PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK

MANAGING PERFORMANCE DRIVING TRANSFORMATION

2019

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

Managing Performance Driving Transformation

Toba Bara telah memasuki tahapan yang menentukan di dalam proses transformasi menuju perusahaan energi terintegrasi. Sepanjang tahun, Perseroan mengerahkan seluruh sumber daya untuk mengatasi berbagai tantangan demi memastikan tercapainya target penyelesaian tepat waktu proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap Sulbagut-1 di Gorontalo Utara, Gorontalo dan Sulut-3 di Minahasa Utara, Sulawesi Utara. Kedua proyek tersebut dijadwalkan sudah beroperasi atau COD (*Commercial Operation Date*) pada tahun 2021. Proyek Sulbagut-1 dan Sulut-3 akan menjadi milestone penting bagi perjalanan usaha Perseroan sekaligus akan menyeimbangkan komposisi pendapatan dari dua portofolio bisnis utama, yaitu batubara dan tenaga listrik.

Di sisi lain, tahun 2019 bukanlah tahun yang mudah untuk menjaga konsistensi pencapaian kinerja di tengah kondisi industri batubara yang menantang. Perseroan menyikapi pasar yang dinamis dengan kombinasi strategi efisiensi untuk menjaga stabilitas biaya operasional, mengoptimalkan peluang pasar serta menjaga kinerja operasional yang positif untuk menghasilkan kinerja keuangan yang sehat.

Toba Bara entered a pivotal stage in its transformation towards becoming an integrated energy company. Throughout the year, the Company utilized all resources to overcome various challenges in order to ensure achievement of target for timely completion of Sulbagut-1 Coal Fired Power Plant project in North Gorontalo, Gorontalo and Sulut-3 in North Minahasa, North Sulawesi. The two projects are scheduled to operate or COD (Commercial Operation Date) by 2021. Sulbagut-1 and Sulut-3 projects will be crucial milestones for the Company's business journey while at the same time balancing revenue composition of the two main business portfolios, namely coal and electricity.

On the contrary, 2019 has not been an easy year for the Company in terms of maintaining performance consistency due to the challenging coal industry. However, despite the fluctuation, the Company responded by using efficient strategy to maintain operational cost, market optimization, and positive operational performance in order to achieve sound financial performance.

Kesinambungan Tema

CONTINUITY OF THEMES

2015

Memperkuat Ketahanan untuk Pertumbuhan Berkelanjutan
Strengthening Resilience for Sustainable Growth

PT Toba Bara Sejahtra Tbk terus bertekad untuk mengerahkan upaya penguatan sumber daya dan sinergi dalam rangka membangun landasan usaha yang kokoh. Rancangan strategi yang menyeluruh dan berimbang dengan didukung oleh rencana diversifikasi usaha pada sektor energi yang stabil menjadi batu pijakan bagi PT Toba Bara Sejahtra Tbk untuk menjaga kesinambungan dan ketahanan usaha dalam jangka panjang.

PT Toba Bara Sejahtra Tbk exerts efforts to strengthen the resources and synergies in order to build a solid business foundation. A comprehensive and balanced strategy plan, supported by the diversification plan in the stable energy sector is a stepping stone for PT Toba Bara Sejahtra Tbk to maintain business sustainability and resilience in the long run.

2016

Memperkuat Landasan untuk Pertumbuhan Berkelanjutan
Strengthening Fundamentals for Sustainable Growth

Pada 2016, PT Toba Bara Sejahtra Tbk mulai melakukan diversifikasi usaha ke bidang ketenagalistrikan sebagai bagian dari rencana jangka panjang Perseroan. Upaya ini terealisasi melalui perolehan kontrak kerja sama dengan PLN sebagai bentuk partisipasi Perseroan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan listrik sekaligus menyukseskan program 35 GW yang dicanangkan oleh pemerintah.

In 2016, PT Toba Bara Sejahtra Tbk began to diversify its business into the electricity sector as part of the Company's long-term plan. This effort is realized through the acquisition of cooperation contracts with the government through PLN as a form of participation of the Company in meeting the needs of the community for electricity as well as to support the 35 GW program proclaimed by the government.

2017

Sharp Focus to Sustainable Growth

Dengan fundamental bisnis yang lebih kuat, PT Toba Bara Sejahtra Tbk (Perseroan) terus berkembang dalam seluruh aspek bisnis dan berhasil menjaga stabilitas kinerja di tengah tantangan yang terjadi selama tahun 2017. Fokus yang lebih tajam dalam sektor pertambangan dan energi, serta tren kinerja yang stabil selama beberapa tahun terakhir merupakan perwujudan langkah Perseroan menuju integrated energy company dengan pertumbuhan yang berkelanjutan di Indonesia.

With stronger business fundamentals, PT Toba Bara Sejahtra Tbk (the Company) continuously showed growth in all aspects of business and was able to maintain a successful performance in the midst of challenging conditions throughout 2017. The sharp focus on the mining and energy sectors supported by a stable performance trend in recent years manifested the Company's initiatives towards being an integrated Indonesian energy company with sustainable growth.

2018

Pursuing Sustainable and Balanced Growth

Tahun 2018 memiliki makna penting bagi perjalanan usaha PT Toba Bara Sejahtra Tbk. Sepanjang tahun, kami berkerja keras mengerahkan seluruh sumber daya yang kami miliki untuk segera merealisasikan mimpi besar kami. Tahapan- tahapan krusial dalam proses pembangunan dua proyek pembangkit listrik pertama kami satu demi satu terselesaikan tepat waktu. Di saat yang sama, Perseroan mengambil keputusan investasi strategis dengan menjadi bagian dari kepemilikan salah satu IPP terbesar di Indonesia untuk menambah sumber pendapatan baru yang stabil sekaligus meningkatkan kompetensi Perseroan dalam mengelola pembangkit listrik skala besar.

"Pursuing Sustainable and Balanced Growth" adalah tema yang kami pilih untuk menggambarkan tekad kami untuk terus melangkah maju, menciptakan portofolio usaha yang semakin lengkap sebagai perusahaan energi terintegrasi untuk menghasilkan kontribusi pendapatan yang berimbang dan berkelanjutan.

The year 2018 has a significant meaning for the business journey of PT Toba Bara Sejahtra Tbk. Throughout the year, we worked hard to mobilize all our resources to realize our vision without delay. Crucial stages in the construction process of our first two power plant projects were gradually completed on schedule. At the same time, the Company made a strategic investment decision by becoming part of the ownership of one of the largest IPP in Indonesia to add a stable new source of income while increasing the Company's competency in managing large-scale power plants.

"Pursuing Sustainable and Balanced Growth" is the theme we have chosen to describe our determination to move forward, creating a more extensive business portfolio as an integrated energy company to generate balanced and sustainable income contributions.

2019

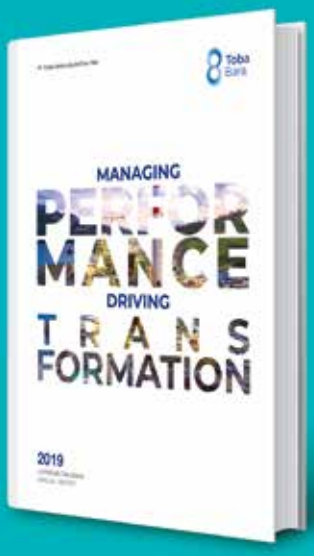

Managing Performance Driving Transformation

Toba Bara telah memasuki tahapan yang menentukan di dalam proses transformasi menuju perusahaan energi terintegrasi. Sepanjang tahun, Perseroan mengerahkan seluruh sumber daya untuk mengatasi berbagai tantangan demi memastikan tercapainya target penyelesaian tepat waktu proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap Sulbagut-1 di Gorontalo Utara, Gorontalo dan Sulut-3 di Minahasa Utara, Sulawesi Utara. Kedua proyek tersebut dijadwalkan sudah beroperasi atau COD (*Commercial Operation Date*) pada tahun 2021. Proyek Sulbagut-1 dan Sulut-3 akan menjadi milestone penting bagi perjalanan usaha Perseroan sekaligus akan menyeimbangkan komposisi pendapatan dari dua portofolio bisnis utama, yaitu batubara dan tenaga listrik.

Di sisi lain, tahun 2019 bukanlah tahun yang mudah untuk menjaga konsistensi pencapaian kinerja di tengah kondisi industri batubara yang menantang. Perseroan menyikapi pasar yang dinamis dengan kombinasi strategi efisiensi untuk menjaga stabilitas biaya operasional, mengoptimalkan peluang pasar serta menjaga kinerja operasional yang positif untuk menghasilkan kinerja keuangan yang sehat.

Toba Bara entered a pivotal stage in its transformation towards becoming an integrated energy company. Throughout the year, the Company utilized all resources to overcome various challenges in order to ensure achievement of target for timely completion of Sulbagut-1 Coal Fired Power Plant project in North Gorontalo, Gorontalo and Sulut-3 in North Minahasa, North Sulawesi. The two projects are scheduled to operate or COD (Commercial Operation Date) by 2021. Sulbagut-1 and Sulut-3 projects will be crucial milestones for the Company's business journey while at the same time balancing revenue composition of the two main business portfolios, namely coal and electricity.

On the contrary, 2019 has not been an easy year for the Company in terms of maintaining performance consistency due to the challenging coal industry. However, despite the fluctuation, the Company responded by using efficient strategy to maintain operational cost, market optimization, and positive operational performance in order to achieve sound financial performance.

Daftar Isi

CONTENTS

PEMBUKA
Opening

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights 8

Ikhtisar Saham
Stock Highlights 10

Ikhtisar Obligasi dan Efek Lainnya
Bonds and Other Securities Highlights 11

Peristiwa Penting 2019
2019 Event Highlights 12

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications 14

16
LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners 16

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners 24

Laporan Direksi
Report of the Board of Directors 28

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors 42

Surat Pernyataan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Toba Bara Sejahtra Tbk
Statement Letter of the Board of Commissioners' and the Board of Directors' Responsibilities on The 2019 Annual Report of PT Toba Bara Sejahtra Tbk 48

50
PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

Identitas Perusahaan
Corporate Identity 52

Jejak langkah
Milestones 54

Sekilas Toba Bara
Toba Bara at a Glance 56

Kegiatan Usaha Perseroan
Company Business Activities 58

Wilayah Usaha Perseroan
Company Business Area 62

Visi & Misi
Vision & Mission 64

Strategi Usaha
Business Strategy 65

Struktur Organisasi
Organization Structure 66

Profil Pejabat Senior
Profile of Senior Officers 68

Informasi Komposisi Pemegang Saham Perseroan
The Company's Shareholders Information 70

Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi
List of Subsidiaries and/or Associated Entities 72

Entitas Anak
Subsidiaries 73

Struktur Grup Perusahaan
Corporate Group Structure 84

Kronologi Pencatatan Saham
Shares Listing Chronology 85

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology 86

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Professionals 86

Alamat Jaringan Operasional
Operational Network Address 87

Informasi Situs Web Perusahaan
Information of Company's Website 88

94
ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Makroekonomi
Macroeconomic Overview 96

Tinjauan Industri
Industry Overview 100

Tinjauan Kinerja Usaha
Business Performance Overview 106

Tinjauan Keuangan
Financial Review 118

136
SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

Prinsip Kesetaraan dalam Bekerja
Principle of Equality in Workplace 139

Profil Karyawan
Employee Profile 139

Pengembangan Kompetensi
Competency Development 141

146

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

Dasar dan Panduan GCG
GCG References and Guidelines 148

Struktur Tata Kelola
GCG Structure 150

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders 152

Dewan Komisaris
Board of Commissioners 169

Direksi
The Board of Directors 174

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Policy for Board of Commissioners and Board Directors 181

Komite Audit
Audit Committee 184

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary 189

Hubungan Investor
Investor Relations 193

Akses Informasi dan Data Perusahaan
Information and Company Data Access 195

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit 198

Akuntan Publik
Public Accountant 200

Manajemen Risiko
Risk Management 201

Sistem Pengendalian Intern
Internal Control System 203

Perkara Hukum
Legal Cases 204

Sanksi Administratif
Administrative Sanction 205

Kode Etik
Code of Conduct 206

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*)
Whistleblowing System 206

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Corporate Governance Implementation of Public Companies 206

212

TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN PERUSAHAAN
Corporate Social & Enviromental Responsibility

Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Perusahaan
Corporate Social & Environmental Responsibility 214

Tanggung Jawab Sosial di Bidang Lingkungan
Social Responsibility Towards The Environment 222

Tanggung Jawab Sosial di Bidang Pendidikan, Kesehatan, Ekonomi dan Sosial Budaya
Social Responsibility In Education, Health, Economy And Socio-Culture 230

Tanggung Jawab Sosial di Bidang Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Social Responsibility In Employment and Occupational Health And Safety 240

247

LAPORAN KEUANGAN
Financial Report

Profil Bisnis 2019

2019 BUSINESS PROFILE

4,2
juta ton
million tons

Volume penjualan batubara pada tahun 2019
Coal sales volume in 2019

81,1%

81,1% dari volume penjualan batubara dijual kepada pembeli di Taiwan, Malaysia, India, Cina dan Thailand. Konsumen utama Perseroan adalah trader berskala internasional dan para pengguna akhir seperti perusahaan pembangkit listrik regional.

81.1% of the coal sales volume was sold to buyers in Taiwan, Malaysia, India, China and Thailand. The Company's main consumers are international traders and end users such as regional power plant companies.

Pada akhir tahun 2019, proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Sulbagut-1 telah menyelesaikan fabrikasi *Boiler*, *Turbine*, dan *Generator* (BTG), pemasangan cerobong beton, dan sedang mengerjakan instalasi boiler dan instalasi bangunan utama. Sedangkan proyek PLTU Sulut-3 telah menyelesaikan 8 dari 13 pengiriman material utama di lokasi dan sedang mengerjakan peralatan tambahan untuk instalasi BTG dan fasilitas *Balance of Plant* (BOP).

In year ending December 31, 2019, Sulbagut-1 Coal Fired Power Plant (CFPP) project has completed Boiler, Turbine and Generator (BTG) manufacturing, chimney concrete erection, and is currently working on boiler installation and main building installation. Meanwhile, Sulut-3 CFPP project has completed 8 out of 13 shipments of main equipment onsite and is currently working on auxiliary equipment for BTG installation and the Balance of Plant (BOP) facilities.

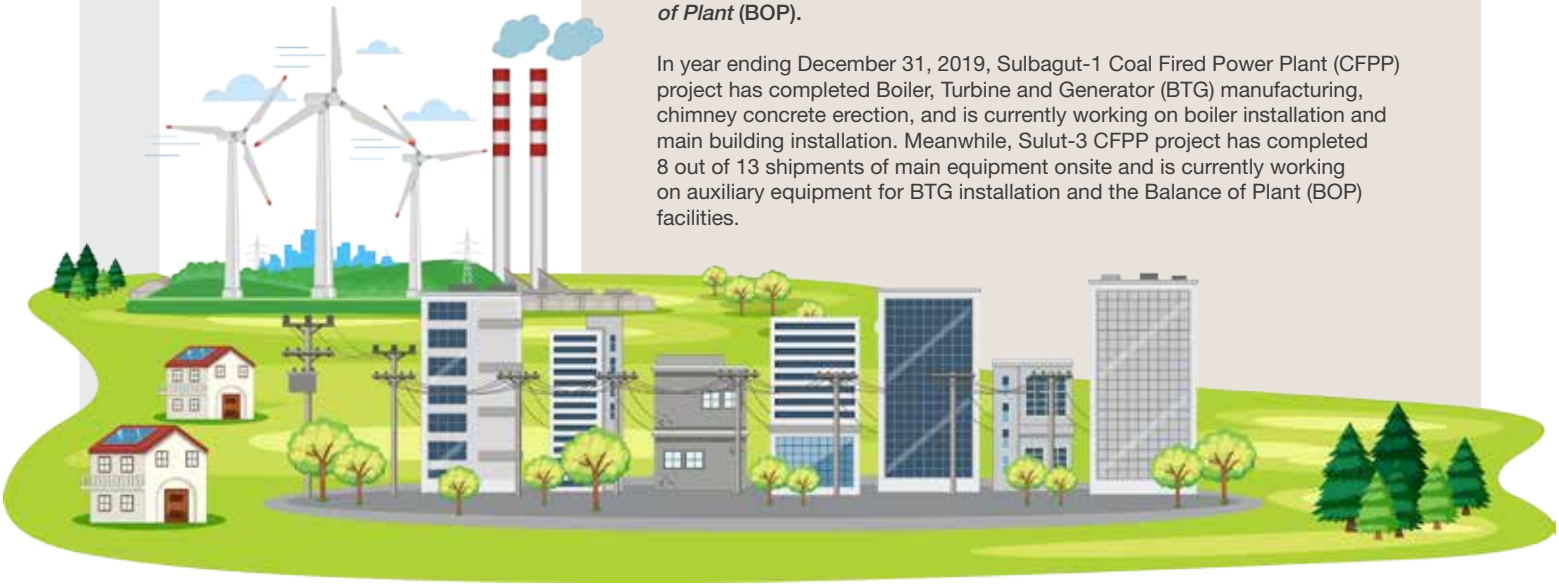

Pendapatan (dalam juta US$)
Revenue (in million US$)

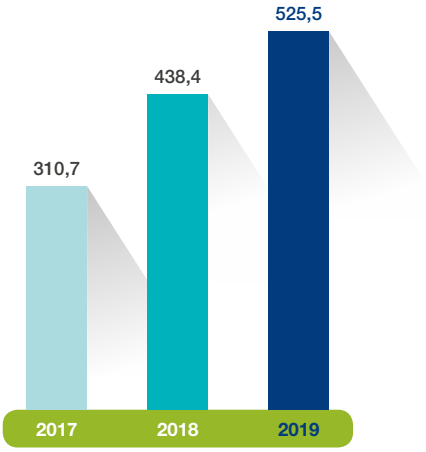

19,9%

Kenaikan pendapatan dari US$438,4 juta pada tahun 2018 menjadi US$525,5 juta.

The Increase of revenues from US$438.4 million in 2018 to US$525.5 million.

US$43,7 juta | million

Laba bersih tahun 2019, turun 35,8% dibandingkan US$68,1 juta pada tahun 2019.

Net profit in 2019, decreased by 35.8% compared to US$68.1 million in 2019.

US$80,4 juta | million

EBITDA tahun 2019, turun 27,0% dari US$110,2 juta pada tahun 2018.

EBITDA in 2019, decreased by 27.0% from US$110.2 million in 2018.

15,3%

Marjin EBITDA pada tahun 2019, lebih rendah dari 25,1% pada tahun 2018.

EBITDA margin in 2019, lower than 25.1% in 2018.

26,5%

Kenaikan jumlah aset dari US$501,9 juta pada tahun 2018 menjadi US$634,6 juta sejalan dengan kemajuan pembangunan proyek pembangkit listrik.

The increase in total assets from US$501.9 million in 2018 to US$634.6 million in line with construction progress of power plant projects.

US$2,6 juta | million

Biaya kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan tahun 2019 untuk program pendidikan, kesehatan, ekonomi dan sosial budaya.

The cost of Corporate Social Responsibility activities in 2019 for education, health, economic and socio-cultural programs.

Ikhtisar Keuangan

FINANCIAL HIGHLIGHTS

(Dalam US$ kecuali disebutkan lain)	2019	2018	2017	(In US$ unless stated otherwise)
Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain				**Profit (Loss) and Other Comprehensive Income**
Pendapatan	525.524.499	438.444.319	310.709.476	Revenue
Laba Bruto	91.695.528	124.095.542	94.108.339	Gross Profit
Laba Operasi	82.516.881	102.350.579	63.601.385	Operating Profit
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Profit for the Year Attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	26.549.065	37.785.670	21.438.589	Owners of the Parent •
• Kepentingan Non-Pengendali	17.196.635	30.304.126	19.931.302	Non-controlling Interest •
Total Laba Tahun Berjalan	43.745.700	68.089.796	41.369.891	Total Profit for the Year
Laba Per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada:				Basic Earnings per Share Attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	0,0033	0,0047*	0,0027	Owners of the Parent •
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	26.743.066	37.444.150	26.235.040	Owners of the Parent •
• Kepentingan Non-Pengendali	17.679.181	29.031.292	25.159.031	Non-controlling Interest •
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	44.422.247	66.475.442	51.394.071	Total Comprehensive Income for the Year
Posisi Keuangan				**Financial Position**
Aset Lancar	84.538.694	141.942.144	100.351.180	Current Assets
Aset Tidak Lancar	550.101.762	359.941.050	247.986.848	Non-current Assets
Total Aset	634.640.456	501.883.194	348.338.028	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	91.929.716	115.958.768	65.777.586	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	278.570.853	170.300.554	107.761.019	Non-current Liabilities
Total Liabilitas	370.500.569	286.259.322	173.538.605	Total Liabilities
Total Ekuitas	264.139.887	215.623.872	174.799.423	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	634.640.456	501.883.194	348.338.028	Total Liabilities and Equity
Rasio Keuangan				**Financial Ratio**
Marjin Laba Bruto (%)	17,4	28,3	30,3	Gross Profit Margin (%)
Marjin Laba Operasi (%)	15,7	23,3	20,5	Operating Profit Margin (%)
Marjin Laba Tahun Berjalan (%)	8,3	15,5	13,3	Profit for the Year Margin (%)
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Penjualan (x)	0,1	0,2	0,1	Return on Sales (x)
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset (x)	0,1	0,1	0,1	Return on Assets (x)
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas (x)	0,2	0,3	0,2	Return on Equity (x)
Rasio Lancar (x)	0,9	1,2	1,5	Current Ratio (x)
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas (x)	1,4	1,3	1,0	Total Liabilities to Total Equity (x)
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset (x)	0,6	0,6	0,5	Total Liabilities to Total Assets (x)

* Disajikan kembali untuk mencerminkan dampak atas pemecahan nilai nominal saham
Restated to reflect the impact of the change in par value per share

Ikhtisar Keuangan
FINANCIAL HIGHLIGHTS

Data Operasional
Operational Data

	2019	2018	2017	
Volume Produksi (dalam juta ton)	4,5	5,4	5,0	Production Volume (in million of tons)
Nisbah Pengupasan (x)	13,5	13,6	13,1	Stripping Ratio (x)
Volume Penjualan (dalam juta ton)	4,2	4,9	4,8	Sales Volume (in million of tons)

Marjin Laba Bruto (%)
Gross Profit Margin (%)

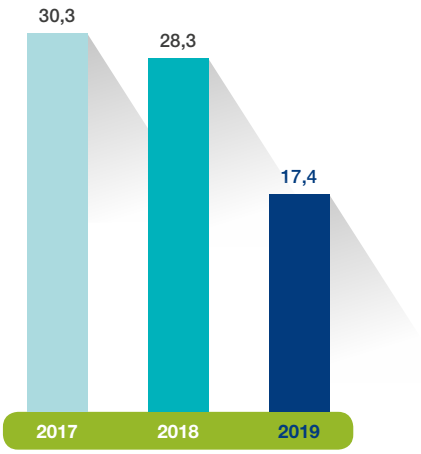

Marjin Laba Operasi (%)
Operating Profit Margin (%)

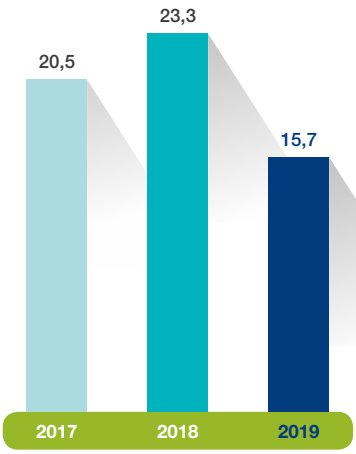

Marjin Laba Tahun Berjalan (%)
Profit for the Year Margin (%)

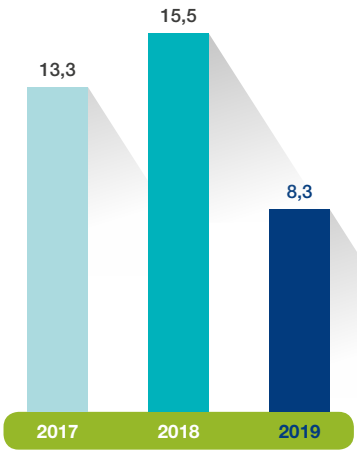

Rasio Lancar (x)
Current Ratio (x)

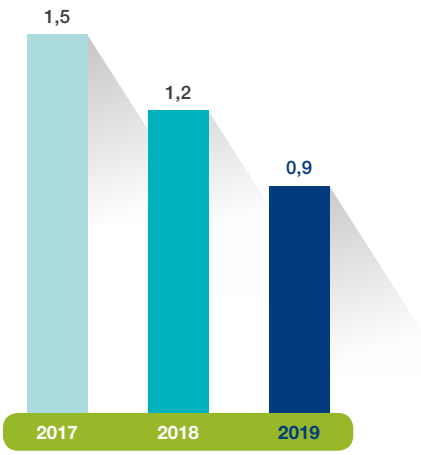

Volume Produksi (juta ton)
Production Volume (million tons)

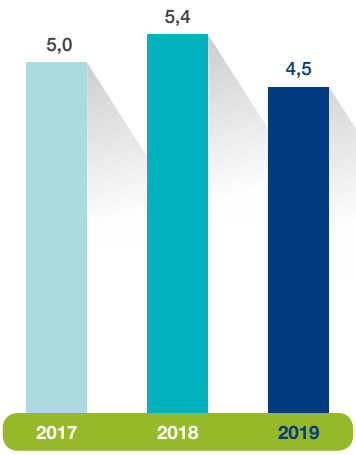

Volume Penjualan (juta ton)
Sales Volume (million tons)

Ikhtisar Saham

STOCK HIGHLIGHTS

Kinerja Saham 2019
Share Performance 2019

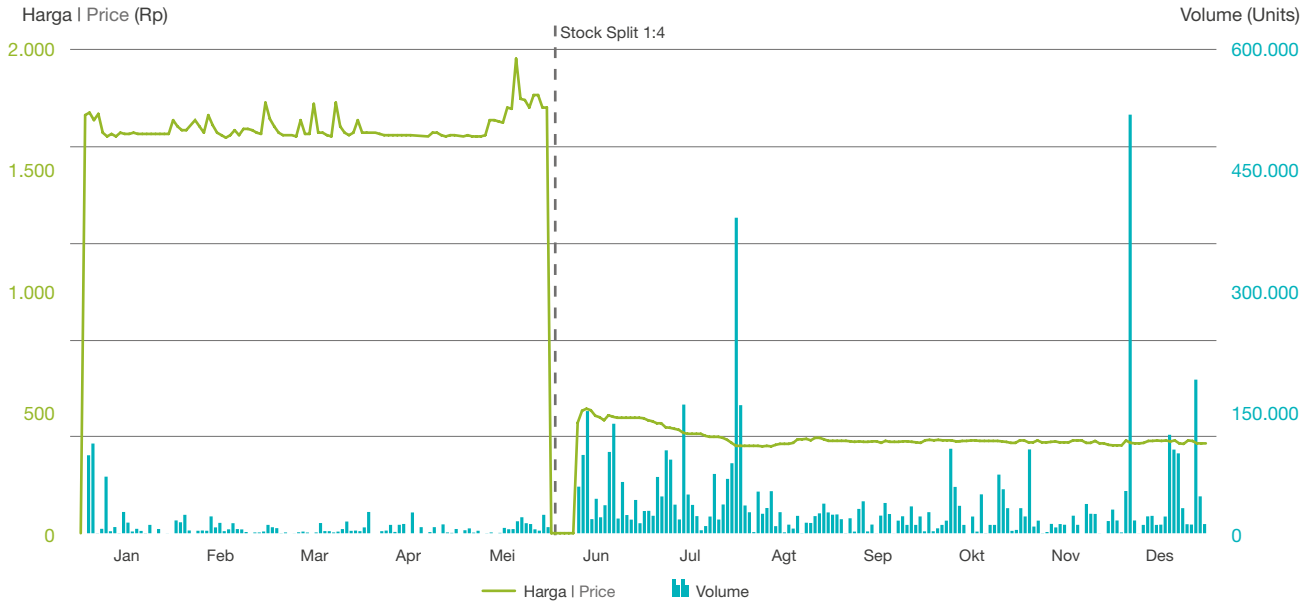

Kinerja Saham 2019
2019 Share Performance

Periode Period	Harga (dalam Rp) | Price (in Rp)			Kapitalisasi Pasar Akhir Periode (dalam Rp) Market Capitalization Period End (in Rp)	Rata-rata Volume (Unit) Average Volume (Unit)	Jumlah Saham Beredar Number of Shares Outstanding
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
Prior Stock Split						
Triwulan 1 | Quarter 1	1.716	1.576	1.646	3.323.085.150.000	8.788	2.018.491.000
Triwulan 2 | Quarter 2	1.980	1.581	1.836	3.705.743.440.000	7.472	2.018.491.000
After Stock Split						
Triwulan 2 | Quarter 2	496	396	460	3.702.983.440.000	29.822	8.049.964.000
Triwulan 3 | Quarter 3	458	346	372	2.994.586.608.000	34.883	8.049.964.000
Triwulan 4 | Quarter 4	372	350	358	2.881.887.112.000	33.775	8.049.964.000

Kinerja Saham 2018
2018 Share Performance

Periode Period	Harga (dalam Rp) | Price (in Rp)			Kapitalisasi Pasar Akhir Periode (dalam Rp) Market Capitalization Period End (in Rp)	Rata-rata Volume (Unit) Average Volume (Unit)	Jumlah Saham Beredar Number of Shares Outstanding
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
Triwulan 1 | Quarter 1	2.598	2.527	2.585	5.217.799.235.000	24.157	2.018.491.000
Triwulan 2 | Quarter 2	2.422	2.348	2.401	4.846.396.891.000	46.805	2.018.491.000
Triwulan 3 | Quarter 3	1.907	1.851	1.881	3.796.781.571.000	48.886	2.018.491.000
Triwulan 4 | Quarter 4	1.753	1.669	1.696	3.423.360.736.000	24.208	2.018.491.000

Aksi Korporasi Saham

Pada tanggal 31 Mei 2019, Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:4. Transaksi tersebut menyebabkan perubahan nilai nominal saham yang sebelumnya sebesar Rp200,00 (dua ratus Rupiah) per lembar saham dengan jumlah lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh sebesar 2.012.490.000 menjadi Rp50,00 (nilai penuh) per lembar saham dengan jumlah lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh sebesar 8.049.964.000.

Pemecahan nilai nominal saham telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Peseroan pada tanggal 15 Mei 2019. Perubahan nilai nominal saham Perseroan tersebut telah dimuat dalam Akta Nomor 33 tanggal 15 Mei 2019 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Perdagangan Saham

Terkait dengan aksi korporasi pemecahanan nilai nominal saham tersebut terjadi peniadaan perdagangan di pasar tunai untuk saham Perseroan yang berlaku pada periode 31 Mei 2019 sampai dengan 10 Juni 2019. Pada tanggal 11 Juni 2019 Saham Perseroan mulai diperdagangkan dengan nilai nominal baru.

Harga saham Perseroan pada akhir perdagangan saham dengan nilai nominal lama di pasar tunai, yaitu tanggal 29 Mei 2019 adalah senilai Rp1.696,00. Harga saham Perseroan pada awal perdagangan saham dengan nilai nominal baru di pasar tunai, yaitu tanggal 11 Juni 2019 adalah senilai Rp440,00.

Stock Corporate Action

On May 31, 2019, the Company conducted a stock split with a ratio of 1:4. The transaction caused a change in the nominal value of shares which was previously from Rp200.00 (two hundred Rupiah) per share, with the number of issued and paid-up shares amounted to 2,012,490,000, to Rp50.00 (full amount) per share with the number of issued and paid-up shares amounted to 8,049,964,000.

The stock split was approved at the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company on May 15, 2019. Changes in the nominal value of the Company's shares have been stated in Deed No. 33 dated May 15, 2019 made before Aulia Taufani, SH, Notary in South Jakarta City Administrative.

Stock Trading

In relation to the stock split, there was trade suspension on the cash market for the Company's shares which took effect from 31 May 2019 to 10 June 2019. On 11 June 2019, the Company's shares began trading at a new nominal value.

The Company's share price, at the end of the trading period with the old nominal value on the cash market, which is on May 29, 2019, is Rp1,696.00. The price of the Company's shares at the beginning of trading shares with a new nominal value on the cash market, which was on June 11, 2019, was Rp440.00.

Ikhtisar Obligasi dan Efek Lainnya

BONDS AND OTHER SECURITIES HIGHLIGHTS

Hingga 31 Desember 2019, Perseroan belum menerbitkan obligasi atau efek lainnya sehingga informasi mengenai jumlah, tingkat bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi maupun efek lainnya tidak relevan untuk disajikan dalam Laporan Tahunan 2019.

As of December 31, 2019, the Company has not issued any bonds or other securities, therefore, information about amount, interest rate, maturity date and rating of bonds or other securities are irrelevant to be presented in Annual Report 2019.

Peristiwa Penting 2019

2019 EVENT HIGHLIGHTS

15 Mei I May

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan RUPS Luar Biasa bertempat di Ruang Seminar 1 & 2 – Bursa Efek Indonesia.

The Company held Annual General Meeting of Shareholders (GMS) and Extraordinary GMS in Seminar Room 1 & 2 - Indonesia Stock Exchange.

31 Mei I May

Berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa tanggal 15 Mei 2019 atas rencana pemecahan nilai nominal saham (stockt split) dengan rasio 1:4, Perseroan melaksanakan perubahan pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham tersebut dihadapan Notaris Aulia Taufani, S.H.

Based on approval of Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) on May 15, 2019 for stock split plan with 1:4 split ratio, the Company amended article 4 of the Company's Articles of Association pertaining to the stock split before Notary Aulia Taufani, S.H.

20 Juni I June

Anak perusahaan Perseroan di segmen pertambangan yaitu ABN, TMU dan IM mendapat penghargaan PROPER Hijau dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur. Penghargaan diserahkan oleh Gubernur Kalimantan Timur Isran Noor kepada Direktur Operasional Perseroan Teguh Alamsyah. PROPER Hijau merupakan penghargaan bagi perusahaan yang dinilai telah melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan.

The Company's subsidiaries in the mining segment, namely ABN, TMU and IM, received Green PROPER awards from the Provincial Government of East Kalimantan. The awards were presented by East Kalimantan Governor, Isran Noor, to the Company's Operations Director, Teguh Alamsyah. Green PROPER is an award for a company that is considered to have carried out environmental management beyond requirement.

Peristiwa Penting 2019
2019 EVENT HIGHLIGHTS

20 Juli I July

Perseroan melalui anak perusahaan ABN menyelenggarakan turnamen sepakbola ABN Cup 1 di Kecamatan Sangasanga, Kabupaten Kutai Kartanegara. Turnamen diikuti oleh 6 tim dari Kelurahan Sangasanga Muara, Sarijaya, Sangasanga Dalam, Muara Kembang, dan Kelurahan Jawa. Selain sebagai sarana pembinaan atlet muda, turnamen ABN Cup 1 diharapkan menjadi wadah silaturahmi warga Sangasanga.

The Company, through its subsidiary ABN, organized ABN Cup 1 football tournament in Sangasanga District, Kutai Kartanegara Regency. The tournament was participated by 6 teams from Sangasanga Muara, Sarijaya, Sangasanga Dalam, Muara Kembang and the Jawa Sub-District. ABN Cup 1 tournament was held to coach young athletes and to gather the people of Sangasanga.

4 Desember I December

Perseroan menyelenggarakan Paparan Publik Tahunan bertempat di gedung Bursa Efek Indonesia. Di dalam kesempatan tersebut, Direktur Perseroan Pandu Sjahrir menjelaskan rencana Perseroan mengubah fokus bisnis dari penambangan dan perdagangan batubara menjadi perusahaan energi terintegrasi.

The Company held Annual Public Expose at Indonesia Stock Exchange building. On this occasion, the Company's Director, Pandu Sjahrir explained the Company's plan to change its business focus from coal mining and trading to integrated energy company.

Penghargaan dan Sertifikasi

AWARDS AND CERTIFICATIONS

PT ADIMITRA BARATAMA NUSANTARA

No.	Penghargaan I Awards	Pemberi Penghargaan I Award Giver
1.	Penghargaan 4.046.275 Jam Kerja OrangTanpa Kecelakaan (Zero Accident) periode 1 September 2015 - 31 Desember 2018 4,046,275 Man Hours Without Accident (Zero Accident) Award in the period of September 1, 2015 to December 31, 2018	Gubernur Provinsi Kalimantan Timur The Governor of East Kalimantan Province
2.	Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV & AIDS di tempat kerja - kategori Gold HIV & AIDS Prevention and Treatment Program in Workplace Award - Gold category	Gubernur Provinsi Kalimantan Timur The Governor of East Kalimantan Province
3.	Penghargaan 4.046.275 jam kerja Orang Tanpa Kecelakaan (Zero Accident) periode 1 September 2015 - 31 Desember 2018 4,046,275 Man Hours Without Accident Award in the preiod of September 1, 2015 to December 31, 2018	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower
4.	Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV & AIDS di tempat kerja - kategori Gold HIV & AIDS Prevention and Treatment Program in Workplace Award - Gold category	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower
5.	Peringkat Hijau - Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) Green Ranking of Corporate Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER)	Gubernur Kalimantan Timur The Governor of East Kalimantan Province
6.	Kontribusi dan Dukungan dalam Penerimaan Pajak Tahun 2019 Contribution and Support in Tax Revenue 2019	Kantor Wilayah DJP Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara Directorate General of Tax Regional Office of East and North Kalimantan
7.	Penggerak Donor Darah Aktif 2019 Active Initiator of Blood Donor 2019	PMI Samarinda Indonesia Red Cross of Samarinda
8.	Juara 3 Kukar Expo 2019 Kategori Korporat untuk Toba Bara Group 3rd Winner in Kukar Expo 2019 in Corporate Category for Group Toba Bara	Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara The Government of Regent of Kutai Kartanegara

No.	Sertifikasi I Certification	Masa Berlaku I Validity Period	Lembaga Sertifikasi I Certification Body
1.	Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 Environmental Management System ISO 14001:2015	25 Sep 2017 - 27 Aug 2020	Lloyd's Register Indonesia
2.	Sistem Manajemen K3 OHSAS 18001:2007 OHS Management System OHSAS 18001:2007	25 Sep 2017 - 27 Aug 2020	Lloyd's Register Indonesia
3.	Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Quality Management System ISO 9001:2015	5 Jun 2018 - 4 Jun 2021	Lloyd's Register Indonesia

PT INDOMINING

No.	Penghargaan I Awards	Pemberi Penghargaan I Award Giver
1.	Penghargaan Nihil Kecelakaan Kerja Zero Accident Award	Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur The Government of East Kalimantan Province
2.	Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV & AIDS di tempat kerja - kategori Gold HIV & AIDS Prevention and Treatment Program in Workplace Award - Gold category	Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur The Government of East Kalimantan Province
3.	Penghargaan Nihil Kecelakaan Kerja Zero Accident Award	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower

Penghargaan dan Sertifikasi
AWARDS AND CERTIFICATIONS

No.	Penghargaan I Awards	Pemberi Penghargaan I Award Giver
4.	Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV & AIDS di tempat kerja, kategori Gold HIV & AIDS Prevention and Treatment Program in Workplace Award - Gold category	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower
5.	Peringkat Hijau - Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) Green Ranking of Corporate Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER)	Gubernur Kalimantan Timur The Governor of East Kalimantan Province
6.	Penghargaan atas Partisipasi Membantu Lembaga PAUD Kecamatan Sangasanga Award for Participation in Fostering of PAUD Institution in Sangasanga District	Bupati Kutai Kartanegara The Regent of Kutai Kartanegara
7.	Penggerak Donor Darah Terbanyak Ke-8 Tahun 2019 The 8th Most Blood Donor Initiator in 2019	PMI Samarinda Indonesia Red Cross of Samarinda
8.	Juara 3 Kukar Expo 2019 Kategori Korporat untuk Toba Bara Group 3rd Winner in Kukar Expo 2019 in Corporate Category for Group Toba Bara	Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara The Government of Regent of Kutai Kartanegara

No.	Sertifikasi I Certification	Masa Berlaku I Validity Period	Lembaga Sertifikasi I Certification Body
1.	Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 Environmental Management System ISO 14001:2015	29 Mar 2017 - 29 Mar 2020	DQS Indonesia
2.	Sistem Manajemen K3 BS OHSAS 18001:2007 OHS Management System BS OHSAS 18001:2007	29 Mar 2017 - 29 Mar 2020	DQS Indonesia
3.	Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015* Quality Management System ISO 9001:2015*	29 Mar 2017 - 29 Mar 2020	DQS Indonesia

* Saat ini dalam proses perpanjangan I Currently in the renewal process

PT TRISENSA MINERAL UTAMA

No.	Penghargaan I Awards	Pemberi Penghargaan I Award Giver
1.	Penghargaan Nihil Kecelakaan Kerja Zero Accident Award	Gubernur Kalimantan Timur The Governor of East Kalimantan Province
2.	Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV & AIDS di tempat kerja HIV & AIDS Prevention and Treatment Program in Workplace Award	Gubernur Kalimantan Timur The Governor of East Kalimantan Province
3.	Kontribusi dan Dukungan dalam Penerimaan Pajak Tahun 2019 Contribution and Support in Tax Revenue 2019	Kantor Wilayah DJP Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara Directorate General of Tax Regional Office of East and North Kalimantan
4.	Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV & AIDS di tempat kerja HIV & AIDS Prevention and Treatment Program in Workplace Award	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower
5.	Peringkat Hijau - Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) Green Ranking of Corporate Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER)	Gubernur Kalimantan Timur The Governor of East Kalimantan Province
6.	Penghargaan untuk Program CSR Dengan Kerja Sama Bidang Kesehatan CSR Program with Health Sector Cooperation Award	Dinas Kesehatan Kabupaten Kutai Kartanegara Health Office of District of Kutai Kartanegara
7.	Penggerak Kegiatan Donor Darah Aktif 2019 The Active Blood Donor Initiator 2019	PMI Samarinda Indonesia Red Cross of Samarinda
8.	Juara 3 Kukar Expo 2019 Kategori Korporat untuk Toba Bara Group 3rd Winner in Kukar Expo 2019 in Corporate Category for Group Toba Bara	Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara The Government of Regent of Kutai Kartanegara

No.	Sertifikasi I Certification	Masa Berlaku I Validity Period	Lembaga Sertifikasi I Certification Body
1.	Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 Environmental Management System ISO 14001:2015	3 Aug 2018 - 2 Aug 2021	DQS Indonesia
2.	Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018 OHS Management System ISO 45001:2018	10 Sep 2018 – 9 Sept 2022	DQS Indonesia
3.	Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Quality Management System ISO 9001:2015	3 Aug 2018 - 2 Aug 2021	DQS Indonesia

Laporan Dewan Komisaris

REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

Bacelius Ruru

Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner

Direksi telah menerapkan strategi yang tepat dalam mengelola Perseroan di tengah kondisi pasar yang dinamis dengan mengoptimalkan berbagai peluang serta menjaga kinerja operasional yang positif untuk menghasilkan kinerja keuangan yang sehat.

The Board of Directors implemented the right strategies in managing the Company in the dynamic market by optimizing various opportunities and maintaining positive operating performance in order to achieve a sound financial performance.

Para Pemegang Saham yang terhormat,
Dear Shareholders,

Pertama-tama kami ingin memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga PT Toba Bara Sejahtra Tbk ("Perseroan") dapat melalui tahun 2019 dengan pencapaian kinerja yang positif. Perkenankanlah kami menyampaikan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas pengelolaan dan perkembangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019.

First and foremost, we would like to praise God the Almighty for His blessings and grace, which allowed PT Toba Bara Sejahtra Tbk (the "Company") to make positive achievements through the year 2019. On behalf of the Board of Commissioners, we would like to report on our supervisory duties in relation to the management and development of the Company for the financial year ended December 31, 2019.

Pandangan atas Kondisi Eksternal

Kondisi ekonomi global pada tahun 2019 masih dipengaruhi perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok yang berkepanjangan. Ketegangan AS-Tiongkok telah memicu kontraksi ekonomi di berbagai negara dan menekan volume perdagangan dunia. Hal ini berdampak pada lemahnya pertumbuhan ekonomi global sepanjang tahun 2019.

Perlambatan ekonomi dunia sudah mengarah pada tanda-tanda resesi di sejumlah negara, turunnya kepercayaan konsumen dan meningkatnya gejolak pasar. Negara-negara mitra dagang AS dan Tiongkok, termasuk Indonesia, telah mengalami perlambatan ekonomi di berbagai sektor sebagai dampak langsung maupun tidak langsung dari perseteruan kedua negara dengan ekonomi terbesar dunia tersebut.

Dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, di tahun 2019 dampak perang dagang pada perekonomian Indonesia lebih signifikan. Melemahnya harga dan permintaan komoditas di pasar global menekan volume perdagangan ekspor Indonesia. Selain itu, tahun 2019 adalah tahun politik dimana kesibukan

Overview of the External Environment

Global economy in 2019 was mainly influenced by the prolonged trade war between the United States (US) and China. The US-China tension triggered economic contractions in various countries and suppressed the world's trading volume. This affected global economic growth in 2019.

The slowdown in global economic growth led to a recession in a number of countries, declining consumer confidence and increasing market turmoil. The US and China's trading partners, including Indonesia, experienced economic slowdown due to the dispute between the two economic powerhouses.

The impact of the trade war on Indonesia's economy was more significant in 2019 than in the previous years. The weakening commodity prices and demand in the global market depressed the volume of Indonesia's export trade. In addition, the legislative, and presidential and vice-presidential

Laporan Dewan Komisaris
REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

menghadapi perhelatan nasional pemilihan umum legislatif dan presiden-wakil presiden berlangsung hampir sepanjang tahun sehingga membuat aktivitas ekonomi domestik sedikit tertahan. Banyak kalangan usaha bersikap "*wait and see*" menunggu kepastian pemerintahan baru dan situasi dinilai lebih kondusif untuk mengeksekusi keputusan investasi.

elections of 2019 restrained domestic economic activities. Many business players took the "wait and see" approach before making any investment decisions.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris terus memonitor perkembangan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Sulbagut-1 2x50 MW di Gorontalo dan PLTU Sulut-3 2x50 MW di Minahasa, Sulawesi Utara. Dewan Komisaris sangat mengapresiasi kerja keras seluruh komponen Perseroan sepanjang tahun sehingga pembangunan kedua proyek PLTU tersebut dapat berjalan lancar sesuai jadwal. Proyek Sulbagut-1 dan Sulut-3 mempunyai arti yang sangat penting bagi perjalanan usaha Perseroan dalam prosesnya bertransformasi menjadi perusahaan energi terintegrasi. Oleh karena itu, Dewan Komisaris sangat memberi perhatian terhadap berbagai potensi risiko yang dapat menghambat penyelesaian kedua proyek PLTU tersebut dan menyampaikan arahan kepada Direksi sesuai fungsi dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Menurut pandangan Dewan Komisaris, Direksi telah menerapkan strategi yang tepat dalam mengelola Perseroan di tengah kondisi industri yang menantang. Strategi efisiensi di semua lini untuk menjaga stabilitas biaya operasional yang telah diterapkan secara konsisten dari tahun ke tahun mendukung pencapaian kinerja Perseroan sesuai target. Secara keseluruhan, Direksi berhasil memitigasi risiko dalam menghadapi kondisi pasar yang dinamis, mengoptimalkan berbagai peluang, serta menjaga kinerja operasional yang positif untuk mencapai kinerja keuangan yang sehat.

Performance Assessment of the Board of Directors

The Board of Commissioners continued to monitor construction progress of the Sulbagut-1 2x50 MW Coal Fired Power Plant (CFPP) project in Gorontalo and the Sulut-3 2x50 MW CFPP project in Minahasa, North Sulawesi. The Board of Commissioners appreciates the hard work of all of the Company's employees throughout 2019 to ensure that the construction of the two CFPP projects ran smoothly and according to schedule. The Sulbagut-1 and Sulut-3 projects are significant in the Company's business journey and its transformation into an integrated energy company. Therefore, the Board of Commissioners are putting serious thoughts and consideration about the potential risk that might hamper the completion of the two CFPP projects, as part of our duty to supervise and give advise to the Board of Directors.

In the opinion of Board of Commissioners, the Board of Directors implemented the appropriate strategies in managing the Company amid the challenging dynamics of the industry. The efficiency strategies to maintain operational cost stability in all lines of business consistently applied year by year have supported the achievement of the Company's performance targets. Overall, the Board of Directors has managed to mitigate risks in a dynamic market, optimizing various opportunities and maintaining positive operational performance in order to achieve a sound financial performance.

Pada akhir tahun 2019 Perseroan membukukan pendapatan sebesar US$525,5 juta, meningkat 19,9% dibandingkan US$438,4 juta pada tahun 2018. Perseroan memperoleh laba kotor sebesar US$91,7 juta, turun 26,1% dibandingkan US$124,1 juta pada tahun 2018 dan laba bersih tercatat sebesar US$43,7 juta, turun 35,8% dari US$68,1 juta pada tahun 2018. Jumlah penghasilan komprehensif tahun 2019 sebesar US$44,4 juta, turun 33,2% dibandingkan US$66,5 juta yang dibukukan tahun 2018.

US$525,5
juta | million

Perseroan membukukan pendapatan di tahun 2019
the Company booked a revenue in 2019

At end of 2019, the Company booked a revenue of USD525.5 million, an increase of 19.9% from USD438.4 million in 2018. The Company recorded a gross profit of USD91.7 million, down 26.1% from USD124.1 million in 2018, and a profit of USD43.7 million, down 35.8% from USD68.1 million in 2018. The comprehensive income in 2019 was USD44.4 million, a 33.2% decrease from USD66.5 million in 2018.

Dewan Komisaris juga melihat bahwa Direksi telah mengelola sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki dengan baik. Sebagian besar SDM Perseroan adalah orang-orang muda yang profesional,

The Board of Commissioners also believes that the Board of Directors managed their human resources (HR) effectively. Most of the Company's human resources are young people who are professional,

Laporan Dewan Komisaris
REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

dapat diandalkan, dan memiliki integritas tinggi. Peseroan memberikan program-program pelatihan yang terencana, melakukan rotasi untuk meningkatkan wawasan dan kapasitas, serta menerapkan pengembangan karir berbasis kompetensi. Dewan Komisaris menilai, tidak ada masalah dalam proses mempersiapkan talenta Perseroan untuk menjadi kader pemimpin Perseroan di masa depan.

reliable and values integrity. In 2019, the Company organized training programs and job rotations to enhance insight and capacity, as well as provided competency-based career development for its employees. The Board of Commissioners believes that the Company is doing a good job at preparing its talent for future leadership positions.

Pandangan atas Prospek Usaha

Industri tenaga listrik di Indonesia masih memberikan prospek yang menjanjikan. Dengan pertumbuhan ekonomi yang stabil dan pembangunan infrastruktur yang membuka konektivitas di seluruh wilayah Indonesia, saat ini mulai terlihat pertumbuhan pusat-pusat ekonomi baru yang tentunya membutuhkan tambahan energi listrik yang besar.

Pemerintah membuka peluang bagi swasta untuk berinvestasi di bidang pembangkit listrik melalui skema Independent Power Producer (IPP) untuk memenuhi target percepatan pembangunan pembangkit listrik 35.000 MW yang dimulai pada tahun 2015. Perseroan telah menangkap peluang tersebut dengan membangun kedua proyek PLTU yang saat ini sedang dalam tahap penyelesaian. Direksi telah memaparkan rencana pengembangan usaha ke depan sebagai perusahaan energi. Secara bertahap Perseroan akan terus mengembangkan proyek pembangkit listrik lainnya yang memanfaatkan energi terbarukan.

Dewan Komisaris mendukung rencana pengembangan usaha selanjutnya untuk membangun pembangkit listrik *hydropower* dan mengkaji peluang memanfaatkan energi dari sampah (*waste to energy*). Secara bertahap, Perseroan akan bertransformasi tidak hanya sebagai perusahaan energi yang terintegrasi tetapi juga berkomitmen untuk mengembangkan energi bersih dan terbarukan. Hal ini selaras dengan gagasan *Green Economy* yang mendorong praktik kegiatan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan dan kesetaraan sosial masyarakat, tetapi mengurangi risiko kerusakan lingkungan secara signifikan. *Green Economy* menekankan model pembangunan yang dapat mencegah meningkatnya emisi gas rumah kaca dan mengatasi perubahan iklim.

Dewan Komisaris percaya, bahwa prospek usaha dan strategi bisnis yang disusun Direksi dapat menjawab tantangan dan meraih peluang untuk bertumbuh. Namun demikian, Dewan Komisaris tetap mengingatkan Direksi untuk tetap fokus menyelesaikan proyek Sulbagut-1 dan Sulut-3 sambil terus melakukan upaya terbaik untuk mendapatkan peluang baru. Dewan Komisaris yakin bahwa Perseroan memiliki prospek jangka panjang yang menjanjikan untuk dapat terus tumbuh berkelanjutan sehingga mampu memberikan imbal hasil yang memuaskan bagi Pemegang Saham dan Para pemangku kepentingan lainnya.

Overview of Business Prospects

The power industry in Indonesia remains promising. With stable economic growth and infrastructure developments that have opened connectivity throughout Indonesia, we are seeing the growth of new economic centers, which will require a large amount of additional power.

The government has provided the private sector with opportunities to invest in power plants through the Independent Power Producer (IPP) scheme to meet the target of accelerated construction of 35,000 MW power plants, which began in 2015. The Company has seized this opportunity by developing two CFPP projects, which are currently at the completion stage. The Board of Directors has presented a plan for future business development as an energy company. Gradually, the Company will continue to develop other power plant projects that use renewable energy.

The Board of Commissioners supports the business development plan to build a hydropower plant, and the opportunity to convert waste into energy. The Company will transform not only as an integrated energy company, but is also committed to developing clean and renewable energy. This is in line with the Green Economy idea that encourages economic activities to improve social welfare and equality, while significantly reducing the risk of environmental damage. Green Economy focuses on a development model that can prevent increased greenhouse gas emissions and help to overcome climate change.

The Board of Commissioners believes that the business strategy prepared by the Board of Directors will be able to address challenges and seize growth opportunities. Nevertheless, the Board of Commissioners advised the Board of Directors to remain focused on completing the Sulbagut-1 and Sulut-3 projects, while continuing to seek out new opportunities. The Board of Commissioners believes that the Company has promising long-term prospect for sustainable growth that will provide satisfying returns for the Shareholders and other stakeholders.

Laporan Dewan Komisaris
REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat dengan berpedoman pada Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris dimulai sejak perumusan rencana kerja maupun anggaran yang akan dilakukan oleh Perseroan, hingga evaluasi atas kinerja Perseroan, seperti kinerja keuangan triwulanan maupun perkembangan dan kemajuan proyek yang dilaksanakan oleh Perseroan. Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan untuk memastikan pengendalian internal berjalan dengan baik, seluruh risiko usaha telah dimitigasi dan tata kelola perusahaan telah dilaksanakan dengan baik.

Fungsi pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris dilaksanakan melalui rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, yang juga dapat dihadiri oleh tim manajemen bila diperlukan. Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris menyelenggarakan 5 kali rapat yang seluruhnya dihadiri oleh Direksi. Di dalam rapat tersebut, Dewan Komisaris memberikan arahan, telaah, persetujuan dan rekomendasi kepada Direksi untuk memastikan bahwa pengurusan perusahaan oleh Direksi telah berjalan dengan baik dalam rangka mencapai target-target kinerja.

Arahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi antara lain adalah agar Direksi mengevaluasi dan menjaga kinerja Perseroan sehubungan dengan ketidakstabilan kinerja industri secara keseluruhan di sepanjang tahun 2019 dan agar Direksi agar senantiasa menerapkan praktik tata kelola terbaik di setiap kegiatan Perseroan.

Sedangkan persetujuan Dewan Komisaris atas hal-hal yang disampaikan Direksi di antaranya adalah:

- Rencana penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tahun 2019.
- Penunjukan Kantor Akuntan Publik serta penentuan honorarium untuk audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2019 sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan 2019.
- Rencana kerja dan anggaran Perseroan.
- Rencana aksi korporasi Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD untuk diajukan kepada pemegang saham di dalam RUPS Luar Biasa.
- Rencana perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk diajukan kepada pemegang saham di dalam RUPS Luar Biasa.
- Rencana pemecahan nilai nominal saham Perseroan untuk diajukan kepada pemegang saham di dalam RUPS Luar Biasa.
- Rencana pengangkatan Direktur baru untuk disetujui pemegang saham di dalam RUPS Luar Biasa.
- Rencana pengembangan usaha.

Implementation of Supervisory Duties

In 2019, the Board of Commissioners performed its supervisory and advisory duties in accordance with the Articles of Association, and the applicable laws and regulations. The Board of Commissioners' supervisory duties start from formulation of Corporate Work Plan and Budget (RKAP) and Long-Term Corporate Plan (RJPP) up to quarterly of performance evaluation. The Board of Commissioners also ensured that the internal controls were functioning in the appropriate manner, that all business risks were mitigated and that corporate governance was well implemented.

The supervisory and advisory duties of the Board of Commissioners were carried out through joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, which were also attended by the management team, if necessary. In 2019, the Board of Commissioners held 5 joint meetings with the Board of Directors. In these meetings, the Board of Commissioners guided, reviewed, and provided approvals and recommendations to the Board of Directors to ensure that the Board of Directors managed the Company in a manner that would achieve its performance targets.

The guidance provided by the Board of Commissioners to the Board of Directors included advising the board to evaluate and maintain the Company's performance amid the unstable industry performance throughout 2019 and consistently implement best governance practices in each of the Company's activities.

The Board of Commissioners approved the following proposals made by the Board of Directors:

- Plans for holding Annual GMS and Extraordinary GMS in 2019.
- Appointment of Public Accounting Firm and determination of honorarium for the audit of the Company's Financial Statements for the financial year 2019 in accordance with the resolution of the 2019 Annual GMS.
- Corporate work plan and budget.
- Corporate action plan of Limited Public Offering with Preemptive Rights to be proposed to the shareholders in the Extraordinary GMS.
- Plan to amend the Company's Articles of Association to be proposed to shareholders at the Extraordinary GMS.
- Plan to split nominal value of the Company's shares to be proposed to the shareholders in the Extraordinary GMS.
- Appointment of a new Director to be approved by the shareholders in the Extraordinary GMS.
- Business development plan.

Laporan Dewan Komisaris
REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

Selain melalui forum rapat, komunikasi antara Dewan Komisaris dan Direksi juga dilakukan melalui saluran informal baik berupa telepon atau email. Untuk permasalahan yang perlu diputuskan segera, Dewan Komisaris dapat mengeluarkan keputusan atau persetujuan Dewan Komisaris secara sirkuler sepanjang telah mendapat persetujuan tertulis dari seluruh anggota Dewan Komisaris.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Implementasi tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG) di Perseroan dari waktu ke waktu merupakan aspek yang selalu menjadi perhatian Dewan Komisaris. Penerapan GCG akan menjadi jaminan bagi Perseroan untuk mencapai tujuan usaha yang berkelanjutan dan memberikan kontribusi optimal bagi para pemangku kepentingan.

Pencapaian Perseroan saat ini tidak terlepas dari komitmennya untuk senantiasa meningkatkan kualitas penerapan GCG. Mekanisme pengelolaan perusahaan dan pengambilan keputusan oleh Direksi sudah mengikuti ketentuan-ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Kewajiban penyampaian laporan keuangan triwulanan secara berkala maupun laporan yang bersifat pemberitahuan kepada OJK dan BEI selalu dilaksanakan tepat waktu. Hal ini juga merupakan bagian dari komitmen Dewan Komisaris dan Direksi untuk menjaga tatanan dan keberlanjutan bisnis Perseroan.

Selain itu, Dewan Komisaris juga menilai Perseroan telah menjalankan fungsi tanggung jawab sosial atau CSR dengan baik. Program-program CSR yang dilakukan telah sejalan dengan tujuan bisnis dan sosial yang berorientasi untuk mendukung kelancaran aktivitas operasional Perseroan, fokus pada peningkatan kualitas generasi muda dan perlindungan lingkungan, serta memiliki dampak yang berkelanjutan.

Penilaian Kinerja Komite Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit yang merupakan perpanjangan tangan Dewan Komisaris untuk mengawasi pengelolaan perusahaan oleh Direksi. Komite Audit bekerja aktif menganalisis dan merespons setiap perubahan lingkungan bisnis yang berpengaruh terhadap kinerja Perseroan dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris. Komite Audit juga membantu Dewan Komisaris dalam menyiapkan tanggapan Dewan Komisaris terkait persetujuan, dukungan, saran/nasihat yang diminta Direksi setelah melakukan proses penelaahan yang mendalam. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit dapat bekerja sama dengan Unit Audit Internal.

Communication between the Board of Commissioners and the Board of Directors was conducted not only through meetings, but also informally via phone calls and emails. For urgent matters, the Board of Commissioners could make decisions or provide approval through circular decisions to the extent that such decisions received written approval from all members of the Board of Commissioners.

Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners pays attention to the Company's implementation of Good corporate governance (GCG). The Board believes that GCG will ensure the achievement of the Company's sustainable business objectives and provide optimal contributions for the stakeholders.

The Company's achievements have been supported by its commitment to the implementation of GCG. The Board of Directors' management and decision-making mechanisms in 2019 were in line with the regulations issued by the Financial Service Authorities (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX). The Company fulfilled its obligation to submit quarterly financial statements and notifications to the OJK and the IDX. Both the Board of Commissioners and the Board of Directors were committed to maintaining the sustainability of the Company's business.

In addition, the Board of Commissioners also believes that the Company carried out its social responsibility or CSR in an appropriate manner. The Company's CSR programs were in line with its business and social objectives, which aimed to support the Company's smooth operations, focus on improving the quality of the younger generation, protect the environment, as well as achieve sustainability.

Performance Assessment of the Committees Under the Board of Commissioners

In performing its supervisory and advisory duties, Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, which serves as a representative of Board of Commissioners in overseeing the management of the Company by the Board of Directors. The Audit Committee actively works to analyze and respond to any changes in the business environment that might affect the Company's performance. The Committee also provides input to the Board of Commissioners. The Audit Committee also assists the Board of Commissioners in responding to, approving, and giving recommendations/advice requested by the Board of Directors after conducting comprehensive reviews. In carrying out its duties, the Audit Committee works closely with the Internal Audit Unit.

Laporan Dewan Komisaris

REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 15 Mei 2019, Pemegang Saham melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2019. Sebagai tindak lanjut keputusan tersebut, Dewan Komisaris menugaskan Komite Audit untuk menyusun kriteria pemilihan, memberikan rekomendasi atas penunjukan Auditor Eksternal, serta mengkaji independensi dan objektivitas Auditor Eksternal yang ditunjuk.

Based on the decision of the Annual GMS dated May 15, 2019, the Shareholders delegated authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the financial year 2019. As a follow up, the Board of Commissioners assigned the Audit Committee to compile selection criteria for the appointment of the External Auditor, as well as to assess their independence and objectivity prior to the appointment.

Pada tahun 2019, Komite Audit mengadakan 9 kali rapat termasuk rapat dengan Unit Audit Internal dan Auditor Eksternal yang di antaranya juga dihadiri oleh Direksi. Hal-hal yang dibahas di dalam rapat Komite Audit meliputi permasalahan yang terjadi di *site*, konfirmasi independensi Kantor Akuntan Publik, informasi keuangan konsolidasian triwulanan yang akan dipublikasikan, rencana audit internal, laporan hasil audit, temuan dan tindak lanjut *auditee* atas rekomendasi audit internal, evaluasi kinerja Auditor Eksternal, presentasi kinerja anak perusahaan, serta penunjukan dan *kick-off* dengan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2019.

In 2019, the Audit Committee held 9 meetings including meetings with the Internal Audit Unit and the External Auditor, which were also attended by the Board of Directors. The matters discussed in Audit Committee meetings included on site issues, independence confirmation of the Public Accounting Firm, quarterly consolidated financial information for publication, internal audit plans, audit reports, follow-up of internal audit recommendations, evaluation of the performance of the External Auditor, presentation of the performance of the subsidiaries, as well as appointment of the Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year 2019.

Atas pelaksanaan tugas Komite Audit selama tahun 2019, Dewan Komisaris berpendapat bahwa Komite Audit telah bekerja dengan baik sesuai ketentuan GCG.

The Board of Commissioners is of the opinion that the Audit Committee performed its duties in the appropriate manner pursuant to GCG throughout 2019.

Evaluasi atas Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perseroan belum mengatur secara khusus mekanisme mengenai Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System*. Tetapi sebagai bagian dari penerapan prinsip GCG, sejak awal Perseroan menerapkan *open door policy*, yaitu kebijakan dimana Direksi dan tim manajemen berkomitmen untuk menerima keluhan atau pengaduan karyawan dan membahas permasalahannya. Dengan demikian, secara alamiah mekanisme *whistleblowing system* sudah terbentuk dengan sendirinya dan telah berjalan untuk mengatasi indikasi penyimpangan dan pelanggaran.

Evaluation of the Whistleblowing System

The Company has no whistleblowing system. Nevertheless, as a part of the implementation of the principles of GCG, the Company has an open door policy. The Board of Directors and the management team are open to receiving employee complaints and feedback. Hence, whistleblowing system is therefore a built-in mechanism that has already been functioning to deal with any indication of inconsistency and wrongdoing.

Sebagaimana diatur di dalam Piagam Komite Audit, untuk mencegah dan mengurangi risiko kecurangan dan ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, salah satu tugas Komite Audit adalah menerima dan atau melakukan verifikasi atas pengaduan atau pelaporan dugaan pelanggaran baik dari internal maupun pihak di luar perusahaan untuk ditindaklanjuti sesuai arahan Ketua Komite Audit dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

As stipulated in the Audit Committee Charter, to prevent and reduce the risk of fraud and non-compliance with the applicable laws and regulations, one of the tasks of the Audit Committee is to receive and/or verify complaints or reports of alleged violations from both within and outside the Company. These are followed up as advised by the Head of the Audit Committee and reported to the Board of Commissioners.

Laporan Dewan Komisaris
REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2019 terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan sehubungan dengan pengunduran diri Bapak Jusman Syafii Djamal dan Bapak Cheong Tuck Kuen Kenneth dari jabatannya masing-masing sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Perseroan yang telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 15 Mei 2019. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2019, there were changes in composition of the Company's Board of Commissioners in connection with the resignations of Mr. Jusman Syafii Djamal and Mr. Cheong Tuck Kuen Kenneth from their respective positions as President Commissioner and Commissioner of the Company. These resignations were approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on May 15 2019. Accordingly, the composition of the Company's Board of Commissioners as at December 31, 2019 was as follows:

Nama I Name	**Jabatan** I Position
Bacelius Ruru	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner
Farid Harianto	Komisaris Independen Independent Commissioner
Djamal Attamimi	Komisaris Commissioner

Apresiasi

Akhir kata, atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan. Penghargaan yang tulus saya sampaikan kepada Direksi dan segenap karyawan Grup PT Toba Bara Sejahtra Tbk yang telah menunjukkan kerja keras, loyalitas dan dedikasinya demi keberhasilan kita bersama. Semoga Perseroan dapat terus memberikan manfaat terbaik bagi pelanggan, mitra usaha, pemegang saham, dan seluruh pemangku kepentingan di masa mendatang.

Appreciation

Finally, on behalf of Board of Commissioners, please allow me to express our gratitude to all the the shareholders and stakeholders for their unwavering support and trust. My sincere appreciation also goes to the Board of Directors and all employees of PT Toba Bara Sejahtra Tbk who worked diligently, demonstrating their loyalty and dedication to achieving the Company's targets. May the Company continue to provide the best values to its customers, business partners, shareholders and stakeholders in the coming years.

Jakarta
Juni I June 2020

Bacelius Ruru
Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner

Profil Dewan Komisaris

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Djamal Attamimi
Komisaris
Commissioner

Bacelius Ruru
Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner

Farid Harianto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Profil Dewan Komisaris

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Bacelius Ruru

Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 72 tahun dan berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 72 years old and domiciled in Jakarta.

Diangkat sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Perseroan pada 15 Mei 2019 berdasarkan Akta Nomor 31 tanggal 15 Mei 2019[1] yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2012 berdasarkan Akta Nomor 65 tanggal 30 Maret 2012 yang dibuat dihadapan Dina Chozie, S.H., Kandidat Notaris, pengganti dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan diangkat kembali berdasarkan Akta Nomor 72 tanggal 24 Mei 2016 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta. Beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan sejak tahun 2013.

Menyelesaikan pendidikan di Fakultas Hukum Universitas Indonesia tahun 1975 dan memperoleh gelar LLM (Master of Laws) dari Harvard Law School, Amerika Serikat.

Pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (2004-2008), Komisaris Utama PT Telkomunikasi Indonesia Tbk (2001-2004), Komisaris Utama PT Bursa Efek Indonesia (2001-2008), Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara(BUMN) (2001-2004), Deputi Menteri Negara/Deputi Kepala Badan Penanaman Modal dan Pembinaan BUMN Bidang Pengawasan dan Pengendalian, Kantor Menteri Negara BUMN (2000-2001), Asisten Menteri/Deputi Bidang Usaha Pertambangan dan Agro Industri, Kantor Menteri Negara Pendayagunaan BUMN (1999-2000), Asisten Menteri Negara Pendayagunaan BUMN/Deputi Bidang Usaha Kompetitif Badan Pengelola BUMN (1998-1999), Direktur Jenderal Pembinaan BUMN, Departemen Keuangan (1995-1998), dan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal, Departemen Keuangan (1993-1995).

Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Manulife Aset Manajemen Indonesia (sejak 2011), Komisaris Utama PT Axle Asia (broker insurance) (sejak 2008), Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen PT Jababeka Tbk (sejak 2007), Komisaris Utama PT Tuban Petrochemical Industries (sejak 2003), dan Presiden Komisaris Independen PT Polychem Indonesia (sejak 2003) dan Direktur Utama PT Agung Podomoro Land Tbk (2019).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali.

1) tidak ada penambahan jangka waktu masa jabatan.

He was appointed as President Commissioner currently Independent Commissioner of the Company on May 15, 2019 based on Deed Number 31 dated May 15, 2019[1] made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta. Previously, he served as an Independent Commissioner of the Company since 2012 based on Deed Number 65 dated March 30, 2012 made before Dina Chozie, S.H., Notary Candidate, substitute of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta and reappointed based on Deed Number 72 dated May 24, 2016 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta. He also served as Chairman of the Company's Audit Committee since 2013.

He graduated from the Faculty of Law from the University of Indonesia in 1975 and obtained an LLM (Master of Law) from Harvard Law School, USA.

He served as President Commissioner of PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (2004-2008), President Commissioner of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2001-2004), President Commissioner of PT Bursa Efek Indonesia (2001-2008), Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises (SOE) (2001-2004), Deputy State Minister/Deputy Head of Investment and Development of SOE Supervision and Control, Office of the Minister of SOE (2000-2001), Assistant of the Minister/Deputy in Mining and Agro-Industry Business, Office of the Minister of SOE Utilization (1999-2000), Assistant of the Minister of SOE/Deputy for SOE Competitive Management Board (1998-1999), Director General of SOE Development, Department of Finance (1995-1998), and Chairman of Capital Market Supervisory Agency, Department of Finance (1993-1995).

He concurrently serves as Independent Commissioner of PT Manulife Aset Manajemen Indonesia (since 2011), President Commissioner of PT Axle Asia (insurance broker) (since 2008), Vice President Commissioner/ Independent Commissioner of PT Jababeka Tbk (since 2007), President Commissioner of PT Tuban Petrochemical Industries (since 2003), and Independent President Commissioner of PT Polychem Indonesia (since 2003) and President Director of PT Agung Podomoro Land Tbk (since 2019).

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the Controlling Shareholders.

1) there is no addition to the term of office.

Profil Dewan Komisaris

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Farid Harianto

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 67 tahun dan berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 67 years old and domiciled in Jakarta.

Ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan pada 30 Maret 2012 berdasarkan Akta Nomor 65 tanggal 30 Maret 2012 yang dibuat di hadapan Dina Chozie, S.H., Kandidat Notaris, pengganti dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, dan diangkat kembali untuk periode jabatan kedua berdasarkan Akta Nomor 71 tanggal 24 Mei 2016 dengan masa jabatan 4 (empat) tahun terhitung sejak tanggal pengangkatan.

Meraih gelar Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung, Master di bidang Ekonomi Terapan dan Ilmu Manajerial serta Ph.D di bidang Ekonomi Terapan dan Ilmu Manajerial dari The Wharton School di University of Pennsylvania, Amerika Serikat.

Pernah menjabat sebagai Wakil Ketua Badan Penyehatan Perbankan Indonesia (1998-2000), Direktur Utama PT Pemeringkat Efek Indonesia (1995-1998), Visiting Professor dan Ketua ASEAN Studies, University of Toronto, Kanada (1993-1995), Direktur Program Pascasarjana Institut PPM (1990-1993) dan Staf Khusus Wakil Presiden Republik Indonesia (2009-2014). Beliau juga pernah menjabat sebagai Penasehat Senior untuk Gubernur Bank Indonesia (2008-2014) pada Resolusi Indover Bank di Belanda, Anggota Dewan Penasehat Kemajuan Presiden di National University of Singapore (2011-2018), dan menjadi Anggota Dewan Eksekutif Asia untuk the Wharton School, University of Pennsylvania (2000-2016).

Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Unggul Indah Cahaya Tbk (sejak 2005), Anggota Komite Pengawasan Risiko PT Maybank Indonesia (sejak 2007), Komisaris Independen PT Bata Indonesia (sejak 2011), dan PT Tripatra Engineering and Construction (sejak 2018).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali.

He was appointed as Independent Commissioner of the Company on March 30, 2012 based on Deed Number 65 dated 30 March 2012, made before Dina Chozie, S.H., Notary Candidate, substitute of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, and reappointed for the second term of office based on Deed Number 71 dated May 24, 2016 for a four (4) year term since the appointment date.

He earned Bachelor of Electrical Engineering from Bandung Institute of Technology, Master in Applied Economics and Managerial Sciences as well as a Ph.D. in Applied Economics and Managerial Studies from The Wharton School at the University of Pennsylvania, United States.

He served as Vice Chairman of Indonesian Bank Restructuring Agency (1998-2000), President Director of PT Pemeringkat Efek Indonesia (1995-1998), Visiting Professor and Chairman of ASEAN Studies, University of Toronto, Canada (1993-1995), Director of Post Graduate Program of PPM Institute (1990-1993) and Special Staff of the Vice President of the Republic of Indonesia (2009-2014). He also served as Senior Adviser to the Governor of Bank Indonesia (2008-2014) for the resolution of Indover Bank in the Netherland, a member of the President's Advancement Advisory Counsil at the National University of Singapore (2011-2018), and Member of the Asian Executive Board of the Wharton School of the University of Pennsylvania (2000-2016).

He concurently serves as an Independent Commissioner of PT Unggul Indah Cahaya Tbk (since 2005), a Member of Risk Oversight Committee of PT Maybank Indonesia (since 2007), Independent Commissioner of PT Bata Indonesia (since 2011), and PT Tripatra Engineering and Construction (since 2018).

He has no affiliations with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the Controlling Shareholders.

Profil Dewan Komisaris

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Djamal Attamimi

Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 56 tahun dan berdomisili di Singapura.
Indonesian citizen, 56 years old and domiciled in Singapore.

Diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada 26 Mei 2017 berdasarkan Akta Nomor 86 tanggal 26 Mei 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta untuk periode jabatan 4 (empat) tahun terhitung sejak tanggal pengangkatan.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari University of California-Berkeley, Amerika Serikat dan Master in Business Administration dari Erasmus Universiteit, Rotterdam School of Management, di Rotterdam, Belanda.

Pernah menjabat sebagai Managing Director, Head of Debt Origination Nomura Securities Singapore dan Managing Director di Deutsche Bank Singapore sebagai Co-head, Capital Markets & Treasury Solutions, South East Asia dan Head of Investment Banking, Indonesia.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan Pemegang Saham Pengendali.

He was appointed as Commissioner of the Company on May 26, 2017 under Deed Number 86 dated May 26, 2017 made before Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta for a four (4) year term since the appointment date.

He earned Bachelor of Economics from the University of California – Berkeley, United States and Master in Business Administration from Erasmus Universiteit, Rotterdam School of Management, in Rotterdam, Netherland.

He served as Managing Director, Head of Debt Origination Nomura Securities Singapore. Previously and Managing Director of Deutsche Bank Singapore as Co-head, Capital Markets & Treasury Solutions, South East Asia and Head of Investment Banking, Indonesia.

He has no affiliations with other members of the Board of Commissioners and Controlling Shareholders.

Laporan Direksi

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Justarina Sinta Marisi Naiborhu
Direktur Utama
President Director

Selaras dengan visi Perseroan sebagai perusahaan energi terintegrasi, Perseroan akan terus mencari peluang potensi pengembangan usaha dengan mengkaji proyek-proyek potensial dan atau akuisisi aset yang sudah beroperasi, baik di sektor kelistrikan maupun pertambangan.

In line with the Company's vision as an integrated energy company, we will continue to look for potential business development opportunities by reviewing potential projects and/or acquisition of assets that are already operating, both in the power and mining sectors.

Para Pemegang Saham yang terhormat,
Dear Shareholders,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, PT Toba Bara Sejahtra Tbk ("Perseroan") telah melalui tahun 2019 dengan sejumlah pencapaian penting dalam proses transformasi Perseroan menuju perusahaan energi terintergrasi di tahun 2020-2021 mendatang. Mewakili Direksi, perkenankanlah saya melaporkan ringkasan kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019.

We humbly bow in thankful praise to God the Almighty for His blessings and grace, which have allowed PT Toba Bara Sejahtra Tbk (the "Company") to achieve a number of key milestones in 2019 in the Company's transformation into an integrated energy company by 2020-2021. On behalf of the Board of Directors, please allow me to present an overview of the Company's performance for the financial year ended December 31, 2019.

Ekonomi Global Terus Melambat

Sejak pertengahan tahun 2018, situasi global telah berubah drastis. Perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok yang berkepanjangan telah memberi tekanan langsung pada volume perdagangan dunia dan melemahkan arus perdagangan dan investasi di sektor produktif. Hampir semua negara mengalami perlambatan ekonomi, bahkan beberapa negara sudah mulai memperlihatkan tanda-tanda resesi.

Global Economic Slowdown

Since mid-2018, the global situation has changed drastically. The prolonged trade war between the United States (US) and China placed direct pressure on the world trade volume and weakened trade and investment flows in productive sectors. Almost all countries experienced economic slowdown in 2019, with several countries even showing signs of recession.

Eskalasi perang dagang dan perlambatan ekonomi telah menyebabkan semua harga komoditas mengalami pelemahan, termasuk harga komoditas logam, mineral (kecuali nikel dan logam mulia) dan batubara. Pelemahan harga komoditas sudah dimulai sejak menjelang akhir tahun 2018 dan mencapai titik terendah di tahun 2019.

The escalation of the trade war weakened all commodity prices, including the prices of metal, minerals (except for nickel and precious metals) and coal. Commodity prices began to weaken in late 2018 and reached their lowest point in 2019.

Perlambatan ekonomi domestik tidak dapat dihindari sebagaimana juga dihadapi oleh hampir semua negara. Selain karena dampak perang dagang, pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang paruh pertama 2019 masih

The slowdown in domestic economy was experienced by almost all countries. Apart from the impact of the trade war, Indonesia's economic growth during the first half of 2019 was held back by the national legislative and presidential elections

Laporan Direksi
REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

tertahan karena adanya perhelatan nasional pemilihan umum legislatif dan presiden-wakil presiden pada bulan April 2019. BPS mengumumkan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019 sebesar 5,02%, melambat dibandingkan 5,17% pada tahun 2018.

Industri Kelistrikan Menopang Pertumbuhan Ekonomi

Terlepas dari gejolak perekonomian global, Pemerintah Indonesia tetap menunjukkan konsistensinya melanjutkan akselerasi pembangunan infrastruktur untuk meningkatkan daya saing, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi nasional. Pada tahun 2019, pemerintah mengalokasikan anggaran infrastruktur sebesar Rp415 triliun. Dalam waktu 5 tahun, anggaran infrastruktur telah meningkat lebih dari 150% dari Rp162,6 triliun pada tahun 2014.

Pemerintah telah menetapkan 227 Proyek Strategis Nasional (PSN) melalui Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 56 Tahun 2018. Proyek strategis nasional mencakup 223 proyek infrastruktur ditambah 4 program, termasuk program pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan. Pemerintah mendorong percepatan pembangunan ketenagalistrikan untuk memacu pertumbuhan dan pemerataan ekonomi di seluruh wilayah Indonesia.

Pada tahun 2015, Pemerintah mencanangkan proyek 35.000 MW dengan mengundang partisipasi pihak swasta untuk ikut berinvestasi di sektor pembangkit listrik dengan skema *Independent Power Producer* (IPP). Dari sisi kelayakan investasi, bisnis pembangkit listrik memiliki potensi pengembalian investasi yang besar karena kontrak perjanjian jual beli listrik berdurasi jangka panjang, antara 20-25 tahun.

Kebutuhan tenaga listrik terus meningkat dari tahun ke tahun seiring dengan program Pemerintah untuk mencapai rasio elektrifikasi nasional 100%, pertumbuhan jumlah penduduk, serta percepatan pembangunan infrastruktur yang memicu tumbuhnya kawasan bisnis/industri dan permukiman baru. Mengutip data PT PLN (Persero) ("PLN"), realisasi penjualan listrik dalam lima tahun terakhir tumbuh dari 202.845 giga watt hour (GWh) pada tahun 2015 menjadi 245.518 GWh pada tahun 2019 dengan tingkat pertumbuhan majemuk tahunan (*compound annual growth rate*/CAGR) mencapai 4,9%.

Dalam Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) 2019-2028, PLN memproyeksikan pertumbuhan kebutuhan listrik nasional hingga 10 tahun mendatang (2028) akan mencapai 432.713 GWh dengan proyeksi jumlah pelanggan mencapai 88,1 juta pelanggan.

in April 2019. The BPS announced that Indonesia's economic growth in 2019 was 5.02%, a decrease from 5.17% in 2018.

The Power Industry

Despite the global economic turmoil, the Indonesian Government showed its consistency in accelerating infrastructure development to improve national economic competitiveness and growth. In 2019, the government's infrastructure budget totaled Rp415 trillion. Within 5 years, the infrastructure budget had increased by more than 150% from Rp162.6 trillion in 2014.

The Government announced 227 National Strategic Projects (PSN) in the Presidential Regulation (Perpres) Number 56 of 2018. These projects include 223 infrastructure projects and 4 programs, including the power infrastructure development program. The government is pushing for an acceleration of the power development to stimulate economic growth across Indonesia.

In 2015, the Government launched a 35,000 MW project by inviting participation of private parties to invest in the Independent Power Producer (IPP) project. In terms of investment feasibility, the power plant business has a large potential return on investment due to long-term power purchase agreements of between 20-25 years.

Power demand continues to increase in line with the Government's program to achieve 100% national electrification ratio, and fulfill the rising demand due to population growth and accelerated infrastructure development that has triggered the growth of new business/industrial and residential areas. According to data from PT PLN (Persero) ("PLN"), realized power sales in the last five years grew from 202,845 giga watt hours (GWh) in 2015 to 245,518 GWh in 2019 with a compound annual growth rate (CAGR)) of 4.9%.

In the 2019-2028 Electric Power Supply Business Plan (RUPTL), PLN projects that the national power demand growth for the next 10 years (2028) will reach 432,713 GWh with a projected 88.1 million customers.

Industri Batubara Harus Berevolusi

Pelemahan harga batubara pada tahun 2019 selain karena faktor ekonomi global, juga disebabkan oleh penurunan utilisasi pembangkit listrik berbahan bakar batubara. Diperkirakan, penurunan kapasitas pembangkit batubara skala besar mencapai lebih dari 250 terawatt jam (TWh). Penurunan ini terutama terjadi di AS dan Eropa di mana pembangkit listrik batubara semakin ditinggalkan sejak beberapa tahun terakhir. Faktor pertumbuhan pembangkit listrik tenaga surya dan angin, serta harga gas alam yang rendah menjadi penyebab utama permintaan batubara semakin turun. Tren ini akan berlanjut hingga 2024, bahkan bisa lebih cepat jika isu energi bersih semakin menguat.

Mengutip laporan *International Energy Agency* (IEA) yang dirilis pada 17 Desember 2019, diperkirakan sebagian besar kebutuhan listrik global dalam lima tahun ke depan akan dipasok dari sumber Energi Baru dan Terbarukan (EBT). Pembangkit listrik batubara hanya akan tumbuh kurang dari 1% per tahun. Itupun dengan persyaratan harus mengadopsi *Clean Coal Technology* (CCT). Komposisi batubara dalam bauran energi dunia akan menurun dari 38% pada tahun 2018 menjadi 35% pada tahun 2024.

Mencermati prospek industri batubara Indonesia, evolusi dalam industri batubara tidak bisa dihindarkan. Paradigma pelaku industri batubara harus mulai berubah menuju industri hilirisasi batubara. Sebagai sumber energi tak terbarukan, batubara harus dimanfaatkan secara optimal dengan industri hilir seperti gasifikasi batubara menjadi dimethyl ether (DME) dan synthetic natural gas (SNG). Hilirisasi batubara dapat dilakukan secara bertahap sebagai pengembangan jangka panjang, sekitar 3-4 tahun, karena investasinya membutuhkan waktu.

Hilirisasi industri batubara sejalan dan mendukung prioritas pembangunan nasional dari Presiden Joko Widodo. Pemerintah sangat berkepentingan untuk mendukung pengembangan hilirisasi batubara untuk mengurangi ketergantungan pada impor Liquid Petroleum Gas (LPG) dan memangkas defisit transaksi berjalan. DME dapat menggantikan LPG di masa depan. Saat ini, Indonesia mengimpor LPG hingga 70% dari kebutuhan domestik yang mencapai 7 juta ton per tahun.

Melangkah Pasti Menjadi Perusahaan Energi Terintegrasi

Setelah mempelajari dinamika perekonomian global dan volatilitas industri batubara, Perseroan memutuskan untuk melakukan diversifikasi usaha pada sektor energi yang lebih stabil. Sejak tahun 2015, kami telah mempersiapkan landasan dan sumber daya untuk bertransformasi menjadi

The Evolution of the Coal Industry

The weakening coal prices in 2019 were not only due to global economic factors, but also the declining utilization of coal-fired power plants. It is estimated that the decline in the capacity of large-scale coal power plants reached over 250 terawatt hours (TWh). This decline primarily occurred in the US and Europe where coal-fired power plants are becoming obsolete. The growth in the number of solar and wind power plants, as well as the low prices of natural gas, were the main causes for the fall in coal demand. This trend will continue until 2024, picking up speed with the increasing demand for clean energy.

According to the International Energy Agency (IEA) report dated December 17, 2019, most of the global power needs in the next five years will be supplied by Renewable Energy. The number of coal-fired power plants will only grow by less than 1% per year, with all power plants adopting Clean Coal Technology (CCT). Coal composition in the world's energy mix will decrease from 38% in 2018 to 35% in 2024.

The evolution of Indonesia's coal industry is inevitable. The coal industry players must focus on the coal downstream industry. As a non-renewable energy source, coal must be utilized optimally with downstream industries, such as coal gasification into dimethyl ether (DME) and synthetic natural gas (SNG). Coal downstreaming can be done in stages as a development over 3-4 years, because such an investment requires time.

Coal downstreaming supports the national development priorities of President Joko Widodo. The government is very interested in supporting development of coal downstreaming in order to reduce Indonesia's dependence on imported Liquid Petroleum Gas (LPG) and cut the current account deficit. DME can replace LPG in the future. Currently, Indonesia fulfills up to 70% of the domestic LPG needs through imports, which reach 7 million tons per year.

Transformation into an Integrated Energy Company

Having examined the dynamics of global economy and the volatility of coal industry, the Company decided to diversify its business in the more stable energy sector. Since 2015, we have been preparing the foundation and resources to transform into an integrated energy company as a strategy to

Laporan Direksi
REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

perusahaan energi terintegrasi sebagai strategi untuk menjawab tantangan dan kondisi ekonomi global, evolusi industri batubara, serta peluang industri ketenagalistrikan.

Tahun 2019 merupakan tahun penting dalam perjalanan transformasi Perseroan menuju perusahaan energi terintegrasi. Seluruh sumber daya Perseroan dikerahkan dan difokuskan untuk mengatasi berbagai tantangan demi memastikan tercapainya target penyelesaian tepat waktu proyek pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Sulbagut-1 2x50 MW di Gorontalo dan PLTU Sulut-3 2x50 MW di Minahasa, Sulawesi Utara. Kedua proyek tersebut dijadwalkan sudah beroperasi atau COD (*Commercial Operation Date*) pada tahun 2021. Proyek Sulbagut-1 dan Sulut-3 akan menjadi *milestone* penting bagi perjalanan usaha Perseroan sekaligus akan menyeimbangkan komposisi pendapatan Perseroan dari dua segmen bisnis utama, yaitu batubara dan tenaga listrik.

Pada tahun 2019, beberapa kemajuan penting proyek Sulbagut-1 antara lain adalah selesainya proses pembebasan lahan, pengiriman peralatan utama ke lokasi telah mencapai 11 *shipment* dari 16 *shipment*, instalasi boiler dan bangunan utama sedang berlangsung. Sementara pemasangan cerobong beton dan pembangunan 15 menara transmisi telah diselesaikan.

Sedangkan kemajuan proyek Sulut-3 antara lain adalah selesainya proses pembebasan lahan, instalasi turbin dan generator termasuk *auxiliary equipment* sedang berlangsung, dan pengiriman peralatan utama telah mencapai 8 *shipment* dari total 13 *shipment*. Selain itu, pekerjaan fasilitas pendukung lainnya juga terus dipacu penyelesaiannya termasuk pembangunan dermaga *jetty*, instalasi pengolahan air, instalasi pengolahan air limbah dan sistem penanganan batubara.

Sebagai wujud dari komitmen kami terhadap lingkungan, proyek PLTU Sulbagut-1 dan Sulut-3 mengaplikasikan perangkat tambahan yaitu teknologi Flue Gas Desulfurization (FGD) atau sistem batu kapur untuk mengurangi pencemaran udara. Sistem ini terbukti mampu membersihkan emisi gas sulfur dioksida secara signifikan hingga 98%.

FGD merupakan proses pencampuran emisi gas hasil pembakaran batubara dengan zat pengikat agar kandungan sulfur dioksida yang dilepaskan ke atmosfer menjadi rendah sehingga aman dan ramah lingkungan. Umumnya PLTU menggunakan air laut untuk menurunkan emisi sulfur batubara. Air laut juga efektif menurunkan emisi hingga 90%. Tetapi batu kapur dinilai lebih efektif lagi dalam menurunkan emisi sulfur hingga mencapai tingkat kebersihan 98%.

respond to the challenges and conditions of global economy, the evolution of coal industry, as well as the opportunity in electricity industry.

The year 2019 was a crucial one in the Company's journey to becoming an integrated energy company. All of the Company's resources were mobilized and focused on overcoming various challenges to ensure the achievement of the timely completion of the Sulbagut-1 2x50 MW Coal Fired Power Plant (CFPP) project in Gorontalo and the Sulut-3 2x50 MW CFPP project in Minahasa, North Sulawesi. The two projects are scheduled to operate or COD (Commercial Operation Date) by 2021. The Sulbagut-1 and Sulut-3 projects will become key milestones in the Company's business journey, while balancing the Company's revenue composition between its two main business segments, which are coal and power.

In 2019, there were several milestones in the progress of the Sulbagut-1 project, including the completion of the land acquisition process, the delivery of the main equipment to the site which reached 11 out of 16 shipments, as well as boiler installation and main building construction. The installation of concrete chimneys and construction of 15 transmission towers were also completed.

Meanwhile, the progress made on the Sulut-3 project included the completion of the land acquisition process, the installation of the turbine and generators including auxiliary equipment, as well as the delivery of 8 out of 13 shipments of the main equipment. In addition, the work on other supporting facilities also continued, including construction of the jetty, water treatment plant, wastewater treatment plant and coal handling systems.

To realize our commitment to the environment, the Sulbagut-1 and Sulut-3 power plant projects utilize Flue Gas Desulfurization (FGD) technology, or limestone system, to reduce air pollution. This system has been proven to be able to reduce sulfur dioxide gas emissions by up to 98%.

FGD is a process of mixing gas emissions from coal combustion with a binding agent to reduce the sulfur dioxide released into the atmosphere, hence, making it safer and more environmentally-friendly. Generally, CFPP uses sea water to reduce coal sulfur emissions. Sea water is effective in reducing emissions by up to 90%. However, limestone is considered even more effective in reducing sulfur emissions, reaching a 98% reduction level. Thus, the air quality around

Dengan demikian, kualitas udara di sekitar PLTU masuk kategori aman dan berkualitas. Investasi FGD cukup besar, sekitar US$5 juta per unit untuk satu PLTU. Dengan FGD, kandungan gas sulfur batubara sangat rendah, di angka 100 mg/m3, jauh di bawah baku mutu yaitu 750 mg/m3. Dengan inisiatif ini, Perseroan tidak hanya menunjukkan kepatuhan pada regulasi pemerintah, tetapi juga melampaui standar lingkungan global.

Menjaga Kinerja yang Positif

Saat ini, segmen usaha batubara masih menjadi kontributor penting kinerja kondolidasi Perseroan. Walaupun pelemahan harga batubara secara global terjadi sepanjang tahun 2019, Perseroan tetap menjaga tingkat penjualan batubara di angka 4,2 juta ton dan produksi sebesar 4,5 juta ton dengan rasio pengupasan (SR) aktual sebesar 13,5x. Pencapaian tersebut tidak jauh berbeda dengan target. Perseroan menetapkan target volume produksi dan penjualan yang kurang lebih sama dengan pencapaian tahun 2018.

Perseroan memiliki produk batubara dengan kualitas beragam yang memungkinkan Perseroan untuk selalu beradaptasi terhadap fluktuasi kondisi pasar dan menyesuaikan strategi pemasaran jenis produk yang tepat sehingga mendapatkan harga penjualan yang paling optimal. Pada tahun 2019, harga jual rata-rata (ASP) per ton batubara Perseroan turun 18,2% (yoy) dari US$75,4 per ton pada 2018 menjadi US$61,7 per ton pada 2019, sejalan dengan penurunan Indeks NEWC pada periode yang sama.

Perseroan membukukan pendapatan sebesar US$525,5 juta, tumbuh 19,9% dibandingkan US$438,4 juta pada tahun 2018. Kenaikan pendapatan terutama berasal dari pendapatan konstruksi dari proyek pembangkit listrik Sulbagut-1 dan Sulut-3 yang naik 432,3% dari US$39,5 juta pada tahun 2018 menjadi US$210,5 juta. Penjualan produk perkebunan kelapa sawit juga mengalami kenaikan 282,9% dari US$1,7 juta pada tahun 2018 menjadi US$6,6 juta. Sebaliknya, penjualan batubara turun 22,3% dari US$397,2 juta pada tahun 2018 menjadi US$308,5 juta karena penurunan volume penjualan batubara dan penurunan harga penjualan rata-rata (ASP) batubara di 2019. Dengan demikian, kontribusi dari segmen tenaga listrik pada komposisi pendapatan Perseroan sudah semakin meningkat.

Laba bersih tahun berjalan tercatat sebesar US$43,7 juta, turun 35,85% dari US$68,1 juta pada tahun 2018. EBITDA turun 27,0% dari US$110,2 juta pada tahun 2018 menjadi US$80,4 juta. Marjin EBITDA sebesar 15,3%, lebih rendah dari 25,1% pada tahun 2018. Jumlah penghasilan komprehensif tahun 2019 sebesar US$44,4 juta, turun 33,2% dibandingkan US$66,5 juta yang dibukukan tahun 2018.

CFPP is categorized as safe. The FGD investment is quite large, around US$5 million per unit for each CFPP. FGD lowers the coal sulfur gas to 100 mg/m3, far below the quality standard of 750 mg/m3. This initiative has shown the Company's compliance with government regulations and global environmental standards.

Maintaining Positive Performance

Currently, the coal business segment is still the main contributor to the Company's consolidated performance. Even though the global coal prices weakened during 2019, the Company managed to maintain coal sales at 4.2 million tons and production at 4.5 million tons with an actual stripping ratio (SR) of 13.5x. This achievement is close to the Company's production and sales volume targets for 2019, which were close to those set for 2018.

The Company has various coal product quality levels that enable it to adapt to market fluctuations and to adjust its marketing strategy in accordance to the product type to obtain optimal sale prices. In 2019, the average selling price (ASP) per ton of the Company's coal decreased by 18.2% (yoy) from US$75.4 per ton in 2018 to US$61.7 per ton in 2019, in line with a decline in the NEWC Index during the same period.

The Company booked a revenue of US$525.5 million in 2019, a 19.9% increase from US$438.4 million in 2018. The increase in revenue was mainly driven by construction revenue from the Sulbagut-1 and Sulut-3 power plant projects, which rose by 432.3% from US$39.5 million in 2018 to US$210.5 million in 2019. Palm oil product sales also increased by 282.9% from US$1.7 million in 2018 to US$6.6 million in 2019. On the other hand, coal sales decreased by 22.3% from US$397.2 million in 2018 to US$308.5 million in 2019 due to the declining coal sales volume and average sale price (ASP) of coal in 2019. Hence, the power segment contribution to the Company's revenue increased.

Profit for the year was recorded at US$43.7 million, down 35.85% from US$68.1 million in 2018. EBITDA decreased by 27.0% from US$110.2 million in 2018 to US$80.4 million in 2019. EBITDA margin reached 15.3%, lower than 25.1% in 2018. Comprehensive income in 2019 amounted to US$44.4 million, a 33.2% decrease from US$66.5 million in 2018.

Laporan Direksi

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Jumlah aset Perseroan pada 31 Desember 2019 naik 26,5% dari US$501,9 juta pada tahun 2018 menjadi US$634,6 juta seiring dengan kemajuan pembangunan proyek pembangkit Perseroan.

US$634,6

juta | million

Jumlah aset Perseroan di tahun 2019 naik 26,5%
The Company's total assets in 2019 increased 26.5%

The Company's total assets as at December 31, 2019 increased by 26.5% from US$501.9 million at the end of 2018 to US$634.6 million, in line with the construction progress of the Company's power plant projects.

Aksi Korporasi

Pada tanggal 15 Mei 2019, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) telah menyetujui pemecahan saham (*stock split*) Perseroan dengan rasio 1:4. Risalah RUPSLB telah dibuatkan Akta Nomor 33 tertanggal 15 Mei 2019 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0027735.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 21 Mei 2019. Dengan demikian, jumlah saham beredar Perseroan menjadi 8.049.964.000 lembar dari sebelumnya 2.012.491.000 lembar.

Corporate Action

On May 15, 2019, Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) approved the Company's stock split with a 1:4 ratio. The EGMS minutes have been recorded in the Notarial Deed Number 33 dated May 15, 2019 by Aulia Taufani, S.H., a Notary in Jakarta. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision No. AHU-0027735. AH.01.02. 2019 dated May 21, 2019. Accordingly, the number of the Company's issued shares increased to 8,049,964,000 from 2,012,491,000 shares.

Mengatasi Tantangan

Proses pembangunan proyek pembangkit Perseroan sepanjang tahun 2019 berjalan lancar sesuai jadwal. Tantangan yang terjadi lebih kepada membangun hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan setempat. Kami terus melakukan sosialisasi yang intensif baik kepada pemerintah daerah maupun masyarakat mengenai pentingnya proyek Sulbagut-1 dan Sulut-3 bagi peningkatan kualitas pasokan listrik di wilayahnya. Pendekatan juga dilakukan melalui program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) untuk menumbuhkan interaksi positif antara Perseroan dengan masyarakat. Kami berharap masyarakat mempunyai rasa ikut memiliki dan ikut menjaga keberadaan aset instalasi pembangkit dan transmisi yang berada di tengah wilayah permukiman mereka.

Overcoming Challenges

The development of the Company's power projects during 2019 ran smoothly and in accordance with the set schedule. Nevertheless, the Company faced the challenge of building a harmonious relationship with local stakeholders. The Company conducted intensive socialization involving the local governments and the community about the importance of the Sulbagut-1 and Sulut-3 projects to improving the quality of the power supply in the regions. We also implemented social responsibility (CSR) programs to foster positive interactions between the Company and the community. We hope that the community will look at the power plants and transmission plants as assets in their residential areas.

Mengatasi permasalahan perizinan daerah dan pembebasan lahan merupakan tantangan tersendiri di sepanjang tahun 2019. Untuk itu Direksi menyampaikan apresiasi kepada tim *external relations* yang telah bekerja keras melakukan pendekatan dan negosiasi intensif ke pemilik bidang tanah terutama di bawah lintasan saluran transmisi (*right of way*/ROW) sehingga proses pembebasan lahan dapat diselesaikan tuntas.

Overcoming the issues associated with regional licensing and land acquisition also presented a challenge in 2019. Hence, the Board of Directors wishes to express our appreciation to the external relational team, which worked hard to approach and negotiate with land owners, especially about the right of way (ROW), so the process of land acquisition could be completed.

Ke depan, perusahaan pertambangan harus menerapkan standar lingkungan, sosial dan tata kelola (*Environment, Social, Governance*/ESG). ESG mewajibkan perusahaan untuk mengungkapkan informasi terkait lingkungan hidup secara rutin, proaktif, dan terbuka. Informasi tersebut meliputi kajian dampak lingkungan, data emisi gas rumah kaca, hasil pemantauan air, dan aspek-aspek lainnya.

Mining companies have to apply Environmental, Social, and Governance (ESG) standards. ESG standards require companies to disclose environmental information regularly, proactively and openly. This information includes assessment of environmental impact, data on greenhouse gas emissions, and water monitoring results.

Laporan Direksi
REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Tidak ada kesulitan bagi Perseroan untuk mengadopsi berbagai ketentuan ESG. Sejak lama Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip tanggung jawab terhadap lingkungan, sosial dan tata kelola sebagai perusahaan yang menjalankan bisnis dengan mengedepankan hati nurani. Tanggung jawab itulah yang menjadi pendorong kami untuk bertransformasi ke bisnis energi bersih dan terbarukan secara bertahap sesuai kemampuan, kapasitas dan keyakinan yang kami miliki.

The Company has had no difficulty in adopting ESG standards. The Company has long had environmental, social and governance standards as an ethical company. It is these principles that have been driving us to gradually transform into a renewable energy business that is in line with our capabilities, capacities and beliefs.

Prospek dan Rencana Ke Depan

Komposisi kebutuhan tenaga listrik nasional tahun 2019-2035 diperkirakan akan didominasi oleh sektor industri, diikuti oleh sektor rumah tangga, bisnis, publik, dan transportasi. Potensi pasar tenaga listrik sektor industri akan tumbuh seiring dengan berkembangnya kawasan industri di seluruh wilayah Indonesia.

Dalam kurun waktu 2015-2019, terdapat 20 kawasan industri yang sedang dikembangkan dengan total luas area 42.988 hektar dengan kebutuhan listrik sebesar 8.825 MW. Dari 20 kawasan industri tersebut, sebanyak 14 kawasan telah ditetapkan sebagai Proyek Strategis Nasional. Hingga saat ini sudah ada 7 kawasan industri yang sudah beroperasi dan 14 lainnya dalam tahap persiapan. Para pelaku usaha yang berlokasi di kawasan industri sebagian besar merupakan industri yang membutuhkan energi listrik yang besar. Hal ini menjadi peluang sekaligus tantangan bagi PLN dan IPP untuk menyediakan pasokan tenaga listrik dengan jaminan kontinuitas dan keandalan pasokannya.

Wilayah Sulawesi, di mana pembangkit listrik Perseroan beroperasi, memberikan potensi pertumbuhan kebutuhan listrik yang tinggi. Provinsi Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah (Palu dan Morowali) dan Gorontalo kaya dengan sumber daya mineral sehingga mengundang investasi di sektor pertambangan dan pabrik pengolahan bijih (*smelter*). Selain itu, pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Bitung dan pengembangan pariwisata Manado juga akan membutuhkan pasokan energi listrik yang besar.

Selaras dengan visi Perseroan sebagai perusahaan energi, Perseroan akan terus mencari peluang potensi pengembangan usaha dengan mengkaji proyek-proyek potensial dan atau akuisisi aset yang sudah beroperasi, baik di sektor kelistrikan maupun pertambangan. Di segmen kelistrikan, Perseroan fokus pada pengembangan pembangkit listrik EBT dan energi bersih terutama pembangkit listrik tenaga air (*hydropower*) dan sampah (*waste to energy*/WTE) serta bisnis pendukungnya.

Di dalam RUPTL PLN 2019-2028, porsi pemanfaatan EBT ditargetkan sebesar 23% dari target bauran energi pembangkitan tenaga listrik pada tahun 2025 yang terdiri

Future Prospects and Plan

The national power demand in 2019-2035 is expected to be dominated by the industrial sector, followed by the household, business, public and transportation sectors. The potential of the electricity power market in the industrial sector will grow along with the development of industrial zones throughout Indonesia.

In the 2015-2019 period, there were 20 industrial estates that were being developed with a total area of 42,988 hectares and power needs of 8,825 MW. Of the 20 industrial estates, a total of 14 estates are designated as National Strategic Projects. To date, there are 7 industrial estates that are already operating and 14 that are still at the development stage. Businesses located in industrial estates usually require large amounts of power. This is an opportunity, as well as a challenge, for the PLN and IPP to provide a reliable power supply.

The Sulawesi region, where the Company's power plants operate, has a potential for high power demand growth. The provinces of North Sulawesi, Central Sulawesi (Palu and Morowali) and Gorontalo are rich in mineral resources, thus inviting investment in the mining sector and ore processing plants (smelters). In addition, the development of the Bitung Special Economic Zone (KEK) and Manado tourism will also require a large power supply.

In line with the Company's vision as an energy company, we will continue to look for business development opportunities by reviewing potential projects and/or the acquisition of operational assets in the power and mining sectors. In the power segment, the Company focuses on developing Renewable Energy standards and clean energy power plants, particularly hydropower and waste to energy (WTE) power plants, as well as supporting businesses.

In PLN's 2019-2028 RUPTL, the Renewable Energy portion is targeted at 23% of the power plant energy mix in 2025 with the other components consisting of coal (54.6%), natural gas

Laporan Direksi
REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

dari batubara (54,6%), gas alam (22%), bahan bakar minyak (BBM) (0,4%) dan EBT (23%). Target EBT 23% pada tahun 2025 sangat rasional mengingat potensi EBT di Indonesia seperti panas bumi, air, bioenergi (biogas dan biomassa), sinar matahari (surya) dan angin (bayu) sangat melimpah. Secara total, potensi EBT Indonesia mencapai 443,2 GW, sedangkan yang telah termanfaatkan saat ini baru sekitar 2% atau sebesar 8,8 GW.

(22%), and fuel oil (BBM) (0.4%). The 23% Renewable Energy target for 2025 is very realistic, as the potential for Renewable Energy in Indonesia, such as geothermal, water, bioenergy (biogas and biomass), solar and wind, is abundant. In total, the potential for Indonesia's Renewable Energy is 443.2 GW, while the current utilization is only around 2%, or 8.8 GW.

Di segmen pertambangan, Perseroan menargetkan produksi batubara tahun 2020 antara 4,0-4,5 juta ton dengan rasio pengupasan 13,13x. Perseroan optimis tetap dapat mencapai target penjualan dengan mengandalkan jaringan yang sudah ada saat ini dan adanya beberapa kontrak yang terbawa (*carry-over*) dari tahun 2019.

In the mining segment, the Company targets coal production of between 4.0-4.5 million tons with a stripping ratio of 13.13x in 2020. The Company is optimistic that it can achieve its sales target by relying on its existing network and several carry-over contracts from 2019.

Perseroan berencana untuk membangun pasar tujuan yang terdiversifikasi dengan baik dan memperluas basis pelanggan batubara. Strategi inti Perseroan adalah menjaga kualitas produk dan pengiriman tepat waktu, serta mengoptimalkan harga batubara yang menguntungkan ke dalam ASP Perseroan. Dalam kegiatan pertambangan, Perseroan tetap berkomitmen untuk menerapkan *excellence mining practice* yang tidak hanya memperhatikan aspek keselamatan pertambangan, tetapi juga aspek keberlanjutan dan lingkungan.

The Company plans to build diversified destination markets and to expand its coal customer base. The Company's core strategy is in maintaining product quality and timely delivery, while optimizing profitable coal prices in the Company's ASP. In mining activities, the Company remains committed to implementing excellent mining practices that take into account safety and environmental sustainability.

Di awal tahun 2020, dunia diguncang wabah virus corona (COVID-19). Virus ini menyerang sistem pernafasan dan menyebabkan pneumonia akut yang mematikan. Pandemi COVID-19 berawal dari Wuhan, Tiongkok dan telah menyebar ke lebih dari 208 negara, menjangkiti lebih dari 1,2 juta jiwa dan mengakibatkan korban jiwa lebih 70.000 orang. Untuk mencegah penularan COVID-19, berbagai negara telah memberlakukan karantina dalam berbagai bentuk dan tingkatan. Hampir seluruh kegiatan ekonomi lumpuh dan perekonomian global di ambang krisis.

In early 2020, the world was shocked by the outbreak of coronavirus (COVID-19). This virus attacks the respiratory system and causes deadly acute pneumonia. The COVID-19 pandemic began in Wuhan, China, and has spread to more than 208 countries, infecting over 1.2 million people and costing more than 70,000 lives. To prevent COVID-19 transmission, many countries have imposed quarantines in various forms and at various levels. Almost all economic activities have been paralyzed and the global economy is on the brink of a crisis.

Belum ada yang dapat memprediksi prospek ekonomi global ke depan. Pemerintah Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi domestik akan berada di kisaran 0-2,3% di tengah pandemi COVID-19. Akibatnya, permintaan listrik diperkirakan akan melemah mengikuti pertumbuhan ekonomi.

The global economic outlook is hard to predict. The Indonesian government estimates that domestic economic growth will be in the range of 0-2.3% due to the COVID-19 pandemic. Accordingly, power demand is expected to weaken in line with the low economic growth.

Memperkuat Komitmen Untuk Tata Kelola Terbaik

Sejak awal Perseroan telah berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau *good corporate governance* ("GCG") di setiap aktivitas usaha. Perseroan meyakini bahwa penerapan GCG sesuai *best practice* akan menciptakan korporasi yang berintegritas dan dapat dipercaya oleh seluruh pemangku kepentingan.

Strengthening Commitment to Corporate Governance

The Company has always been committed to implementing the principles of good corporate governance ("GCG") in its business activities. The Company believes that GCG implementation that is in line with the best practices will help to build a Company with integrity that is trusted by all its stakeholders.

Laporan Direksi
REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Perseroan membangun kepercayaan melalui komunikasi yang baik dengan seluruh kelompok pemangku kepentingan, termasuk pemerintah pusat, pemerintah daerah, kalangan industri, dan masyarakat. Salah satu akses untuk berkomunikasi dengan berbagai kalangan adalah melalui asosiasi komunitas industri dimana Direktur Perseroan dan anak perusahaan menjabat sebagai Ketua Umum masing-masing pada Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI) dan Asosiasi Produsen Listrik Swasta Indonesia (APLSI).

The Company builds trust through good communication with all stakeholder groups, including the central government, regional governments, industry players and the community. One of the means of communication with various parties are industry associations where the Board of Directors of the Company and its subsidiaries serve as Chairperson, respectively in the Indonesian Coal mining Association (APBI) and the Indonesian Private Power Producer Association (APLSI).

Secara berkala, kualitas penerapan GCG di Perseroan dievaluasi agar senantiasa memenuhi kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku dan peraturan otoritas pasar modal. Untuk memastikan independensi dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat, 2 dari 3 anggota Dewan Komisaris Peseroan merupakan Komisaris Independen yang memenuhi persyaratan independensi sesuai aturan yang berlaku.

The quality of the Company's GCG is periodically evaluated to ensure that it is in compliance with the applicable laws and capital market regulations. To ensure independence in carrying out the supervisory and advisory functions, 2 out of 3 members of the Company's Board of Commissioners are Independent Commissioners who meet the independence requirements set in the applicable laws and regulations.

Sepanjang tahun 2019, Direksi menyelenggarakan 19 kali rapat Direksi dan 5 kali rapat bersama Dewan Komisaris. Dalam rapat bersama Dewan Komisaris, Direksi melaporkan pencapaian target-target operasional dan keuangan, kemajuan proyek pembangkit listrik, serta meminta persetujuan aksi korporasi. Rapat bersama Dewan Komisaris dapat dihadiri oleh Komite Audit dan Unit Audit Internal untuk membahas rencana audit internal, penunjukan akuntan publik, dan laporan keuangan triwulanan yang akan disampaikan ke publik.

During 2019, the Board of Directors held 19 Board of Directors meetings and 5 joint meetings with the Board of Commissioners. In the joint meetings with Board of Commissioners, the Board of Directors reported on the achievement of operational and financial targets, the progress of the power plant projects and requested approval for corporate actions. The joint meetings with the Board of Commissioners could be attended by the Audit Committee and the Internal Audit Unit to discuss internal audit plans, appointment of public accountants and quarterly financial reports before publication.

Rapat Direksi terdiri dari rapat yang diselenggarakan rutin setiap bulan dan rapat yang diselenggarakan secara periodik. Seluruh rapat yang diselenggarakan tersebut dihadiri oleh Direksi Perseroan dan Direksi dari setiap anak perusahaan. Setiap anak perusahaan akan mempresentasikan kondisi terkini yang terjadi di masing-masing anak perusahaan, termasuk permasalahan yang ada untuk mendapatkan solusi. Selain rapat bulanan, setiap minggu juga diselenggarakan rapat manajemen untuk membahas arus kas, pemasaran, isu legal dan isu pengembangan usaha bila ada peluang-peluang usaha baru.

Board of Directors meeting consist of monthly regular meetings and periodic meetings. All meetings attended by all Board of Directors members and Directors of subsidiaries. In addition to monthly meetings, a management meeting is also held every week to discuss cash flows, marketing, legal issues and business development issues should there be new business opportunities.

Perseroan menerapkan *open door policy*, yaitu kebijakan dimana Direksi dan tim manajemen terbuka untuk menerima keluhan atau pengaduan karyawan dan membahas permasalahannya. Perseroan ingin membangun iklim kerja yang kondusif dengan menegakkan etika kerja yang baik.

The Company has an open door policy. The Board of Directors and the management team are open to receiving employee complaints and discussing their problems. The Company wishes to build a conducive work climate by upholding the Company's code of conduct.

Mengelola Sumber Daya Manusia

Perseroan memahami bahwa proses transformasi tidak akan berhasil tanpa dukungan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kompetensi tinggi, berintegritas, serta mampu

Human Resources Management

The Company is aware that its transformation will not be successful without the support of its human resources (HR). The Company values competent employees who values

Laporan Direksi
REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

menghadapi berbagai tantangan dan perubahan lingkungan bisnis. Saat ini Perseroan membutuhkan tenaga profesional terbaik untuk mendukung penguatan kompetensi di industri energi yang lebih kompleks dan kompetitif. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, Perseroan lebih mengutamakan untuk mengembangkan talenta internal yang telah terbukti mampu menjadi bagian dari kerja sama tim dan memahami nilai-nilai dan budaya perusahaan dengan baik.

Perseroan sangat menghargai dedikasi dan loyalitas karyawan yang sebagian besar telah mengabdikan diri dengan masa kerja yang panjang dengan catatan kinerja yang baik. Hal ini membuktikan bahwa implementasi strategi retensi di Perseroan berjalan dengan baik. Kebijakan-kebijakan terkait kesejahteraan (finansial dan non finansial), *work-life balance*, serta rasa aman dan nyaman dalam bekerja berhasil memperkuat tingkat keterikatan karyawan terhadap Perseroan.

Perseroan membuka kesempatan bagi setiap karyawan untuk mengikuti pelatihan dan program-program pengembangan kompetensi lainnya untuk meningkatkan keahlian dan kapabilitas pribadi. Pada tahun 2019, terdapat 58 pelatihan yang diikuti oleh karyawan Perseroan dan anak perusahaan. 58 pelatihan tersebut mencakup 271 hari pelatihan dengan total karyawan sebagai peserta adalah 563 orang. Total investasi pengembangan kompetensi yang dikeluarkan pada tahun 2019 sebesar US$59.460.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) adalah bagian dari proses bisnis Perseroan. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang ekstraksi sumber daya alam, aktivitas Perseroan akan selalu berdampingan saling memberi manfaat dengan masyarakat di sekitar wilayah operasi. Sejak awal, Perseroan telah berkomitmen untuk membantu masyarakat setempat dan ikut menjaga lingkungan sekitar demi keberlanjutan kehidupan masyarakat saat ini dan generasi mendatang. Kami menyadari sepenuhnya, penerimaan dan dukungan masyarakat atas keberadaan Perseroan di lingkungannya menjadi salah satu kunci keberhasilan Perseroan dalam mencapai tujuan usaha jangka panjang.

Perseroan senantiasa membina hubungan yang baik dan saling memberi manfaat dengan para pemangku kepentingan utama dengan menunjukkan empati dan tanggung jawab yang tinggi terhadap kondisi sosial masyarakat dan lingkungan hidup sekitar. Perseroan berupaya menawarkan program-program TJSL yang berkualitas dan menghasilkan dampak berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat serta menjaga kelestarian alam. Setiap pelaksanaan program melibatkan masyarakat sejak tahap perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi program.

integrity and the ability to face various challenges and changes in the business environment. The Company requires the best professionals to support competence enhancement in the complex and competitive energy industry. To meet this demand, the Company prioritizes developing internal talent who have proven capable of being a part of a team and understanding the Company's corporate values and culture.

The Company appreciates the dedication and loyalty of its employees, most of whom have served at the Company for a long time and have a good performance record. This proves that the Company's retention strategy has been successful. The policies related to welfare (financial and non-financial), work-life balance, and job security and comfort have strengthened employee engagement.

The Company gives each employee an opportunity to participate in training and other competence development programs to improve their skills and personal capabilities. In 2019, there were 58 trainings attended by the Company's employees and subsidiaries. Those 58 trainings covered 271 training days with the total of 563 employees as participants. The total amount spent on competence development in 2019 was US$59,460.

Social and Environmental Responsibility

Social and environmental responsibility (TJSL) is a part of the Company's business process. As a Company engaged in the extraction of natural resources, the Company's activities involve a mutually-beneficial interaction with the community in the vicinity of its operational areas. Since its beginning, the Company has been committed to helping the local community and protecting the surrounding environment to ensure good quality of life of the present and future generations. We are well aware that public acceptance and support for the Company is one of the keys to success and achieving the Company's long-term business goals.

The Company continues to foster mutually-beneficial relationships with key stakeholders by caring for the welfare of the community and the surrounding environment. The Company strives to offer quality TJSL programs to improve the community's economic independence and to protect nature. Every program implementation involves the community from the planning, and implementation to evaluation stages.

Laporan Direksi
REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Dari hasil observasi atas kondisi sosial masyarakat, Perseroan memprioritaskan program-program di bidang pendidikan, kesehatan, sosial ekonomi dan lingkungan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Program TJSL Perseroan di bidang pendidikan ditujukan mulai dari pendidikan anak usia dini (PAUD), hingga SMA. Bentuk program mulai dari berbaikan sarana-prasarana kegiatan belajar-mengajar, mendatangkan tenaga pengajar dari luar, bantuan honor guru, kursus komputer, bimbingan belajar (bimbel) untuk siswa SMP dan SMA, hingga pemberian beasiswa. Bimbel untuk siswa SMP bertujuan agar mereka dapat masuk SMA unggulan di Samarinda atau Balikpapan. Sedangkan bimbel SMA bertujuan agar dapat masuk Universitas Mulawarman atau perguruan tinggi negeri di Jawa. Perseroan memberikan beasiswa bagi anak-anak yang mampu lolos ke perguruan tinggi negeri di Jawa.

The Company prioritized CSR programs in the fields of education, health, socio-economy and the environment. The Company's TJSL program in the education sector is aimed at early childhood up to high school education. The program included renovation of teaching facilities, invitation of guest teachers, donations for teachers, computer courses, tutoring for middle and high school students, as well as scholarships. The tutoring for junior high school students was conducted to enable them to attend reputable high schools in Samarinda or Balikpapan. Meanwhile, high school tutoring was conducted to enable students to attend the Mulawarman University or state universities in Java. The Company also provided scholarships for children who were accepted into state universities in Java.

Program kesehatan meliputi program pemeriksaan kesehatan warga lanjut usia atau kunjungan dokter, pemberian makanan tambahan bagi balita di Posyandu, dan donor darah bekerja sama dengan PMI. Sedangkan program lingkungan terutama bertujuan untuk meminimalisir dampak lingkungan dari kegiatan operasional Perseroan dan memulihkan kembali fungsi lingkungan pasca kegiatan pertambangan agar lahan dapat kembali memberikan manfaat untuk masyarakat.

The health program includes health screenings and doctor visits for the elderly, supplementary feeding for toddlers at Posyandu and blood donation in collaboration with the PMI. Meanwhile, the environmental program mainly aims to minimize environmental impact of the Company's operations and to restore the environment to its original condition following mining activities, so that the land can be used by the community.

Ketika berinteraksi dan berbaur dengan masyarakat, Perseroan melihat dan menangkap kebutuhan dan harapan masyarakat atas keberadaan Perseroan di tengah-tengan mereka. Oleh karena Perseroan membuat program-program sosial dan pemberdayaan ekonomi yang bertujuan untuk membantu masyarakat sekitar area operasional menjadi lebih mandiri bahkan setelah Perseroan tidak beroperasi lagi di daerahnya.

When interacting with the community, the Company observes the community's needs and expectations. Therefore, the Company created social and economic empowerment programs that aimed to help the community around its operational area to become more independent, even after the Company no longer operates in the area.

Program sosial dan pemberdayaan masyarakat juga mencakup aktivitas sosial seperti donasi dan dukungan atas berbagai kegiatan masyarakat di bidang keagamaan, olah raga, dan edukasi luar sekolah; program pembangunan dan perbaikan sarana-prasarana umum seperti jalan, jembatan, fasilitas pendukung sekolah serta sarana sanitasi dan air bersih.

The social and community empowerment programs also included social activities, such as donations and support for various communal activities in the fields of religion, sports and informal education; and public infrastructure development programs, such as the construction of roads, bridges, and school facilities, as well as sanitation and clean water facilities.

Selain itu, Perseroan membantu mengembangkan berbagai potensi ekonomi yang ada di masyarakat agar mereka bisa menghasilkan tambahan pendapatan. Beberapa kegiatan binaan Perseroan antara lain peternakan/budi daya (sapi, kambing, ayam dan ikan), pertanian, menjahit dan industri rumahan makanan ringan untuk ibu-ibu PKK, perkebunan buah-buahan dan lada termasuk produksi bubuk lada, serta pengolahan sampah menjadi bernilai ekonomi (bank sampah).

In addition, the Company has helped develop the community's economic potential, so that they could generate additional income. Some of the Company's activities were about livestock/cultivation (cows, goats, chickens and fish), agriculture, sewing and home-based snack industry for housewives, and fruit and pepper plantations, including pepper powder production and waste bank.

Laporan Direksi
REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Upaya kami melakukan pengelolaan lingkungan, melakukan inovasi-inovasi untuk meminimalkan dampak lingkungan mendapat pengakuan dari Provinsi Kalimantan Timur dengan memperoleh Penghargaan PROPER Hijau untuk ketiga anak perusahaan sektor tambang yaitu ABN, IM dan TMU. PROPER Hijau berarti Perseroan telah melakukan pengeloaan lingkungan melampaui standar yang dipersyaratkan.

Sebagai salah satu bentuk kepedulian terhadap kelestarian lingkungan dan edukasi, Perseroan mengembangkan kawasan hutan multifungsi (arboretum) seluas kurang lebih 38 hektar di dalam area konsesi pertambangan milik ABN di Sangasanga, Kutai Kartanegara, Propinsi Kalimantan Timur. Hutan multifungsi ini dinamakan Arboretum WD6. Hutan Arboretum ini adalah *virgin forest* yang areanya sama sekali belum pernah digunakan untuk kegiatan penambangan. Di hutan ini terdapat berbagai macam koleksi tanaman khas Kalimantan berbagai jenis fauna langka yang hidup di habitat aslinya dan pohon-pohon raksasa. Hutan arboretum akan terus tersambung dengan lahan reklamasi bekas tambang sehingga kawasannya semakin luas.

Penghargaan Tahun 2019

Kerja keras seluruh insan Perseroan membuahkan berbagai penghargaan dari berbagai lembaga eksternal. Perseroan memaknai penghargaan tersebut sebagai pemicu untuk berkarya lebih baik lagi. Penghargaan yang diterima pada tahun 2019 antara lain:

- Penghargaan Nihil Kecelakaan Kerja (Zero Accident) dari Gubernur Provinsi Kalimantan Timur untuk ABN, IM dan TMU.
- Penghargaan Nihil Kecelakaan Kerja (Zero Accident) dari Kementerian Ketenagakerjaan untuk ABN dan IM.
- Peringkat PROPER Hijau Periode Penilaian 2018-2019 Dari Gubernur Kalimantan Timur untuk ABN, IM dan TMU.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2019 terjadi perubahan komposisi Direksi Perseroan sehubungan dengan pengunduran diri Bapak Sudharmono Saragih dari jabatannya sebagai Direktur, perubahan jabatan Bapak Alvin Firman Sunanda dari sebelumnya sebagai Direktur Independen menjadi Direktur, dan pengangkatan Bapak Teguh Alamsyah sebagai Direktur, yang telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 Mei 2019. Dengan demikian, komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Our efforts to manage the environment and innovations to minimize environmental impact were recognized by the Province of East Kalimantan with the Green PROPER Award for the Company's three mining subsidiaries, namely the ABN, IM and TMU. The Green PROPER award means that the Company's environmental management went beyond the required standards.

To support environmental sustainability and education, the Company has developed a multifunctional forest area (arboretum) of approximately 38 hectares within the mining concession area owned by the ABN in Sangasanga, Kutai Kartanegara, East Kalimantan. This multifunctional forest is called Arboretum WD6, and is a virgin forest whose area has never been used for mining activities. This forest is home to various plants native to Borneo, rare species of fauna and giant trees. The arboretum forest will continue to be connected to the former mining reclamation land to enlarge the area.

Awards in 2019

The hard work of the Company's employees resulted in a number of awards from various external institutions. The Company will use these awards as an incentive to improve its performance even further. The awards received in 2019 included:

- Zero Accident Award from the Governor of East Kalimantan for ABN, IM and TMU.
- Zero Accident Award from the Ministry of Manpower for ABN and IM.
- Green PROPER Rank for the 2018-2019 Assessment Period from the Governor of East Kalimantan for ABN, IM and TMU.

Changes in the Composition of the Board of Directors

In 2019, there were changes in the composition of the Company's Board of Directors in connection with the resignation of Mr. Sudharmono Saragih from his position as Director. Furthermore, Mr. Alvin Firman Sunanda's position was changed from Independent Director to Director, and Mr. Teguh Alamsyah was appointed as a Director. These changes were approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 15, 2019. Accordingly, the composition of the Company's Board of Directors as at December 31, 2019 was as follows:

Laporan Direksi
REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Nama I Name	**Jabatan** I Position
Justarina Sinta Marisi Naiborhu	Direktur Utama I President Director
Pandu Patria Sjahrir	Direktur I Director
Alvin Firman Sunanda	Direktur I Director
Dicky Yordan	Direktur I Director
Teguh Alamsyah	Direktur I Director

Apresiasi
Mewakili Direksi, saya ingin menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan nasihat, arahan, rekomendasi dan dukungan atas berbagai keputusan penting Perseroan sepanjang tahun 2019, serta kepada Pemegang Saham atas kepercayaan yang telah diberikan. Penghargaan setinggi-tingginya saya sampaikan kepada seluruh insan grup Perseroan yang telah bekerja keras dengan penuh dedikasi dan integritas menghadapi berbagai tantangan yang ada. Semoga Perseroan dapat terus memberikan manfaat yang optimal bagi pemegang saham, karyawan, dan masyarakat luas.

Appreciation
On behalf of Board of Directors, I would like to thank the Board of Commissioners for their invaluable support, guidance and advice throughout 2019, as well as the Shareholders for their trust. My utmost appreciation also goes to everyone at the Company for their hard work and dedication to helping the Company overcome all challenges. Hopefully, the Company is able to continue to benefit its shareholders, the employees and the society.

Jakarta
Juni I June 2020

Justarina Sinta Marisi Naiborhu
Direktur Utama
President Director

Profil Direksi

PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Alvin Firman Sunanda
Direktur
Director

Teguh Alamsyah
Direktur
Director

Justarina Sinta Marisi Naiborhu
Direktur Utama
President Director

Dicky Yordan
Direktur
Director

Pandu Patria Sjahrir
Direktur
Director

Profil Direksi

PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Justarina Sinta Marisi Naiborhu

Direktur Utama
President Director

Warga negara Indonesia, berusia 56 tahun dan berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 56 years old and domiciled in Jakarta.

Diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan pertama kali pada tanggal 5 Mei 2011 berdasarkan Akta Nomor 88 tanggal 5 Mei 2011 yang dibuat di hadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan. Beliau selanjutnya diangkat kembali sebagai Direktur Utama berdasarkan Akta Nomor 65 tanggal 30 Maret 2012 yang dibuat di hadapan Dina Chozie, S.H., Kandidat Notaris, pengganti dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan diangkat kembali berdasarkan Akta Nomor 87 tanggal 26 Mei 2017 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan.

Memperoleh gelar Sarjana dari Institut Pertanian Bogor, Master dalam International Securities, Investment and Banking dari Reading University, UK dan Magister Manajemen dari Universitas Indonesia.

Sebelum bergabung di Perseroan, pernah menjabat sebagai Presiden Direktur PT CIMB Principal Asset Management (2008-2011), Direktur PT CIMB-GK Securities Indonesia (2003-2008), Vice President Institutional Business & Advisory PT Kuo Capital Raharja (2001-2003), Institutional Portofolio Manager PT Danareksa Investment Management (1999-2001), Research & Development Analyst dan kemudian Assistant to the President Director PT Bursa Efek Jakarta (1992-1997).

Saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Toba Sejahtra (sejak 2016), Komisaris Utama PT Trisensa Mineral Utama (sejak 2017) dan Komisaris Utama PT Toba Bumi Energi (sejak 2019) (PT Trisensa Mineral Utama dan PT Toba Bumi Energi merupakan perusahaan yang dikendalikan oleh Perseroan).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan maupun Pemegang Saham Pengendali.

She was appointed as President Director of the Company for the first time on May 5, 2011 under Deed Number 88 dated May 5, 2011 made before Jimmy Tanal, S.H., substitute of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. She was subsequently reappointed as President Director based on Deed Number 65 dated March 30, 2012 made before Dina Chozie, S.H., Notary Candidate, substitute of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta and reappointed based on Deed Number 87 dated May 26, 2017 made before Aryanti Artisari, SH, M.Kn, Notary in South Jakarta.

She earned a Bachelor's degree from Bogor Institute of Agriculture, Master in International Securities, Investment and Banking from Reading University, UK, and Master in Management from the University of Indonesia.

Prior to joining the Company, she served as President Director of PT CIMB Principal Asset Management (2008-2011), Director of PT CIMB-GK Securities Indonesia (2003-2008), Vice President Institutional Business & Advisory of PT Kuo Capital Raharja (2001-2003), Institutional Portfolio Manager of PT Danareksa Investment Management (1999-2001), Research & Development Analyst and then Assistant to the President Director of PT Bursa Efek Jakarta (1992-1997).

He concurrently serves as Director of PT Toba Sejahtra (since 2016), President Commissioner of PT Trisensa Mineral Utama (since 2017) dan President Commissioner of PT Toba Bumi Energi (since 2019) (since 2019) (PT Trisensa Mineral Utama and PT Toba Bumi Energi are controlled by the Company).

She has no affiliation with Board of Commissioners, other Board of Directors members and the Controlling Shareholders.

Profil Direksi

PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Pandu Patria Sjahrir

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, berusia 41 tahun dan berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 41 years old and domiciled in Jakarta.

Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada 1 Oktober 2010 berdasarkan Akta Nomor 1 tanggal 1 Oktober 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan. Beliau diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Nomor 88 tanggal 5 Mei 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, diangkat kembali berdasarkan Akta Nomor 65 tanggal 30 Maret 2012 yang dibuat dihadapan Dina Chozie, S.H., Kandidat Notaris, pengganti dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan diangkat kembali berdasarkan Akta Nomor 87 tanggal 26 Mei 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan.

He was appointed as Director of the Company on October 1, 2010 based on the Deed Number 1 dated October 1, 2010, made before Jimmy Tanal, S.H., substitute of Hasbullah Abdul Rasyid SH, M.Kn., Notary in South Jakarta. He was reappointed as Director of the Company based on Deed Number 88 dated May 5, 2011 made before Notary Jimmy Tanal, S.H., substitute of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta, reappointed based on Deed Number 65 dated March 30, 2012 made before Dina Chozie, S.H., Notary Candidate, substitute of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta and reappointed based on Deed Numbar 87 dated May 26, 2017 made before Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta.

Meraih gelar Sarjana dari University of Chicago, Amerika Serikat dan Master of Business Administration dari Stanford Graduate School of Business, Amerika Serikat. Pada tahun 2014, mendapat penghargaan "Asian Society Young Leaders Awards" sebagai pemimpin muda di bawah usia 40 tahun oleh Asia Society.

He earned Bachelor's Degree from the University of Chicago, USA and Master of Business Administration from Stanford Graduate School of Business, United States. In 2014, he was named the "Asian Society Young Leaders Award", as young leaders under the age of 40 by the Asia Society.

Sebelum bergabung di Perseroan, pernah berkarir sebagai Analis Senior spesialisasi sektor energi dan pertambangan di Matlin & Patterson (2007-2010), sebagai Principal di Byun & Co, Alternative Energy Fund Asia (2002-2005) dan sebagai Analis di Lehman Brothers (2001-2002).

Prior to joining the Company, he served as Senior Analyst with specialization in the energy and mining sectors in Matlin & Patterson (2007-2010), as Principal at Byun & Co, Alternative Energy Fund Asia (2002-2005) and as Analyst at Lehman Brothers (2001-2002).

Saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Adimitra Baratama Nusantara sejak 2013, Komisaris PT Toba Bara Energi sejak 2016, Komisaris PT Adimitra Baratama Niaga sejak 2017, Komisaris Utama PT Perkebunan Kaltim Utama I sejak 2018, Komisaris PT Batu Hitam Perkasa sejak 2018 (seluruhnya adalah anak perusahaan Perseroan). Terpilih sebagai Ketua Umum Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI) untuk periode 2015-2018 dan terpilih kembali untuk periode 2018-2021.

He concurrently serves as Director of PT Admitra Baratama Nusantara since 2013, Commissioner of PT Toba Bara Energi since 2016, Commissioner of PT Adimitra Baratama Niaga since 2017, President Commissioner of PT Perkebunan Kaltim Utama I since 2018 and Commissioner of PT Batu Hitam Perkasa since 2018 (all the company are the subsidiaries of the Company). He was elected as the Chairman of Indonesian Coal Mining Association (ICMA) for the term of 2015-2018 and re-elected for the term of 2018-2021.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan Pemegang Saham Utama.

He has no affiliation with Board of Commissioners, other Board of Directors and Controlling Shareholders.

Profil Direksi

PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Alvin Firman Sunanda

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, berusia 51 tahun dan berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 51 years old and domiciled in Jakarta.

Diangkat sebagai Direktur Independen Perseroan pada 31 Oktober 2016 berdasarkan Akta Nomor 47 tanggal 31 Oktober 2016 yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, dan mengalami perubahan jabatan sebagai Direktur berdasarkan Akta Nomor 34 tanggal 15 Mei 2019 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.

He was appointed as Independent Director of the Company on 31 October 2016 based on Deed Number 47 dated 31 October 2016 made before Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta, and changing the position as Director based on Deed Number 34 May 15 2019 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta.

Meraih gelar BSc Accounting & Finance dari Philippines Christian University, Manila, Philippines.

He obtained his BSc in Accounting & Finance from Philippines Christian University, Manila, Philippines.

Sebelum bergabung di Perseroan, pernah menjabat sebagai Assistant Manager Corporate Finance PT Daiwa Indonesia Securities (1994-1995), Strategic Planning Manager PT Pepsi Cola Indobeverages (1996-1998), Corporate Finance Manager & Corporate Secretary PT British American Tobacco Tbk (1999-2000), Finance Director PT Khasanah Timur Indonesia (2000-2005) Direktur PT Bramadi Capital Asia (2005-2007), dan Direktur Keuangan PT Interex Sacra Raya/PT Tunas Muda Jaya (2008-2010).

Prior to joining the Company, he served as Assistant Manager of Corporate Finance at PT Daiwa Indonesia Securities (1994-1995), Strategic Planning Manager at PT Pepsi Cola Indobeverages (1996-1998), Corporate Finance Manager & Corporate Secretary at PT British American Tobacco Tbk (1999-2000), Finance Director of PT KhasanahTimur Indonesia (2000-2005), Director of PT Bramadi Capital Asia (2005-2007), and Finance Director of PT Interex Sacra Raya/PT Tunas Muda Jaya (2008-2010).

Pada tahun 2015, terpilih sebagai Ketua II Bidang Hubungan Pemerintah, Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI) untuk periode 2015-2018.

In 2015, he was elected as Chairman II of Government Relations Division, Indonesian Coal Mining Association (APBI) for the period of 2015-2018.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali.

He has no affiliations with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Controlling Shareholders.

Profil Direksi

PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Dicky Yordan

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, berusia 43 tahun dan berdomisili di Singapura.
Indonesian citizen, 43 years old and domiciled in Singapore.

Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada 26 Mei 2017 berdasarkan Akta Nomor 87 tanggal 26 Mei 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan.

Meraih Bachelor of Science di bidang Civil and Environmental Engineering dari University of Michigan, Ann Abor, USA (1998) dan Master of Science di bidang Financial Engineering dari Columbia University, New York, USA (2002).

Memulai karirnya sebagai Senior Consultant di PAC Project Advisor, Ann Arbor, MI, Amerika Serikat (1998-2000), kemudian sebagai Associate di Byun & Co, Singapura (2002-2003), Associate di PT Anugra Capital Indonesia (2003-2005), dan Associate di Investment Banking Division, Merrill Lynch, Jakarta (2005-2006). Pada tahun 2006, ditunjuk sebagai Vice President Corporate Coverage, Deutsche Bank, Indonesia 2006 dan pada tahun 2009 dipromosikan sebagai Director, Co-Head Global Capital Market, Deutsche Bank, Indonesia dan Singapore. Pada tahun 2011 menjabat sebagai Managing Director, Joint Head Investment Banking and Financing, Nomura Singapore Limited, Singapore.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Managing Partner, Lynx Asia Partners, Singapore (sejak 2014), Komisaris Utama PT Adimitra Baratama Nusantara sejak 2017, Direktur Adimitra Resources Pte. Ltd. sejak 2018, Direktur PT Batu Hitam Perkasa sejak 2018 dan Komisaris PT Toba Bumi Energi sejak 2019 (selain Lynx Asia Partners, seluruhnya merupakan anak perusahaan Perseroan).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya.

He was appointed as Director on May 26, 2017 under Deed Number 87 dated May 26, 2017 made before Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta.

He earned Bachelor of Science in Civil and Environmental Engineering from the University of Michigan, Ann Abor, USA in 198 and Master of Science degree in Financial Engineering from Columbia University, New York, USA in 2002.

He started his career as Senior Consultant at PAC Project Advisor, Ann Arbor, MI, USA (1998-2000), then as Associate at Byun & Co, Singapore (2002-2003), Associate at PT Anugra Capital Indonesia (2003-2005), and Associate at Investment Banking Division, Merrill Lynch, Jakarta (2005-2006). In 2006, He was appointed as Vice President Corporate Coverage, Deutsche Bank, Indonesia and in 2009 he was promoted as Director, Co-Head Global Capital Market, Deutsche Bank, Indonesia and Singapore. In 2011, he was assigned as Managing Director, Joint Head Investment Banking and Financing, Nomura Singapore Limited, Singapore.

He concurrently serves as Managing Partner, Lynx Asia Partners, Singapore (since 2014), President Commissioner of PT Adimitra Baratama Nusantara since 2017, Director of Adimitra Resources Pte. Ltd. since 2018, Director of PT Batu Hitam Perkasa since 2018 and Commissioner of PT Toba Bumi Energi since 2019 (other than Lynx Asia Partners, all of the companies are the subsidiaries of the Company).

He has no affiliation with other members of Board of Directors.

Profil Direksi

PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Teguh Alamsyah

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, berusia 45 tahun dan berdomisili di Samarinda.
Indonesian citizen, 45 years old and domiciled in Samarinda.

Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada 15 Mei 2019 berdasarkan Akta Nomor 34 tanggal 15 Mei 2019 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.

Meraih gelar Sarjana Teknik Pertambangan sub-jurusan Pertambangan Umum dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1998.

Memulai karirnya di PT Kaltim Prima Coal (1998-2007) dengan posisi terakhir sebagai Production Superintendent. Kemudian sebagai Coordinator Engineering di PT Bukit Makmur Mandiri Utama (2007-2008), Direktur Operasional PT Servo Mining Contractor, Servo Buana Resources Group (2008-2012), and General Manager di PT Prima Multi Trada (2012-2013).

Pada tahun 2013 bergabung di Grup Perseroan sebagai General Manager di PT Indomining dan kemudian pada tahun 2014 diangkat sebagai Direktur Operasional di PT Trisensa Mineral Utama hingga sekarang.

Beliau Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali.

He was appointed as Director of the Company based on Deed Number 34 dated May 15 2019 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta.

He earned Bachelor of Mining Engineering majoring in General Mining from Bandung Institute of Technology in 1998.

He started his career in PT Kaltim Prima Coal (1998-2007) with the latest position as Production Superintendent. Then he served as Coordinator Engineering at PT Bukit Makmur Mandiri Utama (2007-2008), Director of Operation of PT Servo Mining Contractor, Servo Buana Resources Group (2008-2012), and General Manager at PT Prima Multi Trada (2012-2013).

In 2013 he joined the Company Group as General Manager of PT Indomining and then on 2014 appointed as Director of Operations of PT Trisensa Mineral Utama to date.

He has no affiliation with other members of Board of Directors and Board of Commissioners and the Controlling Shareholders.

Surat Pernyataan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk

STATEMENT LETTER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' AND THE BOARD OF DIRECTORS' RESPONSIBILITIES ON THE 2019 ANNUAL REPORT OF PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in this Annual Report of PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk for the year 2019 is presented in full and we attest to the integrity of the contents of the Annual Report of the Company. In witness thereof, this statement is made truthfully.

Jakarta, Juni | June 2020

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Bacelius Ruru
Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner

Farid Harianto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Djamal Attamimi
Komisaris
Commissioner

Direksi
Board of Directors

Justarina Sinta Marisi Naiborhu
Direktur Utama
President Director

Pandu Patria Sjahrir
Direktur
Director

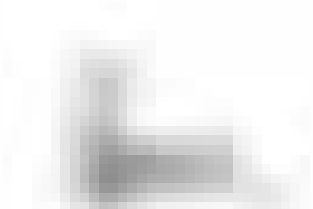

Alvin Firman Sunanda
Direktur
Director

Dicky Yordan
Direktur
Director

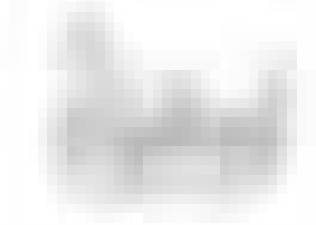

Teguh Alamsyah
Direktur
Director

Profil Perusahaan

COMPANY PROFILE

Identitas Perusahaan
Corporate Identity 52

Jejak langkah
Milestones 54

Sekilas Toba Bara
Toba Bara at a Glance 56

Kegiatan Usaha Perseroan
Company Business Activities 58

Wilayah Usaha Perseroan
Company Business Area 62

Visi & Misi
Vision & Mission 64

Strategi Usaha
Business Strategy 65

Struktur Organisasi
Organization Structure 66

Profil Pejabat Senior
Profile of Senior Officers 68

Informasi Komposisi Pemegang Saham Perseroan
The Company's Shareholders Information 70

Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi
List of Subsidiaries and/or Associated Entities 72

Entitas Anak
Subsidiaries 73

Struktur Grup Perusahaan
Corporate Group Structure 84

Kronologi Pencatatan Saham
Shares Listing Chronology 85

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology 86

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Professionals 86

Alamat Jaringan Operasional
Operational Network Address 87

Informasi Situs Web Perusahaan
Information of Company's Website 88

197
186
201

Identitas Perusahaan

CORPORATE IDENTITY

Nama I Name	**PT Toba Bara Sejahtra Tbk**
Nama Sebutan I Short Name	TBS
Bidang Usaha I Line of Business	Pertambangan dan Perdagangan Batubara, Pengolahan Minyak Kelapa Sawit dan Energi Coal mining and trading, Palm Oil Manufacturing, Energy
Status Badan Hukum I Legal Status	Perusahaan Terbuka Public Company
Alamat I Address	Treasury Tower, Level 33 District 8, SCBD Lot 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190 Indonesia PT Toba Bara Sejahtra Tbk @tobabaraofficial PT Toba Bara Sejahtra Tbk
Telepon I Telephone	+6221 5020 0353
Faksimile I Facsimile	+6221 5020 0352
Situs Web I Website	http://www.tobabara.com/
Surat Elektronik I Email	corsec@tobabara.com
Tanggal Berdiri I Establishment Date	3 Agustus 2007 I August 3, 2007
Tahun Beroperasi I Date of Operation	2007

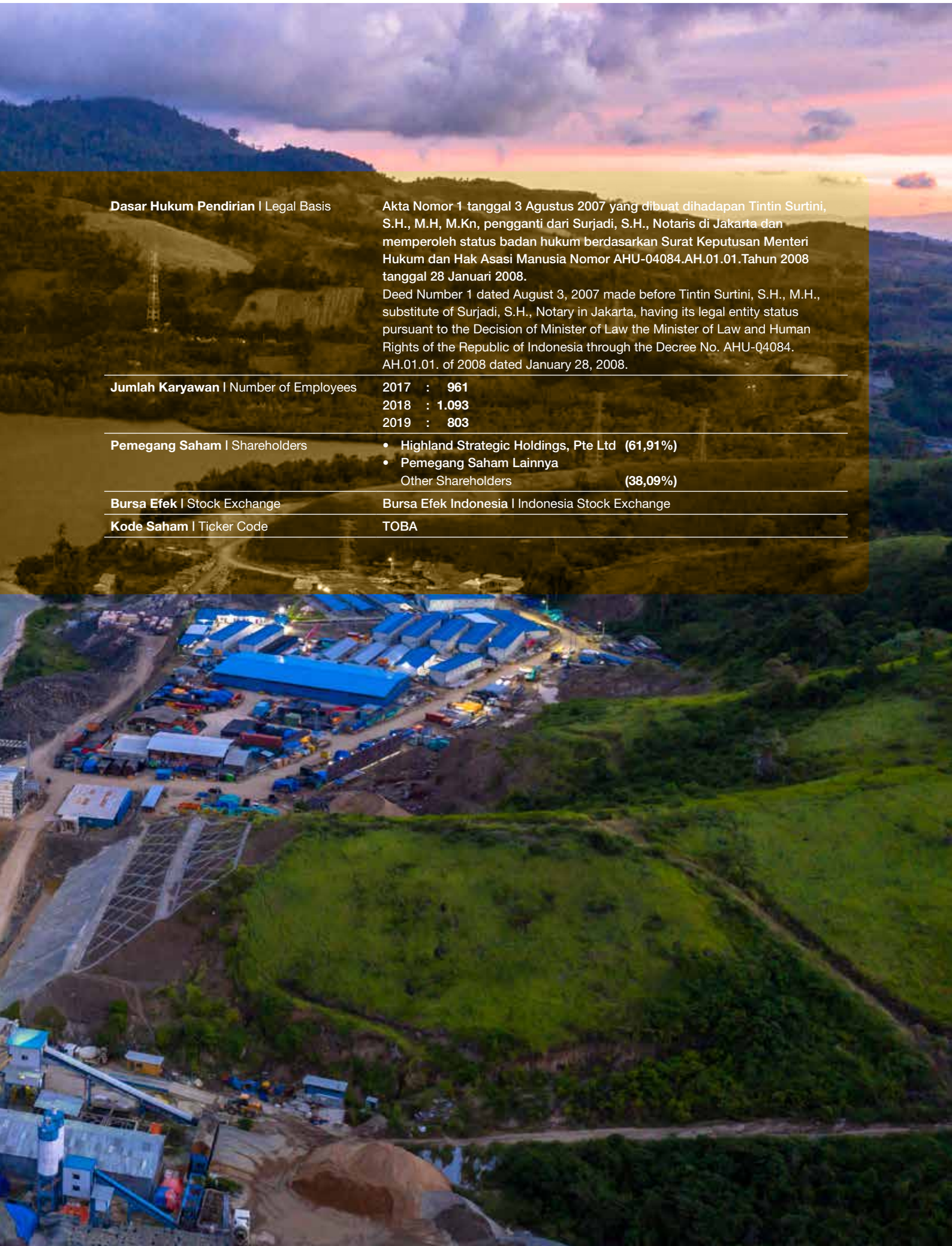

Dasar Hukum Pendirian I Legal Basis	**Akta Nomor 1 tanggal 3 Agustus 2007 yang dibuat dihadapan Tintin Surtini, S.H., M.H, M.Kn, pengganti dari Surjadi, S.H., Notaris di Jakarta dan memperoleh status badan hukum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-04084.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 28 Januari 2008.** Deed Number 1 dated August 3, 2007 made before Tintin Surtini, S.H., M.H., substitute of Surjadi, S.H., Notary in Jakarta, having its legal entity status pursuant to the Decision of Minister of Law the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decree No. AHU-04084. AH.01.01. of 2008 dated January 28, 2008.
Jumlah Karyawan I Number of Employees	**2017 : 961** **2018 : 1.093** **2019 : 803**
Pemegang Saham I Shareholders	• **Highland Strategic Holdings, Pte Ltd (61,91%)** • **Pemegang Saham Lainnya** Other Shareholders **(38,09%)**
Bursa Efek I Stock Exchange	**Bursa Efek Indonesia** I Indonesia Stock Exchange
Kode Saham I Ticker Code	**TOBA**

Jejak langkah

MILESTONES

2004

ABN dan TMU didirikan pada tahun 2004.
ABN and TMU were established in 2004.

2005

IM didirikan pada tahun 2005.
IM was established in 2005.

2006

ABN dan IM memperoleh KP eksplorasi.
ABN and IM acquired exploration KP.

2007

- ABN dan IM memperoleh KP eksploitasi.
  ABN and IM acquired exploitation KP.
- IM mulai produksi.
  IM commenced production.

2008

- TMU memperoleh KP eksplorasi.
  TMU acquired exploration KP.
- ABN mulai produksi.
  ABN commenced production.

2013

- Produksi TMU meningkat menjadi 80 - 100 ribu ton/bulan.
  Production of TMU increased to 80 – 100 thousand tons per month.
- IM membangun coal processing plant baru.
  IM constructed new coal processing plant.
- Pengoperasian jalan angkut TMU - IM.
  Operations of TMU – IM hauling road.
- Pengoperasian underpass di ABN.
  Operations of underpass at ABN.
- Perseroan mengambil alih PKU sebagai penyelesaian tumpang tindih lahan.
- The Company took over KPU as a resolution of land overlap.

2014

- Pengoperasian *overland conveyor* IM.
  Operations of overland conveyor IM.
- Produksi konsolidasi PT Toba Bara Sejahtra Tbk mencapai 8 juta ton per tahun.
  The consolidated production of PT Toba Bara Sejahtra Tbk reached 8 million tons per year.
- PKU memulai proses persiapan pembangunan pabrik kelapa sawit dengan kapasitas 30 ton per jam tandan buah segar (TBS).
  PKU commenced the process of the palm oil mill construction with a capacity of 30 tons of fresh fruit bunches (FFB) per hour.

2015

- Jumlah pelanggan *end-user* meningkat menjadi 36,8% dari 3,6% di tahun 2014.
  Number of end-user customers increased to 36.8% from 3.6% in 2014.
- Meningkatkan diversifikasi pada negara tujuan penjualan.
  Increasing diversification to the sales of target countries.
- Melanjutkan pembangunan Pabrik Kelapa Sawit di PKU, yang telah mencapai realisasi 70,0%.
- Continuing development of palm oil mill in PKU, reaching the 70.0% completion.

2016

- Penggunaan satu kontraktor yang sama oleh ketiga entitas anak dalam upaya peningkatan *economy of scale.*
  The use of the same contractor by the three subsidiaries in an effort to increase the economy of scale.
- Pembentukan PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP) dan memulai diversifikasi usaha ketenagalistrikan melalui penandatanganan PPA antara GLP dengan PLN di bulan Juli 2016.
  The establishment of PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP) and started diversification of electricity business through the signing of PPA between GLP and PLN in July 2016.
- Penjualan perdana minyak kelapa sawit hasil olahan PKS di PKU.
  Initial sales of palm oil processed by PKS in PKU.

Jejak langkah
MILESTONES

2009

ABN mengubah KP menjadi IUP-OP.
ABN changed the KP to IUP-OP.

2010

- IM dan TMU mengubah KP menjadi IUP-OP.
  IM and TMU changed the KP to IUP-OP.
- Perseroan mengakuisisi 51,0% saham di ABN, 52,5% saham di TBE (yang memiliki IM) dan 51% saham di TMU.
  The Company acquired 51,0% shares of ABN, 52,5% shares of TBE (which owns IM) and 51,0% shares of TMU.
- Produksi konsolidasi PT Toba Bara Sejahtra Tbk mencapai lebih dari 3,9 juta ton per tahun.
  The consolidated production of PT Toba Bara Sejahtra Tbk exceeded 3.9 million tons per year.

2011

- TMU mulai produksi.
  TMU commenced production.
- Produksi konsolidasi PT Toba Bara Sejahtra Tbk menembus 5 juta ton per tahun.
  The consolidated production of PT Toba Bara Sejahtra Tbk exceeded 5 million tons per year.

2012

- Perseroan menambah kepemilikan di TBE dan TMU, menjadi 99,99% dan 99,99%.
  The Company increased ownership in TBE and TMU, to 99.99% and 99.99%.
- Perseroan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia (Juli).
  The Company listed its shares on the Indonesian Stock Exchange (July).

2017

- Pembentukan PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL) untuk proyek listrik PLTU Sulut-3, 2x50 MW.
  The establishment of PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL) for PLTU Sulut-3, 2 x 50 MW power plant project.
- Penandatanganan PPA dengan PLN untuk Proyek Sulut-3.
  PPA Signing with PLN for Sulut-3 Project.
- Penandatanganan Engineering Procurement Contract (EPC) dengan Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd. (SEPC) untuk Proyek Sulbagut-1.
  Engineering Procurement Contract (EPC) signing with Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd. (SEPC) for Sulbagut-1 Project.
- Pencapaian Financing Date dengan PLN untuk Proyek Sulbagut-1.
  Financing Date achievement with PLN for Sulbagut-1 Project.

2018

- Perseroan mengakuisisi 5% saham PT Paiton Energy (PE), IPP yang mengoperasikan tiga PLTU berkapasitas total 2.045 MW di Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur.
  The Company acquired 5% of shares of PT Paiton Energy (PE), the IPP operating three CFPP with a total capacity of 2,045 MW in Probolinggo District, East Java.
- Proyek Sulut-3 mencapai Financial Close pada 28 Desember 2018.
  Sulut-3 project reached Financial Close on 28 December 2018.

2019

- **Pada tanggal 30 Januari 2019, Perusahaan mengajukan proposal penarikan fasilitas kredit untuk proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Sulut-3 di Provinsi Sulawesi Utara setelah menyelesaikan semua persyaratan perjanjian sindikasi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Sarana Multi Infrastruktur.**
  On 30 January 2019, the Company submitted a drawndown proposal of credit facility for Sulut-3 Coal Fired Power Plant (CFPP) project in North Sulawesi Province after the completion of all requirements of syndication agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Sarana Multi Infrastruktur.

- **Perseroan melakukan pemecahan saham (stock split) dengan rasio 1:4 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 15 Mei 2019.**
  The Company conducted stock split with 1:4 ratio through Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on May 15, 2019.

Sekilas Toba Bara

TOBA BARA AT A GLANCE

PT Toba Bara Sejahtra Tbk (Perseroan) didirikan dengan nama PT Buana Persada Gemilang berdasarkan Akta Nomor 1 tanggal 3 Agustus 2007 yang dibuat dihadapan Notaris Tintin Surtini, S.H., M.H, M.Kn, sebagai pengganti Surjadi SH, Notaris di Jakarta. Selanjutnya, PT Buana Persada Gemilang berubah nama menjadi PT Toba Bara Sejahtra berdasarkan Akta Nomor 173 tanggal 22 Juli 2010 yang dibuat dihadapan notaris Jimmy Tanal, S.H., sebagai pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M. Kn, Notaris di Jakarta.

Perseroan merupakan salah satu produsen batubara termal di Indonesia dengan lokasi konsesi di Sangasanga, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Luas konsesi Perseroan sekitar 7.087 hektar terdiri dari 3 tambang. Total estimasi cadangan batubara sebesar 63,9 juta ton dan sumber daya batubara sebesar 236 juta ton berdasarkan laporan JORC per 2018.

Ketiga konsesi tambang yang memiliki lokasi saling bersebelahan dioperasikan oleh 3 anak perusahaan yaitu PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN), PT Indomining (IM), dan PT Trisensa Mineral Utama (TMU). IM dikembangkan sebagai aset *greenfield* pada tahun 2007, disusul dengan ABN pada tahun 2008, dan TMU yang mulai dikembangkan pada tahun 2011. Lokasi konsesi tambang yang saling bersebelahan menjadi keunggulan Perseroan karena dapat mengintegrasikan sistem logistik dan infrastruktur sehingga dapat menggunakan infrastruktur secara kolektif untuk mengoptimalkan efisiensi biaya.

Pada tahun 2012, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana dengan jumlah saham sebesar 210.681.000 lembar, senilai Rp1.900 per saham. Pada 6 Juli 2012, Perseroan resmi dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sebagai perusahaan terbuka dengan jumlah saham sebesar 2.012.491.000 lembar dengan kode saham TOBA. Saat ini, pemegang saham terbesar Perseroan adalah Highland Strategic Holdings Pte. Ltd (HSH) yang merupakan perusahaan investasi dari Singapura dengan fokus investasi antara lain di sektor energi.

Pada 2013, Perseroan menambah lini usaha di bidang pengolahan minyak kelapa sawit dengan mengakuisisi PT Perkebunan Kaltim Utama I (PKU) dalam rangka penyelesaian tumpang tindih lahan. Guna memaksimalkan perkebunan kelapa sawit tersebut, Perseroan membangun pabrik kelapa sawit dengan kapasitas 30 ton per jam untuk memproses hasil perkebunan. Pabrik kelapa sawit telah beroperasi sejak pertengahan tahun 2016.

PT Toba Bara Sejahtra Tbk (the Company) was established under the name PT Buana Persada Gemilang based on Deed Number 1 dated August 3, 2007 made before Notary Tintin Surtini, S.H., M.H, M.Kn, substitute of Surjadi SH, Notary in Jakarta. PT Buana Persada Gemilang then changed its name to PT Toba Bara Sejahtra based on Deed Number 173 dated July 22, 2010 made before Notary Jimmy Tanal, S.H., substitute of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M. Kn, Notary in Jakarta.

The Company is a thermal coal producer in Indonesia with a concession located in Sangasanga, Kutai Kartanegara, East Kalimantan. The Company's concession area is around 7,087 hectares consisting of 3 mines. Total estimated coal reserves were 63.9 million tons and coal resources were 236 million tons based on JORC report as of 2018.

The three adjacent mining concessions were operated by 3 subsidiaries, namely PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN), PT Indomining (IM) and PT Trisensa Mineral Utama (TMU). IM was developed as a green field asset in 2007, followed by ABN in 2008 and TMU which began to be developed in 2011. The adjacent locations were the Company's advantage because it could integrate logistics and infrastructure system so that it could use infrastructure collectively to optimize cost efficiency.

In 2012, the Company made its Initial Public Offering with 210,681,000 shares, valued at Rp1,900 per share. On July 6, 2012, the Company was officially listed on Indonesia Stock Exchange as a publicly listed company with 2,012,491,000 shares and TOBA ticker code. Currently, the largest shareholder is Highland Strategic Holdings Pte. Ltd (HSH) which is an investment company from Singapore with investment focus on, among others, the energy sectors.

In 2013, the Company expanded its business line to palm oil processing by acquiring PT Perkebunan Kaltim Utama I (PKU) in order to solve overlapping land issue. To maximize the oil palm plantation, the Company built a palm oil mill with a capacity of 30 tons per hour to process plantation products. The palm oil mill has been operating since mid 2016.

Pada tahun 2016, Perseroan mulai memantapkan langkah untuk mengembangkan usaha di bidang kelistrikan sebagai strategi menjadi perusahaan energi terintegrasi. Perseroan mendirikan anak perusahaan PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP) untuk mengelola proyek ketenagalistrikan dan mulai berpartisipasi dalam sejumlah lelang proyek yang dilaksanakan oleh PLN melalui skema Independent Power Producer (IPP) sebagai bagian dari program 35.000 MW. Pada bulan Juli 2016, GLP menandatangani Perjanjian Jual-Beli Listrik (Power Purchase Agreement/PPA) dengan PLN untuk pengembangan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) berkapasitas 2x50 MW Sulbagut-1 di Provinsi Gorontalo.

In 2016, the Company took a bold step to develop business in the electricity sector as a strategy to become an integrated energy company. The Company established a subsidiary named PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP) to manage electricity projects and began to participate in a number of project auctions carried out by PLN through Independent Power Producer (IPP) scheme as part of the 35,000 MW program. In July 2016, GLP signed a Power Purchase Agreement (PPA) with PLN to develop Sulbagut-1 2x50 MW Coal Fired Power Plant (CFPP) project in Gorontalo Province.

Pada tahun 2017, Perseroan mendirikan anak perusahaan kedua di bidang kelistrikan yaitu PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL). MCL difokuskan pada pengembangan proyek PLTU Sulut-3 2x50 MW di Provinsi Sulawesi Utara. Penandatangan PPA terkait proyek Sulut-3 antara MCL dengan PLN telah dilakukan pada bulan April 2017 dan selanjutnya telah diubah pada bulan Januari 2018. Kedua proyek tersebut dijadwalkan sudah beroperasi atau COD (*Commercial Operation Date*) pada tahun 2021.

In 2017, the Company established a second subsidiary in the electricity sector named PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL). MCL is focused on development of Sulut-3 2x50 MW CFPP project in North Sulawesi Province. The PPA related to Sulut-3 project between MCL and PLN was signed in April 2017 and subsequently amended in January 2018. The two projects are scheduled to operate or COD (Commercial Operation Date) by 2021.

Pada tahun 2018, Perseroan mengakuisisi 100% saham PT Batu Hitam Perkasa (BHP) yang memegang 5% kepemilikan PT Paiton Energy (PE), IPP terbesar di Indonesia yang mengoperasikan tiga unit PLTU dengan total kapasitas 2.045 MW di Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur. Dengan memiliki sebagian saham di PE, Perseroan memiliki sumber pendapatan baru yang stabil sekaligus mendapat kesempatan untuk meningkatkan kompetensi untuk mengelola PLTU skala besar.

In 2018, the Company acquired 100% shares of PT Batu Hitam Perkasa (BHP) which held 5% ownership of PT Paiton Energy (PE), the largest IPP in Indonesia which operates three CFPP units with a total capacity of 2,045 MW in Probolinggo, East Java. By owning a portion of shares in PE, the Company has a stable new source of income while also having the opportunity to improve its competence to manage large-scale power plants.

Selaras dengan visi Perseroan untuk menjadi perusahaan energi terintegrasi, Perseroan akan terus mencari peluang pengembangan usaha dengan mengkaji proyek-proyek potensial dan atau akuisisi aset yang sudah beroperasi, baik di sektor kelistrikan maupun pertambangan. Di sektor kelistrikan, Perseroan fokus pada pengembangan pembangkit listrik Energi Baru dan Terbarukan (EBT) dan energi bersih terutama pembangkit listrik tenaga air (*hydropower*), angin (*wind turbine*), panel surya (*solar panel*) serta bisnis pendukungnya.

In line with its vision to become an integrated energy company, the Company will continue to look for business development opportunities by reviewing potential projects and/or asset acquisitions that are already operating, both in the electricity and mining sectors. In the electricity sector, the Company focuses on developing Renewable Energy and clean energy power plants, especially hydropower, wind turbine, solar panel and the supporting businesses.

Kegiatan Usaha Perseroan

COMPANY BUSINESS ACTIVITIES

KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR

Anggaran Dasar terakhir yang memuat kegiatan usaha Perseroan adalah Akta Notaris Nomor 33 tanggal 15 Mei 2019, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan. Kegiatan usaha menurut Anggaran Dasar terdiri dari kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang.

Kegiatan Usaha Utama:

1. Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan, antara lain:
   - Perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas serta produk yang terkait,
   - Perdagangan besar logam dan bijih logam,
   - Perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak,
   - Perdagangan besar semen, kapur, pasir dan batu,
   - Perdagangan besar suku cadang elektronik.

BUSINESS ACTIVITIES ACCORDING TO THE ARTICLES OF ASSOCIATION

The latest Articles of Association which contain the Company's business activities is Notarial Deed Number 33 dated May 15, 2019, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta. Business activities according to the Articles of Association consist of main business activities and supporting business activities.

Main Business Activities:

1. Engaging in the business of trading, among others:
   - Wholesale trade in solid, liquid and gaseous fuels and related product thereto,
   - Wholesale trade in metals and metal ores,
   - Wholesale trade based on fee or contract,
   - Wholesale trade in cement, lime, sand and stone,
   - Wholesale trade in electronic parts.

Kegiatan Usaha Perseroan

COMPANY BUSINESS ACTIVITIES

2. Menjalankan usaha dalam bidang Konstruksi (termasuk pertambangan serta pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin), antara lain:
   - Pertambangan batubara,
   - Pertambangan lignit,
   - Pertambangan minyak bumi,
   - Pertambangan gas alam,
   - Pertambangan pasir besi,
   - pertambangan bijih besi,
   - Pertambangan bijih uranium dan thorium,
   - Pertambangan bijih timah,
   - Pertambangan bijih timah hitam,
   - Pertambangan bijih bauksit/aluminium,
   - Pertambangan bijih tembaga,
   - Pertambangan bijih nikel,
   - Pertambangan bijih mangan,
   - Pertambangan bahan galian lainnya yang tidak mengandung bijih besi,
   - Pertambangan emas dan perak,
   - Pertambangan bijih logam mulia lainnya,
   - Pertambangan belerang,
   - Pertambangan fosfat,
   - Pertambangan nitrat,
   - Pertambangan yodium,
   - Pertambangan potash (kalium karbonat),
   - Pertambangan mineral, bahan kimia dan bahan pupuk lainnya,
   - Pertambangan batu mulia,
   - Pertambangan aspal alam,
   - Pertambangan dan penggalian lainnya YTDL,
   - Aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya,

2. Engaging in Construction business (including mining and electricity, gas, steam/hot water and cold water providers) inter alia:
   - Coal mining,
   - Lignite mining,
   - Oil mining,
   - Natural gas mining,
   - Iron sand mining,
   - Iron ore mining,
   - Uranium and thorium mining,
   - Tin ore mining,
   - Lead mining,
   - Bauxite/aluminum ore mining,
   - Copper mining,
   - Nickel mining,
   - Manganese mining,
   - Other minerals which do not contain iron ore,
   - Gold and silver mining,
   - Other precious metal mining,
   - Sulfur mining,
   - Phosphate mining,
   - Nitrate mining,
   - Iodine mining,
   - Potash (potassium carbonate) mining,
   - Other minerals, chemicals and other fertilizer materials mining,
   - Precious stone mining,
   - Natural asphalt mining,
   - Other related mining and quarrying,
   - Other mining and quarrying supporting activities,

Kegiatan Usaha Perseroan

COMPANY BUSINESS ACTIVITIES

- Aktivitas penunjang pertambangan minyak bumi dan gas alam,
- Penyiapan lahan,
- Konstruksi jalan raya,
- Konstruksi jembatan dan jalan layang,
- Konstruksi terowongan,
- Konstruksi gedung tempat tinggal,
- Konstruksi gedung perkantoran,
- Konstruksi jaringan irigasi,
- Pembangkit tenaga listrik,
- Transmisi tenaga listrik,
- Distribusi tenaga listrik,
- Aktivitas penunjang kelistrikan,
- Pengadaan gas alam dan buatan,
- Distribusi gas alam dan buatan,
- Pengadaan gas bio.

- Supporting activities for oil and gas mining.
- Land preparation,
- Highway construction,
- Bridge and flyover construction,
- Tunnel construction,
- Residential building construction,
- Office building construction,
- Irrigation network construction.
- Power plants,
- Electricity power transmission,
- Electricity power distribution,
- Electrical support activities,
- Procurement of natural and synthetic gas,
- Distribution of natural and synthetic gas,
- Procurement of bio gas.

3. Menjalankan usaha dalam bidang industri pengolahan antara lain:
   - Industri tangki, tandon air dan wadah dari logam,
   - Industri mesin uap turbin dan kincir,
   - Reparasi produk logam siap pasang untuk bangunan, tangki, tandon air dan generator uap,
   - Industri produk dari batubara,
   - Industri briket batubara,
   - Industri mesin penambangan, penggalian dan konstruksi,
   - Industri peralatan pengontrol dan pendistribusian listrik,
   - Industri mesin pembangkit listrik,
   - Industri pengubah tegangan (transformator), pengubah arus (*rectifier*) dan pengontrol tegangan (*voltage stabilizer*),
   - Industri peralatan listrik lainnya.

3. Engaging in the processing business, including:
   - Metal tanks, water reservoirs and containers industry,
   - Turbine steam engines and windmill industry,
   - Repair of metal products ready to install for buildings, tanks, water reservoirs and steam generators,
   - Coal derivative products industry,
   - Coal briquette industry,
   - Mining, quarrying and construction machinery industry,
   - Electricity controller and electricity distribution equipment industry,
   - Power generation machines industry,
   - Voltage converters (transformers), current modifiers (rectifiers) and voltage stabilizers industry,
   - Other electrical equipment industries.

Kegiatan Usaha Perseroan
COMPANY BUSINESS ACTIVITIES

4. Menjalankan usaha dalam bidang Pengangkutan dan Pergudangan antara lain:
   - Angkutan bermotor untuk barang umum.
   - Angkutan bermotor untuk barang khusus.
   - Angkutan jalan rel untuk barang.
   - Angkutan melalui saluran pipa.

Kegiatan Usaha Penunjang:

Kegiatan Usaha Penunjang merupakan kegiatan yang mendukung kegiatan usaha utama Perseroan (Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis), antara lain:

1. Aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya,
2. Aktivitas kantor pusat,
3. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya,
4. Aktivitas keinsinyuran dan konsultasi teknis yang berkaitan dengan itu.

4. Engaging in the business of transportation and warehousing, including:
   - General goods transport.
   - Special goods transport.
   - Railroad goods transport.
   - Pipelines transport.

Supporting Business Activities:

Supporting Business Activity is activities to support the Company's main business activities (Professional,Scientific, Technical Activities), including:

1. Other mining and quarrying supporting activities,
2. Head office activities,
3. Management consulting activities,
4. Engineering and technical consulting activities related thereto.

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN

Kegiatan usaha yang dijalankan saat ini adalah pertambangan dan perdagangan batubara, pengolahan minyak kelapa sawit dan energi. Di bisnis energi, selain investasi pada PT Paiton Energy, saat ini Perseroan masih menyelesaikan pembangunan pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) 2x50 megawatt (MW) di Provinsi Gorontalo dan PLTU 2x50 MW di Provinsi Sulawesi Utara.

BUSINESS ACTIVITIES UNDERTAKEN

The Company's current business activities include coal mining and trading, palm oil manufacturing, and energy. In the energy business, currently, the Company is finishing the construction of a 2x50 megawatt (MW) Coal-Fired Power Plant (CFPP) in Gorontalo Province and a 2x50 MW CFPP one in North Sulawesi Province.

PRODUK/JASA YANG DIHASILKAN

Produk yang dihasilkan oleh Perseroan saat ini meliputi batubara dengan kalori antara 4.900 kkal/kg – 5.600 kkal/kg. Produk batubara ini dihasilkan dari tiga anak perusahaan yang berlokasi di Kalimantan Timur. Di sektor pembangkit listrik, kapasitas produksi pembangkit listrik tenaga uap PT Paiton Energy adalah 2.045 MW dengan kepemilikan saham Perseroan adalah sebesar 5%. Dua pembangkit listrik tenaga uap yang saat ini sedang dalam masa konstruksi yang dilakukan oleh dua anak usaha Perseroan, yaitu PLTU Sulbagut-1 dan Sulut-3 masing-masing memiliki kapasitas 2x50 MW. Sedangkan produk dari perkebunan dan pabrik kelapa sawit selama periode 2019 adalah minyak kelapa sawit dan inti sawit.

PRODUK/JASA YANG DIHASILKAN

The Company's current products include coal with calories between 4,900 kcal/kg - 5,600 kcal/kg. This coal product is produced from three subsidiaries operating in East Kalimantan. In the power generation sector, PT Paiton Energy's steam power plant production capacity is 2,045 MW with the Company's share ownership of 5%. Two steam power plants currently under construction are being carried out by two of the Company's subsidiaries, namely Sulbagut-1 and Sulut-3 PLTUs, each having a capacity of 2x50 MW. Meanwhile, products from oil palm plantations and mills during the 2019 period are palm oil and palm kernel.

Wilayah Usaha Perseroan

COMPANY BUSINESS AREA

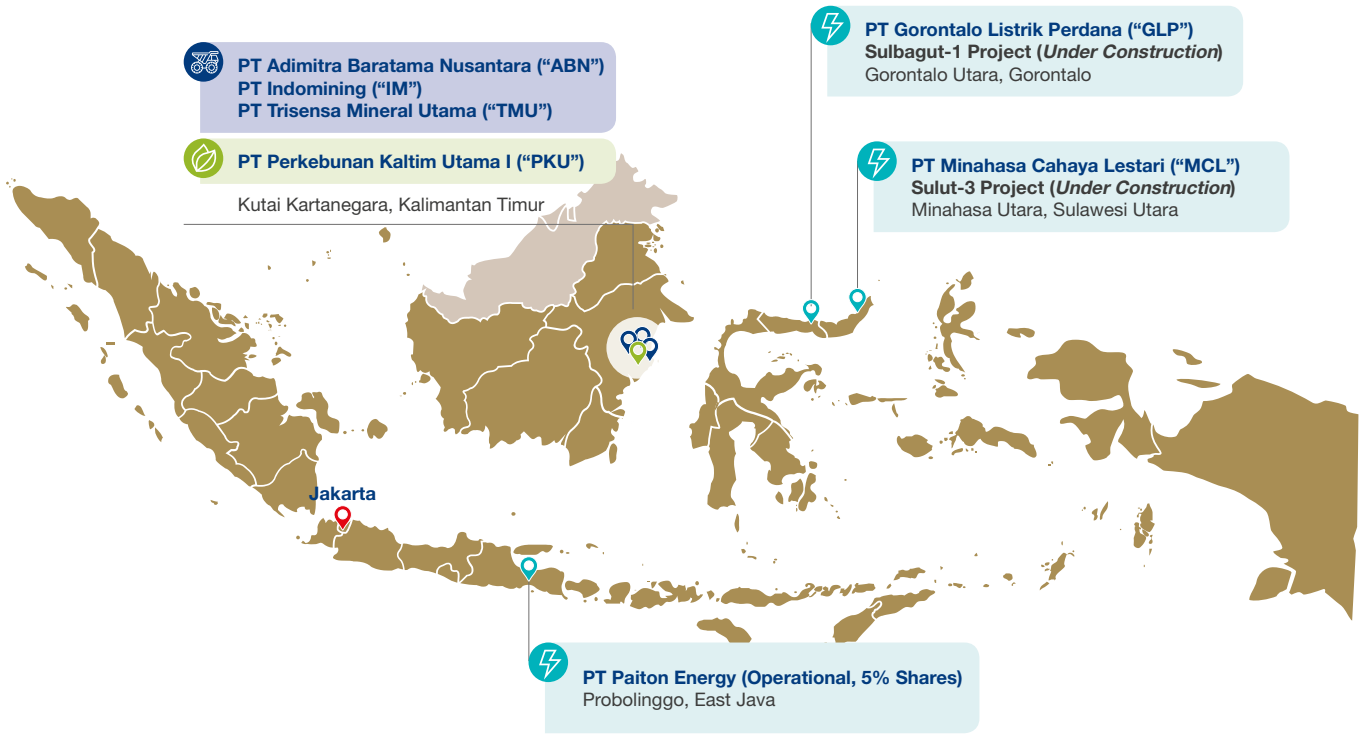

Kalimantan Timur

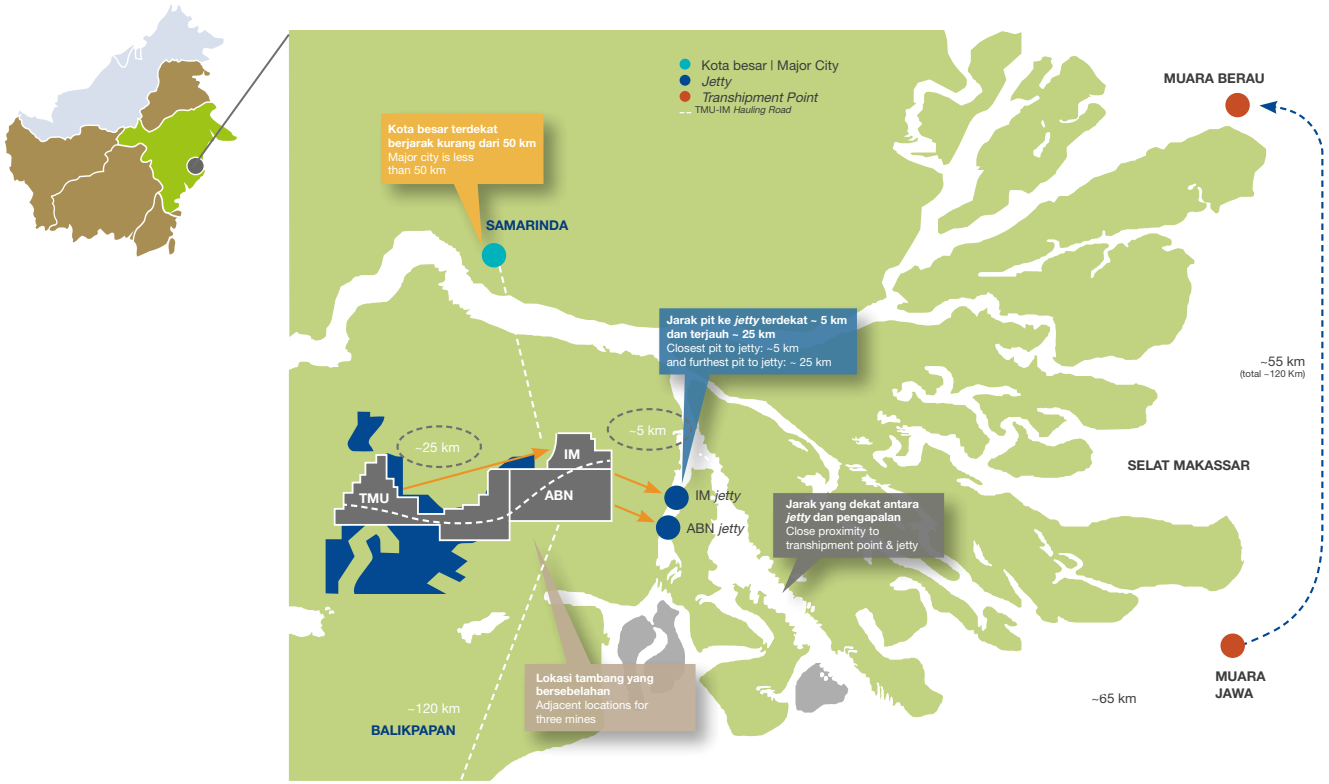

Wilayah Usaha Perseroan
COMPANY BUSINESS AREA

Gorontalo

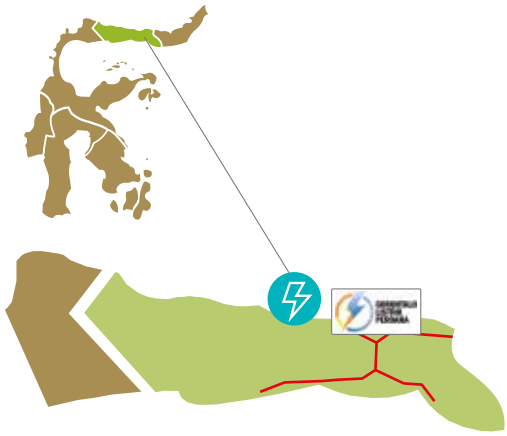

Sulawesi Utara

306,3
MW

Kapasitas total dari dua pembangkit listrik Perseroan di Gorontalo dan Sulawesi Utara yang saat ini sedang dalam proses pembangunan, serta kepemilikan 5% di PT Paiton Energy.
The total capacity of the Company's two power plants in Gorontalo and North Sulawesi which is currently under construction, and 5% ownership in PT Paiton Energy.

63,9
juta ton | million tons

Total estimasi cadangan batubara dari 3 konsesi tambang Perseroan berdasarkan laporan JORC per 2018.
Total estimated coal reserves from the Company's 3 mining concessions based on JORC report as of 2018.

8.633
hektar | hectares

Luas perkebunan kelapa sawit Perseroan yang berlokasi di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.
Total area of the Company's palm plantation in Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan.

803
karyawan | employee

Jumlah karyawan Perseroan per 31 Desember 2019.
Total employee of the Company as of December 31, 2019.

Visi & Misi

VISION & MISSION

Visi
VISION

Menjadi perusahaan energi terintegrasi dan berkelanjutan

To be an integrated and sustainable energy company

Misi
MISSION

- Mengembangkan sumber daya manusia yang berintegritas dan berkelanjutan
- Memenuhi kebutuhan pelanggan dan menjalin kerjasama dengan mitra usaha
- Mendukung komunitas sekitar dan turut serta dalam pembangunan nasional
- Bersinergi dengan ekosistem yang berkelanjutan
- Meningkatkan nilai bagi pemegang saham
- Mengimplementasikan tata kelola perusahaan yang baik

- Building sustainable and high integrity human resources
- Meeting customers need and enter into collaboration with business partners
- Supporting the surrounding community and participating in national development
- Synergizing with sustainable ecosystem
- Increasing values for shareholders
- Implementing Good Corporate Governance

Nilai
VALUES

Bekerja dengan hati, bergerak dengan nurani

Work with heart, act with conscience

Membentuk pribadi yang professional yang mampu bekerja dengan hati serta berjalan sinergis dengan lingkungan dan mampu memberikan manfaat bagi masyarakat di masa depan

Shape up professional who is able to work with heart and walk in synergy with the environment and be able to provide benefits to the community in the future

Strategi Usaha

BUSINESS STRATEGY

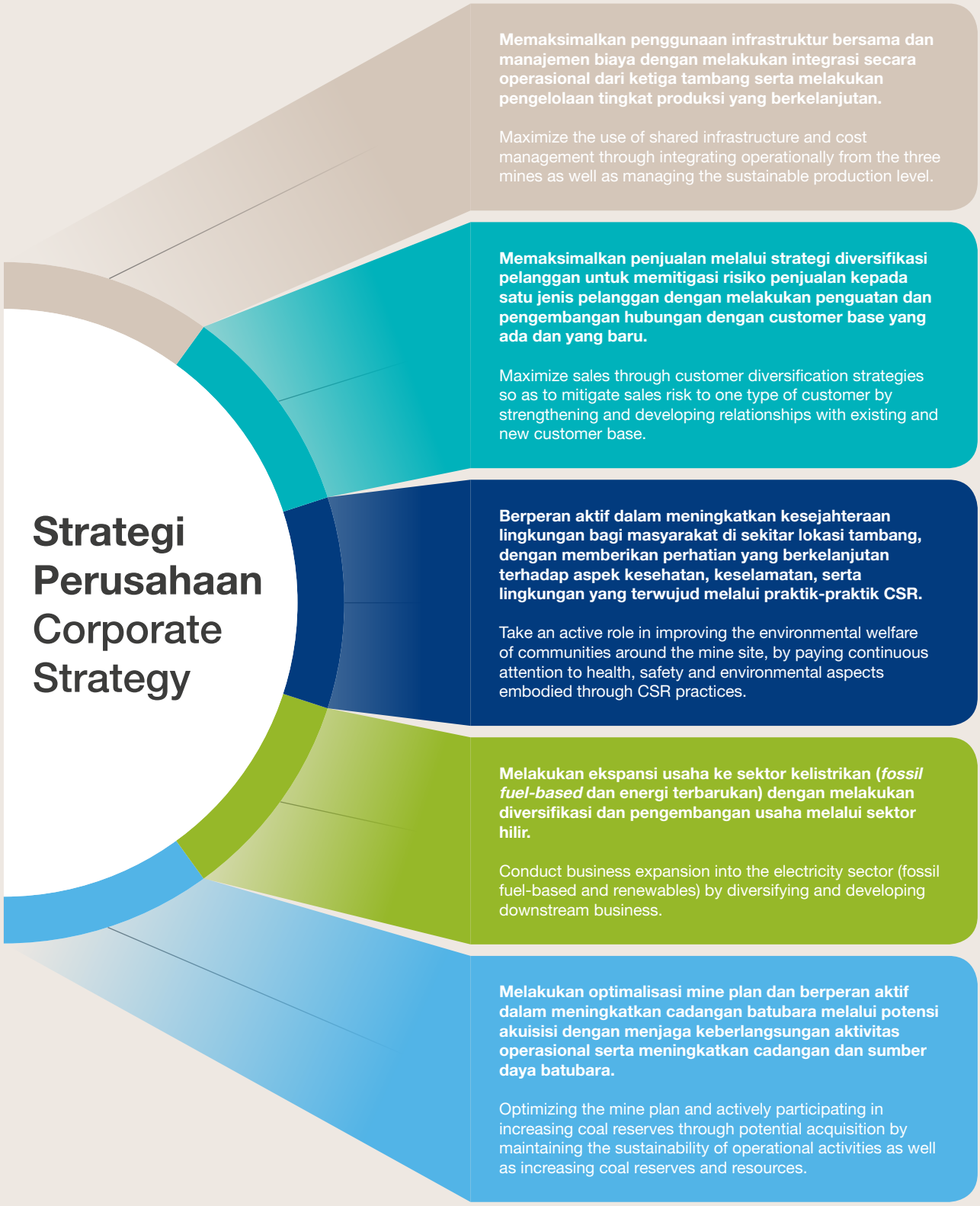

Struktur Organisasi

ORGANIZATION STRUCTURE

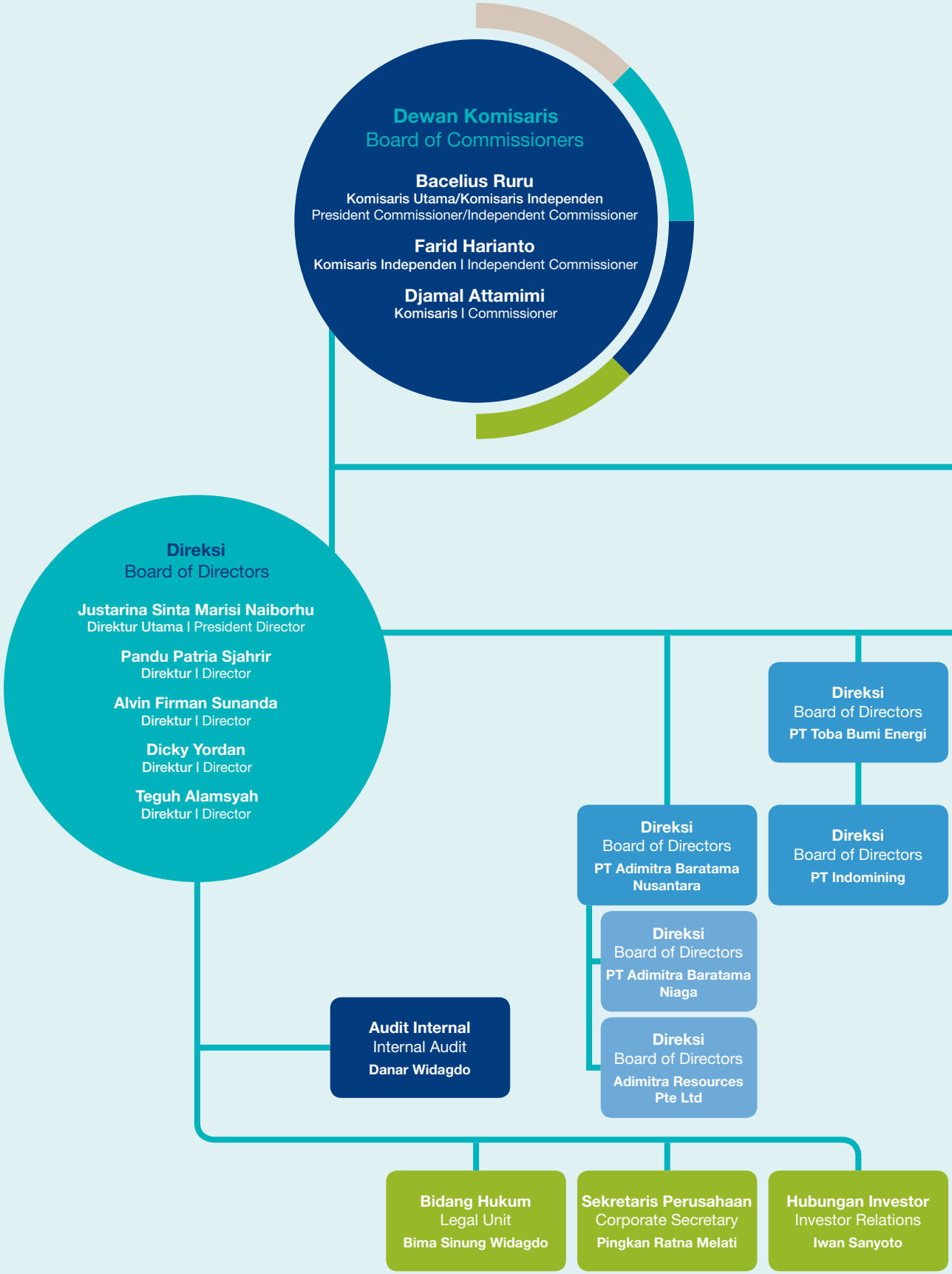

Struktur Organisasi
ORGANIZATION STRUCTURE

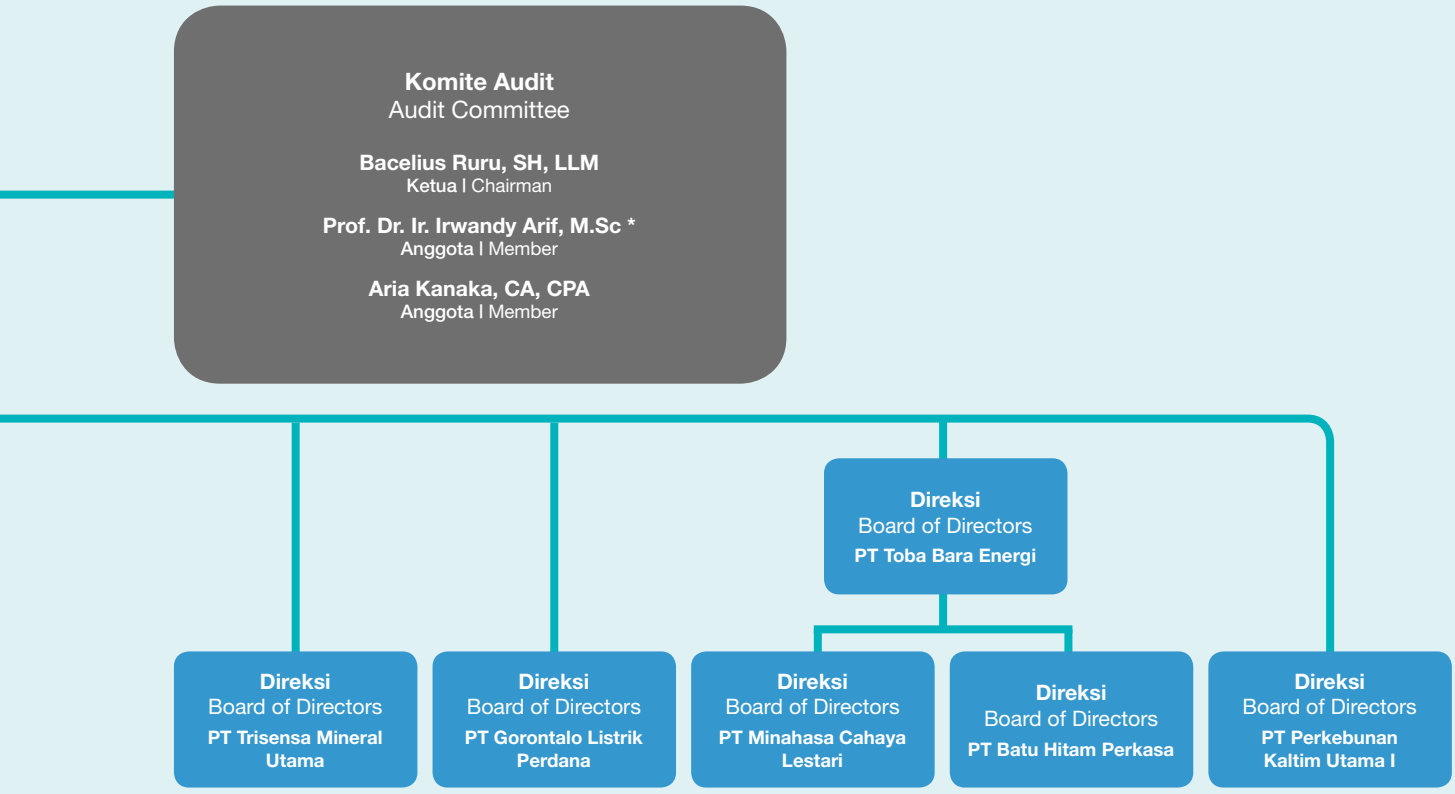

* telah mengundurkan diri pada Desember 2019
has resigned in December 2019

Profil Pejabat Senior

PROFILE OF SENIOR OFFICERS

Bima Sinung Widagdo

Kepala Bidang Hukum
Head of Legal

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai Kepala Bidang Hukum (Head of Legal) sejak Maret 2011. Menyelesaikan pendidikan sebagai Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia. Sebelum bergabung dengan Perseroan, ia pernah berkarir di beberapa perusahaan sektor energi dan sektor perbankan seperti PT Adaro Energy Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. He was appointed as the Head of Legal in March 2011. He completed his education as Bachelor of Law from the University of Indonesia. Prior to joining the Company, he had gained experience in the energy and banking sectors in several companies such as PT Adaro Energy Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Iwan Sanyoto

Kepala Hubungan Investor
Head of Investor Relations

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Ditunjuk sebagai Kepala Bidang Hubungan Investor (Head of Investor Relations) sejak Februari 2013. Memperoleh gelar sarjana ilmu manajemen dari University of Maryland (European Division), Belgium, dan gelar MBA dari Vrije Universiteit Brussel (VUB), Belgia.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, ia berpengalaman di bidang perdagangan internasional, pasar modal dan investasi bersama J.M Didier Asia s.c. Belgium, PT Vickers Ballas Tamara Indonesia, Cargill Financial Services Asia Pte Ltd Singapore, PT DBS Vickers Indonesia, PT Kuo Capital Raharja dan PT CIMB Principal Asset Management.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. He was appointed as Head of Investor Relations in February 2013. He obtained his undergraduate degree majoring in management studies from the University of Maryland (European Division), Belgium, and MBA degree from Vrije Universiteit Brussel (VUB), Belgium.

Prior to joining the Company, he has gained experience in international trading, capital market and investment with J.M Didier Asia s.c. Belgium, PT Vickers Ballas Tamara Indonesia, Cargill Financial Services Asia Pte Ltd Singapore, PT DBS Vickers Indonesia, PT Kuo Capital Raharja and PT CIMB-Principal Asset Management.

Profil Pejabat Senior

PROFILE OF SENIOR OFFICERS

Danar Widagdo

Kepala Audit Internal
Head of Internal Audit

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Ditunjuk sebagai Kepala Audit Internal sejak Februari 2019. Lulusan Sekolah Tinggi Akuntansi Negara dan merupakan Akuntan Publik Bersertifikat dari Institut Akuntan Publik Indonesia, Certified Internal Auditor dari Institute of Internal Auditor dan memegang Diploma in International Financial Reporting dari Association of Chartered Certified Accountants. Diangkat sebagai Kepala Internal Audit berdasarkan Surat Keputusan Direksi dengan No. 022/TBS-BOD/II/2019 tanggal 1 Februari 2019.

Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Auditor Internal di PT Toba Sejahtra dengan pengalaman bekerja di bidang Audit Internal, Audit, dan Akuntansi Keuangan di PricewaterhouseCoopers Indonesia (2006 – 2010 dan 2014 - 2017), PT Indika Energy Tbk (2012 - 2014), Telkom Group (2010 - 2012) dan Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2001 - 2006).

Indonesian citizen, domiciled in jakarta. He appointed as Head of Internal Audit since Februari 2019. He graduated from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara and is a Certified Public Accountant of Indonesian Institute of Public Accountant, Certified Internal Auditor of Institute of Internal Auditor and also held Diploma in International Financial Reporting from the Association of Chartered Certified Accountants. Appointed as Head of Internal Audit pursuant to Director Statement No. 022/TBS-BOD/II/2019 dated February 1, 2019.

He previously served as Head of Internal Auditor of PT Toba Sejahtra with working experience in Internal Audit, Audit, and Financial Accounting related at PricewaterhouseCoopers Indonesia (2006 – 2010 and 2014 - 2017), PT Indika Energy Tbk (2012 - 2014), Telkom Group (2010 - 2012) and Ministry of Finance of Republic of Indonesia (2001 - 2006).

Pingkan Ratna Melati

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 16 Desember 2019 berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi sebagai Pengganti Rapat Direksi tanggal 16 Desember 2019. Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Sam Ratulangi, Manado dan Magister Hukum Bisnis di Universitas Indonesia.

Pernah berkarir sebagai In-house Lawyer di Corporate Legal Group di PT Bank CIMB Niaga Tbk (2005-2011) sebelum bergabung di Perseroan pada tahun 2011 sebagai Senior Counsel.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. She appointed as Corporate Secretary of the Company since December 16, 2019 based on the Board of Director's Circular Resolution as substitute of the Board of Director's Meeting dated December 16, 2019. She earned Bachelor in Law from Sam Ratulangi University, Manado, and Master in Business Law from the University of Indonesia.

She once worked as an In-house Lawyer in Corporate Legal Group at PT Bank CIMB Niaga Tbk (2005-2011) before joining the Company in 2011 as Senior Counsel.

Informasi Komposisi Pemegang Saham Perseroan

THE COMPANY'S SHAREHOLDERS INFORMATION

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM MAYORITAS PENGENDALI

Perseroan secara mayoritas dimiliki oleh Highland Strategic Holdings Pte Ltd, yang memegang 61,91% saham Perseroan yang merupakan perusahaan investasi dari Singapura dengan fokus investasi antara lain di sektor energi.

INFORMATION ON THE MAJORITY CONTROLLING SHAREHOLDERS

Majority of the Company's shares is held by Highland Strategic Holdings Pte Ltd, an investment company from Singapore focusing on investment in the energy sector, with a 61.91% share ownership.

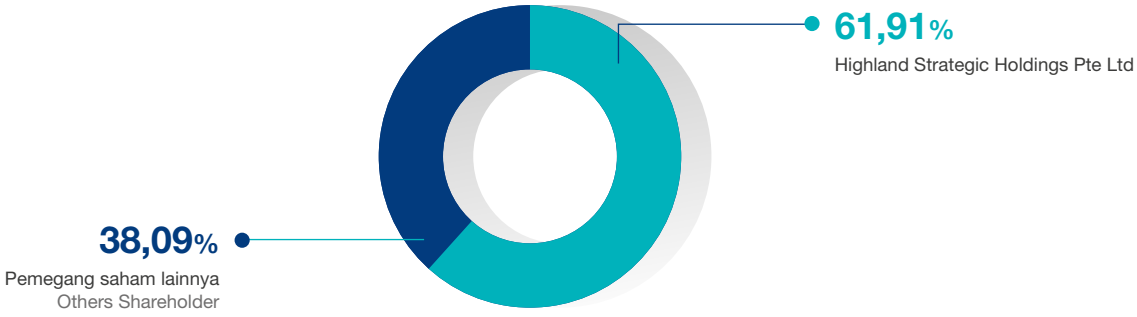

DAFTAR PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2019

LIST OF SHAREHOLDERS AS OF DECEMBER 31, 2019

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Kepemilikan Saham Share Ownership	
	Jumlah I Number	%
Pemegang Saham yang memiliki 5% atau lebih		
Highland Strategic Holdings Pte. Ltd.	4.983.799.956	61,91
PT Toba Sejahtra	804.927.244	10,00
Bintang Bara B.V.	805.000.000	10,00
PT Bara Makmur Abadi	503.020.000	6,25
PT Sinergi Sukses Utama	410.800.000	5,10
Kelompok Pemegang Saham yang memiliki kurang dari 5%		
Pemegang Saham Lainnya	542.416.8000	6,74
Jumlah I Total	**8.049.964.000**	**100**

Informasi Komposisi Pemegang Saham Perseroan

THE COMPANY'S SHAREHOLDERS INFORMATION

KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN OLEH ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Sampai dengan 31 Desember 2019, tidak ada anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki saham dalam Perseroan.

THE COMPANY'S SHARES OWNERSHIP BY MEMBER OF THE BOARD OF DIRECTORS AND MEMBER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

As of December 31, 2019, there were no members of the Board of Directors and Board of Commissioners who owned the Company's shares.

KELOMPOK PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI JENIS INVESTOR PER 31 DESEMBER 2019

GROUP OF SHAREHOLDER BASED ON THE TYPE OF INVESTOR CLASIFICATION AS OF DECEMBER 31, 2019

Kelompok Pemegang Saham Group of Shareholder	**Jumlah Pemegang Saham** Number of Shareholder	**Kepemilikan Saham** Share Ownership	
		Jumlah I Number	%
Pemodal Nasional I National Investors (1)			
Perorangan Indonesia I Indonesian Individual	474	360.231.800	4,475
Yayasan I Foundation	1	810.000	0,010
Dana Pensiun I Pension Fund	1	435.200	0,005
Perseroan Terbatas I Limited Liability Company	5	1.766.993.944	21,950
Reksadana I Mutual Fund	9	128.498.900	1,596
Pemodal Asing I Foreign Investors (2)			
Perorangan Asing I Foreign Individual	2	52.400	0,0006
Badan Usaha Asing I Foreign Enterprise	10	5.792.941.756	71,963
Total (1) + (2)	**484**	**8.049.964.000**	**100**

JUMLAH PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI LOKAL DAN ASING PER 31 DESEMBER 2019

NUMBER OF SHAREHOLDERS BASED ON LOCAL AND FOREIGN CLASSIFICATION AS OF DECEMBER 31, 2019

Pemegang Saham I Shareholders		**Kepemilikan Saham** Share Ownership	
Klasifikasi I Classifications	**Jumlah** I Number	**Jumlah** I Number	%
Institusi Lokal I Local Institutions	16	1,896,738,044	23,561
Institusi Asing I Foreign Institution	10	5,792,941,756	71,963
Individu Lokal I Local Individuals	474	360,231,800	4,475
Individu Asing I Foreign Individuals	2	52,400	0,0006
Total	**484**	**8,049,964,000**	**100**

Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi

LIST OF SUBSIDIARIES AND/OR ASSOCIATED ENTITIES

Per 31 Desember 2019, Perseroan memiliki 11 (sebelas) entitas anak, baik melalui kepemilikan langsung maupun kepemilikan tidak langsung. Daftar entitas anak Perseroan sebagai berikut:

As of December 31, 2019, the Company has 11 (eleven) subsidiaries, either through direct ownership or indirect ownership. A list of the Company's subsidiaries is as follows:

No.	Nama Entitas Anak Name of Subsidiary	Lokasi dan Wilayah Operasi Location and Operation Area	Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operation	Bidang Usaha Line of Business	%	Total Aset Sebelum Eliminasi per 31 Desember 2019 (US$) Total Assets Before Elimination as of December 31, 2019 (US$)	Status Operasi Operational Status
Kepemilikan Langsung I Direct Ownership							
1	PT Adimitra Baratama Nusantara	Kalimantan Timur East Kalimantan	2008	Produsen batubara termal Thermal Coal Producer	51	106.218.838	Beroperasi Operating
2	PT Trisensa Mineral Utama	Kalimantan Timur East Kalimantan	2011	Produsen batubara termal Thermal Coal Producer	99,99	39.128.692	Beroperasi Operating
3	PT Toba Bumi Energi dan Entitas Anaknya and its subsidiary	Kalimantan Timur East Kalimantan	2007	Investasi di bidang pertambangan batubara termal Investment in thermal coal mining	99,99	50.020.949	Beroperasi Operating
4	PT Perkebunan Kaltim Utama I	Kalimantan Timur East Kalimantan	2011	Perkebunan kelapa sawit Palm oil plantation	90	17.212.482	Beroperasi Operating
5	PT Gorontalo Listrik Perdana	Gorontalo	-	Pembangkit tenaga listrik Power Generation	60	154.544.262	Belum Beroperasi secara komersial Not yet commenced commercial operation
6	PT Toba Bara Energi	Jakarta, Indonesia	2018	Investasi di bidang ketenagalistrikan Investment in Power Sector	100	226.331.730	Beroperasi Operating
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PT Toba Bumi Energi I Indirect Ownership Through PT Toba Bumi Energi							
7	PT Indomining	Kalimantan Timur East Kalimantan	2007	Produsen batubara termal Thermal Coal Producer	99,98	44.922.658	Beroperasi Operating
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PT Toba Bara Energi I Indirect Ownership Through PT Toba Bara Energi							
8	PT Minahasa Cahaya Lestari	Sulawesi Utara North Sulawesi	-	Produsen pembangkit listrik Independent Power Plant (IPP)	90	151.983.505	Belum Beroperasi secara komersial Not yet commenced commercial operation
9	PT Batu Hitam Perkasa	Jakarta, Indonesia	1988	Investasi di bidang ketenagalistrikan Investment in Power Sector	100	23.101.297	Beroperasi Operating
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PT Adimitra Baratama Nusantara I Indirect Ownership Through PT Adimitra Baratama Nusantara							
10	PT Adimitra Baratama Niaga	Jakarta Selatan South Jakarta	2019	Perdagangan batubara Coal trading	51	454.393	Beroperasi Operating
11	Adimitra Resources Pte. Ltd	Singapura Singapore	2018	Perdagangan batubara Coal trading	51	7.744.798	Beroperasi Operating

Entitas Anak

SUBSIDIARIES

PT ADIMITRA BARATAMA NUSANTARA

Alamat Kantor | Office Address

Kantor Jakarta | Jakarta Office
Prosperity Tower, Level 37
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
DKI Jakarta, Indonesia
Telp : (021) 5020 0608
Fax : (021) 5020 0607

Kantor Site | Site Office
Jl. Habiba RT 04
Kelurahan Jawa, Sangasanga 75254
Kab. Kutai Kartanegara - Samarinda
Kalimantan Timur, Indonesia
Telp : (0541) 624 6569

PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN) adalah produsen batubara termal yang terbesar di antara entitas anak lainnya. Didirikan sejak 2004, ABN memiliki Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi No. 540/1691/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2009 tanggal 1 Desember 2009 dan mulai beroperasi pada September 2008. Konsesi batubara ABN seluas 2.990 hektar berlokasi di Desa Kampung Jawa, Kecamatan Sangasanga dan Desa Muara Kembang, Kecamatan Muara Jawa, Kabupaten Kutai Kartanegara, atau sekitar 30 kilometer di sebelah tenggara Samarinda, ibu kota Kalimantan Timur.

ABN memiliki wilayah konsesi pada dua area yang berbeda, ABN Timur dan ABN Barat. ABN beroperasi berdasarkan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi No. 540/1691/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2009 pada 1 Desember 2009. Berdasarkan laporan JORC, ABN memiliki cadangan batubara sekitar 45 juta ton. ABN mulai melakukan kegiatan eksplorasi dan pembangunan infrastruktur pada tahun 2007, dan produksi komersial pada 2008.

Proses produksi ABN didukung oleh infrastruktur utama yang terdiri atas *stockpile* batubara, penghancur batubara, *overland conveyor* dan *jetty*. ABN mengangkut batubara dari *stockpile* ROM melalui *overland conveyor* sepanjang kurang lebih 5 kilometer yang langsung memuat batubara ke tongkang yang berukuran 300 *feet* di *jetty*.

PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN) is the largest producer of thermal coal among the Subsidiaries. Established since 2004, ABN has Production Operation Mining Business License No. 540/1691/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2009 dated 1 December 2009 and started to operate in September 2008. ABN's coal concessions cover 2,990 ha located in the Kampung Jawa Village, Sangasanga District and Muara Kembang Village, Muara Jawa District, Regency of Kutai Kartanegara, or about 30 kilometers southeast of Samarinda, the capital of East Kalimantan.

ABN has concessions in two different areas, ABN East and ABN West. ABN operates under Production Operation Mining Business License No. 540/1691/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2009 dated 1 December 2009. Based on the JORC report, ABN has coal reserves of approximately 45 million tons. ABN commenced exploration and infrastructure development in 2007 and commercial production in 2008.

ABN's production process is supported by key infrastructures consisting of coal stockpiles, coal crushers, overland conveyors and jetties. ABN transports the coal from the ROM stockpile through the overland conveyor, of approximately 5 km in length, which directly loads the coal on 300 feet-long barges at the jetty.

Entitas Anak
SUBSIDIARIES

Struktur Manajemen

Management Structure

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Jabatan	Nama I Name	Position
Komisaris Utama	Dicky Yordan	President Commissioner
Komisaris	Imelda The	Commissioner
Komisaris	Sintong Pandjaitan	Commissioner

Direksi
Board of Directors

Jabatan	Nama I Name	Position
Direktur Utama	Hamid Awaluddin	President Director
Direktur	Sudirdjo Widjaja	Director
Direktur	Michael Soerijadji	Director
Direktur	Pandu Patria Sjahrir	Director

PT INDOMINING

Alamat Kantor I Office Address

Kantor Jakarta I Jakarta Office
Treasury Tower, Level 33
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
DKI Jakarta, Indonesia
Telp : (021) 5020 0839
Fax : (021) 5020 0837

Kantor Site I Site Office
District 5,
Jl. Gajah Mada, Kel. Sangasanga Dalam
Kec. Sangasanga
Kab. Kutai Kartanegara - Samarinda,
Kalimantan Timur, Indonesia
Telp : (0541) 671 387
Fax : (0541) 671 310

PT Indomining adalah Entitas Anak dari PT Toba Bumi Energi, yang sepenuhnya (99,98%) dikendalikan secara tidak langsung oleh Perseroan. Kegiatan operasional IM, berdasarkan izin IUP-OP, dimulai pada Agustus 2007. Konsesi batubara Indomining terletak di Sangasanga, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur, dan mencakup 683 hektar, bersebelahan dengan konsesi ABN.

Berdasarkan JORC 2018 IM memiliki cadangan total sebesar 13,1 juta ton. Kegiatan produksi IM dimulai pada 2007. Kalori batubara yang diproduksi IM adalah 5400 kkal/kg GAR dan 5600 kkal/kg GAR.

PT Indomining is a Subsidiary of PT Toba Bumi Energi, which is fully (99.98%) and indirectly controlled by the Company. IM's operating activities, based on IUP-OP permit, commenced in August 2007. The coal concession of Indomining is located at Sangasanga, Kutai Kartanegara, East Kalimantan, and has an area of 683 hectares, next to the concession area of ABN.

Based on the 2018 JORC IM has coal reserves of 13.1 million tons. Production at IM commenced in 2007. The coal calorific that IM produce are 5400 kcal/kg GAR and 5600 kcal/kg GAR.

Entitas Anak
SUBSIDIARIES

Struktur Manajemen

Management Structure

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Jabatan	Nama I Name	Position
Komisaris Utama	Saswinandi Sasmojo	President Commissioner
Komisaris	Roby Budi Prakoso	Commissioner
Komisaris	Lutfi Ismail	Commissioner

Direksi
Board of Directors

Jabatan	Nama I Name	Position
Direktur Utama	Arthur Mangaratua Ebenheser Simatupang	President Director
Direktur	Ernald Kamil	Director
Direktur	Waracahaya Dea	Director

PT TRISENSA MINERAL UTAMA

Alamat Kantor I Office Address

Kantor Jakarta I Jakarta Office
Treasury Tower, Level 33
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
DKI Jakarta, Indonesia
Telp : (021) 5020 0835
Fax : (021) 5020 0836

Kantor Site I Site Office
KM 23 Desa Tani Harapan
Kecamatan Loa Janan
Kab. Kutai Kartanegara - Samarinda
Kalimantan Timur, Indonesia
Telp : (0541) 726 8231
Fax : (0541) 726 8231

PT Trisensa Mineral Utama (TMU) adalah entitas anak yang sepenuhnya (99,99%) dimiliki oleh Perseroan. TMU memegang izin IUP-OP dan mulai beroperasi pada Oktober 2011. Konsesi TMU berlokasi di Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur dan mencakup 3.414 hektar. TMU membangun jalan angkut batubara menuju IM melalui ABN, sehingga dapat menggunakan infrastruktur penambangan milik IM.

Berdasarkan JORC 2018 TMU memiliki cadangan batubara berjumlah total 5,8 juta ton. TMU memulai produksi awal pada Oktober 2011. Kalori batubara yang diproduksi TMU adalah 4900 Kkal/kg GAR.

PT Trisensa Mineral Utama (TMU) is a Subsidiary fully (99.99%) owned by the Company. TMU has the IUP-OP permit and commenced operation in October 2011. The concession of TMU is located in Kutai Kartanegara, East Kalimantan, and has an area of 3,414 hectares. TMU has coal hauling road to IM through ABN, enabling it to utilize the mining infrastructure of IM.

Based on the 2018 JORC TMU has total coal reserves of 5.8 million tons. TMU commenced initial production in October 2011. The coal calorific that TMU produces is 4900 Kcal/kg GAR.

Entitas Anak
SUBSIDIARIES

Struktur Manajemen

Management Structure

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Jabatan	Nama I Name	Position
Komisaris Utama	Justarina Sinta Marisi Naiborhu	President Commissioner
Komisaris	Elim Khiat	Commissioner
Komisaris	Eddy Kustiwa Koesma	Commissioner

Direksi
Board of Directors

Jabatan	Nama I Name	Position
Direktur Utama	Suaidi Marasabessy	President Director
Direktur	Waracahaya Dea	Director
Direktur	Ernald Kamil	Director
Direktur	Teguh Alamsyah	Director

PT PERKEBUNAN KALTIM UTAMA I

Alamat Kantor I Office Address

Kantor Jakarta I Jakarta Office
Treasury Tower, Level 33
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
Telp : (021) 5020 0835
Fax : (021) 5020 0836

Kantor Site I Site Office
Desa Tani Harapan
Kecamatan Loa Janan
Kab. Kutai Kartanegara - Samarinda
Kalimantan Timur
Indonesia
Telp : (0541) 796 4704
Fax : (0541) 796 4704

PT Perkebunan Kaltim Utama I (PKU) adalah entitas anak yang mayoritas sahamnya (90,00%) dimiliki oleh Perseroan. PKU bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit. PKU memiliki Izin Usaha Budi daya Perkebunan Komoditi Kelapa Sawit yang berlaku untuk jangka waktu tiga puluh tahun. Kegiatan kebun kelapa sawit dilaksanakan di area HGU dengan total luas sebesar 8.633 hektar yang terletak di Kelurahan Tani Bhakti, Tani Harapan, dan Batuah, di Kecamatan Loa Janan, Kelurahan Jawa, di Kecamatan Sangasanga, dan Kelurahan Dondang dan Teluk Dalam di Kecamatan Muara Jawa, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

Pada 2016, pabrik kelapa sawit PKU siap beroperasi dengan kapasitas 30 ton Tandan Buah Segar (TBS) per jam untuk meningkatkan nilai tambah melalui hilirisasi.

PT Perkebunan Kaltim Utama I (PKU) is a Subsidiary 90.00% owned by the Company. PKU is engaged in the palm oil plantation sector. PKU has a Palm Commodity Plantation Cultivation Business License valid for a period of thirty years. Palm plantation activities are conducted in the HGU area totaling 8,633 hectares in areas of Tani Bhakti, Tani Harapan, and Batuah Sub-District, at Loa Janan District, Jawa Sub-District, at Sangasanga District, and Dondang and Teluk Dalam Sub-District at Muara Jawa District, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan.

In 2016, PKU palm factory was ready to operate with a capacity of 30 tons of Fresh Fruit Bunches (FFB) per hour to increase added value through downstream.

Entitas Anak
SUBSIDIARIES

Struktur Manajemen

Management Structure

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Jabatan	Nama I Name	Position
Komisaris Utama	Pandu Patria Sjahrir	President Commissioner
Komisaris	Lutfi Ibrahim Nasution	Commissioner
Komisaris	Lutfi Ismail	Commissioner

Direksi
Board of Directors

Jabatan	Nama I Name	Position
Direktur Utama	Suaidi Marasabessy	President Director
Direktur	Elim Khiat	Director
Direktur	Pria Fardio Syaiful Dinar	Director

PT GORONTALO LISTRIK PERDANA

Alamat Kantor I Office Address
Treasury Tower, Level 33
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
Telp : (021) 5020 0863
Fax : (021) 5020 0862

PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP) berdiri sejak Februari 2016 dan berlokasi di Kabupaten Gorontalo Utara, Provinsi Gorontalo, Sulawesi. PT GLP didirikan untuk mengelola pengembangan proyek PLTU berkapasitas 2x50 MW. Pada 14 Juli 2016, Perseroan memperoleh *Power Purchase Agreement* (PPA) dengan masa kontrak 25 tahun melalui skema *Independent Power Producer* (IPP).

PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP) was established in February 2016 and is located in North Gorontalo Regency, Gorontalo Province, Sulawesi. PT GLP was established to manage the development of a 2x50 MW CFPP project. On 14 July 2016, the Company obtained a Power Purchase Agreement (PPA) with a 25-year contract period through an Independent Power Producer (IPP) scheme.

Struktur Manajemen

Management Structure

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Jabatan	Nama I Name	Position
Komisaris Utama	Suaidi Marasabessy	President Commissioner
Komisaris	Arthur Mangaratua Ebenheser Simatupang	Commissioner

Entitas Anak
SUBSIDIARIES

Direksi
Board of Directors

Jabatan	Nama | Name	Position
Direktur Utama	Juli Oktarina	President Director
Direktur	Pria Fardio Syaiful Dinar	Director
Direktur	Qi Feng	Director

PT MINAHASA CAHAYA LESTARI (MCL)

Alamat Kantor | Office Address
Treasury Tower, Level 33
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
Telp : (021) 5020 0695
Fax : (021) 5020 0696

Dibentuk pada bulan Maret 2017 dan bergerak di bidang kelistrikan. MCL dikelola oleh konsorsium PT Toba Bara Sejahtra Tbk (90%) dan Sinohydro Corporation Co. Ltd (10%).

MCL didirikan untuk mengelola proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) dengan kapasitas 2x50 MW dan berlokasi di Kabupaten Minahasa Utara, Provinsi Sulawesi Utara, Sulawesi. Pada tanggal 7 April 2017, Perseroan memperoleh PPA dengan masa kontrak 25 tahun melalui skema IPP.

Established in March 2017 and operating in the power plant sector. MCL is managed by a consortium of PT Toba Bara Sejahtra Tbk (90%) and Sinohydro Corporation Co. Ltd (10%).

MCL is established to manage the Steam Power Plant (PLTU) project with a capacity of 2x50 MW and is located in North Minahasa Regency, North Sulawesi Province, Sulawesi. On April 7, 2017, the Company acquired PPA with contract terms of 25 years under IPP.

Struktur Manajemen

Management Structure

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Jabatan	Nama | Name	Position
Komisaris Utama	Suaidi Marasabessy	President Commissioner
Komisaris	Arthur Mangaratua Ebenheser Simatupang	Commissioner

Direksi
Board of Directors

Jabatan	Nama | Name	Position
Direktur Utama	Dimas Wibowo	President Director
Direktur	Arief Wicaksono Cahyadi	Director

Entitas Anak
SUBSIDIARIES

PT TOBA BUMI ENERGI (TBUE)

Alamat Kantor | Office Address
Treasury Tower, Level 33
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
Telp : (021) 5020 0839
Fax : (021) 5020 0837

TBUE diakuisisi oleh Perseroan pada tanggal 26 November 2010, dengan jumlah kepemilikan saat itu adalah sebesar 52,5%. Pada tanggal 21 Maret 2012, Perseroan mengakuisisi kepemilikan saham pemegang saham TBUE yang lain sehingga total kepemilikan Perseroan dalam TBUE selanjutnya menjadi sebesar 99,99%.

TBUE merupakan perusahaan investasi dan induk perusahaan dari IM. Kepemilikan saham TBUE dalam IM adalah sebesar 99,99%.

TBUE was acquired by the Company on November 26, 2010, with total ownership of 52.5%. On March 21, 2012, the Company acquired the ownership of another shareholder of TBUE, bringing the Company's total ownership of TBUE to become 99.99%.

TBUE is an investment company and parent company of IM. TBUE share ownership in IM is 99.99%.

Struktur Manajemen

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Jabatan	Nama | Name	Position
Komisaris Utama	Justarina Sinta Marisi Naiborhu	President Commissioner
Komisaris	Dicky Yordan	Commissioner

Direksi
Board of Directors

Jabatan	Nama | Name	Position
Direktur Utama	Arthur Mangaratua Ebenheser Simatupang	President Director
Direktur	Ernald Loudy Kamil	Director

Entitas Anak
SUBSIDIARIES

PT TOBA BARA ENERGI (TBAE)

Alamat Kantor | Office Address
Treasury Tower, Level 33
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
Telp : (021) 5020 0353
Fax : (021) 5020 0352

TBAE didirikan oleh Perseroan pada tanggal 29 November 2016 dan mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 1 Desember 2016. TBUE dibentuk Perseroan sebagai perusahaan investasi yang dimaksudkan sebagai induk perusahaan dari bisnis listrik Perseroan. Saat ini TBAE memiliki 90% kepemilikan saham dalam MCL dan juga bersama dengan Perseroan memiliki 100% kepemilikan saham di BHP.

TBAE was established by the Company on November 29, 2016 and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on December 1, 2016. TBUE was formed by the Company as an investment company to parent the Company's electricity business. Currently TBAE has a 90% share owrnership in MCL and also together with the Company owns 100% shareholder ownership in BHP.

Struktur Manajemen

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Jabatan	Nama | Name	Position
Komisaris	Pandu Patria Sjahrir	Commissioner

Direksi
Board of Directors

Jabatan	Nama | Name	Position
Direktur Utama	Arthur Mangaratua Ebenheser Simatupang	President Director
Direktur	Dimas Adi Wibowo	Director

Entitas Anak
SUBSIDIARIES

PT BATU HITAM PERKASA (BHP)

Alamat Kantor | Office Address
Treasury Tower, Level 33
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
Telp : +6221 5020 0353
Fax : +6221 5020 0352

BHP diakuisisi Perseroan secara langsung dan tidak langsung pada 12 Desember 2018 dengan kepemilikan 100%. BHP adalah merupakan perusahaan investasi yang memiliki 5% saham di PT Paiton Energy dan Minejesa Capital B.V. PT Paiton Energy, produsen listrik independen pertama di Indonesia, memiliki tiga unit pembangkit listrik tenaga uap (Unit 7, Unit 8, dan Unit 3) dengan total kapasitas 2.045 MW di Probolinggo Kabupaten, Jawa Timur. Unit 7 (615 MW) dan 8 (615 MW) masing-masing mulai beroperasi komersial pada Mei dan Juli 1999, sedangkan Unit 3 (815 MW) memulai operasi komersial pada Maret 2012.

BHP was acquired the Company directly and indirectly on December 12, 2018 with 100% of ownership. BHP is an investment company that has a 5% share in PT Paiton Energy and Minejesa Capital B.V. PT Paiton Energy, the first independent electricity producer in Indonesia, runs three units of coal-fired power plant (Unit 7, Unit 8, and Unit 3) with a total capacity of 2,045 MW in Probolinggo Regency, East Java. Units 7 (615 MW) and 8 (615 MW) each began commercial operations in May and July 1999, while Unit 3 (815 MW) commenced commercial operations in March 2012.

Struktur Manajemen

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Jabatan	Nama | Name	Position
Komisaris	Pandu Patria Sjahrir	Commissioner

Direksi
Board of Directors

Jabatan	Nama | Name	Position
Direktur	Dicky Yordan	Director

Management Structure

PT ADIMITRA BARATAMA NIAGA (ADIMITRA NIAGA)

Alamat Kantor | Office Address
Prosperity Tower, Level 37
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
DKI Jakarta, Indonesia
Telp : (021) 5020 0608
Fax : (021) 5020 0607

Adimitra Niaga didirikan oleh Entitas Anak Perseroan, yaitu ABN, bersama dengan Perseroan pada tanggal 29 September 2017, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 11 Oktober 2017. ABN memiliki 99,9% saham pada Adimitra Niaga dan sisa sahamnya sebesar 0,1% dimiliki oleh Perseroan. Adimitra Niaga didirikan dengan tujuan untuk melakukan kegiatan usaha dalam bidang perdagangan batubara.

Adimitra Niaga was established by the Company's subsidiary namely ABN together with the Company on September 29, 2017, and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on October 11, 2017. ABN owns 99.9% shares in Adimitra Niaga and the remaining 0.1% shares are owned by the Company. Adimitra Niaga was formed to carry out business activities in coal trading.

Struktur Manajemen

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Jabatan	Nama | Name	Position
Komisaris	Pandu Patria Sjahrir	Commissioner

Direksi
Board of Directors

Jabatan	Nama | Name	Position
Direktur Utama	Michael Soerijadji	President Director
Direktur	Sudirdjo Widjaja	Director
Direktur	Victor Jaya Saputra	Director

ADIMITRA RESOURCES PTE LTD (ADIMITRA RESOURCES)

Alamat Kantor | Office Address
8 Robinson Road #06-00
ASO Building
Singapura 048544
Telp : (021) 5020 0608
Fax : (021) 5020 0607

Adimitra Resources didirikan oleh Entitas Anak Perseroan, yaitu ABN pada tanggal 23 Agustus 2018 di Singapura. Kegiatan usaha Adimitra Resources adalah bergerak di bidang perdagangan besar termasuk kegiatan impor dan ekspor batubara.

Adimitra Resources was established by the Company's subsidiary namely ABN, on August 23, 2018 in Singapore. Adimitra Resources engaged in wholesale trading, including coal import and export activities.

Struktur Manajemen

Direksi
Board of Directors

Jabatan	Nama | Name	Position
Direktur Utama	Michael Soerijadji	President Director
Direktur	Dicky Yordan	Director
Direktur	Sudirdjo Widjaja	Director

Struktur Grup Perusahaan

CORPORATE GROUP STRUCTURE

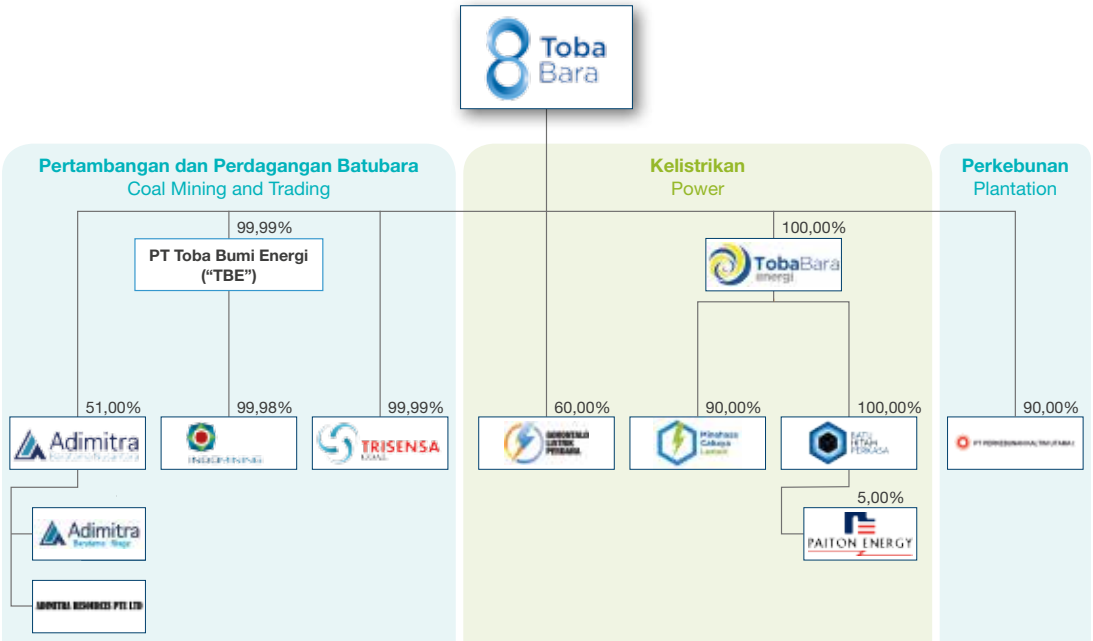

Lokasi Location	Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur Kutai Kertanegara, East Kalimantan	Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur Kutai Kertanegara, East Kalimantan	Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur Kutai Kertanegara, East Kalimantan	Gorontalo Utara, Gorontalo, Sulawesi North Gorontalo, Gorontalo, Sulawesi	Minahasa Utara, Sulawesi Utara North Minahasa, North Sulawesi	Probolinggo, Jawa Timur Probolinggo, East Java	Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur Kutai Kertanegara, East Kalimantan
Izin License	IUP-OP berakhir pada Desember 2029 IUP-OP expiring in December 2029	IUP-OP perpanjangan pertama berakhir pada Maret 2023 IUP-OP first extension expiring in March 2023	IUP-OP berakhir pada Desember 2023 IUP-OP expiring in December 2023	PPA (*Off-take / take or pay*) dengan PLN selama 25 tahun Off-take (take or pay) by PLN for 25 years	PPA (*Off-take / take or pay*) dengan PLN selama 25 tahun Off-take (take or pay) by PLN for 25 years	Melalui PT Batu Hitam Perkasa ("BHP"), memiliki saham 5% di IPP terbesar kedua di Indonesia yaitu PT Paiton Energy Through PT Batu Hitam Perkasa ("BHP"), holds 5% shares in 2nd largest IPP in Indonesia, PT Paiton Energy	
Luas/ Kapasitas Areas/ Capacity	2.990 ha	683 ha	3.414 ha	2 x 50 MW	2 x 50 MW	(2,045 MW)	8.633 ha (HGU) Area Tertanam I Planted Area: 2.738 ha

Kronologi Pencatatan Saham

SHARES LISTING CHRONOLOGY

Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 6 Juli 2012, di tengah situasi penuh tantangan bagi pasar batubara pada umumnya. Sebanyak 210.681.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 200 per saham, tercatat di BEI, yang mewakili 10,47% dari modal disetor penuh dan ditempatkan Perseroan. Jumlah saham yang ditawarkan kepada publik dengan harga Rp1.900 per saham melalui IPO menghasilkan dana Rp400.293.900.000 untuk Perseroan.

Saham Perseroan tercatat di BEI dengan kode saham TOBA.

Pada tanggal 31 Mei 2019, Perseroan melakukan transaksi pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:4. Transaksi tersebut menyebabkan perubahan nilai nominal saham yang sebelumnya sebesar Rp200 (dua ratus Rupiah) per lembar saham dengan jumlah lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh sebesar 2.012.490.000 menjadi Rp50 (nilai penuh) per lembar saham dengan jumlah lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh sebesar 8.049.964.000.

Pada penutupan perdagangan saham tanggal 30 Desember 2019, harga saham Perseroan adalah senilai Rp358 per saham.

The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on July 6, 2012, under challenging conditions for the coal market in general. A total of 210,681,000 common shares at a nominal value of Rp200 per share were listed on the Exchange, representing 10.47% of the Company's fully paid and invested capital. The shares offered to the public at the IPO at a price of Rp1,900 per share generated proceeds of Rp400,293,900,000 for the Company.

Shares of the Company are listed on IDX with the ticker code TOBA.

On May 31, 2019, the Company conducted a stock split with a ratio of 1:4. The transaction caused a change in the nominal value of shares which was previously from Rp200 (two hundred Rupiah) per share, with the number of issued and paid-up shares amounted to 2,012,490,000, to Rp50 (full amount) per share with the number of issued and paid-up shares amounted to 8,049,964,000.

At the close of stock market on December 30, 2019, the Company's share price was Rp358 per share.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

OTHER SECURITIES LISTING CHRONOLOGY

Hingga 31 Desember 2019, Perseroan belum melakukan pencatatan obligasi atau efek lainnya.

As of December 31, 2019, the Company has not yet listed any other bonds or securities.

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONALS

Lembaga Penunjang Supporting Institutions	Nama Lembaga Name of Institutions	Alamat Address	Periode Penugasan Period
Akuntan Publik Public Accountant	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 2, Lt. 7 Jl. Jend. Sudiman Kav. 52-53 Jakarta 12190 T : (021) 5289 5000 F : (021) 5289 4100	Sejak 2015 Since 2015
Notaris Notary	Aulia Taufani, SH	Menara Sudirman, Lt.18 Jl. Jend. Sudirman Kav. 60 Jakarta 12190 T : (021) 520 4778 F : (021) 520 4780	*Project-based* Project-based
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Datindo Entrycom	Jl. Hayam Wuruk No. 28, Jakarta 10120 T : (021) 350 8077 (Hunting) F : (021) 350 8078	Sejak 2012 Since 2012
Kantor Jasa Penilai Publik Public Appraisal Firm	Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan	Citilofts Sudirman Lantai 18 Unit 1815 Jl. K.H. Mas Mansyur Kav.121 Jakarta Pusat 10220 T : 021-25558511, 021-25558522 F : 021-57078537	Project-based

Alamat Jaringan Operasional

OPERATIONAL NETWORK ADDRESS

PT Toba Bara Sejahtra Tbk

Treasury Tower, Level 33
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
T : (021) 5020 0353
F : (021) 5020 0352

PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN)

Kantor Jakarta I Jakarta Office
Prosperity Tower, Level 37
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
DKI Jakarta, Indonesia
T : (021) 5020 0608
F : (021) 5020 0607

Kantor *Site* I Site Office
Jl. Habiba RT 04
Kelurahan Jawa, Sangasanga 75254
Kab. Kutai Kartanegara - Samarinda
Kalimantan Timur, Indonesia
T/F: (0541) 671 259

PT Indomining (IM)

Kantor Jakarta I Jakarta Office
Treasury Tower, Level 33
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
DKI Jakarta, Indonesia
T : (021) 5020 0839
F : (021) 5020 0837

Kantor *Site* I Site Office
Jl. Raya Sangasanga - Pendingin Rt 23
Kel. Sangasanga Dalam,
Kec. Sangasanga
Kab. Kutai Kartanegara - Samarinda,
Kalimantan Timur, Indonesia
T: (0541) 671 387
F: (0541) 671 310

PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP)

Treasury Tower, Level 33
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
T : (021) 5020 0863
F : (021) 5020 0862

PT Trisensa Mineral Utama (TMU)

Kantor Jakarta I Jakarta Office
Treasury Tower, Level 33
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
DKI Jakarta, Indonesia
T : (021) 5020 0835
F : (021) 5020 0836

Kantor *Site* I Site Office
KM 23 Desa Tani Harapan
Kecamatan Loa Janan
Kab. Kutai Kartanegara - Samarinda
Kalimantan Timur, Indonesia
T/F: (0541) 624 6569

PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL)

Treasury Tower, Level 33
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
T : (021) 5020 0695
F : (021) 5020 0696

PT Perkebunan Kaltim Utama I (PKU)

Kantor Jakarta I Jakarta Office
Treasury Tower, Level 33
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
T : (021) 5020 0835
F : (021) 5020 0836

Kantor *Site* I Site Office
Desa Tani Harapan
Kecamatan Loa Janan
Kab. Kutai Kartanegara - Samarinda
Kalimantan Timur
Indonesia
T : (0541) 796 4704
F : (0541) 796 4704

PT Toba Bumi Energi (TBUE)

Treasury Tower, Level 33
8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
T : (021) 5020 0839
F : (021) 5020 0837

PT Toba Bara Energi (TBAE)

Treasury Tower, Level 33
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
T : (021) 5020 0353
F : (021) 5020 0352

PT Batu Hitam Perkasa (BHP)

Treasury Tower, Level 33
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
T : (021) 5020 0353
F : (021) 5020 0352

PT Adimitra Baratama Niaga (Adimitra Niaga)

Prosperity Tower, Level 37
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
DKI Jakarta, Indonesia
T : (021) 5020 0608
F : (021) 5020 0607

Adimitra Resources Pte Ltd (Adimitra Resources)

8 Robinson Road #06-00
ASO Building
Singapura 048544
T : (021) 5020 0608
F : (021) 5020 0607

Informasi Situs Web Perusahaan

INFORMATION OF COMPANY'S WEBSITE

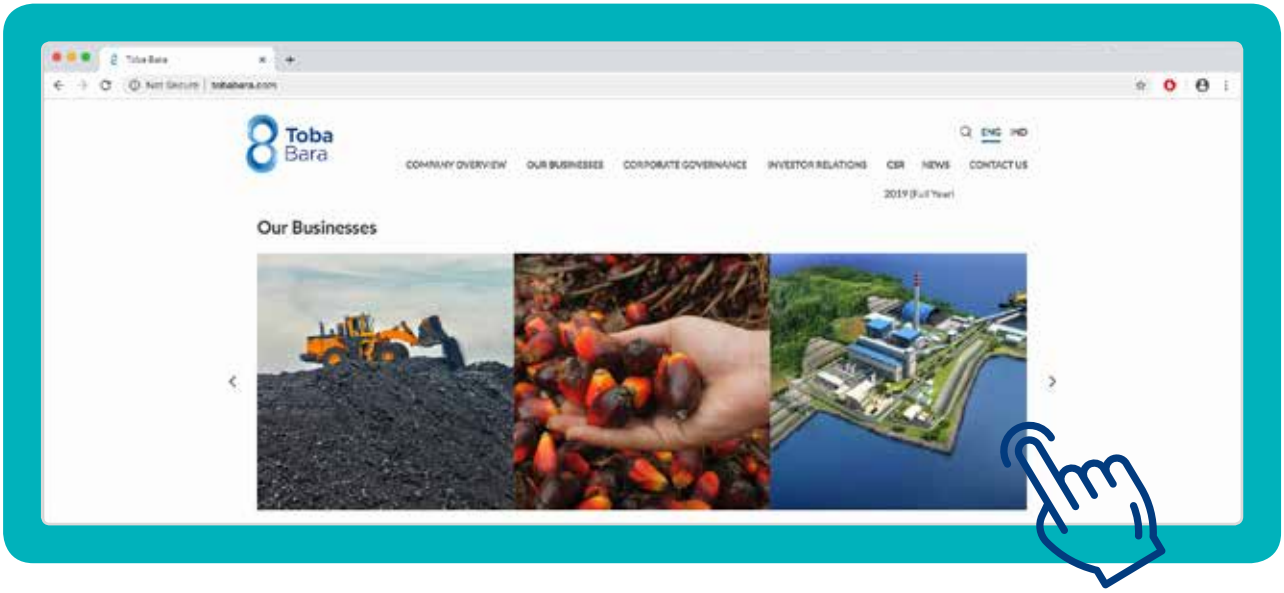

Untuk menerapkan prinsip keterbukaan dalam pengelolaan perusahaan, Perseroan mematuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 8 tahun 2015 Tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Perseroan telah mengembangkan situs web resmi (*corporate website*) dengan alamat www.tobabara.com yang dapat diakses oleh seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan. Situs web Perseroan yang disajikan dalam dua pilihan bahasa, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, menampilkan informasi penting dan relevan yang dapat diakses oleh pemegang saham, investor, pemangku kepentingan lainnya dan masyarakat. Secara berkala, Perseroan menyempurnakan dan memperbarui informasi yang ada di dalam situs web Perseroan agar semakin informatif.

Pada halaman utama (*homepage*) tersedia *bar* navigasi untuk memudahkan pengunjung mengakses halaman informasi yang terbagi dalam 6 kelompok besar dan 1 halaman kontak, yaitu 1) Sekilas Perusahaan, 2) Bisnis Kami, 3) Tata Kelola Perusahaan, 4) Hubungan Investor, 5) CSR, 6) Berita, dan 7) Hubungi Kami

Sekilas Perusahaan

Pada halaman ini pengunjung dapat mengakses informasi umum atau profil perusahaan antara lain riwayat singkat Perseroan, visi, misi dan strategi perusahaan, struktur organisasi, keunggulan kompetitif, rekam jejak, informasi dan profil pemegang saham utama, struktur kepemilikan

To apply the principle of openness in management, the Company complies with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8 of 2015 concerning the Website of the Issuer or Public Company. The Company has developed a corporate website with the address of www.tobabara.com which can be accessed by all shareholders and stakeholders. The Company's website, presented in two languages, Indonesian and English, displays important and relevant information that can be accessed by shareholders, investors, other stakeholders and the public. Periodically, the Company refines and updates the information contained on the Company's website in order to make it more informative.

On the main page (homepage) there is a navigation bar to help visitors accessing information pages that are divided into 6 large groups and 1 contact page, namely 1) Company Overview, 2) Our Business, 3) Corporate Governance, 4) Investor Relations, 5) CSR, 6) News, and 7) Contact Us

Company Overview

In this pages, visitors can access general information or company profiles, including the Company's brief history, vision, mission and corporate strategy, organizational structure, competitive advantage, track record, information and profiles of major shareholders, ownership structure

serta profil Dewan Komisaris dan Direksi. Di halaman ini juga tersedia informasi mengenai anak perusahaan, serta Anggaran Dasar Perseroan.

Bisnis Kami

Pada halaman ini tersedia informasi mengenai profil bisnis Perseroan yang terdiri dari segmen Pertambangan, Perkebunan dan Listrik.

Tata Kelola Perusahaan

Halaman tata kelola perusahaan menyajikan informasi mengenai Komite Audit (meliputi Piagam Komite Audit, profil anggota serta periode jabatan), Unit Audit Internal (meliputi Piagam Audit Internal, sturktur audit internal serta profil Kepala Audit Internal), profil Sekretaris Perusahaan, profil Kepala Hubungan Investor dan profil Kepala Bidang Hukum, serta sistem pengendalian internal dan manajemen risiko.

Hubungan Investor

Halaman ini disediakan bagi investor dan calon investor yang ingin memperoleh informasi mengenai saham Perseroan, informasi keuangan, informasi mengenai pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, perkembangan kinerja operasional Perseroan triwulanan, publikasi presentasi Perseroan, laporan dan fakta material yang telah disampaikan Perseroan ke regulator, kebijakan dividen, prospektus dan informasi

and profiles of the Board of Commissioners and Directors. Information on the subsidiaries is also available on this page, as well as the Company's Articles of Association.

Our Business

This page provides information about the Company's business profile which consists of the Mining, Plantation and Electricity segments.

Corporate Governance

This corporate governance page presents information about the Audit Committee (including Audit Committee Charter, profile of members and term of office), Internal Audit Unit (includes Internal Audit Charter, internal audit structure and profile of Head of Internal Audit), profile of Corporate Secretary, profile of Head of Relations Investor and profile of Head of Legal Affairs, as well as internal control and risk management systems.

Investor Relation

This page is provided for investors and prospective investors who want to obtain information about the Company's shares, financial information, information regarding the implementation of the General Meeting of Shareholders, quarterly development of the Company's operational performance, publication of Company presentations, reports and material facts that have been submitted by the Company

lainnya. Pada halaman ini terdapat *softcopy* Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan triwulanan 6 tahun terakhir yang dapat diunduh.

to regulators, policies dividends, prospectuses and other information. On this page there is also a softcopy of the Annual Report and Financial Statements of the last 6 years that can be downloaded.

CSR

Halaman CSR menampilkan komitmen Perseroan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), pokok-pokok penerapan CSR, serta arsip kegiatan CSR yang telah dilaksanakan.

CSR

This CSR page shows the Company's commitment towards corporate social responsibility (CSR), key points in the implementation of CSR, as well as the archive of CSR activities that have been carried out.

Berita

Halaman Berita menampilkan berbagai pemberitaan mengenai Perseroan dan anak perusahaan yang dimuat di media cetak (nasional maupun lokal), televisi atau media *online*.

News

This News page features news about the Company and its subsidiaries, which are published in printed media (national and local), on television or online media.

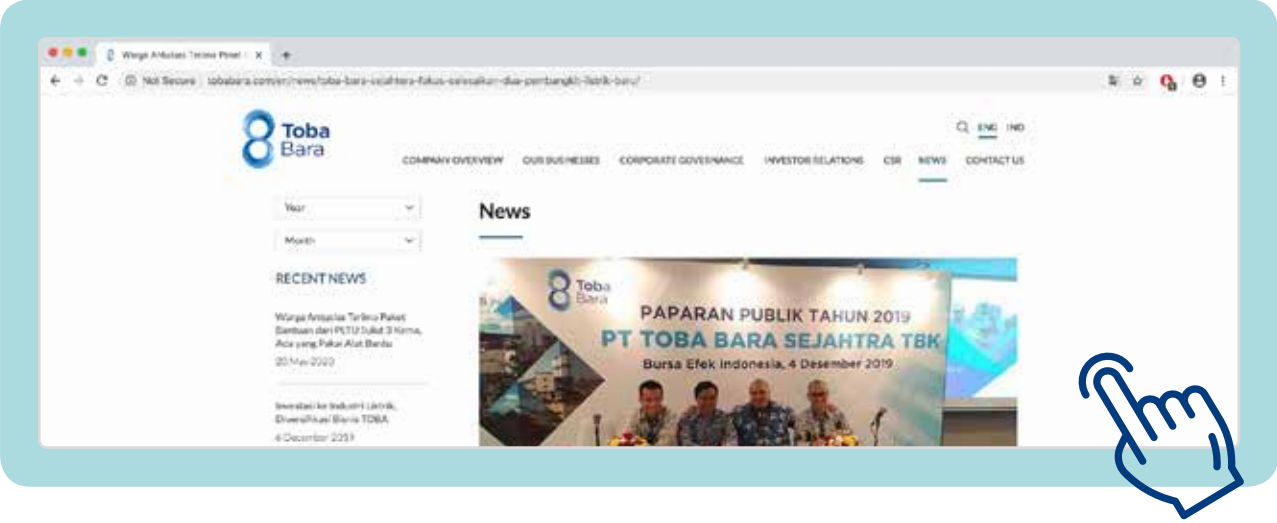

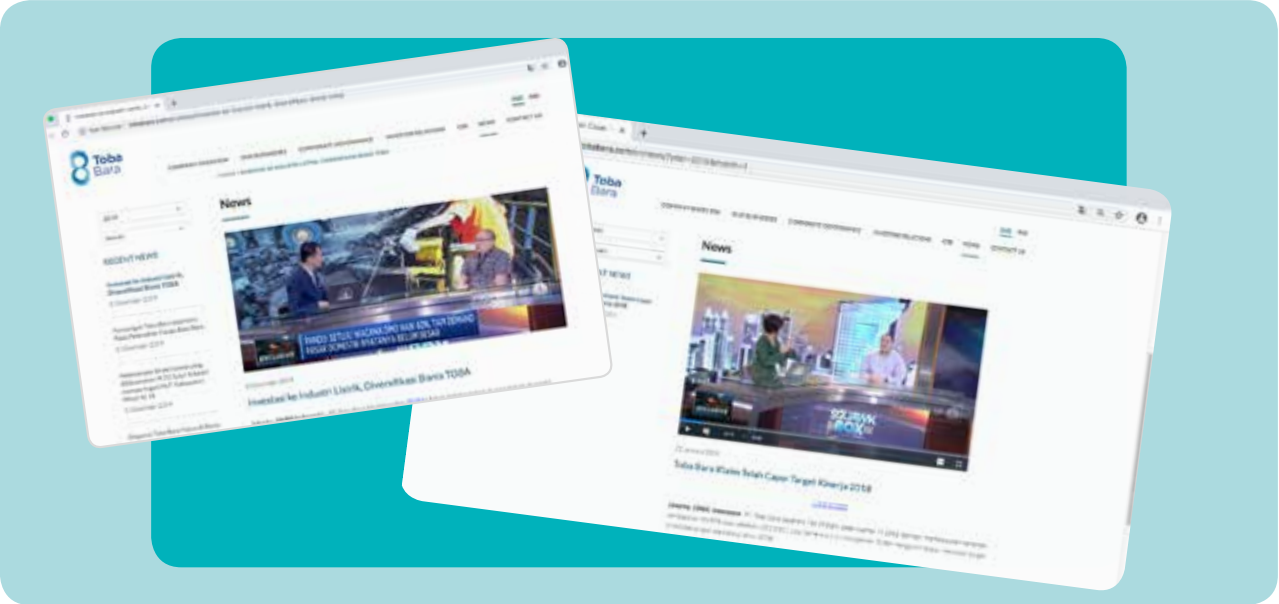

Hubungi Kami

Perseroan menyediakan fasilitas "Hubungi Kami" atau "Contact Us" yang dilengkapi dengan form isian untuk diisi pengunjung yang ingin menyampaikan pesan, saran, kritik, keluhan atau permintaan data kepada Perseroan. Halaman kontak merupakan wujud dari komitmen Perseroan untuk menerapkan prinsip transparansi dengan membuka komunikasi dua arah antara Perseroan dengan pemangku kepentingannya.

Contact Us

The Company provides "Contact Us" or "Contact Us" facilities, which are equipped with forms to be filled in by visitors who wish to convey messages, suggestions, criticisms, complaints or requests for data to the Company. The contact page is a form of the Company's commitment to apply the principle of transparency by providing two-way communication between the Company and its stakeholders.

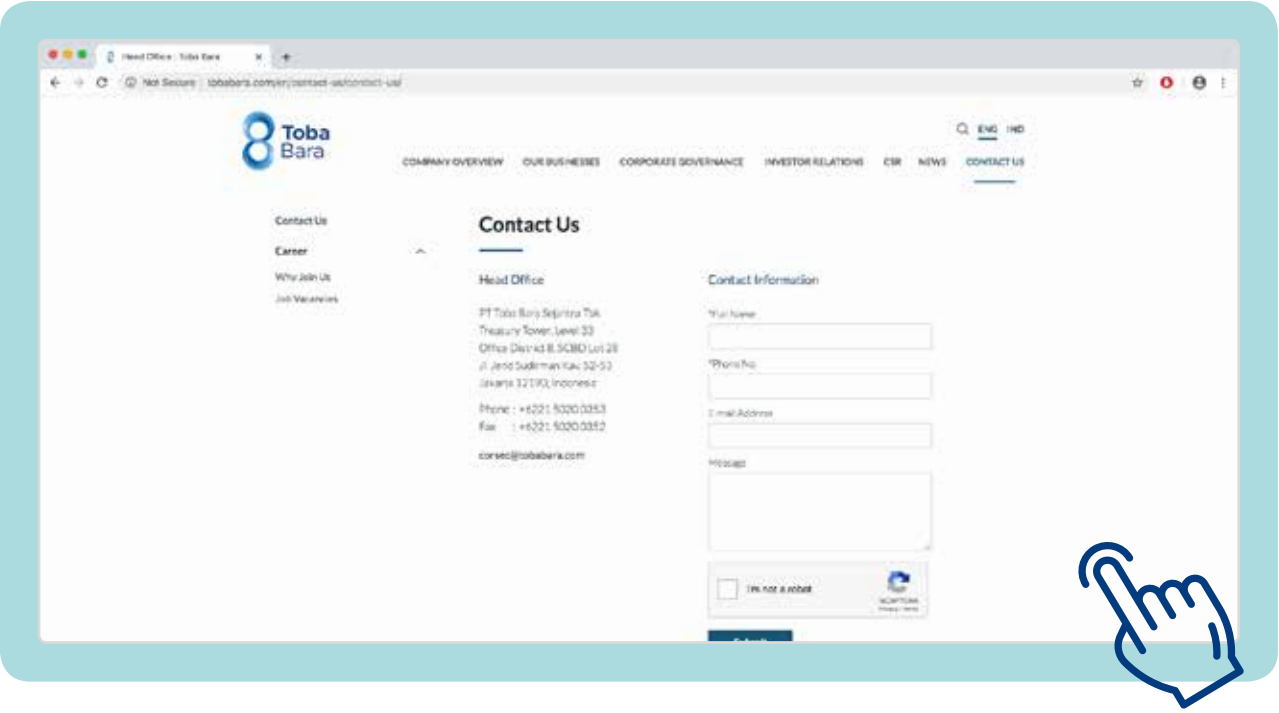

MEDIA SOSIAL

Selain menyediakan situs web sebagai saluran keterbukaan informasi, Perseroan mengoptimalkan pemanfaatan media sosial sebagai media komunikasi dan penyebaran informasi tentang aktivitas Perseroan kepada masyarakat luas. Akun media sosial yang dimiliki adalah Facebook (Fan Page: PT Toba Bara Sejahtra Tbk), Instagram (@tobabaraofficial), dan kanal video Youtube (PT Toba Bara Sejahtra Tbk).

Perseroan menggunakan media sosial sebagai media penyebaran informasi baik yang bersifat umum, himbauan dan edukasi (Peringatan Kelahiran Pancasila, Protokol Kesehatan, dan sebagainya), maupun informasi yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan (proses produksi ramah lingkungan, penerapan environmental, social and governance (ESG) di dalam proses bisnis, praktik Keselamatan dan kesehatan kerja, dan program CSR).

Social Media

Besides providing website as a channel for information disclosure, the Company also optimizes the utilization of social media for media of communication and distribution of information on the Company's activities for public at large. The Company's account The social media account that the Company currently has is Facebook (Fan Page: PT Toba Bara Sejahtra Tbk), Instagram (@tobabaraofficial), and Youtube video channel (PT Toba Bara Sejahtra Tbk).

The Company uses social media as a medium for the dissemination of information, both general, appeal and education (Commemoration of the Birth of Pancasila, Health Protocol, etc.), as well as information relating to the Company's business activities (environmentally friendly production processes, environmental, social and governance implementation (ESG) in business processes, occupational safety and health practices, and CSR programs).

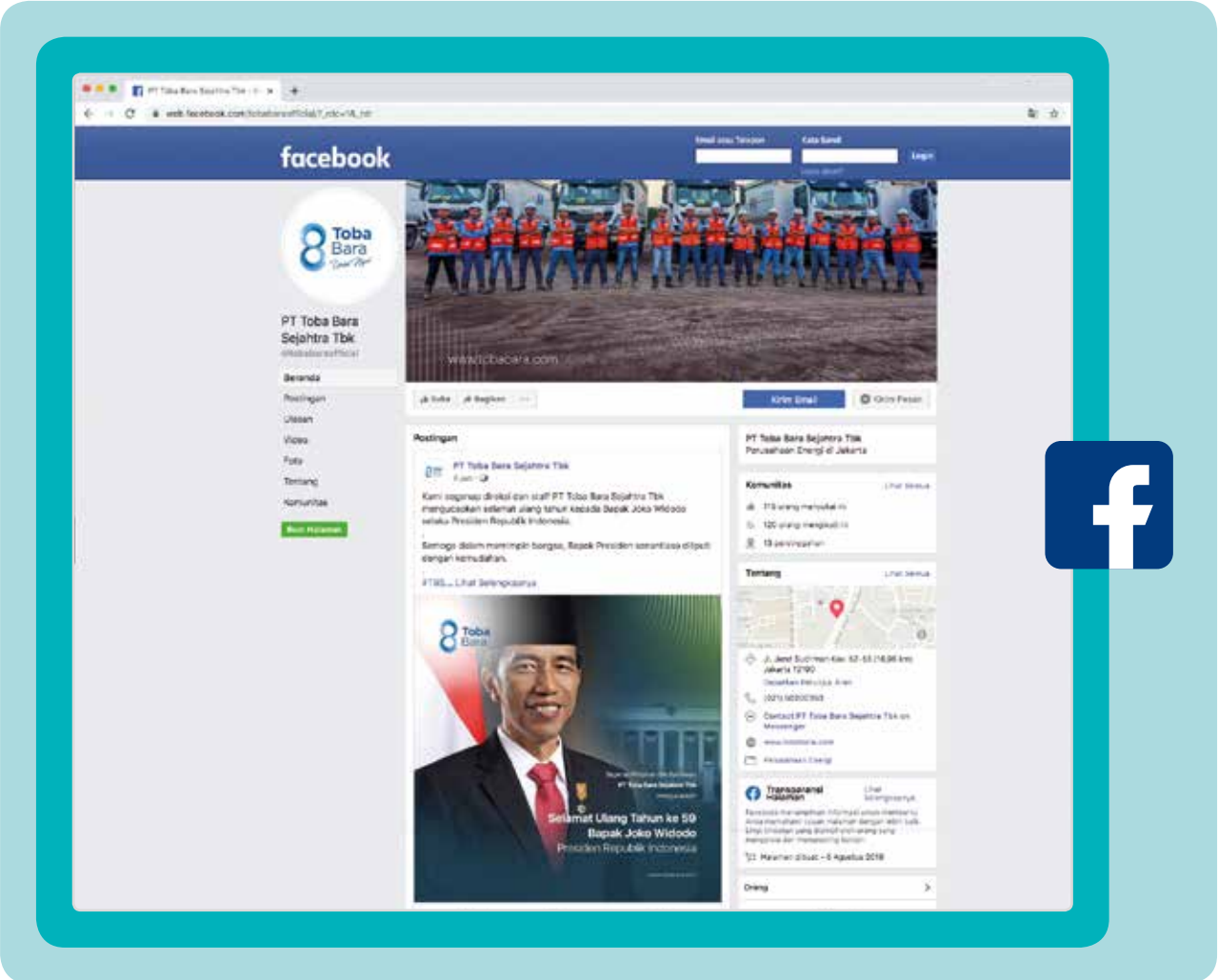

Instagram
Toba Bara
Peran Penting Manajemen
dalam Meningkatkan Kinerja

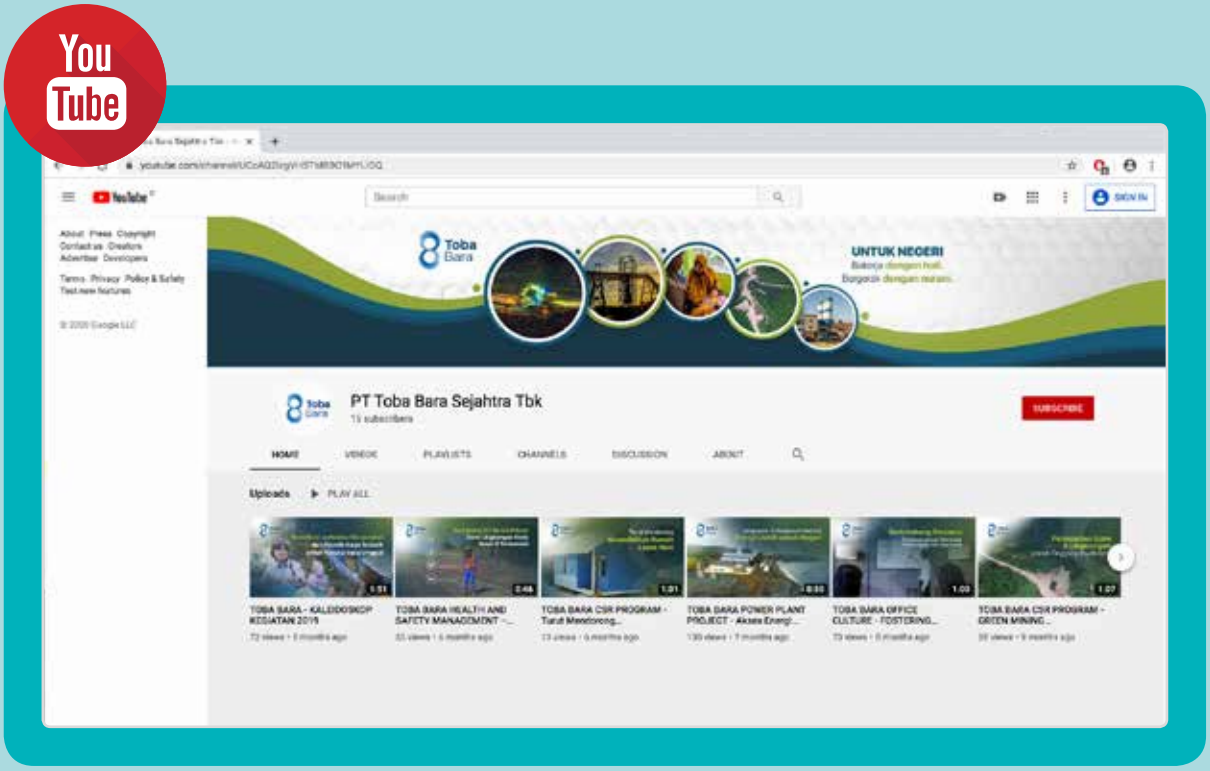
YouTube
Toba Bara
UNTUK NEGERI
PT Toba Bara Sejahtra Tbk
SUBSCRIBE
HOME
VIDEOS
PLAYLISTS
CHANNELS
DISCUSSION
ABOUT
Uploads
PLAY ALL

Analisis dan Pembahasan Manajemen

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Tinjauan Makroekonomi
Macroeconomic Overview 96

Tinjauan Industri
Industry Overview 100

Tinjauan Kinerja Usaha
Business Performance Overview 106

Tinjauan Keuangan
Financial Review 118

Tinjauan Makroekonomi

MACROECONOMIC OVERVIEW

Eskalasi ketegangan dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok telah menyebabkan semua harga komoditas dunia mengalami pelemahan, termasuk harga komoditas logam, mineral (kecuali nikel dan logam mulia) dan batubara.

Escalation of the trade tension between US and China weakened all commodity prices, including prices for metals, minerals (except for nickel and precious metals) and coal.

Sejak pertengahan tahun 2018, situasi global telah berubah drastis. Perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok yang berkepanjangan telah memberi tekanan langsung pada volume perdagangan dunia. Arus perdagangan dan investasi di sektor produktif semakin melemah yang berimbas kepada perlambatan ekonomi global. Hampir semua negara mengalami perlambatan ekonomi, bahkan beberapa negara sudah mulai terjebak dalam resesi. Sementara itu Indonesia, seperti negara maju dan berkembang lainnya berada dalam tren melambat dan berjuang untuk menghindari terjadinya krisis ekonomi ke depan melalui stimulus fiskal dan pelonggaran kebijakan moneter.

5,02%

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019, lebih rendah dibandingkan 5,17% pada tahun 2018.
Indonesia's economic growth in 2019, lower compared to 5.17% in 2018.

Since mid-2018, the global situation changed drastically. The prolonged trade war between the United States (US) and China put direct pressure on the world's trade volume. The weakening trade and investment flows in productive sectors had an impact on slowing global economic growth. Almost all countries experienced contraction in the economic growth, several countries even started to fall and trapped in recession. Meanwhile, Indonesia, like other developed and developing countries, was in a slowing trend and struggled to avoid the onset of the economic crisis through fiscal stimulus and easing monetary policy.

Eskalasi ketegangan dagang yang terus meningkat telah menyebabkan semua harga komoditas mengalami pelemahan, termasuk harga komoditas logam, mineral (kecuali nikel dan logam mulia) dan batubara. Pelemahan harga komoditas sudah dimulai sejak menjelang akhir tahun 2018 dan mencapai titik terendah di tahun 2019.

Escalation of the increasing trade tension weakened all commodity prices, including prices for metals, minerals (except for nickel and precious metals) and coal. The weakening of commodity prices started at end of 2018 and reached its lowest point in 2019.

Perlambatan ekonomi domestik tidak dapat dihindari sebagaimana juga dihadapi oleh hampir semua negara. Selain karena dampak perang dagang, pertumbuhan ekonomi Indonesia di sepanjang paruh pertama 2019 masih tertahan karena adanya perhelatan nasional pemilihan umum legislatif dan pemilihan presiden pada bulan April 2019. Tensi politik yang sempat meninggi membuat investor dan kalangan usaha bersikap "*wait and see*" menunggu terbentuknya pemerintahan dan kabinet. Walaupun pada akhirnya pasar merespons secara positif atas situasi kondusif yang terjadi setelah Mahkamah Konstitusi mengeluarkan putusan terkait hasil Pemilihan Presiden 2019.

BPS mengumumkan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019 sebesar 5,02%, lebih rendah dibandingkan 5,17% pada tahun 2018, terutama karena kontraksi pertumbuhan investasi barang modal, selain bangunan dan mesin sebagai imbas dari perlambatan perekonomian global.

The slowdown in domestic economy was inevitable as faced by almost all countries. Apart from the effects of the trade war, Indonesia's growth during the first half of 2019 was held up by the national legislative and presidential elections in April 2019. The political tension made investors and the business community take a "wait and see" approach awaiting formation of the new government and cabinet. Although, in the end, the market responded positively to conducive situation after Constitutional Court issued a verdict on disputes over 2019 Presidential Election.

Statistics Indonesia (BPS) announced that Indonesia's economic growth in 2019 was 5.02% or lower compared to 5.17% in 2018, mainly due to contraction in the growth of investment in capital goods, other than buildings and machinery, as a result of the slowing global.

Tinjauan Makroekonomi

MACROECONOMIC OVERVIEW

Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia 2014-2019 (%)
Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) 2014-2019 (%)

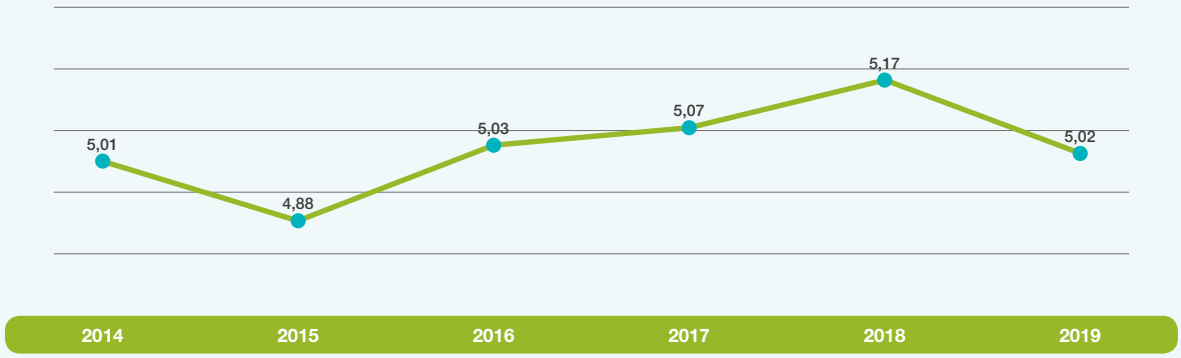

Sumber I Source:
Badan Pusat Statistik I The Central Bureau of Statistics

Terlepas dari gejolak perekonomian global, Pemerintah Indonesia tetap menunjukkan konsistensinya untuk melanjutkan akselerasi pembangunan infrastruktur dalam rangka meningkatkan daya saing, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi nasional. Pada tahun 2019, pemerintah mengalokasikan anggaran infrastruktur sebesar Rp415 triliun. Dalam waktu 5 tahun, anggaran infrastruktur telah meningkat lebih dari 150% dari Rp162,6 triliun pada tahun 2014.

Pemerintah telah menetapkan 227 Proyek Strategis Nasional (PSN) melalui Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 56 Tahun 2018 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2016 Tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional. Di dalam Perpres tersebut, Proyek Strategis Nasional mencakup 223 proyek infrastruktur ditambah 4 program, termasuk program pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan.

Pembangunan infrastruktur yang masif mendorong kenaikan indeks daya saing infrastruktur Indonesia. Dalam laporan Global Competitiveness Report 2019 yang dirilis World Economic Forum (WEF), nilai sub-indeks infrastruktur Indonesia mencapai 67,7, lebih baik dibandingkan tahun 2018 yaitu 66,8 yang mengindikasikan peningkatan daya saing sebesar 0,9 poin. Pembangunan infrastruktur fisik terutama jalan raya telah membuat indeks daya saing Indonesia untuk aspek konektivitas jalan serta kualitas jalan mengalami perbaikan yang cukup signifikan.

Despite the global economic turmoil, the Government of Indonesia continued to show its consistency in accelerating infrastructure development in order to improve the competitiveness, growth and equity of the national economy. In 2019, the government allocated an amount of Rp415 trillion for infrastructure budget. Within 5 years, infrastructure budget increased by more than 150% from Rp162.6 trillion in 2014.

The Government announced 227 National Strategic Projects (PSN) with Presidential Regulation (Perpres) No. 56 of 2018 concerning the Second Amendment to Presidential Regulation No. 3 of 2016 concerning Acceleration of Implementation of National Strategic Projects. In this Perpres, National Strategic Project includes 223 infrastructure projects plus 4 programs, including the electricity infrastructure development program.

Massive infrastructure development resulted in the rise of Indonesia's infrastructure competitiveness index. In Global Competitiveness Report 2019 released by World Economic Forum (WEF), the score of Indonesia's infrastructure sub-index reached 67.7, better than 2018 of 66.8 which indicated an increase in competitiveness by 0.9 points. Development of physical infrastructure, especially roads, significantly improved Indonesia's competitiveness index for aspects of road connectivity and road quality.

Tinjauan Industri

INDUSTRY OVERVIEW

Terlepas dari gejolak perekonomian global, Pemerintah Indonesia tetap menunjukkan konsistensinya untuk melanjutkan akselerasi pembangunan infrastruktur dalam rangka meningkatkan daya saing, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi nasional.

Despite the global economic turmoil, the Government of Indonesia continued to show its consistency in accelerating infrastructure development in order to improve its competitiveness, growth and equity of the national economy.

INDUSTRI KETENAGALISTRIKAN

Pertumbuhan industri ketenagalistrikan nasional didorong oleh beberapa faktor utama, antara lain pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan jumlah penduduk dan program elektrifikasi, serta percepatan pembangunan infrastruktur yang memicu tumbuhnya kawasan bisnis/industri dan permukiman baru. Mengutip data PT PLN (Persero) ("PLN"),

ELECTRICITY INDUSTRY OVERVIEW

The growth of the national electricity industry is driven by several main factors, including economic growth, population growth and electrification programs, as well as acceleration of infrastructure development that triggers the growth of new business/industrial and residential areas. According data from PT PLN (Persero) ("PLN"), realization of electricity sales

Pertumbuhan Penjualan Tenaga Listrik 2015-2019 (GWh)
Electricity Sales Growth 2015-2019 (GWh)

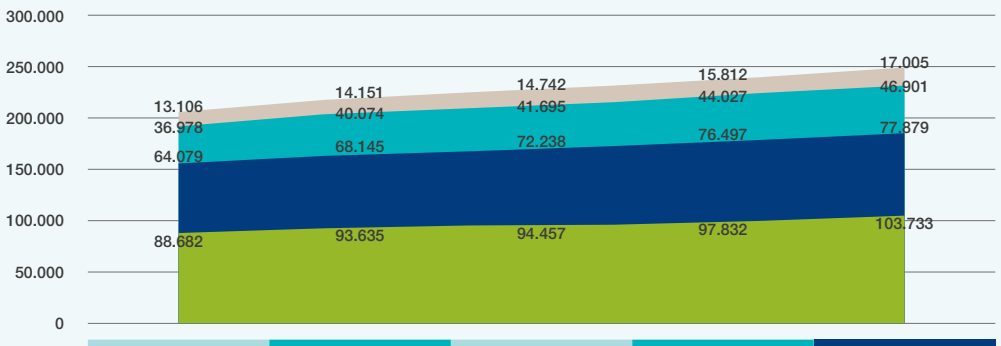

	2015	2016	2017	2018	2019
Total Penjualan Listrik (GWh) Total Electricity Sales	202.845	216.005	223.132	234.168	245.517

realisasi penjualan listrik dalam lima tahun terakhir terus meningkat dari 202.845 giga watt hour (GWh) pada tahun 2015 menjadi 245.518 GWh pada tahun 2019 dengan tingkat pertumbuhan majemuk tahunan (*compound annual growth rate*/CAGR) mencapai 4,9%.

PLN telah mengeluarkan dokumen terbaru Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) 2019-2028. RUPTL 2019-2028 merevisi RUPTL 2018-2027 dengan memasukkan data terkini mengenai kondisi pasokan, kebutuhan dan realisasi beban tenaga listrik, *progress* penyelesaian proyek-proyek pembangkit tenaga listrik, baik proyek PLN maupun proyek dari Pengembang Pembangkit Listrik (PPL) atau *Independent Power Producer* (IPP), serta pertumbuhan ekonomi.

Proyeksi Kebutuhan Listrik

Dengan laju pembangunan infrastruktur yang masif, pertumbuhan ekonomi serta kestabilan sosial-politik selama beberapa tahun terakhir, maka kebutuhan tenaga listrik Indonesia akan terus meningkat pada tahun-tahun mendatang. Di dalam RUPTL 2019-2028, kebutuhan listrik nasional diproyeksikan tumbuh sebesar 6,42% per tahun. Dasar penentuan proyeksi meliputi data historis penjualan per segmen pelanggan, laju pertumbuhan jumlah penduduk, dan asumsi indikator makroekonomi 10 tahun mendatang. Dengan proyeksi tersebut, maka pada tahun 2028 kebutuhan listrik nasional akan mencapai 432.713 GWh dengan proyeksi jumlah pelanggan mencapai 88,1 juta pelanggan.

in the last five years has continued to increase from 202,845 giga watt hours (GWh) in 2015 to 245,518 GWh in 2019 with a compound annual growth rate (CAGR)) reaching 4.9%.

PLN issued the latest 2019-2028 Electric Power Supply Business Plan (RUPTL). 2019-2028 RUPTL revised 2018-2027 RUPTL by incorporating the latest data on supply condition, the needs and realization of electric power loads, completion progress of electricity projects, both PLN projects and Power Plant Developer (PPL) or Independent Power Producer (IPP) projects), as well as economic growth.

Power Demand Projection

With the massive infrastructure development, the economic growth and socio-political stability over the past few years, Indonesia's power demand will continue to increase in the coming years. In 2019-2028 RUPTL, the national power demand is projected to grow by 6.42% per year. The basis for determining this projection includes historical sales data per customer segment, population growth rate and assumptions of macroeconomic indicators for the next 10 years. With this projection, by 2028, the national power demand will reach 432,713 GWh with projected number of customers reaching 88.1 million.

Tinjauan Industri
INDUSTRY OVERVIEW

Proyeksi Kebutuhan Listrik 2019-2028 (TWh)
Projection of Electricity Demand 2019-2028 (TWh)

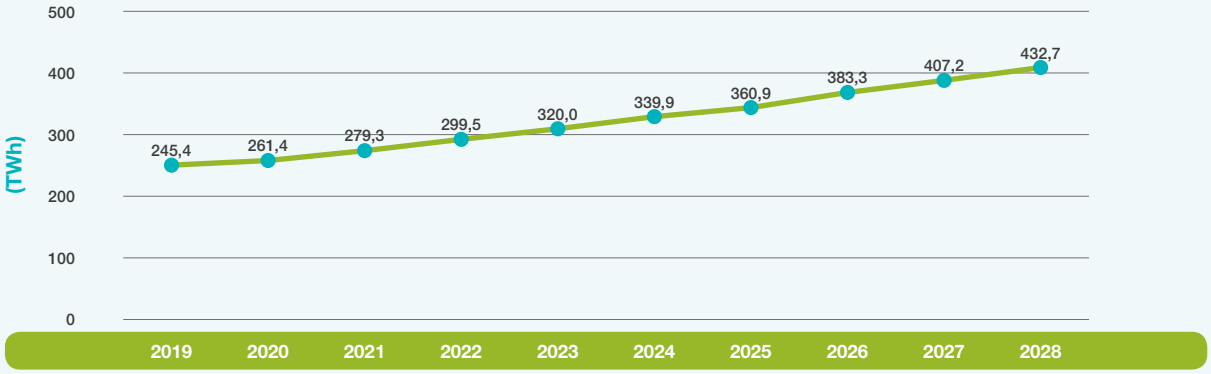

Peran Swasta di Dalam Industri Ketenagalistrikan

Kebutuhan tenaga listrik hingga 432.713 GWh pada tahun 2028 tidak seluruhnya dapat dipenuhi oleh PLN karena keterbatasan kemampuan pendanaan. Investasi infrastruktur ketenagalistrikan membutuhkan dana yang sangat besar mulai dari pembangunan pembangkit, jaringan transmisi, jaringan distribusi, dan fasilitas pendukung lainnya.

Untuk memenuhi kebutuhan listrik tersebut, dibutuhkan pembangunan tambahan pembangkit listrik dengan kapasitas hingga 56.395 MW, jaringan transmisi sepanjang 57.293 kilometer sirkit (kms), gardu induk dengan kapasitas total 124.341 MVA, jaringan distribusi sepanjang 472.795 kms, dan gardu distribusi sebesar 33.730 KVA. Pada tahun 2019, total kapasitas terpasang pembangkit sebesar 62.833 MW yang terdiri dari 43.857 MW berasal dari pembangkit milik PLN, 17.136 MW milik swasta (IPP) dan 1.840 MW dari pembangkit sewa.

Pemerintah membuka kesempatan bagi investor swasta untuk berpartisipasi maksimal dalam pembangunan pembangkit listrik melalui skema IPP. Selain IPP, pihak swasta juga dapat berpartisipasi melalui proyek *Engineering, Procurement, and Construction* (EPC) yang ditawarkan PLN, kerja sama pemerintah swasta (KPS), maupun skema sewa beli (*build, lease and transfer*). Dari sisi kelayakan investasi, bisnis pembangkit listrik memiliki potensi pengembalian investasi yang besar karena kontrak perjanjian jual beli listrik berdurasi jangka panjang, antara 20-25 tahun.

Prospek Pengembangan Energi Baru Terbarukan

Dewasa ini, popularitas, peran dan nilai energi baru dan terbarukan (EBT) sebagai sumber energi yang lebih bersih

The Role of the Private Sector in the Electricity Industry

The power demand of up to 432,713 GWh by 2028 cannot be fully met by PLN alone because of limited funding capacity. Power infrastructure investment requires huge funds for construction of power plants, transmission networks, distribution networks and other supporting facilities.

To meet the power demand, it needs construction of additional power plants with a capacity of up to 56,395 MW, a transmission network of 57,293 circuit kilometers (kms), substation with a total capacity of 124,341 MVA, distribution network of 472,795 kms and distribution substation of 33,730 KVA. In 2019, the total installed capacity of power plants was 62,833 MW consisting of 43,857 MW coming from PLN-owned power plants, 17,136 MW from privately owned (IPP) power plants and 1,840 MW from rented power plants.

The government opens opportunities for private investors to participate maximally in construction of power plants through IPP scheme. In addition to IPP, the private sector can also participate through Engineering, Procurement and Construction (EPC) project offered by PLN, public private partnership (KPS), as well as build, lease and transfer scheme. In terms of investment feasibility, the power plant business has a large potential for investment returns due to long-term period of power purchase agreements, typically between 20-25 years.

Prospect of New and Renewable Energy Development

Today, the popularity, role and value of Renewable Energy as a source of cleaner and more sustainable energy are

Tinjauan Industri
INDUSTRY OVERVIEW

dan berkelanjutan semakin meningkat. Di dalam RUPTL 2019-2028, porsi pemanfaat EBT ditargetkan sebesar 23% dari target bauran energi pembangkitan tenaga listrik pada tahun 2025 yang terdiri dari batubara sekitar 54,6%, gas alam sekitar 22%, bahan bakar minyak (BBM) sebesar 0,4% dan EBT sebesar 23%.

increasing. In 2019-2028 RUPTL, the portion of Renewable Energy utilization is targeted at 23% of the targeted energy mix of power plants in 2025, consisting of coal around 54.6%, natural gas around 22%, fuel oil (BBM) of 0.4% and Renewable Energy of 23%.

Target Bauran Energi Tahun 2028 (%)
Target of Energy Mix in 2028 (%)

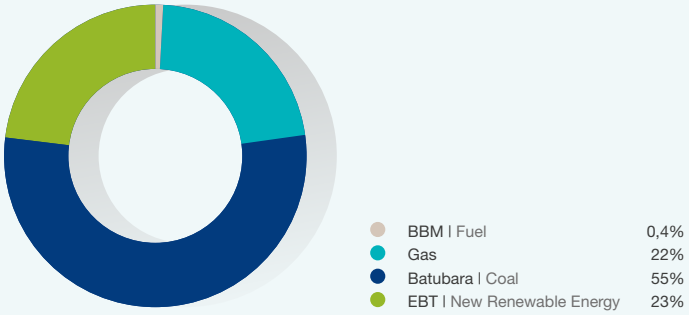

Target bauran EBT sebesar 23% pada tahun 2025 sangat rasional mengingat besarnya potensi EBT di Indonesia antara lain seperti panas bumi, air, bioenergi (biogas dan biomassa), sinar matahari (surya) dan angin (bayu) sangat melimpah. Secara total, potensi EBT Indonesia mencapai 443,2 GW, sedangkan yang telah termanfaatkan saat ini baru sekitar 2% atau sebesar 8,8 GW.

Berdasarkan potensi EBT yang dapat dikembangkan hingga tahun 2028, bauran energi EBT akan meningkat dari 11,4% pada tahun 2019 menjadi 23,2% pada tahun 2028. Untuk pencapai target EBT di atas 23% pada kurun waktu 2025-2028, diperlukan penambahan kapasitas pembangkit EBT hingga 16,8 GW yang meliputi PLTA/PLTM (hidro/minihidro) sebesar 9,6 GW, PLTP (panas bumi) sebesar 4,6 GW, dan EBT lainnya berupa PLTS (surya), PLTB (bayu/angin), PLTSa (sampah), PLTBg (biogas), PLTBm (biomassa) dan PLTAL (arus laut) sebesar 2,6 GW. Hingga akhir tahun 2019 PLN telah memiliki pembangkit listrik EBT dengan kapasitas total sebesar 6.711,2 MW.

The target of 23% Renewable Energy mix by 2025 is very rational considering the large potential of Renewable Energy in Indonesia, such as geothermal, water, bioenergy (biogas and biomass), sunlight solar and wind, is very abundant. In total, the potential for Indonesia's Renewable Energy reaches 443.2 GW, while the current utilization is only around 2% or 8.8 GW.

Based on the potential of Renewable Energy that can be developed until 2028, Renewable Energy energy mix will increase from 11.4% in 2019 to 23.2% in 2028. For achieving the Renewable Energy target above 23% in the period of 2025-2028, additional capacity needed is up to 16.8 GW of Renewable Energy power plants including hydro/minihydro power plants of 9.6 GW, geothermal power plants of 4.6 GW and other Renewable Energy in the forms of PLTS (sunlight solar), PLTB (wind), PLTSa (waste), PLTBg (biogas), PLTBm (biomass) and PLTAL (ocean current) of 2.6 GW. At end of 2019, PLN already had Renewable Energy power plants with a total capacity of 6,711.2 MW.

INDUSTRI BATUBARA

Pelemahan harga batubara pada tahun 2019 selain karena faktor ekonomi global, juga disebabkan oleh penurunan utilisasi pembangkit listrik berbahan bakar batubara global. Diperkirakan, penurunan kapasitas pembangkit batubara skala besar mencapai lebih dari 250 terawatt jam (TWh), atau 2,5%. Penurunan ini terutama terjadi di AS dan

COAL INDUSTRY OVERVIEW

The weakening of coal prices in 2019 was not only due to global economic factors, but also the declining utilization of the global coal-fired power plants. It was estimated that the decline in capacity of large-scale coal plants reached more than 250 terawatt hours (TWh), or 2.5%. This decline was especially occurred in the US and Europe where coal-fired

Tinjauan Industri

INDUSTRY OVERVIEW

Eropa di mana pembangkit listrik batubara semakin ditinggalkan sejak beberapa tahun terakhir. Faktor pertumbuhan pembangkit listrik tenaga surya dan angin, harga gas alam yang rendah dan permintaan listrik yang stagnan menjadi penyebab permintaan batubara semakin turun. Tren ini akan berlanjut hingga 2024, bahkan bisa lebih cepat jika tren penggunaan energi bersih semakin menguat.

Pembangunan pembangkit listrik batubara kapasitas besar diperkirakan tidak akan tumbuh lagi di masa mendatang. Sejak Perjanjian Paris 2015, bank-bank besar di Eropa mulai menghentikan pembiayaan proyek pembangkit listrik batubara. Beberapa di antaranya juga mengadopsi kebijakan untuk memangkas bahkan menghentikan pinjaman yang dialokasikan untuk pembukaan lahan tambang batubara baru.

Mengutip laporan International Energy Agency (IEA) yang dirilis pada 17 Desember 2019, diperkirakan sebagian besar kebutuhan listrik global dalam lima tahun ke depan akan dipasok dari sumber EBT. Pembangkit listrik batubara hanya akan tumbuh kurang dari 1% per tahun. Itupun dengan persyaratan harus mengadopsi *clean coal technology* (CCT). Komposisi batubara dalam bauran energi dunia akan menurun dari 38% pada tahun 2018 menjadi 35% pada tahun 2024. Tetapi persentase batubara di dalam bauran energi masih yang terbesar sebagai sumber pasokan listrik dunia.

Meskipun demikian, permintaan batubara masih akan tumbuh di pasar-pasar utama Asia. Hingga saat ini batubara termal masih menjadi sumber utama energi (*load-base energy*) untuk memenuhi kebutuhan energi yang belum dapat digantikan oleh EBT dalam jangka menengah.

Masa Depan Industri Batubara Domestik

Mencermati prospek industri batubara Indonesia, evolusi dalam industri batubara tidak bisa dihindarkan. Paradigma pelaku industri batubara harus mulai berubah menuju industri hilirisasi batubara. Sebagai sumber energi tidak terbarukan, batubara harus dimanfaatkan secara optimal dengan industri hilir seperti gasifikasi batubara menjadi dimethyl ether (DME) dan synthetic natural gas (SNG). Hilirisasi batubara dapat dilakukan secara bertahap sebagai pengembangan jangka panjang, sekitar 3-4 tahun, karena investasinya membutuhkan waktu.

power plants had been abandoned since the last few years. The growth of solar and wind power plants, low natural gas prices and stagnant electricity demand triggered coal demand to fall. This trend will continue until 2024, even faster if the trend of the use of clean energy is getting stronger.

The construction of large capacity coal power plants is not expected to grow significantly in the future. Since Paris Agreement in 2015, major banks in Europe discontinued financing coal power plant projects. Several banks also adopted policies to cut or discontinue loans allocated for opening new coal mines.

According to International Energy Agency (IEA) report released on December 17, 2019, it was estimated that most of the global power needs in the next five years will be supplied by Renewable Energy sources. Coal-fired power plants will only grow by less than 1% per year. Even then, they are required to adopt clean coal technology (CCT). Composition of coal in the world's energy mix will decline from 38% in 2018 to 35% in 2024. However, the percentage of coal in the energy mix remain the largest as a source of the world's electricity supply.

Nevertheless, coal demand will still grow in major Asian markets. Thermal coal today is still the main load-base energy to meet energy needs that cannot be replaced by Renewable Energy in the medium term.

The Future of Domestic Coal Industry

Given the prospects of the Indonesian coal industry, evolution in coal industry is inevitable. The paradigm of coal industry players must begin to change towards the coal downstream industry. As a non-renewable energy source, coal must be utilized optimally with downstream industries, such as coal gasification into dimethyl ether (DME) and synthetic natural gas (SNG). Coal downstreaming can be done in stages as a long-term development, around 3-4 years, since the investment takes time.

Tinjauan Industri
INDUSTRY OVERVIEW

Hilirisasi industri batubara sejalan dan mendukung 5 prioritas pembangunan nasional dari Presiden Joko Widodo yang meliputi pembangunan sumber daya manusia (SDM), pemerataan infrastruktur di seluruh wilayah Indonesia, deregulasi bidang investasi, reformasi birokrasi dan digitalisasi, mengurangi ketergantungan pada sumber daya alam.

Coal industry downstreaming is in line with and supports the 5 national development priorities launched by President Joko Widodo which include human resources (HR) development, equitable infrastructure development throughout Indonesia, deregulation in investment, bureaucratic reform and digitalization, reducing dependence on natural resources.

- Development of local human resources where employees are dynamic, skilled and technology savvy
- Increase collaboration with global talent

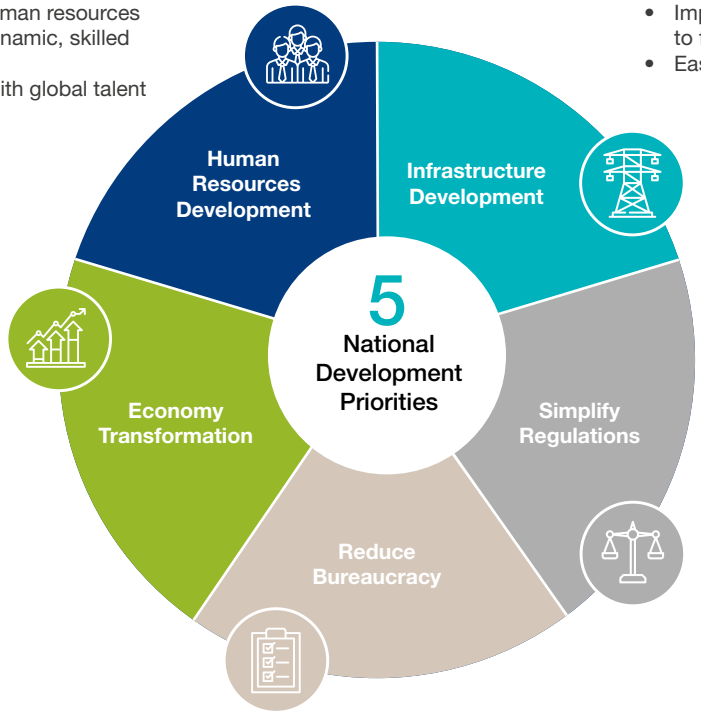

- Improve nationwide infrastructure to further propel economy growth
- Ease nationwide acces

Reduce dependencies on natural resources, whilst focused on enhancing compotitiveness of manufacturing and service sectors

Simplify regulations through publication of two Omnibus Law

Simplify Bureaucracy through reform, automation and system integration

Pemerintah sangat berkepentingan untuk mendukung pengembangan hilirisasi batubara untuk mengurangi ketergantungan pada impor LPG dan memangkas defisit transaksi berjalan. DME dapat menggantikan LPG di masa depan. Saat ini, Indonesia mengimpor LPG hingga 70% dari kebutuhan domestik yang mencapai 7 juta ton.

The government is very keen in supporting the development of coal downstreaming to reduce dependency on LPG imports and to cut the current account deficit. DME can replace LPG in the future. Today, Indonesia imports LPG up to 70% of domestic needs which reach 7 million tons.

Atas dorongan Presiden, hilirisasi batubara telah diinisiasi oleh PT Bukit Asam Tbk (PTBA) bersama PT Pertamina (Persero) yang menggandeng Air Products and Chemicals, Inc, perusahaan berbasis di AS yang memiliki paten/ teknologi gasifikasi batubara Shell. PTBA, Pertamina dan Air Products and Chemicals, Inc akan bekerja sama membangun pabrik gasifikasi batubara menjadi dimethyl ether (DME) dan synthetic natural gas (SNG) di mulut tambang batubara Peranap, Riau. PTBA juga mengembangkan proyek gasifikasi batubara di tambang Tanjung Enim, Sumatera Selatan untuk industri petrokimia.

The President encouraged that coal downstreaming to be initiated by PT Bukit Asam Tbk (PTBA) together with PT Pertamina (Persero) in collaboration with Air Products and Chemicals, Inc., a US-based company that has a patent/ technology of Shell coal gasification. PTBA, Pertamina and Air Products and Chemicals, Inc. will work together to build a coal gasification plant to produce dimethyl ether (DME) and synthetic natural gas (SNG) at coal mine-mouth Peranap, Riau. PTBA is also developing a coal gasification project at Tanjung Enim mine, South Sumatra for the petrochemical industry.

Tinjauan Kinerja Usaha

BUSINESS PERFORMANCE OVERVIEW

Tahun 2019 merupakan tahun penting dalam perjalanan transformasi Perseroan menuju perusahaan energi terintegrasi. Seluruh sumber daya Perseroan dikerahkan dan difokuskan untuk memastikan penyelesaian proyek pembangkit listrik Sulbagut-1 di Gorontalo dan Sulut-3 Sulawesi Utara.

The year 2019 was a crucial year in the Company's transformation journey towards becoming an integrated energy company. All of the Company's resources were utilized and focused to ensure the completion of the power plants construction of Sulbagut-1 in Gorontalo and Sulut-3 in North Sulawesi.

Segmen operasi Perseroan adalah tenaga listrik, pertambangan batubara, dan perkebunan kelapa sawit dengan kegiatan operasional di Kalimantan dan Sulawesi. Tahun 2019 merupakan tahun penting dalam perjalanan transformasi Perseroan menuju perusahaan energi terintegrasi. Seluruh sumber daya Perseroan dikerahkan dan difokuskan untuk memastikan tercapainya target penyelesaian tepat waktu proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Sulbagut-1 2x50 MW di Gorontalo Utara, Gorontalo dan PLTU Sulut-3 2x50 MW di Minahasa Utara, Sulawesi Utara. Kedua proyek tersebut akan menjadi *milestone* penting bagi perjalanan usaha Perseroan sekaligus untuk menyeimbangkan komposisi pendapatan Perseroan dari dua segmen bisnis utama, yaitu batubara dan tenaga listrik.

The Company's operating segments include electricity, coal mining and palm oil plantation with operational activities in Kalimantan and Sulawesi. The year 2019 was a crucial year in the Company's transformation journey towards an integrated energy company. All of the Company's resources were mobilized and focused to ensure the timely completion of the construction target of Sulbagut-1 2x50 MW Coal Fired Power Plant (CFPP) in Gorontalo Utara, Gorontalo and Sulut-3 2x50 MW CFPP in Minahasa Utara, North Sulawesi. The two projects will become key milestones for the Company's business journey as well as to balance the Company's revenue composition from two main business segments, namely coal and electricity.

SEGMEN TENAGA LISTRIK

Segmen tenaga listrik dijalankan oleh tiga entitas anak, yaitu PT Gorontalo Listrik Perdana, PT Minahasa Cahaya Lestari dan PT Batu Hitam Perkasa.

PT Gorontalo Listrik Perdana

PT Gorontalo Listrik Perdana ("GLP") didirikan pada Februari 2016 untuk membangun dan mengoperasikan PLTU Sulbagut-1 2x50 MW yang berlokasi di Provinsi Gorontalo. GLP

ELECTRICITY SEGMENT

Electricity segment is run by three subsidiaries, namely PT Gorontalo Listrik Perdana, PT Minahasa Cahaya Lestari and PT Batu Hitam Perkasa.

PT Gorontalo Listrik Perdana

PT Gorontalo Listrik Perdana ("GLP") was established in February 2016 to build and operate Sulbagut-1 2x50 MW CFPP located in Gorontalo Province. GLP is owned

dimiliki oleh Perseroan dengan kepemilikan sebesar 60%, PT Toba Sejahtra ("Toba Sejahtra") sebesar 20%, dan Shanghai Electric Power Construction Co Ltd ("SEPC") sebesar 20%. Dalam proyek Sulbagut-1, SEPC juga bertindak sebagai kontraktor *Engineering, Procurement and Construction* (EPC). Pada tanggal 4 Februari 2016, Perseroan menandatangani perjanjian jual beli dengan Toba Sejahtra untuk mengakuisisi 20% kepemilikan Toba Sejahtra di GLP yang akan berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari PLN.

Nilai investasi proyek diperkirakan sebesar US$224 juta termasuk biaya akuisisi lahan, biaya pengembangan dan bunga selama periode konstruksi (*Interest During Construction*/IDC). Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (*Power Purchase Agreement*/PPA) dengan PLN ditandatangani pada 14 Juli 2016, setelah konsorsium Perseroan memenangkan tender terbuka PLN sebagai Independent Power Producer (IPP). Proyek Sulbagut-1 memiliki jangka waktu PPA 25 tahun setelah Tanggal Operasi Komersial (*Commercial Operation Date*/COD).

PLTU Sulbagut-1 saat ini masih dalam proses penyelesaian pembangunan dan diharapkan selesai sesuai dengan target. Per tanggal 31 Desember 2019, ringkasan kemajuan proyek adalah sebagai berikut:

by the Company with 60% ownership, PT Toba Sejahtra ("Toba Sejahtra") with 20%, and Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd. ("SEPC") with 20%. In Sulbagut-1 project, SEPC also acts as Engineering, Procurement and Construction (EPC) contractor. On February 4, 2016, the Company signed a sale and purchase agreement with Toba Sejahtra to acquire 20% ownership of Toba Sejahtra in GLP which will be effective after obtaining PLN's approval.

The project investment value is estimated at US$224 million including land acquisition costs, development costs and Interest During Construction (IDC). Power Purchase Agreement (PPA) with PLN was signed on July 14, 2016, after the Company's consortium won PLN open tender as Independent Power Producer (IPP). PPA of Sulbagut-1 project is for a period of 25 years after Commercial Operation Date (COD).

Sulbagut-1 CFPP is currently under construction and expected to be completed pursuant to the target. As of December 31, 2019, the summary of the project's progress was as follows:

Tinjauan Kinerja Usaha

BUSINESS PERFORMANCE OVERVIEW

Lahan Land	Proses pembebasan lahan selesai Land acquisition completed
Engineering	Seluruh dokumen *engineering* telah diserahkan kepada *Owner Engineer* (OE) untuk di-*review* dan diharapkan dapat diselesaikan pada triwulan I 2020 All engineering documents have been submitted and under review by Owner Engineer (OE) and expected to be completed by QI 2020
Boiler, Turrbin, Generator (BTG) Boiler, Turnine, Generator (BTG)	Fabrikasi boiler, turbin, dan generator telah selesai dan sebagian telah tiba di lokasi Manufacture of boiler, turbine and generator have been completed and have partially arrived on-site
Pengadaan Procurement	Pengadaan peralatan sedang berlangsung dengan 11 dari 16 pengiriman telah tiba di lokasi Procurement of equipment progressing with 11 out of 16 shipments having arrived on site
Konstruksi Construction	• Instalasi boiler sedang berlangsung I Boiler installation in progress • Instalasi bangunan utama sedang berlangsung I Main building installation in progress • Cerobong beton telah terpasang I Chimney concrete erection completed • 15 menara transmisi telah berdiri I 15 transmission towers have been erected

PT Minahasa Cahaya Lestari

PT Minahasa Cahaya Lestari ("MCL") didirikan pada Maret 2017 untuk membangun dan mengoperasikan PLTU Sulut-3 2x50 MW yang berlokasi di Minahasa Utara, Provinsi Sulawesi Utara. MCL dimiliki oleh Perseroan secara tidak langsung melalui PT Toba Bara Energi (90,0%), dan sisanya dimiliki oleh Sinohydro Corporation Limited ("SCL") (10,0%). Dalam proyek Sulut-3, SCL juga bertindak sebagai kontraktor *Engineering, Procurement and Construction* (EPC).

Nilai investasi proyek diperkirakan sebesar US$209 juta termasuk biaya akuisisi lahan, biaya pengembangan dan IDC. PPA dengan PLN ditandatangani pada 7 April 2017 sebagaimana yang telah diubah pada tanggal 4 Januari 2018, dan mulai berlaku pada tanggal 10 Januari 2018. Proyek Sulut-3 memiliki jangka waktu PPA 25 tahun setelah COD.

PLTU Sulut-3 saat ini masih sesuai dengan jadwal yang direncanakan dengan COD diharapkan tercapai sesuai target pada tahun 2021. Per tanggal 31 Desember 2019, ringkasan kemajuan proyek adalah sebagai berikut:

PT Minahasa Cahaya Lestari

PT Minahasa Cahaya Lestari ("MCL") was established in March 2017 to build and operate Sulut-3 2x50 MW CFPP located in North Minahasa, North Sulawesi Province. MCL is indirectly owned by the Company through PT Toba Bara Energi (90.0%), and the remaining is owned by Sinohydro Corporation Limited ("SCL") (10.0%). In Sulut-3 project, SCL also acts as Engineering, Procurement and Construction (EPC) contractor.

The project investment value is estimated at US$209 million including land acquisition costs, development costs and IDC. PPA with PLN was signed on April 7, 2017 as amended on January 4, 2018 and became effective on January 10, 2018. PPA of Sulut-3 project is for a period of 25 years after COD.

Sulut-3 CFPP construction is still in accordance with the planned schedule with targeted COD in 2021. As of December 31, 2019, the summary of the project's progress was as follows:

Lahan Land	Proses pembebasan lahan selesai Land acquisition completed
Engineering	Penyusunan *detailed engineering design* (DED) sedang dalam proses dan diperkirakan akan selesai pada triwulan I tahun 2020 DED preparation is in progress and estimated to be completed by Q I 2020
Boiler, Turrbin, Generator (BTG) Boiler, Turnine, Generator (BTG)	Instalasi turbin dan generator sedang berlangsung (pekerjaan sipil, mekanikal dan elektrikal) Turbine and generator Installation in progress (civil, mechanical and electrical works)
Pengadaan Procurement	Pengadaan peralatan sedang berlangsung dengan 8 dari 13 pengiriman telah tiba di lokasi Procurement of equipment progressing with 8 out of 13 shipments having arrived on site
Konstruksi Construction	• Pemasangan *auxiliary equipment* boiler dan turbin sedang berlangsung (pekerjaan sipil dan mekanikal) Installlation of auxiliary equipment for boiler and turbine in progress (civil and mechanical works) • Konstruksi dermaga jetty sedang berlangsung (pekerjaan sipil) I Jetty construction in progress (civil works) • Konstruksi *water intake* sedang berlangsung (pekerjaan sipil) Water intake construction in progress (civil works) • Fasilitas pabrik lainnya (instalasi pengolahan air, instalasi pengolahan air limbah, sistem penanganan batubara dan lainnya) sedang dalam proses (pekerjaan sipil dan mekanikal) Balance of plant facilities (water treatment plant, waste water treatment plant, coal handling system etc) in progress (civil and mechanical works)

Tinjauan Kinerja Usaha
BUSINESS PERFORMANCE OVERVIEW

PT Batu Hitam Perkasa

PT Batu Hitam Perkasa ("BHP") memiliki 5% saham di PT Paiton Energy, perusahaan IPP terbesar di Indonesia yang didirikan pada tahun 1994. PLTU Paiton memiliki tiga unit pembangkit (Unit 7, Unit 8, dan Unit 3) dengan total kapasitas 2.045 MW di Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur. Unit 7 (615 MW) dan 8 (615 MW) masing-masing beroperasi secara komersial pada bulan Mei dan Juli 1999, sedangkan Unit 3 (815 MW) pada Maret 2012.

Pembangkit Paiton menggunakan teknologi *sub-critical boiler* di Unit 7 dan 8 dan teknologi *supercritical boiler* di Unit 3. Unit 3 adalah pembangkit listrik pertama di Indonesia yang menggunakan teknologi *supercritical* yang menghasilkan efisiensi yang lebih tinggi dengan konsumsi bahan bakar (batubara) yang lebih rendah dan emisi gas CO_2 yang lebih rendah. Paiton menghasilkan sekitar 13.500 GWh listrik per tahun, berkontribusi sekitar 10% dari produksi listrik tahunan di Pulau Jawa. Kontribusi ini membuat PLTU Paiton menjadi salah satu pembangkit andalan dalam sistem kelistrikan Jawa-Bali. PPA antara Paiton dengan PLN berjangka waktu hingga tahun 2042. Pada tahun 2019, BHP menerima pembayaran dividen dari Paiton sebesar US$12,2 juta.

Aplikasi Teknologi Ramah Lingkungan

Sebagai wujud dari komitmen Perseroan terhadap lingkungan, proyek PLTU Sulbagut-1 dan Sulut-3 menggunakan perangkat tambahan yaitu teknologi Flue Gas Desulfurization (FGD) atau sistem batu kapur untuk mengurangi pencemaran udara. Sistem ini terbukti mampu membersihkan emisi sulfur dioksida secara signifikan hingga 98%.

FGD merupakan proses pencampuran emisi gas hasil pembakaran batubara dengan zat pengikat agar kandungan sulfur dioksida yang dilepaskan ke atmosfer menjadi rendah sehingga aman dan ramah lingkungan. Umumnya PLTU menggunakan air laut untuk menurunkan emisi sulfur batubara. Air laut juga terbukti efektif menurunkan emisi hingga 90%. Tetapi batu kapur dinilai lebih efektif lagi dalam menurunkan emisi sulfur hingga mencapai tingkat kebersihan 98%. Dengan demikian, kualitas udara di sekitar PLTU masuk kategori aman dan berkualitas. Investasi FGD cukup besar, sekitar US$5 juta per unit untuk satu PLTU. Dengan FGD, kandungan gas sulfur batubara sangat rendah, di angka 100 mg/m3, jauh di bawah baku mutu yaitu 750 mg/m3. Dengan inisiatif ini, Perseroan tidak hanya menunjukkan kepatuhan pada regulasi pemerintah, tetapi juga melampaui standar global.

PT Batu Hitam Perkasa

PT Batu Hitam Perkasa ("BHP") has a 5% ownership in PT Paiton Energy, the largest IPP in Indonesia established in 1994. Paiton power plant has three plant units (Unit 7, Unit 8 and Unit 3) with a total capacity of 2,045 MW in Probolinggo Regency, East Java. Unit 7 (615 MW) and Unit 8 (615 MW) started commercial operations in May and July 1999, while Unit 3 (815 MW) in March 2012.

Paiton power plant uses sub-critical boiler technology in Unit 7 and Unit 8 and supercritical boiler technology in Unit 3. Unit 3 is the first power plant in Indonesia that uses supercritical technology that results in higher efficiency with lower fuel (coal) consumption and lower CO_2 gas emissions. Paiton produces around 13,500 GWh of electricity per year, contributing around 10% of annual electricity production in Java. This contribution makes Paiton CFPP one of the mainstay power plants in Java-Bali power system. PPA between Paiton and PLN is for a period until 2042. In 2019, BHP received dividend payment from Paiton amounting to US$12.2 million.

Environmentally Friendly Technology Application

As a manifestation of the Company's commitment to the environment, Sulbagut-1 and Sulut-3 CFPP projects use enhancement namely Flue Gas Desulfurization (FGD) technology or limestone system to reduce air pollution. This system has been proven to be able to significantly reduce sulfur dioxide emissions by 98%.

FGD is a process of mixing gas emissions from coal combustion with a binding agent so that the sulfur dioxide released into the atmosphere becomes low; hence, it is safe and environmentally friendly. Generally, CFPP uses sea water to reduce coal sulfur emissions. Sea water is also effective in reducing emissions by up to 90%. However, limestone is considered even more effective in reducing sulfur emissions to reach a 98% cleanliness level. Thus, the air quality around CFPP is categorized as safe and quality. FGD investment is quite large, around US$5 million per unit for each CFPP. With FGD, coal sulfur gas content is very low, at 100 mg/m3, far below the quality standard of 750 mg/m3. With this initiative, the Company not only shows its compliance with government regulations, but also goes beyond global environmental standards.

Tinjauan Kinerja Usaha

BUSINESS PERFORMANCE OVERVIEW

SEGMEN PERTAMBANGAN BATUBARA

Segmen pertambangan batubara dijalankan oleh tiga entitas anak, yaitu PT Adimitra Baratama Nusantara ("ABN"), PT Indomining ("IM") dan PT Trisensa Mineral Utama ("TMU"). Jenis produk dan kualitas batubara sepanjang tahun 2019 yang dihasilkan oleh masing-masing entitas anak tersebut adalah sebagai berikut:

COAL MINING SEGMENT

Coal mining segment is run by three subsidiaries, namely PT Adimitra Baratama Nusantara ("ABN"), PT Indomining ("IM") and PT Trisensa Mineral Utama ("TMU"). The types and quality of coal products throughout 2019 produced by each of the subsidiaries are as follows:

Jenis Produk Type of Product	**TM** (Total Moisture)	**IM** (Inherent Moisture)	**ASH**	**VM** (Volatile Matter)	**HGI** (Hardgrove Index)	**TS** (Total Sulphur)	**CV** (Calorific Value)	
	(%arb)	(%adb)	(%adb)	(%adb)		(%adb)	(kcal/kg) GAD	(kcal/kg) GAR
ABN								
ABN56 HS	19.85	12.63	7.03	38.00	45	1.57	5,942	5,452
ABN56 RS	20.24	12.69	5.54	38.00	45	0.96	6,064	5,540
ABN52	22.57	14.26	6.35	36.00	45	1.03	5,804	5,242
IM								
IM56 RS	18	12	5	38	44	0.9	6,073	5,677
IM54 HS	19	12	7	39	48	1.7	5,904	5,390
TMU								
TMU49	24.51	14.44	5.23	39.26	44.36	0.71	5,243	4,834

Pada tahun 2019, Perseroan dapat mempertahankan kinerja nisbah pengupasan (*stripping ratio*/SR) rata-rata sebesar 13,5x, kurang lebih sama dengan tahun sebelumnya. Pencapaian ini didukung oleh kondisi cuaca sepanjang tahun 2019 yang relatif lebih kering dari prediksi. Selain itu, sebagian besar alat berat kontraktor merupakan alat baru (*brand new*) sehingga tingkat ketersediaan dan produktivitasnya tinggi.

In 2019, the Company managed to maintain stripping ratio (SR) at an average of 13.5x, similar to the previous year. This achievement was supported by weather conditions throughout 2019 which were relatively drier than predicted. In addition, the majority of contractor heavy equipment was brand new so that availability and productivity levels were high.

Tinjauan Kinerja Usaha
BUSINESS PERFORMANCE OVERVIEW

Total produksi batubara mencapai 4,5 juta ton dengan rata-rata volume produksi triwulanan sebesar 1,12 juta ton. Pada kuartal pertama tahun 2019, volume produksi sebesar 0,95 juta ton, 1,05 juta ton pada kuartal kedua, 1,30 juta ton pada kuartal ketiga, dan 1,18 juta ton pada kuartal keempat.

Total coal production reached 4.5 million tons with an average quarterly production volume of 1.12 million tons. In the first quarter of 2019, production volume was 0.95 million tons, 1.05 million tons in the second quarter, 1.30 million tons in the third quarter and 1.18 million tons in the fourth quarter.

Produksi (juta ton) dan Nisbah Pengupasan (x)
Production (million tons) and Stripping Ratio (x)

ABN menjadi kontributor terbesar dari produksi batubara Perseroan dengan volume produksi sebesar 2,5 juta ton atau 55,6% dari total produksi Perseroan tahun 2019. TMU menyumbang 1,2 juta ton (26,7%) dan IM sebesar 0,8 juta ton 17,7%).

ABN is the largest contributor to the Company's coal production with a production volume of 2.5 million tons or 55.6% of the Company's total production in 2019. TMU contributed 1.2 million tons (26.7%) and IM of 0.8 million tons (17.7%).

Ringkasan Kinerja Performance Summary	2019	2018
Volume Produksi [juta ton] I Production Volume [million tons]	4,5	5,4
Volume Penjualan [juta ton] I Sales Volume [million tons]	4,2	4,9
Stripping Ratio (SR)	13,5x	13,6x
FOB Cash Price (US$/ton)	48,2	49,6
NEWC Index Price (US$/ton)	77,8	107,3
Average Selling Price (ASP) (US$/ton)	61,7	75,4

Aspek Pemasaran

Perseroan memiliki produk batubara dengan kualitas beragam yang memungkinkan Perseroan untuk selalu beradaptasi terhadap fluktuasi kondisi pasar dan menyesuaikan strategi

Marketing

The Company has coal products of varying quality that enable the Company to always adapt to fluctuations in market conditions and to adjust the marketing strategy for

Tinjauan Kinerja Usaha

BUSINESS PERFORMANCE OVERVIEW

pemasaran jenis produk yang tepat sehingga mendapatkan harga penjualan yang paling optimal. Sepanjang tahun 2019, harga jual rata-rata (ASP) per ton batubara Perseroan turun 18,2% (yoy) dari US$75,4 per ton pada 2018 menjadi US$61,7 per ton pada 2019, sejalan dengan penurunan Indeks NEWC pada periode yang sama.

the right type of product to obtain the most optimal sales prices. During 2019, average selling price (ASP) per ton of the Company's coal decreased by 18.2% (yoy) from US$75.4 per ton in 2018 to US$61.7 per ton in 2019, in line with the decline in NEWC Index in the same period.

NEWC Index Price vs ASP (US$ per ton)

NEWC Index Price vs ASP (US$ per tons)

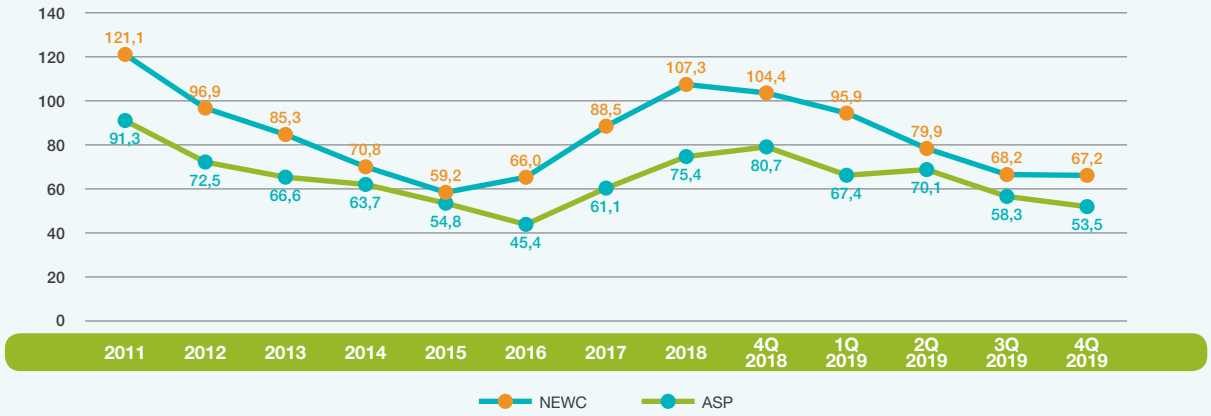

Pada tahun 2019, sebesar 81,1% dari volume penjualan Perseroan dijual kepada pembeli di Taiwan, Malaysia, India, Cina dan Thailand. Konsumen utama Perseroan adalah *trader* berskala internasional dan para pengguna akhir seperti perusahaan pembangkit listrik regional dengan komposisi pangsa pasar hampir berimbang. Pada tahun 2019, komposisi volume penjualan ke *Trader* sebesar 49,0% dan ke pengguna akhir sebesar 51,0%. Pada tahun 2019, Perseroan volume penjualan Perseroan sebesar 4,2 juta ton dengan komposisi berdasarkan negara tujuan sebagai berikut:

In 2019, 81.1% of the Company's sales volume was sold to buyers in Taiwan, Malaysia, India, China and Thailand. The Company's main consumers are international traders and end users such as regional power plant companies with a nearly balanced market share composition. In 2019, composition of sales volume to Traders was 49.0% and to end users was 51.0%. In 2019, the Company's sales volume was 4.2 million tons with composition by destination country as follows:

Tujuan Penjualan Berdasarkan Negara (%)

Sales Destinations by Country (%)

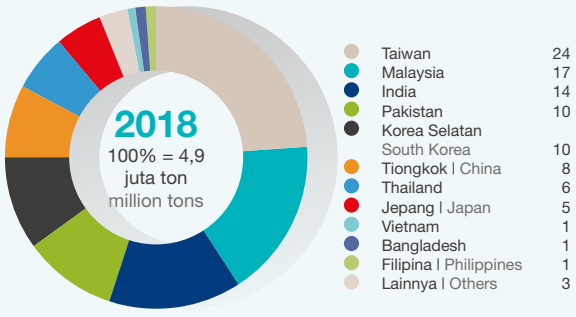

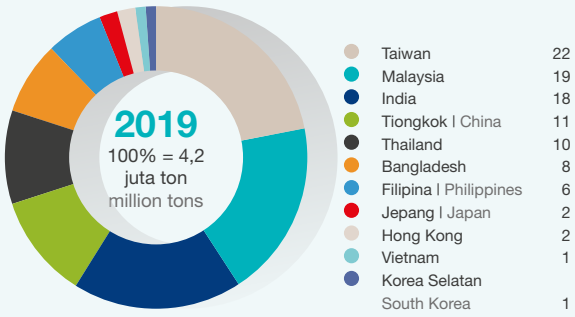

Tinjauan Kinerja Usaha
BUSINESS PERFORMANCE OVERVIEW

Berdasarkan jenis produk, mayoritas batubara yang dijual Perseroan pada tahun 2019 adalah campuran batubara kualitas menengah ke atas (5200-5800 GAR). Sekitar 38,6% dari total volume penjualan merupakan batubara dengan nilai kalori 5600 GAR, 27,8% dari jenis 4800 GAR dan 4900 GAR, 23,6% jenis 5200 GAR, 5,3% jenis 5700 GAR dan 5400 GAR, serta 4,7% jenis 5800 GAR.

By product type, the majority of coal sold by the Company in 2019 was a mixture of medium to high quality coal (5200-5800 GAR). Around 38.6% of the total sales volume was coal with calorific value of 5600 GAR, 27.8% of 4800 GAR and 4900 GAR, 23.6% of 5200 GAR, 5.3% of 5700 GAR and 5400 GAR and 4 .7% of 5800 GAR.

Komposisi Produk (%)
Product Composition (%)

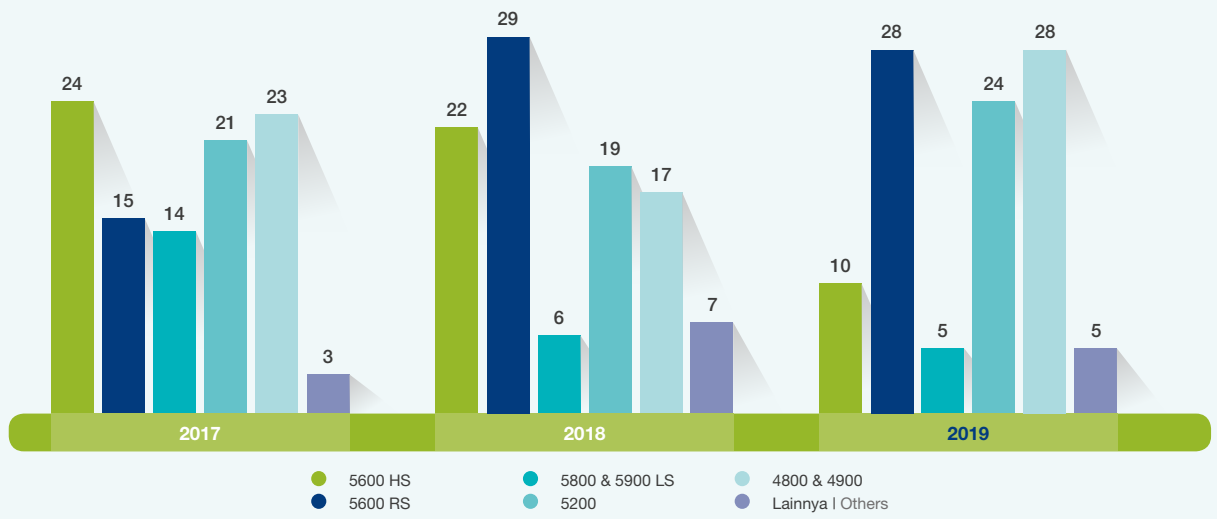

ABN

ABN mengelola konsesi pertambangan batubara seluas sekitar 2.990 hektar (ha) yang berlokasi di Desa Kampung Jawa, Kecamatan Sangasanga dan Desa Muara Kembang, Kecamatan Muara Jawa, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. ABN melakukan kegiatan eksplorasi, penambangan, dan pemasaran hasil produksinya. Produk batubara ABN termasuk dalam kelompok *thermal coal* dengan *rank sub-bituminous* dan *bituminous*, di antaranya adalah ABN 52 (5.200 GAR), ABN 56 (5.600 GAR), dan ABN 58 (5.800 GAR). Produk ABN dipasarkan ke beberapa negara di dunia, di antaranya India, Tiongkok, Jepang, Thailand, dan Korea Selatan. ABN juga memasok kebutuhan dalam negeri, yaitu industri semen dan beberapa industri lainnya.

Sistem penambangan yang dilakukan ABN yaitu sistem penambangan terbuka (*open pit mining*). Batubara ABN memiliki kandungan abu yang rendah, sehingga tidak dilakukan pencucian (*washing*), hanya dilakukan proses peremukan (*crushing*).

ABN

ABN manages a coal mining concession of approximately 2,990 hectares (ha) located in Kampung Jawa Village, Sangasanga District and Muara Kembang Village, Muara Jawa District, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan. ABN carries out exploration, mining and marketing of its products. ABN's coal products are classified as thermal coal with sub-bituminous and bituminous ranks, including ABN 52 (5,200 GAR), ABN 56 (5,600 GAR) and ABN 58 (5,800 GAR). ABN's products are marketed to several countries in the world, including India, China, Japan, Thailand and South Korea. ABN also supplies domestic needs for the cement industry and several other industries.

The mining system applied by ABN is open pit mining. ABN coal has low ash content, so that the coal does not go through washing process, but rather crushing process.

Tinjauan Kinerja Usaha

BUSINESS PERFORMANCE OVERVIEW

IM

IM mengelola konsesi pertambangan batubara seluas sekitar 683 ha yang berlokasi di Kecamatan Sangasanga, Kabupaten Kutai Kartanegara, sekitar 38 kilometer sebelah tenggara Samarinda, ibukota Provinsi Kalimantan Timur. IM melakukan kegiatan eksplorasi, penambangan, dan pemasaran hasil produksinya. Produk batubara IM memiliki nilai kalori antara 5.400 – 5.800 GAR dengan total sulphur antara 0,9% - 1,2%.

TMU

TMU mengelola konsesi pertambangan seluas sekitar 3.414 ha yang berlokasi di Kecamatan Loa Janan, Sangasanga, Muara Jawa, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur. TMU melakukan kegiatan eksplorasi, penambangan, dan pemasaran hasil produksinya. Produk batubara TMU memiliki nilai kalor rata-rata 4.800 GAR dengan total sulphur di bawah 1%. Kualitas batubara ini cukup memenuhi permintaan pasar yang menginginkan batubara dengan sulphur rendah. Kegiatan penambangan dilaksanakan oleh kontraktor dengan sistem tambang terbuka dengan metode truck dan shovel.

IM

IM manages approximately 683 ha coal mining concessions located in Sangasanga District, Kutai Kartanegara Regency, around 38 kilometers southeast of Samarinda, the capital of East Kalimantan. IM carries out exploration, mining and marketing of its products. IM coal products have calorific values between 5,400 - 5,800 GAR with total sulfur between 0.9% - 1.2%.

TMU

TMU manages around 3,414 ha of mining concessions located in Loa Janan, Sangasanga and Muara Jawa Districts, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan Province. TMU carries out exploration, mining and marketing of its products. TMU's coal products have an average calorific value of 4,800 GAR with total sulfur below 1%. The quality of this coal is sufficient to meet market demands for coal with low sulfur. Mining activities are carried out by contractors with an open mining system using truck and shovel method.

SEGMEN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT

Segmen perkebunan kelapa sawit dijalankan oleh PT Perkebunan Kaltim Utama I ("PKU") dengan kebun seluas 8.633 ha yang berlokasi di Kelurahan Teluk Dalam, Dondang, Desa Pulau Seribu, Kecamatan Muara Jawa, Kelurahan Jawa, Kecamatan Sangasanga dan Desa Tani Bhakti, Batuah, Kecamatan Loa Janan, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Produk PKU berupa minyak kelapa sawit (*crude palm oil*/CPO), inti sawit (*palm kernel*/PK) dan tandan buah segar/TBS (*fresh fruit bunches*/FFB).

PALM OIL PLANTATION SEGMENT

Palm oil plantation segment is run by PT Perkebunan Kaltim Utama I ("PKU") with an area of 8,633 ha located in Teluk Dalam Village, Dondang, Pulau Seribu Village, Muara Jawa District, Jawa Village, Sangasanga District and Tani Bhakti Village, Batuah, Loa Janan District, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan. PKU's products are in the form of crude palm oil (CPO), palm kernel (PK) and fresh fruit bunches (FFB).

Tinjauan Kinerja Usaha
BUSINESS PERFORMANCE OVERVIEW

Profitabilitas

Segmen operasi Perseroan adalah pembangkit listrik, pertambangan batubara, dan perkebunan. Profitabilitas per segmen operasi pada tahun 2019 dan perbandingannya dengan tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Profitability

The Company's operating segments are power plant, coal mining and plantation. Profitability by operating segment in 2019 and its comparation with 2018 were as follows:

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	**Pembangkit Listrik** Power Plant (000' US$)		**Pertambangan** Mining (000' US$)		**Lainnya** Others (000' US$)		**Eliminasi** Elimininations (000' US$)		**Jumlah** Total (000' US$)	
	2019	**2018**	**2019**	**2018**	**2019**	**2018**	**2019**	**2018**	**2019**	**2018**
Pendapatan | Revenues	210.453	39.538	308.474	397.183	6.598	1.723			525.525	438.444
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	171.275	32.298	256.395	279.712	6.158	2.339			433.828	314.349
Laba (Rugi) Operasi Operating Profit (Loss)	49.100	22.304	34.678	81.684	(726)	(1.637)	(535)		82.517	102.351
Pendapatan Keuangan | Finance Income	564	3.052	4.844	4.360	9	4	(2.926)	(2.820)	2.491	4.596
Beban Keuangan | Finance Charges	(12.980)	(4.772)	(8.627)	(4.363)	(3.458)	(3.350)	2.926	2.820	(22.139)	(9.665)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	36.684	20.584	30.895	81.681	(4.175)	(4.983)	(535)	-	62.869	97.282
Beban Pajak, Bersih | Tax Expenses, Net									(19.123)	(29.192)
Laba Bersih Konsolidasi Consolidated Net Profit									43.746	68.090

PROSPEK DAN RENCANA KE DEPAN

Indonesia masih mempunyai peluang pertumbuhan di tengah ketidakpastian ekonomi global. Peran Indonesia yang vital di kawasan Asia Tenggara menjadi modal besar untuk memperluas akses pasar dengan memanfaatkan banyaknya relokasi dan diversifikasi investasi akibat ketidakpastian dalam perdagangan global. Negara yang mempunyai iklim investasi paling menarik akan menjadi tujuan utama relokasi dan diversifikasi itu.

Untuk menjadi tujuan investasi, Indonesia harus melakukan deregulasi berkesinambungan untuk mendukung kemudahan berusaha dan mengakselerasi pembangunan infrastruktur yang berkualitas untuk meningkatkan daya tarik investasi dan mendukung pelaku usaha menjalankan kegiatan ekonomi. Pemerintah sudah berkomitmen untuk memperbaiki kondisi internal agar iklim investasi dalam negeri semakin menarik. Pembangunan sumber daya manusia dan infrastruktur juga telah menjadi prioritas Pemerintah dalam beberapa tahun terakhir.

Di awal tahun 2020, dunia diguncang wabah virus corona strain baru (Covid-19). Virus ini menyerang sistem pernafasan dan menyebabkan pneumonia akut yang mematikan. Pandemi Covid-19 berawal dari Wuhan, Tiongkok dan telah menyebar ke lebih dari 208 negara, menjangkiti lebih dari 1,2 juta jiwa dan mengakibatkan korban jiwa lebih 70.000 orang.

FUTURE PROSPECT AND PLAN

Indonesia still has growth opportunities amid the global economic uncertainty. Indonesia's vital role in Southeast Asia region is a significant advantage to expand market access by utilizing relocation and diversification of investments due to uncertainty in the global trade. The country with the most attractive investment climate will be the main destination of relocation and diversification.

To become an investment destination, Indonesia should continue the deregulation to support the ease of doing business and to accelerate the development of quality infrastructure so as to improve investment attractiveness and to support the business communities in carrying out economic activities. The government has committed to improve internal conditions so that the domestic investment climate is more attractive. Development of human resources and infrastructure has also been the Government's priority in recent years.

In early 2020, the world was shocked by outbreak of novel coronavirus (Covid-19). This virus attacks respiratory system and causes deadly acute pneumonia. Covid-19 pandemic began in Wuhan, China, and has spread to more than 208 countries, infecting more than 1.2 million people and causing more than 70,000 lives. To prevent Covid-19 transmission,

Tinjauan Kinerja Usaha

BUSINESS PERFORMANCE OVERVIEW

Untuk mencegah penularan Covid-19, berbagai negara telah memberlakukan karantina dalam berbagai bentuk dan tingkatan. Hampir seluruh kegiatan ekonomi lumpuh dan perekonomian global di ambang krisis.

Saat ini Tiongkok sebagai bangsa pertama yang terindentifikasi diserang Covid-9 telah berhasil menanggulangi pandemi ini dan membantu negara-negara lainnya untuk mengatasinya.

Belum ada yang dapat memprediksi prospek ekonomi global ke depan. Pemerintah Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi akan berada di kisaran 0-2,3% di tengah pandemi Covid-19. Akibatnya, permintaan listrik diperkirakan akan melemah dan mengikuti pertumbuhan ekonomi. Sedangkan pasar batubara diperkirakan akan semakin tak menentu.

Segmen Pertambangan

Pada tahun 2019 Perseroan mencapai target produksi sebesar 4,5 juta ton dengan rasio pengupasan (SR) aktual sebesar 13,5x, sesuai dengan rencana. Pada tahun 2020, Perseroan menargetkan produksi batubara antara 4,0-4,5 juta ton dengan rasio pengupasan 13,13x.

many countries have imposed quarantine in various forms and levels. Almost all economic activities have been paralyzed and the global economy is on the brink of crisis.

Currently, China, as the first nation to be identified as being attacked by Covid-9, has succeeded in overcoming this pandemic and is helping other countries to overcome the pandemic.

No one is able to predict the outlook for the global economy in the future. Indonesian government estimates that domestic economic growth will be in the range of 0-2.3% amid the Covid-19 pandemic. Accordingly, power demand is expected to weaken following the low economic growth. Meanwhile, the coal market is estimated to become increasingly unpredictable.

Mining Segment

In 2019, the Company achieved production target of 4.5 million tons with an actual stripping ratio (SR) of 13.5x, in line with the plan. In 2020, the Company targets coal production of 4.0-4.5 million tons with a stripping ratio of 13.13x.

Tinjauan Kinerja Usaha
BUSINESS PERFORMANCE OVERVIEW

Pada tahun 2020, Perseroan berencana untuk terus membangun pasar tujuan yang terdiversifikasi dengan baik dan memperluas basis pelanggan batubara. Strategi inti Perseroan adalah menjaga kualitas produk dan pengiriman tepat waktu, serta mengoptimalkan harga batubara yang menguntungkan ke dalam ASP Perseroan. Dalam kegiatan pertambangan, Perseroan tetap berkomitmen untuk menerapkan *excellence mining practice* yang tidak hanya memperhatikan aspek keselamatan pertambangan, tetapi juga aspek keberlanjutan dan lingkungan.

Segmen Pembangkit Listrik

Komposisi kebutuhan tenaga listrik nasional tahun 2019-2035 diperkirakan akan didominasi oleh sektor industri, diikuti oleh sektor rumah tangga, bisnis, publik, dan transportasi. Mulai tahun 2036 kebutuhan tenaga listrik sektor transportasi akan lebih besar daripada sektor publik.

Potensi pasar tenaga listrik sektor industri akan tumbuh seiring dengan berkembangnya kawasan industri di seluruh wilayah Indonesia. Dalam kurun waktu 2015-2019, terdapat 20 kawasan industri yang sedang dikembangkan dengan total luas area 42.988 hektar dengan kebutuhan listrik sebesar 8.825 MW. Dari 20 kawasan industri tersebut, sebanyak 14 kawasan telah ditetapkan sebagai Proyek Strategis Nasional (Perpres No. 58 Tahun 2017). Hingga saat ini sudah ada 7 kawasan industri yang sudah beroperasi dan 14 lainnya dalam tahap persiapan. Para pelaku usaha yang berlokasi di kawasan industri sebagian besar merupakan industri lahap energi listrik. Hal ini menjadi peluang sekaligus tantangan bagi PLN untuk menyediakan pasokan tenaga listrik dengan jaminan kontinuitas dan keandalan pasokannya.

Selaras dengan visi Perseroan sebagai perusahaan energi, Perseroan akan terus mencari peluang potensi pengembangan usaha dengan mengkaji proyek-proyek potensial dan atau akuisisi aset yang sudah beroperasi, baik di sektor kelistrikan maupun pertambangan. Di segmen kelistrikan, Perseroan fokus pada pengembangan pembangkit listrik energi terbarukan dan energi bersih terutama pembangkit listrik tenaga air, tenaga angin dan solar panel serta bisnis pendukungnya.

In 2020, the Company plans to continue to build a well diversified destination markets and to expand its coal customer base. The Company's core strategy is to maintain product quality and on-time delivery, as well as to optimize favorable coal prices into the Company's ASP. In mining activities, the Company holds its commitment to implementing excellent mining practices that pays attention not only to mining safety aspects, but also aspects of sustainability and the environment.

Power Plant Segment

Composition of the national electricity demand in 2019-2035 is expected to be dominated by the industrial sector, followed by the household, business, public and transportation sectors. Starting in 2036, electricity need of the transportation sector will be greater than the public sector.

Potential of the industrial sector's electricity market will grow along with development of industrial estates throughout Indonesia. In 2015-2019 period, there were 20 industrial estates that were being developed with a total area of 42,988 hectares with electricity needs of 8,825 MW. Of the 20 industrial estates, a total of 14 areas are designated as National Strategic Projects (Perpres No. 58 of 2017). To date, there are 7 industrial estates that are already operating and 14 others are in the preparation stage. Businesses located in industrial estates are predominantly electricity-intensive industries. This becomes an opportunity as well as a challenge for PLN to provide electricity supply with guaranteed supply continuity and reliability.

In line with the Company's vision as an energy company, the Company will continue to look for potential business development opportunities by reviewing potential projects and/or acquisition of assets that are already operating, both in the electricity and the mining sectors. In the electricity segment, the Company focuses on developing renewable and clean energy power plants, especially hydropower, wind and solar panels, as well as the supporting businesses.

Tinjauan Keuangan

FINANCIAL REVIEW

Pada tahun 2019, kontribusi dari segmen tenaga listrik pada komposisi pendapatan Perseroan sudah semakin meningkat.

In 2019, contribution from the power segment in the Company's revenue composition has increased.

Uraian mengenai kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan yang disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia (PSAK) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018. Laporan keuangan Perseroan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota jaringan Ernst & Young Global) dengan opini wajar, dalam segala hal yang material. Bahasan kinerja keuangan Perseroan, disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan dari Akuntan Publik tersebut sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini. Seluruh angka-angka yang tersajikan dalam Tinjauan Keuangan ini merupakan angka-angka keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak.

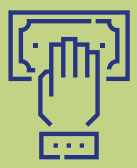

US$134,3
juta | million

Realisasi belanja modal tahun 2019.
Realization of capital expenditure in 2019.

The following financial performance analysis is prepared based on Financial Statements presented in accordance with generally accepted financial accounting principles in Indonesia (PSAK) for the years ended December 31, 2019 and December 31, 2018. The Company's financial statements have been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (a member of Ernst & Young Global network) with unqualified opinion. The Company's financial performance discussion is presented by considering explanation in the notes to the Financial Statements from the Public Accountant as an integrated part of this Annual Report. All figures presented in this Financial Review are consolidated financial figures of the Company and Subsidiaries.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Aset

Jumlah aset Perseroan pada 31 Desember 2019 sebesar US$634,6 juta, naik 26,5% dibandingkan periode yang sama tahun 2018 sebesar US$501,9 juta. Kenaikan aset didorong oleh kenaikan aset tidak lancar sebesar 52,8%. Sebaliknya, aset lancar turun 40,4% dibandingkan tahun sebelumnya.

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Assets

The Company's total assets as of December 31, 2019 amounted to US$634.6 million, 26.5% higher compared to the same period in 2018 of US$501.9 million. The growth in assets was driven by an increase in non-current assets by 52.8%. Conversely, current assets fell 40.4% compared to the previous year.

(dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain) | (in US dollar, unless stated otherwise)

Uraian	2019	2018	Deviasi | Deviation (%)	Description
Aset Lancar				**Current Assets**
Kas dan setara kas	20.915.825	57.389.309	(63,6)	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga, neto	16.043.010	19.887.032	(19,3)	Trade receivables - third parties, net
Piutang lain-lain, pihak ketiga	956.715	12.271.360	(92,2)	Other receivables - third parties
Persediaan, neto	43.369.309	49.794.723	(12,9)	Inventories, net
Aset biologis	107.374	46.730	129,8	Biological assets
Pajak dibayar di muka	-	78.310	(100,0)	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	1.252.671	832.351	50,5	Prepaid expenses
Uang muka	1.868.278	1.642.329	13,8	Advances
Piutang derivatif	25.512	-	100,0	Derivative receivables
Jumlah aset lancar	**84.538.694**	**141.942.144**	**(40,4)**	**Total current asset**

Tinjauan Keuangan
FINANCIAL REVIEW

(dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain) I (in US dollar, unless stated otherwise)

Uraian	2019	2018	Deviasi I Deviation (%)	Description
Aset Tidak Lancar				**Non-current assets**
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	21.124.561	24.825.512	(14,9)	Restricted cash in bank
Piutang lain-lain				Other reveivables
• Pihak berelasi	29.817.021	28.329.079	5,3	Related parties •
• Pihak ketiga	5.526.735	5.432.730	1,7	Third parties •
Biaya dibayar di muka	731.205	2.511.007	(70,9)	Prepaid expenses
Uang muka	826.913	28.116.324	(97,1)	Advances
Piutang yang belum difakturkan - pihak ketiga	279.829.820	56.310.017	396,9	Unbilled receivable - third party
Estimasi tagihan pajak	1.188.989	132.525	797,2	Estimated claims for tax refund
Investasi saham	62.951.275	62.951.275	0	Investment in shares
Tanaman produktif, neto	10.671.590	11.244.209	(5,1)	Bearer plants, net
Properti investasi	8.945.173	6.225.995	43,7	Investment properties
Aset tetap, neto	37.415.373	42.035.437	(11,0)	Fixed assets, net
Aset eksplorasi dan evaluasi	4.846.532	4.846.532	0,0	Expolration and evaluation assets
Properti pertambangan, neto	63.526.809	62.852.680	1,1	Mine properties, net
Goodwill	14.432.143	14.432.143	0,0	Goodwill
Aset pajak tangguhan	4.577.136	4.868.766	(6,0)	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain	3.690.487	4.826.819	(23,5)	Othe non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	**550.101.762**	**359.941.050**	**52,8**	**Total Non-current assets**
Jumlah aset	**634.640.456**	**501.883.194**	**26,5**	**Total assets**

Aset Lancar

Aset lancar turun 40,4% dari US$141,9 juta pada tahun 2018 menjadi US$84,5 juta. Penurunan aset lancar terutama disebabkan oleh:

a. Kas dan setara kas, turun 63,6% dari US$57,4 juta menjadi US$20,9 juta terutama seiring turunnya volume penjualan batubara dan harga jual rata-rata batubara (ASP) serta adanya pembayaran untuk konstruksi pembangkit tenaga listrik.
b. Piutang usaha – pihak ketiga, neto turun 19,3% dari US$19,9 juta menjadi US$16,0 juta yang terjadi seiring turunnya volume penjualan batubara dan harga jual rata-rata batubara (ASP). Sementara periode penagihan piutang usaha di akhir tahun 2019 yaitu 21 hari sedangkan akhir tahun 2018 yaitu 11 hari.
c. Piutang lain-lain, pihak ketiga turun 92,2% dari US$12,3 juta menjadi US$956,7 ribu terutama karena realisasi penerimaan dividen dari PT Paiton Energy sebesar US$11,4 juta.
d. Persediaan, neto turun 12,9% dari US$49,8 juta menjadi US$43,4 juta seiring turunnya volume produksi batubara pada tahun 2019.

Current Assets

Current assets decreased by 40.4% from US$141.9 million at end of 2018 to US$84.5 million. The decrease in current assets was mainly due to:

a. Cash and cash equivalents decrease of 63.6% from US$57.4 million to US$20.9 million mainly due to lower coal sales volume and coal average selling price (ASP). There were also payments for construction of power plants.
b. Trade receivables - third parties, net decreased by 19.3% from US$19.9 million to US$16.0 million due to declining coal sales volume and coal average selling price (ASP). Collection period for trade receivables at end of 2019 was 21 days while at end of 2018 it was 11 days.
c. Other receivables - third parties fell by 92.2% from US$12.3 million to US$956.7 thousand due to realization of dividends received from PT Paiton Energy amounting to US$11.4 million.
d. Inventories, net decreased by 12.9% from US$49.8 million to US$43.4 million, due to decrease of coal production in 2019.

Tinjauan Keuangan
FINANCIAL REVIEW

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar naik 52,8% dari US$360,0 juta pada akhir tahun 2018 menjadi US$550,1 juta. Kenaikan aset tidak lancar terutama karena:

a. Piutang yang belum difakturkan – pihak ketiga naik 396,9% dari US$56,3 juta menjadi US$279,8 juta terutama merupakan pendapatan konstruksi pembangkit listrik (penerapan ISAK 16) sebagai imbalan yang akan diterima GLP dan MCL dari PLN untuk jasa sehubungan dengan pembangunan infrastruktur sesuai dengan PPA antara GLP dan PLN serta MCL dan PLN.
b. Piutang lain-lain pihak berelasi naik 5,3% dari US$28,3 juta menjadi US$29,8 juta karena kenaikan akru piutang bunga atas piutang lain-lain dari Highland Strategic Holdings Pte., Ltd. (Highland). Piutang tersebut merupakan jumlah piutang berdasarkan perjanjian "*Acknowledgement of Indebtedness Agreement*" antara Perusahaan dan Highland pada tanggal 25 Januari 2017, dimana Highland mengakui memiliki utang kepada Perseroan.
c. Estimasi tagihan pajak naik 797,2% dari US$132,5 ribu menjadi US$1,2 juta.

Sebaliknya, uang muka jangka panjang turun 97,1% dari US$ 28,1 juta menjadi US$ 826,9 ribu dan kas di bank yang dibatasi penggunaannya turun 14,9% dari US$24,8 juta menjadi US$21,1 juta terutama karena realisasi pengunaan dana untuk proyek pembangkit listrik Perseroan pada tahun 2019. Akun kas di bank yang dibatasi penggunaannya merupakan kas di bank yang dibentuk sebagai rekening penempatan dana yang hanya digunakan untuk mendanai proyek pembangkit listrik tenaga uap sebagaimana disyaratkan dalam Perjanjian Kredit Sindikasi GLP dengan Bank Mandiri dan MCL dengan Bank Mandiri dan PT Sarana Multi Infrastruktur.

Liabilitas

Jumlah liabilitas pada 31 Desember 2019 sebesar US$370,5 juta, naik 29,4% dari US$286,3 juta pada tahun 2018 didorong liabilitas jangka panjang sebesar 63,6%. Sebaliknya, liabilitas jangka pendek turun 20,7%.

Non-Current Assets

Non-current assets increased by 52.8% from US$360.0 million at end of 2018 to US$550.1 million. The increase in non-current assets was mainly due to:

a. Unbilled receivables - third party increased 396.9% from US$56.3 million to US$279.8 million mainly due to power plant construction revenue (application of ISAK 16) in return for GLP and MCL from PLN for in connection with infrastructure development in accordance with PPA between GLP and PLN and between MCL and PLN.
b. Other receivables – related parties up 5.3% from US$28.3 million to US$29.8 million due to an increase in interest receivables of other receivables from Highland Strategic Holdings Pte., Ltd. (Highland). The receivables represented the amount of receivables based on "Acknowledgment of Indebtedness Agreement" agreement between the Company and Highland dated January 25, 2017, in which Highland acknowledged having outstanding payables to the Company.
c. The estimated claims for tax refund rose by 797.2% from US$132.5 thousand to US$1.2 million.

On the contrary, advances decreased by 97.1% from US$28.1 million to US$826.9 thousand and restricted cash in banks decreased by 14.9% from US$24.8 million to US$21.12 million mainly because of realized use of funds for the Company's power plant development project in 2019. Restricted cash in banks represent cash in banks as fund placement accounts that are restrictedly used to fund steam power plant projects as required in Syndicated Loan Agreements between GLP and Bank Mandiri and among MCL, Bank Mandiri and PT Sarana Multi Infrastructure.

Liabilities

Total liabilities as at December 31, 2019 amounting to US$370.5 million, rose 29.4% from US$286.3 million at end of 2018 due to an increase in non-current liabilities of 63.6%. Conversely, current liabilities decreased by 20.7%.

(dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain) | (in US dollar, unless stated otherwise)

Uraian	2019	2018	Deviasi | Deviation (%)	Description
Liabilitas Jangka Pendek				**Current Liabilities**
Utang usaha - pihak ketiga	32.048.635	44.810.241	(28,5)	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.370.335	12.685.911	(89,2)	Other payables - third parties
Utang dividen	1.265.839	40.839	2,999,6	Dividend payables
Beban aktual	36.839.561	22.836.355	61,3	Accrued expenses
Utang derivatif	50.171	2.752.186	(98,2)	Derivative payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	700.076	5.669.167	(87,7)	Short-term employee benefits liabilities
Utang pajak	1.485.668	8.987.514	(83,5)	Taxes payable

Tinjauan Keuangan
FINANCIAL REVIEW

(dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain) I (in US dollar, unless stated otherwise)

Uraian	2019	2018	Deviasi I Deviation (%)	Description
Uang muka pelanggan	243.218	1.581.969	(84,6)	Advances from customers
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
• Utang bank	17.918.691	16.573.729	8,1	Bank loans •
• Sewa pembiayaan	7.522	20.857	(63,9)	Finance leases •
Total liabilitas jangka pendek	**91.929.716**	**115.958.768**	**(20,7)**	**Total current liabilities**
Liabilitas Jangka Panjang				**Non-current Liabilities**
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Non current liabilities – Net of current maturities:
• Utang bank	240.332.549	138.464.826	73,6	Bank loans •
• Sewa pembiayaan	-	18.012	(100,0)	Finance leases •
Utang lain-lain - pihak ketiga	2.247.375	7.521.321	(70,1)	Other payables - third parties
Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang	7.244.699	6.087.436	19,0	Provision for mine reclamation and mine closure
Liabilitas progam imbalan pasti	6.402.459	5.538.539	15,6	Defined benefits plan liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	22.343.771	12.670.420	76,3	Deferred tax liabilities
Total liabilitas jangka panjang	**278.570.853**	**170.300.554**	**63,6**	**Total non-current liabilities**
Total liabilitas	**370.500.569**	**286.259.322**	**29,4**	**Total liabilities**

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek turun 20,7% dari US$116,0 juta pada tahun 2018 menjadi US$91,9 juta. Penurunan liabilitas jangka pendek terutama disebabkan oleh:

a. Utang usaha – pihak ketiga turun 28,5% dari US$44,8 juta menjadi US$32,0 juta seiring dengan turunnya volume produksi batubara di 2019 dan berakhirnya perjanjian kontrak pekerjaan dengan salah satu kontraktor penambangan yang efektif tanggal 31 Desember 2018.
b. Utang lain-lain – pihak ketiga turun 89,2% dari US$12,7 juta menjadi US$1,4 juta terutama karena Perseroan melalui entitas anak BHP telah melunasi pinjaman kepada pihak ketiga pada bulan Februari 2019.
c. Utang derivatif turun 98,2% dari US$2,8 juta menjadi US$50,2 ribu. Penggunaan instrumen keuangan derivatif merupakan kebijakan Perseroan untuk mengelola risiko kerugian yang dapat timbul dari fluktuasi harga beli bahan bakar dan suku bunga pinjaman bank.
d. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek turun 87,7% dari US$5,7 juta menjadi US$700,1 ribu terutama karena penundaan pemberian bonus karyawan.
e. Utang pajak turun 83,5% dari US$9,0 juta menjadi US$1,5 juta terutama karena penurunan nilai PPh Badan terutang seiring dengan penurunan laba sebelum pajak Perseroan.
f. Uang muka pelanggan turun 84,6% dari US$1,6 juta menjadi US$243,2 ribu.

Current Liabilities

Current liabilities down 20.7% from US$116.0 million at end of 2018 to US$91.9 million. The decrease in current liabilities was mainly due to:

a. Trade payables - third parties decreased by 28.5% from US$44.8 million to US$32.0 million, in line with the decline in coal production volume in 2019 and termination of a work contract with one of mining contractors effective since December 31, 2018.
b. Other payables - third parties declined by 89.2% from US$12.7 million to US$1.4 million mainly because the Company through its subsidiary BHP fully repaid loans to third parties in February 2019.
c. Derivative payables fell by 98.2% from US$2.8 million to US$50.2 thousand. The use of derivative financial instruments is the Company's policy to manage the risk of losses that may arise from fluctuated fuel purchase prices and bank loan interest rates.
d. Short-term employee benefits liabilities decreased by 87.7% from US$5.7 million to US$700.1 thousand mainly due to postponement of employee bonuses.
e. Taxes payables declined by 83.5% from US$9.0 million to US$1.5 million mainly due to a decrease in Corporate Income Tax resulting from a decline in the Company's profit before tax.
f. Advances from customers down 84.6% from US$1.6 million to US$243.2 thousand.

Tinjauan Keuangan
FINANCIAL REVIEW

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang naik 63,6% dari US$170,3 juta pada akhir tahun 2018 menjadi US$278,6 juta. Kenaikan liabilitas jangka panjang terutama karena:

a. Utang bank naik 73,6% dari US$138,5 juta menjadi US$240,3 juta. Selama 2019, penarikan bersih Perseroan dan entitas anak adalah sebesar US$ 98,2 juta. Di 2019, Perseroan melalui entitas anak MCL, melakukan penarikan fasilitas pinjaman sindikasinya dari Bank Mandiri dan PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI) yang digunakan untuk membiayai pembangunan pembangkit listrik.
b. Liabilitas pajak tangguhan naik 76,3% dari US$12,7 juta menjadi US$22,3 juta.

Sebaliknya, utang lain-lain pihak ketiga jangka panjang turun 70,1% dari US$7,5 juta menjadi US$2,2 juta terutama karena reklasifikasi utang lain-lain GLP atas pinjaman dari pemegang saham minoritas Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd. ke uang muka setoran modal dari Pemegang Saham non-pengendali sebesar US$5,5 juta.

Non-Current Liabilities

Non-current liabilities up 63.6% from US$170.3 million at end of 2018 to US$278.6 million. The increase in non-current liabilities was mainly due to:

a. Bank loans grew by 73.6% from US$138.5 million to US$240.3 million. During 2019, net proceeds of the Company and subsidiaries amounted to US$98.2 million. In 2019, the Company, through its subsidiary MCL, withdrew its syndicated loan facility from Bank Mandiri and PT Sarana Multi Infrastructure (SMI), which was used to finance power plant development.
b. Deferred tax liabilities increased by 76.3% from US$12.7 million to US$22.3 million.

On the contrary, other non-current payables – third parties decreased by 70.1% from US$7.5 million to US$2.2 million mainly due to reclassification of GLP's other payables related to loans from a minority shareholder, Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd., to advance for future shares subscription for non-controlling shareholders amounting to US$5.5 million.

Ekuitas

Total ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 naik 22,5% dari US$215,6 juta pada tahun 2018 menjadi US$264,1 juta. Kenaikan ekuitas berasal dari laba yang diperoleh selama tahun 2019.

Equity

The Company's total equity as of December 31, 2019 rose 22.5% from US$215.6 million at end of 2018 to US$264.1 million. The increase in equity came from profits for the year 2019.

(dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain) | (in US dollar, unless stated otherwise)

Uraian	2019	2018	Deviasi | Deviation (%)	Description
Ekuitas				Equity
Modal saham				Share capital
• Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.049.964.000 saham	44.077.885	44.077.885	0,0	Issued and fully paid – 8,049,964,000 shares •
• Tambahan modal disetor	130.131.454	130.131.454	0,0	Additional paid-in capital •
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	(89.625.730)	(89.625.730)	0,0	Difference arising from transaction with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
• Dicadangkan	2.449.030	2.071.173	18,2	Appropriated •
• Belum dicadangkan	120.177.212	94.300.168	27,4	Unappropriated •
Penghasilan komprehensif lain	2.683.630	2.195.465	22,2	Other comprehensive income
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, neto	209.893.481	183.150.415	14,6	Equity attributable to the owners of the parent, net
Kepentingan non-pengendali	54.246.406	32.473.457	67,0	Non-controllin interests
Total Ekuitas	**264.139.887**	**215.623.872**	**22,5**	**Total Equity**

Tinjauan Keuangan
FINANCIAL REVIEW

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Pendapatan
Perseroan membukukan pendapatan sebesar US$525,5 juta, tumbuh 19,9% dibandingkan US$438,4 juta pada tahun 2018.

Kenaikan pendapatan terutama didorong oleh pendapatan konstruksi dari proyek pembangkit listrik Sulbagut-1 dan Sulut-3 yang naik 432,3% dari US$39,5 juta pada tahun 2018 menjadi US$210,5 juta. Penjualan produk perkebunan kelapa sawit juga mengalami kenaikan 282,9% dari US$1,7 juta pada tahun 2018 menjadi US$6,6 juta. Sebaliknya, penjualan batubara turun 22,3% dari US$397,2 juta pada tahun 2018 menjadi US$308,5 juta karena penurunan volume penjualan batubara dan penurunan harga penjualan rata-rata (ASP) batubara di 2019.

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Revenues
The Company booked revenues of US$525.5 million, increasing by 19.9% compared to US$438.4 million in 2018.

The increase in revenues was mainly driven by construction revenue from Sulbagut-1 and Sulut-3 power plant projects, which rose by 432.3% from US$39.5 million in 2018 to US$210.5 million. Palm oil product sales also increased by 282.9% from US$1.7 million in 2018 to US$6.6 million. On the contrary, coal sales decreased by 22.3% from US$397.2 million in 2018 to US$308.5 million due to decline in coal sales volume and average sales price (ASP) of coal in 2019.

(dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain) I (in US dollar, unless stated otherwise)

Uraian	2019	2018	Deviasi I Deviation (%)	Description
Pendapatan	525.524.499	438.444.319	19,9	Revenues
Beban pokok pendapatan	(433.828.971)	(314.348.777)	38,0	Cost of revenues
Laba bruto	91.695.528	124.095.542	(26,1)	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(26.811.700)	(34.661.278)	(22,6)	General and administrative expenses
Beban penjualan dan pemasaran	(859.616)	(1.024.058)	(16,1)	Selling and marketing expenses
Laba (rugi) selisih kurs	(780.623)	1.149.537	(167,9)	Gain (loss) on foreign exchange loss on derivative instruments
Pendapatan dividen	955.800	13.411.871	(92,9)	Dividend income
Pendapatan lain-lain, neto	18.855.794	4.814	100	Other income, net
Beban bank	(538.302)	(625.849)	(14,0)	Bank charges
Laba operasi	82.516.881	102.350.579	(19,4)	Operating profit
Pendapatan keuangan	2.491.183	4.596.371	(45,8)	Finance income
Beban keuangan	(22.138.896)	(9.665.328)	129,1	Finance costs
Laba sebelum pajak	62.869.168	97.281.622	(35,4)	Profit before tax expense
Beban pajak	(19.123.468)	(29.191.826)	(34,5)	Tax expense
Laba tahun berjalan	43.745.700	68.089.796	(35,8)	Profit for the year
(Rugi) Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	676.547	(1.614.354)	141,9	Other comprehensive (loss) income for the year
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	44.422.247	66.475.442	(33,2)	Total comprehensive income for the year
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
• Pemilik entitas induk	26.549.065	37.785.670	(29,7)	Owner of the parent •
• Kepentingan non-pengendali	17.196.635	30.304.126	(43,3)	Non-controlling interests •
	43.745.700	68.089.796	(35,8)	

Tinjauan Keuangan
FINANCIAL REVIEW

(dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain) I (in US dollar, unless stated otherwise)

Uraian	2019	2018	Deviasi I Deviation (%)	Description
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
• Pemilik entitas induk	26.743.066	37.444.150	(28,6)	Owner of the parent •
• Kepentingan non-pengendali	17.679.181	29.031.292	(39,1)	Non-controlling interests •
	44.422.247	66.475.442	(33,2)	
Laba per saham dasar	0,0033	0,0047*		Basic earnings per share

*) Disajikan kembali untuk mencerminkan dampak atas pemecahan nilai nominal saham
Restated to reflect the impact of the change in par value

Beban Pokok Pendapatan

Perseroan mencatat kenaikan beban pokok pendapatan sebesar 38,0% dari US$314,3 juta pada tahun 2018 menjadi US$433,8 juta. Pertumbuhan beban pokok pendapatan terutama karena peningkatan signifikan pada realisasi biaya konstruksi proyek pembangkit listrik Perseroan dari US$32,3 juta pada tahun 2018 menjadi US$171,3 juta.

Cost of Revenue

The Company recorded increasing cost of revenues by 38.0% from US$314.3 million in 2018 to US$433.8 million. Growth of cost of revenues was the impact of a significant increase in realization of the Compay's power plant projects construction expenses from US$32.3 million in 2018 to US$171.3 million.

Laba Bruto

Perseroan mencatat laba bruto sebesar US$91,7 juta, turun 26,1% dari US$124,1 juta pada tahun 2018 seiring dengan kenaikan beban pokok pendapatan dan penurunan volume penjualan batubara dan harga jual rata-rata batubara di 2019.

Gross Profit

The Company booked gross profit of US$91.7 million, decrease 26.1% from US$124.1 million in 2018, in line with an increase in cost of revenues and a decrease in sales volume and average selling price of coal in 2019.

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi sebesar US$26,8 juta, turun 22,6% dibandingkan US$34,7 juta pada tahun 2018 Penurunan beban umum dan administrasi terutama disebabkan oleh penurunan imbalan kerja sebesar 30,7% dari 17,4 juta menjadi US$12,0 juta, program CSR dan lingkungan turun 44,9% dari US$4,7 juta menjadi US$2,6 juta dan jasa profesional turun 21,3% dari US$2,7 juta menjadi US$2,2 juta

General and Administrative Expenses

General and administrative expenses amounted to US$26.8 million, decreasing by 22.6% compared to US$34.7 million in 2018. The decrease in general and administrative expenses was mainly driven by decline in employee benefits by 30.7% from US$17.4 million to US$12.0 million, CSR and environmental programs falling by 44.9% from US$4.7 million to US$2.6 million and professional fees decrease 21.3% from US$2.7 million to US$2.2 million.

Beban Penjualan dan Pemasaran

Beban penjualan dan pemasaran turun 16,1% dari US$1,0 juta pada tahun 2018 menjadi US$859,6 ribu pada tahun 2019.

Sales and Marketing Expenses

Sales and marketing expenses decreased by 16.1% from US$1.0 million in 2018 to US$859.6 thousand in 2019.

Pendapatan Dividen

Perseroan memperoleh pendapatan dividen sehubungan dengan investasi saham di PT Paiton Energy sebesar US$955,8 ribu, turun 92,9% dibandingkan US$13,4 juta pada tahun 2018.

Dividend Income

The Company received dividend income in relation to investments in shares of PT Paiton Energy amounting to US$955.8 thousand, decrease by 92.9% compared to US$13.4 million in 2018.

Pendapatan Lain-Lain, Neto

Perseroan memperoleh pendapatan lain-lain, neto sebesar US$18,9 juta yang berasal dari pendapatan bunga atas tagihan yang belum difakturkan sebesar US$13,1 juta, pendapatan terkait pembalikan *Domestic Market Obligation*

Other Income, Net

The Company received other income, net amounting to US$18.9 million, which came from interest income from uninvoiced billing of US$13.1 million, income related to reversal of Domestic Market Obligation (DMO) of US$4.4

Tinjauan Keuangan
FINANCIAL REVIEW

(DMO) sebesar US$4,4 juta dan pendapatan atas penalti kontraktor batubara, neto US$1,2 juta.

Laba Operasi
Perseroan membukukan laba operasi sebesar US$82,5 juta, turun 19,4% dibandingkan US$102,4 juta pada tahun 2018.

Laba Tahun Berjalan
Dengan pendapatan keuangan sebesar US$2,5 juta, beban keuangan sebesar US$22,1 juta dan beban pajak sebesar US$19,1 juta, Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar US$43,7 juta pada tahun 2019, turun 35,8% dibandingkan US$68,1 juta pada tahun 2018.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan
Jumlah penghasilan komprehensif tahun 2019 sebesar US$44,4 juta, turun 33,2% dibandingkan US$66,5 juta yang dibukukan tahun 2018.

EBITDA dan Marjin EBITDA
EBITDA turun 27,0% dari US$110,2 juta pada tahun 2018 menjadi US$80,4 juta. Marjin EBITDA sebesar 15,3%, lebih rendah dari 25,1% pada tahun 2018.

LAPORAN ARUS KAS

Kas dan setara kas Perseroan pada akhir tahun 2019 sebesar US$20,9 juta, turun 63,6% dibandingkan posisi akhir tahun 2018 sebesar US$57,4 juta.

million and income from coal contractor penalty, net of US$1.2 million.

Operating Profit
The Company posted an operating profit of US$82.5 million, decreasing by 19.4% compared to US$102.4 million in 2018.

Profit for the Year
With finance income amounting to US$2.5 million, finance costs of US$22.1 million and tax expenses of US$19.1 million, the Company booked profit of the year of US$43.7 million in 2019, decrease 35.8% compared to US$68.1 million in 2018.

Comprehensive Income for the Year
Comprehensive income in 2019 amounted to US$44.4 million, decreasing by 33.2% compared to US$66.5 million in 2018.

EBITDA and EBITDA Margin
EBITDA decreased by 27.0% from US$110.2 million in 2018 to US$80.4 million. EBITDA margin reached 15.3%, lower than 25.1% in 2018.

STATEMENTS OF CASH FLOWS

The Company's cash and cash equivalents at end of 2019 amounted to US$20.9 million, down 63.6% compared to 2018 of US$57.4 million.

(dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain) I (in US dollar, unless stated otherwise)

Uraian	2019	2018	Deviasi I Deviation (%)	Description
Arus kas dari aktivitas operasi	(127.099.479)	38.225.065	(432,5)	Cash flow from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi	6.922.420	(70.955.005)	109,8	Cash flow from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan	83.766.778	32.945.898	154,3	Cash flow from financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(36.410.281)	215.958	(16.959,9)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	57.389.309	57.947.205	(1,0)	Cas and cas equivalents at beginning of year
Dampak perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	(63.203)	(773.854)	(91,8)	Effect of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas akhir tahun	20.915.825	57.389.309	(63,6)	Cash and cash equivalents at end of year

Tinjauan Keuangan
FINANCIAL REVIEW

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi pada tahun 2019 sebesar US$127,1 juta lebih rendah 432,5% dibandingkan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2018 sebesar US$38,2 juta terutama disebabkan oleh:

a. Kas dari aktivitas operasi terutama digunakan untuk pembayaran konstruksi pembangunan pembangkit listrik Perseroan sebesar 125,1 juta, naik signifikan dari US$16,3 juta pada tahun 2018.
b. Penerimaan kas dari pelanggan turun 19,0% dari US$392,0 juta pada tahun 2018 menjadi US$317,6 juta.
c. Pembayaran bunga, beban administrasi bank dan beban keuangan naik 40.8% dari US$8,4 juta pada tahun 2018 menjadi US$11,9 juta.

Sebaliknya pembayaran royalti turun 30,0% dari US$19,0 juta pada tahun 2018 menjadi US$13,3 juta, pembayaran pajak penghasilan badan (dikurangi penerimaan restitusi pajak penghasilan badan) turun 29,7% dari US$24,8 juta pada tahun 2018 menjadi US$17,5 juta dan pembayaran kepada pemasok turun 2,9% dari US$262,6 juta pada tahun 2018 menjadi US$255,2 juta.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi pada tahun 2019 sebesar US$6,9 juta lebih tinggi 109,8% dibandingkan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2018 US$71,0 juta. Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi pada tahun 2019 terutama karena penerimaan dividen dari PT Paiton Energy sebesar US$12,2 juta dan penggunaan kas di bank yang dibatasi penggunaannya untu konstruksi pembangkit listrik Perseroan sebesar US$3,7 juta di-*net off* dengan penambahan properti pertambangan US$6,5 juta dan penambahan aset tetap US$2,0 juta.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2019 sebesar US$83,8 juta, meningkat 154,3% dari US$32,9 juta pada tahun 2018. Kenaikan terutama karena penerimaaan utang bank naik 4,6% dari US$114,6 juta pada tahun 2018 menjadi US$119,8 juta, dan Perseroan menerima uang muka setoran modal dari pemegang saham non-pengendali entitas anak sebesar US$3,5 juta, pembayaran utang bank turun 62,6% dari US$57,6 juta menjadi US$21,6 juta, pembayaran dividen kepada pemegang saham non pengendali entitas anak turun 69,3% dari US$27,9 juta menjadi US$8,6 juta.

Cash Flows from Operating Activities

Net cash flows used for operating activities in 2019 amounted to US$127.1 million, or 432.5% lower than US$38.2 million in 2018, mainly because:

a. Cash from operating activities was primarily used for payments for the Company's power plant development of US$125.1 million, significantly increasing from USD16.3 million in 2018,
b. Cash receipts from customers decreased by 19.0% from USD392.0 million in 2018 to USD317.6 million.
c. Interest payments, bank charges and financial expenses increased by 40.8% from USD8.4 million in 2018 to US$11.9 million.

On the contrary, royalty payments decreased by 30.0% from US$19.0 million in 2018 to US$13.3 million, payment of corporate income tax (minus the receipts of corporate income tax refunds) declined by 29.7% from US$24.8 million in 2018 to US$17.5 million and payments to suppliers decrease 2.9% from US$262.6 million in 2018 to US$255.2 million.

Cash Flows from Investing Activities

Net cash flows from investing activities in 2019 amounted to US$6.9 million or 109.8% higher compared to net cash flows used in 2018 of US$71.0 million. Net cash flow from investing activities in 2019 was mainly due to receipt of dividend from PT Paiton Energy in the amount of US$12.2 million and the use of restricted cash in banks for the Company's power plants development amounting to US$3.7 million, net off with acquisition of mining properties of US$6.5 million and acquisition of fixed assets of US$2.0 million.

Cash Flows from Financing Activities

Net cash flows from financing activities in 2019 amounted to USD83.8 million, an increase of 154.3% from US$32.9 million in 2018. The increase was mainly due to disbursement of bank loans which increased by 4.6% from US$114.6 million in 2018 to US$119.8 million. Additionally, the Company received advance for future shares subscription from non-controlling shareholder of subsidiary amounting to US$3.5 million, bank loan repayment decreased by 62.6% from US$57.6 million to US$21.6 million, dividend payment to non-controlling shareholders of subsidiaries declined by 69.3% from US$27.9 million to US$8.6 million.

Tinjauan Keuangan
FINANCIAL REVIEW

RASIO-RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIOS

Uraian	2019	2018	Description
Marjin laba bruto (%)	17,4%	28,3%	Gross profit margin (%)
Marjin laba operasi (%)	15,7%	23,3%	Operating profit margin (%)
Marjin laba tahun berjalan (%)	8,3%	15,5%	Profit for the year margin (%)
Marjin EBITDA (%)	15,3%	25,1%	EBITDA margin
Rasio laba tahun berjalan terhadap penjualan (x)	0,1	0,2	Return on sale (x)
Rasio laba tahun berjalan terhadap jumlah aset (x)	0,1	0,1	Return on assets (x)
Rasio laba tahun berjalan terhadap jumlah ekuitas (x)	0,2	0,3	Return on equity (x)
Rasio lancar (x)	0,9	1,2	Current ratio (x)
Rasio total liabilitas terhadap total ekuitas (x)	1,4	1,3	Total liabilities to total equity (x)
Rasio total liabilitas terhadap total aset (x)	0,6	0,6	Total liabilities to total assets (x)

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG

Dalam mengukur tingkat kemampuan membayar utang dan tingkat kolektabilitas piutang, Perseroan mengacu pada tiga indikator yaitu rasio *interest-bearing debt* terhadap jumlah aset, rasio utang bersih terhadap EBITDA dan EBITDA terhadap beban bunga.

SOLVENCY AND COLLECTABILITY

In calculating solvency and receivables collectability, the Company refers to three indicators, namely interest-bearing debt to total assets ratio, net debt to EBITDA ratio and EBITDA to interest expense ratio.

Uraian	2019	2018	Description
Interest-bearing debt terhadap jumlah aset	0,4x	0,3x	Interest-bearing debt against total assets
Pinjaman bersih terhadap EBITDA	2,7x	0,7x	Net debt to EBITDA
EBITDA terhadap beban bunga	3,6x	11,4x	EBITDA to interest expense

Rasio Interest Bearing Debt terhadap Total Aset

Rasio interest-bearing debt terhadap jumlah aset pada 2019 adalah 0,4x yang menunjukkan 40,7% dari jumlah aset dibiayai utang. Perseroan memiliki rasio interest-bearing debt terhadap jumlah aset yang stabil.

Rasio Utang Bersih terhadap EBITDA

Rasio utang bersih terhadap EBITDA Perseroan sebesar 2,7x atau 268,9% dari EBITDA tahun 2019.

Rasio EBITDA terhadap Beban Bunga

Rasio EBITDA terhadap beban bunga adalah sebesar 3,6x, turun dibandingkan 11,4x pada tahun 2018.

Tingkat Kolektabilitas Piutang

Kolektabilitas piutang usaha merupakan kemampuan Perseroan dalam menagih piutangnya. Pada 2019, tingkat kolektabilitas piutang usaha adalah 21 hari sedangkan pada tahun 2018 adalah 11 hari.

Interest Bearing Debt to Total Assets Ratio

Interest-bearing debt to total assets ratio at end of 2019 stood at 0.4x indicating that 40.7% of total assets is financed by liabilities. The Company has a stable interest-bearing debt to total assets ratio.

Net Debt to EBITDA Ratio

Net debt to EBTIDA ratio stood at 2.7x or 268.9% of EBITDA in 2019.

EBITDA to Interest Expense Ratio

EBITDA to interest expense ratio was 3.6x, a decrease compared to 11.4x in 2018.

Receivables Collectability

Trade receivables collectability is the Company's capability in collecting its receivables. In 2019, the receivables collectability was 21 days compared to 2018 of 11 days.

Tinjauan Keuangan
FINANCIAL REVIEW

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan dapat melakukan penyesuaian sesuai dengan kondisi ekonomi. Dalam mencapai tujuan utama struktur permodalan yang sehat, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menerapkan pendanaan dari pinjaman. Secara prinsip, kebijakan Perseroan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICY

The main objective of the Company's capital management is to ensure that sound capital ratios are maintained in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and possible to make adjustments in accordance with the current economic conditions. In achieving the primary objectives of a sound capital structure, the Company may adjust dividend payments to shareholders, issue new shares or financing through loans. In principle, the Company's policy is to maintain a sound capital structure to secure access to funding at a reasonable cost.

Uraian	2019	2018	Description
Jumlah liabilitas (US$)	370.500.569	286.259.322	Total liabilities (US$)
Ekuitas (US$)	264.139.887	215.623.872	Equity (US$)
Jumlah liabilitas terhadap ekuitas (x)	1,4	1,3	Total liabilitites to equity (x)

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2018, the Company's capital structure and shareholders composition were as follows:

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Kepemilikan Saham Share Ownership		Nilai Value	
	Jumlah I Number	%	(Rp'000)	(US$)
Pemegang Saham yang memiliki 5% atau lebih				
Highland Strategic Holdings Pte. Ltd.	1.245.949.989	61,91	249.189.998	27.419.293
PT Toba Sejahtra	201.231.811	10,00	40.246.362	4.428.684
Bintang Bara B.V.	201.250.000	10,00	40.250.000	4.317.555
PT Bara Makmur Abadi	125.755.000	6,25	25.151.000	2.739.760
PT Sinergi Sukses Utama	102.700.000	5,10	20.540.000	2.237.473
Kelompok Pemegang Saham yang memiliki kurang dari 5%				
Pemegang Saham Lainnya	135.604.200	6,74	27.120.840	2.935.120
Jumlah I Total	**2.012.491.000**	**100,00**	**402.498.200**	**44.077.885**

Pada tanggal 15 Mei 2019, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) telah menyetujui pemecahan saham (stock split) Perseroan dengan rasio 1:4. Risalah RUPSLB telah dibuatkan Akta Nomor 33 tertanggal 15 Mei 2019 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0027735.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 21 Mei 2019. Dengan demikian, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

On May 15, 2019, Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) approved the Company's stock split with a 1:4 ratio. The EGMS minutes have been recorded in the Notarial Deed Number 33 dated May 15, 2019 by Aulia Taufani, S.H., a Notary in Jakarta. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision No. AHU-0027735. AH.01.02. 2019 dated May 21, 2019. Accordingly, the Company's capital structure and shareholders composition as of December 31, 2019 were as follows:

Tinjauan Keuangan
FINANCIAL REVIEW

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Kepemilikan Saham Share Ownership		Nilai Value	
	Jumlah I Number	%	(Rp'000)	(US$)
Pemegang Saham yang memiliki 5% atau lebih				
Highland Strategic Holdings Pte. Ltd.	4.983.799.956	61,91	249.189.998	27.419.293
PT Toba Sejahtra	804.927.244	10,00	40.246.362	4.428.684
Bintang Bara B.V.	805.000.000	10,00	40.250.000	4.317.555
PT Bara Makmur Abadi	503.020.000	6,25	25.151.000	2.739.760
PT Sinergi Sukses Utama	410.800.000	5,10	20.540.000	2.237.473
Kelompok Pemegang Saham yang memiliki kurang dari 5%				
Pemegang Saham Lainnya	542.416.8000	6,74	27.120.840	2.935.120
Jumlah I Total	**8.049.964.000**	**100,00**	**402.498.200**	**44.077.885**

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Tidak ada ikatan material untuk investasi barang modal yang dilakukan pada tahun 2019.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL EXPENDITURE

There was no material commitment for capital expenditure made in 2019.

INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2019, Perseroan merealisasikan anggaran belanja modal sekitar US$134,3 juta termasuk di dalamnya sekitar US$125,1 juta digunakan untuk belanja modal terkait dengan proyek tenaga listrik Perseroan yaitu Sulbagut-1 dan Sulut-3.

CAPITAL EXPENDITURE

In 2019, the Company realized capital expenditure budget of approximately US$134.3 million, including around US$125.1 million used for capital expenditure related to electricity projects, namely Sulbagut-1 and Sulut-3.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2019

Target Perseroan terutama adalah target operasi pertambangan batubara. Pada tahun 2019 produksi batubara mencapai 92% dari target. Sedangkan penjualan mencapai 97% dari target.

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION IN 2019

The Company's targets are mainly coal mining operations. In 2019, coal production reached 92% of the target, while sales reached 97% of the target.

Uraian	Realisasi Realization 2019	Target 2019	Pencapaian Achievement	Description
Produksi (juta ton)	4,5	4,0	112,5%	Production (million tons)
Penjualan (juta ton)	4,2	4,6	91,3%	Sales (million tons)

Target Tahun 2020

Pencapaian kinerja Perseroan di segmen pertambangan pada tahun 2019 tidak telepas dari upaya Perseroan menjaga volume penjualan batubara di angka 4.2 juta ton, tidak terlalu jauh berbeda dari penjualan di tahun sebelumnya, dan menjaga beban biaya penambangan per ton (atau *cash cost)* melalui berbagai upaya efisiensi di semua lini.

2020 Targets

The achievement of the Company's performance in the mining segment in 2019 resulted from the Company's efforts to maintain coal sales volume at 4.2 million tons, not too different from sales in the previous year, and to maintain cash cost through various efficiency efforts in all business lines.

Tinjauan Keuangan
FINANCIAL REVIEW

Tahun 2020 diperkirakan akan menjadi tahun yang penuh dengan tantangan, terutama karena adanya pandemi Covid-19 yang akan lebih terasa efeknya di tahun 2020 ini dengan adanya penutupan pelabuhan di beberapa negara. Namun demikian, Perseroan optimis tetap menjaga volume penjualan yang sama dengan tahun 2019 dengan mengandalkan jaringan yang sudah ada saat ini dan sudah adanya beberapa kontrak yang terbawa (*carry-over*) dari tahun 2019. Pada tahun 2020, Perseroan menargetkan produksi batubara antara 4,0-4,5 juta ton dengan rasio pengupasan 13,13x.

The year 2020 is expected to be a year full of challenges, especially because of Covid-19 pandemic that will have severe impact in 2020 as ports in several countries are closed. However, the Company is optimistic that it will continue to maintain the same sales volume as 2019 by relying on the existing network and several contracts that have been carried over from 2019. In 2020, the Company targets coal production between 4.0 -4.5 million tons with a stripping ratio of 13.13x.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

1. PKU menandatangani Adendum III Perjanjian Kredit Modal Kerja ("KMK") dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 27 Februari 2020 sehubungan dengan perubahan fasilitas KMK menjadi KMI I dan KMK II masing-masing sebesar Rp10.000.000.000 dan Rp5.500.000.000 dan perubahan jangka waktu fasilitas KMK sampai dengan 24 November 2020.
2. Selama Januari sampai dengan Maret 2020, MCL telah melakukan penarikan sebesar US$19.725.845 atas Perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Sarana Multi infrastruktur.
3. Pada Januari 2020, GLP telah melakukan penarikan sebesar US$7.850.828 atas Perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
4. Pada Maret 2020, TBS telah melakukan pembayaran pokok pinjaman sebesar US$3.750.000 atas Perjanjian Kredit Nomor 26 tanggal 29 November 2018.
5. Pada Maret 2020, ABN telah melakukan penarikan sebesar US$750.000 atas Perjanjian Kredit dengan Citibank N.A., Indonesia. Perjanjian kredit ABN dengan Citibank terkait dengan fasilitas kredit secara berulang (revolving) tanpa jamintan ditandatangani pada 15 Juli 2019 sebear US$10.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 15 Juli 2020 dan untuk setiap penarikan harus dilunasi dalam jangka waktu 3 bulan.
6. Operasi Perseroan telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19 yang dimulai di Tiongkok dan kemudian menyebar ke negara-negara lain termasuk Indonesia. Efek virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk efek terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis.

SUBSEQUENT EVENTS

1. PKU signed Addendum III to Working Capital Loan Agreement ("KMK") with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk on February 27, 2020 in connection with amendment of KMK facility to KMI I and KMK II respectively amounting to Rp10,000,000,000 and Rp.5,500,000,000 and change in maturity period of the working capital loan facilities to November 24, 2020.
2. From January to March 2020, MCL has withdrawn US$19,725,845 from Syndicated Loan Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Sarana Multi Infrastructure.
3. In January 2020, GLP withdrew US$7,850,828 from Syndicated Loan Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
4. In March 2020, TBS made principal loan repayment of US$3,750,000 for Loan Agreement Number 26 dated November 29, 2018.
5. In March 2020, ABN withdrew US$750,000 from Loan Agreement with Citibank N.A., Indonesia. ABN's loan agreement with Citibank related to unsecured revolving loan facilities was signed on July 15, 2019 for US$10,000,000. This loan will mature on July 15, 2020 and for each withdrawal must be repaid in a period of 3 months.
6. The Company's operations have been and will be affected by the spread of Covid-19 which began in China and then spread to other countries, including Indonesia. The effects of Covid-19 on global and Indonesian economies include lower economic growth, decline in capital markets, increased credit risk, depreciation of foreign exchange rates and disruption of business operations.

Tinjauan Keuangan
FINANCIAL REVIEW

Efek masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Perseroan masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Perseroan. Sampai dengan tanggal laporan akuntan, telah terjadi penurunan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing yang sebagian disebabkan oleh dampak virus Covid-19.

To date, the effects of Covid-19 in the future on Indonesia and the Company still cannot be determined. Significant increase in the number of Covid-19 infections or prolonged spread could affect Indonesia and the Company. Up to the date of the accountant's report, there has been a decrease in the exchange rate of Rupiah against foreign currencies, which is partly caused by the impact of Covid-19.

DIVIDEN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan Dividen

Berdasarkan di hukum Indonesia, keputusan tentang dividen dibuat oleh pemegang saham melalui RUPS atas rekomendasi Direksi. Perseroan dapat mengumumkan pembagian dividen setiap tahun jika memiliki penghasilan yang positif. Sebelum berakhirnya suatu tahun buku, dividen interim dapat dibagikan selama diperbolehkan berdasarkan Anggaran Dasar dan bila pembagian dividen interim tidak mengakibatkan jumlah aset bersih menjadi lebih kecil dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh serta memperhatikan ketentuan mengenai penyisihan cadangan wajib sebagaimana yang dipersyaratkan dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT). Pembagian dividen interim tersebut ditentukan oleh Direksi setelah terlebih dahulu disetujui oleh Dewan Komisaris.

Perseroan bermaksud untuk membayarkan dividen dalam jumlah minimum 30% dari laba berjalan konsolidasian Perseroan sejak tahun buku 2012 serta memperhatikan ketentuan mengenai penyisihan cadangan wajib sebagaimana yang dipersyaratkan dalam UU PT. Jumlah dividen yang akan dibagikan akan tergantung pada arus kas, rencana investasi, kondisi likuiditas, prospek masa depan bisnis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi serta ketentuan pembatasan mengenai pembayaran dividien berdasarkan perjanjian terkait.

Apabila keputusan telah dibuat untuk membayar dividen, dividen tersebut akan dibayar dalam Rupiah. Pemegang saham pada tanggal pencatatan yang berlaku berhak atas sejumlah penuh dividen yang disetujui, dan dapat dikenai pajak penghasilan yang berlaku di Indonesia. Dividen yang diterima oleh seorang pemegang saham asing akan dikenai pajak penghasilan Indonesia maksimum sebesar 20%.

DIVIDEND AND DIVIDEND POLICY

Dividend Policy

Under Indonesian law, decisions regarding dividend are made by shareholders through GMS based on a recommendation from Board of Directors. The Company can announce dividend distribution every year if it has a positive income. Before the end of a financial year, interim dividend can be distributed as long as allowed under the Articles of Association and if the distribution of interim dividend does not result in smaller amount of net assets than the total issued and fully paid capital and taking into account the provisions regarding allowance for mandatory reserves as required in Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UU PT). Interim dividend distribution is determined by Board of Directors upon approval from Board of Commissioners.

The Company intends to pay dividend in a minimum amount of 30% of the Company's consolidated profit for the year since financial year 2012 and taking into account the provisions regarding mandatory reserves as required in UU PT. The amount of distributed dividend depends on cash flows, investment plans, liquidity, future prospect of the business and other factors deemed relevant by Board of Directors as well as restriction on dividend payment based on related covenants.

If the decision has been made to pay dividend, the dividend will be paid in Rupiah. Shareholders on the recording date in effect are entitled to the full amount of dividend approved, and may be subject to applicable income tax Indonesia. Dividend received by a foreign shareholder will be subject to a maximum Indonesian income tax of 20%.

Tinjauan Keuangan
FINANCIAL REVIEW

Pembagian Dividen
Sebagaimana kebijakan Perseroan untuk tidak mengalokasikan laba bersih tahun buku 2017 sebagai dividen, pada tahun 2019 Perseroan juga tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2018.

Saldo Laba - Dicadangkan
RUPS Tahunan tanggal 15 Mei 2019 menetapkan penggunaan laba bersih tahun buku 2018 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar US$37.785.670 sebagai berikut:
a. Sebesar US$377.857 disisihkan sebagai dana cadangan, sesuai dengan ketentuan Pasal 70 UU PT.
b. Sisanya sebesar US$37.407.813 akan dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan untuk memperkuat permodalan jangka panjang dan dalam rangka mendukung pertumbuhan bisnis serta rencana investasi Perseroan.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Jenis penawaran umum: Penawaran Umum (IPO) Tanggal efektif: 6 Juli 2012

Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum
- Jumlah hasil penawaran umum: Rp400.294.000.000,00.
- Biaya penawaran umum: Rp38.871.000.000,00.
- Hasil bersih: Rp361.423.000.000,00.

Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus
- Pembayaran pinjaman ke BNP Paribas: Rp94.476.000.000,00.
- Belanja modal: Rp189.711.000.000,00.
- Akuisisi konsesi pertambangan batubara, modal kerja dan operasional, dan kegiatan eksplorasi: Rp77.236.000.000,00.
- Total: Rp361.423.000.000,00.
- Sisa dana hasil penawaran umum: Rp0.
- Seluruh dana hasil IPO telah digunakan terakhir pada tahun 2017. Tidak ada realisasi penggunaan dana IPO pada tahun 2019.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Pada tahun 2019, Perseroan tidak melakukan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (ESOP/ MSOP).

Dividend Distribution
As the Company's policy is not to allocate net profit for financial year 2017 for dividend, in 2019 the Company also did not distribute dividend for financial year 2018.

Retained Earnings - Appropriated
Annual GMS on May 15, 2019 stipulated the use of net profit for the financial year 2018 which was attributable to owners of the parent of US$37,785,670 as follows:
a. US$377,857 was set aside as a reserve, in accordance with Article 70 of UU PT.
b. The remaining US$37,407,813 will be recorded as the Company's retained earnings to strengthen long-term capital and in order to support the Company's business growth and investment plans.

REALIZATION OF THE USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

Type of public offering: Initial Public offering (IPO) Effective date: July 6, 2012

Realization of Public Offering Proceeds
- Total proceeds from public offering: Rp400,294,000,000.00.
- Costs of public offering: Rp38,871,000,000.00.
- Net proceeds: Rp361,423,000,000.00.

Realization of the Use of Proceeds based on Prospectus
- Loan repayment to BNP Paribas: Rp94,476,000,000.00.
- Capital expenditure: Rp189,711,000,000.00.
- Acquisition of coal mining concession, working capital and operating expenses, and exploration activities: Rp77,236,000,000.00.
- Total: Rp361,423,000,000.00.
- Remainin public offering proceeds: Rp0.
- All IPO proceeds had been used in 2017. There was no realization of the use of IPO proceeds in 2019.

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OPTION PLAN (ESOP/MSOP)

In 2019, the Company did not offer any employee and/or management stock option plan (ESOP/MSOP).

Tinjauan Keuangan
FINANCIAL REVIEW

INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, PENGGABUNGAN USAHA DAN RESTRUKTURISASI MODAL/UTANG

Pada tahun 2019 Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, penggabungan usaha atau restrukturisasi modal/utang.

INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION, BUSINESS COMBINATION AND CAPITAL/DEBT RESTRUCTURING

In 2019, the Company did not enter into investment, expansion, divestment, acquisition, business combinations or capital/debt restructuring.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILISASI

Selama 2019, Perseroan tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

Dalam kegiatan usaha normalnya, pada tahun 2019 Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

MATERIAL TRANSACTIONS WITH CONFLICT OF INTEREST AND/OR RELATED PARTY TRANSACTIONS

In 2019, the Company did not record any material transaction with conflict of interest.

In normal business activities, throughout 2019, the Company conducted related party transactions. Nature of transactions and relationships with the related parties were as follows:

Pihak Berelasi Related Parties	Hubungan Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transactions	Kewajaran Transaksi Fairness of Transaction
Highland Strategic Holdings Pte. Ltd.	Pemegang saham pengendali Controlling shareholder	Novasi atas piutang lain-lain dari pihak berelasi sebelumnya Novation of other receivables from the former related parties	Wajar I Fair
		Bunga atas piutang Interest on receivable	Wajar I Fair

Saldo dengan pihak berelasi adalah berupa piutang lain-lain termasuk piutang bunga sebesar US$29,8 juta per 31 Desember 2019. Jumlah tersebut adalah sebesar 4,7% dari total aset Perseroan.

The balances with related parties were recorded in other receivables, including interest receivables, amounting to US$29.8 million as of December 31, 2019. The amount was 4.7% of the Company's total assets.

Tinjauan Keuangan
FINANCIAL REVIEW

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Sepanjang tahun 2019, tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan.

CHANGE IN LAWS AND REGULATIONS

During 2019, there was no change in laws and regulations with significant impact on the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAK TERHADAP PERUSAHAAN

Perseroan menerapkan SAK baru dan/atau revisian yang berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2019, sebagai berikut:

- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";
- ISAK No. 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan";
- Amendemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja";
- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis";
- Amandemen PSAK No. 26, "Biaya Pinjaman";
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan".

Penetapan SAK tersebut di atas tidak berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan dan posisi keuangan konsolidasian Perseroan tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY AND IMPACT ON THE COMPANY

The Company adopted new and/or revised SAK which were effective for financial period beginning on January 1, 2019:

- ISAK No. 33, "Foreign Exchange and Prepaid Foreign Exchange Transactions";
- ISAK No. 34 "Uncertainty in Income Tax Treatment";
- Amendments to PSAK No. 24, "Employee Benefits";
- Amendments to PSAK No. 22, "Business Combinations";
- Amendments to PSAK No. 26, "Borrowing Costs";
- Amendments to PSAK No. 46, "Income Taxes".

The adoption of the aforementioned SAK had no significant effect on the Company's consolidated financial performance and position for the current and prior years.

Sumber Daya Manusia

HUMAN RESOURCES

Prinsip Kesetaraan dalam Bekerja
Principle of Equality in Workplace 139

Profil Karyawan
Employee Profile 139

Pengembangan Kompetensi
Competency Development 141

FAW
Toba

Sumber Daya Manusia

HUMAN RESOURCES

Proses transformasi Perseroan menjadi perusahaan energi terintegrasi membutuhkan tenaga profesional terbaik untuk mendukung penguatan kompetensi Perseroan di industri energi yang lebih kompleks dan kompetitif.

The Company's transformation into an integrated energy company requires the best professionals to support the Company's competence enhancement in the energy industry which has become more complex and competitive.

Proses transformasi Perseroan menjadi perusahaan energi terintegrasi tidak akan berhasil tanpa dukungan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kompetensi tinggi, berintegritas, dan mampu menghadapi berbagai tantangan dan perubahan lingkungan bisnis. Saat ini Perseroan membutuhkan tenaga profesional terbaik untuk mendukung penguatan kompetensi Perseroan di industri energi yang lebih kompleks dan kompetitif. Namun demikian Perseroan lebih mengutamakan untuk mengembangkan talenta internal yang telah terbukti mampu menjadi bagian dari kerja sama tim dan memahami nilai-nilai dan budaya perusahaan dengan baik.

US$59.460

Investasi pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diselenggarakan tahun 2019 dengan 563 peserta pelatihan.
Investment in training and competency development conducted in 2019 attended by 563 participants.

The Company's transformation into an integrated energy company will not be succesfull without the support of human resources (HR) with high competence, integrity and ability to face various challenges and changes in business environment. Currently, the Company requires the best professionals to support the Company's competence enhancement in the energy industry which has become more complex and competitive. However, the Company prefers to develop internal talents that have been proven to be able to be part of teamwork and understand the company's values and culture well.

Perseroan sangat menghargai dedikasi dan loyalitas karyawan yang sebagian besar telah mengabdikan diri dengan masa kerja yang panjang dengan catatan kinerja yang baik. Hal ini membuktikan bahwa implementasi strategi retensi di Perseroan berjalan dengan baik. Kebijakan-kebijakan terkait kesejahteraan (finansial dan non finansial), *work-life balance*, serta rasa aman dan nyaman dalam bekerja berhasil memperkuat tingkat keterikatan karyawan terhadap Perseroan.

The Company highly appreciates dedication and loyalty of its employees, most of whom have served the Company for a long service period with a good performance record. This proves that the Company's retention strategy runs well. Policies related to welfare (financial and non-financial), work-life balance, as well as job security and comfort have managed to improve the level of employee engagement with the Company.

PRINSIP KESETARAAN DALAM BEKERJA

Perseroan menerapkan prinsip keterbukaan, kewajaran, dan kesetaraan tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan dan gender dalam seluruh proses bisnis di lingkungan Perseroan. Praktik anti-diskriminasi dalam pengelolaan SDM diterapkan sejak dari proses rekrutmen, penilaian kinerja, remunerasi, penghargaan, hingga pengembangan kompetensi dan jenjang karir.

Salah satu praktik keterbukaan yang telah diterapkan sejak awal oleh Direksi adalah senantiasa memberikan penjelasan yang gamblang mengenai setiap rencana dan tujuan pengembangan perusahaan. Dengan demikian, setiap karyawan dapat menentukan *positioning*-nya untuk menjadi bagian penting dari pertumbuhan usaha Perseroan.

PROFIL KARYAWAN

Sampai dengan 31 Desember 2019, jumlah karyawan Perseroan mencapai 803 orang, turun 27% dibandingkan 1.093 orang pada tahun 2018.

Karena karakteristik pekerjaan yang sebagian besar berada di lokasi proyek, komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh karyawan pria (684 orang atau

PRINCIPLE OF EQUALITY IN WORKPLACE

The Company applies the principles of transparency, fairness and equality, regardless of ethnicity, religion, race, class and gender in all business processes within the Company. Non-discrimination practices in Human Resources management are implemented in recruitment, performance appraisal, remuneration, rewards, competence development and career paths.

One of the transparency practices implemented by Board of Directors since the beginning is to constantly provide clear, step-by-step explanations about the plans and objectives of the Company's development. Hence, each employee is expected to determine his/her position in becoming a crucial part of the Company's business journey.

EMPLOYEE PROFILE

As of December 31, 2019, the Company had 803 employees, down 27% compared to 1,093 employees at end of 2018.

Given the characteristics of the work that is mostly at site project locations, employee composition by gender was dominated by male (684 employees or 85%) compared to

Sumber Daya Manusia

HUMAN RESOURCES

85%) dibandingkan karyawan wanita (119 orang atau 15%). Meskipun demikian, Perseroan tidak membatasi bidang pekerjaan bagi karyawan wanita sejauh memiliki kemampuan sesuai yang dipersyaratkan.

female (119 employees or 15%). Nonetheless, the Company does not limit the field of work for female employees as long as they have the required capability.

Demografi karyawan pada tahun 2019 dan perbandingannya dengan tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Employee demographics at the end of 2019 and 2018 were as follows:

Berdasarkan Jenis Kelamin	2019	2018	By Gender
Pria	684	939	Male
Wanita	119	154	Female
Jumlah	**803**	**1,093**	**Total**

Berdasarkan Usia	2019	2018	By Age
18 - 25	74	92	18 - 25
26 - 35	303	394	26 - 35
36 - 45	294	403	36 - 45
46 - 54	113	173	46 - 54
> 55	19	31	> 55
Jumlah	**803**	**1,093**	**Total**

Berdasarkan Status Kepegawaian	2019	2018	By Employment Status
Karyawan Tetap	589	857	Permanent Employee
Karyawan Sementara	188	208	Temporary Employee
Direksi	26	28	Board Of Directors
Jumlah	**803**	**1,093**	**Total**

Berdasarkan Jenjang Pendidikan	2019	2018	By Education
Sampai Dengan Tingkat Sma	537	787	Up To High School Level
Diploma (D3)	48	69	Diploma
Sarjana dan Pasca Sarjana	218	237	Bachelor Degree and Post Graduate Degree
Jumlah	**803**	**1,093**	**Total**

Berdasarkan Jabatan	2019	2018	By Position
Non-Staf	431	573	Non-Staff
Staf	130	142	Staff
Supervisor dan Foreman	128	237	Supervisor and Foreman
Assistant Manager/Superintendent	32	58	Assistant Manager/Superintendent
Manager	42	38	Manager
Senior Manager	2	3	Senior Manager
General Manager/Project Manager	12	14	General Manager/Project Manager
Direktur	26	28	Director
Jumlah	**803**	**1,093**	**Total**

Sumber Daya Manusia
HUMAN RESOURCES

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Perseroan membuka kesempatan bagi setiap karyawan untuk mengikuti pelatihan dan program-program pengembangan kompetensi lainnya untuk meningkatkan keahlian dan kapabilitas pribadi. Pengembangan kompetensi mencakup kompetensi *hard skill* dan *soft skill*. Kompetensi *hard skill* meliputi bidang akuntansi dan keuangan, perpajakan, hukum, teknologi informasi, teknik pertambangan, teknik perkebunan serta keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan (K3L). Sedangkan pelatihan *soft skill* meliputi aspek kepemimpinan dan etika kerja. Perseroan juga aktif di asosiasi pertambangan, kelistrikan dan perkebunan untuk mengikuti perkembangan terkini di industrinya.

Pelatihan dapat diselenggarakan secara internal (*in-house*) maupun eksternal. Pelatihan internal dilakukan dengan bekerja sama dengan penyedia jasa pelatihan yang berkualitas dengan program yang sesuai kebutuhan Perseroan, terutama yang mengenai aspek K3L.

Pelatihan eksternal terutama untuk memenuhi persyaratan sertifikasi keahlian wajib bagi jenis pekerjaan tertentu. Perseroan mengirim karyawan untuk mengikuti pelatihan dan ujian sertifikasi ke lembaga pendidikan dan pelatihan profesi yang berkompeten dan diakreditasi Pemerintah.

Program pelatihan dan pengembangan SDM pada tahun 2019, meliputi pelatihan yang dilakukan oleh karyawan yang berada di PT Toba Bara Sejahtra Tbk selaku perusahaan induk serta pelatihan yang diselenggarakan oleh atau yang diikuti oleh karyawan anak perusahaan. Rincian pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan sepanjang tahun 2019 adalah sebagai berikut:

COMPETENCY DEVELOPMENT

The Company provides every employee with an equal opportunity to improve his/her competence through available training and development programs. Competency development includes hard-skill and soft-skill competencies. Hard skill competency consists of accounting and finance, taxation, law, information technology, mining engineering, plantation engineering as well as safety, occupational health and environment (OHSE). Meanwhile, soft skill training comprises leadership and work ethics. The Company is also involved in mining, electricity and plantation associations, to keep up with the latest developments in its industry.

Training can be held internally (in-house) or externally. Internal training is carried out in cooperation with quality training providers with programs that suit the Company's needs, especially those concerning aspects of occupational health, safety and environment (OHSE).

External training is mainly to fulfill mandatory certification requirements for certain types of work. The Company sends employees to take part in training and certification programs held by certification agencies that are competent and recognized by the Government.

HC training and development programs in 2019 included training at PT Toba Bara Sejahtra Tbk as the holding company, and training held or attended by employees of subsidiaries. The details of training and development programs during 2019 were as follows:

PT Toba Bara Sejahtra Tbk

No.	Jenis Pelatihan Training Type	Penyelenggara Organizer	Waktu Date	Lokasi Location
1	Sosialisasi Peraturan Nomor I-A Bursa Efek Indonesia Socialization of Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	10 Januari	Jakarta
2	Workshop ICSA Academy "Hal-Hal Yang Perlu Diketahui Oleh Corporate Secretary Terkait Makro & Industry Update" ICSA Academy Workshop "Macro & Industry Update for Corporate Secretaries"	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	29 Januari	Jakarta
3	Basic Legal Translation Course (BLTC)	PPB Unika Atmajaya	Februari	Jakarta
4	Seminar POJK Nomor 36/POJK.04/2018 tentang Tata Cara Pemeriksaan di Sektor Pasar Modal Seminar of POJK No. 36/POJK.04/2018 concerning Review Procedures in Capital Market Sector	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (FSA)	12 Februari	Jakarta
5	Workshop "Business Etiquette for a Successful Corporate Secretary"	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) with PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	27 Februari	Jakarta

Sumber Daya Manusia
HUMAN RESOURCES

No.	Jenis Pelatihan Training Type	Penyelenggara Organizer	Waktu Date	Lokasi Location
6	Workshop GRI-1 "Next Step in Sustainability Reporting: How to Start and Common Technical Issues in Reporting?"	Global Reporting Initiative (GRI)	11 Maret	Jakarta
7	Workshop GRI-2 "How to Report Gender Equality, Water, Occupational Health and Safety in Sustainability Report?"	Global Reporting Initiative (GRI)	28 Maret	Jakarta
8	Seminar Terkait Yang Perlu Diperhatikan oleh Corporate Secretary dalam Pembentukan Organ Board (Komite, Corporate Secretary dan Internal Audit) Seminar concerning Matters Need to Be Considered by Corporate Secretary in the Formation of Organ Board (Committees, Corporate Secretary and Internal Audit)	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	9 April	Jakarta
9	Workshop ICSA Academy “Digitalization & Corporate Strategy”	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	23 April	Jakarta
10	Workshop GRI-3 "Business Reporting on the Sustainable Development Goals"	Global Reporting Initiative (GRI)	25 April	Jakarta
11	Sosialisasi Integrasi SPE – IDXnet Socialization on SPE Integration - IDXnet	Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan Indonesia Stock Exchange Financial Services Authority	14 May	Jakarta
12	Workshop ICSA Academy “Mind And Heart Management For Corporate Secretary”	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	20 May	Jakarta
13	Seminar POJK 14/POJK.04/2019	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Issuers Association (AEI)	24 Juni	Jakarta
14	Workshop "Board Gender Diversity in ASEAN"	International Finance Corporation (IFC) World Bank Group	27 Juni	Jakarta
15	Seminar Terkait Strategi Implementasi GCG yang efektif dengan tugas Corporate Secretary dan POJK Nomor 21/POJK.04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Seminar concerning Effective GCG Implementation Strategies pertaining to Corporate Secretary duties and POJK No. 21/POJK.04/2014 concerning Implementation of Guidelines for Governance of Limited Liability Companies	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	2 Juli	Jakarta
16	Workshop ICSA Academy “How to Arrange Memorable Corporate Events"	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	31 Juli	Jakarta
17	Seminar Memahami Peraturan Buyback Saham sesuai POJK Nomor 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka Seminar concerning Understanding Shares Buyback Regulation in accordance with POJK No. 30/POJK.04/2017 concerning Buyback of Shares Issued by Public Companies	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	13 Agustus	Jakarta
18	Seminar POJK 74/POJK 04/2016 tentang Penggabungan Usaha atau Peleburan Usaha Perusahaan Terbuka Seminar on POJK 74/POJK 04/2016 concerning Business Combination or Business Merger of Limited Liability Companies	Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan Indonesia Stock Exchange and Financial Services Authority	10 September	Jakarta
19	Workshop MM Trisakty University "Leveraging Digital Innovation to Contribute for SDGs"	MM Sustainability, Universitas Trisakti	13 September	Jakarta
20	Seminar Nasional oleh Ikatan Notaris Indonesia dengan Tema: Privatisasi Aset Negara Dalam Perpindahan Ibukota National Seminar held by the Indonesian Notary Association with the theme: Privatization of State Assets in the Capital Movement	Ikatan Notaris Indonesia Indonesian Notary Association	14 Oktober	Jakarta
21	ASEAN Corporate Governance Workshop	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)	27 November	Jakarta

Sumber Daya Manusia
HUMAN RESOURCES

No.	Jenis Pelatihan Training Type	Penyelenggara Organizer	Waktu Date	Lokasi Location
22	Training on the street Desember 2019 (Excel Best Practices + Financial Modeling + Accounting + Fundamentals of Corporate Valuation + Merger Modeling + Relative Valuation)	Training the street	Desember	Jakarta

PT Adimitra Baratama Nusantara

No.	Jenis Pelatihan Training Type	Penyelenggara Organizer	Waktu Date	Lokasi Location
1	Training Water Rescue	Badan SAR Nasional Balikpapan National Search and Rescue Agency of Balikpapan Region	9-10 Januari	Samarinda
2	Diklat Pengelolaan Kualitas Air & Pengendalian Pencemaran Air Training on Water Quality Management & Water Pollution Control	DLHK Kabupaten Kutai Kartanegara Environment and Forestry Office of Kutai Kartanegara Regency	1-4 April	Samarinda
3	Training Pengawas Operasional Pertama (POP) Basic HSE Operations Supervisor (POP)	PPSDM GEOMINERBA	7-14 April	Bandung
4	Pelatihan Bernegosiasi Hubungan Industrial Training on Negotiating in Industrial Relations	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Profinsi Kalimantan Timur Manpower and Transmigration Office of East Kalimantan Province	23-25 April	Tenggarong
5	Pelatihan Pelatih Pemagangan di Perusahaan Training for trainer of Apprenticeship in the Company	BLK Samarinda	19-25 May	Balikpapan
6	Workshop & Pemaparan Petunjuk Teknis Keputusan Direktur Jendral Mineral dan Batubara No. 185 Tahun 2019 Workshop & Presentation of Technical Instruction of Decree of Director General of Mineral and Coal No. 185 of 2019	ESDM	21 Agustus	Jakarta
7	Training Pengawas Operasional Pertama (POP) Basic HSE Operations Supervisor (POP)	PPSDM GEOMINERBA	26-31 Agustus	Bandung
8	Program Sertifikasi Profesi Manajemen SDM HR Management Professional Certification Program	Lembaga Pelatihan Bina SDM Profesional	25-28 September	Samarinda
9	Training Mechanic Contest & Coaching Clining Participation	PT Cakra Jawara	26-27 September	Balikpapan
10	Diklat dan Uji Kompetensi Pelaksanaan Peledakan Pada Tambang Terbuka Mineral dan Batubara (Juru Ledak Kelas II) Angkatan X Training and Competency Test of Blasting Implementation in Mineral and Coal Open Pit Mine (Class II Exploser) Class X	PPSDM GEOMINERBA	7-12 Oktober	Bandung
11	Sertifikasi Forklift Forklift Certification	PT Megatrain Indonesia	21-23 November	Balikpapan
12	Program Sertifikasi Profesi Manajemen SDM HR Management Professional Certification Program	Lembaga Pelatihan Bina SDM Profesional	27-30 November	Samarinda
13	Training Pengawas Operasional Madya (POM) Middle HSE Operations Supervisor (POM)	PT. Sinergi Safetypreneur Multiusaha	6-9 Desember	Samarinda
14	Training Mikrotik MTCNA	GPM Network	7-8 Desember	Balikpapan

Sumber Daya Manusia
HUMAN RESOURCES

PT Indomining

No.	Jenis Pelatihan Training Type	Penyelenggara Organizer	Waktu Date	Lokasi Location
1	Pelatihan Pencegahan & Penanggulangan HIV AIDS HIV AIDS Prevention Training	Balai K3 Samarinda	16 Januari	Sangasanga
2	Pelatihan Dasar Gada Pratama Satpam Security Basic Training Gada Pratama	PT Internusa Service Mandiri	18 Februari - 2 Maret	Samarinda
3	Training Pengawas Operasional Pertama (POP) Basic HSE Operations Supervisor (POP)	PT Allsys Solution	18 Februari - 23 Maret	Samarinda
4	Pelatihan Pengelolaan Kualitas Air & Pengendalian Pencemaran Air Water Quality Management & Water Pollution Management Training	Balai Diklat Lingkungan Hidup & Kehutanan	1-5 April	Samarinda
5	Pelatihan Hiperkes & Kesehatan Kerja Bagi Paramedis Perusahaan Hiperkes (Company Hygiene) & Occupational Health Training for Corporate Medics	Balai K3 Samarinda	22-26 April	Samarinda
6	Pelatihan SMKP (Awareness & Auditor) Training on Mining Safety Management System (Awareness & Auditor)	PT Allsys Solution	11-13,15, 16 April	Samarinda
7	Uji Kompetensi & Sertifikasi Ahli K3 Madya Competency Test & Certification of K3 Expert	Balai K3 Samarinda	10-12 Juli	Samarinda
8	Pelatihan Geoteknik Tambang Terbuka & Tambang Bawah Tanah Open Mining & Underground Mining Geotechnical Training	Solusi Tambang Indonesia	29 Juli - 1 Agustus	Bandung
9	Pelatihan Mining Operation Basic Basic Mining Operation Training	PT Indo Training	27-28 Agustus	Balikpapan
10	Sosialisasi Kriteria & Mekanisme Penilaian PROPER Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019-2020 Socialization of PROPER Assessment Criteria & Mechanism in East Kalimantan Province in 2019-2020	Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Timur Environmental Office of East Kalimantan Province	2-3 Oktober	Balikpapan
11	Sosialisasi & Pelatihan Aplikasi Minerba Online Monitoring System-Modul Verifikasi Penjualan (MOMS-MVP) Socialization & Training on Application of Minerba (Mineral and Coal) Online Monitoring System-Sales Verification Module (MOMS-MVP)	Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara Directorate General of Mineral and Coal	3 Oktober	Balikpapan
12	Diklat & Uji Kompetensi Pengawas Operasional Pertama (POP) Training & Competency Test of Basic Operations Supervisor (POP)	PT TMU	30 Oktober - 1 November	Samarinda
13	Penyuluhan Pencegahan & Penanggulangan HIV AIDS Councelling on HIV AIDS Prevention & Control	PT Indomining	20 November	Sangasanga

PT Trisensa Mineral Utama

No.	Jenis Pelatihan Training Type	Penyelenggara Organizer	Waktu Date	Lokasi Location
1	Training Pengawas Operasional Pertama (POP) Basic HSE Operations Supervisor (POP)	PT Allsys Solutions	4-9 Maret	Samarinda
2	Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air Water Quality Management and Water Pollution Control	DLHK Kukar	1-4 April	Samarinda

Sumber Daya Manusia
HUMAN RESOURCES

No.	Jenis Pelatihan Training Type	Penyelenggara Organizer	Waktu Date	Lokasi Location
3	Inhouse Training Strategi Implementasi & Internal Auditor SMKP (Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan) Mineral dan Batubara Inhouse Training on Implementation Strategy & SMKP Internal Auditor (Mineral and Coal Mining Safety Management System)	PT Allsys Solutions	11-16 April	Samarinda
4	Pelatihan Juru Ukur Tambang Mine Measurer Training	Pusat Pengembangan SDM	22 Agustus - 4 September	Bandung
5	Training Pengawas Operasional Madya (POM) Middle HSE Operations Supervisor (POM)	Pusat Pengembangan SDM	9-14 September	Bandung
6	Pengawas Operasional Pertama(POP) Basic HSE Operations Supervisor (POP)	PT Solusi Inspirasi Mandhiri	30 Oktober - 1 November	Samarinda
7	Refreshing Kode KCMI (Komite Cadangan Mineral Indonesia) Refreshing of KCMI Code (Indonesian Mineral Reserve Committe)	PERHAPI	20-22 September	Jakarta
8	Pelatihan Teknik Pelaporan Kode KCMI & Jorc Training on KCMI & Jorc Code Reporting Technique	PT Edukasi Pengembangan Profesi	15-16 November	Balikpapan

PT Minahasa Cahaya Lestari

No.	Jenis Pelatihan Training Type	Penyelenggara Organizer	Waktu Date	Lokasi Location
1	Certified Human Resources Professional	UNIKA Atma Jaya	Agustus - Oktober	Univesitas Atma Jaya Jakarta

Jumlah peserta pelatihan pada tahun 2019 adalah 563 karyawan dengan jumlah hari pelatihan 271 hari atau rata rata 2 hari pelatihan per karyawan. Investasi biaya pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan sebesar yang dikeluarkan Perseroan pada tahun 2019 adalah sebesar USD59,460 (2018: USD86.450).

In 2019, 563 employees participated in trainings with 271 training days or an average of 2 training days per employee. The Company's investment in training and competency development in 2019 amounted to USD59,460 (2018:USD86,450).

Tata Kelola Perusahaan

CORPORATE GOVERNANCE

Dasar dan Panduan GCG
GCG References and Guidelines 148

Struktur Tata Kelola
GCG Structure 150

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders 152

Dewan Komisaris
Board of Commissioners 169

Direksi
The Board of Directors 174

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Policy for Board of Commissioners and Board Directors 181

Komite Audit
Audit Committee 184

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary 189

Hubungan Investor
Investor Relations 193

Akses Informasi dan Data Perusahaan
Information and Company Data Access 195

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit 198

Akuntan Publik
Public Accountant 200

Manajemen Risiko
Risk Management 201

Sistem Pengendalian Intern
Internal Control System 203

Perkara Hukum
Legal Cases 204

Sanksi Administratif
Administrative Sanction 205

Kode Etik
Code of Conduct 206

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*)
Whistleblowing System 206

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Corporate Governance Implementation of Public Companies 206

Tata Kelola Perusahaan

CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para pemegang saham, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

The Company applies the GCG principles as a foundation in creating sustainable added value for the benefit of shareholders, the community and other stakeholders both in short and long term.

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau *good corporate governance* ("GCG") di setiap aktivitas usaha untuk menciptakan korporasi yang berintegritas dan terpercaya. Pengelolaan perusahaan senantiasa mengacu pada prinsip-prinsip GCG sesuai peraturan perundang-undangan dan *best practice* untuk menghasilkan nilai yang optimal bagi pemegang saham, dan manfaat bagi pemangku kepentingan dan masyarakat sekitar.

Kualitas penerapan tata kelola perusahaan secara berkala dievaluasi dan ditingkatkan melalui penyempurnaan perangkat dan kebijakan GCG dan prosedur operasi standar (SOP) untuk memastikan penerapan GCG berjalan semakin baik.

The Company is committed to implementing good corporate governance ("GCG") principles in every business activity to create a corporation of integrity and trustworthiness. The management of the Company consistently refers to the GCG principles in accordance with the laws and regulations as well as the best practices to provide optimal value to shareholders, and benefits to stakeholders and surrounding communities.

The quality of corporate governance is regularly evaluated and improved through updating GCG tools and policies and standard operating procedures (SOP) to to ensure that better GCG implementation.

DASAR DAN PANDUAN GCG

Sebagai panduan untuk penerapan GCG yang terbaik, Perseroan mengacu pada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia khususnya mengenai Pasar Modal dan Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) khususnya POJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan

GCG REFERENCES AND GUIDELINES

As a guidance for the best GCG implementation, the Company refers to:

1. Law of the Republic of Indonesia especially concerning Capital Markets and Limited Liability Companies;
2. Financial Services Authority Regulation (POJK) and Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) especially POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
3. Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan tahun 2014;
4. Pedoman Nasional *Good Corporate Governance* (Pedoman Nasional GCG) yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance;
5. Anggaran Dasar Perseroan serta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

Selain itu, Perseroan telah memiliki dokumen pedoman dan kebijakan GCG (*softstructure* GCG) sebagai panduan bagi seluruh insan Perseroan untuk menerapkan praktek GCG terbaik dalam setiap aktivitas bisnis Perseroan, antara lain:
- Piagam Komite Audit yang ditetapkan pada 14 Maret 2018.
- Piagam Internal Audit yang ditetapkan pada 1 Maret 2018.
- Peraturan Perusahaan dan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang terus dievaluasi dan disempurnakan mengikuti perkembangan kompleksitas bisnis Perseroan.

Implementation of Guidelines for Corporate Governance for Public Companies and SEOJK Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines of Corporate Governance for Public Companies;
3. Indonesia Corporate Governance Roadmap published by Financial Services Authority in 2014;
4. National Guidelines of Good Corporate Governance issued by National Committee on Governance Policies;
5. The Company's Articles of Association and the Resolution of General Meeting of Shareholders of the Company.

In addition, the Company has guidelines and policies on GCG (GCG softstructure) for all the Company's personnel in implementation of the best GCG practices in every business activity, including:
- Internal Audit Charter established on March 14, 2018.
- Internal Audit Charter established on March 1, 2018.
- Company Regulations and Standard Operating Procedures (SOP) which are continuously evaluated and refined according to the Company's business complexity.

Tata Kelola Perusahaan

CORPORATE GOVERNANCE

STRUKTUR TATA KELOLA

Struktur tata kelola Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Struktur ini ditetapkan guna memastikan kejelasan tugas dan tanggung jawab serta mekanisme pengambilan keputusan dan pelaporan antar organ di dalam Perseroan. Struktur tata kelola yang memadai akan mendukung penerapan GCG untuk mencapai tujuan perusahaan sesuai harapan pemegang saham.

RUPS merupakan organ tertinggi dalam struktur tata Perseroan. RUPS merupakan forum bagi para pemegang saham untuk memformulasikan keputusan-keputusan penting dengan memperhatikan kepentingan Perseroan, serta mempertimbangkan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan serta semua ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Dewan Komisaris dan Direksi secara bersama-sama bertanggung jawab atas kelangsungan usaha perusahaan dalam jangka panjang. Pengelolaan Perseroan dilakukan oleh Direksi, sementara Dewan Komisaris bertanggung jawab melakukan pengawasan terhadap kinerja pengelolaan perusahaan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan.

Untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Perseroan telah membentuk Komite Audit. Selain itu, Perseroan telah membentuk unit-unit Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Sistem Manajemen Risiko, yang bertugas membantu Direksi dalam menjalankan tugas-tugas GCG.

Struktur tata kelola juga dilengkapi dengan infrastruktur tata kelola berupa pedoman/kebijakan tata kelola perusahaan. Kebijakan tata kelola meliputi kebijakan manajemen (dan turunannya) dan Piagam Komite Audit dan Piagam Audit Internal.

GCG STRUCTURE

The Company's governance structure consists of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors. This structure was established to ensure clarity of duties and responsibilities as well as decision making mechanisms and reporting between organs within the Company. An adequate governance structure will support the implementation of GCG to achieve the Company's goals according to the shareholders expectations.

GMS serves as the highest body in governance structure. It serves as the forum for shareholders to formulate important decisions by considering the best interests of the Company, and taking into account the requirements set in the Company's Articles of Association and all prevailing laws and regulations.

The Board of Commissioners and Board of Directors are collectively responsible for the sustainability of the company's business in the long term. The management of the Company is carried out by the Board of Directors, whereas the Board of Commissioners is responsible for conducting oversight on performance of the Company's management. Therefore, the Boards of Commissioners and Directors need to have a compatible perception regarding the Company's vision, mission and values.

To assist the implementation of Board of Commissioners' supervisory functions, the Company has formed Audit Committee. In addition, the Company has also established the Corporate Secretary, Internal Audit Unit and Risk Management System, tasked with assisting the Board of Directors in performing its GCG duties.

The governance structure is also equipped with governance infrastructure in the form of corporate governance guidelines/ policies. The governance policies include management policies (and their derivatives) and the Charters of Audit Committee and Internal Audit Unit.

Tata Kelola Perusahaan
CORPORATE GOVERNANCE

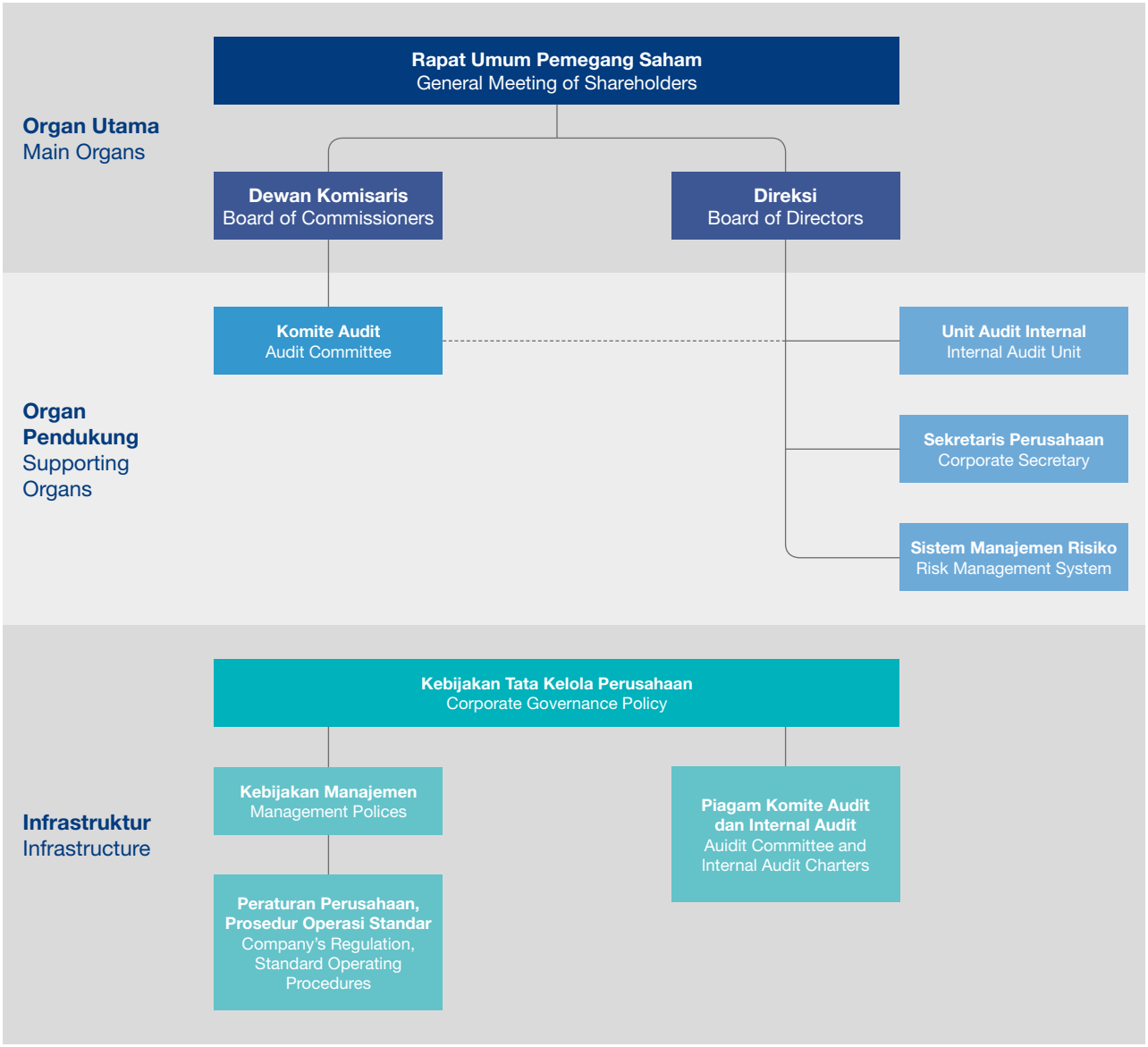

Tata Kelola Perusahaan
CORPORATE GOVERNANCE

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") adalah organ Perseroan yang berfungsi sebagai forum bagi pemegang saham untuk melakukan pembahasan dan pengambilan keputusan strategis sesuai dengan batasan kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan yang diselenggarakan setiap tahun dan tidak lebih dari enam bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir, dan RUPS Luar Biasa yang dapat dilaksanakan sewaktu-waktu apabila diperlukan.

Pelaksanaan RUPS dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sebagaimana yang telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Pada tahun 2019 Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa. Pada tahun 2018 Perseroan juga menyelenggarakan 1 (satu) RUPS Tahunan dan 1 (satu) RUPS Luar biasa.

Penyelenggaraan RUPS Tahunan 2019

RUPS Tahunan diselenggarakan pada hari Rabu, 15 Mei 2019 jam 14.20 WIB – 15.06 WIB, bertempat di Gedung Bursa Efek Indonesia Tower II Lantai 1 (Galeri Bursa), Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12920.

Kuorum Pemegang Saham dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

RUPS Tahunan dihadiri oleh Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan kehadiran sebagai berikut:

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders ("GMS") is the Company's organs that functions as a forum for shareholders to conduct discussions and strategic decision making in accordance with the authority granted to them by the Articles of Association, and the applicable laws and regulations.

The GMS consists of the Annual GMS held every year no later than six months after the end of the financial year of the Company and the Extraordinary GMS that can be held at any time if deemed required.

The GMS is conducted in accordance with the provisions of Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies as amended by Regulation of Financial Services Authority No. 10/POJK.04/2017 concerning Amendment to Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies.

In 2019, the Company held 1 (one) Annual GMS and 1 (one) Extraordinary GMS. In 2018, the Company also held 1 (one) Annual GMS and 1 (one) Extraordinary GMS.

Implementation of the Annual GMS 2019

The Annual GMS was held on Wednesday, May 15, 2019 at 14.20 WIB – 15.06 WIB at Indonesia Stock Exchange Building Tower II 1st Floor (Stock Gallery), Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12920.

Shareholder Quorum and Attendance of the Members of Board of Commissioners and the Board of Directors

The annual GMS was attended by the Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company with the following attendance:

Kehadiran Pemegang Saham | Shareholder Attendance

1.774.229.415 saham/suara atau setara dengan **88,16%** dari jumlah 2.012.491.000 saham yang mempunyai hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.
1,774,229,415 shares/votes who have legitimate voting rights or equal to 88.16% of the 2,012,492,000 shares with valid voting rights issued by the Company.

Kehadiran Dewan Komisaris | Attendance of the Members of the Board of Commissioners

- **Jusman Syafii Djamal,** Komisaris Utama | President Commissioner
- **Bacelius Ruru,** Komisaris Independen | Independent Commissioner
- **Farid Harianto,** Komisaris Independen | Independent Commissioner
- **Djamal Nasser Attamimi,** Komisaris | Commissioner

Tata Kelola Perusahaan
CORPORATE GOVERNANCE

Kehadiran Direksi | Attendance of the Members of the Board of Directors

- **Justarina Sinta Marisi Naiborhu,** Direktur Utama | President Director
- **Pandu Patria Sjahrir,** Direktur | Director
- **Dicky Yordan,** Direktur | Director

Pemenuhan Prosedur Penyelenggaraan RUPS

1. Menyampaikan pemberitahuan mengenai rencana akan diselenggarakannya Rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Nomor: 041/TBS/III/2019 tanggal 29 Maret 2019.
2. Mengumumkan rencana Rapat pada tanggal 8 April 2019 melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia Investor Daily, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan (www.tobabara.com). Bukti iklan pengumuman rapat telah disampaikan kepada OJK melalui Surat Nomor: 048/TBS/IV/19 tanggal 8 April 2019.
3. Pemanggilan Rapat pada tanggal 23 April 2019 melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia Investor Daily, situs web Perseroan (www.tobabara.com) dan situs web Bursa Efek Indonesia. Bukti pemanggilan Rapat telah disampaikan kepada OJK melalui Surat Nomor: 059/TBS/IV/19 tanggal 23 April 2019.

Fulfillment of the Procedure for the Implementation of GMS

1. Notified the Indonesia Financial Services Authority (OJK) concerning the plan to hold the Meeting through Letter No. 041/TBS/III/19 dated March 29, 2019.
2. Announced the plan of Meeting on April 8, 2019 through 1 (one) daily newspaper in Indonesian language namely Investor Daily, the Indonesia Stock Exchange's website and the Company's website (www.tobabara.com). The evidence of advertising Meeting announcement has been submitted to OJK through Letter No. 048/TBS/IV/19 dated April 8, 2019.
3. Performed invitation for Meeting on April 23, 2019 through 1 (one) daily newspaper in Indonesian language namely Investor Daily, the Company's website (www.tobabara.com) and the Indonesia Stock Exchange's website. The evidence of Meeting invitation has been submitted to OJK through Letter No. 059/TBS/IV/19 dated April 23, 2019.

Keputusan RUPS Tahunan 2019 dan Realisasi

Annual GMS 2019 Resolutions and Realization

Mata Acara Pertama Rapat | First Meeting Agenda

Persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Approval of the Annual Report and the ratification of the Company's Consolidated Financial Statements ended December 31, 2018.

Keputusan | Resolution

1. Menerima dengan baik Laporan Tahunan yang antara lain memuat Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja (firma anggota jaringan global Ernst & Young) dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian sebagaimana ternyata dari Laporan Auditor Independen tanggal 28 Maret 2019 Nomor: 00307/2.1032/AU.1/02/0701-3/1/III/2019, dan
2. Memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas segala tindakan kepengurusan dan pengawasan yang mereka jalankan selama tahun buku 2018 sejauh tindakan-tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan.

1. Approved the Company's Annual Report including the Consolidated Financial Report of the Company for the fiscal year ended December 31, 2018 and ratified the Balance Sheet Statement and Profit and Loss Statement of the Company for the fiscal year ended December 31, 2018, which have been audited by Purwantono, Sungkoro dan Surja Public Accountant Firm (a member firm of Ernst & Young Global), with unqualified opinion as stated in its report dated March 28, 2019 No: 00307/2.1032/AU.1/02/0701-3/1/III/2019, and
2. Granted full release and discharge (Acquit et de Charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their management and supervision actions performed by them in 2018 as long as such management and supervision actions reflected in the Company's Annual Report.

Hasil Pemungutan Suara | Votings Result

Jumlah Suara Setuju | Total Approving Vote	:	1.774.229.415 (100%)
Tidak Setuju | Against	:	Tidak Ada | None (0%)
Abstain | Abstain	:	Tidak Ada | None (0%)

Realisasi | Realization

Telah selesai.	Completed.

Tata Kelola Perusahaan

CORPORATE GOVERNANCE

Mata Acara Kedua Rapat | Second Meeting Agenda

Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.	Determination the use of Company's net profit for fiscal year ended on December 31, 2018.

Keputusan | Resolution

Menetapkan penggunaan Laba Tahun Berjalan dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk yaitu sebesar US$37.785.670,00 untuk dapat dipergunakan dengan perincian sebagai berikut: a. Sebesar US$377.857,00 disisihkan sebagai dana cadangan, sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. b. Sisanya sebesar US$37.407.813,00 akan dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan untuk memperkuat permodalan jangka panjang dan dalam rangka mendukung pertumbuhan bisnis serta rencana investasi Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas pada investasi pada proyek-proyek Perseroan sebagaimana telah dijelaskan di presentasi sebelumnya.	Determined the distribution of the Profit for the Year attributable to the Owners of the Parent Company in the amount of US$37,785,670.00 with the details as follows: a. US$377,857.00 to be set aside as the reserve fund pursuant to Article 70 of Law Number 40 of 2007 regarding Company Law. b. The remaining of US$37,407,813.00 will be recorded as Company's retained earnings to strengthen the long term equity and in relation to supporting Company's business growth and investment plan, including but not limited to investment in the Company's projects as explained in the previous presentation.

Hasil Pemungutan Suara | Votings Result

Jumlah Suara Setuju | Total Approving Vote	:	1.774.229.415 (100%)
Tidak Setuju | Against	:	Tidak Ada | None (0%)
Abstain | Abstain	:	Tidak Ada | None (0%)

Realisasi | Realization

Telah selesai.	Completed.

Mata Acara Ketiga Rapat | Third Meeting Agenda

Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2019 dan menetapkan honorarium Kantor Akuntan Publik serta persyaratan lain.	Appointment of the Public Accountant Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for fiscal year 2018 and to determine the honorarium of the Public Accountant Firm along with other requirements.

Keputusan | Resolution

1. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk: a. Menunjuk Kantor Akuntan Publik yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan terafiliasi secara resmi dengan salah satu Kantor Akuntan Publik besar dunia untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang sedang berjalan dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2019; dan b. Menetapkan honorarium untuk Kantor Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik dimaksud.	1. Delegated the power and authority to the Board of Commissioners of the Company to: a. Appoint a Public Accountant Firm registered at Financial Services Authority and is officially affiliated with one of the world largest Public Accounting firms to audit the Company's Financial Statements for the current fiscal year that will end on December 31, 2019; and b. Determine the honorarium of the Public Accountant Firm along with other requirements in relation to the appointment of the said Public Accountant Firm.
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk melakukan segala sesuatunya berkenaan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	2. Approved to give power and authority to the Board of Commissioners and the Director of the Company to determine the remuneration of that Public Accountant Office pursuant to the prevailiang regulation.

Hasil Pemungutan Suara | Votings Result

Jumlah Suara Setuju | Total Approving Vote	:	1.774.229.415 (100%)
Tidak Setuju | Against	:	Tidak Ada | None (0%)
Abstain | Abstain	:	Tidak Ada | None (0%)

Realisasi | Realization

Telah selesai.	Completed.

Tata Kelola Perusahaan
CORPORATE GOVERNANCE

Mata Acara Keempat Rapat | Fourth Meeting Agenda	
Penetapan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris Perseroan dan pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan masing-masing untuk tahun buku 2019.	Determination of honorarium and other allowances for the Company's Board of Commissioners and delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine honorarium and other allowances for the Company's Board of Directors for the fiscal year of 2019.
Keputusan | Resolution	
1. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2019 serta memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan rincian alokasi pembagiannya bagi setiap anggota Dewan Komisaris; dan 2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2019 serta rincian alokasi pembagiannya bagi setiap anggota Direksi.	1. Delegated the authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration and/or other allowance to the member of Board of Commissioners for the fiscal year of 2019 as well as its detail allocation allotment for each member of the Board of Commissioners; and 2. Delegated the authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration and other allowance of member of the Board of Directors for the fiscal year of 2019 as well as its detail allocation allotment for each member of the Board of Directors.
Hasil Pemungutan Suara | Votings Result	
Jumlah Suara Setuju | Total Approving Vote : 1.774.229.415 (100%) Tidak Setuju | Against : Tidak Ada | None (0%) Abstain | Abstain : Tidak Ada | None (0%)	
Realisasi | Realization	
Telah selesai.	Completed.

Dalam setiap mata acara RUPS Tahunan tersebut, setelah penyampaian penjelasan Mata Acara oleh Direksi, para pemegang saham diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan dan/atau pendapat berkaitan dengan mata acara yang didiskusikan. Namun demikian dalam RUPS Tahunan 2019 tidak terdapat pertanyaan atau pendapat yang disampaikan oleh pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang hadir.

In each agenda of Annual GMS, after presentation of Agenda explanation by Board of Directors, shareholders are given the opportunity to submit questions and/or opinions related to the respective agenda. Nevertheless, in 2019 Annual GMS, there were no questions or opinions raised by shareholders or representatives of the shareholders in attendance.

Pengambilan keputusan untuk setiap mata acara RUPS Tahunan dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Akan tetapi dalam hal terdapat pemegang saham yang tidak setuju atau abstain maka dilakukan pemungutan suara, dimana setiap pemegang saham yang tidak setuju atau abstain diminta untuk mengisi formulir pemungutan suara (blanko) yang telah dibagikan kepada pemegang saham bersama dengan tata tertib RUPS Tahunan pada saat registrasi. Dalam RUPS Tahunan di tahun 2019, tidak terdapat pemegang saham yang menyatakan abstain atau tidak setuju untuk semua Mata Acara yang didiskusikan.

Decision making for each agenda of Annual GMS is carried out by means of deliberations to reach consensus. However, in the event that there are shareholders who disagree or abstain, a vote is conducted. Each shareholder who disagrees or abstains is asked to fill out a blank form that has been distributed to shareholders along with the rules of Annual GMS at the time of registration. In 2019 Annual GMS, there were no shareholders declared abstention or disagreement for all Agendas discussed.

Dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sebagaimana yang telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham

In order to comply with Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning Plan and Organization of General Meeting of Shareholders of Public Companies as amended by Financial Services Authority Regulation No. 10/POJK.04/2017 concerning Amendment to Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning Plan and Organization of General Meeting of Shareholders of Public Companies, a summary of minutes of Annual GMS

Tata Kelola Perusahaan
CORPORATE GOVERNANCE

Perusahaan Terbuka, ringkasan risalah RUPS Tahunan telah diumumkan di 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia Investor Daily, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan pada tanggal 17 Mei 2019. Bukti pengumuman ringkasan risalah RUPS Tahunan tersebut telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat nomor 081/TBS/V/19 tanggal 17 Mei 2019

was announced on 1 (one) daily newspaper in Bahasa, Investor Daily, websites of Indonesia Stock Exchange and the Company on May 17, 2019. Proof of announcement of summarized minutes of Annual GMS was submitted to Financial Services Authority with letter No. 081/TBS/V/19 dated May 17, 2019.

Risalah RUPS Tahunan dinyatakan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Toba Bara Sejahtra Tbk Nomor 31 tanggal 15 Mei 2019, yang dibuat oleh Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Perseroan telah menyampaikan Risalah RUPS Tahunan 2019 kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Mei 2019.

Minutes of Annual GMS were stated in Deed of Annual General Meeting of Shareholders of PT Toba Bara Sejahtra Tbk No. 31 dated May 15, 2019, prepared by Aulia Taufani, S.H., a Notary in South Jakarta Administration City. The Company submitted Minutes of 2019 Annual GMS to Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange on May 17, 2019.

Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa 2019

RUPS Luar Biasa diselenggarakan pada tanggal yang sama dengan penyelenggaraan RUPS Tahunan, yaitu pada hari Rabu, 15 Mei 2019 jam 15.29 WIB – 16.18 WIB, bertempat di Gedung Bursa Efek Indonesia Tower II Lantai 1 (Galeri Bursa), Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12920.

Implementation of the Extraordinary GMS 2019

The Extraordinary GMS was held at the same time as the Annual GMS which is on Wednesday, May 15, 2019 at 03.29 – 04.18 PM, at the Indonesia Stock Exchange Building Tower II 1st Floor (Stock Gallery), Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12920.

Kuorum Pemegang Saham dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

RUPS Luar Biasa dihadiri oleh Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan kehadiran sebagai berikut:

Shareholder Quorum and Attendance of the Members of Board of Commissioners and the Board of Directors

The Extraordinary GMS was attended by the Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company with the following attendance:

Kehadiran Pemegang Saham | Shareholder Attendance

1.841.867.625 saham/suara atau setara dengan 91,52% dari jumlah 2.012.491.000 saham yang mempunyai hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.
1,841,867,625 shares/votes who have legitimate voting rights, equal to 91.52% of 2,012,492,000 shares with valid voting rights issued by the Company.

Kehadiran Dewan Komisaris | Attendance of the Members of the Board of Commissioners

- **Jusman Syafii Djamal,** Komisaris Utama | President Commissioner
- **Bacelius Ruru,** Komisaris Independen | Independent Commissioner
- **Farid Harianto,** Komisaris Independen | Independent Commissioner
- **Djamal Nasser Attamimi,** Komisaris | Commissioner

Kehadiran Direksi | Attendance of the Members of the Board of Directors

- **Justarina Sinta Marisi Naiborhu,** Direktur Utama | President Director
- **Pandu Patria Sjahrir,** Direktur | Director
- **Dicky Yordan,** Direktur | Director

Pemenuhan Prosedur Penyelenggaraan RUPS

1. Menyampaikan pemberitahuan mengenai rencana akan diselenggarakannya Rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Nomor: 041/TBS/III/19 tanggal 29 Maret 2019.

Fulfillment of the Procedure for the Implementation of GMS

1. Notified the Indonesia Financial Services Authority (OJK) concerning the plan to hold the Meeting through Letter No. 041/TBS/III/19 dated March 29, 2019.

Tata Kelola Perusahaan
CORPORATE GOVERNANCE

2. Mengumumkan rencana Rapat pada tanggal 8 April 2019 melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia Investor Daily, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan (www.tobabara.com). Bukti pengumuman Rapat dan Keterbukaan Informasi sehubungan rencana penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu telah disampaikan kepada OJK melalui Surat Nomor 048/TBS/IV/19 tanggal 8 April 2019.
3. Pemanggilan Rapat pada tanggal 23 April 2019 melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia Investor Daily, situs web Bursa Efek Indonesia dan juga situs web Perseroan (www.tobabara.com). Bukti pemanggilan Rapat telah disampaikan kepada OJK melalui Surat Nomor 059/TBS/IV/19 tanggal 23 April 2019.

2. Announced the plan of Meeting on April 8, 2019 through 1 (one) daily newspaper in Indonesian language namely Investor Daily, the Indonesia Stock Exchange website and the Company's website (www.tobabara.com). The evidence of Meeting announcement and information disclosure regarding the plan to capital increase mechanism by granting Pre-emptive Rights has been submitted to OJK through Letter No. 048/TBS/IV/19 dated April 8, 2019.
3. Performed invitation for Meeting on April 23, 2019 through 1 (one) daily newspaper in Indonesian language namely Investor Daily, the Indonesia Stock Exchange website and the Company's website (www.tobabara.com). The evidence of Meeting invitation has been submitted to OJK through Letter No. 059/TBS/IV/19 dated April 23, 2019.

Keputusan RUPS Luar Biasa 2019 dan Realisasi

Extraordinary GMS 2019 Resolutions and Realization

Mata Acara Pertama Rapat | First Meeting Agenda

Persetujuan atas perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan perihal Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha guna pemenuhan persyaratan dan ketentuan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No, 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik.	Approval for amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association concerning Purposes, Objectives and Business Activities in order to fulfill the requirements and provisions of Government Regulation of the Republic of Indonesia No, 24 of 2018 concerning Electronic Integrated Business Licensing Services.

Keputusan | Resolution

1. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan perihal Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha guna pemenuhan persyaratan dan ketentuan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, sebagaimana usulan lengkapnya yang telah ditampilkan dalam *slide* presentasi pada penjelasan mata acara Rapat Pertama ini; dan 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan keputusan sebagaimana dimaksud dalam butir 1 di atas, termasuk menyatakan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar sebagaimana yang dimaksud dalam butir 1 di atas ke dalam suatu akta notaris dan selanjutnya menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar serta selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satupun yang dikecualikan.	1. Approved the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association concerning Purposes, Objectives and Business Activities in order to fulfill the requirements and provisions of Government Regulation No. 24 of 2018 concerning Electronic Integrated Business Licensing Services. Description of the proposed amendment was displayed in the presentation slides as an explanation of the First Meeting Agenda, and 2. Granted power and authority to the Company's Board of Directors with substitution right to implement the resolution referred to in point 1 above, including incorporation of amendment to Article 3 of the Articles of Association as referred to in point 1 above in a notarial deed and subsequent submission to relevant authorities to obtain approval and/or receipt of notification of amendment to the Articles of Association including taking necessary and beneficial actions for this purpose without any exception.

Hasil Pemungutan Suara | Votings Result

Jumlah Suara Setuju | Total Approving Vote	:	1.841.867.625 (100%)
Tidak Setuju | Against	:	Tidak Ada | None (0%)
Abstain | Abstain	:	Tidak Ada | None (0%)

Realisasi | Realization

Telah selesai.	Completed.

Tata Kelola Perusahaan

CORPORATE GOVERNANCE

Mata Acara Kedua Rapat | Second Meeting Agenda

Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal Perseroan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada pemegang saham Perseroan melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("Penawaran Umum Terbatas"), termasuk:

a. Persetujuan perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan; dan
b. Persetujuan pelimpahan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk pelaksanaan penyesuaian modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas dalam rangka penambahan modal Perseroan dengan mekanisme HMETD dan memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk pelaksanaan pengeluaran Saham Baru melalui HMETD tersebut.

Approval for the Company's plan to increase the Company's capital by issuing Pre-emptive Rights to the Company's shareholders through Limited Public Offering mechanism with Pre-emptive Rights according to Regulation of Financial Services Authority No. 32/POJK.04/2015 concerning Capital Increase of Publicly Listed Companies by Issuing Pre-emptive Rights ("Limited Public Offering"), including:

a. Approval for amendment to Article 4 of the Company's Articles of Association; and
b. Approval for delegation of authority to the Company's Board of Directors with approval of the Company's Board of Commissioners for adjustment of issued and paid up capital in the Company through Limitied Public Offering to increase the Company's capital with Pre-emptive Rights mechanism and authorized the Company's Board of Directors to take all necessary actions to carry out the issuance of New Shares through Pre-emptive Rights.

Keputusan | Resolution

1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal Perseroan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada pemegang saham Perseroan melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (yang selanjutnya akan disebut sebagai "Penawaran Umum Terbatas") dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Penawaran Umum Terbatas yang akan dilaksanakan oleh Perseroan dilakukan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1.880.000.000 (satu miliar delapan ratus delapan puluh juta) saham dengan nilai nominal masing-masing saham senilai Rp50 (lima puluh rupiah);
   b. Saham yang akan ditawarkan kepada para pemegang saham dalam rangka Penawaran Umum Terbatas tersebut seluruhnya merupakan saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan serta mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan sebelum Penawaran Umum Terbatas tersebut dilakukan;
   c. Tanggal periode pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas tersebut akan ditentukan kemudian oleh Perseroan dengan ketentuan bahwa jangka waktu persetujuan Rapat yang menyetujui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas ini sampai dengan tanggal efektif Pernyataan Pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan terkait Penawaran Umum Terbatas tersebut tidak lebih dari 12 bulan;
   d. Seluruh dana yang diperoleh Perseroan sebagai hasil dari pelaksanaan penambahan modal Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi yang menjadi kewajiban Perseroan, akan dipergunakan untuk memperkokoh struktur permodalan Perseroan yaitu seluruhnya akan digunakan untuk membiayai kegiatan investasi Perseroan serta untuk kegiatan Perseroan secara umum atau *general corporate purpose*.

1. Approved the Company's plan to increase the Company's capital by issuing Pre-emptive Rights to the Company's shareholders through Limited Public Offering mechanism with Pre-emptive Rights according to Regulation of Financial Services Authority No. 32/POJK.04/2015 concerning Capital Increase of Publicly Listed Companies by Issuing Pre-emptive Rights ("Limited Public Offering") with the following conditions:
   a. Limited Public Offering was for a maximum of 1,880,000,000 (one billion eight hundred eighty million) shares with a nominal value of each share amounting to Rp50 (fifty rupiah);
   b. Shares offered to the shareholder in Limited Public Offering were all new shares issued from the Company's portfolio and had equal and equivalent rights in all respects to the shares that had been issued and fully paid in the Company prior to the Limited Public Offering;
   c. The date of Limited Public Offering implementation will be determined later by the Company given the period between the Meeting that approved Limited Public Offering implementation and the effective date of Registration Statement issued by Financial Services Authority for the Limited Public Offering is not more than 12 months;
   d. All proceeds obtained by the Company from the capital increase through the Company's Limited Public Offering, after deducted by issuance costs borne by the Company, will be used to strengthen the Company's capital structure by providing funds for the Company's investment activities and other activities for general corporate purpose.

2. Menyetujui perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas sebagaimana yang disebutkan dalam butir 1 di atas; dan

2. Approved amendment to Article 4 of the Company's Articles of Association in connection with implementation of Limited Public Offering referred to in point 1 above; and

3. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk pelaksanaan penyesuaian modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan sebagai hasil dari Penawaran Umum Terbatas dan memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk pelaksanaan penambahan modal Perseroan dan pengeluaran Saham Baru yang dilakukan Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas tersebut, termasuk menyatakan perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar sebagaimana yang dimaksud dalam butir 2 di atas ke dalam suatu akta notaris dan selanjutnya menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar serta selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satupun yang dikecualikan.

3. Approved delegation of authority to the Company's Board of Directors with approval of the Company's Board of Commissioners for adjustment of issued and paid up capital as a result of Limited Public Offering and authorized the Company's Board of Directors to take all necessary actions to carry out the capital increase and the issuance of New Shares through Limited Public Offering, including incorporation of amendment to Article 4 of the Articles of Association as referred to in point 2 above in a notarial deed and subsequent submission to relevant authorities to obtain approval and/or receipt of notification of amendment to the Articles of Association including taking necessary and beneficial actions for this purpose without any exception.

Tata Kelola Perusahaan
CORPORATE GOVERNANCE

Mata Acara Kedua Rapat | Second Meeting Agenda

Hasil Pemungutan Suara | Votings Result

Jumlah Suara Setuju | Total Approving Vote	:	1.841.865.625 (99,9999%)
Tidak Setuju | Against	:	2.000 (0,0001%)
Abstain | Abstain	:	Tidak Ada | None (0%)

Realisasi | Realization

Belum terlaksana.	Has not been completed yet.

Mata Acara Ketiga Rapat | Third Meeting Agenda

Persetujuan atas rencana pemecahan nilai nominal saham Perseroan (*stock split*) dan perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham Perseroan tersebut.	Approval for the Company's stock split plan and amendment to Article 4 of the Company's Articles of Association in connection with implementation of the stock split.

Keputusan | Resolution

1. Menyetujui pemecahan nilai nominal saham Perseroan dengan rasio 1:4 (satu banding empat) dimana nilai nominal saham setelah dilakukannya pemecahan nilai nominal saham Perseroan akan menjadi senilai Rp50,00 (lima puluh Rupiah) dari yang sebelumnya senilai Rp200,00 (dua ratus Rupiah) sesuai dengan jadwal pelaksanaan yang telah disampaikan sebelumnya dalam Rapat ini.	1. Approved the Company's stock split with a ratio of 1:4 (one to four) wherein the nominal value of the shares after stock split would be Rp50.00 (fifty Rupiah) from the previous nominal value of Rp200.00 (two hundred Rupiah) in accordance with the schedule submitted previously in this Meeting.
2. Menyetujui perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan perubahan nilai nominal saham Perseroan sebagaimana yang disebutkan dalam butir 1 di atas; dan	2. Approved amendment to Article 4 of the Company's Articles of Association in connection with implementation of the Company's stock split referred to in point 1 above; and
3. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk pelaksanaan perubahan nilai nominal saham Perseroan sebagaimana yang disebutkan dalam butir 1 di atas dan memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk pelaksanaan perubahan nilai nominal saham Perseroan tersebut, termasuk menyatakan perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar sebagaimana yang dimaksud dalam butir 2 di atas ke dalam suatu akta notaris dan selanjutnya menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar serta selanjutnya melakkan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satupun yang dikecualikan.	3. Approved delegation of authority to the Company's Board of Directors for implementation of the Company's stock split referred to in point 1 above and authorized the Company's Board of Directors to take all necessary actions to carry out implementation of the Company's stock split, including incorporation of amendment to Article 4 of the Articles of Association as referred to in point 2 above in a notarial deed and subsequent submission to relevant authorities to obtain approval and/or receipt of notification of amendment to the Articles of Association including taking necessary and beneficial actions for this purpose without any exception.

Hasil Pemungutan Suara | Votings Result

Jumlah Suara Setuju | Total Approving Vote	:	1.841.867.625 (100%)
Tidak Setuju | Against	:	Tidak Ada | None (0%)
Abstain | Abstain	:	Tidak Ada | None (0%)

Realisasi | Realization

Telah selesai.	Completed.

Tata Kelola Perusahaan
CORPORATE GOVERNANCE

Mata Acara Keempat Rapat | Fourth Meeting Agenda

Perubahan susunan pengurus Perseroan

Amendment to the composition of Company's management

Keputusan | Resolution

Bagian Pertama: Perubahan Susunan Dewan Komisaris Perseroan.
1. Menyetujui dan menerima dengan baik dengan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya, pengunduran diri dari Bapak Jusman Syafii Djamal dalam jabatannya selaku Komisaris Utama Perseroan dan juga pengunduran diri dari Bapak Cheong Tuck Kuen Kenneth dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan, yang berlaku efektif terhitung sejak penutupan Rapat ini dengan mengesampingkan ketentuan Pasal 18 ayat 9 huruf a Anggaran Dasar Perseroan yang mengatur bahwa surat pengunduran diri disampaikan sembilan puluh hari sebelum tanggal pengunduran diri.
2. Menyetujui memberikan pelepasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit at de charge*) kepada Bapak Jusman Syafii Djamal dan Bapak Cheong Tuck Kuan Kenneth atas seluruh tugas dan tanggung jawab yang telah mereka jalankan dalam jabatannya masing-masing sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Perseroan selama seluruh tindakannya tersebut tercermin dalam laporan keuangan Perseroan dengan mengesampingkan ketentuan Pasal 18 ayat 9 huruf f Anggaran Dasar Perseroan yang mengatur bahwa pembebasan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri diberikan selesai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan membebaskannya.
3. Menyetujui pengangkatan Bapak Bacellius Ruru sebagai Komisaris Utama merangkap sebagai Komisaris Independen terhitung sejak tanggal penutupan Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2019 yang akan diselenggarakan pada tahun 2020.

Part One: Changes in Composition of the Company's Board of Commissioners.
1. Approved and accepted, with gratitude, resignation of Mr. Jusman Syafii Djamal from his position as the Company's President Commissioner and resignation of Mr. Cheong Tuck Kuen Kenneth from his position as the Company's Commissioner, which was effective as of the closing of this Meeting by ruling out the provisions of Article 18 paragraph 9 letter a of the Company's Articles of Association which stipulates that resignation letter is submitted ninety days prior to resignation date.
2. Approved granting of acquit at de charge to Mr. Jusman Syafii Djamal and Mr. Cheong Tuck Kuan Kenneth for all duties and responsibilities that they had carried out in their respective positions as the Company's President Commissioner and Commissioner to the extent that all their actions were reflected in the Company's financial statements by ruling out the provisions of Article 18 paragraph 9 letter f of the Company's Articles of Association which stipulates that release of responsibilities of the resigning members of Board of Commissioners is given after Annual General Meeting of Shareholders releases them.
3. Approved appointment of Mr. Bacellius Ruru as President Commissioner and concurrently Independent Commissioner effective as of the closing of this Meeting until the closing of Annual General Meeting of Shareholders for financial year 2019 which would be held in 2020.

Maka susunan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak penutupan Rapat ini akan menjadi sebagai berikut:

Hence, composition of the Company's Board of Commissioners as of the closing of this Meeting was as follows:

Dewan Komisaris
Board of Commissioner

Jabatan | Position	**Nama** | Name
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen | President Commissioner and Independent Commissioner	Bapak | Mr. Bacellius Ruru
Komisaris Independen | Independent Commissioner	Bapak | Mr. Farid Harianto
Komisaris | Commissioner	Bapak | Mr. Djamal Attamimi

Bagian Kedua: Perubahan Susunan Direksi Perseroan.
1. Menyetujui dan menerima dengan baik dengan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya, pengunduran diri dari Bapak Sudharmono Saragih dalam jabatannya selaku Direktur Perseroan, yang berlaku efektif terhitung sejak tanggal 6 Maret 2019 dengan mengesampingkan ketentuan Pasal 15 ayat 9 huruf a Anggaran Dasar Perseroan yang mengatur bahwa surat pengunduran diri disampaikan sembilan puluh hari sebelum tanggal pengunduran diri.
2. Menyetujui memberikan pelepasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada Bapak Sudharmono Saragih atas seluruh tugas dan tanggung jawab yang telah dijalankan dalam jabatannya selaku Direktur Perseroan, selama seluruh tindakannya tersebut tercermin dalam laporan keuangan Perseroan, dengan mengesampingkan ketentuan Pasal 15 ayat 9 huruf f Anggaran Dasar Perseroan yang mengatur bahwa pembebasan tanggung jawab anggota Direksi yang mengundurkan diri diberikan setelah Rapat umum Pemegang Saham Tahunan yang membebaskannya.
3. Menyetujui perubahan jabatan Bapak Alvin Firman Sunanda dari yang sebelumnya menjabat sebagai Direktur Independen, untuk selanjutnya akan menjabat sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak penutupan Rapat ini dengan tidak mengubah jangka waktu masa jabatan Bapak Alvin Firman Sunanda sebagaimana yang ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang mengangkat Bapak Alvin Firman Sunanda sebelumnya.
4. Menyetujui pengangkatan Bapak Teguh Alamsyah sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak tanggal penutupan Rapat ini sampai dengan ditutupnya penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2021 yang diselenggarakan pada tahun 2022.

Part Two: Changes in Composition of the Company's Board of Directors.
1. Approved and accepted, with gratitude, resignation of Mr. Sudharmono Saragih from his position as the Company's Director, which was effective as of March 6, 2019, by ruling out the provisions of Article 15 paragraph 9 letter a of the Company's Articles of Association which stipulates that resignation letter is submitted ninety days prior to resignation date.
2. Approved granting of acquit et de charge to Mr. Sudharmono Saragih for all duties and responsibilities that he had carried out in his positions as the Company's Director to the extent that all his actions were reflected in the Company's financial statements by ruling out the provisions of Article 15 paragraph 9 letter f of the Company's Articles of Association which stipulates that release of responsibilities of the resigning member of Board of Directors is given after Annual General Meeting of Shareholders releases them.
3. Approved the change of position of Mr. Alvin Firman Sunanda from his previous position as Independent Director to become the Company's Director as of the closing of this Meeting by not changing the office term of Mr. Alvin Firman Sunanda as determined in the previous General Meeting of Shareholders that appointed Mr. Alvin Firman Sunanda.
4. Approved appointment of Mr. Teguh Alamsyah as the Company's Director as of the closing date of this Meeting until the closing of Annual General Meeting of Shareholders for financial year 2021 which would be held in 2022.

Tata Kelola Perusahaan
CORPORATE GOVERNANCE

Mata Acara Keempat Rapat | Fourth Meeting Agenda

Maka susunan Direksi Perseroan terhitung sejak penutupan Rapat ini akan menjadi sebagai berikut:

Hence, composition of the Company's Board of Directors as of the closing of this Meeting was as follows:

Direksi
Board of Director

Jabatan | Position	**Nama** | Name
Direktur Utama | President Director	Ibu | Ms. Justarina S.M. Naiborhu
Direktur | Director	Bapak | Mr. Pandu Patria Sjahrir
Direktur | Director	Bapak | Mr. Alvin Firman Sunanda
Direktur | Director	Bapak | Mr. Dicky Yordan
Direktur | Director	Bapak | Mr. Teguh Alamsyah

Selanjutnya, menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan hal-hal yang disampaikan sebelumnya, termasuk menyatakan kembali keputusan berkenaan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam suatu akta notaris dan selanjutnya menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Data Perseroan serta selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satupun yang dikecualikan.

Furthermore, granted power and authority to the Company's Board of Directors with substitution right to implement the aforementioned resolutions, including incorporation of the resolutions pertaining to changes in composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in a notarial deed and subsequent submission to relevant authorities to obtain receipt of notification of changes in Corporate Data including taking necessary and beneficial actions for this purpose without any exception.

Hasil Pemungutan Suara | Votings Result

Jumlah Suara Setuju | Total Approving Vote	:	1.841.839.625 (99,9999%)
Tidak Setuju | Against	:	28.000 (0,0015%)
Abstain | Abstain	:	Tidak Ada | None (0%)

Realisasi | Realization

Telah selesai.	Completed.

Dalam setiap diskusi mata acara RUPS Luar Biasa, setelah Direksi menyampaikan penjelasan atas masing-masing mata acara, para pemegang saham diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan dan/atau pendapat berkaitan dengan mata acara yang didiskusikan. Pada mata acara kedua RUPS Luar Biasa, terdapat 1 (satu) pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan tidak ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang menyampaikan pertanyaan dan/atau pendapat pada mata acara yang lain. Terhadap pertanyaan yang disampaikan oleh pemegang saham dijawab dan dijelaskan oleh Direktur Utama Perseroan dan dicatat dalam berita acara RUPS Luar Biasa.

In each agenda of Extraordinary GMS, after presentation of Agenda explanation by Board of Directors, shareholders are given the opportunity to submit questions and/or opinions related to the respective agenda. On the second agenda of Extraordinary GMS, there was 1 (one) shareholder who submitted question and no shareholder or representative of shareholder who submitted questions and/or opinions on the other agenda. The question raised by the shareholder was answered and explained by the Company's President Director and recorded in minutes of Extraordinary GMS.

Pengambilan keputusan untuk setiap mata acara RUPS Luar Biasa dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Akan tetapi dalam hal terdapat pemegang saham yang tidak setuju atau abstain maka dilakukan pemungutan suara, dimana setiap pemegang saham yang tidak setuju atau abstain diminta untuk mengisi formulir pemungutan suara (blanko) yang telah dibagikan kepada pemegang saham bersama dengan tata tertib RUPS Luar Biasa pada saat registrasi.

Decision making for each agenda of Extraordinary GMS is carried out by means of deliberations to reach consensus. However, in the event that there are shareholders who disagree or abstain, a vote is conducted. Each shareholder who disagrees or abstains is asked to fill out a blank form that has been distributed to shareholders along with the rules of Extraordinary GMS at the time of registration.

Tata Kelola Perusahaan
CORPORATE GOVERNANCE

Proses dan tata cara pemungutan suara diatur dan dilaksanakan sesuai dengan tata cara RUPS Luar Biasa yang dibacakan pada awal RUPS Luar Biasa dan juga telah dibagikan kepada masing-masing pemegang saham pada saat registrasi. Perseroan menunjuk Notaris Aulia Taufani, S.H., dan biro administrasi efek PT Datindo Entrycom, sebagai pihak independen yang melakukan penghitungan dan/atau validasi suara dalam RUPS Luar Biasa. Penghitungan suara dicatat dalam risalah RUPS Luar Biasa.

The voting process and procedures are regulated and implemented in accordance with procedures for Extraordinary GMS which were read out at the beginning of Extraordinary GMS and also distributed to each shareholder at the time of registration. The Company appointed Notary Aulia Taufani, S.H., and securities administration bureau PT Datindo Entrycom, as independent parties that count and/or validate the votes at Extraordinary GMS. The vote count was recorded in minutes of Extraordinary GMS.

Dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sebagaimana yang telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, ringkasan risalah RUPS Luar Biasa telah diumumkan di 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia Investor Daily, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan pada tanggal 17 Mei 2019. Bukti pengumuman ringkasan risalah RUPS Luar Biasa tersebut telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat nomor 082/TBS/V/19 tanggal 17 Mei 2019.

In order to comply with Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning Plan and Organization of General Meeting of Shareholders of Public Companies as amended by Financial Services Authority Regulation No. 10/POJK.04/2017 concerning Amendment to Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning Plan and Organization of General Meeting of Shareholders of Public Companies, a summary of minutes of Extraordinary GMS was announced on 1 (one) daily newspaper in Bahasa, Investor Daily, websites of Indonesia Stock Exchange and the Company on May 17, 2019. Proof of announcement of summarized minutes of Extraordinary GMS was submitted to Financial Services Authority with letter No. 082/TBS/V/19 dated May 17, 2019.

Risalah RUPS Luar Biasa dinyatakan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Toba Bara Sejahtra Tbk Nomor 31 tanggal 15 Mei 2019, yang dibuat oleh Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Perseroan telah menyampaikan Risalah RUPS Luar Biasa kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Mei 2019.

Minutes of Extraordinary GMS were stated in Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Toba Bara Sejahtra Tbk No. 31 dated May 15, 2019, prepared by Aulia Taufani, S.H., a Notary in South Jakarta Administration City. The Company submitted Minutes of Extraordinary GMS to Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange on May 17, 2019.

Informasi Mengenai Keputusan RUPS Tahun Buku yang belum Direalisasikan

Sampai dengan tanggal Laporan Tahunan ini, terdapat satu keputusan dalam RUPS Luar Biasa yang belum dilaksanakan, yaitu terkait dengan persetujuan rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal Perseroan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada pemegang saham Perseroan melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("Penawaran Umum Terbatas").

Information Regarding GMS Resolutions of the Fiscal Year Which has not been Completed

As of the date of this Annual Report, there was one resolution of Extraordinary GMS that was yet to be implemented, which was related to approval of the Company's plan to increase the Company's capital by granting Pre-emptive Rights to the Company's shareholders through the mechanism of Limited Public Offering with Preemptive Rights based on stipulation in Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2015 concerning Increased Capital of a Public Company By Giving Pre-emptive Rights ("Limited Public Offering").

Belum terlaksananya keputusan dalam RUPS Luar Biasa terkait dengan Penawaran Umum Terbatas ini disebabkan oleh karena kondisi pasar yang menurut penilaian Perseroan belum cukup kondusif untuk mendukung terlaksananya Penawaran Umum Terbatas Perseroan.

Such resolution of Extraordinary GMS regarding Limited Public Offering had not been carried out due to market condition, which perceived by the Company as not conducive enough to support the implementation of the Company's Limited Public Offering.

Tata Kelola Perusahaan
CORPORATE GOVERNANCE

Penyelengggaraan RUPS Tahunan 2018

RUPS Tahunan diselenggarakan pada hari Kamis, 7 Juni 2018 jam 14.22 WIB – 15.11 WIB, bertempat di Financial Club Graha CIMB Niaga Lantai 17, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190.

Kuorum Pemegang Saham dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

RUPS Tahunan dihadiri oleh Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan kehadiran sebagai berikut:

Implementation of the GMS 2018

The Annual GMS was held on Thursday, June 7, 2018 at 02.22 – 03.11 PM at Financial Club Graha CIMB Niaga 17th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190.

Shareholder Quorum and Attendance of the Members of Board of Commissioners and the Board of Directors

The annual GMS was attended by the Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company with the following attendance:

Kehadiran Pemegang Saham | Shareholder Attendance

1.774.191.234 saham/suara atau setara dengan **88,159%** dari jumlah 2.012.491.000 saham yang mempunyai hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.
1,774,191,234 shares/votes who have legitimate voting rights or equal to 88.159% of the 2,012,492,000 shares with valid voting rights issued by the Company.

Kehadiran Dewan Komisaris | Attendance of the Members of the Board of Commissioners

- **Jusman Syafii Djamal,** Komisaris Utama | President Commissioner
- **Bacelius Ruru,** Komisaris Independen | Independent Commissioner
- **Farid Harianto,** Komisaris Independen | Independent Commissioner
- **Djamal Nasser Attamimi,** Komisaris | Commissioner
- **Cheong Tuck Kuen Kenneth,** Komisaris | Commissioner

Kehadiran Direksi | Attendance of the Members of the Board of Directors

- **Justarina Sinta Marisi Naiborhu,** Direktur Utama | President Director
- **Pandu Patria Sjahrir,** Direktur | Director
- **Sudharmono Saragih,** Direktur | Director
- **Alvin Firman Sunanda,** Direktur Independen | Independent Director
- **Dicky Yordan,** Direktur | Director

Pemenuhan Prosedur Penyelenggaraan RUPS

1. Menyampaikan pemberitahuan mengenai rencana akan diselenggarakannya Rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Nomor: 068/TBS/IV/2018 tanggal 23 April 2018.
2. Mengumumkan rencana Rapat pada tanggal 30 April 2018 melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia Investor Daily, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan (www.tobabara.com). Bukti pengumuman rapat telah disampaikan kepada OJK melalui Surat Nomor: 072/TBS/V/18 tanggal 2 Mei 2018.
3. Pemanggilan Rapat pada tanggal 16 Mei 2018 melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia Investor Daily, situs web Perseroan (www.tobabara.com) dan situs web Bursa Efek Indonesia. Bukti pemanggilan Rapat telah disampaikan kepada OJK melalui Surat Nomor: 078/TBS/V/18 tanggal 16 Mei 2018.

Fulfillment of the Procedure for the Implementation of GMS

1. Notified the Indonesia Financial Services Authority (OJK) concerning the plan to hold the Meeting through Letter No. 068/TBS/IV/18 dated April 23rd , 2018.
2. Announced the plan of Meeting on April 30th, 2018 through 1 (one) daily newspaper in Indonesian language namely Investor Daily, the Indonesia Stock Exchange's website and the Company's website (www.tobabara.com). The evidence of Meeting announcement has been submitted to OJK through Letter No. 072/TBS/V/18 dated May 2, 2018.
3. Performed invitation for Meeting on May 16, 2018 through 1 (one) daily newspaper in Indonesian language namely Investor Daily, the Company's website (www.tobabara.com) and the Indonesia Stock Exchange's website. The evidence of Meeting invitation has been submitted to OJK through Letter No. 078/TBS/V/18 dated May 16th, 2018.

Tata Kelola Perusahaan

CORPORATE GOVERNANCE

Keputusan RUPS Tahunan 2018 dan Realisasi

Annual GMS 2018 Resolutions and Realization

Mata Acara Pertama Rapat | First Meeting Agenda

Persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Approval of the Annual Report and the ratification of the Company's Consolidated Financial Statements ended December 31, 2017.

Keputusan | Resolution

1. Menerima dengan baik Laporan Tahunan yang antara lain memuat Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja (firma anggota jaringan global Ernst & Young) dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian sebagaimana ternyata dari Laporan Auditor Independen tanggal 28 Maret 2018 Nomor: RPC-5982/PSS/2018.
2. Memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas segala tindakan kepengurusan dan pengawasan yang mereka jalankan selama tahun buku 2017 sejauh tindakan-tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan.

1. Approved the Company's Annual Report including the Consolidated Financial Report of the Company for the fiscal year ended December 31, 2017 and ratified the Balance Sheet Statement and Profit and Loss Statement of the Company for the fiscal year ended December 31, 2017, which have been audited by Purwantono, Sungkoro dan Surja Public Accountant Firm (a member firm of Ernst & Young Global), with unqualified opinion as stated in its report dated March 28, 2018 No: RPC-5982/PSS/2018.
2. Granted full release and discharge (Acquit et de Charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and supervision actions performed by them in 2017 as long as such management and supervision actions reflected in the Company's Annual Report.

Hasil Pemungutan Suara | Votings Result

Jumlah Suara Setuju | Total Approving Vote	:	1.774.191.234 (100%)
Tidak Setuju | Against	:	Tidak Ada | None (0%)
Abstain | Abstain	:	Tidak Ada | None (0%)

Realisasi | Realization

Telah selesai pada tahun 2018.

Completed in 2018.

Mata Acara Kedua Rapat | Second Meeting Agenda

Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Determination the use of Company's net profit for fiscal year ended on December 31, 2017.

Keputusan | Resolution

Menetapkan penggunaan laba bersih tahun buku 2017 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar US$21.438.589 dengan perincian sebagai berikut:

a. Sebesar US$214.386,00 disisihkan sebagai dana cadangan, sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
b. Sisanya sebesar US$21.224.203,00 akan dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan untuk memperkuat permodalan jangka panjang dan dalam rangka mendukung pertumbuhan bisnis serta rencana investasi Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas pada investasi pada proyek-proyek Perseroan sebagaimana telah dijelaskan di presentasi sebelumnya.

Determined the distribution of the net profit of 2017 attributable to the owners of the parent company in the amount of US$21,438,589 with the details as follows:

a. US$214,386.00 to be set aside as the reserve fund pursuant to Article 70 of Law Number 40 of 2007 regarding Company Law.
b. The remaining of US$21,224,203.00 will be recorded as Company's retained earnings to strengthen the long term equity and in relation to supporting Company's business growth and investment plan, including but not limited to investment in the Company's projects as explained in the previous presentation.

Hasil Pemungutan Suara | Votings Result

Jumlah Suara Setuju | Total Approving Vote	:	1.774.191.234 (100%)
Tidak Setuju | Against	:	Tidak Ada | None (0%)
Abstain | Abstain	:	Tidak Ada | None (0%)

Realisasi | Realization

Telah selesai pada tahun 2018.

Completed in 2018.

Tata Kelola Perusahaan
CORPORATE GOVERNANCE

Mata Acara Ketiga Rapat | Third Meeting Agenda

Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2018 dan menetapkan honorarium Kantor Akuntan Publik serta persyaratan lain.	Appointment of the Public Accountant Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for fiscal year 2018 and to determine the honorarium of the Public Accountant Firm along with other requirements.

Keputusan | Resolution

1. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk: a. Menunjuk Kantor Akuntan Publik yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan terafiliasi secara resmi dengan salah satu Kantor Akuntan Publik besar dunia untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang sedang berjalan dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2018; dan b. Menetapkan honorarium untuk Kantor Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik dimaksud.	1. Delegated the power and authority to the Board of Commissioners of the Company to: a. Appointment of the Registered Public Accountant Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for fiscal year 2018 b. Determine the honorarium of the Public Accountant Firm along with other requirements.
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk melakukan segala sesuatunya berkenaan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	2. Approved to give power and authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the remuneration of that Public Accountant Office as well as other requirements.

Hasil Pemungutan Suara | Votings Result

Jumlah Suara Setuju | Total Approving Vote	:	1.774.191.234 (100%)
Tidak Setuju | Against	:	Tidak Ada | None (0%)
Abstain | Abstain	:	Tidak Ada | None (0%)

Realisasi | Realization

Telah selesai pada tahun 2018.	Completed in 2018.

Mata Acara Keempat Rapat | Fourth Meeting Agenda

Penetapan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris Perseroan dan pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan masing-masing untuk tahun buku 2018.	Determination of honorarium and other allowances for the Company's Board of Commissioners and Delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine honorarium and other allowances for the Company's Board of Directors for the fiscal year 2018.

Keputusan | Resolution

1. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2018 serta memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan rincian alokasi pembagiannya bagi setiap anggota Dewan Komisaris; dan 2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2018 serta rincian alokasi pembagiannya bagi setiap anggota Direksi.	1. Delegated the authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration and/or other allowance to the member of Board of Commissioners for the fiscal year 2018 as well as its detail allocation allotment for each member of the Board of Commissioners; and 2. Delegated the authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration and other allowance of member of the Board of Directors for the fiscal year 2018 as well as its detail allocation allotment for each member of the Board of Directors.

Hasil Pemungutan Suara | Votings Result

Jumlah Suara Setuju | Total Approving Vote	:	1.774.191.234 (100%)
Tidak Setuju | Against	:	Tidak Ada | None (0%)
Abstain | Abstain	:	Tidak Ada | None (0%)

Realisasi | Realization

Telah selesai pada tahun 2018.	Completed in 2018.

Tata Kelola Perusahaan
CORPORATE GOVERNANCE

Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa 2018

RUPS Luar Biasa diselenggarakan pada hari Rabu, 31 Januari 2018 jam 14.21 WIB – 14.43 WIB, bertempat di Ruang Seminar PT Bursa Efek Indonesia, Lantai 2, Jl. Jend. Sudirman Kav. 51-52, Jakarta Selatan.

Kuorum Pemegang Saham dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

RUPS Luar Biasa dihadiri oleh Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan kehadiran sebagai berikut:

Kehadiran Pemegang Saham | Shareholder Attendance

1.774.198.320 saham/suara atau setara dengan **88,159%** dari jumlah 2.012.491.000 saham yang mempunyai hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.
1,774,198,320 shares/votes who have legitimate voting rights, equal to 88.159% of 2,012,492,000 shares with valid voting rights issued by the Company.

Kehadiran Dewan Komisaris | Attendance of the Members of the Board of Commissioners

- **Jusman Syafii Djamal,** Komisaris Utama | President Commissioner
- **Bacelius Ruru,** Komisaris Independen | Independent Commissioner
- **Farid Harianto,** Komisaris Independen | Independent Commissioner
- **Djamal Nasser Attamimi,** Komisaris | Commissioner
- **Cheong Tuck Kuen Kenneth,** Komisaris | Commissioner

Kehadiran Direksi | Attendance of the Members of the Board of Directors

- **Justarina Sinta Marisi Naiborhu,** Direktur Utama | President Director
- **Pandu Patria Sjahrir,** Direktur | Director
- **Sudharmono Saragih,** Direktur | Director
- **Alvin Firman Sunanda,** Direktur Independen | Independent Director
- **Dicky Yordan,** Direktur | Director

Pemenuhan Prosedur Penyelenggaraan RUPS

1. Menyampaikan pemberitahuan mengenai rencana akan diselenggarakannya Rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Nomor: 163/TBS/XII/17 tanggal 15 Desember 2017.
2. Mengumumkan rencana Rapat pada tanggal 22 Desember 2017 dan keterbukaan informasi sehubungan dengan transaksi material melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia Investor Daily, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan (www.tobabara.com). Bukti pengumuman Rapat dan Keterbukaan Informasi telah disampaikan kepada OJK melalui Surat Nomor 167/TBS/XII/17 tanggal 22 Desember 2017 perihal Bukti Iklan Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan Surat Nomor 168/TBS/ XII/17 tanggal 22 Desember 2017 perihal Bukti Iklan Keterbukaan Informasi – Transaksi Material.
3. Pemanggilan Rapat pada tanggal 9 Januari 2018 melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia Investor Daily, situs web Bursa Efek Indonesia dan juga situs web Perseroan (www.tobabara.com). Bukti pemanggilan

Implementation of the Extraordinary GMS 2018

The Extraordinary GMS was held on Wednesday, January 31, 2018 at 02.21 – 02.43 PM, at Seminar Room of PT Bursa Efek Indonesia, 2nd Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav 51-52, South Jakarta.

Shareholder Quorum and Attendance of the Members of Board of Commissioners and the Board of Directors

The Extraordinary GMS was attended by the Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company with the following attendance:

Fulfillment of the Procedure for the Implementation of GMS

1. Notified the Indonesia Financial Services Authority (OJK) concerning the plan to hold the Meeting through Letter No. 163/TBS/XII/17 dated December 15, 2017.
2. Announced the plan of Meeting on December 22, 2017 and information disclosure in connection with material transaction through 1 (one) daily newspaper in Indonesian language namely Investor Daily, the Indonesia Stock Exchange website and the Company's website (www.tobabara.com). The evidence of Meeting announcement and information disclosure has been submitted to OJK through Letter No. 167/TBS/XII/17 dated December 22, 2017 concerning Evidence of the Notification of Extraordinary General Meeting of Shareholders and Letter No. 168/TBS/XII/17 dated December 22, 2017 concerning the Evidence of Information Disclosure - Material Transaction.
3. Performed invitation for Meeting on January 9, 2018 through 1 (one) daily newspaper in Indonesian language namely Investor Daily, the Indonesia Stock Exchange

Tata Kelola Perusahaan
CORPORATE GOVERNANCE

Rapat telah disampaikan kepada OJK melalui Surat Nomor 004/TBS/I/18 tanggal 9 Januari 2018.

4. Pengumuman perubahan dan/atau tambahan atas Keterbukaan Informasi sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.E.2 melalui melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia Investor Daily, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan (www.tobabara.com). Bukti pengumuman Rapat dan keterbukaan informasi telah disampaikan kepada OJK melalui Surat Nomor 025/TBS/I/18 tanggal 29 Januari 2018.

website and the Company's website (www.tobabara.com). The evidence of Meeting invitation has been submitted to OJK through Letter No. 004/TBS/I/18 dated January 9, 2018.

4. Announcement of change and/or addition to Information Disclosure as stipulated in Regulation No. IX.E.2 through 1 (one) daily newspaper in Indonesian language namely Investor Daily, the Indonesia Stock Exchange website and the Company's website (www.tobabara.com). The evidence of meeting announcement and information disclosure has been submitted to OJK through Letter No. 025/TBS/I/18 dated January 29, 2018.

Keputusan RUPS Luar Biasa 2018 dan Realisasi

Extraordinary GMS 2018 Resolutions and Realization

Mata Acara Pertama Rapat | First Meeting Agenda

Persetujuan atas rencana transaksi material yang akan dilakukan oleh Perseroan, berupa penerbitan Surat Utang dalam denominasi Dolar Amerika Serikat yang akan diterbitkan oleh Perseroan melalui penawaran kepada investor-investor di luar wilayah Negara Republik Indonesia yang dapat dijamin dengan, antara lain, jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) oleh Anak Perusahaan atau bentuk jaminan lainnya oleh Perseroan dan/atau Anak Perusahaan ("Rencana Transaksi"), yang merupakan suatu transaksi material berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.	Approval for material proposed transaction to be carried out by the Company, specifically issuance of Debt Securities denominated in USD to be issued by the Company through overseas offering circular to foreign investors collateralized by, among others, corporate guarantee by a Subsidiary, or other collaterals by the Company and/or its Subsidiaries ("Proposed Transaction"), which deemed material transaction based on Bapepam-LK Regulation No. IX.E.2, Attachment to Decision of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-614/BL/2011 dated November 28, 2011 concerning Material Transactions and Changes in Main Business Activities.

Keputusan | Resolution

Menyetujui rencana transaksi material yang akan dilakukan oleh Perseroan, berupa penerbitan Surat Utang dalam denominasi Dolar Amerika Serikat, yang akan diterbitkan oleh Perseroan melalui penawaran kepada investor-investor di luar wilayah Negara Republik Indonesia, yang dapat dijamin dengan, antara lain, jaminan perusahaan (corporate guarantee) oleh Anak Perusahaan, atau bentuk jaminan lainnya oleh Perseroan dan/atau Anak Perusahaan ("Rencana Transaksi"), yang merupakan suatu transaksi material berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.	Approved material proposed transaction to be carried out by the Company, specifically issuance of Debt Securities denominated in USD to be issued by the Company through overseas offering circular to foreign investors collateralized by, among others, corporate guarantee by a Subsidiary, or other collaterals by the Company and/or its Subsidiaries ("Proposed Transaction"), which deemed material transaction based on Bapepam-LK Regulation No. IX.E.2, Attachment to Decision of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-614/BL/2011 dated November 28, 2011 concerning Material Transactions and Changes in Main Business Activities.

Hasil Pemungutan Suara | Votings Result

Jumlah Suara Setuju | Total Approving Vote	:	1.774.198.320 (100%)
Tidak Setuju | Against	:	Tidak Ada | None (0%)
Abstain | Abstain	:	Tidak Ada | None (0%)

Realisasi | Realization

Tidak terealisasi.	Not realized.

Mata Acara Kedua Rapat | Second Meeting Agenda

Persetujuan atas rencana Anak Perusahaan untuk memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) dan/atau persetujuan untuk menjaminkan seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perseroan dan/atau Anak Perusahaan dalam rangka menjamin kewajiban dan/atau utang Perseroan dan/atau Anak Perusahaan dan/atau pihak-pihak terkait lainnya terkait dengan Rencana Transaksi dan rencana pembiayaan Perseroan di masa yang akan datang, yang akan dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Approval for the plan of a Subsidiary to provide corporate guarantee and/or approval for pledging all or most assets of the Company and/or Subsidiaries for collaterals of obligations and/or debts of the Company and/or Subsidiaries and/or other related parties related to the Proposed Transaction and the Company's financing plan in the future, which will be carried out in accordance with the provisions of the applicable laws.

Tata Kelola Perusahaan

CORPORATE GOVERNANCE

Mata Acara Kedua Rapat | Second Meeting Agenda

Keputusan | Resolution

Menyetujui atas rencana Anak Perusahaan untuk memberikan jaminan perusahaan (corporate guarantee) dan/atau persetujuan untuk menjaminkan seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perseroan dan/atau Anak Perusahaan dalam rangka menjamin kewajiban dan/atau utang Perseroan dan/atau Anak Perusahaan dan/atau pihak-pihak terkait lainnya terkait dengan Rencana Transaksi dan rencana pembiayaan Perseroan di masa yang akan datang, yang akan dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Approved the plan of a Subsidiary to provide corporate guarantee and/or approval for pledging all or most assets of the Company and/or Subsidiaries for collaterals of obligations and/or debts of the Company and/or Subsidiaries and/or other related parties related to the Proposed Transaction and the Company's financing plan in the future, which will be carried out in accordance with the provisions of the applicable laws.

Hasil Pemungutan Suara | Votings Result

Jumlah Suara Setuju	Total Approving Vote	: 1.774.198.320 (100%)
Tidak Setuju	Against	: Tidak Ada | None (0%)
Abstain	Abstain	: Tidak Ada | None (0%)

Realisasi | Realization

Telah selesai pada tahun 2018.	Completed in 2018.

Mata Acara Ketiga Rapat | Third Meeting Agenda

Persetujuan untuk memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan setiap tindakan yang diperlukan, dianggap perlu/baik dan dipersyaratkan dalam rangka melaksanakan Rencana Transaksi dan menandatangani setiap dokumen yang terkait dengan Rencana Transaksi termasuk seluruh perubahan dan tambahan daripadanya dengan syarat dan ketentuan yang dianggap baik oleh Direksi.	Approval for granting of authority to the Company's Board of Directors to carry out any actions deemed necessary and required in implementing the Transaction Plan and to sign every document related to the Proposed Transaction including all amendments and additions thereof with terms and conditions considered relevant by Board of Directors.

Keputusan | Resolution

Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan setiap tindakan yang diperlukan, dianggap perlu/baik dan dipersyaratkan dalam rangka melaksanakan Rencana Transaksi dan menandatangani setiap dokumen yang terkait dengan Rencana Transaksi termasuk seluruh perubahan dan tambahan daripadanya dengan syarat dan ketentuan yang dianggap baik oleh Direksi.	Approved granting of authority to the Company's Board of Directors to carry out any actions deemed necessary and required in implementing the Transaction Plan and to sign every document related to the Proposed Transaction including all amendments and additions thereof with terms and conditions considered relevant by Board of Directors.

Hasil Pemungutan Suara | Votings Result

Jumlah Suara Setuju	Total Approving Vote	: 1.774.198.320 (100%)
Tidak Setuju	Against	: Tidak Ada | None (0%)
Abstain	Abstain	: Tidak Ada | None (0%)

Realisasi | Realization

Tidak terealisasi.	Not realized.

Tata Kelola Perusahaan
CORPORATE GOVERNANCE

DEWAN KOMISARIS

Pengangkatan dan Persyaratan Dewan Komisaris

Pengangkatan dan persyaratan Dewan Komisaris Perseroan mengacu pada UUPT, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 ("POJK 33/2014"), serta Anggaran Dasar Perseroan.

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi.

Yang dapat menjadi anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:
1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      1) pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
      2) Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
      3) Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
   e. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
   f. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Publik.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Appointment and Requirement of Board of Commissioners

Appointment and requirements of the Company's Board of Commissioners refer to the Law of Limited Company, Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 ("POJK 33/2014") and the Company's Articles of Association.

Members of Board of Commissioners are appointed and dismissed by GMS. Proposals for the appointment, dismissal, and/or replacement of members of Board of Commissioner to GMS shall consider the recommendations of the Board of Commissioners or a committee which carries out the nomination functions.

Those who can be appointed as members of Board of Commissioners are individuals who meet the following qualifications:
1. Having good characters, morals and good integrity;
2. Legally competent;
3. Within the period of 5 (five) years prior to the appointment and during the tenure:
   a. Have never been declared bankrupt;
   b. Have never served as members of Board of Directors and/or Board of Commissioners that has been found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
   c. Have never been convicted for committing a crime that was detrimental to the state financies and/or related to the financial sector; and
   d. Have never been a member of Board of Directors and/or Board of Commissioners who during the tenure:
      1) Has failed to conduct an annual GMS;
      2) Has had their accountability as a member of the Board of Director and/or the Board of Commissioner disapproved by the GMS or has failed to provide accountability as a member of the Board of Director and/or the Board of Commissioner to the GMS; and
      3) Has caused a company that had the license and approval from or registration from the Financial Services Authority failed to meet its obligation to submit the annual report and/or financial reports to the Financial Services Authority.
   e. Committed to complying with the laws and regulations; and
   f. Have the knowledge and/or expertise in the field needed Issuer or Public Company.

Tata Kelola Perusahaan
CORPORATE GOVERNANCE

Persyaratan Komisaris Independen

Selain memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris, Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Requirements of Independent Commissioner

In addition to fulfill the requirements as a member of Board of Commissioners, an Independent Commissioners must fulfill the following requirements:

1. Not an individual who worked or had the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise activities of the Company within the last 6 (six) month, unless in the context of reappointment as the Independent Commissioner of the Company for the following period;
2. Does not directly or indirectly own shares at the Company;
3. Does not have an affiliation with the Company, members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or the main shareholders of the Company;
4. Does not have a business relationship, which is directly or indirectly associated with the business activities of the Company.

Komposisi Anggota dan Dasar Hukum Penunjukan

Pada tahun 2019 terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan sehubungan dengan pengunduran diri Bapak Jusman Syafii Djamal dan Bapak Cheong Tuck Kuen Kenneth dari jabatannya masing-masing sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Perseroan yang berlaku efektif terhitung tanggal 15 Mei 2019. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Commissioners

In 2019 there were changes in the composition of the Company's Board of Commissioners in connection with the resignation of Mr. Jusman Syafii Djamal and Mr. Cheong Tuck Kuen Kenneth from their respective positions as President Commissioner and Commissioner of the Company effectively as of May 15, 2019. Accordingly, the composition of the Company's Board of Commissioners as at 31 December 2019 was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office
Bacelius Ruru	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 15 Mei 2019 Extraordinary GMS dated May 15, 2019	Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan di tahun 2020 Until the closing of Annual GMS in 2020
Farid Harianto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 71 tanggal 24 Mei 2016 Deed No. 71 dated May 24, 2016	Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan di tahun 2020 Until the closing of Annual GMS in 2020
Djamal Attamimi	Komisaris Commissioner	Akta No. 86 tanggal 26 Mei 2017 Deed No. 86 dated May 26, 2017	Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan di tahun 2020 Until the closing of Annual GMS in 2020

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

Tugas dan tanggung jawab pokok Dewan Komisaris antara lain:

1. Pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam melaksanakan kepengurusan Perseroan, termasuk melakukan tindakan pencegahan, perbaikan hingga pemberhentian sementara anggota Direksi;
2. Pengawasan atas risiko usaha Perseroan dan kecukupan upaya manajemen dalam melaksanakan pengendalian intern;

Duties, Responsibilities and Authority of the Board of Commissioners

The main duties and responsibilities of the Board of Commissioners are:

1. Supervisory of the Directors' policy in carrying out the Company's management, including performing preventive actions, improvement, and temporary termination of the members of Directors;
2. Supervisory upon the Company's business risk and the sufficiency of management effort in performing internal control;

3. Pengawasan pelaksanaan GCG dalam kegiatan usaha Perseroan;
4. Memberikan nasihat kepada Direksi berkaitan dengan tugas dan kewajiban Direksi;
5. Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas usulan dan rencana pengembangan strategis Perseroan yang diajukan Direksi;
6. Memastikan bahwa Direksi telah memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

Anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak dan mengambil keputusan sendiri-sendiri melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris Perseroan tidak boleh turut serta dalam pengambilan keputusan operasional. Keputusan Dewan Komisaris mengenai hal yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan dilakukan dalam fungsinya sebagai pengawas, sehingga keputusan kegiatan operasional tetap menjadi tanggung jawab Direksi.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2019

Selama 2019, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, mencakup hal-hal yang terkait dengan:

1. Pengelolaan dan evaluasi kinerja Perseroan agar tetap terjaga seiring dengan ketidakstabilan kinerja industri secara keseluruhan.
2. Penerapan prinsip-prinsip GCG terbaik di setiap kegiatan yang dilakukan Perseroan.
3. Penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tahun 2019.
4. Penunjukan Kantor Akuntan Publik serta penentuan honorarium untuk audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2019 sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan 2019.
5. Menelaah dan menyetujui rencana kerja tahunan Perseroan.
6. Menelaah dan menyetujui rencana aksi korporasi Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD untuk diajukan kepada pemegang saham di dalam RUPS Luar Biasa.
7. Menelaah dan menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk diajukan kepada pemegang saham di dalam RUPS Luar Biasa.
8. Menelaah dan menyetujui rencana pemecahan nilai nominal saham Perseroan untuk diajukan kepada pemegang saham di dalam RUPS Luar Biasa.
9. Menelaah dan menyetujui rencana pengangkatan Direktur baru untuk disetujui pemegang saham di dalam RUPS Luar Biasa.
10. Menelaah dan menyetujui rencana pengembangan usaha.

3. Supervisory of GCG Implementation inside the Company's activities;
4. Providing advice to the Directors that is related to the duty and obligation of Directors;
5. Providing comments and recommendations of the Company's strategic development plan as requested by the Directors;
6. Ensuring that the Directors have taken into account all the stakeholders.

The members of the Board of Commissioners shall not take actions on their own but according to the decision of the Board of Commissioners. In performing their task, the Company's Board of Commissioners shall not be involved in operational decision making. Board of Commissioners' decisions about stipulated matters in the Articles of Association and the legislations are carried out according to its function as supervisor, so that the decision that is related to operational matters remains the Directors' responsibility.

Implementation of Duties of Board of Commisioners in 2019

In 2019, Board of Commissioners performed supervisory and advisory functions, including the following aspects:

1. Management and evaluation of the Company's performance to be maintained amid the overall industry instability.
2. Implementation of best GCG principles in the Company's activities.
3. Conduct Annual GMS and Extraordinary GMS in 2019.
4. Appointment of Public Accounting Firm determination to audit the Company's Financial Statements fiscal year 2019 as decision of 2019 Annual GMS.
5. Review and approve the Company's annual work plan.
6. Review and approve corporate action plan of the Limited Public Offering with Preemptive Rights to be submitted to shareholders at Extraordinary GMS.
7. Review and approve changes of Company's Articles of Association to be submitted to shareholders at Extraordinary GMS.
8. Review and approve the plan to split nominal value of the Company's shares to be submitted to shareholders at Extraordinary GMS.
9. Review and approve the plan to appoint new Director to be approved by shareholders at Extraordinary GMS.
10. Review and approve business development plan.

Tata Kelola Perusahaan

CORPORATE GOVERNANCE

Sepanjang tahun 2019 Dewan Komisaris menyelenggarakan 5 (lima) kali rapat yang juga dihadiri oleh anggota Direksi. Di dalam rapat tersebut, Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi untuk memastikan bahwa pengurusan Perseroan oleh Direksi telah berjalan dengan baik dalam rangka mencapai target-target kinerja.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat yang dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Rapat Dewan Komisaris dapat dihadiri oleh Direksi (rapat gabungan) untuk membahas laporan kinerja Perseroan dan mendiskusikan, memutuskan, dan atau memberi persetujuan kepada Direksi atas tindakan korporasi tertentu.

Pengambilan keputusan rapat dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat dan dalam hal tidak tercapai keputusan musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris menyelenggarakan 5 (lima) kali rapat yang seluruhnya merupakan rapat konsultasi/ gabungan yang dihadiri Direksi. Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam dalam rapat gabungan dan agenda rapat adalah sebagai berikut:

During 2019, Board of Commissioners held 5 (five) internal meetings which also attended by the member of the Board of Directors. In the meetings, Board of Commissioners provided guidance to Board of Directors to ensure effective management of the Company by Board of Directors in order to achieve performance targets.

Meetings of Board of Commissioners

Board of Commissioners must conduct a meeting attended by the majority members of Board of Commissioners. Meetings of Board of Commissioners can be attended by Board of Directors (joint meeting) to review the Company's performance reports as well as to discuss, decide and of approve matters proposed by Board of Directors for certain corporate actions.

The decision making by the meeting are based on a deliberative consensus and if the decision cannot be made through a deliberative consensus, the decision can be made based on majority voting.

Throughout 2019, Board of Commissioners held 5 (five) meetings, all of which were consultation/joint meetings attended by the Board of Directors. The attendance of Board of Commissioners and Board of Directors members in joint meetings and meeting agenda is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Number Of Presence	
		Kali I Times	Persentase I Percentage
Dewan Komisaris I Board of Commissioners			
Bacelius Ruru	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	5	100%
Farid Harianto	Komisaris Independen I Independent Commissioner	5	100%
Djamal Attamimi	Komisaris I Commissioner	5	100%
Direksi I Board of Directors			
Justarina S.M. Naiborhu	Direktur Utama I President Director	5	100%
Pandu Patria Sjahrir	Direktur I Director	5	100%
Alvin Firman Sunanda	Direktur I Director	5	100%
Dicky Yordan	Direktur I Director	5	100%
Teguh Alamsyah	Direktur I Director	3	100%*

* Menjabat sebagai Direktur sejak 15 Mei 2019 I Serves as Director since May 15, 2019

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat	Meeting Agenda
1	30 Januari January 30	1. Kinerja Konsolidasian per Desember 2018 (in house). 2. Rencana Kegiatan Korporasi. 3. Status terkini Proyek Pembangkit Listrik. 4. Agenda lainnya.	1. Consolidated Performance per December 2018 (in house). 2. Corporate Action Planning. 3. Power Plant Projects Update. 4. Other Agenda.

Tata Kelola Perusahaan
CORPORATE GOVERNANCE

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat	Meeting Agenda
2	25 Maret March 25	1. Kinerja Konsolidasian per Januari dan Februari 2019. 2. Laporan Keuangan Tahun 2018. 3. Status terkini Proyek Pembangkit Listrik. 4. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2019. 5. Agenda lainnya.	1. Consolidated Performance per January and February 2019. 2. Financial Report Full Year 2018 (audited). 3. Power Plant Projects Update. 4. Annual General Shareholders Meeting 2019. 5. Other Agenda.
3	16 Juli July 16	1. Kinerja Konsolidasian per Juni/Semester I 2019. 2. Status terkini Proyek Pembangkit Listrik. 3. Agenda lainnya.	1. Consolidated Performance per June/1H 2019. 2. Power Plant Projects Update. 3. Other Agenda.
4	12 Agustus August 12	1. Rencana Bisnis Perseroan. 2. Agenda lainnya.	1. Corporate Business Plan. 2. Other Agenda.
5	29 Oktober October 29	1. Kinerja Konsolidasian Triwulan III 2019. 2. Status terkini Proyek Pembangkit Listrik. 3. Agenda lainnya.	1. Consolidated Performance Q3 2019. 2. Power Plant Projects update. 3. Other Agenda.

Program Orientasi bagi Komisaris Baru
Pada tahun 2019 tidak terdapat pengangkatan anggota Dewan Komisaris yang baru, karenanya Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris baru.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris
Dewan Komisaris tidak mengikuti pelatihan/ program pengembangan kompetensi pada tahun 2019.

Penilaian atas Kinerja Komite Dewan Komisaris
Dewan Komisaris melaksanakan tugas pengawasan dibantu oleh Komite Audit. Dewan Komisaris berpendapat bahwa Komite Audit telah bekerja dengan baik sesuai ketentuan GCG. Komite bekerja aktif menganalisis dan merespons perubahan lingkungan bisnis yang berpengaruh terhadap kinerja Perseroan. Komite juga membantu Dewan Komisaris dalam menyiapkan tanggapan Dewan Komisaris terkait permintaan persetujuan, dukungan, saran/nasihat dari Direksi setelah melakukan proses penelaahan yang mendalam.

Dalam tahun 2019, Komite Audit mengadakan 9 (sembilan) kali rapat Komite Audit. Rapat Komite Audit tersebut dihadiri oleh Komite Audit dan Internal Audit Perseroan serta pihak yang diundang oleh Komite Audit terkait dengan agenda yang didiskusikan. Adapun topik-topik yang didiskusikan selama tahun 2019 dalam Rapat Komite Audit antara lain yang dihadiri oleh Direksi untuk mendiskusikan laporan hasil temuan audit internal, pelaksanaan audit Laporan Keuangan Perseroan oleh kantor akuntan publik (auditor eksternal), manajemen risiko Perseroan, laporan kinerja Perseroan triwulanan yang akan dipublikasikan dan disampaikan kepada pihak otoritas sesuai dengan peraturan yang berlaku, rencana penambahan modal Perseroan dengan memberikan

Orientation Program for New Commissioner
In 2019, there is no appointment of a new member of the Board of Commissioner, therefore the Company does not held orientation program for new member of the Board of Commissioner.

Training and Competency Development Programs for Board of Commissioners
Board of Commissioners did not attend any training/ competence development program in 2919

Performance Assessment of Committees under Board of Commissioners
Board of Commissioners performs supervisory duties assisted by Audit Committee. Board of Commissioners believes that Audit Committee worked effectively in accordance with GCG provisions. The Committee worked actively analyzing and responding to changes in the business environment that affected the Company's performance. The Committee also assisted Board of Commissioners in preparing Board of Commissioners' responses to requests for approval, support and advice from Board of Directors upon in-depth review process.

In 2019, Audit Committee held 9 (nine) meetings of Audit Committee. Audit Committee Meeting was attended by the Company's Audit Committee and Internal Audit and the parties invited by Audit Committee related to the agenda discussed. The agendas discussed during 2019 at Audit Committee Meetings were attended by the Board of Directors to discuss reports on internal audit findings, implementation of audit of the Company's Financial Statements by public accounting firms (external auditors), the Company's risk management, the Company's quarterly performance report will be published and submitted to the authorities in accordance with applicable regulations, plan to increase the Company's capital by granting Preemptive Rights to the Company's

Tata Kelola Perusahaan
CORPORATE GOVERNANCE

Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada pemegang saham Perseroan melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD , rencana akuisisi Perseroan serta kemajuan proyek pembangkit milik Perseroan.

shareholders through mechanism of Limited Public Offering with Preemptive Rights, the Company's acquisition plan and progress of the Company's power plant projects .

INFORMASI MENGENAI KOMISARIS INDEPENDEN

Kriteria Penetapan
Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sebagaimana diatur dalam POJK 33/2014.

Komposisi dan Dasar Hukum Penunjukan
Dari 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris Perseroan, terdapat 2 (dua) orang Komisaris Independen. Jumlah Komisaris Independen tersebut telah memenuhi aturan minimal 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris sesuai POJK 33/2014.

Saat ini Komisaris Independen Perseroan adalah Bacelius Ruru dan Farid Harianto yang diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Nomor 71 tanggal 24 Mei 2016.

INFORMATION ON INDEPENDENT COMMISSIONERS

Criteria
Independent Commissioners are members of Board of Commissioners from the outside of the company who fulfilled the requirements as independent commissioners as stipulated in POJK 33/2014.

Composition and Legal Basis of Appointment
Of the 3 (three) members of the Company's Board of Commissioners, there are 2 (two) Independent Commissioners. The number of Independent Commissioners complies with a minimum requirement of 30% of the total members of Board of Commissioners in accordance with POJK 33/2014.

Currenty the Independent Commissioners of the Company are Bacelius Ruru and Farid Harianto, who were appointed based on Deed No. 71 dated May 24, 2016.

DIREKSI

Pengangkatan dan Persyaratan Direksi

Pengangkatan dan persyaratan Direksi Perseroan mengacu pada UUPT, POJK 33/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan.

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Direksi kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi.

Yang dapat menjadi anggota Direksi adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:
1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;

THE BOARD OF DIRECTORS

The Appointment and Requirement of Board of Directors
Appointment and requirements of the Company's Board of Directors refer to the Law of Limited Company, POJK 33/2014 and the Company's Articles of Association.

Members of Board of Directors are appointed and dismissed by GMS. Proposals for the appointment, dismissal, and/or replacement of members of Board of Directors to GMS shall consider the recommendations of the Board of Commissioners or a committee which carries out the nomination functions.

Those who can be appointed as members of Board of Directors are individuals who meet the following qualifications:
1. Having good characters, morals and good integrity;
2. Legally competent;
3. Within the period of 5 (five) years prior to the appointment and during the tenure:
   a. Have never been declared bankrupt;
   b. Have never served as members of Board of Directors and/or Board of Commissioners that has been found guilty of causing a company to be declared bankrupt;

c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
   1) Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
   2) Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
   3) Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
e. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
f. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Publik.

c. Have never been convicted for committing a crime that was detrimental to the state financies and/or related to the financial sector; and
d. Have never been a member of Board of Directors and/or Board of Commissioners who during the tenure:
   1) Has failed to conduct an annual GMS;
   2) Has had their accountability as a member of the Board of Director and/or the Board of Commissioner disapproved by the GMS or has failed to provide accountability as a member of the Board of Director and/or the Board of Commissioner to the GMS; and
   3) Has caused a company that had the license and approval from or registration from the Financial Services Authority failed to meet its obligation to submit the annual report and/or financial reports to the Financial Services Authority.
e. Committed to complying with the laws and regulations; and
f. Have the knowledge and/or expertise in the field needed Issuer or Public Company.

Komposisi Anggota dan Dasar Hukum Penunjukan

Pada tahun 2019 terjadi perubahan komposisi Direksi Perseroan sehubungan dengan pengunduran diri Bapak Sudharmono Saragih dari jabatannya sebagai Direktur, perubahan jabatan Bapak Alvin Firman Sunanda dari sebelumnya sebagai Direktur Independen menjadi Direktur, dan pengangkatan Bapak Teguh Alamsyah sebagai Direktur, terhitung tanggal 15 Mei 2019. Dengan demikian, komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Composition and Legal Basis of Appointment

In 2019 there were changes in the composition of the Company's Board of Directors in connection with the resignation of Mr. Sudharmono Saragih from his position as Director, change of position of Mr. Alvin Firman Sunanda from previously as Independent Director to Director, and the appointment of Mr. Teguh Alamsyah as Director, as of May 15, 2019. Accordingly, composition of the Company's Board of Directors as at 31 December 2019 was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office
Justarina Sinta Marisi Naiborhu	Direktur Utama President Director	Akta No. 87 tanggal 26 Mei 2017 Deed No. 87 dated May 26, 2017	Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan di tahun 2022 Until the closing of Annual GMS in 2022
Pandu Patria Sjahrir	Direktur Director	Akta No. 87 tanggal 26 Mei 2017 Deed No. 87 dated May 26, 2017	Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan di tahun 2022 Until the closing of Annual GMS in 2022
Alvin Firman Sunanda	Direktur Director	Akta Nomor 47 tanggal 31 Oktober 2016 dan Akta Nomor 34 tanggal 15 Mei 2019 Deed Number 47 dated October 31, 2016 and Deed Number 34 dated May 15, 2019	Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan di tahun 2021 Until the closing of Annual GMS in 2021
Dicky Yordan	Direktur Director	Akta Nomor 87 tanggal 26 Mei 2017 Deed Number 87 dated May 26, 2017	Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan di tahun 2022 Until the closing of Annual GMS in 2022
Teguh Alamsyah	Direktur Director	Akta Nomor 34 tanggal 15 Mei 2019 Deed Number 34 dated May 2019	Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan di tahun 2022 Until the closing of Annual GMS in 2022

Tugas dan Tanggung Jawab

Direksi wajib melakukan semua kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan

Duties and Responsibilities

The Board of Directors has the obligation to conduct all activities related to the Company management in the name

Tata Kelola Perusahaan
CORPORATE GOVERNANCE

dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Direksi juga mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan dalam segala hal dan kejadian dengan pengecualian tertentu sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Secara kolektif, tugas Direksi antara lain:

1. Memastikan kegiatan Perseroan dilakukan sesuai dengan tujuan usahanya.
2. Merumuskan Rencana Usaha Jangka Panjang Perseroan dan menyiapkan Rencana Anggaran Tahunan untuk mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.
3. Melaksanakan rencana usaha Perseroan sebaik mungkin demi mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.
4. Menyusun laporan tahunan Perseroan sebagai bentuk akuntabilitas kinerja Direksi, dan laporan keuangan Perseroan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas.
5. Mempersiapkan laporan keuangan Perseroan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum dan menyampaikan laporan kepada akuntan publik untuk audit keuangan.
6. Membangun struktur organisasi Perseroan, dan mengisi masing-masing posisi dengan karyawan yang ahli sesuai dengan deskripsi pekerjaannya.
7. Memberikan laporan dan penjelasan atas permintaan Dewan Komisaris.
8. Menjalankan tanggung jawab lainnya sesuai dengan aturan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS berdasarkan hukum dan peraturan perundangan yang berlaku.

of company interest as well as its goals and objectives. The Board of Directors also represent the Company both inside and outside the courtroom in terms of all matters and events with particular exceptions as stipulated in the legislation and the Articles of Association. Collectively, the duties of Board of Directors include:

1. Ensuring that the Company's activities are performed according to its goals and objectives.
2. Formulating the Company's Long Term Business Plan and preparing for Annual Budget Plan to obtain agreement from Board of Commissioners.
3. Executing the plan of company business neatly to achieve company's goals and targets.
4. Drawing up annual report of the company as a proof of work performance accountability of the Board of Directors as well as financial report of the company as stipulated in Law of the Public Company.
5. Preparing for the company's financial report according to applicable accounting standard and presenting the report to the public accountant for financial audit.
6. Building the organizational structure of the company and fill every position with competent employee according to the job description.
7. Providing report and requested explanation by the Board of Commissioners.
8. Performing responsible actions according to the written regulations as mentioned in the Articles of Association and the GMS decision by taking into account the legislations.

Pembagian Tugas Direksi

Direksi bertugas secara kolektif kolegial. Namun agar dapat melaksanakan tugasnya dalam mengelola Perseroan secara lebih efektif dan efisien, Direksi melakukan pembagian tugas sesuai bidang dan kompetensinya. Setiap anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan namun keputusan Direksi merupakan tanggung jawab bersama.

Assignment of Duties of Board of Directors

Board of Directors performs its duties collectively collegially. In order to be able to carry out its duties in managing the Company more effectively and efficiently, Board of Directors assigns its duties among the members according to their respective competences. Each member of Board of Directors can perform duty and make decision; however, decision of Board of Directors is a joint responsibility.

Tugas dan tanggung jawab dari masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Duties and responsibilties of each member of the Board of Directors as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties and Responsibilities
Justarina Sinta Marisi Naiborhu	Direktur Utama President Director	Secara umum memiliki tanggung jawab atas seluruh arah kebijakan dan strategi pengembangan kegiatan usaha, finansial dan operasional Perseroan, implementasi Tata Kelola serta tanggung jawab sosial dan lingkungan. Selain itu juga bertanggung jawab untuk memberikan arahan dan petunjuk atas kebijakan terkait operasional, sistem dan prosedur, aspek hukum serta sumber daya manusia. In general, responsible for all directions of policies and strategies for the development of the Company's business, financial and operational activities, implementation of governance and social and environmental responsibility. She is also responsible for providing direction and guidance on policies related to operations, systems and procedures, legal aspects and human resources.

Tata Kelola Perusahaan
CORPORATE GOVERNANCE

Nama Name	Jabatan Position	Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties and Responsibilities
Pandu Patria Sjahrir	Direktur Director	Bertugas dan bertanggung jawab untuk menyusun, mengelola serta memantau strategi keuangan dan anggaran. Selain itu juga bertanggung jawab atas kinerja keuangan Perseroan serta memastikan penerapan praktik akuntansi yang sesuai dengan ketentuan dan standar yang berlaku. In charge of and responsible for developing, managing and monitoring financial and budget strategies. In addition, he is also responsible for the financial performance of the Company and ensures that the Company adopts accounting practices in accordance with applicable regulations and standards.
Alvin Firman Sunanda	Direktur Director	Bertanggung jawab atas perencanaan serta pelaksanaan kebijakan Perseroan terkait hubungan dengan pihak eksternal termasuk hubungan dengan pemerintah dan masyarakat sekitar dalam kaitannya dengan kegiatan operasional dan pelaksanaan strategi pengembangan Perseroan. Selain itu juga, bertanggung jawab atas kebijakan terkait sumber daya manusia dan teknologi informasi. Responsible for planning and implementing Company policy on relations with external parties, including relations with the government and surrounding communities in relation to operational activities and implementation of the Company's development strategy. In addition, he is responsible for policies related to human resources and information technology.
Dicky Yordan	Direktur Director	Bertugas dan bertanggung jawab atas pengembangan bisnis dan kegiatan usaha Perseroan serta hubungan dengan investor dan pemegang saham. Selain itu juga bertanggung jawab atas kebijakan dan pengawasan terhadap kegiatan pemasaran Perseroan. In charge of and is responsible for the development of the Company's business activities and relations with investors and shareholders. He is also responsible for the policy and supervision of the Company's marketing activities.
Teguh Alamsyah	Direktur Director	Bertugas dan bertanggung jawab atas seluruh rencana dan pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan, serta bertanggung jawab atas sistem pengendalian risiko operasional. Selain itu juga bertanggung jawab atas kebijakan dan kegiatan terkait Health Safety, Environment (HSE) Tanggung Jawab Sosial dan Community Development. In charge of and is responsible for all plans and implementation of the Company's operational activities, and is responsible for the operational risk control system. He is also responsible for policies and activities related to Health Safety, Environment (HSE) Social Responsibility and Community Development.

Rapat Direksi

Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Rapat dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi.

Rapat Direksi menghasilkan keputusan solutif dan tindak lanjut yang diperlukan serta laporan-laporan periodik yang akan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Pengambilan keputusan rapat Direksi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak tercapai keputusan musyawarah mufakat pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Hasil rapat Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi.

Selain mengadakan rapat internal, Direksi wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Meetings of Board of Directors

The Board of Directors must conduct a regular meeting of Board of Directors at least once each month. The meeting can be conducted if it is attended by the majority members of Board of Directors.

Meetings of Board of Directors generate solutive decisions and necessary follow-up as well as periodic reports that will be submitted to Board of Commissioners.

The decision making by the Board of Directors is done based on a deliberative consensus. If a decision cannot be made through a deliberative consensus, the decision can be based on the majority voting.

The results of Board of Directors' meeting shall be incorporated into minutes of meeting, signed by all attending members of Board of Directors and distributed to all members of Board of Directors.

In addition to conduct internal meetings, the Board of Directors shall conduct a regular meeting with the Board of Commissioners at least once every 4 (four) months.

Tata Kelola Perusahaan

CORPORATE GOVERNANCE

Sepanjang tahun 2019, Direksi menyelenggarakan 19 (sembilan belas) kali rapat sebagai berikut:

During 2019, Board of Directors held 19 (nineteen) meetings, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Number Of Presence	
		Kali I Times	Persentase I Percentage
Justarina S.M. Naiborhu	Direktur Utama I President Director	19	100%
Pandu Patria Sjahrir	Direktur I Director	12	63%
Alvin Firman Sunanda	Direktur I Director	19	100%
Dicky Yordan	Direktur I Director	19	100%
Teguh Alamsyah	Direktur I Director	5	100%*

* Menjabat sebagai Direktur sejak 15 Mei 2019 dan berkedudukan di lokasi tambang I Serves as Director since May 15, 2019 and based in mine office.

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat	Meeting Agenda
1.	14 Januari January 14	Review Kinerja Keuangan Tahunan 2018	Review of Financial Performance Full Year 2018
2.	31 Januari January 31	1. Kinerja Operasional per Januari 2019 2. Proyeksi Kinerja Tahun 2019 3. Kinerja K3 Tahun 2018 4. Kinerja Produksi Tahun 2018	1. Operational Performance per January 2019 2. 2019 Peformance Projection 3. HSE Performance in 2018 4. Production Performance in 2018
3.	11 Februari February 11	Status Terkini Kinerja Keuangan Bulanan	Financial Performance Monthly Update
4.	11 Maret March 11	Status Terkini Kinerja Keuangan Bulanan	Financial Performance Monthly Update
5.	8 April April 8	Status Terkini Kinerja Keuangan Bulanan	Financial Performance Monthly Update
6.	12 April April 12	1. Kinerja Produksi per Maret 2019 2. Rencana Kinerja 2019 3. Rencana Produksi 2019 4. Kinerja K3 per Maret 2019	1. Production Performance per March 2019 2. Performance Plan 2019 3. Production Plan 2019 4. HSE Performance per March 2019
7.	6 Mei May 6	Status Terkini Kinerja Keuangan Bulanan	Financial Performance Monthly Update
8.	17 Mei May 17	1. Kinerja Produksi per April 2019 2. Rencana Kinerja 2019 3. Kinerja K3 per Mei 2019 4. Proyek dan Agenda Lainnya	1. Production Performance per April 2019 2. Performance Plan 2019 3. HSE Performance per May 2019 4. Project and Other Agenda
9.	17 Juni June 17	Status Terkini Kinerja Keuangan Bulanan	Financial Performance Monthly Update
10.	17 juli July 17	1. Kinerja Produksi per Mei-Juni 2019 2. Rencana Kinerja 2019 3. Kinerja K3 per Juli 2019 4. Proyek dan Agenda Lainnya	1. Production Performance per May-June 2019 2. Performance Plan 2019 3. HSE performance per July 2019 4. Project and Other Agenda
11.	22 Juli July 22	Status Terkini Kinerja Keuangan Bulanan	Financial Performance Monthly Update
12.	5 Agustus August 5	Status Terkini Kinerja Keuangan Bulanan	Financial Performance Monthly Update
13.	22 Agustus August 22	1. Kinerja Produksi per Juli 2019 2. Rencana Kinerja 2019 3. Kinerja K3 per Agustus 2019 4. Proyek dan Agenda Lainnya	1. Production Performance per July 2019 2. Performance Plan 2019 3. HSE performance per August 2019 4. Project and Other Agenda
14.	9 September September 9	Status Terkini Kinerja Keuangan Bulanan	Financial Performance Monthly Update
15.	10 September September 10	1. Kinerja produksi per Oktober 2019 2. Rencana Kinerja 2019 3. Kinerja K3 per September 2019 4. Proyek dan Agenda Lainnya	1. Production performance per October 2019 2. Performance Plan 2019 3. HSE Performance per September 2019 4. Project and Other Agenda
16.	14 Oktober October 14	Status Terkini Kinerja Keuangan Bulanan	Financial Performance Monthly Update

Tata Kelola Perusahaan
CORPORATE GOVERNANCE

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat	Meeting Agenda
17.	4 November November 4	Status Terkini Kinerja Keuangan Bulanan	Financial Performance Monthly Update
18.	26 November November 26	1. Kinerja Produksi per November 2019 2. Rencana Kinerja 2019 3. Rencana Tambang 2020 4. Kinerja K3 per November 2019 5. Proyek dan Agenda Lainnya	1. Production performance per November 2019 2. Performance Plan 2019 3. Mine Plan 2020 4. HSE performance per November 2019 5. Project and Other Agenda
19.	2 Desember December 2	Status Terkini Kinerja Keuangan Bulanan	Financial Performance Monthly Update

Program Orientasi Direktur Baru
Pada tahun 2019 tidak diselenggarakan program orientasi bagi Direktur baru. Direktur baru yang diangkat di tahun 2019 sebelumnya berasal dari internal Perusahaan.

Orientation Program for New Director
There was no orientation program for new Director in 2019. The new director who was appointed in 2019 previously came from the Company's internal.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi
Direksi mengikuti program-program pelatihan dan pengembangan kompetensi sesuai dengan lingkup kerjanya seperti seminar, konferensi dan *workshop* yang diselenggarakan di dalam dan luar negeri oleh berbagai institusi. Program-program yang telah diikuti Direksi pada tahun 2019 antara lain:

Training and Competency Development Programs for Board of Directors
Board of Directors participates in training and competency development programs according to the scope of work, such as seminars, conferences and workshops held in and outside the country by various institutions. The programs attended by Board of Directors in 2019 included:

No.	Peserta Participant	Acara/Konferensi/Seminar Event/Conference/Seminar	Tempat Venue	Tanggal Date	Peran Role
1	• Justarina S.M. Naiborhu • Pandu Patria Sjahrir • Teguh Alamsyah • Dicky Yordan • Alvin F. Sunanda	Mandiri Investment Forum 2019	Jakarta	30 Januari January 30	Undangan Invitees
2	• Justarina Naiborhu • Pandu Patria Sjahrir • Teguh Alamsyah	The 16th CLSA Asean Forum	Bangkok	13-15 Maret March 13-15	Undangan Invitees

Tata Kelola Perusahaan
CORPORATE GOVERNANCE

No.	Peserta Participant	Acara/Konferensi/Seminar Event/Conference/Seminar	Tempat Venue	Tanggal Date	Peran Role
3	• Justarina S.M. Naiborhu • Dicky Yordan • Alvin F. Sunanda • Teguh Alamsyah	The 25th Coaltrans Asia Conferences	Bali	23-25 Juni June 23-25	Perserta Attendee
4	Pandu Patria Sjahrir	The 25th Coaltrans Asia Conferences	Bali	23-25 Juni June 23-25	Inhouse Country's President Committee
5	• Justarina S.M. Naiborhu & • Alvin F. Sunanda	CGS-CIMB 13th Annual Indonesia Conferences	Jakarta	27-28 Juni June 27-28	Undangan Invitees
6	Justarina S.M. Naiborhu	CEO Networking-HUT Pasar Modal ke-42 CEO Networking- 42nd Anniversary of Capital Market	Jakarta	31 Oktober October 31	Undangan Invitees
7	Alvin F. Sunanda	Persiapan Menghadapi Turbulensi Ekonomi Global Era Kabinet Indonesia Maju Preparation for Facing Global Economic Turbulence in the Era of Kabinet Indonesia Maju	Jakarta	12 November November 12	Undangan Invitees

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI (BOARD CHARTER)

Saat ini Perseroan belum memiliki dokumen Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Charter). Tata laksana kerja, tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi serta hubungan kerja di antara keduanya mengacu pada UUPT, Anggaran Dasar Perseroan, dan POJK 33/2014. Selain itu, Dewan Komisaris juga menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi sebagaimana diatur di dalam POJK 34/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

BOARD CHARTER

Currently, the Company does not have Board Charter. Work procedures, duties, responsibilities and authorities of Board of Commissioners and Board of Directors including work relations between the two refer to the Company Law, the Company's Articles of Association and POJK 33/2014. In addition, Board of Commissioners also carries out nomination and remuneration functions as stipulated in POJK 34/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dalam bentuk *self-assesment* dan *peer-to-peer assessment*. Penilaian dilakukan berdasarkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan Anggaran Dasar.

Hasil *self-assesment* dan *peer-to-peer assessment* Dewan Komisaris dan Direksi disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan sebagai dasar dan pertimbangan Pemegang Saham untuk memberikan atau tidak memberikan persetujuan dan/atau pengesahan atas:

1. Laporan Tahunan Perseroan (yang antara lain berisi laporan kegiatan Perseroan, tata kelola perusahaan, laporan mengenai pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dan laporan keuangan);
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan;
3. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Performance assessment of members of Board of Commissioners and Board of Directors is conducted with self-assessment and peer-to-peer assessment mechanism. Assessment is carried out based on implementation of duties and responsibilities in accordance with the applicable provisions and the Articles of Association.

The results of self-assessment and peer-to-peer assessment of Board of Commissioners and Board of Directors are submitted by Board of Commissioners to Shareholders in Annual GMS as a basis and consideration of Shareholders to give or not give approval and/or ratification of:

1. The Company's Annual Report (which contains reports on the Company's activities, corporate governance, report on the implementation of Social and Environmental Responsibility, and financial statements);
2. The Company's Consolidated Financial Statements;
3. Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners.

Tata Kelola Perusahaan
CORPORATE GOVERNANCE

Salah satu bentuk penilaian dari hasil kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang dievaluasi berdasarkan *self-assesment* dan *peer-to-peer assessment* yang disampaikan dalam RUPS Tahunan tersebut adalah adanya pemberian pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku sebelumnya dari pemegang saham Perseroan.

One part of performance assessment result of the Board of Commissioners and Board of Directors evaluated based on self-assessment and peer-to-peer assessment submitted at the Annual GMS is granting the full acquittal of responsibility (acquit et de charge) to all members of Board of Directors for management measures and to all members of Board of Commissioners for supervisory measures during the previous financial year.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, penetapan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan wewenang RUPS dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi dan mempertimbangkan pencapaian target usaha, kondisi keuangan Perseroan, dan faktor-faktor lain yang relevan.

Oleh karena dalam Perseroan fungsi nominasi dan remunerasi dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris, maka Dewan Komisaris menyusun dasar penetapan dan rekomendasi besaran remunerasi yang kredibel, didukung oleh data pasar pada perusahaan sejenis dan setara.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2019

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 15 Mei 2019, RUPS memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2019 serta memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan rincian alokasi pembagiannya bagi setiap anggota Dewan Komisaris.

RUPS juga memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2019 serta rincian alokasi pembagiannya bagi setiap anggota Direksi.

Besaran remunerasi (kompensasi dan imbalan lainnya) yang diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2019 adalah sebesar US$1.977.069,00.

REMUNERATION POLICY FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD DIRECTORS

Procedure for Determining Remuneration for Board of Commissioners

According to the prevaling laws and regulations, determination of salary, honorarium and other allowances for Board of Commissioners members is the authority of GMS taking into account recommendation from Nomination and Remuneration Committee and considering business targets, the Company's financial condition and other relevant factors.

Since nomination and remuneration functions in the Company are carried out by Board of Commissioners, then Board of Commissioners prepares the basis for determination and recommendation of the credible amount of remuneration, supported by market data for similar companies and industries.

Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors in 2019

Based on Resolution of Annual GMS dated May 15, 2019, GMS authorized Board of Commissioners to determine the amount of honorarium and/or other benefits for all members of Board of Commissioners for financial year 2019 and authorized President Commissioner to determine allocation details for each member of Board of Commissioners.

GMS also authorize Board of Commissioners to determine the amount of honorarium and/or other benefits for members of Board of Directors for financial year 2019 and allocation details for each member of Board of Directors.

The remuneration (compensation and other benefits) provided to Board of Directors and Board of Commissioners for the 2019 fiscal year was US$1,977,069.00.

Tata Kelola Perusahaan
CORPORATE GOVERNANCE

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama dan/atau pengendali sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

DISCLOSURE OF AFFILIATED RELATIONSHIPS AMONG MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS AND/OR MAJORITY AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

Affiliated relationships among members of Board of Directors, Board of Commissioners and majority and/or controlling shareholders as of December 31, 2019 was as follows:

Nama Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Name of Board of Commissioners and Board of Directors	**Hubungan Keluarga Dengan** Family Affiliation With						**Hubungan Keuangan Dengan** Financial Affiliation With						**Keterangan Bila Ada Hubungan Keluarga dan/ atau Hubungan Keuangan** Remarks if Any Family and/ or Financial Affiliations
	Anggota Dewan Komisaris Board of Commissioners Members		**Anggota Direksi** Board of Directors Members		**Pemegang Saham Pengendali** Controlling Shareholders		**Anggota Dewan Komisaris** Board of Commissioners Members		**Anggota Direksi** Board of Directors Members		**Pemegang Saham Pengendali** Controlling Shareholders		
	Ya Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	
Dewan Komisaris I Board of Commissioners													
Bacelius Ruru	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	Tidak ada I None
Farid Harianto	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	Tidak ada I None
Djamal Attamimi	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-	-	√	Managing Partner Lynx Asia Managing Partner Lynx Asia
Direksi I Board of Directors													
Justarina S.M. Naiborhu	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	Tidak ada I None
Pandu Patria Sjahrir	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	Tidak ada I None
Alvin Firman Sunanda	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	Tidak ada I None
Dicky Yordan	-	√	-	√	-	√	√	-	-	√	√	-	Direktur Highland Strategic Holdings Pte Ltd dan Managing Partner Lynx Asia Director of Highland Strategic Holdings Pte Ltd and Managing Partner Lynx Asia
Teguh Alamsyah	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	Tidak ada I None

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perseroan tidak memiliki kebijakan yang secara khusus mengatur keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Kewenangan untuk mengangkat Komisaris dan Direktur Perseroan merupakan hak dari Pemegang Saham di dalam RUPS. Tetapi komposisi Dewan Komisiaris dan Direksi Perseroan telah memenuhi unsur-unsur keberagaman yang saling melengkapi baik dari sisi pendidikan formal, pengalaman, kompetensi, usia dan gender sebagaimana dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris dan Direksi.

DIVERSITY POLICY ON COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Company yet to establish a policy that specifically regulates Board of Commissioners and Board of Directors composition diversity. Appointment of the Company's Commissioners and Directors is the authority of Shareholders in GMS. However, composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors already meets diversity complementary elements in terms of formal education, experience, competency, age and gender as described in profile of Board of Commissioners and Board of Directors.

Tata Kelola Perusahaan
CORPORATE GOVERNANCE

INFORMASI RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki rangkap jabatan dengan memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh peraturan yang berlaku khususnya POJK 33/2014 dan Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-A. Per tanggal 31 Desember 2019, anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang merangkap jabatan sebagai Komisaris atau Direktur di grup Perseroan dan/atau perusahaan lain adalah sebagai berikut:

CONCURRENT POSITIONS HELD BY THE MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The members of the Board of Commissioners and the Board of Directors hold concurrent positions that fulfill the criteria set out in the applicable regulations, specifically POJK 33/2014 and Regulation of BEI No. I-A. As of December 31, 2019, the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners who held concurrent positions as Commissioners or Directors in the Company's group are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan Pada Perusahaan Lain Position At Other Company	Nama Perusahaan Name of The Company	Keterangan Remarks
Dewan Komisaris I Board of Commissioners				
Bacelius Ruru	Komisaris Utama dan Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Komisaris Independen Independent Commissioner	PT Manulife Aset Manajemen Indonesia	Non Group
		Komisaris Utama I President Commissioner	PT Axle Asia	Non Group
		Komisaris Utama I President Commissioner	PT Jababeka Tbk	Non Group
		Komisaris Utama I President Commissioner	PT Tuban Petrochemical Industries	Non Group
		Komisaris Utama I President Commissioner	PT Polychem Indonesia	Non Group
		Direktur Utama I President Director	PT Agung Podomoro Land Tbk	Non Group
Farid Harianto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Komisaris Independen Independent Commissioner	PT Unggul Indah Cahaya Tbk	Non Group
		Anggota Komite Pengawasan Risiko Member of Risk Oversight Committee	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Non Group
		Komisaris Independen Independent Commissioner	PT BATA Indonesia	Non Group
		Komisaris Independen Independent Commissioner	PT Tripatra Engineering and Construction	Non Group
Djamal Attamimi	Komisaris I Commissioner	Managing Partner	Lynx Asia Partners, Singapore	Non Group
Direksi I Board of Directors				
Justarina Sinta Marisi Naiborhu	Direktur Utama President Director	Direktur Utama President Director	PT Toba Sejahtra	Non Group
		Komisaris Utama I President Commissioner	PT Trisensa Mineral Utama	Group
		Komisaris Utama I President Commissioner	PT Toba Bumi Energi	Group
Pandu Patria Sjahrir	Direktur I Director	Direktur I Director	PT Adimitra Baratama Nusantara	Group
		Komisaris I Commissioner	PT Toba Bara Energi	Group
		Komisaris Utama I President Commissioner	PT Perkebunan Kaltim Utama I	Group
		Komisaris I Commissioner	PT Batu Hitam Perkasa	Group
Alvin Firman Sunanda	Direktur I Director	-	-	-
Dicky Yordan	Direktur I Director	Managing Partner	Lynx Asia Partners, Singapore	Non Group
		Komisaris Utama I President Commissioner	PT Adimitra Baratama Nusantara	Group
		Direktur I Director	Adimitra Resources Pte. Ltd	Group
		Direktur I Director	PT Batu Hitam Perkasa	Group
		Komisaris I Commissioner	PT Toba Bumi Energi	Group
		Direktur I Director	Highland Strategic Holdings Pte Ltd	Non Group
Teguh Alamsyah	Direktur I Director	Direktur Operasional Director of Operations	PT Trisensa Mineral Utama	Group

Tata Kelola Perusahaan
CORPORATE GOVERNANCE

KOMITE AUDIT

Komposisi Komite Audit

Pada tahun 2019 terjadi perubahan komposisi Komite Audit Perseroan sehubungan dengan pengunduran diri Bapak Irwandy Arif selaku anggota Komite Audit.

Pemberitahuan pengunduran diri Bapak Irwandy Arif telah disampaikan kepada OJK melalui Surat No. 174/TBS/XII/2019 tanggal 19 Desember 2019.

Dengan demikian, sejak 18 Desember 2019 komposisi Komite Audit terdiri dari 2 (dua) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak dari luar Perusahaan yang independen. Komite Audit dipimpin oleh Komisaris Independen dan bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris.

AUDIT COMMITTEE

Composition of Audit Committee

In 2019 there was a change in the composition of the Company's Audit Committee in connection with the resignation of Mr. Irwandy Arif as member of Audit Committee.

Notification of the resignation of Mr. Irwandy Arif has been submitted to OJK through Letter No. 174/TBS/XII/2019 dated December 19, 2019.

Therefore, as of December 18, 2019, the composition of the Audit Committee consists of 2 (two) members from Independent Commissioner and independent external party. Audit Committee is chaired by Independent Commissioner and reports to Board of Commissioners.

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Terms of Office
Bacelius Ruru	Ketua merangkap Komisaris Utama dan Komisaris Independen Chairman cum President Commissioner and Independent Commissioner	Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan di tahun 2020 Until the closing of Annual GMS in 2020
Irwandy Arif	Anggota Member	Mengundurkan diri sejak Desember 2019. Resigned since December 2019.
Aria Kanaka	Anggota Member	Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan di tahun 2020 Until the closing of Annual GMS in 2020

Profil Anggota Komite Bukan Anggota Dewan Komisaris

Profile of Non Commissioner Committee Member

Irwandy Arif

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Warga negara Indonesia, berusia 68 tahun dan berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 68 years old and domiciled in Jakarta.

Beliau merupakan salah satu tenaga ahli di industri pertambangan Indonesia. Menyelesaikan pendidikan S1 Teknik Pertambangan dan S2 Teknik Industri di Institut Teknologi Bandung. Memperoleh gelar Doktor dari Ecole des Mines de Nancy, Perancis.

Saat ini juga menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT Adaro Energy Tbk (sejak 2008). Pernah menjadi Ketua Komite Audit PT Aneka Tambang Tbk (Persero) (2004-2009), Komisaris Independen di sejumlah perusahaan dan Tenaga Ahli/Peneliti di berbagai lembaga keilmuan di bidang pertambangan dan teknologi mineral. Beliau masih aktif mengajar di Jurusan Teknik Pertambangan ITB dan melakukan penelitian serta menulis jurnal-jurnal pertambangan dan geoteknik.

Menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak Januari 2013 dan mengundurkan diri pada Desember 2019.

He is one of the experts in the Indonesian mining industry. He completed his Bachelor of Mining Engineering and Masters in Industrial Engineering at Bandung Institute of Technology. Earned a doctorate from Ecole des Mines de Nancy, France.

Currently, he also serves as Audit Committee Member of PT Adaro Energy Tbk (since 2008) and previously as Chairman of Audi Committee of PT Aneka Tambang Tbk (Persero) (2004-2009), Independent Commissioner in several companies and Expert/Researcher in a number of scientific institutions related to mining and mineral technology. He is also an active lecturer at Mining Engineering Faculty of ITB, researcher and writer of journals on mining and geotechnical topics.

He has been a member of the Company's Audit Committee since January 2013 and resigned in December 2019.

Tata Kelola Perusahaan
CORPORATE GOVERNANCE

Aria Kanaka

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Warga negara Indonesia, berusia 45 tahun dan berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 45 years old and domiciled in Jakarta.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dan Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia, pemegang Register Negara untuk Akuntan dari Departemen Keuangan RI dari tahun 2000 dan lulus ujian sertifikasi akuntan publik (USAP) Ikatan Akuntan Indonesia pada 2003.

Beliau adalah Partner pada Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan (Anggota Firma Mazars) dan aktif sebagai pengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis - Universitas Indonesia. Saat ini juga menjabat sebagai Anggota Komite Audit di beberapa emiten lainnya, antara lain PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (sejak 2010), PT Metrodata Electronics Tbk (sejak 2010), dan PT Total Bangun Persada Tbk (sejak 2014).

Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan pada Januari 2013 dan diangkat kembali untuk masa jabatan kedua berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 25 Mei 2016.

He earned a Bachelor's degree in Accounting and Master of Accounting from the University of Indonesia, holders of State Register for Accountants from Ministry of Finance of the Republic of Indonesia since 2000 and passed the public accountant certification examination (USAP) of Indonesia Institute of Accountants in 2003.

He is a Partner of Public Accounting Firm Aria Kanaka & Rekan (Member of Mazars Firm) and a lecturer at Economics and Business Faculty, University of Indonesia. He is also serves as Audit Committee Member in other issuers such as PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (since 2010), PT Metrodata Electronics Tbk (since 2010), PT Total Bangun Persada Tbk (since 2014).

He was appointed as the Company's Audit Committee member in January 2013 and re-appointed for a second office term based on Board of Commissioners' Circular Resolution dated May 25, 2016.

Pernyataan Independensi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Komite Audit berkomitmen untuk menjunjung tinggi prinsip GCG dengan bersikap objektif, profesional, dan independen. Komite Audit tidak akan mengambil keputusan di bawah tekanan dan intervensi dari pihak manapun dan menghindari setiap potensi benturan kepentingan. Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara kekeluargaan maupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

Piagam Komite Audit

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit sebagai pedoman kerja yang mengatur tugas, tanggung jawab dan wewenang serta struktur Komite Audit yang disusun demi terciptanya pengawasan yang efisien dan efektif. Piagam Komite Audit telah diperbarui pada tanggal 14 Maret 2018 yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit.

Piagam Komite Audit antara lain berisi:
1. Latar Belakang
2. Pembentukan dan Organisasi:
   - Pembentukan Komite Audit
   - Komposisi dan Struktur Organisasi
   - Pengangkatan, Pemberhentian dan Masa Tugas
   - Persyaratan Komite Audit
3. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
4. Rapat Komite Audit dan Pelaporan
5. Penutup

Independency Statement

In carrying out their duties and responsibilities, the members of the Audit Committee are committed to upholding the principles of GCG by being objective, professional and independent. The Audit Committee will not make decisions under pressure or intervention of any third party, and will avoid any potential conflict of interest. All the members of the Audit Committee do not have family or business relationships with any of the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Majority/Controlling Shareholders.

Audit Committee Charter

Audit Committee has Audit Committee Charter as a work guideline that regulates duties, responsibilities and authorities as well as organization of Audit Committee which is structured to create efficient and effective supervision. Audit Committee Charter was updated on March 14, 2018 and signed by all Audit Committee members.

Audit Committee Charter includes, among others:
1. Background
2. Establishment and Organization:
   - Audit Committee Establishment.
   - Composition and OrganizationStructure.
   - Appoitnment, Dismissal and Terms of Office.
   - Audit Committee Requirements.
3. Duty, Responsibility and Authority.
4. Audit Committee Meeting and Reporting.
5. Closing.

Tata Kelola Perusahaan
CORPORATE GOVERNANCE

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Komisaris.

Agar Komite Audit dapat berperan secara efisien dan efektif, maka tugas, tanggung jawab, dan kewenangannya sebagaimana diatur di dalam Piagam Komite Audit antara lain adalah:

1. Menelaah laporan keuangan triwulanan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya yang akan dipublikasikan, untuk memastikan bahwa informasi yang akan disampaikan tepat waktu, akurat dan akuntabel.
2. Memantau untuk memastikan bahwa kegiatan operasi Perseroan telah dijalankan dengan mematuhi peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berkaitan dengan kegiatan operasi Perseroan.
3. Melakukan seleksi, dan merekomendasikan calon auditor independen yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan kepada Dewan Komisaris.
4. Mengkaji rencana audit dan kecukupan program audit internal serta membahas tindak lanjut temuan auditor internal dengan manajemen untuk dilaporkan kepada Dewan Komisaris bila ada hal-hal yang perlu mendapat perhatian.
5. Memonitor pelaksanaan pekerjaan auditor independen yang mengaudit laporan keuangan Perseroan.
6. Melakukan evaluasi untuk memberikan persetujuan awal *(pre-approval)* atas jasa non-audit yang akan ditugaskan kepada auditor independen yang sedang memberikan jasa audit, untuk mengevaluasi independensinya.
7. Menelaah desain dan pelaksanaan kebijakan dan prosedur untuk memperoleh keyakinan yang memadai atas efektivitas pengendalian intern untuk mencegah terjadinya salah saji material laporan keuangan, penyalahgunaan aset dan perbuatan lainnya yang melanggar peraturan perundang-undangan.
8. Melakukan peninjauan terhadap proses identifikasi risiko dan pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh manajemen, dan memastikan bahwa Fungsi Audit Internal dalam perencanaan auditnya telah memperhatikan aktivitas Perseroan yang memiliki risiko tinggi.
9. Menangani pengaduan atau pelaporan sehubungan dengan proses akuntansi dan dugaan pelanggaran terkait pelaporan keuangan.
10. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris jika terdapat indikasi potensi benturan kepentingan di Perseroan.
11. Melaksanakan tugas khusus yang diberikan Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities

Audit Committee's duties and responsibilities are to provide professional and independent opinions to Board of Commissioners on reports or matters submitted by Board of Directors and other tasks related to duties of Board of Commissioners.

In order for Audit Committee to play an efficient and effective role, its duties, responsibilities and authorities as stipulated in Audit Committee Charter include:

1. Review quarterly financial statements, projections and other financial information to be published, to ensure that the information is delivered on time, accurate and accountable.
2. Monitor to ensure that the Company's operational activities are carried out in compliance with the applicable regulations in the Capital Market and other laws and regulations related to the Company's operations.
3. Conduct selection and recommend independent auditor candidates to audit the Company's financial statements to Board of Commissioners.
4. Review audit plan and adequacy of internal audit program and discuss follow-ups on findings of internal auditors with the management to be reported to Board of Commissioners should there be issues to be concerned.
5. Monitor the work of independent auditor who audits the Company's financial statements.
6. Evaluate to provide pre-approval for non-audit services to be assigned to independent auditor who is providing audit services, for independence evaluation.
7. Review the design and implementation of policies and procedures to obtain adequate assurance in effectiveness of internal controls to prevent material misstatement of financial statements, misuse of assets and other actions that violate the laws and regulations.
8. Review the risk identification and risk management processes carried out by the management and ensure that Internal Audit Function, in its audit planning, takes into account the Company's activities with high risks.
9. Handle complaints or reporting related to accounting process and alleged misconduct related to financial reporting.
10. Review and advise Board of Commissioners should there be indication of potential conflict of interests in the Company.
11. Perform special tasks assigned by Board of Commissioners.

Tata Kelola Perusahaan
CORPORATE GOVERNANCE

Rapat Komite

Pada tahun 2019, Komite Audit mengadakan 9 (sembilan) kali rapat. Rapat Komite dapat mengundang pihak-pihak internal Perseroan termasuk Dewan Komisaris, Direksi atau fungsi lainnya, bila diperlukan. Tingkat kehadiran anggota Komite dan agenda rapat adalah sebagai berikut:

Meetings of Audit Committee

In 2019, Audit Committee held 9 (nine) meetings. Audit Committee meetings may invite the Company's internal parties including Board of Commissioners, Board of Directors or other functions, if needed. Attendance rate and agenda of Audit Committee meetings were as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Number of Presence	
		Kali I Times	Persentase I Percentage
Bacelius Ruru	Ketua I Chairman	8	89%
Irwandy Arif*	Anggota I Member	7	78%
Aria Kanaka	Anggota I Member	9	100%

* Mengundurkan diri pada bulan Desember 2019 I Resigned in December 2019

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat	Meeting Agenda
1.	27 Februari February 27	1. Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP). 2. *Independent Update* atas implementasi B20. 3. Kepatuhan atas Perizinan Operasional Pit Tambang 4. *Independent Update* atas Kemajuan Proyek OLC dan *Timeline*. 5. Manajemen Pengolahan Limbah. 6. Perbaikan Akses Area Perkebunan.	1. Mining Safety Management System (SMKP). 2. Independent Update of B20 implementation. 3. Compliance with Mining Pit Operating Licence. 4. Independent Update of OLC Project Progress and Timeline. 5. Waste Management. 6. Roadwork the Access to Plantation Area.
2.	5 Maret March 5	1. Konfirmasi independensi. 2. Isu Audit dan Akuntansi yang Signifikan. 3. Informasi Keuangan Konsolidasian dan/atau Informasi Lainnya.	1. Confirmation on independence. 2. Significant Audit and Accounting Issues. 4. Information on Consolidated Financial Statements and/or Other Information.
3.	22 April April 22	1. Status Terkini Kegiatan Audit 2019. 2. Diskusi mengenai Isu Audit Periode Maret 2019. 3. Rencana Audit di Bulan April 2019.	1. Update 2019 Audit Activities. 2. Discussion on Audit Issue for March 2019. 3. Audit Plan for April 2019.
4.	6 Mei May 6	Evaluasi Kinerja Jasa Audit KAP Purwantono, Sungkoro dan Surja (Ernst & Young Indonesia).	Evaluation of Audit Service Performance of Purwantono, Sungkoro and Surja (Ernst & Young Indonesia) Public Accounting Firm.
5.	18 Juli July 18	1. Tindak Lanjut Catatan dari Komite Audit. 2. Status Terkini Kegiatan Internal Audit Tahun 2019. 3. Diskusi mengenai Isu Audit Periode April-Juni 2019. 4. Rencana Audit di Bulan Juli-September 2019.	1 Follow-up of Audit Committee notes. 2. Update on Internal Audit activities in 2019. 3. Discussion on Audit Issue for April-June 2019. 4. Audit Plan for July-September 2019.
6.	21 Agustus August 21	1. Presentasi Kinerja Anak Perusahaan - Pembangkit Listrik. 2. Presentasi Kinerja Anak Perusahaan – Tambang. 3. Presentasi Kinerja Anak Perusahaan – Perkebunan.	1. Presentation of Subsidiary Performance - Power Plant. 2. Presentation of Subsidiary Performance – Mining. 3. Presentation of Subsidiary Performance - Plantation.
7.	2 Oktober October 2	Penunjukan KAP untuk Periode Tahun Buku 2019.	Appointment of Public Accounting Firm for 2019 Fiscal Year.
8.	25 Oktober Oktober 25	Rapat Perdana dengan Kantor Akuntan Publik.	Kickoff meeting with Public Accounting Firm.
9.	25 November November 25	Laporan Hasil Audit Internal.	Report on Internal Audit Results.

Tata Kelola Perusahaan
CORPORATE GOVERNANCE

Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun 2019

Pada tahun 2019 Komite Audit telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Menelaah Informasi Keuangan Triwulanan dan Tahunan yang akan Dikeluarkan Perseroan.
   a. Komite Audit bertemu dan berdiskusi dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) dan bagian Akuntansi dan Keuangan.
   b. Mempelajari dan melakukan review terhadap laporan keuangan Perseroan.
   c. Isu audit dan akuntansi yang signifikan, hal-hal yang menjadi perhatian, penyesuaian yang signifikan, serta data dan/atau informasi yang masih harus disediakan.
   d. Kinerja anak perusahaan Perseroan untuk periode 1 Januari – 31 Desember 2019, yaitu: ABN, IM, TMU, PKU I, GLP, dan MCL.

   Komite Audit menyimpulkan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan keuangan telah didiskusikan dengan bagian Akuntansi dan Keuangan Perseroan dan entitas anak serta auditor eksternal.

2. Bertemu dan berdiskusi dengan Unit Audit Internal dan Legal untuk memastikan bahwa Perseroan telah beroperasi sesuai dengan peraturan-perundangan yang berlaku.

3. Melakukan seleksi, penunjukan, dan pengawasan pekerjaan KAP:
   a. Meminta pendapat atas kinerja KAP kepada Bagian Akuntansi dan Keuangan serta Direksi. Komite Audit merekomendasikan penunjukkan KAP tersebut kepada Dewan Komisaris.
   b. Bertemu dengan KAP untuk membahas kemajuan status pelaksanaan audit, tindak lanjut penyelesaian temuan audit, dan independensi KAP serta tim yang melaksanakan penugasan.
   c. *Kick off Meeting* dengan Tim dari KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young).
   d. Membahas jadwal pelaksanaan audit dan hal-hal yang perlu mendapat perhatian untuk pemenuhan jadwal pelaksanaan audit.

4. Memberikan persetujuan awal (pre-approval) jasa non audit.

5. Mengevaluasi efektivitas Pengendalian Intern:
   a. Bertemu dengan Internal Audit dan KAP untuk menguji sistem pengendalian intern Perseroan.
   b. Mengkaji laporan yang disampaikan oleh Internal Audit dan melihat tindak lanjut yang sudah dilakukan atas temuan.

Activities Report in 2019

In 2019, Audit Committee conducted the following activities:

1. Reviewed Quarterly and Annual Financial Information to be Issued by the Company.
   a. Audit Committee convened and discussed with Public Accounting Firm (KAP) and Accounting and Finance department.
   b. Examine and review the Company's financial statements.
   c. Significant audit and accounting issues, matters of concern, significant adjustments and pending data and/or information to be provided.
   d. Performance of the Company's subsidiaries for the period of January 1 - December 31, 2019, namely: ABN, IM, TMU, PKU I, GLP and MCL.

   Audit Committee concluded that information presented in the financial statements had been discussed with Accounting and Finance department of the Company and subsidiaries and external auditors.

2. Convened and discussed with Internal Audit and Legal Unit to ensure that the Company operated in accordance with the applicable laws and regulations.

3. Conducted selection, appointment and supervision of KAP works:
   a. Requested for opinions on KAP performance from Accounting and Finance Department and Board of Directors. Audit Committee recommended KAP appointment to Board of Commissioners.
   b. Convened with Public Accounting Firm to discuss progress status of audit works, follow up on audit findings, as well as independence of KAP and the assigned team.
   c. Kick off Meeting with Team of KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young).
   d. Discussed audit schedule and matters that need attention to meet the audit schedule.

4. Provided pre-approval for non-audit services.

5. Evaluated effectiveness of Internal Control:
   a. Convened with Internal Audit and KAP to test the Company's internal control system.
   b. Reviewed reports submitted by Internal Audit and monitored the progress of follow-ups on the findings.

c. Mengkaji kinerja, risiko dan kontrol atas entitas anak dimana Komite Audit telah menyimpulkan bahwa sistem pengendalian intern di Perseroan telah berjalan dan fungsi Audit Internal telah berjalan sesuai dengan Piagam Audit Internal.

6. Mengevaluasi risiko dan pelaksanaan manajemen risiko bersama Unit Audit Internal untuk melihat pelaksanaan manajemen risiko di Perseroan dan entitas anak. Komite Audit menyimpulkan bahwa sistem manajemen risiko telah berjalan di perusahaan dan ditangani oleh Internal Audit.

7. Menelaah pengaduan pihak ketiga karena Perseroan belum memiliki mekanisme khusus untuk menangani pengaduan dari pihak ketiga.

8. Melakukan *self assessment* berkala pelaksanaan tugas Komite Audit dan mengevaluasi kesesuaian antara Piagam Komite Audit dengan peraturan yang berlaku.

Pengembangan Kompetensi

Pada tahun 2019 anggota Komite Audit tidak mengikuti program-program pengembangan kompetensi.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik mewajibkan setiap Emiten atau Perusahaan Publik untuk memiliki fungsi Sekretaris Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas tata laksana dokumen dan informasi yang terkait dengan kepatuhan Perseroan terhadap undang-undang dan peraturan pasar modal. Kegiatan dan kinerja Sekretaris Perusahaan turut mendukung akuntabilitas pelaporan kinerja dan tanggung jawab Perseroan kepada pemangku kepentingan. Seluruh tugas dan tanggung jawab yang dilakukan Sekretaris Perusahaan berlandaskan asas keterbukaan informasi dengan memastikan tersedianya informasi mengenai kinerja Perseroan yang akurat dan tepat waktu kepada para pemangku kepentingan, termasuk penyediaan laporan triwulanan, laporan tahunan dan informasi lainnya mengenai Perseroan.

Sekretaris Perusahaan diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Dalam kegiatan operasional, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memfasilitasi dan melakukan proses komunikasi yang efektif dan responsif antar organ Perseroan, antara Perseroan dengan OJK, pasar modal, pemegang saham serta antara

c. Reviewed performance, risk and control of subsidiaries. Audit Committee concluded that internal control system in the Company ran effectively and Internal Audit function was in accordance with Internal Audit Charter.

6. Evaluated risks and implementation of risk management together with Internal Audit Unit to review implementation of risk management in the Company and subsidiaries. Audit Committee concluded that risk management system ran effectively by the Company's Internal Audit.

7. Reviewed third party complaints since the Company had no special mechanism to handle complaints from third parties.

8. Conducted a periodic self assessment of implementation of duties of Audit Committee and evaluated conformity of Audit Committee Charter with the applicable laws and regulations.

Competency Development

In 2019, Audit Committee members did not participate in any competency development program.

CORPORATE SECRETARY

Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies requires each Issuer or Public Company to have a Corporate Secretary function.

Corporate Secretary is responsible for managing documents and information relating to the Company's compliance with the capital market laws and regulations. Activities and performance of Corporate Secretary support accountability of the Company's performance reporting and responsibility to stakeholders. All duties and responsibilities carried out by Corporate Secretary are based on the principle of information disclosure by ensuring availability of accurate and timely information about the Company's performance, including the provision of quarterly reports, annual reports and other information about the Company.

Corporate Secretary is appointed and directly reports to President Director. In operations, Corporate Secretary is responsible for facilitating and maintaining effective and responsive communication among the Company's organs, between the Company and OJK, capital market and shareholders, as well as between the Company and

Tata Kelola Perusahaan
CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan dengan pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya. Fungsi Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal dan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya peraturan pasar modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam kaitannya dengan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan, antara lain keterbukaan informasi kepada publik (termasuk ketersediaan informasi pada situs website Perseroan), penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu, penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham, penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

other stakeholders. Corporate Secretary Function is also responsible to:

1. Keeping up-to-date about capital market development and ensuring the Company's compliance with the provisions of the applicable laws and regulations, especially capital market regulations.
2. Providing input to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners in relation to the Company's compliance with the laws and regulations in the Capital Market sector.
3. Assisting Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance, including disclosure of information to the public (including availability of information on the Company's website), timely submission of reports to Financial Services Authority, organizing and documenting General Meeting of Shareholders, organizing and documenting Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Pada tahun 2019 Sekrearis Perusahaan mengikuti program-program pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Training and Competence Development

In 2019, Corporate Secretary participated in competency development program as follows:

No.	Jenis Pelatihan Training Type	Penyelenggara Organizer	Waktu Date	Lokasi Location
1	Sosialisasi Peraturan Nomor I-A Bursa Efek Indonesia. Socialization of Regulation Number I-A of the Indonesia Stock Exchange.	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	10 Januari January 10	Jakarta
2	Workshop ICSA Academy "Hal-Hal Yang Perlu Diketahui Oleh Corporate Secretary Terkait Makro & Industry Update". ICSA Academy Workshop "Macro & Industry Update for Corporate Secretaries".	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	29 Januari January 29	Jakarta
3	Seminar POJK Nomor 36/POJK.04/2018 tentang Tata Cara Pemeriksaan di Sektor Pasar Modal. Seminar on POJK No. 36/POJK.04/2018 concerning Review Procedures in Capital Market Sector.	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)	12 Februari February 12	Jakarta
4	Workshop "Business Etiquette for a Successful Corporate Secretary".	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) with PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	27 Februari February 27	Jakarta
5	Workshop GRI-1 "Next Step in Sustainability Reporting: How to Start and Common Technical Issues in Reporting?".	Global Reporting Initiative (GRI)	11 Maret March 11	Jakarta
6	Workshop GRI-2 "How to Report Gender Equality, Water, Occupational Health and Safety in Sustainability Report?".	Global Reporting Initiative (GRI)	28 Maret March 28	Jakarta
7	Seminar Terkait Yang Perlu Diperhatikan oleh Corporate Secretary dalam Pembentukan Organ Board (Komite, Corporate Secretary dan Internal Audit). Seminar on Matters Need to Be Considered by Corporate Secretary in the Formation of Organ Board (Committees, Corporate Secretary and Internal Audit).	Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan Indonesia Stock Exchange and Financial Services Authority (OJK)	9 April April 9	Jakarta
8	Workshop ICSA Academy "Digitalization & Corporate Strategy".	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	23 April April 23	Jakarta
9	Workshop GRI-3 "Business Reporting on the Sustainable Development Goals".	Global Reporting Initiative (GRI)	25 April April 25	Jakarta

Tata Kelola Perusahaan
CORPORATE GOVERNANCE

No.	Jenis Pelatihan Training Type	Penyelenggara Organizer	Waktu Date	Lokasi Location
10	Sosialisasi Integrasi SPE – IDXnet. Socialization of SPE Integration - IDXnet.	Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan Indonesia Stock Exchange and Financial Services Authority (OJK)	14 Mei May 14	Jakarta
11	Workshop ICSA Academy “Mind And Heart Management For Corporate Secretary”.	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	20 Mei May 20	Jakarta
12	Seminar POJK 14/POJK.04/2019. Seminar on POJK 14/POJK.04/2019.	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesia Issuers Association (AEI)	24 Juni June 24	Jakarta
13	Workshop "Board Gender Diversity in ASEAN".	International Finance Corporation (IFC) World Bank Group	27 Juni June 27	Jakarta
14	Seminar Terkait Strategi Implementasi GCG yang efektif dengan tugas Corporate Secretary dan POJK Nomor 21/POJK.04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Seminar on Effective GCG Implementation Strategies pertaining to Corporate Secretary duties and POJK No. 21/POJK.04/2014 concerning Implementation of Guidelines for Governance of Limited Liability Companies.	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	2 Juli July 2	Jakarta
15	Workshop ICSA Academy “How to Arrange Memorable Corporate Events".	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	31 Juli July 31	Jakarta
16	Seminar Memahami Peraturan Buyback Saham sesuai POJK Nomor 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka. Seminar on Understanding Shares Buyback Regulation in accordance with POJK No. 30/POJK.04/2017 concerning Buyback of Shares Issued by Public Companies.	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	13 Agustus August 13	Jakarta
17	Seminar POJK 74/POJK 04/2016 tentang Penggabungan Usaha atau Peleburan Usaha Perusahaan Terbuka. Seminar on POJK 74/POJK 04/2016 concerning Business Combination or Business Merger of Limited Liability Companies.	Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan Indonesia Stock Exchange and Financial Services Authority (OJK)	10 September September 10	Jakarta
18	Workshop MM Trisakty University "Leveraging Digital Innovation to Contribute for SDGs".	MM Sustainability, Universitas Trisakti	13 September September 13	Jakarta
19	ASEAN Corporate Governance Workshop.	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)	27 November November 27	Jakarta

Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun 2019

Sepanjang tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan kegiatan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan RUPS Tahunan 2019 dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 15 Mei 2019.
2. Membantu Direksi untuk melaksanakan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 15 Mei 2019 terkait dengan pemecahan nilai nominal saham Perseroan (*stock split*).
3. Penyampaian Laporan Berkala serta Keterbukaan Informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku terkait Pasar Modal dengan tepat waktu.
4. Bekerja sama dengan fungsi Investor Relation, menyelenggarakan Paparan Publik Tahunan pada tanggal 4 Desember 2019, serta melakukan dokumentasi yang dipersyaratkan oleh peraturan dan ketentuan yang berlaku terkait Pasar Modal.

2019 Duties Implementation Report

During 2019, Corporate Secretary performed the following duties and activities:

1. Organized and documented 2019 Annual GMS and Extraordinary GMS on May 15, 2019.
2. Assisted Board of Directors in implementing Extraordinary GMS resolution dated May 15, 2019 related to the Company’s stock split.
3. Submitted Periodic Reports and Disclosure of Information to Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange in accordance with the applicable laws and regulations related to the Capital Market in a timely manner.
4. Cooperated with Investor Relations function, held Annual Public Expose on December 4, 2019 and prepared documentation required by the applicable rules and regulations relating to the Capital Market.

Tata Kelola Perusahaan

CORPORATE GOVERNANCE

5. Menyelenggarakan Rapat Direksi sebanyak 19 kali, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 5 kali, (serta Rapat Komite Audit sebanyak 9 kali) serta membuat dan mengadministrasikan risalah rapat dan daftar hadirnya.
6. Melakukan pengawasan atas registrasi pemegang saham Perseroan yang dilakukan oleh biro administrasi efek yang ditunjuk serta melaporkan perubahannya kepada Direksi dan regulator.
7. Melakukan pengkinian data (update) informasi yang dibuat dalam situs website Perseroan, terutama terkait Tata Kelola dan Hubungan Investor (Investor Relation), dalam rangka meningkatkan kualitas serta kemudahan akses keterbukaan informasi Perseroan bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.
8. Melakukan penyusunan buku Laporan Tahunan 2018.
9. Memberikan informasi terkini kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terkait saham Perseroan serta peraturan-peraturan terkait pasar modal yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.
10. Menyusun dan mengusulkan rencana kerja serta anggaran Divisi Corporate Secretary kepada Direksi Perseroan.
11. Melakukan pengelolaan 3 (tiga) akun media sosial Perseroan yang berfungsi sebagai media penyampaian informasi aktivitas Perseroan seperti brand, visi misi dan tujuan Perseroan, kegiatan Perseroan, tips dan informasi lainnya, yaitu Instagram: @tobabaraofficial, Facebook Fan Page PT Toba Bara Sejahtra Tbk, Youtube:PT Toba Bara Sejahtra Tbk.

5. Held 19 Board of Directors Meetings, 5 Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors, (and 9 Audit Committee Meetings) as well as prepared and documented minutes of meetings and attendance lists.
6. Supervised the Company's shareholders register prepared by the appointed securities administration bureau and reported the changes to Board of Directors and regulators.
7. Updated information on the Company's website, especially that was related to Governance and Investor Relations, in order to improve the quality and ease of access to the Company's information disclosure for shareholders and all stakeholders.
8. Prepared 2018 Annual Report.
9. Provided the latest information to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners regarding the Company's shares and capital market regulations issued by Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange.
10. Prepared and proposed work plan and budget of Corporate Secretary Division to the Company's Board of Directors.
11. Managed the Company's 3 (three) social media accounts that serve as a medium for the Company's information disclosure, such as brand, vision and mission, activities, tips and other information. The social media accounts are Instagram: @tobabaraofficial, Facebook Fan Page: PT Toba Bara Sejahtra Tbk, Youtube: PT Toba Bara Sejahtra Tbk.

Jenis laporan yang disiapkan dan disampaikan Sekretaris Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku adalah sebagai berikut:

The types of report prepared and submitted by Corporate Secretary to Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange in accordance with the applicable regulation are as follows:

No.	Jenis Laporan Type Of Report	Tujuan Laporan Purpose Of Report	Periode Laporan Period Of Report	Jumlah Total
1.	Laporan Reguler Regular Report	Laporan Bulanan terkait Informasi Daftar Pemegang Saham (DPS) Perseroan periode perbulan. Monthly Report related to the Company's Shareholders Register (DPS) monthly period.	Setiap awal bulan berikutnya untuk pelaporan bulan berjalan. In the beginning of the next month for reporting the current month.	12
2.	Laporan Reguler Regular Report	Laporan Bulanan terkait Informasi Kegiatan Eksplorasi Perseroan periode perbulan. Monthly report regarding the Company's monthly exploration activities.	Setiap awal bulan berikutnya untuk pelaporan bulan berjalan. In the beginning of the next month for reporting the current month.	12
3.	Laporan Reguler Regular Report	Laporan Bulanan terkait Informasi Data Utang/ Kewajiban Perseroan periode perbulan. Monthly Report regarding the Company's Debt/ Liabilities.	Setiap awal bulan berikutnya untuk pelaporan bulan berjalan. In the beginning of the next month for reporting the current month.	12
4.	Laporan Reguler Regular Report	Laporan Triwulanan terkait Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Perseroan (Tidak Diaudit). Quarterly Report regarding the Company's Consolidated Interim Financial Statements (Unaudited).	Selambatnya akhir bulan berikutnya untuk pelaporan triwulan berjalan. (periode triwulan I, III dan IV). Not later than the end of the following month for quarterly report. (quarterly periods I, III and IV).	3

Tata Kelola Perusahaan
CORPORATE GOVERNANCE

No.	Jenis Laporan Type Of Report	Tujuan Laporan Purpose Of Report	Periode Laporan Period Of Report	Jumlah Total
5.	Laporan Reguler Regular Report	Laporan Triwulanan terkait Ringkasan Analisa Keuangan dan Diskusi Manajemen. Quarterly Report regarding the Summary of Financial Analysis and Management Discussion.	Disampaikan oleh Perseroan dalam periode yang sama dengan laporan triwulanan. Submitted by the Company in the same period as quarterly reports.	4
6.	Laporan Reguler Regular Report	Laporan Triwulanan terkait Presentasi Perseroan. Quarterly Report regarding the Company's Presentation.	Disampaikan oleh Perseroan dalam periode yang sama dengan laporan triwulanan. Submitted by the Company in the same period as quarterly reports.	4
7.	Laporan Reguler Regular Report	Laporan Keuangan Tengah Tahunan Perseroan (Tidak Diaudit). The Company's Half-Year Financial Statements (Unaudited).	Selambatnya akhir bulan berikutnya untuk pelaporan tengah tahunan. Not later than the end of the following month for reporting of half-year financial statements.	1
8.	Laporan Reguler Regular Report	Bukti Iklan Laporan Keuangan Tengah Tahunan. Proof of Advertisement of Half-Year Financial Statements.	Selambatnya 2 hari setelah iklan Laporan Keuangan terbit di harian nasional. Not later than 2 days after the advertisement of Financial Statements is published in national daily.	1
9.	Laporan Reguler Regular Report	Laporan Keuangan Tahunan (Diaudit). Full-Year Financial Statements (Audited)	Akhir bulan ke-3 setelah tutup tahun. End of the 3rd month after closing the year.	1
10.	Laporan Reguler Regular Report	Laporan Tahunan Perseroan. The Company's Annual Report.	Akhir bulan ke-4 setelah tutup tahun. End of the 4th month after closing the year.	1
11.	Laporan Insidentil Incidental Report	Laporan Keterbukaan Informasi dan Fakta Material Perseroan. Company's disclosure report and material facts.	Pada saat periode insidentil terjadi dan/atau sesuai dengan ketentuan POJK. During the incidental period and/or in accordance with POJK provision.	8

Pada tahun 2019 terjadi pergantian Sekretaris Perusahaan dari yang sebelumnya dijabat oleh Elisabeth Novi Sagita Aruan, efektif tanggal 16 Desember 2019 berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi PT Toba Bara Sejahtra Tbk sebagai pengganti Rapat Direksi Nomor 168/TBS/XII/2019 tanggal 16 Desember 2019, Sekretaris Perusahaan Perseroan dijabat oleh Pingkan Ratna Melati. Pemberitahuan perubahan Sekretaris Perusahaan Perseroan telah disampaikan kepada OJK melalui Surat No. 171/TBS/XII/2019 tanggal 16 Desember 2019. Perubahan Sekretaris Perusahaan Perseroan ini juga telah diumumkan kepada publik melalui situs IDXNet (e-reporting) dan dimuat dalam situs website Perseroan.

In 2019 there was a change of Company Secretary which previously held by Elisabeth Novi Sagita Aruan, effectively on December 16, 2019 according to Circular Decision of Board of Directors of PT Toba Bara Sejahtra Tbk as a substitute of Board of Directors Meeting Number 168/TBS/XII/2019 dated December 16, 2019, the Corporate Secretary held by Pingkan Ratna Melati. Notification of change in the Company's Corporate Secretary was submitted to OJK through Letter Number 171/TBS/XII/2019 dated December 16, 2019. Change in the Company's Corporate Secretary had also been announce to the public through IDXNet website (e-reporting) and the Company's website.

HUBUNGAN INVESTOR

Perseroan membentuk fungsi Hubungan Investor yang bertugas mengkomunikasikan kinerja dan pencapaian Perseroan kepada investor, pemegang saham dan analis sebagai bagian dari penerapan praktik GCG yang transparan dan akuntabel. Kegiatan Hubungan Investor merupakan wujud pemenuhan tanggung jawab Perseroan untuk menyediakan informasi terkini yang tepat dan akurat kepada pemegang saham dan komunitas pasar modal. Saat ini yang menjabat Kepala Unit Kerja Hubungan Investor adalah Iwan Sanyoto yang menjabat sejak Februari 2013.

INVESTOR RELATIONS

The Company established Investor Relations function which is tasked with communicating the Company's performances and achievements to investors, shareholders and analysts as part of the implementation of transparent and accountable GCG practices. Investor Relations activities are manifestation of fulfillment of the Company's responsibility to provide the latest and accurate information to shareholders and the capital market community. Currently, the Head of Investor Relations Unit is Iwan Sanyoto who has served since February 2013.

Tata Kelola Perusahaan
CORPORATE GOVERNANCE

Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun 2019

Sepanjang 2019, Perseroan aktif melakukan pertemuan dengan para analis dan menerbitkan presentasi perusahaan dalam kegiatan tatap muka dengan para analis pasar modal. Selain kegiatan tatap muka, komunikasi dengan para analis dapat dilakukan melalui email, *teleconference* dan *roadshow*.

Activities Report in 2019

During 2019, the Company actively held face-to-face analyst meeting and issued corporate presentation. Besides the face-two-face meeting, communication with capital market analysts was maintained through e-mail, teleconference and roadshow.

Tanggal Date	Perusahaan Sekuritas Securities Firm	Agenda Kunjungan Courtesy Visit	Lokasi Venue
13-15 Maret I March 13-15	CLSA Securities (Thailand) Ltd	One-on-one Meeting	Bangkok
11 April I April 11	PT Majoris Asset Management	One-on-one Meeting	Jakarta
11 April I April 11	PT Syailendra Capital	One-on-one Meeting	Jakarta
11 April I April 11	PT CIMB Principal Asset Management	One-on-one Meeting	Jakarta
15 April I April 15	PT RHB Sekuritas Indonesia	One-on-one Meeting	Jakarta
15 April I April 15	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	One-on-one Meeting	Jakarta
27-28 Juni I June 27-28	CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	One-on-one Meeting	Bali

Periode Period	Sekuritas Securities	Jenis Kunjungan Type of Visit	Lokasi Venue
Januari I January	PT Deutsche Sekuritas Indonesia	Analyst-Company Update	Jakarta
Februari I February	CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	Analyst-Company Update	Jakarta
Maret I March	CLSA Securities (Thailand) Ltd	Annual Global Investors Conference	Bangkok
April I April	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	Analyst-Company Update	Jakarta
Mei I May	DBS Vickers Securities (Singapore) Pte. Ltd	Analyst-Company Update	Jakarta
Juni I June	CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	Annual Indonesia Investors Conference	Bali
Juli I July	PT CLSA Sekuritas Indonesia	Analyst-Company Update	Jakarta
Agustus I August	PT CLSA Sekuritas Indonesia	Analyst-Company Update	Jakarta
September I September	PT CIMB Principal Asset Management	Analyst-Company Update	Jakarta
Oktober I October	PT CIMB Principal Asset Management	Analyst-Company Update	Jakarta

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Pada tahun 2019, Kepala Hubungan Investor mengikuti program-program pengembangan kompetensi sesuai dengan lingkup kerjanya seperti seminar, konferensi dan *workshop* antara lain:

Training and Competency Development Programs

In 2019, Head of Investor Relations participated in competency development programs according to the scope of work, such as seminars, conferences and workshops included:

No.	Acara/Konferensi/Seminar Event/Conference/Seminar	Tempat Venue	Tanggal Date	Peran Role
1.	Mandiri Investment Forum 2019	Jakarta	30 Januari I January 30	Undangan I Invitees
2.	The 16th CLSA Asean Forum	Bangkok	13-15 Maret I March 13-15	Undangan I Invitees
3.	The 25th Coaltrans Asia Conferences	Bali	23-25 Juni I June 23-25	Peserta I Attendee

Tata Kelola Perusahaan
CORPORATE GOVERNANCE

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Kebijakan Keterbukaan Informasi

Perseroan membuka jalur informasi yang memadai agar para investor dan pemangku kepentingan lainnya dapat mengakses informasi mengenai Perseroan dengan cepat dan mudah. Informasi yang harus segera diketahui pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya disampaikan melalui berbagai sarana komunikasi untuk memungkinkan proses pengambilan keputusan yang cepat.

Sesuai kepada Peraturan OJK dan Peraturan Bursa, Perseroan berkomitmen untuk mengumumkan sesegera mungkin informasi atau fakta material yang diperkirakan dapat mempengaruhi harga Efek atau keputusan investasi pemodal, selambat-lambatnya 2 (dua) hari setelah diperolehnya informasi atau fakta material tersebut.

Perseroan menerbitkan laporan tahunan yang menyajikan informasi mengenai kinerja operasional dan keuangan Perseroan. Pemegang saham, investor dan masyarakat luas juga dapat mengakses situs resmi Perseroan melalui www.tobabara.com untuk mendapatkan berbagai informasi penting dan perkembangan terkini mengenai Perseroan, antara lain laporan keuangan tahunan, laporan keuangan per teriwulan, ringkasan kinerja keuangan, kinerja saham, presentasi perusahaan triwulanan, serta kegiatan lainnya. Penyampaian pendapat, keluhan dan pertanyaan dapat dilakukan dengan menghubungi:

ACCESS TO CORPORATE INFORMATION AND DATA

Information Transparency Policy

The Company opens adequate information channels so that investors and other stakeholders can access information about the Company quickly and easily. Urgent information is conveyed to shareholders and other stakeholders through various means of communication to enable a quick decision-making process.

According to regulations of OJK and Stock Exchange, the Company is committed to announcing material information or facts that may possibly affect the stock price or investors' decision as early as possible or up until the next 2 (two) days after obtainment of material information or facts.

The Company publishes annual report that provides information regarding the Company's operational and financial performances. Shareholders, investors and public can also access the Company's official website at www.tobabara.com in order to obtain important information and updated news about the Company, such as annual and quarterly financial statements, summary of financial performance, stock performance, GCG and CSR activities report and other activities. Comments, complaints and questions can be submitted to:

PT Toba Bara Sejahtra Tbk
Treasury Tower, Level 33
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190, Indonesia

Telp	:	+6221 5020 0353
Fax	:	+6221 5020 0352
Email	:	corsec@tobabara.com
Facebook Fan Page	:	PT Toba Bara Sejahtra Tbk
Instagram	:	@tobabaraofficial
Youtube	:	PT Toba Bara Sejahtra Tbk

Tata Kelola Perusahaan
CORPORATE GOVERNANCE

Daftar Keterbukaan Informasi

Berikut adalah daftar keterbukaan informasi yang telah disampaikan oleh Perseroan sepanjang tahun 2019 baik melalui mekanisme surat kepada regulator (OJK dan BEI) maupun siaran pers/berita media yang diunggah di situs web Perseroan www.tobabara.com.

List of Information Disclosure

The following is a list of information disclosure submitted by the Company during 2019 through letter mechanism to regulators (OJK and BEI) and press releases/media news uploaded on the Company's website www.tobabara.com.

No.	No. Surat Letter No.	Tanggal Date	Perihal Subject
1.	005/TBS/I/19	10 Januari January 10	Laporan Daftar Pemegang Saham Per 31 Desember 2018. Report of Shareholders List as of December 31, 2018.
2.	006/TBS/I/19	10 Januari January 10	Laporan Kegiatan Eksplorasi Per Desember 2018. Report of Exploration Activity as of December 2018.
3.	020/TBS/II/19	1 Februari February 1	Laporan Informasi Transaksi Material: Permohonan Pencairan Pinjaman atas Fasilitas Kredit berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 72 tertanggal 21 Desember 2018 sejumlah US$157,986 juta dengan jangka waktu sampai dengan 21 Desember 2030. Report of Material Transaction Information: Request for Loan Disbursement on Credit Facility Based on Credit Agreement Deed Number 72 dated December 21, 2018 in the amount of US$157,986 million with a period until December 21, 2030.
4.	022/TBS/II/19	1 Februari February 1	Perubahan Kepala Unit Audit Internal Perseroan a.n. Danar Widagdo. Change in the Head of the Company's Internal Audit Unit named Danar Widagdo.
5.	024/TBS/II/19	7 Februari February 7	Laporan Daftar Pemegang Saham Per 31 Januari 2019. Report of Shareholders List as of December 31, 2019.
6.	025/TBS/II/19	8 Februari February 8	Laporan Kegiatan Eksplorasi Per Januari 2019. Report of Exploration Activity as of January 2019.
7.	036/TBS/III/19	6 Maret March 6	Laporan Informasi dan Fakta Mengenai Pengunduran Direksi Perseroan a.n Bapak Sudharmono Saragih. Infomation and Fact Report Regarding the Resignation of Mr. Sudharmono Saragih as the Company's Director.
8.	038/TBS/III/19	8 Maret March 8	Laporan Daftar Pemegang Saham Per 28 Februari 2019. Report of Shareholders List as of February 28, 2019.
9.	039/TBS/III/19	12 Maret March 12	Laporan Kegiatan Eksplorasi Per Februari 2019. Report of Exploration Activity as of February 2019.
10.	042/TBS/III/19	29 Maret March 29	Laporan Keuangan Tahunan 31 Desember 2018. Annual Financial Statements December 31, 2018.
11.	043/TBS/III/19	29 Maret March 29	Bukti Iklan Laporan Keuangan Tahunan 31 Desember 2018. Advertisement Evidence of Annual Financial Statements December 31, 2018.
12.	046/TBS/IV/19	5 April April 5	Ringkasan Analisa Keuangan dan Diskusi Manajemen (MD&A) Tahun 2018. Summary of Financial Anlysis and Management Discussion (MD&A) in 2018.
13.	047/TBS/IV/19	5 April April 5	Presentasi Perusahaan Tahun 2018. Company Presentation in 2018.
14.	048/TBS/IV/19	8 April April 8	Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Advertisement Evidence of Notification of Annual and Extraordinary GMS.
15.	049/TBS/IV/19	8 April April 8	Bukti Iklan Keterbukaan Informasi Sehubungan Rencana Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Advertisement Evidence of Information Disclosure Regarding the Capital Increase Plan By Granting Preemptive Rights.
16.	052/TBS/IV/19	10 April April 10	Laporan Daftar Pemegang Saham Per 30 Maret 2019. Report of Shareholders List as of March 30, 2019.
17.	053/TBS/IV/19	10 April April 10	Laporan Kegiatan Eksplorasi Per Maret 2019. Report of Exploration Activity as of March 2019.
18.	059/TBS/IV/19	23 April April 23	Bukti Iklan Pemanggilan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Advertisement Evidence of Summons of Annual and Extraordinary GMS.
19.	061/TBS/IV/19	23 April April 23	Penyampaian Laporan Tahunan 2018. Submission of 2018 Annual Report.
20.	066/TBS/IV/19	30 April April 30	Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Triwulan I 2019 unaudited. Unaudited Q1 2019 Consolidated Interim Financial Statements.
21.	067/TBS/IV/19	30 April April 30	Ringkasan Analisa Keuangan dan Diskusi Manajemen (MD&A) Triwulan I 2019. Summary of Q1 2019 Financial Analysis and Management Discussion (MD&A).

Tata Kelola Perusahaan
CORPORATE GOVERNANCE

No.	No. Surat Letter No.	Tanggal Date	Perihal Subject
22.	072/TBS/V/19	9 Mei May 9	Laporan Daftar Pemegang Saham Per 31 April 2019. Report of Shareholders List as of April 31, 2019.
23.	073/TBS/V/19	9 Mei May 9	Laporan Kegiatan Eksplorasi Per April 2019. Report of Exploration Activity as of April 2019.
24.	081/TBS/V/19	17 Mei May 17	Bukti Iklan Risalah Hasil RUPS Tahunan 2018. Advertisement Evidence of Minutes of 2018 Annual GMS Result.
25.	082/TBS/V/19	17 Mei May 17	Bukti Iklan Risalah Hasil RUPS Luar Biasa 2019. Advertisement Evidence of Minutes of 2018 Annual GMS Result.
26.	084/TBS/V/19	27 Mei May 27	Informasi Libur Perusahaan dalam rangka Hari Raya Idul Fitri 2019. Information on the Company Holidays in the context of Eid Al-Fitr 2019.
27.	085/TBS/V/19	27 Mei May 27	Presentasi Perusahaan Triwulan I 2019. Company Presentation Q1 2019.
28.	088/TBS/VI/19	10 Juni June 10	Laporan Daftar Pemegang Saham Per 31 Mei 2019. Report of Shareholders List as as of May 31, 2019.
29.	089/TBS/VI/19	10 Juni June 10	Laporan Kegiatan Eksplorasi Per Mei 2019. Report of Exploration Activity as of May 2019.
30.	090/TBS/VI/19	29 Juni June 29	Infomasi Pengumuman Jadwal Stock Split. Information of Stock Split Schedule Announcement.
31.	099/TBS/VII/19	10 Juli July 10	Laporan Daftar Pemegang Saham Per 30 Juni 2019. Report of Shareholders List as of June 30, 2019.
32.	101/TBS/VII/19	10 Juli July 10	Laporan Kegiatan Eksplorasi Per Juni 2019. Report of Exploration Activity as of June 2019.
33.	107/TBS/VII/19	31 Juli July 31	Laporan Keuangan Interim Konsolidasian 30 Juni 2019 (triwulan II) Tidak Diaudit. Report of Consolidated Interim Financial Statements on 30 June 2019 (Q2) Unaudited.
34.	108/TBS/VII/19	31 Juli July 31	Bukti Iklan Laporan Keuangan Interim Konsolidasian 30 Juni 2019. Advertisement Evidence of Consolidated Interim Financial Statements on June 30, 2019.
35.	109/TBS/VIII/19	9 Agustus August 9	Laporan Daftar Pemegang Saham Per 31 Juli 2019. Report of Shareholders List as of July 31, 2019.
36.	111/TBS/VIII/19	9 Agustus August 9	Laporan Kegiatan Eksplorasi Per Juli 2019. Report of Exploration Activity as of July 2019.
37.	112/TBS/VIII/19	9 Agustus August 9	Ringkasan Analisa Keuangan dan Diskusi Manajemen (MD&A) dan Presentasi Perusahaan Triwulan II 2019. Summary of Financial Analysis and Management Discussion (MD&A) and the Company's Presentation Q2 2019.
38.	118/TBS/IX/19	10 September September 10	Laporan Daftar Pemegang Saham Per 31 Agustus 2019. Report of Shareholders List as of August 31, 2019.
39.	120/TBS/IX/19	10 September September 10	Laporan Kegiatan Eksplorasi Per Agustus 2019. Report of Exploration Activity as of August 2019.
40.	124/TBS/IX/19	24 September September 24	Laporan Informasi Terkait Lahan Perkebunan Perseroan PT Perkebunan Kaltim Utama I. Information Report Related to the Company's Plantation PT Perkebunan Kaltim Utama I.
41.	129/TBS/X/19	10 Oktober October 10	Laporan Daftar Pemegang Saham Per 30 September 2019. Report of Shareholders List as of September 30, 2019.
42.	131/TBS/X/19	11 Oktober October 11	Laporan Kegiatan Eksplorasi Per September 2019. Report of Exploration Activity as of September 2019.
43.	134/TBS/X/19	31 Oktober October 31	Laporan Keuangan Interim Konsolidasian 30 September 2019 (Triwulan III) Tidak Diaudit. Consolidated Interim Financial Statements 30 September 2019 (Q3) Unaudited.
44.	135/TBS/X/19	31 Oktober October 31	Ringkasan Analisa Keuangan dan Diskusi Manajemen (MD&A) Triwulan III 2019. Summary of Financial Anlysis and Management Discussion (MD&A) Q3 2019.
45.	141/TBS/XI/19	8 November November 8	Laporan Daftar Pemegang Saham Per 31 Oktober 2019. Report of Shareholders List as of October 31, 2019.
46.	143/TBS/XI/19	8 November November 8	Laporan Kegiatan Eksplorasi Per Oktober 2019. Report of Exploration Activity as of October 2019.
47.	148/TBS/XI/19	18 November November 18	Rencana Paparan Publik Tahunan 2019. 2019 Annual Public Expose Plan.

Tata Kelola Perusahaan
CORPORATE GOVERNANCE

No.	No. Surat Letter No.	Tanggal Date	Perihal Subject
48.	155/TBS/XI/19	29 November November 29	Materi Paparan Publik Tahunan 2019. Material of 2019 Annual Public Expose.
49.	162/TBS/XII/19	6 Desember December 6	Laporan Hasil Pelaksanaan Paparan Publik Tahunan 2019. Report of 2019 Annual Public Expose Result.
50.	163/TBS/XII/19	6 Desember December 6	Presentasi Perusahaan Triwulan III 2019. Company Presentation Q3 2019.
51.	164/TBS/XII/19	10 Desember December 10	Laporan Daftar Pemegang Saham Per 31 Oktober 2019. Report of Shareholders List as of October 31, 2019.
52.	166/TBS/XII/19	10 Desember December 10	Laporan Kegiatan Eksplorasi Per Oktober 2019. Report of Exploration Activity as of October 20190.
53.	171/TBS/XII/19	16 Desember December 16	Laporan Informasi Perubahan Corporate Secretary a.n Pingkan Ratna Melati. Information Report on Changes in Corporate Secretary named Pingkan Ratna Melati.
54.	172/TBS/XII/19	18 Desember December 18	Laporan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dalam rangka audit atas informasi keuangan tahunan Perseroan. Report on the Appointment of Public Accountant and/or Public Accountant Firm to audit the Company's annual financial information.
55.	174/TBS/XII/19	19 Desember December 19	Laporan Informasi Pengunduran Diri Anggota Komite Audit a.n Bapak Irwandy Arif. Report on the resignation of Mr. Irwandy Arif as Audit Committee Member.

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal merupakan organ pendukung tata kelola yang berfungsi untuk melaksanakan fungsi audit dan memberikan konsultasi secara independen, objektif, wajar dan profesional. Unit Audit Internal berada di bawah Direktur Utama dan melapor langsung kepada Direktur Utama. Kepala Unit Audit Internal diangkat oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris dan pengangkatannya dilaporkan ke OJK. Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sehari-hari, Unit Audit Internal bekerja di bawah arahan dan pengawasan Komite Audit.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal mengacu pada Rencana Kerja Audit Tahunan (RKAT). RKAT menyusun target kerja dengan mempertimbangkan risiko dari masing-masing aspek yang diaudit. Sistem audit internal berbasis penilaian risiko yang bertujuan untuk memastikan kepatuhan terhadap prosedur operasi baku (SOP) dan peraturan yang berlaku. Dalam melakukan audit, Unit Audit Internal melakukan penilaian dan penelaahan atas kegiatan operasional dan finansial Perseroan serta entitas anak dengan mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku.

Piagam Unit Audit Internal

Unit Audit Internal memiliki Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) sebagai pedoman pelaksanaan kerja. Piagam Audit Internal ditetapkan melalui Keputusan Direksi tanggal 14 Mei 2012 yang telah diperbarui tanggal 1 Maret 2018 dan ditandatangani oleh Ketua Komite Audit sebagai perwakilan Dewan Komisaris dan anggota Komite Audit.

INTERNAL AUDIT UNIT

Internal Unit Audit is a supporting organ to perform audit function and to provide independent, objective, reasonable and professional consultation. Internal Audit Unit is under President Director and directly reports to President Director. Head of Internal Audit Unit is appointed by President Director upon approval of Board of Commissioners. The appointment is reported to OJK. In implementation of its daily duties and responsibilities, Internal Audit Unit works according to guidance and supervisory of Audit Committee.

Implementation of duties and responsibilities of Internal Audit Unit refers to Annual Audit Plan (RKAT). RKAT consists of work targets by taking into account the risk of every audited aspect. Risk-based internal audit system is aimed to ensure the compliance of standard operating procedures (SOP) with the prevailing regulations. In performing audit, Internal Audit Unit assesses and evaluates operational and financial activities of the Company and its subsidiaries by referring to the prevailing laws and regulations.

Internal Audit Charter

Internal Audit Unit has Internal Audit Charter as guidance for its work. Internal Audit Charter was established based on Board of Directors' Decision dated May 14, 2012, updated on March 1, 2018 and signed by Audit Committee Chairman as representative of Board of Commissioners and Audit Committee members.

Tata Kelola Perusahaan
CORPORATE GOVERNANCE

Piagam Audit Internal berisi ketentuan mengenai Unit Audit Internal, antara lain:
1. Pendahuluan.
2. Pembentukan dan Organisasi.
3. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang.
4. Laporan Unit Internal Audit.
5. Penutup.

Tugas dan Tanggung Jawab
Sebagaimana diatur di dalam Piagam Audit Internal, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah:
a. Menyusun dan melaksanakan Rencana Kerja Audit Tahunan (RKAT).
b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Komite Audit.
f. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
g. Bekerja sama dengan Komite Audit dan auditor eksternal.
h. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun 2019
Selama tahun 2019, Unit Audit Internal telah merealisasikan program kerja, antara lain:
1. Menindak lanjuti arahan Komite Audit.
2. Kepatuhan atas aspek operasional dan keuangan Perseroan (termasuk anak perusahaan Perseroan).
3. Konsultansi terkait dengan penyusunan *Standar Operation Procedure* (SOP) di bidang operasional dan keuangan grup Perseroan.
4. Konsultansi dalam kewajiban pelaporan kepada para pemangku kepentingan terkait.
5. Pembahasan permasalahan yang dijumpai dalam interim audit laporan keuangan oleh KAP tahun 2019.
6. Pembahasan penyusunan Laporan Tahunan Komite Audit 2019.

Internal Audit Charter contains provisions about Internal Audit Unit, as follows:
1. Introduction.
2. Establishment and Organization.
3. Duties, Responsibilities and Authorities.
4. Internal Audit Unit Report.
5. Closing.

Duties and Responsibilities
According to Internal Audit Charter, duties and responsibilities of Internal Audit Unit include:
a. Prepare and perform Annual Audit Plan (RKAT).
b. Examine and evaluate internal control and risk management system in accordance with the Company's policies.
c. Examine and assess efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.
d. Provide objective improvement recommendations and information related to audited activities at every management level.
e. Prepare audit report and present the report to President Director and Audit Committee.
f. Monitor, analyze and report follow up on improvement recommendations.
g. Cooperate with Audit Committee and External Auditor.
h. Perform special task if needed.

Activities Report in 2019
During 2019, Internal Audit Unit carried out the following work programs:
1. Follow up on Audit Committee recommendations.
2. Compliance with operational and financial aspects of the Company (including its subsidiaries).
3. Consultancy related to preparation of Standard Operating Procedure (SOP) for the Group's operations and finance.
4. Consultation on reporting obligations to relevant stakeholders.
5. Discussion on issues in interim audit of financial statements by KAP in 2019.
6. Discussion on preparation of 2019 Annual Report of Audit Committee.

Tata Kelola Perusahaan
CORPORATE GOVERNANCE

AKUNTAN PUBLIK

RUPS Tahunan tanggal 15 Mei 2019 menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang sedang berjalan dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan menetapkan honorarium untuk KAP tersebut beserta persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik dimaksud.

Menindaklanjuti Keputusan RUPS tersebut, Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris PT Toba Bara Sejahtra Tbk sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Nomor 004/TBS-BOC/X/2019 tanggal 18 Oktober 2019 telah menunjuk KAP Purwantoro, Sungkoro & Surja untuk melakukan audit atas buku-buku Perseroan yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Penunjukan KAP Purwantoro, Sungkoro & Surja ini dilakukan oleh Dewan Komisaris setelah melakukan proses seleksi akuntan publik dengan memperhatikan masukan pendapat dari Direksi dan Komite Audit Perseroan.

Laporan hasil audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 telah disampaikan kepada Direksi dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian". KAP Purwantoro, Sungkoro & Surja tidak memberikan jasa lain kepada Perseroan di luar jasa audit laporan keuangan.

Berikut data KAP dan akuntan publik yang telah memberikan jasa audit dalam 5 tahun terakhir:

PUBLIC ACCOUNTANT

AGMS on May 15, 2019 approved delegation of authority to Board of Commissioners to appoint Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's financial statements for financial year ended December 31, 2019 and to determine honorarium for KAP and other requirements related to appointment of the respective Public Accounting Firm.

Following up on GMS Resolutions, Board of Commissioners, based on Circular Decision of Board of Commissioners of PT Toba Bara Sejahtra Tbk as a substitute for Board of Commissioners Meeting No. 004/TBS-BOC/X/2019 dated October 18, 2019, appointed KAP Purwantoro, Sungkoro & Surja to audit books of the Company ended December 31, 2019. KAP Purwantoro, Sungkoro & Surja was appointed by Board of Commissioners after conducting selection process for public accountants by taking into account inputs from Board of Directors and Audit Committee of the Company.

The audit report of the Company's Financial Statements for financial year ended 31 December 2019 was submitted to Board of Directors with "Unqualified" opinion. KAP Purwantoro, Sungkoro & Surja did not provide other services to the Company other than audit on the financial statements.

The following are KAP and public accountants that provided audit services in the last 5 years:

Tahun Buku Financial Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Akuntan Publik Public Accountant	*Fee Audit* Audit Fee	Jasa yang Diberikan Audit Service
2015	KAP Purwantoro, Sungkoro & Surja	Susanti	US$101.667	Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak
2016	KAP Purwantoro, Sungkoro & Surja	Sinarta	US$118.172	Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak
2017	KAP Purwantoro, Sungkoro & Surja	Sinarta	US$164.485	Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak
2018	KAP Purwantoro, Sungkoro & Surja	Sinarta	US$91.882	Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak
2019	KAP Purwantoro, Sungkoro & Surja	Mento	US$ 161.179	Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak

Tata Kelola Perusahaan
CORPORATE GOVERNANCE

MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko merupakan bagian yang tak terpisahkan dari penerapan GCG yang bertujuan untuk meminimalkan potensi risiko dari suatu kejadian yang berdampak negatif *(negative events)* dan memaksimalkan probablilitas kejadian yang menguntungkan *(positive events).* Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang berlaku untuk semua unit bisnis dan fungsi-fungsi pendukungnya. Setiap proses pengambilan keputusan harus memperhitungkan informasi yang relevan tentang risiko maupun peluang yang ada. Perseroan memastikan seluruh sumber daya manusia yang diperlukan siap dan ikut serta dalam penerapannya, sehingga perkembangan dan keberlanjutan usaha Perseroan dapat tercapai.

Pengawasan sistem manajemen risiko dilakukan oleh Komite Audit dibantu oleh Unit Audit Internal yang bertanggung jawab untuk memastikan sistem manajemen risiko berjalan dengan efektif. Komite Audit melakukan pembahasan risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan dan respons atas risiko tersebut di dalam rapat berkala Komite Audit.

Manajemen Risiko Perseroan memiliki beberapa tujuan, di antaranya:
1. Menjadi pedoman dalam mencapai tujuan tahunan dan tujuan jangka panjang Perseroan.
2. Menyajikan informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan manajemen Perseroan.
3. Memastikan seluruh risiko telah diidentifikasi sehingga dapat memutuskan profil risiko yang ingin dipertahankan oleh manajemen Perseroan untuk setiap periode.
4. Membantu seluruh unit bisnis Perseroan dalam mengidentifikasi, menganalisa, mengevaluasi, mengelola, dan melaporkan setiap risiko yang ada di Perseroan.
5. Memastikan adanya fungsi independen yang melakukan pengawasan terhadap kegiatan operasional dan finansial untuk menjaga reputasi, keberlangsungan dan profitabilitas Perseroan.

Profil dan Mitigasi Risiko

Volatilitas di industri batubara memberikan ketidakpastian bagi para pelaku industri. Perseroan harus mampu mengidentifikasi, menilai, menganalisis serta memitigasi potensi risiko usaha sejak dini untuk berhati-hati, beradaptasi, dan mengambil tindakan yang memadai dan antisipatif. Persiapan yang terencana dengan baik serta langkah eksekusi yang tepat sasaran akan membantu Perseroan dalam mempertahankan kondisinya dalam segala situasi.

Dalam mengelola risiko, Perseroan harus menyediakan informasi terkini dan objektif kepada seluruh jajaran manajemen agar mampu mengidentifikasi dan memitigasi

RISK MANAGEMENT

Risk management is an integrated part of GCG which aims to minimize the potential risk of negative events and to maximize the probability of positive events. The Company's risk management system applies to all business units and supporting functions. Every decision making process must take into account relevant information about the existing risks and opportunities. The Company ensures all necessary human resources are ready and participate in the implementation, so that development and sustainability of the Company's business can be achieved.

Monitoring of risk management system is carried out by Audit Committee assisted by Internal Audit Unit which is responsible to ensure that risk managment system is implemented effectively. Audit Committee discusses the risks faced by the Company and responses to these risks in Audit Committee periodic meeting.

The Company's risk management objectives include:
1. To serve as guideline for achievement of the Company's annual and long-term plans.
2. To present useful information for the Company's management decision making.
3. To ensure that all risks are identified to determine risk profile to be maintained by the Company's management for every period.
4. To support the Company's business units in identifying, analyzing, evaluating, managing and reporting every risk in the Company.
5. To ensure that independent function monitors operational and financial activities to maintain the Company's reputation, sustainability and profitability.

Risk Profile and Mitigation

Volatility in the coal industry creates uncertainty for industry players. The Company must be able to identify, assess, analyze and mitigate potential business risks since the early stage to be careful, to adapt and to take adequate and anticipatory actions. Well planned preparation and appropriate execution will help the Company maintain its condition in all situations.

In managing risk, the Company must provide up-to-date and objective information to all management levels in order to be able to identify and mitigate risks and to determine strategic

Tata Kelola Perusahaan
CORPORATE GOVERNANCE

risiko serta menentukan langkah-langkah strategis. Perseroan telah mengidentifikasi beberapa profil risiko, namun tidak terbatas pada adanya potensi risiko yang muncul di masa depan. Kebijakan manajemen risiko akan ditinjau secara berkala sesuai dengan perubahan kondisi bisnis Perseroan dan faktor-faktor lainnya.

steps. The Company identified several risk profiles, but not limited to the potential risks that might arise in the future. Risk management policy is reviewed regularly according to changes in the Company's business conditions and other factors.

- **Risiko fluktuasi harga batubara**
  Pendapatan usaha Perseroan bergantung pada harga penjualan batubara yang mengacu pada indeks harga batubara dunia yang berfluktuasi. Perseroan menjual sebagian besar rencana produksi batubaranya kepada pembeli berkualitas baik berdasarkan kontrak dengan harga tetap.

- **Coal price fluctuation risk**
  The Company's operating revenues depend on coal sales price which refers to the fluctuated world coal price index. The Company sells majority of the coal production plan to highly qualified buyers according to fixed price contract.

- **Risiko harga bahan bakar**
  Perseroan menghadapi risiko harga bahan bakar akibat dari fluktuasi harga bahan bakar dan fluktuasi biaya bahan bakar yang disediakan oleh Perseroan kepada para kontraktor pertambangan. Peningkatan harga bahan bakar berpotensi memiliki dampak yang kurang menguntungkan terhadap laba usaha dan marjin laba Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan melakukan transaksi lindung nilai menggunakan transaksi *swap* atas proyeksi jumlah bahan bakar yang diperlukan.

- **Fuel price risk**
  The Company faces fuel price risk as the result of fluctuating fuel price and fluctuating fuel expenses charged by the Company to the mining contractors. The increase of fuel price might be less favorable for the Company's operating income and margin. Therefore, the Company enters into swap transaction for the projected amount of fuel required for operations.

- **Risiko suku bunga**
  Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur yang ada saat ini terutama berasal dari utang jangka panjang atas pinjaman ke bank sindikasi dengan suku bunga mengambang, sehingga berpotensi menimbulkan risiko arus kas bagi Perseroan. Perseroan mengelola risiko suku bunga dengan menggunakan instrumen suku bunga Cap selama periode pinjaman bank sindikasi. Dengan instrumen ini Perseroan membatasi eksposur terhadap suku bunga mengambang di tingkat suku bunga tertentu.

- **Interest rate risk**
  Interest rate risk on cash flows is a risk where future cash flow of financial instrument fluctuates as a result of the change of interest rate in the market. The exposure today is from long term syndicated bank loan with floating interest rate. This potentially poses risk for the Company's cash flows. The Company manages interest rate risk by using interest rate cap instrument during the period of the syndicated bank loan. With this instrument, the Company limits the exposure towards floating interest rate in particular degree.

- **Risiko cuaca**
  Kondisi cuaca di area-area konsesi pertambangan Perseroan dapat mempengaruhi kegiatan pertambangan Perseroan secara signifikan. Seluruh area konsesi Perseroan terletak di Kalimantan Timur, yang merupakan daerah yang sangat dipengaruhi oleh kondisi cuaca musiman. Pada umumnya, kondisi cuaca yang kering terjadi pada triwulan kedua dan ketiga yang lebih kondusif untuk kegiatan penambangan. Sedangkan tingkat curah hujan yang tinggi terjadi antara bulan November hingga Maret. Perseroan pada umumnya menghentikan sementara proses produksi di area konsesi pada saat hujan, karena alasan keselamatan kerja.

- **Weather risk**
  Weather in the Company's mining concession areas may affect the mining activities significantly. All concession areas of the Company are located in East Kalimantan, which are greatly influenced by seasonal weather. Generally, dry weather occurs in the second and third quarters which are more conducive for mining; while high rainfall occurs from November to March. The Company temporarily terminates production process in concession areas in raining condition for safety reason.

Tata Kelola Perusahaan
CORPORATE GOVERNANCE

Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan melakukan evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko secara rutin untuk memastikan bahwa Perseroan selalu mengetahui risiko-risiko usaha yang berpotensi terjadi, untuk melakukan analisis dan penelaahan mendalam atas risiko-risiko tersebut.

Evaluation of Effectiveness of Risk Management System

The Company evaluates effectiveness of risk management system periodically to ensure that the Company is always aware of potential business risks and performs in-depth analysis and review on the risks.

SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Sistem pengendalian intern dibutuhkan untuk mewujudkan penerapan praktik GCG yang terintegrasi. Sistem pengendalian intern mencakup pengendalian keuangan dan operasional agar Perseroan senantiasa memiliki keandalan laporan dan informasi keuangan, mematuhi peraturan yang berlaku, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional.

Sistem pengendalian intern Perseroan melibatkan seluruh organ tata kelola yaitu Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, dan seluruh jajaran karyawan, dengan mengacu pada prinsip-prinsip Kerangka Kerja Pengendalian Intern. Prinsip-prinsip tersebut adalah lingkungan pengendalian (control environment), penilaian risiko (risk assessment), aktivitas pengendalian (control activities), informasi dan komunikasi (information and communication) dan pemantauan (monitoring). Dengan demikian, implementasi sistem pengendalian intern Perseroan telah sesuai dengan kerangka COSO.

Efektivitas pengendalian intern secara rutin dinilai dan dievaluasi oleh Unit Audit Internal baik di tingkat korporasi maupun di tingkat operasional untuk meningkatkan koordinasi kerja yang baik dan sesuai antar fungsi-fungsi pengendalian di lingkungan Perseroan.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal control system is needed to realize integrated GCG practices. Internal control system includes financial and operational controls so that the Company always has the reliability of financial reports and information, compliance with the applicable regulations, as well as efficiency and effectiveness of operations.

The Company's internal control system involves every governance organ including Board of Commissioners, Audit Committee, Board of Directors and all employees by referring to the principles of Internal Control Framework. The principles include control environment, risk assessment, control activities, information and communication and monitoring. Hence, the Company's internal control system is aligned with COSO framework.

Effectiveness of internal control system is assessed and evaluated regularly by Internal Audit Unit at corporate and also operational levels in order to improve work coordination among control functions in the Company.

Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Tahun 2019

Perseroan melalui Unit Audit Internal senantiasa mendorong upaya peningkatan sistem pengendalian intern yang efektif. Unit Audit Internal berperan dalam mengevaluasi kecukupan dan efektivitas pengendalian intern yang dilakukan oleh manajemen. Secara berkala, Dewan Komisaris melalui Komite Audit melakukan evaluasi untuk mengukur efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian intern di dalam Perseroan. Hasil evaluasi digunakan sebagai acuan untuk perbaikan sistem dan kebijakan yang lebih efektif sehingga mendukung upaya pencapaian target-target usaha.

Evaluation of Internal Control System in 2019

The Company through Internal Audit Unit always encourages the initiative to improve effectiveness of internal control system. Internal Audit Unit is in charge in evaluating adequacy and effectiveness of internal control implemented by the management. Periodically, Board of Commissioners through Audit Committee evaluates effectiveness of internal control system in the Company. The evaluation results are used as a reference for system improvement and more effective policies so as to support achievement of business targets.

Tata Kelola Perusahaan
CORPORATE GOVERNANCE

PERKARA HUKUM

Berikut ini adalah informasi tentang perkara hukum yang sedang dihadapi Perseroan/anak perusahaan, status penyelesaian sampai akhir tahun 2019 dan dampak terhadap Perseroan.

LEGAL CASES

The following is information on legal cases involving the Company/subsidiaries, status of settlement at the end of 2019 and impact on the Company.

No.	Perkara Hukum	Litigation
1.	**Pokok Perkara:** Pada tanggal 26 Maret 2018, M. Sabran Masili ("Penggugat") mendaftarkan gugatan di Pengadilan Negeri Tenggarong ("PN Tenggarong") dengan nomor perkara 27/Pdt.G/2018/PN.Trg. Gugatan tersebut melawan ABN, Muliadi Nasution dan Izhar masing-masing sebagai Tergugat I, II dan III serta Pemerintah Kabupaten Kutai Karta Negara cq. Lurah, Ketua RT 6 dan Ketua RT 2 Kelurahan Pendingin masing-masing sebagai Turut Tergugat I, II dan III. Para tergugat dianggap telah melakukan perbuatan melawan hukum dengan mengakui kepemilikan dan membangun conveyor di atas tanah milik Penggugat seluas 40.000-meter persegi. Dalam gugatan ini, Penggugat menuntut tanah tersebut dikembalikan kepada Penggugat dalam keadaan kosong dan meminta ganti rugi kepada Tergugat I, II dan III masing-masing sebesar US$19.910.000, Rp156.120.000, dan Rp5.000.000 per hari jika pihak tergugat lalai mematuhi putusan serta menyerahkan tanah tersebut kepada Penggugat. Pada tanggal 9 Oktober 2018, Majelis Hakim PN Tenggarong telah mengabulkan sebagian gugatan No. 27/Pdt.G/2018/PN.Trg, sedangkan seluruh permintaan ganti kerugian materiil maupun immateriil yang diajukan Penggugat tidak dikabulkan oleh Majelis Hakim PN Tenggarong. Berdasarkan putusan tersebut, maka pada tanggal 12 Oktober 2018 para Tergugat mengajukan upaya hukum banding melalui PN Tenggarong. Pada tanggal 9 Mei 2019, Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Samarinda ("PT Samarinda") telah memutuskan perkara tersebut dengan keputusan menolak banding dan memperkuat putusan PN Tenggarong. Selanjutnya pada tanggal 31 Juli 2019, ABN telah menerima salinan putusan PT Samarinda. ABN telah mengajukan permohonan kasasi pada tanggal 31 Juli 2019 berdasarkan Akta Pernyataan Kasasi Nomor 27/Pdt.G/2018/PN.Trg. Perseroan berkeyakinan bahwa gugatan yang diajukan oleh Penggugat tidak mempunyai dasar dan didukung oleh bukti-bukti yang cukup kuat. **Status Penyelesaian:** Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2019, Mahkamah Agung belum mengeluarkan keputusannya. **Dampak Terhadap Perusahaan:** Tidak berpengaruh secara material terhadap status, kedudukan, dan kelangsungan kegiatan usaha Perseroan.	**Substance of the Case:** On March 26, 2018, M. Sabran Masili (the "Plaintiff") filed a lawsuit at District Court of Tenggarong ("PN Tenggarong") under case number 27/Pdt.G/2018/PN.Trg. This lawsuit is against ABN, Muliadi Nasution, Izhar as Defendant I, II and III, respectively along with Pemerintah Kabupaten Kutai Karta Negara cq. Lurah, Ketua RT 6 dan Ketua RT 2 Kelurahan Pendingin as Co-defendant I, II and III, respectively. The Defendants were alleged of tort by the recognition of ownership and built conveyor over land of 40,000 square meters which belongs to the Plaintiff. In this lawsuit, the Plaintiff asked for the land to be surrendered to the Plaintiff in original condition and a compensation from Defendants I, II and III of US$19,910,000, Rp156,120,000 and Rp5,000,000, respectively, per day if the defendants fails to obey the decision and to handover the land to the Plaintiff. On October 9, 2018, the Panel of Judges of the PN Tenggarong granted part of claim No. 27/Pdt.G/ 2018/PN.Trg, while all requests for material and immaterial compensation submitted by the Plaintiff were not granted by the Panel of Judges PN Tenggarong. Based on the verdict, on October 12, 2018 the Defendants submitted an appeal against PN Tenggarong. On May 9, 2019, the Panel of Judges of the High Court of Samarinda ("PT Samarinda") has decided to reject the appeal and strengthen PN Tenggarong's verdict. Further on July 31, 2019, ABN has received copy of PT Samarinda's verdict. ABN has appealed to the Supreme Court on July 31, 2019 based on Deed of Cassation Statement Number 27/Pdt.G/2018/PN.Trg. The Company believes that the claim filed by the Plaintiff has no basis and is not supported by sufficient strong evidence. **Status of Settlement:** Until the completion date of consolidated financial statements as of December 31, 2019, Supreme Court has not made any decision. **Impact on the Company:** Does not materially affect the status, position and business sustainability of the Company.

Tata Kelola Perusahaan
CORPORATE GOVERNANCE

No.	Perkara Hukum	Litigation
2.	**Pokok Perkara:** Pada tanggal 1 Oktober 2019, Ferdy Daniel dan Johan Paulus ("Penggugat") mendaftarkan gugatan di Pengadilan Negeri Airmadidi ("PN Airmadidi") dengan nomor perkara 172/Pdt.G/2019/PN Arm. Gugatan tersebut melawan (i) Ahli Waris dari Frets Paulus, (ii) Ahli Waris dari Erni Rumbayan, (iii) Ahli Waris dari Mesakh Watupongoh, (iv) Maria Pangemanan, (v) Harry Setiawan, (vi) MCL, sebagai Tergugat I, II, III, IV, V, dan VI, serta (vii) Pemerintah Negara Republik Indonesia, Cq. Kepala Badan Pertanahan Nasional, Cq. Kepala Kantor Wilayah Pertanahan Sulawesi Utara di Manado, Cq. Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Minahasa Utara, dan (viii) Pemerintah Kecamatan Kema, masing-masing sebagai Turut Tergugat I dan II. Tergugat I dinyatakan melakukan Perbuatan Melawan Hukum dengan melakukan penjualan tanah, yang terletak di Kelong Bawah, Desa Kema I, Kecamatan Kema, Kabupaten Minahasa Utara ("Tanah Sengketa") kepada Tergugat II. Sedangkan, Tergugat II, III, IV, V dan VI yang dengan berdasar kepada penjualan Tanah Sengketa yang dilakukan oleh Tergugat I tersebut, melakukan peralihan lanjutan atas hak atas Tanah Sengketa tersebut. Dalam gugatan ini, Penggugat menuntut untuk PN Airmadidi menyatakan batal demi hukum dan tidak memiliki kekuatan hukum mengikat, segala surat terkait peralihan hak atas Tanah Sengketa tersebut dan sertifikat atas Tanah Sengketa yang diterbitkan oleh Turut Tergugat I. Serta menghukum Tergugat VI untuk keluar dan mengosongkan Tanah Sengketa dan menyerahkan Tanah Sengketa dalam keadaan kosong. Penggugat juga meminta Para Tergugat dan Para Turut Tergugat untuk membayar kerugian imateriil sebesar Rp100.000.000.000 (seratus miliar Rupiah). Perseroan berkeyakinan bahwa gugatan yang diajukan oleh Penggugat tidak mempunyai dasar dan didukung oleh bukti-bukti yang cukup kuat. **Status Penyelesaian:** Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2019, PN Airmadidi belum memberikan keputusan apapun atas perkara gugatan ini. **Dampak Terhadap Perusahaan:** Tidak berpengaruh secara material terhadap status, kedudukan, dan kelangsungan kegiatan usaha Perseroan.	**Substance of the Case:** On 1 October 2019, Ferdy Daniel and Johan Paulus (the "Plaintiff") filed a lawsuit at District Court of Airmadidi ("PN Airmadidi") under case number 172/Pdt.G/2019/PN Arm. This lawsuit is against (i) Ahli Waris Frets Paulus, (ii) Ahli Waris Erni Rumbayan, (iii) Ahli Waris Mesakh Watupongoh, (v) Harry Setiawan, (vi) MCL, as Defendant I, II, III, IV, V and VI, respectively, along with (vii) the Government of Republic of Indonesia, Cq. Head of National Land Agency Office, Cq. Head of North Sulawesi Regional Office for Land Agency Office in Manado, Cq. Head of North Minahasa Regency Land Agency Office and (vii) Government of Kema District, as Co-defendant I and II, respectively. Defendant I was declared to have committed acts against the law by selling the land, which was located in Kelong Bawah, Kema I Village, Kema District, North Minahasa Regency ("Disputed Land") to Defendant II. Meanwhile, Defendants II, III, IV, V and VI based on the transfer of the Disputed Land conducted by Defendant I, made the further transfer of rights of the Disputed Land. In this lawsuit, the Plaintiffs demanded that PN Airmadidi to declare, null and void by law and have no binding legal force, all letters related to the transfer of rights of the Disputed Land and certificates on the Disputed Land issued by the Co-defendant I. Also sentenced Defendant VI to leave and vacate the Disputed Land and submit it in an empty state. The plaintiff also asked the Defendants and the Co-defendants to pay immaterial losses of Rp100,000,000,000 (one hundred billion Rupiah). The Compay believes that the claim filed by the Plaintiff has no basis and is not supported by sufficient strong evidence. **Status of Settlement:** Until the completion date of consolidated financial statements as of December 31, 2019, District Court of Airmadidi has not made any verdict on this lawsuit. **Impact on the Company:** Does not materially affect the status, position and business sustainability of the Company.

PERMASALAHAN HUKUM YANG DIHADAPI OLEH ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN SERTA ANAK PERUSAHAAN YANG SEDANG MENJABAT

Sepanjang tahun 2019, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta Anak Perusahaan Perseroan yang sedang menjabat tidak pernah terlibat dalam suatu kasus dan/atau perselisihan perdata dan/atau pidana.

LEGAL ISSUES INVOLVING MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS OF THE COMPANY AND ITS SUBSIDIARIES ON DUTY

During 2019, all members of Board of Commissioners and Directors of the Company and its Subsidiaries who were on duty were not involved in any case and/or civil and/or criminal dispute.

SANKSI ADMINISTRATIF

Pada tahun 2019, Perseroan tidak menerima sanksi administratif dari regulator maupun otoritas pasar modal.

ADMINISTRATIVE SANCTION

In 2019, there was no administrative sanction imposed on the Company by capital market regulators or authorities.

Tata Kelola Perusahaan
CORPORATE GOVERNANCE

KODE ETIK

Perseroan menerapkan dan melakukan sosialisasi atas kode etik ke seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Perseroan serta anak perusahaan Perseroan. Seluruh kode etik Perseroan berlaku kepada semua jenjang jabatan tanpa terkecuali.

CODE OF CONDUCTS

The Company implements and socializes code of conducts to all the member of the Board of Commissioners, the Board of Directors and employee of the Company and its subsidiaries. Code of Conducts is applied to all position levels without exception.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (*WHISTLEBLOWING SYSTEM*)

Perseroan menegaskan bahwa segala bentuk tindakan yang melanggar peraturan perusahaan akan dikenakan sanksi sesuai kebijakan yang berlaku. Walaupun Perseroan belum membentuk mekanisme khusus untuk mengakomodasi pengaduan tindakan pelanggaran, Perseroan menerapkan *open door policy*, yaitu kebijakan dimana Direksi dan tim manajemen terbuka untuk menerima keluhan atau pengaduan karyawan dan membahas permasalahannya. Perseroan ingin membangun suasana kerja yang kondusif dengan menegakkan etika kerja yang baik. Perumusan dan pemberlakuan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) masih menjadi bahan evaluasi.

Untuk mencegah dan mengurangi risiko kecurangan dan ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, berdasarkan Piagam Komite Audit, Komite Audit dapat menerima pengaduan atau pelaporan dugaan pelanggaran terkait laporan keuangan baik dari internal maupun pihak di luar perusahaan untuk ditindaklanjuti sesuai arahan Ketua Komite Audit dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company affirms that every action against the Company's regulation will be sanctioned according to the prevailing policy. Although the Company is yet to establish specific mechanism to accommodate violation reporting, the Company already implements open door policy for Board of Directors and the manaement team to openly receive any complaints and to discuss about the problems. The Company aims to create conducive work ambience by reinforcing positive work ethics. Formulation and implementation of whistleblowing system is currently being evaluated.

To prevent and reduce the risk of fraud and non-compliance with the applicable laws and regulations, based on Audit Committee Charter, Audit Committee may receive complaints or reports of alleged violations related to financial reports from internal and external parties to be followed up according to direction of Chairman of Audit Committee and to be reported to Board of Commissioners.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Sesuai dengan Peraturan Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dalam penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi yang disampaikan oleh OJK, penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan pendekatan "*comply or explain*" oleh Perseroan untuk tahun 2019 adalah sebagai berikut:

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION OF PUBLIC COMPANIES

Pursuant to OJK Regulation Number 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance in Listed Companies and OJK Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Listed Companies, the implementation of 5 (five) aspects, 8 (eight) principles of good corporate governance, and 25 (twenty five) recommendations are required by OJK. The Company hereby submits its responses regarding the implementation of the aspects and principles of good corporate governance based on "comply or explain" approach in 2019 as follows:

Tata Kelola Perusahaan
CORPORATE GOVERNANCE

Aspek Aspects	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Pelaksanaan Implementations
A. Hubungan perusahaan terbuka dengan pemegang saham dalam menjamin hak-hak pemegang saham.	**Prinsip 1:** Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).	1.1 Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	**Terpenuhi** Prosedur teknis pengumpulan suara di RUPS Perseroan telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
A. Relationship between public companies and shareholders in assuring the rights of shareholders.	**1st Principle** Increase the value of General Meeting of Shareholders.	Public company has the options or technical procedures of opened and closed voting, observing independency and the interests of shareholders.	**Complied** Voting technical procedure at GMS has complied to provisions of the Law.
		1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	**Belum Terpenuhi** Dalam RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan di tahun 2019 terdapat 1 anggota Direksi dan 1 anggota Dewan Komisaris yang berhalangan hadir.
		1.2 All members of the BOC and BOD of public company attend the AGMS.	**Unfulfilled** In AGMS and EGMS held in 2019, there were 1 member of the Board of Director and 1 member of the Board of Commissioner unable to attend.
		1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	**Terpenuhi** Perseroan telah mempersiapkan dan mempublikasikan Risalah RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada website Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
		1.3 GMS minutes available on the website of a public company for at least 1 (one) year.	**Complied** The Company has preapred and published Annual GMS Minutes and Extraordinary GMS in the website according to the prevailing laws.
	Prinsip 2: Meningkatkan kualitas komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor.	2.1 Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	**Terpenuhi** Perseroan memiliki ketentuan dan prosedur hubungan komunikasi dengan pemegang saham dan investor telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
	2nd Principles: Enhancing quality of communications between the public companies with shareholders or investors.	2.1 Public company has communications policy concerning its interaction with shareholders or investors.	**Complied** The Company has communication regulation and procedure with the shareholders and investors accordign to the Law.
		2.2 Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.	**Terpenuhi** Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham/ Investor tersedia dalam website Perseroan.
		2.2 Public company discloses its communications policy with shareholders or investors via website.	**Complied** Communication with the Shareholders/Investors policy is available at the Company's website.

Tata Kelola Perusahaan

CORPORATE GOVERNANCE

Aspek Aspects	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Pelaksanaan Implementations
B. Fungsi dan peran Dewan Komisaris.	**Prinsip 3:** Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris.	3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka.	**Terpenuhi** Jumlah anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2019 telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
B. Function and role of the BOC	**3rd Principle:** Strengthen the BoC membership and composition.	3.1 The determination of number of the BOC members considers the condition of public company.	**Complied** Total Board of Commissioners members as of December 31, 2019 has complied to the law and regulation.
		3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	**Terpenuhi** Proses penentuan anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2019 telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
		3.2 The BOC composition considers diversity of skills and knowledge.	**Complied** Board of Commissioners composition stipulation process as of December 31, 2019, has complied to the Law.
	Prinsip 4: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.	4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	**Terpenuhi** Pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan 1 kali dalam setahun.
	4th Principle: Enhance the quality of the BoC duties and responsibilities performance.	4.1 The BOC has self-assessment policy to measure the board's performance.	**Complied** Implementation of Board of Commissoners performance assessment is carried out 1 time a year.
		4.2 Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka.	**Terpenuhi** Penilaian kinerja Dewan Komisaris telah dilaporkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.
		4.2 Self-assessment policy to appraise the BoC performance is disclosed in the annual report of a public company.	**Complied** Board of Commissioners performance assessment has been reported in Annual Report.
		4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	**Terpenuhi** Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris merujuk pada Anggaran Dasar Perseroan.
		4.3 The BoC has the policy concerning members' resignation in the event that a member is involved in financial crimes.	**Complied** Board of Commissioners resignation policy refers to Articles of Association.
		4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	**Terpenuhi** Perseroan telah memiliki kebijakan suksesi dan nominasi anggota Direksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
		4.4 The BOC or committee that exercises the nomination and remuneration function develop succession policy in the process of the Directors nomination.	**Complied** The Company has Board of Directors succession and nomination policy bas complied to law and regulation.

Tata Kelola Perusahaan
CORPORATE GOVERNANCE

Aspek Aspects	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Pelaksanaan Implementations
C. Fungsi dan peran Direksi.	**Prinsip 5:** Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi.	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	**Terpenuhi** Penentuan jumlah anggota Direksi Perseroan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/ POJK.04/2014 dan POJK No 30/ POJK.05/2014.
C. BOD function and role.	**5th Principle:** Strengthen the BOD membership and composition.	5.1 In identifying number of the directors, public company considers its condition and decision making effectiveness.	**Complied** Determination of total Board of Directors members in the Company has complied to Financial Service Authority Regulation (POJK) No. 33/ POJK.04/2014 dan POJK No. 30/POJK.05/2014.
		5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	**Terpenuhi** Komposisi anggota Direksi didukung oleh kebutuhan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan Perseroan.
		5.2 The BOD composition reflects necessary diversity of skills, knowledge, and experience.	**Complied** Board of Directors members composition is supported by of skill, knowldege and experience required by the Company.
		5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	**Terpenuhi** Anggota Direksi yang membawahi bidang Akuntansi atau Keuangan memiliki keahlian yang relevan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
		5.3 The directors responsible for accounting or finance have relevant expertise and knowledge.	**Complied** Board of Directors member who supervises Accounting and Finance has relevant expertise based on regulation and law.
	Prinsip 6: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung Jawab Direksi.	6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi.	**Terpenuhi** Pelaksanan penilaian kinerja Direksi telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
	6th Principle: Enhance the quality of the BoD duties and responsibilities performance.	6.1 The BOD have self assessment policy to measure BoD performance.	**Complied** Implementation of Board of Directors performance has complied to law and regulation.
		6.2 Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka.	**Terpenuhi** Pelaksanaan penilaian kinerja Direksi telah dilaporkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.
		6.2 Self-assessment policy to appraise the BOD performance is disclosed in annual report of the public company.	**Complied** Implementation of Board of Directors performance assessment has been reported in the Company's Annual Report..
		6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	**Terpenuhi** Kebijakan Pengunduran Diri anggota Direksi merujuk pada Anggaran Dasar Perseroan.
		6.3 The BOD have a policy concerning member resignation in the event that a member is involved in financial crimes.	**Complied** Board of Directors resignation policy refers to Articles of Association.

Tata Kelola Perusahaan

CORPORATE GOVERNANCE

Aspek Aspects	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Pelaksanaan Implementations
D. Partisipasi pemangku kepentingan.	**Prinsip 7:** Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan.	7.1 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.	**Terpenuhi** Ketentuan mengenai insider trading merujuk pada Peraturan Perusahaan yang mengatur setiap karyawan untuk menjalankan pekerjaannya secara professional.
D. Stakeholders participation	**7th Principle:** Enhance corporate governance through stakeholders participation.	7.1 Public company has in place the policy to prevent insider tradings.	**Complied** Insider trading policy refers to Corporate Regulation regualting every employee to exercise their work profesionally.
		7.2 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.	**Terpenuhi** Ketentuan mengenai kebijakan anti korpusi dan anti fraud merujuk pada Etika Bisnis dan Peraturan Perusahaan.
		7.2 Public company has in place the anti-corruption and anti-fraud policies.	**Complied** Anti corruption and antifraud policy refers to Business Ethics and Corporate Regulation.
		7.3 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	**Terpenuhi** Ketentuan seleksi pemasok dan vendor merujuk pada SOP yang berlaku di Perusahaan.
		7.3 Public company has in place the policy on suppliers or vendors selection and capability.	**Complied** Supplier and vendor selction refers to prevailing SOP in the Company.
		7.4 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur.	**Terpenuhi** Ketentuan hak-hak kreditur merujuk pada Perjanjian Kerja Sama antara Perseroan dan Kreditur.
		7.4 Public company has in place the policy to fulfill the rights of creditors.	**Complied** Creditor rights policy refers to MOU between the Company and creditors.
		7.5 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.	**Belum Terpenuhi** Belum ada kebijakan sistem Whistleblowing System di Perseroan karena masih dalam proses penyusunan.
		7.5 Public company has in place the whistleblowing system policy.	**Not Complied Yet** Whistleblowing System policy in the Company is under preparation process.
		7.6 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	**Terpenuhi** Pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan telah sesuai dengan ketentuan.
		7.6 Public company has in place the policy of longterm incentives for the directors and employees.	**Complied** Implementation of longterm incentive for Board of Directors and employees has complied to the regulation.

Tata Kelola Perusahaan
CORPORATE GOVERNANCE

Aspek Aspects	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Pelaksanaan Implementations
E. Keterbukaan informasi.	**Prinsip 8:** Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi.	8.1 Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.	**Terpenuhi** Perseroan mencantumkan keterbukaan informasi dalam website dan media komunikasi elektronik lainnya yang relevan.
E. Information tranparency.	**8th Principle:** Enhance information disclosure implementation.	8.1 Public company utilises range of information technology platforms other than website as channels of information disclosure.	**Complied** The Company discloses information disclosure at website and othe relevant electronic media.
		8.2 Laporan tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	**Terpenuhi** Informasi mengenai kepemilikan saham Perseroan telah dilaporkan dalam Laporan Tahunan dan Laporan Bulanan yang disampaikan kepada Regulator secara berkala.
		8.2 Annual report of public company discloses the ultimate beneficiaries of at least 5% shareholding in the public company, in addition to the disclosures of ultimate beneficiaries of shareholding in a public company through majority and controlling shareholders.	**Complied** Information about the Company's shares ownership has been reported shares ownership in the Annual Report and Monthly Report submitted to the Regulator periodically.

Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Perusahaan

CORPORATE SOCIAL & ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Perusahaan
Corporate Social & Environmental Responsibility 214

Tanggung Jawab Sosial di Bidang Lingkungan
Social Responsibility Towards The Environment 222

Tanggung Jawab Sosial di Bidang Pendidikan, Kesehatan, Ekonomi dan Sosial Budaya
Social Responsibility In Education, Health, Economy And Socio-Culture 230

Tanggung Jawab Sosial di Bidang Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Social Responsibility In Employment and Occupational Health And Safety 240

Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Perusahaan

CORPORATE SOCIAL & ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

Tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan manifestasi dari salah satu misi kami untuk menjadi korporasi yang bertanggung jawab mendukung pengembangan komunitas dan mengimplementasikan praktik tata kelola perusahaan yang baik.

Social and environmental responsibility is a manifestation of one of our missions to become a company that is responsible for supporting community development and implementing good corporate governance practices.

Tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) adalah bagian dari proses bisnis Perseroan. Kegiatan usaha Perseroan baik di segmen usaha pertambangan, pembangkit listrik, maupun perkebunan akan selalu berdampingan saling memberi manfaat dengan masyarakat di sekitar wilayah kerja. Sejak awal, Perseroan telah berkomitmen untuk membantu masyarakat setempat dan ikut menjaga lingkungan sekitar demi keberlanjutan kehidupan masyarakat saat ini dan generasi mendatang. Kami menyadari sepenuhnya, penerimaan dan dukungan masyarakat atas keberadaan Perseroan di lingkungannya menjadi salah satu kunci keberhasilan Perseroan dalam mencapai tujuan usaha jangka panjang.

120

siswa | students

Jumlah peserta program Edu Runner-English for Young Learners, pendidikan bahasa Inggris untuk anak-anak usia SD di Sangasanga.
Total participant in the Edu Runner-English for Young Learners program, English education for elementary school age children in Sangasanga.

Social and environmental responsibility (TJSL) is part of the Company's business processes. The Company's business activities in mining, power plant and plantation business segments will always maintain mutually beneficial interaction with the communities around the operational areas. Since the beginning, the Company has been committed to helping the local community and to helping protect the surrounding environment for the lives of the present and future generations. We are fully aware that public acceptance and support for the Company's existence in its environment is one of the key success factors of the Company in achieving its long-term business goals.

Perseroan senantiasa membina hubungan yang baik dan saling memberi manfaat dengan para pemangku kepentingan utama dengan menunjukkan empati dan tanggung jawab yang tinggi terhadap kondisi sosial masyarakat dan lingkungan hidup sekitar. Perseroan melaksanakan program-program TJSL yang berkualitas dan menghasilkan dampak berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat serta menjaga kelestarian alam.

The Company continues to foster mutually beneficial relationship with key stakeholders by showing empathy and full responsibility for conditions of the social community and the surrounding environment. The Company implements quality TJSL programs with sustainable impacts in order to improve the economic independence of the community and to preserve the nature.

KOMITMEN KAMI

Perseroan memahami bahwa keberlanjutan usaha tidak akan tercapai hanya melalui pencapaian kinerja operasional dan finansial. Keberhasilan usaha akan terwujud apabila Perseroan mampu menjaga keseimbangan antara capaian kinerja ekonomi, kinerja sosial dan kinerja lingkungan. Sudah selayaknya nilai ekonomi yang diperoleh dari kegiatan usaha juga memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan terutama di sekitar wilayah operasional Perseroan melalui program-program TJSL yang berkualitas, tepat sasaran, dan berkelanjutan.

Selain itu, TJSL merupakan manifestasi dari salah satu misi Perseroan, yaitu menjadi perusahaan yang bertanggung jawab untuk mendukung pengembangan komunitas dan mengimplementasikan praktik tata kelola perusahaan yang baik.

OUR COMMITMENT

The Company understands that business sustainability cannot be achieved only through achieving operating and financial performances. Business success will be realized if the Company is able to maintain a balance among achievements of economic performance, social performance and environmental performance. It is appropriate that the economic value obtained from business activities also benefits the community and the environment, especially around the Company's operational areas through quality, targeted and sustainable TJSL programs.

In addition, TJSL is a manifestation of one of the Company's missions, which is to become a company that is responsible for supporting community development and implementing good corporate governance practices.

PERENCANAAN KEGIATAN TJSL

Kegiatan TJSL Perseroan dijalankan oleh masing-masing entitas anak yang berinteraksi langsung dengan masyarakat di sekitar konsesi tambang, proyek pembangkit listrik dan perkebunan. Setiap kegiatan direncanakan dengan melibatkan masyarakat sejak tahap perencanaan,

TJSL ACTIVITY PLAN

The Company's TJSL activities are carried out by each subsidiary that interacts directly with the communities around the mining concessions, power plant projects and plantation. Every activity is planned by involving the community in planning, implementation and evaluation

Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Perusahaan

CORPORATE SOCIAL & ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

pelaksanaan hingga evaluasi program. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan, agar menghasilkan dampak signifikan bagi upaya peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan, serta kemandirian ekonomi masyarakat sehingga menjadi lebih sejahtera.

Perseroan menerapkan konsep pemantauan dan analisis dinamika sosial kemasyarakatan yang ada di sekitar lokasi kerja Perseroan. Melalui mekanisme ini Perseroan mendapat masukan, aspirasi, keluhan atau hal-hal lain yang terjadi di masyarakat yang berpotensi mempengaruhi kegiatan operasional Perseroan.

Kontribusi Perseroan terhadap peningkatan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat juga dilakukan melalui pembinaan dan pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) lokal di wilayah operasional sebagai pemasok/vendor untuk mendorong tumbuhnya ekonomi masyarakat. Selain itu, Perseroan juga menerapkan kebijakan mengutamakan penggunaan tenaga kerja lokal (pengertian lokal adalah berasal dari desa sekitar, kabupaten, hingga provinsi) baik di kegiatan pertambangan, perkebunan maupun di proyek pembangkit listrik, sebagai kontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja.

Program-program TJSL di sektor pertambangan juga diselaraskan dengan Rencana Induk Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (RIPPM) yang diamanatkan oleh Peraturan Menteri ESDM Nomor 41 Tahun 2016 tentang Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) yang telah diperbaharui dengan Keputusan Menteri ESDM No. 1824 K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan PPM. PPM adalah upaya dalam mendorong peningkatan perekonomian, pendidikan, sosial budaya, kesehatan, dan lingkungan kehidupan masyarakat sekitar tambang, baik secara individual maupun kolektif agar tingkat kehidupan masyarakat sekitar tambang menjadi lebih baik dan mandiri.

Setiap badan usaha pertambangan wajib menyusun Program PPM Tahunan yang merupakan rencana pelaksanaan program PPM tahun berjalan. Dokumen Program PPM Tahunan menjadi bagian dari dokumen Rencana Kerja dan Anggaran Biaya yang disampaikan kepada Kementerian ESDM untuk disetujui. Setiap semester, realisasi program TJSL yang tertuang dalam RIPPM dilaporkan kepada Kementerian ESDM.

stages. The activities are carried out in a planned, focused and sustainable manner, so as to produce significant impacts on increasing quality of education, health and economic independence of the communities in order to improve their welfare.

The Company applies the concept of monitoring and analysis of social dynamics around the Company's work locations. Through this mechanism, the Company gets input, aspirations, complaints or other issues from the community that have the potential to affect the Company's operations.

The Company's contribution to improving social and economic welfare of the community is also carried out by fostering and empowering the local micro, small and medium enterprises (UMKM) in the operational area as suppliers/vendors to encourage the economic growth of the community. In addition, the Company also applies a policy of prioritizing the use of local labor (the term local refers to coming from the surrounding villages, districts, up to province) for mining, plantation and power plant projects, as a contribution to providing employment opportunities.

TJSL programs in the mining sector are also harmonized with Master Plan for Community Development and Empowerment Program (RIPPM) mandated by Regulation of the Minister of ESDM No. 41 of 2016 concerning Community Development and Empowerment (PPM) which was amended by Decision of the Minister of ESDM No. 1824 K/30/MEM/2018 concerning PPM Implementation Guidelines. PPM is an effort to encourage improvement of economy, education, socio-culture, health and environment of the communities around the mines, both individually and collectively, for better life and independence of the communities around the mines.

Each mining company is required to draw up Annual PPM Program which is a plan for implementing PPM program for the current year. Annual PPM Program document is part of Work Plan and Budget documents submitted to the Ministry of ESDM for approval. Every semester, realization of TJSL program stipulated in the RIPPM is reported to the Ministry of ESDM.

Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Perusahaan

CORPORATE SOCIAL & ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

PILAR TJSL

Kegiatan TJSL Perseroan difokuskan pada 4 pilar, yaitu pendidikan, kesehatan, ekonomi dan sosial budaya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Sasaran program TJSL pilar pendidikan mulai dari pendidikan anak usia dini (PAUD), hingga SMA. Bentuk program mulai dari berbaikan sarana-prasarana kegiatan belajar-mengajar, mendatangkan tenaga pengajar dari luar, bantuan honor guru, kursus komputer, bimbingan belajar (bimbel) untuk siswa SMP dan SMA, hingga pemberian beasiswa. Bimbel untuk siswa SMP bertujuan agar mereka dapat masuk SMA unggulan di Samarinda atau Balikpapan. Sedangkan bimbel SMA bertujuan agar dapat masuk Universitas Mulawarman atau perguruan tinggi negeri di Jawa. Perseroan memberikan beasiswa bagi anak-anak yang mampu lolos ke perguruan tinggi negeri di Jawa.

Pilar kesehatan meliputi program pemeriksaan kesehatan warga lanjut usia atau kunjungan dokter, pemberian makanan tambahan bagi balita di Posyandu, dan donor darah bekerja sama dengan PMI.

Pilar ekonomi untuk membantu pemberdayaan masyarakat sekitar area operasional agar menjadi lebih mandiri bahkan setelah Perseroan tidak beroperasi lagi di daerahnya. Perseroan membantu mengembangkan berbagai potensi ekonomi yang ada di masyarakat agar mereka bisa menghasilkan tambahan pendapatan. Beberapa kegiatan binaan Perseroan antara lain peternakan/budi daya (sapi, kambing, ayam dan ikan), pertanian, menjahit dan industri rumahan makanan ringan untuk ibu-ibu PKK, perkebunan buah-buahan dan lada termasuk produksi bubuk lada, serta pengolahan sampah menjadi bernilai ekonomi (bank sampah).

Sedangkan pilar sosial budaya mencakup aktivitas sosial seperti donasi dan dukungan atas berbagai kegiatan masyarakat di bidang keagamaan, budaya, olah raga, dan edukasi luar sekolah; program pembangunan dan perbaikan sarana-prasarana umum seperti jalan, jembatan, fasilitas pendukung sekolah serta sarana sanitasi dan air bersih.

TJSL PILLARS

The Company's TJSL activities are focused on 4 pillars, namely education, health, economy and social culture to improve the quality of life of the community. TJSL program targets education pillars ranging from early childhood education (PAUD) to high school. The types of the program include improvement of teaching and learning facilities, inviting teachers from other areas, donation for teachers' honorariums, computer courses, tuition (bimbel) for junior and senior high school students and scholarships. Tuition for junior high school students aims so that they can go to reputable high schools in Samarinda or Balikpapan; while tuition for high school students aims so that they can go to Mulawarman University or state universities in Java. The Company provides scholarships for children who are able to pass to state universities in Java.

Health pillar includes medical check up for elderly citizens or doctor's visits, supplementary feeding for toddlers at Posyandu, and blood donations in collaboration with PMI.

Economic pillar helps empower communities around the operational area to become more independent even after the Company no longer operates in the areas. The Company helps develop various economic potentials in the communities so that they can generate additional income. Some of the Company's fostered activities include animal husbandry/cultivation (cows, goats, chickens and fish), agriculture, sewing and home-based snacks industry for PKK members, fruit and pepper plantations including pepper powder production and processing waste into valuable economy (waste bank).

Meanwhile, socio-cultural pillar includes social activities, such as donations and supports for various community activities in the fields of religion, culture, sports and informal education; development and renovation programs for public infrastructure, such as roads, bridges, school support facilities, as well as sanitation and clean water facilities.

BERKONTRIBUSI TERHADAP PENCAPAIAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Masyarakat dunia telah berkomitmen untuk memberikan kontribusi bagi pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs) yang berisi 17 Tujuan dan 169 Target sebagai rencana aksi global

CONTRIBUTING TO THE ACHIEVEMENT OF SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

The world community is committed to contributing to the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) which consist of 17 Goals and 169 Targets as a global action plan to end poverty, to reduce inequalities and to protect

Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Perusahaan

CORPORATE SOCIAL & ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

untuk mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan sosial dan melindungi lingkungan hidup. SDGs berlaku bagi seluruh negara (universal) sebagai kewajiban moral untuk mencapai Tujuan dan Target SDGs. Pemerintah Indonesia pun telah mengeluarkan Rencana Aksi Nasional Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (RAN TPB) melalui Peraturan Presiden RI No. 59 Tahun 2017 Tentang Pelaksanaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP) untuk mendukung pencapaian SDGs.

Perseroan telah mengidentifikasi berbagai inisiatif Perseroan yang dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian SDGs, baik yang berkaitan/relevan dengan bisnis inti Perseroan (misalnya pengelolaan dampak lingkungan dari kegiatan usaha), maupun program-program TJSL. Setidaknya, inisiatif-inisiatif yang telah dilakukan Perseroan dapat mendukung pencapaian 9 dari 17 butir Tujuan SDGs sebagai berikut:

the environment. SDGs apply to all countries (universal) as a moral obligation to achieve SDGs Goals and Targets. Indonesian government already issued National Action Plan for Sustainable Development Goals (RAN TPB) in Presidential Regulation No. 59 of 2017 concerning Implementation of Sustainable Development Goals (TBP) to support the achievement of SDGs.

The Company identified a variety of initiatives that can contribute to the achievement of SDGs which are related/ relevant to the Company's core business (for example: managing the environmental impact of business activities) and TJSL programs. Among others, initiatives carried out by the Company to support achievement of 9 of 17 SDGs were as follows:

Tujuan Global yang Terkait Global Goals Related	**Target** Target	**Inisiatif Perseroan** The Company's Initiatives
 Menghapus kemiskinan	Memastikan semua penduduk, terutama penduduk miskin dan rentan mendapat hak setara mengakses sumber ekonomi. To ensure that all people, especially the poor and vulnerable, have equal rights to access economic resources.	• Membina kelompok tani lada dan buah termasuk memberikan bibit, pupuk, obat hama, kapur, dan sarana prasarana pertanian (traktor tangan, alat penyemprot hama). • Membina usaha peternakan ayam petelur, penggemukan sapi, pembiakan kambing etawa dan ikan. • Pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) masyarakat sekitar tambang. • Mengembangkan potensi usaha lokal untuk kaum perempuan (pelatihan usaha makanan ringan berbahan dasar ikan). • Menyediakan mesin jahit dan kursus menjahit untuk ibu-ibu PKK. • Pendampingan usaha pembuatan bubuk lada untuk ibu-ibu PKK. • Foster pepper and fruit farmer groups by providing seeds, fertilizer, pest medicines, lime and agricultural infrastructure (hand tractors, pest sprayers). • Foster the farmers of laying hens, cattle fattening, breeding of etawa goats and fish. • Development of micro, small and medium enterprises (UMKM) run by the community around the mining. • Develop local business potential for women (training of fish-based snack business). • Provide sewing machines and sewing courses for PKK members. • Assistance for pepper powder entrepreneurship for PKK members.
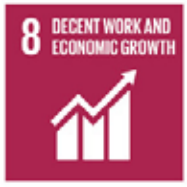 Kesetaraan Gender	Memastikan bahwa semua perempuan dapat berpartisipasi penuh dan mendapat kesempatan yang sama dalam kehidupan ekonomi. To ensure that all women can participate fully and get the same opportunities in economy.	
 Pekerjaan yang Layak	• Mendukung aktivitas-aktivitas produktif, penciptaan lapangan kerja, kewirausahaan, kreativitas dan inovasi, dan mendorong pembentukan dan pertumbuhan usaha mikro, kecil dan menengah, termasuk melalui akses terhadap layanan pendanaan/ permodalan. • Mengurangi proporsi usia muda yang tidak bekerja, tidak berpendidikan atau terlatih. • To support productive activities, job creation, entrepreneurship, creativity and innovation, and to encourage establishment and growth of micro, small and medium enterprises, including the access to financing/capital services. • To reduce the proportion of unemployed, uneducated or trained young people.	
 Mengurangi Ketimpangan	Memastikan kesempatan yang sama dan mengurangi ketimpangan pendapatan. To ensure equal opportunities and to reduce income inequality.	

Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Perusahaan

CORPORATE SOCIAL & ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

Tujuan Global yang Terkait Global Goals Related	Target Target	Inisiatif Perseroan The Company's Initiatives
 Pendidikan Bermutu	• Memastikan bahwa semua anak perempuan dan laki-laki menyelesaikan pendidikan primer dan sekunder yang gratis, setara dan berkualitas, yang mengarah pada hasil belajar yang relevan dan efektif • Memastikan bahwa semua anak perempuan dan laki-laki mendapat akses terhadap pengembangan masa kanak-kanak secara dini yang berkualitas, juga pengasuhan dan pendidikan pra-dasar agar mereka siap untuk masuk ke pendidikan dasar • Memastikan akses yang setara bagi semua perempuan dan laki-laki terhadap pendidikan tinggi, teknis dan kejuruan yang berkualitas dan terjangkau. • Secara substansial memperbanyak jumlah beasiswa yang tersedia untuk masuk ke pendidikan tinggi, termasuk pelatihan kejuruan dan teknologi informasi dan komunikasi, teknik, program teknik dan sains. • Secara substansial meningkatkan penyediaan guru-guru yang berkualitas. • To ensure that all female and male children complete free, equal and quality primary and secondary education, which leads to relevant and effective learning outcome. • To ensure that all female and male children have access to quality early childhood development, as well as pre-basic care and education so that they are ready to go to primary education. • To ensure equal access for all female and male children to quality and affordable advanced, technical and vocational education. • To substantially increase the amount of scholarships available for advanced education, including trainings of vocation, information and communication technology, engineering, technical and science programs. • To substantially increase the availability of qualified teachers.	• Pemberian beasiswa rutin seperti program ABN Beasiswa Prestasi yang diberikan kepada 100 pelajar terdiri dari 40 siswa SD, 30 siswa SMP/MTs, 20 siswa SMA/SMK/MA, 10 mahasiswa Perguruan Tinggi dan program ABN Scholars (Future Leaders Scholarship) yang diberikan kepada 30 pelajar terdiri dari 15 siswa SMA/SMK/MA dan 15 mahasiswa Perguruan Tinggi). • Program pendidikan bahasa Inggris untuk anak usia SD "English for Young Learner." • Mendatangkan guru Bahasa Inggris dari Lembaga Bahasa Inggris ELM Club Samarinda untuk Program Pengajaran Bahasa Inggris (tenaga pengajar dan kebutuhan pelatihan). • Penyediaan bus sekolah untuk antar jemput siswa. • Pemberian honor tambahan untuk guru TK. • Program magang siswa SMK dan perguruan tinggi. • Pendidikan Bahasa Inggris dan Matematika untuk siswa kelas 3 SMP. • Rehabilitasi bangunan dan sarana bermain sekolah TK. • Pemberian makanan tambahan untuk siswa TK. • Pengadaan buku untuk perpustakaan Sekolah SD. • Regular scholarships, such as ABN Performance Scholarship program are given to 100 students consisting of 40 elementary students, 30 junior high/ Ts students, 20 high school/vocational/MA students, 10 college students and ABN Scholars (Future Leaders Scholarship) program are given to 30 students consisting of 15 high school/ vocational/MA students and 15 college students. • English education program for elementary school students "English for Young Learner." • Invite English teachers from ELM Club Samarinda, an Institute for English Teaching Program (teachers and training needs). • Provision of school buses for students. • Additional honorarium for kindergarden teachers. • Vocational and student internship program. • English and Mathematics tuition for 9th grade students. • Renovation of buildings and playing facilities for kindergartens. • Provision of supplementary food for kindergarten students. • Provision of books for elementary school library.
 Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan	Menyediakan akses terhadap layanan kesehatan dasar yang berkualitas dan akses terhadap obat-obatan yang efektif, berkualitas dan terjangkau bagi semua. To provide access to quality basic health services and access to effective, quality and affordable medicines for all.	• Bantuan iuran bulanan BPJS Kesehatan - JKN KIS (kelas III) untuk warga tidak mampu sebanyak 700 orang. • Bantuan kegiatan Posyandu Balita dan Posyandu Lansia berupa penyediaan obat-obatan, vitamin, susu dan makanan tambahan dan layanan konsultasi dokter umum. • Pengadaan mobil ambulans. • Kegiatan donor darah rutin. • Penyuluhan kesehatan dari dokter umum/spesialis untuk siswa SD dan SMP. • Donation for BPJS Kesehatan - JKN KIS (class III) monthly payment for 700 disadvantaged people. • Donation for Toddler Posyandu and Elderly Posyandu activities including provision of medicines, vitamins, milk and food supplements and consulting services by general practitioners. • Provision of ambulance. • Routine blood donor. • Health education by general practitioners/specialists for elementary and junior high school students.

Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Perusahaan

CORPORATE SOCIAL & ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

Tujuan Global yang Terkait Global Goals Related	Target Target	Inisiatif Perseroan The Company's Initiatives
 Energi Bersih dan Terjangkau	• Memastikan adanya akses universal terhadap pelayanan energi yang terjangkau, dapat diandalkan dan modern. • Meningkatkan secara substantif proporsi energi terbarukan dalam energi campuran global. • Menambah infrastruktur dan meningkatkan mutu teknologi untuk supply pelayanan energi modern dan berkelanjutan khususnya di kepulauan kecil. • To ensure universal access to affordable, reliable and modern energy services. • To substantially increase the proportion of renewable energy in the global energy mix. • To add infrastructure and to improve the quality of technology to supply modern and sustainable energy services, especially in the small islands.	• Membangun pembangkit listrik batubara dengan peralatan yang mengurangi emisi gas sulfur dengan tingkat kebersihan hingga 98%. • Program Bedah Rumah untuk masyarakat yang tinggal di rumah tidak layak huni. • Penyediaan akses internet. • Pembuatan fasilitas mandi cuci kakus (MCK) dan sumur bor untuk masyarakat yang masih kesulitan mendapatkan air bersih. • Build coal power plant with equipment that reduces sulfur gas emissions with cleanliness level of up to 98%. • House Renovation program for people who live in uninhabitable homes. • Provision of internet access. • Construction of toilet and washing facilities (MCK) and drilled wells for those who have no access to clean water.
 Infrastruktur, Industri dan Inovasi	• Membangun infrastruktur yang berkualitas, dapat diandalkan, berkelanjutan dan tahan lama untuk mendukung pembangunan ekonomi dan kesejahteraan manusia, dengan berfokus pada akses yang terjangkau dan sama rata bagi semua. • Mendorong industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan dan, pada tahun 2030, secara signifikan meningkatkan bagian industri terhadap penciptaan lapangan kerja dan produk domestik bruto, sejalan dengan situasi nasional, dan menggandakan bagian industri di negara kurang berkembang. • Meningkatkan mutu infrastruktur dan menambahkan komponen pada industri agar dapat berkelanjutan, dengan ditambahkan efisiensi penggunaan sumber daya dan mengadopsi teknologi bersih dan ramah lingkungan dan proses industrial. • To build quality, reliable, sustainable and durable infrastructure to support economic development and human well-being, focusing on affordable and equitable access for all. • To encourage inclusive and sustainable industrialization and, by 2030, significantly increase the industry's share of job creation and gross domestic product, in line with the national situation, and to double the industry's share in less developed countries. • To improve the quality of infrastructure and to add components to the industry to be sustainable by adding efficiency in the use of resources and adopting clean and environmentally friendly technology and industrial processes.	
 Menjaga Ekosistem Darat	Melakukan aksi segera dan signifikan untuk mengurangi degradasi natural habitat, menghambat hilangnya keanekaragaman hayati, melindungi dan mencegah kepunahan spesies terancam/langka. To take prompt and significant action to reduce natural habitat degradation, to inhibit loss of biodiversity, to protect and prevent the extinction of threatened/ endangered species.	• Mengembangkan kawasan hutan multifungsi (arboretum) seluas kurang lebih 40 hektar di dalam area konsesi pertambangan milik ABN di Sangasanga, Kutai Kartanegara, Propinsi Kalimantan Timur. • Pemberian kesempatan kepada masyarakat setempat untuk ikut berpartisipasi dalam pengelolaan lingkungan kehidupan masyarakat sekitar tambang. • Develop multipurpose forest area (arboretum) covering approximately 40 hectares within the mining concession area owned by ABN in Sangasanga, Kutai Kartanegara, East Kalimantan Province. • Provision of opportunities for local communities to participate in the management of the environment of the communities around the mines.

Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Perusahaan

CORPORATE SOCIAL & ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

PELAPORAN KEGIATAN TJSL

Sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, pada uraian berikut Perseroan menyampaikan laporan kegiatan TJSL yang mencakup empat topik laporan, yaitu; a) tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan hidup; b) pengembangan sosial dan kemasyarakatan; c) aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3), dan d) tanggung jawab kepada pelanggan.

BIAYA TJSL TAHUN 2019

Biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk kegiatan TJSL tahun 2019 sebesar USD2.565.853,00 untuk mendukung pelaksanaan program di bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan sosial budaya.

TJSL ACTIVITY REPORT

In accordance with Circular Letter of Financial Services Authority No. 30/SEOJK.04/2016 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies, in the following section, the Company delivers TJSL activity report covering four topics, which are; a) corporate responsibility towards the environment; b) social and community development; c) occupational health and safety (OHS), and d) customer protection.

TJSL EXPENSES IN 2019

Expenses incurred by the Company for 2019 TJSL activities amounted to USD2,565,853.00 to support the implementation of programs in the fields of education, health, economy and social culture.

Tanggung Jawab Sosial di Bidang Lingkungan

SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARDS THE ENVIRONMENT

KEBIJAKAN

Perseroan menerapkan kegiatan perlindungan lingkungan pada setiap kegiatan penambangan dengan berpedoman pada kaidah teknis pertambangan yang benar atau "*green mining*". Praktik *green mining* diterapkan sejak tahapan perencanaan yang menginternalisasikan prasyarat keselamatan kerja dan pelestarian lingkungan. Perseroan berkomitmen untuk melakukan pemulihan kembali fungsi lingkungan ekosistem pasca kegiatan pertambangan agar lahan dapat ditanami kembali dan membawa manfaat bagi hidup masyarakat.

POLICY

The Company implements environmental protection in every mining activity based on the good mining technical rules or "green mining." Green mining practices have been applied since the planning stages which internalize the prerequisites for work safety and environmental preservation. The Company is committed to restoring the function of the ecosystem after mining activities so that the land can be planted again and bring benefits to people's lives.

KEGIATAN LINGKUNGAN TAHUN 2019

Kegiatan lingkungan pada tahun 2019 di antaranya adalah kegiatan yang dilakukan ABN berupa bantuan pengelolaan sampah di Kelurahan Jawa, Sangasanga Dalam dan penyiraman jalan untuk mengurangi debu di Kelurahan Sangasanga Dalam, Muara Kembang. Sedangkan IM memberikan bantuan untuk operasional truk sampah Kelurahan Sangasanga Dalam dan pelatihan bank sampah di Kelurahan Sangasanga Dalam.

Kegiatan reklamasi dan revegetasi secara rutin dilakukan di ketiga area tambang ABN, IM dan TMU pada area yang sudah tidak terganggu (*mine out area*). Kegiatan reklamasi dimulai dari penyiapan lokasi, pembentukan lahan (*recounturing*) dan *smoothing* termasuk pembuatan *back slope* (parit). Setelah lahan selesai ditata, lahan tersebut dilapisi atau ditimbun dengan tanah dengan ketebalan ±30 cm.

Untuk meminimalkan terjadinya erosi, dilakukan penanaman tanaman *cover crop*. Jika terjadi pelapukan tanaman *cover crop* bisa menjadi mulsa yang menambah unsur hara pada tanah. Tanaman pokok yang ditanam berupa jenis cepat tumbuh seperti Sengon, Gmelina, Gamal, dan lainnya, dikombinasikan dengan jenis tanaman lokal seperti Plantan, Kayu Putih, Nyamplung, Waru, Ketapang dan Kedaung. Di setiap area tambang terdapat *nursery* untuk tempat pembibitan tanaman untuk kebutuhan revegetasi.

Secara rutin, kualitas air di *settling pond* ABN, IM dan TMU dimonitor dengan mengukur tingkat keasaman/pH air untuk memastikan air limbah yang dialirkan berkualitas baik

ENVIRONMENTAL ACTIVITIES IN 2019

Environmental activities in 2019 included activities carried out by ABN in the form of waste management assistance in Jawa Village, Sangasanga Dalam and watering roads to reduce dust in Sangasanga Dalam Sub-District, Muara Kembang. Whereas IM provided donation for the operations of Sangasanga Dalam Village's garbage truck and training of waste banks in Sangasanga Sub-District.

Reclamation and revegetation are routinely carried out in three mining areas of ABN, IM and TMU (in the mine out area). Reclamation starts with site preparation, then land recounturing and smoothing, including the making of back slopes (trenches). After the land is set up, the land is coated or covered with soil with a thickness of ± 30 cm.

To minimize erosion, cover crop is planted. If weathering cover crop occurs, it can become mulch which adds nutrients to the soil. Staple crops planted in the form of fast-growing species, such as Sengon, Gmelina, Gamal and others, combined with local plants, such as Plantan, Eucalyptus, Calophyllum inophyllum, Waru, Terminalia catappa and Kedaung. In each mining area there is nursery area for revegetation.

Routinely, the quality of water in ABN, IM and TMU settling ponds is monitored by measuring the pH level of the water to ensure that the wastewater is of good quality and safe for

dan aman untuk lingkungan. ABN juga dilengkapi dengan laboratorium yang digunakan salah satunya untuk kegiatan pengukuran kualitas air tambang.

PENGELOLAAN LIMBAH

Pengelolaan limbah yang sesuai dengan peraturan yang berlaku merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk mencegah pencemaran lingkungan dan menjaga kelestarian lingkungan. Limbah utama yang dihasilkan dari kegiatan Perseroan adalah limbah cair, limbah domestik, limbah padat, dan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3).

Pengelolaan Limbah Kantor

Di kantor Jakarta, Perseroan menerapkan konsep *eco-office* sebagai upaya mewujudkan lingkungan kerja yang ramah lingkungan. Salah satu inisaitif yang dilakukan adalah mencegah dan mengurangi pencemaran limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) yang berasal dari aktivitas perkantoran.

Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga (PT ARAH) yang memiliki izin pengolahan dan pemusnahan limbah B3 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK). Secara berkala (setiap 6 bulan), PT ARAH akan mengambil limbah B3 yang sudah terkumpul berupa baterai bekas,

the environment. ABN is also equipped with laboratory that is used for, among others, mine water quality measurement.

WASTE MANAGEMENT

Waste management according to the applicable laws and regulations is part of the Company's commitment to preventing environmental pollution and preserving the environment. The main wastes generated by the Company's activities are liquid, domestic, solid and hazardous and toxic (B3) wastes.

Office Waste Management

In Jakarta office, the Company applies eco-office concept as an effort to create environmentally friendly work environment. One of the initiatives carried out is to prevent and reduce the pollution of hazardous and toxic waste (B3) originating from office activities.

The Company cooperates with a third party (PT ARAH) that has the license to manage and destroy B3 wastes issued by the Ministry of Environment and Forestry (LHK). Periodically (every 6 months), PT ARAH collects B3 wastes that have been collected in the form of used batteries, used toner/cartridge,

Tanggung Jawab Sosial di Bidang Lingkungan

SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARDS THE ENVIRONMENT

toner/catridge bekas, limbah lampu (lampu pijar/TL/LED), dan limbah elektronik. Sebagai tempat pengumpulan sementara di kantor Perseroan, disediakan *drop box* limbah B3 yang ditandai dengan kantong plastik merah untuk masing-masing jenis limbah. *Drop box* limbah B3 tidak boleh tercampur dengan sampah lain seperti kertas, kotak kemasan, botol plastik, kantong plastik sisa makan dan sampah lainnya yang tidak termasuk limbah B3.

lamps (incandescent/TL/LED) and electronic wastex. As a temporary collection point at the Company's office, B3 waste drop boxes are provided which are marked with red plastic bags for each type of waste. B3 waste drop boxes may not be mixed with other wastes, such as papers, packaging boxes, plastic bottles, food scraps and other wastes that do not include B3 wastes.

Pengelolaan Limbah Kegiatan Operasional

Di area operasi, Perseroan menerapkan prosedur operasi standar pengelolaan limbah domestik dan limbah B3 sesuai standar internasional Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 dan regulasi pemerintah. Setiap anak perusahaan memiliki izin pengelolaan limbah non-B3. Perseroan memiliki alat *incinerator* untuk memusnahkan limbah padat, limbah medis yang bersifat infeksius dan limbah alat bekas laboratorium terkontaminasi B3 yang berpotensi menyebarkan gas berbahaya. Sedangkan limbah B3 diangkut dan dikelola oleh pihak ketiga yang memiliki izin dari Kementerian LHK.

Operational Activity Waste Management

In the area of operations, the Company implements standard operating procedures for domestic and B3 waste management according to the international standard Environmental Management System ISO 14001 and government regulations. Each subsidiary has non-B3 waste management permit. The Company has an incinerator to destroy solid waste, infectious clinical waste and B3 contaminated ex laboratory equipment that have the potential to spread harmful gases. Whereas B3 wastes are transported and managed by a third party who has a permit issued by the Ministry of LHK.

Timbulan limbah dari kegiatan operasi Perseroan dan upaya pengendaliannya adalah sebagai berikut:

Waste generation from the Company's operations and control efforts are as follows:

Jenis Limbah Type of Waste	**Uraian** Description	**Prosedur Pengendalian Limbah** Waste Control Procedure
Limbah padat tidak berbahaya	Limbah padat yang tidak termasuk jenis limbah B3 yang terdiri dari limbah organik dan limbah anorganik yang berasal dari limbah domestik. • Limbah padat organik adalah semua limbah padat yang dapat terurai secara biologis seperti sisa makanan, kayu, karton, kertas, bekas teh celup, *tissue* dan lain-lain. [a] Limbah padat anorganik adalah semua limbah padat yang tidak dapat diuraikan secara biologis seperti bahan-bahan yang terbuat dari plastik, kaca, karet, dan lain-lain.	1. Perseroan dan kontraktor menyediakan wadah khusus yang dipastikan tidak bocor/tidak rusak dan tahan terhadap karakteristik limbah domestik yang ditampungnya. 2. Tempat limbah domestik yang digunakan untuk penampungan diberi simbol dan label berdasarkan karakteristik: a. Warna hijau untuk limbah organik, b. Warna kuning untuk limbah anorganik, c. Warna hitam untuk limbah logam non B3. 3. Limbah domestik dipisahkan sesuai jenis dan karakteristiknya. Limbah organik dikumpulkan kemudian dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) yang telah ditentukan di area konsesi Perseroan. Limbah anorganik dikumpulkan di tempat penyimpanan sementara untuk dimusnahkan dengan incinerator atau diserahkan kepada pengumpul (pihak ketiga) untuk didaur ulang.
Non-B3 solid waste	Non-B3 solid wastes consisting of organic and inorganic wastes originating from domestic wastes. • Organic solid wastes are all solid biodegradable solid wastes, such as food scraps, woods, cardboards, papers, used tea bags, tissues and others. • Inorganic solid wastes are all solid non-biodegradable wastes, such as materials made of plastic, glass, rubber and others.	1. The Company and contractors provide special containers that are leak-free/undamaged and are resistant to characteristics of the domestic wastes contained. 2. Domestic waste bins used for storage are given symbols and labels according to the characteristics with the following colors: a. Green for organic wastes, b. Yellow for inorganic wastes, c. Black for non B3 metal wastes. 3. Domestic wastes are sorted by type and characteristic. Organic wastes are collected then disposed of at a designated Final Disposal Site (TPA) in the Company's concession area. Inorganic wastes are collected in temporary storage to be destroyed by incinerators or submitted to collectors (third parties) for recycling.

Tanggung Jawab Sosial di Bidang Lingkungan

SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARDS THE ENVIRONMENT

Jenis Limbah Type of Waste	**Uraian** Description	**Prosedur Pengendalian Limbah** Waste Control Procedure
Limbah B3	Limbah yang mengandung bahan beracun dan berbahaya yang karena sifat atau konsentrasinya dan atau jumlahnya, baik secara langsung maupun tidak langsung dapat mencemarkan dan atau merusak lingkungan hidup. Limbah B3 memiliki karakteristik satu atau lebih dari karakteristik: • Mudah meledak, • Mudah terbakar, • Korosif, • Reaktif, • Beracun, • Menyebabkan infeksi. Limbah B3 pada kegiatan operasional Perseroan termasuk di dalamnya namun tidak terbatas pada limbah hidrokarbon, aki bekas, limbah laboratorium, limbah bahan kimia dan obat kadaluarsa, limbah tinta bekas, dan *thinner*.	1. Perseroan dan kontraktor menyediakan wadah khusus yang dipastikan tidak bocor/tidak rusak dan tahan terhadap karakteristik limbah B3 yang ditampungnya. 2. Tempat limbah B3 diberi simbol dan label berdasarkan karakteristik bahan B3 mengacu pada standar simbol dan label limbah B3 (Kep-05 BAPEDAL/09/1995 tentang simbol dan label limbah B3), yaitu: a. Warna merah untuk limbah B3 padat, dan b. Tulisan "Limbah B3" dan simbol untuk limbah B3 cair. 3. Pengaturan tempat penampungan dan pembuangan limbah B3 dikelola oleh kontraktor/sub kontraktor dan harus sesuai dengan peraturan pengelolaan limbah B3 dari Perseroan. 4. Pembuangan Limbah B3 dilakukan oleh pihak ketiga yang memiliki izin pengangkugan dan penampungan limbah B3 dari Kementerian KLH/Dinas Lingkungan Hidup (DLH). 5. Pemeriksaan kesesuaian jenis limbah B3 yang diangkut oleh perusahaan pengangkut atau pengumpul dilakukan oleh PIC limbah B3 dan bagian *Environment* kontraktor. 6. Setiap aktivitas harus mengantisipasi risiko tumpahan/ceceran dengan memberikan wadah tumpahan yang dapat menampung tumpahan/ceceran limbah B3. 7. Tumpahan di atas 100 liter dianggap sebagai kondisi darurat dan ditangani sesuai prosedur kesiapsiagaan dan penanganan tanggap darurat. 8. Setiap pembangunan Tempat Penyimpanan Sementara Limbah B3 oleh kontraktor harus meminta izin kepada Kepala Teknik Tambang. 9. Untuk mengantisipasi bahaya B3 dan penanganannya, maka setiap pembelian bahan B3 dari pemasok harus mencantumkan informasi bahaya dan penanganannya (MSDS).
B3 waste	Wastes containing toxic and hazardous materials due to their nature or concentration and/or quantity, both directly and indirectly, can pollute and or damage the environment. B3 wastes have one or more of the following characteristics: • Explosive, • Flammable, • Corrosive, • Reactive, • Poisonous, • Infectious. B3 wastes generated by the Company's operational activities include but are not limited to hydrocarbon, used batteries, laboratory wastes, chemical wastes and expired drugs, used ink wastes and thinner.	1. The Company and contractors provide special containers that are leak-free/undamaged and are resistant to characteristics of B3 wastes contained. 2. B3 waste bins are given symbols and labels according to characteristics of B3 materials referring to standard B3 waste symbols and labels (Kep-05 BAPEDAL/09/1995 concerning B3 waste symbols and labels), as follows: a. Red for solid B3 wastes, and b. "Limbah B3" text and symbol for liquid B3 wastes. 3. Arrangement for collection and storage of B3 wastes is managed by the contractor/sub-contractor and must comply with the Company's B3 waste management regulation. 4. Disposal of B3 Waste is carried out by a third party who has a permit to transport and collect B3 wastes issued by the Ministry of KLH/Environmental Agency (DLH). 5. Checking the suitability of the types of B3 wastes transported by transporting or collecting company is carried out by B3 waste PIC and the contractor's Environment department. 6. Each activity must anticipate the risk of spills/drops by providing spill containers that can accommodate spills/drops of hazardous wastes. 7. Spills above 100 liters are considered as emergency condition and are handled according to emergency and response procedures. 8. Every construction of B3 Waste Temporary Storage Facility by a contractor must seek permission from Head of Mining Engineering. 9. To anticipate the danger of B3 and its handling, every purchase of B3 material from suppliers must include material safety data sheet (MSDS).

Tanggung Jawab Sosial di Bidang Lingkungan

SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARDS THE ENVIRONMENT

PENGGUNAAN FLUE GAS DESULFURIZATION UNTUK MENURUNKAN EMISI GAS SULFUR DARI PLTU

Sistem pengelolaan lingkungan tidak hanya diukur dari ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sistem pengelolaan lingkungan yang baik dan benar haruslah berdasarkan wawasan lingkungan yang komprehensif didukung oleh niat, semangat, kepekaan, serta kepedulian untuk mewujudkan pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan. Perseroan menerapkan standar kepatuhan dalam pengelolaan lingkungan dan mengaplikasikan berbagai inovasi untuk menjalankan industri yang bertanggung jawab.

Sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap lingkungan, Perseroan mengaplikasikan perangkat berteknologi baru *Flue Gas Desulfurization* (FGD) atau sistem batu kapur pada proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Sulbagut-1 dan Sulut-3 untuk mengurangi pencemaran udara.

FGD merupakan proses pencampuran emisi gas hasil pembakaran batubara dengan zat pengikat agar kandungan sulfur dioksida yang dilepaskan ke atmosfer menjadi rendah sehingga aman dan ramah lingkungan. Sistem FGD terbukti mampu membersihkan emisi gas sulfur dioksida secara signifikan hingga 98%. Dengan demikian, kualitas udara di sekitar PLTU masuk dalam kategori aman dan berkualitas serta tidak membahayakan kesehatan masyarakat sekitar. Dengan FGD, kandungan gas sulfur batubara sangat rendah, di angka 100 mg/m3, jauh di bawah baku mutu yaitu 750 mg/m^3. Dengan inisiatif ini, Perseroan tidak hanya menunjukkan kepatuhan pada regulasi pemerintah, tetapi juga melampaui standar lingkungan global.

USE OF FLUE GAS DESULFURIZATION TO LOWER SULFUR GAS EMISSION FROM CFPP

Environmental management system is not only measured by compliance with the applicable laws and regulations. A good and proper environmental management system must be based on comprehensive environmental insights supported by intention, enthusiasm, sensitivity and concern for realizing sustainable environmental management. The Company applies compliance standards in environmental management and applies various innovations to run a responsible industry.

As a manifestation of the Company's responsibility towards the environment, the Company adopts a new technology device called Flue Gas Desulfurization (FGD) or limestone system in Sulbagut-1 and Sulut-3 Coal Fired Power Plant projects to reduce air pollution.

FGD is a process of mixing gas emissions from coal combustion with a binding agent so that the sulfur dioxide released into the atmosphere becomes low; hence, it is safe and environmentally friendly. FGD system is proven to be able to significantly clean up sulfur dioxide gas emissions up to 98%. Thus, the air quality around CFPP is categorized as safe and quality. With FGD, coal sulfur gas content is very low, at 100 mg/m3, far below the quality standard of 750 mg/m^3. With this initiative, the Company not only shows its compliance with government regulations, but also goes beyond global environmental standards.

MEKANISME PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN

Setiap anak perusahaan memiliki prosedur standar untuk menangani pengaduan atau tuntutan pihak eksternal (masyarakat, instansi atau lembaga di sekitar wilayah lingkar tambang) yang terkena dampak dari kegiatan penambangan. Pengaduan pihak eksternal dapat meliputi masalah pencemaran lingkungan, kesehatan dan keselamatan masyarakat. Pada prinsipnya, penyelesaian setiap keluhan diupayakan melalui perundingan atau komunikasi dua arah dengan mediasi oleh unsur Muspika (Musyawarah Pimpinan Kecamatan) untuk mencapai kesepakatan yang diterima semua pihak.

MECHANISM FOR ENVIRONMENTAL ISSUES COMPLAINT

Each subsidiary has standard procedures for handling complaints or claims from external parties (the public, agencies or institutions in the vicinity of the mines) that are affected by mining activities. Complaints from external parties can be related to environmental pollution, health and public safety issues. Principally, solution for every complaint is sought through negotiation or two-way communication with mediation by Muspika (Deliberation of District Leaders) to reach an agreement that is accepted by all parties.

Tanggung Jawab Sosial di Bidang Lingkungan

SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARDS THE ENVIRONMENT

Prosedur penanganan pengaduan adalah sebagai berikut:

- Masyarakat melapor kepada Bagian Eksternal dan kantor desa setempat.
- Informasi didistribusikan ke Bagian HSE, Bagian *Community Development*, dan *Mining Support*.
- Melakukan verifikasi ke lapangan untuk mengidentifikasi penyebab permasalahan atau sumber dari dampak yang ada.
- Melakukan mitigasi untuk menangani masalah dan melaporkan hasilnya.
- Melakukan komunikasi/musyawarah dan memberi pengertian kepada masyarakat yang menyampaikan keluhan.
- Jika tidak terselesaikan, dilakukan pertemuan dengan Muspika dengan membuat Berita Acara untuk keputusan yang disepakati kedua belah pihak.
- Jika masih belum ada kesepakatan, diselesaikan dengan melibatkan pihak ketiga yang independen (Dinas, Badan Lingkungan Hidup Daerah, atau tim ahli) untuk menilai mitigasi yang telah dilakukan. Jika terbukti kurang dalam penanganannya maka Perseroan akan memberikan kompensasi kepada masyarakat. Apabila pihak independen menyatakan mitigasi yang telah dilakukan sudah memadai maka kasus ditutup.

The procedure for handling complaints is as follows:

- People report to External Division and local village office.
- Information is distributed to HSE Division, Community Development Division and Mining Support.
- Field verification to identify the root cause of the problem or the source of the impact.
- Mitigation to handle problems and report results.
- Conduct communication/deliberation and explain to the people who file complaints.
- If not resolved, a meeting is held with Muspika and a Minute is prepared for decision agreed by both parties.
- If there is still no agreement, it is resolved by involving independent third party (Office, Regional Environmental Agency, or expert team) to assess the mitigation done. If it is proven to be lacking in its handling, the Company will provide compensation to the public. If the independent party states that mitigation has been done is sufficient, the case is closed.

ARBORETUM WD6

Kawasan hutan multifungsi (*arboretum*) yang dikelola ABN di dalam area konsesi pertambangan di Sangasanga, Kutai Kartanegara, Propinsi Kalimantan Timur luasannya terus bertambah. *Virgin forest* atau hutan yang areanya sama sekali belum pernah digunakan untuk kegiatan penambangan ini semula seluas sekitar 30 hektar (ha). Saat ini luas kawasan *Arboretum* telah bertambah menjadi sekitar 40 ha karena terus tersambung dengan lahan reklamasi dan revegetasi bekas tambang.

Kawasan *Arboretum* telah menjadi tempat tujuan penelitian bagi kalangan akademisi dan wisata edukatif bagi masyarakat. Para pengunjung dapat menikmati dan mempelajari aneka ragam spesies flora dan fauna yang terdapat di dalamnya. *Arboretum* dipenuhi berbagai macam koleksi tanaman khas Kalimantan. Sekitar 650 pohon yang berada di sekitar kanan-kini jalur transek telah teridentifikasi dan diberi label nama agar pengunjung mengetahui jenis-jenis pohon alami hutan tropis Kalimantan. Di antaranya terdapat pohon Kayu Arang, Keruing Gajah, Kayu Bawang, Singkuang dan Ulin. Terdapat pula pohon-pohon raksasa berusia puluhan tahun dan aneka jenis jamur yang tumbuh di habitat aslinya.

WD6 ARBORETUM

The size of multifunctional forest area (arboretum) managed by ABN inside the mining concession area in Sangasanga, Kutai Kartanegara, East Kalimantan Province continues to increase. This virgin forest was originally covering an area of about 30 hectares (ha). Currently, the area of Arboretum has increased to around 40 ha because it continues to be connected to the land of reclamation and revegetation of the former mines.

Arboretum area has become a research destination for academics and educational tours for the public. Visitors can enjoy and learn various species of flora and fauna living in the area. The Arboretum is filled with various collections of Bornean plants. Around 650 trees planted on both sides of the transect line have now been identified and labeled so that visitors can learn about the native tree species endemic to the tropical forests of Borneo. Among these are Diospyros Borneensis, Dipterocarpus Grandiflorus, Scorodocarpus Borneensis, Singkuang and Eusideroxylon Zwageri. There are also giant, decades-old trees and various types of fungi growing in their natural habitat.

Tanggung Jawab Sosial di Bidang Lingkungan

SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARDS THE ENVIRONMENT

Selain flora, terdapat banyak jenis fauna langka di dalam kawasan hutan ini di antaranya Landak Raya, Tupai Tercat, Macan Dahan, Kijang, Musang Galing, Bajing Kelapa dan Babi Jenggot. Macan Dahan adalah hewan yang dilindungi dan merupakan *top predator* dalam rantai makanan ekosistem tropis.

In addition to flora, there are many types of rare fauna in this forest area including Hystrix brachyura, Tupaia picta, Neofelis nebulosa, Muntiacus, Paguma larvata, Callosciurus notatus and Sus barbatus. Neofelis nebulosa is a protected animal and is a top predator in the food chain of the tropical ecosystem.

SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN DI BIDANG LINGKUNGAN

Pengelolaan lingkungan di area operasional mengacu pada standar sistem manajemen lingkungan internasional. ABN telah memiliki sertifikasi ISO 14001:2015 dari Lloyd's Register Quality Assurance Ltd yang berlaku sampai 27 Agustus 2020. Sedangkan IM memiliki sertifikasi ISO 14001:2015 dari DQS GmbH yang berlaku sampai 28 Maret 2020 (yang pada tanggal Laporan Tahunan ini sedang dalam proses perpanjangan) dan TMU memiliki sertifikasi ISO 14001:2004 + Cor 1:2009 dari DQS GmbH sejak 23 Agustus 2015.

ENVIRONMENTAL CERTIFICATES AND AWARDS

Environmental management in the operational areas refers to international environmental management system standards. ABN already obtained ISO 14001:2015 certificate from Lloyd's Register Quality Assurance Ltd. which is valid until August 27, 2020. While IM obtained ISO 14001:2015 certificate from DQS GmbH which is valid until March 28, 2020 (at the date of this Annual Report, this certificate is in renewal process) and TMU obtained ISO 14001:2004 + Cor 1:2009 certificate from DQS GmbH since August 23, 2015.

Tanggung Jawab Sosial di Bidang Lingkungan

SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARDS THE ENVIRONMENT

Pada tahun 2019, ABN, IM dan TMU kembali meraih peringkat PROPER Hijau dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur. PROPER merupakan penilaian kinerja pengelolaan lingkungan yang bertujuan meningkatkan peran perusahaan dalam melakukan pengelolaan lingkungan melalui pemenuhan peraturan lingkungan, dengan nilai tambah pemeliharaan sumber daya alam, konservasi energi, dan pengembangan masyarakat. Peringkat PROPER Hijau diberikan kepada perusahaan yang dinilai telah melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan, dan telah memiliki 1) keanekaragaman hayati, 2) Sistem Manajemen Lingkungan, 3) sistem pengolahan limbah padat dan limbah B3, 4) konservasi penurunan beban pencemaran air, 5) penurunan emisi, dan 6) efisiensi energi.

In 2019, ABN, IM and TMU were again awarded Green PROPER of the Provincial Government of East Kalimantan. PROPER is an environmental management performance evaluation aimed at increasing the company's role in managing the environment through compliance with environmental regulations, with the added value of preserving natural resources, conserving energy and developing the community. Green PROPER rating is given to companies that are considered to have carried out environmental management more than required, and have 1) biodiversity, 2) Environmental Management System, 3) solid waste and B3 waste treatment system, 4) conservation of reducing water pollution load, 5) reduction of emissions and 6) energy efficiency.

Tanggung Jawab Sosial di Bidang Pendidikan, Kesehatan, Ekonomi dan Sosial Budaya

SOCIAL RESPONSIBILITY IN EDUCATION, HEALTH, ECONOMY AND SOCIO-CULTURE

KEBIJAKAN

Perseroan mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasional untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program-program di bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi dan sosial budaya. Perseroan melibatkan masyarakat setempat dalam kegiatan-kegiatan pendukung operasional Perseroan dan merekrut tenaga kerja lokal yang memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan. Hingga akhir tahun 2019, Perseroan telah mempekerjakan lebih dari 50% tenaga kerja lokal.

POLICY

The Company encourages economic empowerment of the communities around operational areas to improve their welfare through programs in education, health, economy and socio-culture. The Company engages local community in supporting operational activities of the Company and recruits local manpower who meet the required qualifications. At end of 2019, the Company employed more than 50% of the local manpower.

BIDANG PENDIDIKAN: MEMBUKA AKSES BAGI PENDIDIKAN YANG LAYAK

Perseroan memberikan perhatian besar pada bidang pendidikan berdasarkan keyakinan bahwa anak-anak Indonesia memiliki tingkat kecerdasan yang tidak kalah dari anak-anak di negara lain. Anak Indonesia mampu bersaing bila memiliki kesempatan dan akses untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Perseroan ingin memberi kesempatan bagi semua anak di ring 1 operasional Perseroan untuk merasakan bersekolah yang layak dan berkualitas, dan menyediakan pelatihan-pelatihan luar sekolah untuk meningkatan kompetensi mereka.

Salah satu upaya Perseroan untuk mendukung pengembangan potensi generasi muda adalah dengan ikut serta dalam pengembangan tim sepakbola Liga 2 PSSI yang berkedudukan di Manado, yaitu Sulut United FC. Sulut United FC adalah tim sepak bola yang akan menjadi kebanggaan masyarakat Sulawesi Utara dalam kiprahnya di kancah sepak bola nasional.

EDUCATION: OPENING ACCESS FOR DECENT EDUCATION

The Company pays great attention to education based on the belief that Indonesian children's intelligence is not inferior to children in other countries. Indonesian children are able to compete if they have the opportunity and access to continue their education to higher level. The Company wishes to provide opportunities for all children in ring 1 of the Company's operational areas to attend decent and quality schooling and to provide informal trainings to improve their competencies.

One of the Company's efforts in supporting the development of the potential of the youth is by participating in the PSSI League 2 football team based in Manado, namely the Sulut FC. Sulut United FC is a football team that will become the pride of the people of North Sulawesi in the national soccer scene.

Kegiatan di bidang pendidikan tahun 2019 antara lain: Activities in the field of education in 2019 included:

No.	Kegiatan Activity	Lokasi Location	Anak Perusahaan Subsidiary
Beasiswa dan Dukungan Kegiatan Ekstrakurikuler Scholarships and Extracurricular Activities Support			
1.	Beasiswa Prestasi untuk 100 pelajar terdiri dari 40 siswa SD, 30 siswa SMP/MTs, 20 siswa SMA/SMK/MA, dan 10 mahasiswa Perguruan Tinggi. Performance Scholarships for 100 students consisting of 40 elementary students, 30 junior high/MTs students, 20 high school/vocational/MA students and 10 College students.	Kelurahan Jawa, Pendingin, Sangasanga Dalam, Muara Kembang Jawa, Pendingin, Sangasanga Dalam, Muara Kembang Sub-District	ABN
2.	Beasiswa ABN Scholars (Future Leaders Scholarship) untuk 30 pelajar terdiri dari 15 siswa SMA/SMK/MA dan 15 mahasiswa Perguruan Tinggi. ABN Scholarship (Future Leaders Scholarship) for 30 students consisting of 15 high school/vocational/MA students and 15 College students.	Kelurahan Jawa, Pendingin, Sangasanga Dalam, Muara Kembang Jawa, Pendingin, Sangasanga Dalam, Muara Kembang Sub-District	ABN
3.	Wisata tambang SMP 06 Loa Janan. Mining tour for Junior High School 06 Loa Janan.	Desa Batuah Batuah Sub-District	TMU
4.	Magang 15 siswa SMK dan mahasiswa. Internships for 15 vocational and university students.	Wilayah Operasional TMU TMU Operational Area	TMU
5.	Bimbingan belajar matematika dan bahasa Inggris untuk siswa kelas 3 SMP. Math and English tuitions for 9th graders.	Desa Tani Harapan, Desa Batuah Tani Harapan & Batuah Sub-District	TMU
6.	Outing class - holiday season SD dan SMP. Outing class - holiday season for Elementary Schools and Junior High Schools.	Desa Tani Harapan Tani Harapan Sub-District	TMU
7.	Wisata tambang KKN Universitas Mulawarman 45. Mining tour for KKN Batch 45 of Mulawarman University.	Desa Tani Harapan Tani Harapan Sub-District	TMU

Tanggung Jawab Sosial di Bidang Pendidikan, Kesehatan, Ekonomi dan Sosial Budaya

SOCIAL RESPONSIBILITY IN EDUCATION, HEALTH, ECONOMY AND SOCIO-CULTURE

No.	Kegiatan Activity	Lokasi Location	Anak Perusahaan Subsidiary
Pendidikan Luar Sekolah I Informal Education			
8.	"English for Young Learners", pendidikan bahasa Inggris untuk anak-anak usia SD. Program ini didukung oleh tenaga relawan dari Pendidikan Bahasa Inggris dan UPT Balai Bahasa Univesitas Mulawarman dan lembaga swadaya masyarakat Aminef Fulbright dibantu oleh penerima beasiswa ABN dan beberapa komunitas bahasa di Samarinda. "English for Young Learners", English education for elementary school students. This program was supported by volunteers from English Language Education and UPT Language Center of Mulawarman University and non-governmental organization Aminef Fulbright assisted by ABN scholarship recipients and several language communities in Samarinda.	Kecamatan Sangasanga Sangasanga Sub-district	ABN
9.	Sekolah sepak bola. Soccer school.	Kecamatan Sangasanga Sangasanga Sub-district	ABN
10.	Pembinaan Klub Bulutangkis Tunas Batuah. Couching for Tunas Batuah Badminton Club.	Desa Batuah Batuah Sub-District	TMU
11.	Pembinaan kegiatan olah raga voli pemuda Dusun Harapan Sejahtera. Volleyball couching for youth in Harapan Sejahtera village.	Desa Tani Harapan Tani Harapan Sub-District	TMU
12.	Kursus bahasa Inggris dengan mendatangkan guru dari Lembaga Bahasa Inggris ELM Club Samarinda. English course by bringing in teachers from English Language Institute ELM Club Samarinda.	Kelurahan Sangasanga Dalam, Pendingin Sangasanga Dalam & Pendingin Sub-District	IM
Dukungan untuk Tenaga Pendidik I Support for Teachers			
13.	Mendatangkan 3 orang guru bahasa Inggris. Brought in 3 English teachers.	Kecamatan Sangasanga Sangasanga District	ABN
14.	Tambahan honor guru TK Harapan Sejahtera (TK Binaan TMU). Additional honorarium for Harapan Sejahtera Kindergarten teachers (fostered by TMU).	Desa Tani Harapan Tani Harapan Sub-District	TMU
Bantuan Sarana Prasarana Sekolah I Donations for School Facility and Infrastructure			
15.	Melengkapi perpustakaan sekolah SMPN 02. Completed the collection of SMPN 02 school library.	Desa Batuah, Kecamatan Loa Janan Batuah Sub-District, Loa Janan District	TMU
16.	Rehabilitasi bangunan dan penambahan fasilitas bermain TK Harapan Sejahtera (TK Binaan TMU). Renovation of buildings and addition of playground facilities for Harapan Sejahtera Kindergarten (fostered by TMU).	Desa Tani Harapan Tani Harapan Sub-District	TMU
17.	Pembuatan pagar kayu SMPN 6 Loa Janan. Construction of wooden fence for SMPN 6 Loa Janan.	Desa Tani Harapan Tani Harapan Sub-District	TMU
18.	Pembangunan kantin SDN 005 Loa Janan. Construction of canteen for SDN 005 Loa Janan.	Desa Batuah Batuah Sub-District	TMU
19.	Pemberian makanan tambahan untuk siswa TK Harapan Jaya, TK Harapan Sejahtera dan TK Batuah Lestari. Provision of supplementary food for students of Harapan Jaya, Harapan Sejahtera and Batuah Lestari Kindergartens.		TMU
20.	Pengadaan buku untuk perpustakaan sekolah SDN 010, MI Tani Maju dan SDN 021. Provision of books for school libraries of SDN 010, MI Tani Maju and SDN 021.	Desa Batuah Batuah Sub-District	TMU
21.	Rehabilitasi toilet TK Harapan Jaya. Renovation of toilets for Harapan Jaya Kindergarten.	Desa Tani Harapan Tani Harapan Sub-District	TMU
22.	Semenisasi halaman Kantin SDN 024. Cementing the canteen of SDN 024.	Desa Tani Harapan Tani Harapan Sub-District	TMU
23.	Pengadaan alat peraga edukasi untuk TK. Provision of educational properties for kindergartens.	Kelurahan Pendingin Pendingin Sub-District	IM
24.	Pengadaan komputer jinjing untuk SMA Kristen Yobel Kema Satu. Provision of portable computers for SMA Kristen Yobel Kema Satu.	Desa Kema Satu Kema Satu Sub-District	MCL
25.	Pengadaan buku untuk perpustakaan. Provision of books for the library.	Kecamatan Sangasanga Sangasanga Sub-District	ABN
26.	Pengadaan alat peraga edukatif PAUD. Provision of educational properties for early childhood education.	Kecamatan Sangasanga Sangasanga District	ABN
27.	Penyediaan fasilitas bus antar jemput sekolah (Pendingin - Sangasanga PP). Provision of school bus (Pendingin - Sangasanga round trip).	Kelurahan Sangasanga Dalam, Pendingin Sangasanga Dalam & Pendingin Sub-District	IM

Tanggung Jawab Sosial di Bidang Pendidikan, Kesehatan, Ekonomi dan Sosial Budaya

SOCIAL RESPONSIBILITY IN EDUCATION, HEALTH, ECONOMY AND SOCIO-CULTURE

BIDANG KESEHATAN: MENINGKATKAN KUALITAS KESEHATAN

Kualitas kesehatan masyarakat yang baik adalah salah satu prasyarat bagi meningkatnya kesejahteraan masyarakat. Pada kenyataannya, masih banyak kelompok masyarakat yang belum memiliki akses ke fasilitas layanan kesehatan yang memadai. Melalui kegiatan tanggung jawab sosial bidang kesehatan, Perseroan berupaya membantu meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat.

Kegiatan bidang kesehatan tahun 2019 antara lain:

HEALTH: IMPROVING HEALTH QUALITY

The good quality of public health is one of the prerequisites for improving the welfare of the community. In fact, there are still many groups of people who have no access to adequate health care facilities. Through social responsibility in the health sector, the Company strives to help improve the quality of public health.

Activities in the field of health in 2019 included:

No.	Kegiatan Activity	Lokasi Location	Anak Perusahaan Subsidiary
1.	Bantuan premi BPJS Kesehatan - JKN KIS untuk 700 warga tidak mampu (kelas III). Donation for BPJS Kesehatan premium - JKN KIS for 700 disavantaged people (class III).	Kelurahan Jawa, Pendingin, Sangasanga Dalam, Muara Kembang Jawa, Pendingin, Sangasanga Dalam, Muara Kembang Sub-District	ABN
2.	Bantuan penyelenggaraan kegiatan Posyandu Balita (22 Posyandu). Donation for Toddler Posyandu (22 Posyandu).	Kelurahan Jawa, Pendingin, Sangasanga Dalam, Muara Kembang Jawa, Pendingin, Sangasanga Dalam, Muara Kembang Sub-District	ABN
3.	Bantuan penyelenggaraan Posyandu Lansia (10 Posyandu). Donation for Elderly Posyandu (10 Posyandu).	Kel. Jawa, Pendingin, Sangasanga Dalam, Muara Kembang Jawa, Pendingin, Sangasanga Dalam, Muara Kembang Sub-District	ABN

Tanggung Jawab Sosial di Bidang Pendidikan, Kesehatan, Ekonomi dan Sosial Budaya

SOCIAL RESPONSIBILITY IN EDUCATION, HEALTH, ECONOMY AND SOCIO-CULTURE

No.	Kegiatan Activity	Lokasi Location	Anak Perusahaan Subsidiary
4.	Bantuan makan untuk lansia tidak mampu sebanyak 38 orang. Food donation for 38 disadvantaged elderly.	Kelurahan Jawa, Pendingin, Sangasanga Dalam, Muara Kembang Jawa, Pendingin, Sangasanga Dalam, Muara Kembang Sub-District	ABN
5.	Pengadaan mobil ambulans. Provision of ambulance.	Kelurahan Jawa Jawa Sub-District	ABN
6.	Pemberian makanan tambahan Posyandu , obat-obatan Lansia dan layanan konsultasi dokter umum. Supplementary food for Posyandu, medicines for Elderly and general practitioner consultation services.	Posyandu Anggur dan Posyandu Anggrek Desa Tani Harapan, dan Posyandu Bougenville Desa Batuah Posyandu (Integrated Healthcare Center) Anggur and Posyandu Anggrek of Tani Harapan village, and Posyandu Bougenville or Batuah Sub-District	TMU
7.	Kegiatan donor darah. Blood donor.	Area Tambang Mining Area	TMU
8.	Penyuluhan kesehatan dari dokter umum/spesialis kepada siswa/siswi SDN 005, SDN 024, SMPN 2 dan SMPN 6. Health education provided by general practitioners/specialists to students of SDN 005, SDN 024, SMPN 2 and SMPN 6.	Desa Tani Harapan dan Batuah Tani Harapan dan Batuah Sub-District	TMU
9.	Bantuan operasional truk sampah. Donation for garbage truck operations.	Wilayah Kelurahan Sangasanga Dalam Sangasanga Dalam Sub-District	IM
10.	Renovasi bangunan Posyandu dan kelengkapannya. Renovation of Posyandu buildings and properties.	Kelurahan Sangasanga Dalam dan Pendingin Sangasanga Dalam and Pendingin Sub-District	IM
11.	Pemberian susu dan makanan tambahan untuk balita di Posyandu bekerja sama dengan pemerintah Desa Kema Satu dan Puskesmas Kecamatan Kema. Milk and supplementary food for toddlers in Posyandu in collaboration with the government of Kema Satu Village and community health clinics of Kema District.	Desa Kema Satu Kema Satu Sub-District	MCL
12.	Pengobatan gratis, pemeriksaan mata, dan donor darah oleh Jemaat GPI Elgibbor dalam rangka memperingati ulang tahun jemaat yg ke-7. Free medical treatment, eye examination and blood donation by GPI Elgibbor to commemorate the 7th anniversary of the congregation.	Desa Kema Satu Kema Satu Sub-District	MCL

Tanggung Jawab Sosial di Bidang Pendidikan, Kesehatan, Ekonomi dan Sosial Budaya

SOCIAL RESPONSIBILITY IN EDUCATION, HEALTH, ECONOMY AND SOCIO-CULTURE

BIDANG EKONOMI: MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT

Kegiatan tanggung jawab sosial bidang pemberdayaan ekonomi bertujuan untuk membantu masyarakat sekitar area operasional menjadi lebih mandiri setelah Perseroan tidak beroperasi lagi di daerahnya. Oleh karena itu, sebelum melaksanakan program, Perseroan melibatkan masyarakat untuk lebih memahami kebutuhan dan potensi ekonomi apa yang dapat dikembangkan untuk menghasilkan pendapatan.

Program-program di bidang ekonomi meliputi edukasi untuk meningkatkan kapasitas/keahlian masyarakat yang bermanfaat untuk meningkatkan taraf ekonomi rumah tangga, perbaikan sarana dan prasarana desa meliputi pembangunan/perbaikan jalan, jembatan, bedah rumah, dan fasilitas umum, serta donasi.

ECONOMY: COMMUNITY EMPOWERMENT

Social responsibility in the field of economic empowerment aims to help communities around operational areas become more independent even after the Company no longer operates in the areas. Therefore, before implementing the program, the Company engages the community to better understand the needs and economic potential of what can be developed to generate income.

Programs in the field of economy included education to increase the capacity/expertise of the community that is useful to improve the household welfare, renovation of village facilities and infrastructure including construction/renovation of roads, bridges, houses and public facilities, as well as donations.

Tanggung Jawab Sosial di Bidang Pendidikan, Kesehatan, Ekonomi dan Sosial Budaya

SOCIAL RESPONSIBILITY IN EDUCATION, HEALTH, ECONOMY AND SOCIO-CULTURE

Kegiatan bidang ekonomi tahun 2019 antara lain:

Activities in the field of economy in 2019 included:

No.	Kegiatan Activity	Lokasi Location	Anak Perusahaan Subsidiary
1.	Pengembangan usaha pertanian: Pengadaan bibit dan pupuk, sarana prasarana (traktor tangan, alat penyemprot hama). Agricultural development: Donation for seeds and fertilizer, infrastructure (hand tractors, pest sprayers).	Kelurahan Jawa, Pendingin, Sangasanga Dalam, Muara Kembang Jawa, Pendingin, Sangasanga Dalam, Muara Kembang Sub-District	ABN
2.	Pengembangan peternakan/pembesaran sapi. Livestock development/cattle fattening.	Kelurahan Jawa, Pendingin, Muara Kembang Jawa, Pendingin, Muara Kembang Sub-District	ABN
3.	Pekerjaan pengelolaan sampah dan penyiraman jalan. Waste management and road watering.	Kelurahan Jawa, Sangasanga Dalam, Muara Kembang Jawa, Sangasanga Dalam, Muara Kembang Sub-District	ABN
4.	Pendampingan usaha kecil dan menengah (UMKM) dan Kelompok Usaha Bersama (KUB). Assistance for small and medium enterprises (UMKM) and Joint Business Groups (KUB).	Kelurahan Sangasanga Sangasanga Sub-District	ABN
5.	Pengadaan bibit tanaman buah untuk kelompok tani. Donation of fruit plant seeds for farmer groups.	Desa Tani Harapan Tani Harapan Sub-District	TMU
6.	Pengadaan mesin jahit dan kursus menjahit untuk ibu-ibu PKK. Provision of sewing machines and sewing courses for PKK members.	Desa Tani Harapan Tani Harapan Sub-District	TMU
7.	Pendampingan pembuatan bubuk lada ibu-ibu PKK. Assistance for pepper powder production for PKK members.	Desa Tani Harapan Tani Harapan Sub-District	TMU
8.	Bantuan alat pertanian, obat hama, kapur, dan pupuk untuk kelompok tani binaan. Donation of agricultural equipment, medicinal pests, lime and fertilizer for farmer groups.	Kelurahan Pendingin Pendingin Sub-District	IM
9.	Bantuan pakan ikan untuk kelompok tani perikanan. Donation of fish food for fisheries farmer groups.	Desa Sangasanga Dalam Sangasanga Dalam Sub-District	IM
10.	Pelatihan UMKM dan PKK pembuatan makanan ringan berbahan dasar ikan. UMKM and PKK training on fish-based snacks production.	Kelurahan Pendingin Pendingin Sub-District	IM
11.	Pendampingan UMKM makanan ringan untuk mendapatkan izin Depkes dan sertifikat halal, dan menyertakan ke pameran pembangunan (Pameran Merah Putih 27 Januari dan Kaltim Fair 2019). Assistance for snack producing UMKM to obtain license from the Ministry of Health and halal certificate and for participation in development exhibition (Red and White Exhibition on January 27 and 2019 East Kalimantan Fair).	Kelurahan Sangasanga Dalam dan Pendingin Sangasanga Dalam and Pendingin Sub-District	IM
12.	Pelatihan bank sampah bekerja sama dengan Dinas Lingkungan dan Kehutanan Kabupaten Kukar. Waste bank training in collaboration with Environmental and Forestry Office of Kukar District.	Kelurahan Sangasanga Dalam Sangasanga Dalam Sub-District	IM
13.	Pengadaan alat pengemasan makanan ringan, label dan alat pengolahan berupa oven pengering, alat pemotong kerupuk, spinner, kemasan dan logo produk untuk UMKM. Provision of snack packaging equipment, labels and processing equipment including drying oven, cracker cutting tool, spinner, packaging and product logo for UMKM.	Kelurahan Pendingin Pendingin Sub-District	IM

Tanggung Jawab Sosial di Bidang Pendidikan, Kesehatan, Ekonomi dan Sosial Budaya

SOCIAL RESPONSIBILITY IN EDUCATION, HEALTH, ECONOMY AND SOCIO-CULTURE

No.	Kegiatan Activity	Lokasi Location	Anak Perusahaan Subsidiary
14.	Pembuatan kandang sapi percontohan, pembangungan turap parit, penerangan jalan kelurahan, perbaikan jalan PU warga, pemasangan instalasi listrik warga. Construction of pilot cowshed and plaster pile, village street lighting, renovation of local PU road, electricity installations for the villagers.	Kelurahan Jawa Jawa Sub-District	ABN
15.	Pembangunan fasilitas mandi cuci kakus (MCK). Construction of sanitary and wash (MCK) facilities.	Kelurahan Jawa Jawa Sub-District	ABN
16.	Program Bedah Rumah untuk 47 rumah tidak layak huni. House Renovation program for 47 uninhabitable houses.	Kecamatan Sangasanga Sangasanga District	ABN
17.	Penggantian tandon air bersih RT 1 km 15. Replacement of clean water reservoir for RT 1 km 15.	Desa Batuah Batuah Sub-District	TMU
18.	Bantuan operasional pompa air. Donation for water pump operations.	RT 02 Kelurahan Pendingin RT 02 of Pendingin Sub-District	IM
19.	Pembangunan jembatan RT 23. Construction of bridge for RT 23.	Kelurahan Sangasanga Dalam dan Kelurahan Pendingin Sangasanga Dalam and Pendingin Sub-District	IM
20.	Semenisasi jalan Miring. Cementing of sloping roads.	Desa Tani Harapan Tani Harapan Sub-District	PKU
21.	Pembuatan fasilitas MCK dan sumur bor di Dusun Pimpin. Construction of MCK facilities and artesian wells in Pimpin Hamlet.	Desa Kema Satu Kema Satu Sub-District	MCL
22.	Fasilitas air bersih untuk PAUD Bunga Bangsa. Clean water for PAUD Bunga Bangsa.	Desa Tanjung Karang Tanjung Karang Sub-District	GLP

Tanggung Jawab Sosial di Bidang Pendidikan, Kesehatan, Ekonomi dan Sosial Budaya

SOCIAL RESPONSIBILITY IN EDUCATION, HEALTH, ECONOMY AND SOCIO-CULTURE

BIDANG SOSIAL BUDAYA

Kegiatan CSR di bidang sosial budaya mencakup bantuan untuk kegiatan-kegiatan keagamaan, perbaikan rumah ibadah dan bantuan perlengkapan rumah ibadah, kegiatan kebersihan, perhatian untuk anak yatim dan dhuafa, serta kegiatan sosial dan budaya lainnya. Di dalam kegiatan sosial, budaya dan keagamaan, karyawan Perseroan baik sebagai wakil dari Perseroan maupun secara pribadi juga ikut terlibat aktif di dalam kegiatan bersama-sama masyarakat setempat.

Kegiatan bidang sosial budaya pada tahun 2019 antara lain:

SOCIO-CULTURE

CSR activities in the field of socio-culture included donations for religious activities, renovation of houses of worship, equipment for houses of worship, cleaning activities, caring for orphans and disadvantaged people, as well as other social and cultural activities. In socio-cultural and religious activities, the Company's employees, both as representatives of the Company and personally, also actively involved in activities together with the local communities.

Activities in the field of socio-culture in 2019 included:

No.	Kegiatan Activity	Lokasi Location	Anak Perusahaan Subsidiary
1.	Bantuan Musabaqah Tilawatil Quran. Donation for Musabaqah Tilawatil Quran.	Kelurahan Pendingin, Muara Kembang Pendingin and Muara Kembang Sub-District	ABN
2.	Buka puasa bersama/safari Ramadhan. Iftar/Ramadhan roadshow.	Kelurahan Jawa, Pendingin, Sangasanga Dalam, Muara Kembang Jawa, Pendingin, Sangasanga Dalam, Muara Kembang Sub-District	ABN
3.	Bantuan hewan kurban Idul Adha. Donation for Idul Adha sacrificial animals.	Kelurahan Jawa, Pendingin, Sangasanga Dalam, Muara Kembang Jawa, Pendingin, Sangasanga Dalam, Muara Kembang Sub-District	ABN

Tanggung Jawab Sosial di Bidang Pendidikan, Kesehatan, Ekonomi dan Sosial Budaya

SOCIAL RESPONSIBILITY IN EDUCATION, HEALTH, ECONOMY AND SOCIO-CULTURE

No.	Kegiatan Activity	Lokasi Location	Anak Perusahaan Subsidiary
4.	Santunan anak yatim piatu. Donation for orphans.	Kelurahan Jawa, Pendingin, Sangasanga Dalam, Muara Kembang Jawa, Pendingin, Sangasanga Dalam, Muara Kembang Sub-District	ABN
5.	Pengadaan kitab suci dan alat tulis Taman Pendidikan Al-Qur'an. Provision of holy books and stationery for Qur'an Education Park.	Desa Tani Harapan, Desa Batuah Tani Harapan and Batuah Sub-District	TMU
6.	Rehabilitasi langgar Al Hikmah dan Darul Da'wah. Renovation of Al Hikmah and Darul Da'wah musalla.	Desa Tani Harapan Tani Harapan Sub-District	TMU
7.	Pembentukan sanggar tari daerah tingkat SD dan SMP. Formation of traditional dance groups for elementary and junior high school students.	Desa Tani Harapan Tani Harapan Sub-District	TMU
8.	Dukungan kegiatan MTQ ke 41 Desa Bakungan Tingkat Kecamatan. Donation for 41st MTQ of Bakungan Village District level.	Desa Tani Harapan Tani Harapan Sub-District	TMU
9.	Renovasi mesjid Jabal Nur km 15. Renovation of Masjid Jabal Nur km 15.	Desa Batuah Batuah Sub-District	TMU
10.	Bantuan kegiatan Hari Raya Idul Adha 1440H. Donation for Idul Adha 1440H activities.	Desa Tani Harapan dan Batuah, Teluk Dalam Tani Harapan, Batuah and Teluk Dalam Sub-District	TMU
11.	Bantuan Kegiatan MTQ Desa. Donation for Village MTQ.	Desa Batuah Batuah Sub-District	TMU
12.	Bantuan Kegiatan MTQ Kecamatan. Donation for District MTQ.	Kecamatan Loa Janan Loa Janan District	TMU
13.	Bantuan Kegiatan Maulid Nabi. Donation for Maulid Nabi Activity.	Desa Tani Harapan dan Batuah Tani Harapan and Batuah Sub-District	TMU
14.	Bantuan Kegiatan Ramadhan (Buka puasa bersama). Donation for Ramadhan Activity (Iftar).	Tani Harapan dan Batuah Tani Harapan and Batuah Sub-District	TMU
15.	Bantuan 8 ekor hewan kurban. Donation of 8 sacrificial animals.	Kelurahan Sangasanga Dalam dan Pendingin Sangasanga Dalam and Pendingin Sub-District	IM
16.	Pembagian paket sembako bagi 100 orang warga tidak mampu di Kelurahan Sangasanga Dalam dan Kelurahan Pendingin. Distribution of groceries packages for 100 disadvantaged people in Sangasanga Dalam and Pendingin Villages.	Kelurahan Sangasanga Dalam dan Pendingin Sangasanga Dalam and Pendingin Sub-District	IM
17.	Bantuan kegiatan Isro' Mi'raj. Donation for Isro' Mi'raj Activity.	Kelurahan Teluk Dalam Teluk Dalam Sub-District	PKU
18.	Bantuan Peringatan HUT RI ke-74. Donation for 74th Indonesia's Independence Day.	Desa Tani Harapan Tani Harapan Sub-District	PKU
19.	Pembersihan sampah di Jaga (Dusun) 8 bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Minahasa Utara. Cleaning of garbage in Jaga (Hamlet) 8 in collaboration with Department of the Environment (DLH) of North Minahasa Regency.	Desa Kema Satu Kema Satu Sub-District	MCL
20.	Atraksi Barongsai di balai desa Kema Satu dalam rangka tahun baru Cina dan hiburan untuk masyarakat. Barongsai attraction at Kema Satu village hall on Chinese new year and entertainment for the community.	Desa Kema Satu Kema Satu Sub-District	MCL
21.	Perayaan HUT RI ke-74 di lokasi proyek. 74th Independence Day activity at project sites.	PLTU Sulut-3 Sulut-3 CFPP	MCL
22.	Halal Bihalal PLTU Sulut-3 bersama dengan masyarakat. Eid al-Fitr gathering of Sulut-3 CFPP with the surrounding community.	Desa Kema Satu Kema Satu Sub-District	MCL
23.	Buka puasa bersama dihadiri oleh Tripika, Dandim 1310 Bitung dan perwakilan MUI Kabupaten Minahasa Utara. Iftar attended by Tripika, Dandim 1310 Bitung and MUI representatives of North Minahasa Regency.	Desa Kema Satu Kema Satu Sub-District	MCL
24.	Bantuan hewan kurban Idul Adha. Donation of Idul Adha sacrificial animals.	Desa Leboto, Desa Tanjung Karang Leboto and Tanjung Karang Sub-District	GLP

Tanggung Jawab Sosial di Bidang Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja

SOCIAL RESPONSIBILITY IN EMPLOYMENT AND OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

ASPEK KETENAGAKERJAAN

Perseroan sangat menyadari makna penting dari terciptanya hubungan kerja sama yang serasi antara manajemen dan seluruh karyawan. Oleh karenanya, Perseroan menjalankan praktik persamaan perlakuan terhadap seluruh karyawan dengan tidak memandang suku, ras, agama dan gender. Perseroan menyediakan sarana dan prasarana bagi karyawan untuk melakukan aktivitas di luar pekerjaan seperti kegiatan olahraga dan keagamaan, *family/employee gathering*, yang bertujuan untuk menciptakan ikatan yang kuat antara karyawan dan perusahaan, serta untuk meningkatkan kualitas hidup karyawan menjadi lebih baik dan lebih sehat.

Remunerasi

Perseroan memberlakukan kebijakan remunerasi yang kompetitif dengan mengacu pada tingkat rata-rata pengupahan pada industri sejenis, peraturan ketenagakerjaan, serta kondisi Perseroan. Perseroan mengembangkan sistem remunerasi berbasis kompetensi dan kinerja berdasarkan pencapaiaan kinerja individu yang dievaluasi dari waktu ke waktu dan dilakukan dengan transparan.

Di luar remunerasi dalam bentuk gaji pokok dan tunjangan lainnya, Perseroan memberikan remunerasi dalam bentuk *non-cash benefit,* seperti mengikutsertakan semua karyawan dalam program BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan yang meliputi Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), Jaminan Hari Tua (JHT) dan Jaminan Pensiun (JP).

Tingkat Turnover Karyawan

Pada dasarnya, pengelolaan SDM bertujuan untuk memberikan rasa aman dan nyaman bagi karyawan dalam bekerja. Tingkat keterikatan karyawan yang tinggi ditunjukkan dari jumlah karyawan yang memiliki masa kerja yang panjang. Perseroan menghargai loyalitas karyawan dan memperlakukan mereka sebagai bagian dari keluarga besar Toba Bara Sejahtra. Jumlah karyawan keluar pada tahun 2019 sebanyak 290 orang dengan berbagai alasan seperti pensiun dan selesai masa kontrak. Dengan total karyawan sebanyak 803 orang (2018: 1.093 orang), maka tingkat *turnover* karyawan Perseroan pada tahun 2019 adalah 31%.

EMPLOYMENT

The Company is well aware of the importance of creating a harmonious working relationship between the management and all employees. Hence, the Company implements the practice of equal treatment of all employees regardless of ethnicity, race, religion and gender. The Company provides facilities and infrastructure for employees to carry out non-work activities, such as sports and religious activities, family/employee gatherings, which aim to create a strong bond between employees and the company, as well as to improve the quality of life of employees for a better and healthier life.

Remuneration

The Company applies a competitive remuneration policy with reference to the average level of remuneration in similar industries, manpower regulations and the condition of the Company. The Company develops competency and performance-based remuneration system based on the achievement of individual performance which is evaluated from time to time and carried out transparently.

Aside from remuneration in the form of basic salary and other benefits, the Company provides remuneration in the form of non-cash benefits, such as registering all employees in BPJS Kesehatan and BPJS Ketenagakerjaan programs which include Work Accident Insurance (JKK), Life Insurance (JKM), Pension Plan (JHT) and Pension Insurance (JP).

Employee Turnover

Basically, HR management aims to provide a sense of security and comfort for employees at work. A high level of employee engagement is indicated by the number of employees with long service years. The Company values employee loyalty and treats them as part of Toba Bara Sejahtra extended family. There were 290 employees leaving in 2019 for various reasons, such as retirement and contract completion. With a total of 803 employees (2018: 1,093 people), the Company's employee turnover in 2019 was 31%.

Mekanisme Pengaduan Masalah ketenagakerjaan

Perseroan menganut sistem dua arah yang bebas, terbuka dan bertanggung jawab. Karyawan dapat menyampaikan saran dan pendapat mengenai Perseroan, atau hubungan kerja di dalam Perseroan dengan atasan langsung atau kepada Departemen SDM pada setiap waktu dengan tidak mengganggu kegiatan/jam kerja.

Apabila terdapat keluhan karyawan mengenai hubungan kerja atau syarat-syarat kerja, dapat disampaikan kepada atasan langsung dan apabila belum dapat diselesaikan dapat diteruskan kepada pimpinan yang lebih tinggi secara berjenjang dan selanjutanya kepada Departemen SDM untuk dimusyawarahkan bersama-sama pimpinan Perseroan.

Apabila terjadi perselisihan hubungan industrial, yaitu perbedaan pendapat yang mengakibatkan pertentangan antara manajemen dengan karyawan terkait hak, perselisihan kepentingan dan pemutusan hubungan kerja, maka perselisihan diupayakan penyelesaiannya melalui perundingan bipartit secara musyawarah untuk mencapai mufakat.

Mechanism for Employment Issues Complaint

The Company adheres to a free, open and responsible two-way system. Employees can submit suggestions and opinions about the Company, or work relationships within the Company with their direct supervisors or HR Department at any time without disrupting work activities/hours.

If there is employee complaint regarding work relationships or terms of employment, it can be submitted to the direct supervisor and if it cannot be resolved, it can be forwarded to the higher leadership according to the leveles and subsequently to HR Department for consultation with the Company's leaders.

In the case of industrial relations dispute, i.e. differences of opinion which result in disagreement between the management and employees regarding rights, disputes of interest and termination of employment, then such dispute is resolved through deliberate bipartite negotiation to reach consensus.

Tanggung Jawab Sosial di Bidang Pendidikan, Kesehatan, Ekonomi dan Sosial Budaya

SOCIAL RESPONSIBILITY IN EDUCATION, HEALTH, ECONOMY AND SOCIO-CULTURE

Dalam hal perundingan bipartit gagal mencapai kesepakatan, maka penyelesaian perselisihan akan mengacu pada tata cara penyelesaian perselisihan hubungan industrial sebagaimana diatur di dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial.

In the event that bipartite negotiation fails to reach consensus, the dispute resolution will refer to the procedures for resolving industrial relations disputes as stipulated in Law No. 2 of 2004 concerning Settlement of Industrial Relations Disputes.

ASPEK KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan operasional dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Seluruh kegiatan baik di pertambangan maupun proyek konstruksi pembangkit listrik harus memenuhi prinsip-prinsip keunggulan K3 untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, menekan angka *fatality* dan menurunkan jumlah waktu yang hilang akibat kecelakaan kerja.

Penerapan praktik K3 secara disiplin dan tepat bertujuan untuk meningkatkan produktivitas, efektivitas dan efisiensi kerja serta menjaga keamanan dan kesehatan pekerja. Perseroan mewajibkan seluruh pekerja yang berada di lokasi tambang dan proyek konstruksi untuk mengenakan Alat Pelindung Diri (APD) dan Alat Pengaman Kerja (APK) sesuai persyaratan. Perseroan melakukan pengawasan dan audit fasilitas keselamatan secara rutin untuk memastikan setiap fasilitas dan peralatan kerja berfungsi dengan baik.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

The Company is committed to carrying out its operations by upholding the principles of Occupational Health and Safety (OHS). All activities in mining and power plant construction projects must meet the principles of OHS excellence to prevent occupational accidents and to reduce fatality rate and time lost due to work-related accidents.

Disciplined and proper implementation of OHS practices aims to improve work productivity, effectiveness and efficiency, as well as to maintain the safety and health of employees. The Company requires all employees at the mine sites and construction projects to wear Personal Protective Equipment (APD) and Work Safety Equipment (APK) as required. The Company routinely supervises and audits safety facilities to ensure that all work facilities and equipment are functioning properly.

Tanggung Jawab Sosial di Bidang Pendidikan, Kesehatan, Ekonomi dan Sosial Budaya

SOCIAL RESPONSIBILITY IN EDUCATION, HEALTH, ECONOMY AND SOCIO-CULTURE

Untuk memastikan pelaksanaan kegiatan penambangan yang aman, ABN telah mengadopsi sistem manajemen K3 (SMK3) OHSAS 18001:2007 yang diakreditasi oleh Lloyd's Register Quality Assurance yang berlaku hingga 27 Agustus 2020, IM dan TMU telah mendapatkan sertifikat BS OHSAS 18001:2007 oleh DQS GmbH masing-masing pada tanggal 29 Maret 2017 dan 23 Agustus 2015.

To ensure safe mining activities, ABN adopts OHSAS 18001:2007 OHSAS (SMK3) accredited by Lloyd's Register Quality Assurance which is valid until August 27, 2020. IM and TMU obtained BS OHSAS 18001:2007 certificates from DQS GmbH on March 29, 2017 and August 23, 2015, respectively.

KEGIATAN TAHUN 2019

Program-program K3 yang dilakukan secara rutin sepanjang tahun 2019 di antaranya adalah:

- *Safety campaign* yaitu pemasangan rambu-rambu di area yang rawan terjadinya kecelakaan;
- *Fatigue monitoring* secara insidentil kepada operator alat berat;
- *Health talk* secara reguler untuk membahas isu-isu terkait kesehatan karyawan;
- *Safety Committee Meeting* yang diselenggarakan secara rutin setiap minggu untuk menumbuhkan perhatian dan perilaku yang mendahulukan aspek keselamatan dan kesehatan kerja;
- Simulasi tanggap darurat, serta berbagai pelatihan untuk menunjang K3 bagi pengawas.

Untuk menjamin keamanan peralatan, Tim K3 secara reguler ikut melakukan commissioning unit terhadap seluruh alat berat yang bekerja di wilayah operasional tambang sebagai tindakan preventif untuk mencegah gangguan operasional.

ACTIVITIES IN 2019

OHS programs that were routinely carried out during 2019 included:

- Safety campaign, by posting signs in accident prone areas;
- Incidental fatigue monitoring on heavy equipment operators;
- Regular health talk to discuss issues related to employee health;
- Weekly Safety Committee Meeting to encourage attention and behavior that prioritizes occupational health and safety;
- Emergency response simulation and various trainings to support OHS for supervisors.

To assure equipment safety, OHS Team regularly participates in unit commissioning for all heavy equipment that work in the mining operational areas to prevent operational disruptions.

PELATIHAN K3

Secara rutin Perseroan menyelenggarakan pelatihan terkait K3 termasuk pelatihan dan sertifikasi wajib di lembaga akreditasi eksternal. Pelatihan K3 sepanjang tahun 2019 antara lain:

OHS TRAININGS

The Company routinely organizes OHS-related trainings, including compulsory training and certification at external accreditation institutions. OHS trainings that were held in 2019 included:

No.	Jenis Pelatihan Training Type	Penyelenggara Organizer	Waktu Date	Anak Perusahaan Subsidiary
1.	Training Water Rescue.	Badan SAR Nasional Balikpapan National Search and Rescue Agency of Balikpapan Region	9-10 Jan	ABN
2.	Diklat Pengelolaan Kualitas Air & Pengendalian Pencemaran Air. Training on Water Quality Management & Water Pollution Control.	DLHK Kabupaten Kutai Kartanegara Environment and Forestry Office of Kutai Kartanegara Regency	1-4 Apr	ABN
3.	Training Pengawas Operasional Pertama (POP). Basic HSE Operations Supervisor (POP).	PPSDM GEOMINERBA	7-14 Apr	ABN
4.	Training Pengawas Operasional Pertama (POP). Basic HSE Operations Supervisor (POP).	PPSDM GEOMINERBA	26-31 Aug	ABN

Tanggung Jawab Sosial di Bidang Pendidikan, Kesehatan, Ekonomi dan Sosial Budaya

SOCIAL RESPONSIBILITY IN EDUCATION, HEALTH, ECONOMY AND SOCIO-CULTURE

No.	Jenis Pelatihan Training Type	Penyelenggara Organizer	Waktu Date	Anak Perusahaan Subsidiary
5.	Diklat dan Uji Kompetensi Pelaksanaan Peledakan Pada Tambang Terbuka Mineral dan Batubara (Juru Ledak Kelas II) Angkatan X. Training and Competency Test of Blasting Implementation in Mineral and Coal Open Pit Mine (Class II Exploser) Class X.	PPSDM GEOMINERBA	7-12 Oct	ABN
6.	Sertifikasi Forklift. Forklift Certification.	PT Megatrain Indonesia	21-23 Nov	ABN
7.	Program Sertifikasi Profesi Manajemen SDM. HR Management Professional Certification Program.	Lembaga Pelatihan Bina SDM Profesional	27-30 Nov	ABN
8.	Training Pengawas Operasional Madya (POM). Middle HSE Operations Supervisor (POM).	PT. Sinergi Safetypreneur Multiusaha	6-9 Dec	ABN
9.	Pelatihan Pencegahan & Penanggulangan HIV AIDS. HIV AIDS Prevention Training.	Balai K3 Samarinda	16-Jan	IM
10.	Training Pengawas Operasional Pertama (POP). Basic HSE Operations Supervisor (POP).	PT Allsys Solution	18 Feb-23 Mar	IM
11.	Pelatihan Pengelolaan Kualitas Air & Pengendalian Pencemaran Air. Water Quality Management & Water Pollution Management Training.	Balai Diklat Lingkungan Hidup & Kehutanan	1-5 Apr	IM
12.	Pelatihan Hiperkes & Kesehatan Kerja Bagi Paramedis Perusahaan. Hiperkes (Company Hygiene) & Occupational Health Training for Corporate Medics.	Balai K3 Samarinda	22-26 Apr	IM
13.	Pelatihan SMKP (Awareness & Auditor). Training on Mining Safety Management System (Awareness & Auditor).	PT Allsys Solution	11-13,15, 16 Apr	IM
14.	Uji Kompetensi & Sertifikasi Ahli K3 Madya. Competency Test & Certification of K3 Expert.	Balai K3 Samarinda	10-12 Jul	IM
15.	Diklat & Uji Kompetensi Pengawas Operasional Pertama (POP). Training & Competency Test of Basic Operations Supervisor (POP).	PT TMU	30 Okt-1 Nov	IM
16.	Penyuluhan Pencegahan & Penanggulangan HIV AIDS. Councelling on HIV AIDS Prevention & Control.	PT Indomining	20-Nov	IM
17.	Pelatihan Pencegahan & Penanggulangan HIV AIDS. HIV AIDS Prevention Training.	Balai K3 Samarinda	16-Jan	IM
18.	Training Pengawas Operasional Pertama (POP). Basic HSE Operations Supervisor (POP).	PT Allsys Solutions	4-9 Mar	TMU
19.	Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air. Water Quality Management and Water Pollution Control.	DLHK Kukar	1-4 Apr	TMU
20.	Inhouse Training Strategi Implementasi & Internal Auditor SMKP (Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan) Mineral dan Batubara. Inhouse Training on Implementation Strategy & SMKP Internal Auditor (Mineral and Coal Mining Safety Management System).	PT Allsys Solutions	11-16 Apr	TMU
21.	Training Pengawas Operasional Madya (POM). Middle HSE Operations Supervisor (POM).	Pusat Pengembangan SDM	9-14 Sep	TMU
22.	Pengawas Operasional Pertama(POP). Basic HSE Operations Supervisor (POP).	PT Solusi Inspirasi Mandhiri	30 Oct-1 Nov	TMU

Tanggung Jawab Sosial di Bidang Pendidikan, Kesehatan, Ekonomi dan Sosial Budaya

SOCIAL RESPONSIBILITY IN EDUCATION, HEALTH, ECONOMY AND SOCIO-CULTURE

Penghargaan di Bidang K3

Pada tahun 2019, ABN, IM dan TMU menerima berbagai penghargaan terkait K3 sebagai berikut:

OHS Awards

In 2019, ABN, IM and TMU received various OHS awards, as follows:

No	Penghargaan Award	Instansi Institution	Penerima Recipient
1.	Penghargaan 4.046.275 Jam Kerja OrangTanpa Kecelakaan (*Zero Accident*) periode 1 September 2015 - 31 Desember 2018. 4,046,275 Man Hours Without Accident (Zero Accident) Award in the period of September 1, 2015 to December 31, 2018.	Gubernur Provinsi Kalimantan Timur The Governor of East Kalimantan Province	ABN
2.	Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV & AIDS di tempat kerja - kategori Gold. HIV & AIDS Prevention and Treatment Program in Workplace Award - Gold category.	Gubernur Provinsi Kalimantan Timur The Governor of East Kalimantan Province	ABN
3.	Penghargaan 4.046.275 jam kerja Orang Tanpa Kecelakaan (*Zero Accident*) periode 1 September 2015 - 31 Desember 2018. 4,046,275 Man Hours Without Accident Award in the preiod of September 1, 2015 to December 31, 2018.	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	ABN
4.	Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV & AIDS di tempat kerja - kategori Gold. HIV & AIDS Prevention and Treatment Program in Workplace Award - Gold category.	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	ABN
5.	Penggerak Donor Darah Aktif 2019. Active Initiator of Blood Donor 2019.	PMI Samarinda Indonesia Red Cross of Samarinda	ABN
6.	Penghargaan Nihil Kecelakaan Kerja. Zero Accident Award.	Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur Provincial Government of East Kalimantan	IM
7.	Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV & AIDS di tempat kerja - kategori Gold. HIV & AIDS Prevention and Treatment Program in Workplace Award - Gold category.	Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur Provincial Government of East Kalimantan	IM
8.	Penghargaan Nihil Kecelakaan Kerja. Zero Accident Award.	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	IM
9.	Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV & AIDS di tempat kerja, kategori Gold. HIV & AIDS Prevention and Treatment Program in Workplace Award - Gold category.	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	IM
10.	Penggerak Donor Darah Terbanyak Kedelapan Tahun 2019. The eighth most blood donor Initiator in 2019.	PMI Samarinda Indonesia Red Cross of Samarinda	IM
11.	Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV & AIDS di tempat kerja. HIV & AIDS Prevention and Treatment Program in Workplace Award.	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	TMU
12.	Penghargaan Nihil Kecelakaan Kerja. Zero Accident Award.	Gubernur Provinsi Kalimantan Timur The Governor of East Kalimantan Province	TMU
13.	Penghargaan untuk Program CSR Dengan Kerja Sama Bidang Kesehatan. CSR Program with Health Sector Cooperation Award.	Dinas Kesehatan Kabupaten Kutai Kartanegara Health Office of District of Kutai Kartanegara	TMU
14.	Penggerak Kegiatan Donor Darah Aktif 2019. The Active Blood Donor Initiator 2019.	PMI Samarinda Indonesia Red Cross of Samarinda	TMU

Tanggung Jawab Sosial kepada Pelanggan

SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARDS CUSTOMERS

KEBIJAKAN

Produk yang dihasilkan Perseroan merupakan hasil manfaat yang diolah dari sumber daya alam. Perseroan memastikan bahwa produk yang dihasilkan memenuhi standar pengolahan yang telah ditetapkan, sesuai dengan spesifikasi yang tertera dalam kontrak dengan pembeli, dan didapatkan secara resmi.

Seluruh produk batubara yang dihasilkan oleh Perseroan dianalisis oleh laboratorium independen yang terletak di setiap area konsesi dan di tempat penimbunan serta fasilitas tongkang guna memastikan bahwa produk Perseroan telah sesuai dengan spesifikasi yang tercantum pada kontrak dan bebas dari ketidakmurnian. Perseroan melakukan pengujian proximate analysis, kadar air total, kadar sulfur total, nilai kalori, kandungan abu dan relative density tests. Pengendalian kualitas dan pengambilan sampel berada dalam pengawasan PT Sucofindo (Persero) dan PT Geoservices yang merupakan surveyor dan penyedia jasa laboratorium independen.

Perseroan sangat menjaga kepuasan pelanggan dengan menjaga komitmen kualitas produk. Jenis produk yang dipasok ke pelanggan dijaga agar senantiasa sesuai dengan kontrak dan tidak melewati batas kualitas *rejection* yang disepakati. Perseroan terbuka untuk menerima inspeksi *buyer* ke lokasi tambang untuk menjaga kepercayaan pelanggan.

POLICY

The Company's products are derived from natural resources. The Company ensures that its products meet the predetermined processing standards, according to the specifications stated in the contract with the buyers and are legally obtained.

All the Company's coal products are analyzed by independent laboratories located in each concession area, landfill and barging facility to ensure that the Company's products are in accordance with the specifications listed in the contract and free from impurities. The Company carries out proximate analysis, total water content, total sulfur content, calorific value, ash content and relative density tests. Quality control and sampling are under the supervision of PT Sucofindo (Persero) and PT Geoservices, which are independent surveyor and laboratory service provider.

The Company maintains customer satisfaction by upholding its product quality commitment. The types of product supplied to customers are maintained so that they are always in accordance with the contracts and do not exceed the agreed rejection quality limit. The Company is open to buyer inspection of mine sites so as to maintain customer trust.

Laporan Keuangan

FINANCIAL REPORT

PT Toba Bara Sejahtra Tbk
dan entitas anaknya I and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen
Consolidated financial statements as of December 31, 2019, and for the year then ended with independent auditors' report

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK
DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS STATEMENT LETTER
REGARDING TO
THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK
AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

Nama	Justarina Naiborhu	*Name*
Alamat Kantor	Treasury Tower Level 33, Office District 8, SCBD Lot 28 Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia	*Office Address*
Alamat Domisili	Jl. Cibulan III/16 RT.004/RW.006 Kebayoran Baru Jakarta Selatan	*Residential Address*
Nomor Telepon	+6221 5020 0353	*Telephone*
Jabatan	Presiden Direktur/*President Director*	*Title*

dan/*and*

Nama	Pandu Patria Sjahrir	*Name*
Alamat Kantor	Treasury Tower Level 33, Office District 8, SCBD Lot 28 Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia	*Office Address*
Alamat Domisili	Jl. Sukabumi No. 15 RT.002/RW.007 Menteng Jakarta Pusat	*Residential Address*
Nomor Telepon	+6221 5020 0353	*Telephone*
Jabatan	*Direktur/Director*	*Title*

menyatakan bahwa: / *Declare that:*

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Toba Bara Sejahtra Tbk dan entitas anak ("Kelompok Usaha");

1. *Directors are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Toba Bara Sejahtra Tbk and its subsidiaries (the "Group");*

2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements;*
   b. *The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*

4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Kelompok Usaha.

4. *Directors are responsible for the Group's internal control system.*

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and behalf of the Board of Directors*

Justarina Naiborhu
Presiden Direktur/*President Director*

Pandu Patria Sjahrir
Direktur/*Director*

Jakarta

30 Maret/March 30, 2020

Treasury Tower, Level 33, Office District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia
Telp. +6221 5020 0353. Faks. +6221 5020 0352

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi | ***Table of Contents***

Halaman/*Pages*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-140	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00304/2.1032/AU.1/02/1562-1/1/III/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Toba Bara Sejahtra Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Toba Bara Sejahtra Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00304/2.1032/AU.1/02/1562-1/1/III/2020

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Toba Bara Sejahtra Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Toba Bara Sejahtra Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00304/2.1032/AU.1/02/1562-1/1/III/2020 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Toba Bara Sejahtra Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00304/2.1032/AU.1/02/1562-1/1/III/2020 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Toba Bara Sejahtra Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Menko

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1562/*Public Accountant Registration No. AP.1562*

30 Maret 2020/*March 30, 2020*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesia language.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ *Notes*	2018	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	20.915.825	2f,2h,2v,4	57.389.309	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak ketiga, neto	16.043.010	2f,2v,6	19.887.032	*Third parties, net*
Piutang lain-lain		2f,2v		*Other receivables*
Pihak ketiga	956.715		12.271.360	*Third parties*
Persediaan, neto	43.369.309	2j,7	49.794.723	*Inventories, net*
Aset biologis	107.374	2k,8	46.730	*Biological assets*
Pajak dibayar di muka	-	2u,21a	78.310	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka	1.252.671	2i,9	832.351	*Prepaid expenses*
Uang muka	1.868.278	2i,10	1.642.329	*Advances*
Piutang derivatif	25.512	2v,3,39	-	*Derivative receivables*
Total Aset Lancar	84.538.694		141.942.144	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	21.124.561	2h,5	24.825.512	*Restricted cash in bank*
Piutang lain-lain		2f,2v		*Other receivables*
Pihak berelasi	29.817.021	2g,40a	28.329.079	*Related parties*
Pihak ketiga	5.526.735		5.432.730	*Third parties*
Biaya dibayar di muka	731.205	2i,9	2.511.007	*Prepaid expenses*
Uang muka	826.913	2i,10	28.116.324	*Advances*
Piutang yang belum difakturkan - pihak ketiga	279.829.820	2v,2aa,6	56.310.017	*Unbilled receivable - third party*
Estimasi tagihan pajak	1.188.989	2u,21a	132.525	*Estimated claims for tax refund*
Investasi saham	62.951.275	2v,11	62.951.275	*Investment in shares*
Tanaman produktif, neto	10.671.590	2l,3,12	11.244.209	*Bearer plants, net*
Properti investasi	8.945.173	13	6.225.995	*Investment properties*
Aset tetap, neto	37.415.373	2l,3,14	42.035.437	*Fixed assets, net*
Aset eksplorasi dan evaluasi	4.846.532	2o,15	4.846.532	*Exploration and evaluation assets*
Properti pertambangan, neto	63.526.809	2o,2r,16	62.852.680	*Mine properties, net*
Goodwill	14.432.143	2c,2d,3,17	14.432.143	*Goodwill*
Aset pajak tangguhan	4.577.136	2u,21d	4.868.766	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lain-lain	3.690.487		4.826.819	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar	550.101.762		359.941.050	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET	**634.640.456**		**501.883.194**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesia language.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ *Notes*	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha - pihak ketiga	32.048.635	2f,2v,18	44.810.241	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.370.335	2f,2v,19	12.685.911	*Other payables - third parties*
Utang dividen	1.265.839	2v	40.839	*Dividend payables*
Beban akrual	36.839.561	2v,20	22.836.355	*Accrued expenses*
Utang derivatif	50.171	2v,3,39	2.752.186	*Derivative payables*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	700.076	2s,3,26a	5.669.167	*Short-term employee benefits liabilities*
Utang pajak	1.485.668	2u,3,21b	8.987.514	*Taxes payable*
Uang muka pelanggan	243.218	22	1.581.969	*Advances from customers*
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		2v		*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang bank	17.918.691	23	16.573.729	*Bank loans*
Sewa pembiayaan	7.522	2m,3,24	20.857	*Finance leases*
Total Liabilitas Jangka Pendek	91.929.716		115.958.768	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		2v		*Non-current liabilities - net of current maturities:*
Utang bank	240.332.549	23	138.464.826	*Bank loans*
Sewa pembiayaan	-	2m,3,24	18.012	*Finance leases*
Utang lain-lain - pihak ketiga	2.247.375	2f,2v,19	7.521.321	*Other payables - third parties*
Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang	7.244.699	2p,2q 3,25	6.087.436	*Provision for mine reclamation and mine closure*
Liabilitas program imbalan pasti	6.402.459	2s,3,26b	5.538.539	*Defined benefits plan liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan	22.343.771	2u,21d	12.670.420	*Deferred tax liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang	278.570.853		170.300.554	*Total Non-Current Liabilities*
TOTAL LIABILITAS	**370.500.569**		**286.259.322**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesia language.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ *Notes*	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				***LIABILITIES AND EQUITY (continued)***
EKUITAS				***EQUITY***
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				***EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT***
Modal saham				*Share capital*
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham (2018: Rp200 per saham) Modal dasar - 24.000.000.000 saham (2018: 6.000.000.000 saham) Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.049.964.000 saham (2018: 2.012.491.000 saham)	44.077.885	27	44.077.885	*Share capital - par value of Rp50 per share (2018: Rp200 per share) Authorized - 24,000,000,000 shares (2018: 6,000,000,000 shares) Issued and fully paid - 8.049.964.000 shares (2018: 2,012,491,000 shares)*
Tambahan modal disetor	130.131.454	28	130.131.454	*Additional paid-in capital*
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	(89.625.730)	30	(89.625.730)	*Difference arising from transaction with non-controlling interests*
Saldo laba				*Retained earnings*
Dicadangkan	2.449.030		2.071.173	*Appropriated*
Belum dicadangkan	120.177.212		94.300.168	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain	2.683.630		2.195.465	*Other comprehensive income*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, neto	209.893.481		183.150.415	*Equity attributable to the owners of the parent, net*
Kepentingan non-pengendali	54.246.406	2c,32	32.473.457	*Non-controlling interests*
TOTAL EKUITAS	**264.139.887**		**215.623.872**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**634.640.456**		**501.883.194**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesia language.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in United States Dollar)

	2019	Catatan/ *Notes*	2018	
PENDAPATAN	525.524.499	2t,33	438.444.319	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(433.828.971)	2q,2r,2t,34	(314.348.777)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO	**91.695.528**		**124.095.542**	***GROSS PROFIT***
Beban umum dan administrasi	(26.811.700)	2t,35	(34.661.278)	*General and administrative expenses*
Beban penjualan dan pemasaran	(859.616)	2t,36	(1.024.058)	*Selling and marketing expenses*
Laba (rugi) selisih kurs	(780.623)		1.149.537	*Gain (loss) on foreign exchange*
Pendapatan dividen	955.800	11	13.411.871	*Dividend income*
Pendapatan lain-lain, neto	18.855.794	37	4.814	*Other income, net*
Beban bank	(538.302)		(625.849)	*Bank charges*
LABA OPERASI	**82.516.881**		**102.350.579**	**OPERATING PROFIT**
Pendapatan keuangan	2.491.183		4.596.371	*Finance income*
Beban keuangan	(22.138.896)	38	(9.665.328)	*Finance costs*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	**62.869.168**		**97.281.622**	***PROFIT BEFORE TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK				***TAX EXPENSE***
Beban pajak	(19.123.468)	2u,21c	(29.191.826)	*Tax expense*
LABA TAHUN BERJALAN	**43.745.700**		**68.089.796**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya				***Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period***
Pengukuran kembali liabilitas program imbalan pasti	(757.710)	2s,26b	1.230.656	*Remeasurement of defined benefits plan liabilities*
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali liabilitas program imbalan pasti	197.740		(271.500)	*Income tax relating to remeasurement of defined benefits plan liabilities*
	(559.970)		959.156	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesia language.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in United States Dollar)

	2019	Catatan/ *Notes*	2018	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that will be reclassified to profit or loss:***
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak	(926.525)	2c,2f	1.283.859	*Difference in foreign currency translation of the financial statements of subsidiaries*
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas	2.729.622	2v	(4.962.424)	*Effective portion of the fair value change of derivative instruments - cash flows hedge*
Pajak penghasilan terkait	(566.580)		1.105.055	*Related income tax effect*
	1.236.517		(2.573.510)	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	**676.547**		**(1.614.354)**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**44.422.247**		**66.475.442**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Profit for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	26.549.065		37.785.670	*Owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali	17.196.635	2c,32	30.304.126	*Non-controlling interests*
	43.745.700		**68.089.796**	
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				*Total comprehensive income attributable to:*
Pemilik entitas induk	26.743.066		37.444.150	*Owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali	17.679.181	2c,32	29.031.292	*Non-controlling interests*
	44.422.247		**66.475.442**	
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada:				*Basic earnings per share attributable to:*
Pemilik entitas induk	0,0033	2w,41	0,0047*)	*Owners of the parent*

*) Disajikan kembali untuk mencerminkan dampak atas pemecahan nilai nominal saham (Catatan 27 dan 41).

*) *Restated to reflect the impact of the change in par value per share (Notes 27 and 41).*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in United States Dollar)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Equity attributable to the owners of the parent*										
							Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income					
	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saldo laba/*Retained earnings*		Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali/ *Difference arising from transaction with non-controlling interests*	Selisih kurs akibat translasi laporan keuangan/ *Exchange difference due to translation of financial statements*	Keuntungan (kerugian) atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas/ *Gain (losses) on derivative instruments for cash flows hedges*	Jumlah/*Total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interest*	Ekuitas, neto/ *Equity, net*	
				Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*							
Saldo 31 Desember 2017		**44.077.885**	**130.131.454**	**1.856.787**	**55.672.991**	**(89.625.730)**	**2.392.978**	**880.893**	**145.387.258**	**29.412.165**	**174.799.423**	***Balance as of December 31, 2017***
Selisih nilai wajar piutang dari pemegang saham pengendali		-	-	-	319.007	-	-	-	319.007	-	319.007	*Fair value difference of receivables from controlling shareholder*
Laba tahun berjalan		-	-	-	37.785.670	-	-	-	37.785.670	30.304.126	68.089.796	*Profit for the year*
Pembentukan cadangan umum	29a	-	-	214.386	(214.386)	-	-	-	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Bagian kepentingan non-pengendali atas pembagian dividen kas oleh entitas anak	32	-	-	-	-	-	-	-	-	(25.970.000)	(25.970.000)	*Non-controlling interests shares in cash dividends distributed by the subsidiary*
Rugi komprehensif lain		-	-	-	736.886	-	1.155.473	(2.233.879)	(341.520)	(1.272.834)	(1.614.354)	*Other comprehensive loss*
Saldo 31 Desember 2018		**44.077.885**	**130.131.454**	**2.071.173**	**94.300.168**	**(89.625.730)**	**3.548.451**	**(1.352.986)**	**183.150.415**	**32.473.457**	**215.623.872**	*Balance as of December 31, 2018*
Uang muka setoran modal dari pemegang saham non- pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	13.893.768	13.893.768	*Advance for future shares subscription from non-controlling shareholder*
Laba tahun berjalan		-	-	-	26.549.065	-	-	-	26.549.065	17.196.635	43.745.700	*Profit for the year*
Pembentukan cadangan umum	29a	-	-	377.857	(377.857)	-	-	-	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Bagian kepentingan non-pengendali atas pembagian dividen kas oleh entitas anak	32	-	-	-	-	-	-	-	-	(9.800.000)	(9.800.000)	*Non-controlling interests shares in cash dividends distributed by the subsidiary*
Laba komprehensif lain		-	-	-	(294.164)	-	(833.873)	1.322.038	194.001	482.546	676.547	*Other comprehensive income*
Saldo 31 Desember 2019		**44.077.885**	**130.131.454**	**2.449.030**	**120.177.212**	**(89.625.730)**	**2.714.578**	**(30.948)**	**209.893.481**	**54.246.406**	**264.139.887**	***Balance as of December 31, 2019***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in United States Dollar)

	2019	Catatan/ *Notes*	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	317.577.106		391.993.607	*Cash received from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(255.152.342)		(262.648.214)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan	(22.587.860)		(23.051.661)	*Payments to employees*
Pembayaran royalti	(13.280.811)		(18.980.145)	*Payments for royalty*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(17.596.307)		(27.084.635)	*Payment for corporate income taxes*
Pembayaran bunga, beban administrasi bank dan beban keuangan	(11.886.780)		(8.441.953)	*Payments of interest, bank charges and finance costs*
Penerimaan restitusi pajak penghasilan badan	132.525		2.256.276	*Receipt of refund on corporate income tax*
Penerimaan bunga	832.985		493.292	*Receipt of interest income*
Pembayaran untuk konstruksi pembangkit tenaga listrik	(125.137.995)		(16.311.502)	*Payments for construction of power plants*
Kas Neto yang (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**(127.099.479)**		**38.225.065**	***Net Cash (Used in) Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Dividen kas yang diterima	12.212.520		-	*Cash dividend received*
Penggunaan (penempatan) kas di bank yang dibatasi penggunaannya	3.700.951	5	(8.073.243)	*Usage (Placement) in restricted cash in bank*
Hasil pelepasan aset tetap	154.919	14	221.820	*Proceeds from fixed assets disposal*
Penambahan aset tetap	(2.027.642)	14	(3.396.691)	*Additions to fixed assets*
Penambahan properti tambang	(6.537.532)	16	(7.825.581)	*Additions to mine properties*
Investasi di entitas anak	-	17	(51.714.654)	*Investment in subsidiary*
Uang muka pembelian aset dan investasi lainnya	(580.796)		(166.656)	*Advances for assets acquisition and other investment*
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**6.922.420**		**(70.955.005)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang bank	119.800.564	50	114.586.116	*Proceeds from bank loans*
Pembayaran utang bank	(21.583.333)	50	(57.633.333)	*Repayment of banks loan*
Pembayaran dividen kepada pemegang saham non-pengendali entitas anak	(8.575.000)		(27.930.000)	*Payment of dividends to non-controlling shareholder of subsidiary*
Pembayaran pokok sewa pembiayaan	(37.175)	50	(72.867)	*Payments of finance leases*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in United States Dollar)

	2019	Catatan/ *Notes*	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES (continued)***
Penerimaan uang muka setoran modal dari pemegang saham non-pengendali entitas anak	3.481.970		-	*Receipt of advance for future shares subscriptions from non-controlling shareholder of subsidiary*
(Pembayaran) penerimaan (kepada) pinjaman dari pemegang saham non-pengendali entitas anak	(9.320.248)		9.451.798	*(Repayment) receipt of borrowings (to) from non-controlling shareholder of subsidiary*
Pembayaran pinjaman ke - pihak ketiga lain-lain	-		(5.455.816)	*Repayment of borrowings to other third party -*
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	**83.766.778**		**32.945.898**	***Net Cash Provided by Financing Activities***
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**(36.410.281)**		**215.958**	***NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**57.389.309**		**57.947.205**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
Dampak perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	(63.203)		(773.854)	*Effect of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**20.915.825**		**57.389.309**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Perusahaan

PT Toba Bara Sejahtra Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia dengan nama PT Buana Persada Gemilang berdasarkan Akta No. 1 tanggal 3 Agustus 2007 yang dibuat dihadapan Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn, sebagai pengganti dari Surjadi S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana yang telah diubah dengan Akta No.11 tanggal 14 Januari 2008 yang dibuat dihadapan Surjadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-04084.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 28 Januari 2008.

Berdasarkan Akta No. 173 tanggal 22 Juli 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., sebagai pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham menyetujui perubahan nama Perusahaan dari sebelumnya PT Buana Persada Gemilang menjadi PT Toba Bara Sejahtra dan peningkatan modal dasar dari sebelumnya Rp20.000.000.000 menjadi Rp135.000.000.000 yang seluruhnya telah ditempatkan dan disetorkan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-40246.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 13 Agustus 2010.

Berdasarkan Akta No. 56 tanggal 16 April 2015 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Toba Bara Sejahtra Tbk yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan-Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Pemberitahuan atas perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Toba Bara Sejahtra Tbk Nomor AHU-AH.01.03-0932267 tertanggal 15 Mei 2015 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan dengan No.AHU-3505303.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 15 Mei 2015.

1. GENERAL

a. The Company

PT Toba Bara Sejahtra Tbk (the "Company") was established in Indonesia as PT Buana Persada Gemilang based on the Deed No. 1 dated August 3, 2007 made before Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn, as a substitute notary of Surjadi, S.H., Notary in Jakarta, which was amended based on notarial Deed No. 11 dated January 14, 2008 made before notary Surjadi, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-04084.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 28, 2008.

Based on Deed No. 173 dated July 22, 2010 made before Jimmy Tanal, S.H., as a substitute notary of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta, the Company's shareholders agreed to change the Company's name from PT Buana Persada Gemilang to PT Toba Bara Sejahtra and increase the Company's authorized capital from Rp20,000,000,000 to Rp135,000,000,000 which has been fully subscribed and paid. These changes have been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-40246.AH.01.02.Tahun 2010 dated August 13, 2010.

Based on Deed No. 56 dated April 16, 2015 regarding Statement of Meeting's Resolution on Amendment of Article of Association of PT Toba Bara Sejahtra Tbk, which were made before Aryanti Artisari S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta, the shareholders of the Company approved the amendment of Article of Association of the Company to be aligned with regulations of the Financial Service Authority ("OJK"). Notification of such changes have been received by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter of Acknowledgement of PT Toba Bara Sejahtra Tbk's Amendment of Article of Association Number AHU-AH.01.03-0932267 dated May 15, 2015 and has been registered in the List of Companies No.AHU-3505303.AH.01.11. Tahun 2015 dated May 15, 2015.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 33 tanggal 15 Mei 2019 tentang Pernyataan Keputusan Rapat PT Toba Bara Sejahtra Tbk yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, para pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan ruang lingkup kegiatan Perusahaan guna pemenuhan persyaratan dan ketentuan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik dan pemecahan nilai nominal saham (stock split) Perseroan dengan rasio 1:4 (satu banding empat) dimana setelah pemecahan nilai nominal saham Perseroan menjadi senilai Rp50,00 (lima puluh Rupiah. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0027735.AH.01.02.Tahun 2019 tertanggal 21 Mei 2019

Pada tanggal 27 Juni 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat sebanyak 210.681.000 saham. Saham yang ditawarkan merupakan 10,47% dari 2.012.491.000 lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Sejak tanggal 6 Juli 2012, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang perdagangan, konstruksi (termasuk pertambangan dan pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin), industri pengolahan, pengangkutan dan pergudangan serta aktivitas profesional, ilmiah dan teknis (jasa).

Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha") dikendalikan oleh Highland Strategic Holdings Pte., Ltd - entitas yang berdomisili di Singapura.

Kegiatan utama Perusahaan saat ini adalah investasi di bidang pertambangan batubara, perkebunan kelapa sawit dan sedang mengembangkan usahanya sebagai produsen pembangkit listrik mandiri melalui entitas anak.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya di tahun 2010.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Treasury Tower Lantai 33, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

1. GENERAL (continued)

a. The Company (continued)

Based on Deed No. 33 dated May 15, 2019 regarding the Decision of the Meeting Resolution of PT Toba Bara Sejahtra Tbk which was made before Aulia Taufani, SH, Notary in the Administration City of South Jakarta, the Company's shareholders approved the change in the scope of the Company's activities in order to fulfill the terms and conditions of the Republic of Indonesia Government Regulation Number 24 of 2018 concerning Electronic Integrated Business Licensing Services and the splitting of the Company's stock split with a ratio of 1: 4 (one to four) where after the split of the nominal value of the Company's shares becomes Rp50.00 (fifty Rupiah). approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0027735.AH.01.02.T 2019 dated May 21, 2019

On June 27, 2012, the Company obtained approval from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency to conduct public offering of 210,681,000 shares. The offered shares represent 10.47% of the 2,012,491,000 shares issued and fully paid. Since July 6, 2012, the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on the Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is trading, construction (including mining and procurement of electricity, gas, steam/hot water and cold air), processing industrial, transportation and warehousing, and professional, scientific and technical service activities.

The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") is controlled by Highland Strategic Holdings Pte., Ltd - an entity domiciled in Singapore.

Currently, the Company's main activity is investment in coal mining, palm oil plantation and currently developing its business as an independent power producer through its subsidiaries.

The Company commenced its commercial operation in 2010.

The Company's head office is located at 33th Floor of Treasury Tower, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)***

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Personil Manajemen Kunci dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners, Directors, Key Management Personnel and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee as of December 31, 2019 are as follows:

Dewan Komisaris		*Board of Commissioners*
Komisaris Utama/Independen	Bacelius Ruru	*President/Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Farid Harianto	*Independent Commissioner*
Komisaris	Djamal Attamimi	*Commissioner*
Direksi		*Board of Directors*
Direktur Utama	Justarina Sinta Marisi Naiborhu	*President Director*
Direktur	Pandu Patria Sjahrir	*Director*
Direktur	Alvin Firman Sunanda	*Director*
Direktur	Dicky Yordan	*Director*
Direktur	Teguh Alamsyah	*Director*
Komite Audit		*Audit Committee*
Ketua	Bacelius Ruru	*Chairman*
Anggota	Irwandy Arif	*Member*
Anggota	Aria Kanaka	*Member*

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee as of December 31, 2018 are as follows:

Dewan Komisaris		*Board of Commissioners*
Komisaris Utama	Jusman Syafii Djamal	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Bacelius Ruru	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Farid Harianto	*Independent Commissioner*
Komisaris	Djamal Attamimi	*Commissioner*
Komisaris	Cheong Tuck Kuen Kenneth	*Commissioner*
Direksi		*Board of Directors*
Direktur Utama	Justarina Sinta Marisi Naiborhu	*President Director*
Direktur	Pandu Patria Sjahrir	*Director*
Direktur	Sudharmono Saragih	*Director*
Direktur Independen	Alvin Firman Sunanda	*Independent Director*
Direktur	Dicky Yordan	*Director*
Komite Audit		*Audit Committee*
Ketua	Bacelius Ruru	*Chairman*
Anggota	Irwandy Arif	*Member*
Anggota	Aria Kanaka	*Member*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)***

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Personil Manajemen Kunci dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 34 tanggal 15 Mei 2019 tentang Pernyataan Keputusan Rapat PT Toba Bara Sejahtra Tbk yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H, Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pengangkatan Bacelius Ruru sebagai Komisaris Utama dan merangkap sebagai Komisaris Independen Perusahaan, perubahan jabatan Alvin Firman Sunanda dari Direktur Independen menjadi Direktur Perusahaan dan pengangkatan Teguh Alamsyah sebagai Direktur Perusahaan. Pemberitahuan atas perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Toba Bara Sejahtra Tbk Nomor AHU-AH.01.03-0286270 tertanggal 13 Juni 2019 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan dengan No.AHU-0091899.AH.01.11 Tahun 2019 tanggal 13 Juni 2019.

Pada tanggal 18 Desember 2019, Perusahaan telah menerima surat pengunduran diri Bapak Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, M.Sc dari jabatannya sebagai anggota Komite Audit. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih melakukan seleksi Anggota Komite Audit pengganti dan akan diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham pada tahun 2020.

Dewan komisaris dan direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

Kelompok Usaha mempunyai jumlah karyawan tetap 589 dan 857 (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners, Directors, Key Management Personnel and Employees (continued)

Based on Deed No. 34 dated May 15, 2019 regarding Statement of Meeting Resolution of PT Toba Bara Sejahtra Tbk, which were made before Aulia Taufani, S.H, Notary in South Jakarta, the Company's shareholders approved the appointment of Bacelius Ruru as President Commisioner and concurrently as Independent Commissioner of the Company, changes in position of Alvin Firman Sunanda from the Independent Director to be the Company's Director and appointment of Teguh Alamsyah as the Company's Director. Notification of such changes have been received by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter of Acknowledgement of PT Toba Bara Sejahtra Tbk's Amendment of the Company's Data Number AHU-AH. 01.03-0286270 dated June 13, 2019 and has been registered in the List of Companies No.AHU-0091899.AH.01.11 Tahun 2019 dated June 13, 2019.

On December 18, 2019, the Company received the resignation letter of Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, M.Sc from his position as a member of the Audit Committee. Until the completion date of this financial statement, the Company is still selecting the Audit Committee Members and will be decided at the General Meeting of Shareholders in 2020.

The Company's Boards of commissioners and directors are the key management personnel of the Company.

The Group had a total of 589 and 857 permanent employees (unaudited) as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)***

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak

Perusahaan mengkonsolidasikan entitas anak di bawah ini karena adanya pengendalian.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries

The Company consolidates the following subsidiaries due to the existency of control.

Entitas anak/*Subsidiaries*	Domisili dan Tahun operasi komersial/ *Domicile and Year of commercial operations*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Total Aset sebelum Eliminasi/ *Total Assets before Elimination* 2019	2018
Kepemilikan langsung/*Direct ownership:*					
1. PT Adimitra Baratama Nusantara ("ABN") dan entitas anaknya/ *and its subsidiaries*	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*/2008	Pertambangan batu bara/ *Coal mining*	51%	106.218.838	129.103.424
2. PT Trisensa Mineral Utama ("TMU")	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*/2011	Pertambangan batu bara/ *Coal mining*	99%	39.128.692	39.549.185
3. PT Toba Bumi Energi ("TBE") dan entitas anaknya/*and its subsidiary*	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*/2007	Investasi di bidang pertambangan batu bara/ *Investment in coal mining*	99%	50.020.949	55.518.643
4. PT Perkebunan Kaltim Utama I ("PKU")	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*/2011	Perkebunan kelapa sawit/ *Palm oil plantation*	90%	17.212.482	18.303.818
5. PT Gorontalo Listrik Perdana ("GLP")	Gorontalo / *Gorontalo*	Produsen pembangkit listrik mandiri/ *Independent power producer*	60%	154.544.262	81.035.803
6. PT Toba Bara Energi ("Toba Energi") dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*	Jakarta/2018	Investasi di bidang ketenagalistrikan/ *Investment in electrification*	100%	226.331.730	121.500.880
Kepemilikan tidak langsung melalui TBE/*Indirect ownership through TBE*:					
7. PT Indomining ("IM")	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*/2007	Pertambangan batu bara/ *Coal mining*	99%	44.922.658	50.705.766
Kepemilikan tidak langsung melalui Toba Energi/*Indirect ownership through Toba Energi*:					
8. PT Minahasa Cahaya Lestari ("MCL")	Sulawesi Utara/ *North Sulawesi*	Produsen pembangkit listrik mandiri/ *Independent power producer*	90%	151.983.505	37.137.421
9. PT Batu Hitam Perkasa ("BHP")	Jakarta/ *Jakarta*/1988	Investasi di bidang ketenagalistrikan / *Investment in electrification*	100%	23.101.297	35.738.192
Kepemilikan tidak langsung melalui ABN/*Indirect ownership through ABN*:					
10. PT Adimitra Baratama Niaga ("Adimitra Niaga")	Jakarta / *Jakarta/*2019	Perdagangan batu bara/ *Coal trading*	51%	454.393	206.982
11. Adimitra Resources Pte. Ltd ("Adimitra Resources")	Singapura/ *Singapore/*2018	Perdagangan batu bara/ *Coal trading*	51%	7.744.798	636.872

Kepemilikan Perusahaan terhadap ABN, TMU dan TBE diperoleh pada tahun 2010 melalui transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 28b).

The Company's ownership over ABN, TMU and TBE was acquired in 2010 through a business combination among entities under common control (Note 28b).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)***

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Pada tanggal 3 Februari 2016, Perusahaan, PT Toba Sejahtra ("TS") dan Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd mendirikan PT Gorontalo Listrik Perdana ("GLP") dengan kepemilikan masing-masing sebesar 60%, 20% dan 20%, berdasarkan Akta Pendirian No. 33 tanggal 21 Januari 2016 yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari S.H., M.Kn. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0006253.AH.01.01. Tahun 2016 tanggal 3 Februari 2016.

Pada tanggal 4 Februari 2016, Perusahaan telah mengadakan perjanjian dengan TS untuk melakukan pembelian 20% kepemilikan TS di GLP. Pada bulan Nopember 2016, Perusahaan telah melakukan pembayaran secara penuh kepada TS. Namun, sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, transaksi tersebut belum efektif karena kedua belah pihak menunggu persetujuan dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") atas transaksi tersebut.

Pendirian dan akuisisi entitas anak

i. Berdasarkan *The Companies Act (CAP 50)*, pada tanggal 23 Maret 2018, ABN mendirikan Adimitra Resources Pte. Ltd. yang berkedudukan di Singapura dengan kepemilikan ABN sebesar 100% dari seluruh saham yang diterbitkan.

ii. Pada tanggal 12 Desember 2018, Toba Energi dan Perusahaan membeli masing-masing 99,99% dan 0,01% saham di PT Batu Hitam Perkasa ("BHP") sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham BHP No. 13 tanggal 12 Desember 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Aulia Taufani S.H. Akta ini telah disampaikan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0275914 tanggal 17 Desember 2018 (Catatan 11 dan 17).

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

On February 3, 2016, the Company, PT Toba Sejahtra ("TS") and Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd established PT Gorontalo Listrik Perdana ("GLP") with ownership of 60%, 20% and 20%, respectively, as stipulated in Notarial Deed No. 33 made before Notary Aryanti Artisari S.H., M.Kn., dated January 21, 2016. This deed was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU0006253.AH.01.01. Tahun 2016 dated February 3, 2016.

On February 4, 2016, the Company has entered into sales and purchase agreement with TS to acquire 20% TS's ownership in GLP. In November 2016, the Company has fully paid the consideration price to TS. However, until the completion date of these consolidated financial statements the transaction has not effective due to both parties awaiting approval from PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") on such transaction.

Establisment and acquisition of subsidiaries

i. Based on The Companies Act (CAP 50), on March 23, 2018, ABN established Adimitra Resources Pte. Ltd. which domiciled in Singapore with ABN ownership is 100% from the total issued shares.

ii. On December 12, 2018, Toba Energi and the Company acquire 99.99% and 0.01%, respectively, of shares in PT Batu Hitam Perkasa ("BHP") as stipulated in Deed Statement of Decision of BHP shareholders No. 13 dated December 12, 2018 made before Notary Aulia Taufani S.H. This deed has been submitted and received by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0275914 dated December 17, 2018 (Notes 11 and 17).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Ijin pertambangan

ABN memiliki Ijin Usaha Pertambangan Operasi Produksi ("IUP-OP") atas wilayah seluas 2.990 hektar berlokasi di Kecamatan Sanga-sanga - Kalimantan Timur sesuai dengan keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/1691/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2009 tertanggal 1 Desember 2009. IUP-OP tersebut berlaku untuk jangka waktu 20 tahun sampai tanggal 1 Desember 2029 dan dapat diperpanjang 2 kali.

TMU memiliki IUP-OP atas wilayah seluas 3.414 hektar di wilayah Kecamatan Loa Janan, Muara Jawa dan Sanga-sanga, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur sesuai dengan keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/3133/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2010 tanggal 14 Desember 2010. IUP-OP tersebut berlaku untuk jangka waktu 13 tahun sampai tanggal 14 Desember 2023 dan dapat diperpanjang 2 kali.

IM memiliki IUP-OP atas wilayah seluas 683 hektar yang berlokasi di Kecamatan Sanga-Sanga - Kalimantan Timur sesuai dengan keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/1410/IUP-OP/MB-PBAT/VI/2010 tanggal 22 Juni 2010. IUP-OP tersebut berlaku untuk jangka waktu 3 tahun sampai tanggal 22 Juni 2013.Berdasarkan keputusan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 540/004/IUP-OP/MB-PBAT/III/2013, IUP-OP IM telah diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Maret 2023 dan dapat diperpanjang 1 kali.

d. Persetujuan penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan mendapat persetujuan untuk diterbitkan dari Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Mining licenses

ABN has a Production Operation Mining Permit ("IUP-OP") over an area of 2,990 hectares located in Sanga-sanga Sub-district - East Kalimantan as stipulated in Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/1691/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2009 dated December 1, 2009. Such IUP-OP is valid for 20 years through December 1, 2029 and can be extended 2 times.

TMU has an IUP-OP over an area of 3,414 hectares located in Loa Janan, Muara Jawa and Sanga-sanga Sub-districts, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan Province as stipulated in Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/3133/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2010 dated December 14, 2010. Such IUP-OP is valid for 13 years through December 14, 2023 and can be extended 2 times.

IM has an IUP-OP over an area of 683 hectares located in Sanga-Sanga Sub-district - East Kalimantan as stipulated in Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/1410/IUP-OP/MB-PBAT/VI/2010 dated June 22, 2010. Such IUP-OP is valid for 3 years through June 22, 2013. Based on Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/004/IUP-OP/MB-PBAT/III/2013, IM's IUP-OP has been extended until March 15, 2023 and can be extended 1 time.

d. Authorization to issue the consolidated financial statements

These consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 30, 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS$"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Mata uang fungsional ABN, Adimitra Resources, Adimitra Niaga, TBE, IM, GLP, Toba Energi, MCL, TMU dan BHP adalah Dolar Amerika Serikat, sedangkan PKU adalah Rupiah.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements". The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The statements of cash flows are presented using the direct method.

The consolidated financial statements are presented in the United States Dollar ("US$"), which is the Company's functional currency.

The functional currency of ABN, Adimitra Resources, Adimitra Niaga, TBE, IM, GLP, Toba Energi, MCL, TMU and BHP is United States Dollar while PKU is Rupiah.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Sejak tanggal 1 Januari 2019, Kelompok Usaha menerapkan SAK baru dan/atau revisian di bawah ini yang berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2019.

- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka", berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

  Interpretasi ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

- ISAK No. 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

  Interpretasi ini mengklarifikasi bagaimana menerapkan pengakuan dan pengukuran yang diatur dalam PSAK No. 46 ketika ada ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan.

- Amendemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja" tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program

  Amandemen ini membahas akuntansi ketika amandemen, pembatasan atau penyelesaian rencana terjadi selama periode pelaporan. Amandemen tersebut menetapkan bahwa ketika amandemen rencana, pembatasan atau penyelesaian terjadi selama periode pelaporan tahunan, suatu entitas diharuskan untuk menentukan biaya layanan saat ini untuk sisa periode setelah amandemen, pengurangan atau penyelesaian rencana, menggunakan asumsi aktuaria yang digunakan untuk mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang mencerminkan manfaat yang ditawarkan berdasarkan program dan aset program setelah peristiwa tersebut.

  Suatu entitas juga diharuskan untuk menentukan bunga neto untuk sisa periode setelah amandemen program, pembatasan atau penyelesaian dengan menggunakan liabilitas imbalan pasti (aset) yang mencerminkan manfaat yang ditawarkan di bawah program dan aset program setelah peristiwa tersebut, dan tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kembali kewajiban (aset) imbalan pasti neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies and disclosures

Effective on January 1, 2019, the Group adopted new and/or revised SAK below which are effective for financial period beginning on January 1, 2019.

- *ISAK No. 33, "Foreign Currency Transaction and Advance Consideration", effective January 1, 2019 with earlier application is permitted.*

  This interpretation clarifies the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

- *ISAK No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments"*

  This interpretation clarifies how to apply the recognition and measurement requirements in PSAK No. 46 when there is uncertainty over income tax treatments.

- *Amendment to PSAK No. 24, "Employee Benefits" regarding Amendments, Curtailment, or Program Settlement*

  These amendments address the accounting when a plan amendment, curtailment or settlement occurs during a reporting period. The amendments specify that when a plan amendment, curtailment or settlement occurs during annual reporting period, an entity is required to determine the current service cost for the remainder of the period after the plan amendment, curtailment or settlement, using the actuarial assumptions used to remeasure the net defined benefit liability (asset) reflecting the benefits offered under the plan and the plan assets after that event.

  An entity is also required to determine the net interest for the remainder of the period after the plan amendment, curtailment or settlement using the net defined benefit liability (asset) reflecting the benefits offered under the plan and the plan assets after that event, and the discount rate used to remeasure that net defined benefit liability (asset).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis"

  Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa, ketika suatu entitas memperoleh kendali atas bisnis yang merupakan operasi bersama, entitas menerapkan persyaratan untuk kombinasi bisnis yang dicapai secara bertahap, termasuk mengukur kembali kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam aset dan liabilitas operasi bersama pada nilai wajar. Dengan demikian, pihak pengakuisisi mengukur kembali keseluruhannya sebelumnya memiliki kepentingan dalam operasi bersama. Entitas menerapkan amandemen terhadap kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan.

- Amandemen PSAK No. 26, "Biaya Pinjaman"

  Amandemen mengklarifikasi bahwa suatu entitas memperlakukan sebagai bagian dari pinjaman umum setiap pinjaman yang awalnya dibuat untuk mengembangkan aset yang memenuhi syarat ketika secara substansial semua kegiatan yang diperlukan untuk mempersiapkan aset tersebut untuk penggunaan atau penjualan yang dimaksudkan selesai. Entitas menerapkan amendemen atas biaya pinjaman yang terjadi pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

  Entitas menerapkan amandemen tersebut untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenakan.

- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan"

  Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa konsekuensi pajak penghasilan dari dividen terkait lebih langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat dibagikan daripada distribusi kepada pemilik. Oleh karena itu, entitas mengakui pajak penghasilan konsekuensi dari dividen dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan tempat awalnya dicatat transaksi atau peristiwa masa lalu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

- *Amendment to PSAK No. 22, "Business Combination"*

  The amendments clarify that, when an entity obtains control of a business that is a joint operation, it applies the requirements for a business combination achieved in stages, including remeasuring previously held interests in the assets and liabilities of the joint operation at fair value. In doing so, the acquirer remeasures its entire previously held interest in the joint operation. An entity applies those amendments to business combinations for which the acquisition date is on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted.

- *Amendment to PSAK No. 26, "Borrowing Costs"*

  The amendments clarify that an entity treats as part of general borrowings any borrowing originally made to develop a qualifying asset when substantially all of the activities necessary to prepare that asset for its intended use or sale are complete. The entity applies the amendments to borrowing costs incurred on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies those amendments.

  An entity applies those amendments for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted.

- *Amendment to PSAK No. 46, "Income Taxes"*

  The amendments clarify that the income tax consequences of dividends are linked more directly to past transactions or events that generated distributable profits than to distributions to owners. Therefore, an entity recognises the income tax consequences of dividends in profit or loss, other comprehensive income or equity according to where it originally recognised those past transactions or events.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

Penerapan SAK tersebut, tidak berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan dan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

a) kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);

b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan *investee*; dan

c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah Kelompok Usaha memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

a) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
b) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
c) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

The adoption of such SAK had no significant effect on the Group's consolidated financial performance and position for the current or prior years.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

a) power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);

b) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and

c) the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

a) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
b) Rights arising from other contractual arrangements, and
c) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group losses control of the subsidiary.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas Induk dari Kelompok Usaha dan Kepentingan Non Pengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Kelompok Usaha menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara entitas dalam Kelompok Usaha telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Kelompok Usaha pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung untuk Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-Controlling Interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

The consolidated financial statements have been prepared using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses accounting policies other than those adopted in the consolidated financial statements for transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between entities in the Group have been eliminated.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

If the Group losses control over a subsidiary, it derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity while any resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan entitas anak yang mata uang fungsionalnya selain Dolar Amerika Serikat dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

For consolidation purposes, the financial statements of subsidiaries with functional currencies other than US Dollar are translated into US Dollar using the following:

Akun/*Accounts*	**Kurs/*Exchange Rates***
Aset dan liabilitas/ *Assets and liabilities*	Kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut/ *The closing rate at the reporting date*
Pendapatan dan beban/ *Revenues and expenses*	Rata-rata tertimbang dari kurs tengah Bank Indonesia perbulan untuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ *Monthly weighted-average middle exchange rate of Bank Indonesia during the period in the consolidated statements profit or loss and other comprehensive income*

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan entitas anak tersebut ke dalam Dolar Amerika Serikat disajikan dalam akun "Penghasilan komprehensif lain - Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak" sebagai bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The difference arising from the translation of those subsidiaries' financial statements into US Dollar is presented as "Other Comprehensive Income - Difference in Foreign Currency Translation of the Financial Statements of Subsidiaries" account as part of the equity of the consolidated statement of financial position.

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Kombinasi bisnis dengan pihak ketiga dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam "Beban Umum dan Administrasi".

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

d. Business Combinations and Goodwill

Business combinations with third parties are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group selects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in the "General and Administrative Expenses".

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang akan dibayarkan oleh pihak Kelompok Usaha diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau sebagai penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian terakhir dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dan dicatat dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK, dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combinations and Goodwill (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the Group will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014) either in profit or loss as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasurred until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities and recorded in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill (lanjutan)*

Apabila proses akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, manajemen melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasian. Selama periode pengukuran, manajemen menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara yang diakui pada tanggal akuisisi. Periode pengukuran tidak melebihi satu tahun dari tanggal akuisisi.

e. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas di ukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combinations and Goodwill (continued)

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, management shall report in the consolidated financial statements provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, management shall retrospectively adjust the provisional amounts recognised at the acquisition date. The measurement period shall not exceed one year from the acquisition date.

e. Determination of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Determination of Fair Value (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognised on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at each of reporting date.

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang asing

Manajemen menentukan mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode pelaporan tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Nilai kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

f. Foreign Currency Transaction and Balance

Management determined that the Company's functional currency is the United States Dollar.

Transactions involving foreign currencies are recorded in functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At each of the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to the functional currency based on the middle rates published by Bank Indonesia at the last banking transaction date in the reporting period. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year's profit or loss.

The rates of exchange used at the reporting dates were as follows:

	AS$1/*US$1*		
	2019	**2018**	
1.000 Rupiah	0,0719	0,0691	*1,000 Rupiah*
1 Dolar Australia	0,7006	0,7052	*1 Australian Dollar*
1 Yen	0,0092	0,0091	*1 Yen*
1 Bath Thailand	0,0335	0,0307	*1 Bath Thailand*
1 Dolar Singapura	0,7424	0,7322	*1 Singaporean Dollar*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas kecil dan kas di bank serta deposito berjangka dengan jatuh tempo kurang dari tiga bulan dan tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijaminkan.

Kas kecil dan kas di bank yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak secara bebas digunakan diklasifikasikan sebagai kas di bank yang dibatasi penggunaannya.

i. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama periode masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode biaya rata-rata tertimbang (*weighted average*) yang terjadi selama periode berjalan dan mencakup alokasi komponen tenaga kerja, penyusutan dan bagian biaya tidak langsung yang berhubungan dengan aktivitas pertambangan/perkebunan.

Penyisihan untuk persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transactions With Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures".

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with maturities of less than three months and which are not restricted in use and not pledged.

Cash on hand and cash in bank which have been restricted for certain purposes or which cannot be used freely are classified as restricted cash in bank.

i. Prepayments and Advances

Prepayments are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

j. Inventories

Inventory is valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the weighted average cost incurred during the period and includes an appropriate portion of labor, depreciation and overheads related to mining/plantation activities.

Provision for obsolete inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Persediaan (lanjutan)

Persediaan bahan bakar dinilai pada harga perolehan, ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang *(weighted average)*, dikurangi dengan penyisihan untuk persediaan usang.

k. Aset Biologis dan Produk Agrikultur

Aset biologis terkait dengan hasil pertanian yang tumbuh pada tanaman produktif yang dikenal sebagai Tandan Buah Segar ("TBS") yang belum dipanen, yang pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual (antara lain biaya panen, biaya transportasi). Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Produk agrikultur terkait dengan TBS yang sudah dipanen, yang diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual pada titik panen. Hasil pengukuran tersebut merupakan biaya pada tanggal tersebut ketika menerapkan PSAK No. 14, "Persediaan".

Nilai wajar diperkirakan dengan mengacu kepada harga TBS pada tanggal yang relevan.

Biaya untuk menjual adalah biaya tambahan yang diperlukan untuk penjualan terjadi tetapi itu tidak akan muncul.

l. Aset Tetap dan Tanaman Produktif

Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan cadangan penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan; dan estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Inventories (continued)

Fuel is valued at cost, determined on a weighted average method, less provision for obsolete items.

k. Biological Assets and Agriculture Product

Biological assets relates to produce growing on bearer plants which is reffered to as Fresh Fruit Bunches ("FFB") yet to be harvested, which on its intial recognition and at the end of each reporting period shall be measured at its fair value less costs to sell (including harvesting and transportation costs). Any gain or loss arising from the changes in fair value less costs to sell is recognized in profit or loss in the period of occur.

Agriculture produce relates to FFB which has been harvested, which is measured at its fair value less costs to sell at point of harvest. Such measurements is the cost at that date when applying PSAK No. 14, "Inventories".

The fair value is estimated by reference to the market price of FFB as of the relevant dates.

Costs to sell are the incremental costs that are necessary for a sale to occur but that would not otherwise arise.

l. Fixed Assets and Bearer Plants

Fixed Assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and allowance for impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met; and the initial estimate of the costs of dismantling and removing the assets.

Depreciation of an asset begins when it is available for use i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Aset Tetap dan Tanaman Produktif (lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama masa yang lebih pendek antara estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan atau masa IUP-OP jika relevan, sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Fixed Assets and Bearer Plants (continued)

Fixed Assets (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method over the shorter of the estimated useful lives of the assets or the IUP-OP period if applicable, as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	4-20	*Building*
Mesin dan peralatan berat	3-20	*Machinery and heavy equipment*
Kendaraan	4-8	*Vehicles*
Perabotan dan peralatan kantor	4	*Office furnitures and equipment*
Jalan dan jembatan	10-19	*Roads and bridges*
Tempat timbunan batubara	19	*Stockpile base*
Fasilitas pelabuhan	19	*Port facilities*
Conveyor	4-19	*Conveyor*

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ("HGU") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

The legal cost of land rights ("HGU") incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Fixed Assets" account and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi tambahan manfaat ekonomis di masa yang akan datang, seperti dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi.

Maintenance and repairs expense is charged to profit or loss as incurred. Expenditures which extend the useful life of the asset or result in the increase of the future economic benefits, such as an increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance, are capitalized.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dilaporkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is reported in the profit or loss in the period the asset is derecognized.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya konstruksi ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai.

The costs of the construction of assets are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified into fixed asset accounts when the construction or installation is completed.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir periode dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each periods end and adjusted prospectively if necessary.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Aset Tetap dan Tanaman Produktif (lanjutan)

Tanaman produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan untuk produksi atau penyediaan produk agrikultur untuk jangka waktu lebih dari satu periode dan memiliki kemungkinan yang sangat jarang untuk dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa yang insidentil. Tanaman produktif terutama termasuk tanaman perkebunan sawit yang menghasilkan dan belum menghasilkan.

Tanaman produktif belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman produktif belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam.

Pada saat Tanaman produktif sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut akan direklasifikasi ke akun Tanaman produktif menghasilkan.

Depresiasi Tanaman produktif menghasilkan dimulai pada periode dimana tanaman tersebut menghasilkan dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis yaitu 20 tahun. Secara umum, tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan bila telah berumur tiga sampai dengan empat tahun.

m. Sewa

Penentuan apakah dalam suatu perjanjian mengandung sewa pembiayaan adalah berdasarkan isi dari perjanjian awal dan apakah isi dari perjanjian tersebut bergantung dari kegunaan dari aset yang spesifik dan memiliki hak penuh atas aset tersebut. Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada pihak penyewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Dalam sewa pembiayaan, Kelompok Usaha sebagai pihak penyewa disyaratkan untuk mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar, penilaian ditentukan pada awal kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Fixed Assets and Bearer Plants (continued)

Bearer plants

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales. Bearer plants mainly include mature and immature oil palm plantations.

Immature bearer plants are stated at acquisition costs which include costs incurred for field preparation, planting, fertilizing and maintenance, including the capitalization of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and allocation of other indirect costs based on planted hectares.

When the bearer plants are mature, the accumulated costs are reclassified to Mature bearer plants account.

Depreciation of mature Bearer plants commences in the period when the bearer plants are mature using the straight-line method over the estimated useful life of 20 years. Generally, oil palm plantations are considered mature within three to four years after planting.

m. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a finance lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific assets and the arrangement conveys full rights over the asset. Leases which do not transfer substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as operating leases.

Under a finance lease, the Group as lessee are required to recognize assets and liabilities in the consolidated statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa minimum dibagi rata antara beban keuangan yang timbul dan penurunan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan selama sisa saldo liabilitas sewa.

Aset sewa yang dikapitalisasi dimasukkan ke dalam aset tetap dan disusutkan selama estimasi dari umur manfaat aset tersebut atau masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak terdapat tingkat keyakinan yang memadai bagi Kelompok Usaha untuk mendapatkan kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa.

Dalam sewa operasi, manajemen mengakui pembayaran sewa sebagai beban yang dibagi secara rata-rata (*straight-line*) sepanjang masa sewa.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Manajemen mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Kelompok Usaha atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama sisa masa tambang atau 5 tahun untuk aset perkebunan. Untuk periode yang lebih panjang, tingkat pertumbuhan jangka panjang dihitung dan diterapkan pada proyeksi arus kas setelah tahun kesepuluh.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

Minimum lease payments are apportioned between finance charges and the reduction of the outstanding lease liability. Finance charges are allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest over the remaining balance of the lease liability.

Capitalized leased assets are accounted for as fixed assets and are depreciated over the shorter of the estimated useful lives of the assets or the lease terms, in the event that there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership of the assets by the end of the lease term.

Under an operating lease, management recognizes lease payments as an expense on a straight-line method over the lease terms.

n. Impairment of Non-Financial Assets

Management assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Management bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of remaining life of mine or 5 years for plantation assets. For longer periods, a long term growth rate is calculated and applied to project future cash flows after the tenth year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, manajemen menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui dalam laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut diestimasi.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods.

Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

o. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan

Beban sebelum diperolehnya ijin

Pengeluaran yang terjadi sebelum diperolehnya ijin dibebankan pada periode terjadi.

Aset eksplorasi dan evaluasi

Setelah hak legal untuk eksplorasi diperoleh, pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi untuk suatu *area of interest* dibebankan di dalam laba rugi pada saat terjadinya, kecuali jika manajemen menyimpulkan bahwa kemungkinan besar manfaat ekonomis masa datang dari pengeluaran tersebut dapat terealisasi. Pengeluaran tersebut mencakup biaya perolehan hak eksplorasi, kajian topografi dan geologi, biaya pengeboran eksplorasi dan lain-lain.

Biaya eksplorasi dan evaluasi pada suatu *area of interest* dapat ditangguhkan pembebanannya apabila izin untuk melakukan eksplorasi di *area of interest* tersebut masih berlaku dan memenuhi salah satu ketentuan berikut ini:

- Kegiatan eksplorasi dan evaluasi pada tanggal pelaporan belum mencapai tahap yang dapat menentukan apakah kegiatan tersebut akan dapat dibuktikan dan dapat diperoleh kembali (*recoverable*), serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam *area of interest* terkait masih berlangsung; atau

- Biaya-biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* atau melalui penjualan *area of interest*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of Non-financial Assets (continued)

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

o. Exploration, Evaluation and Development Expenditure

Pre-license costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

Exploration and evaluation assets

Once the legal right to explore has been acquired, exploration and evaluation expenditure for an area of interest is charged to profit or loss as incurred, unless the management concludes that a future economic benefit is more likely than not to be realized. These expenditures include acquisition of exploration license cost, topographic and geology study, drilling exploration costs and others.

Costs of exploration and evaluation in an area of interest can be deferred if the permission to carry out exploration activities in the area of interest are current and meet one of the following conditions:

- *Exploration and evaluation activities on the reporting date has not reached a stage which can determine whether they will be proven and recoverable, also active and significant in the related area of interest is ongoing; or*

- *These costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or through a sales area of interest.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan (lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Dalam melakukan evaluasi apakah suatu pengeluaran memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi, beberapa sumber informasi yang berbeda digunakan. Informasi yang digunakan untuk menentukan kemungkinan manfaat masa depan tergantung kepada sifat dari kegiatan eksplorasi dan evaluasi yang sudah dilakukan.

Hingga saat penetapan suatu cadangan yang memenuhi ketentuan *Joint Ore Reserve Committee* ("JORC") (saat dimana manajemen mempertimbangkan bahwa kemungkinan besar manfaat ekonomis akan dapat direalisasikan), manajemen mengkapitalisasi pengeluaran evaluasi lanjutan yang terjadi sebagai aset eksplorasi dan evaluasi untuk suatu ijin hingga saat dimana cadangan yang memenuhi ketentuan JORC ditetapkan.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji dengan penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka manajemen harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2014).

Setelah penetapan suatu cadangan telah memenuhi ketentuan JORC dan pengembangan dilakukan, aset ekplorasi dan evaluasi dilakukan pengujian penurunan nilai dan ditransfer ke akun "Tambang dalam konstruksi". Tidak ada amortisasi dibebankan selama tahap eksplorasi dan evaluasi.

Aset eksplorasi dan evaluasi untuk setiap *area of interest* ditelaah pada setiap tanggal pelaporan. Aset eksplorasi dan evaluasi yang terkait dengan suatu *area of interest* yang telah ditinggalkan, atau yang telah diputuskan tidak layak secara ekonomis oleh manajemen, dihapuskan pada periode dimana keputusan tersebut dibuat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Exploration, Evaluation and Development Expenditure (continued)

Exploration and evaluation assets (continued)

In evaluating if expenditures meet the criteria to be capitalized, several different sources of information are utilized. The information that is used to determine the probability of future benefits depends on the extent of exploration and evaluation that has been performed.

Upon the establishment of a Joint Ore Reserve Committee ("JORC") compliant resource (at which point, management considers it probable that economic benefits will be realized), management capitalises any further evaluation costs incurred for the particular licence to exploration and evaluation assets up to the point when a JORC compliant reserve is established.

The ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon succesful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may be exceed its recoverable amount. In such a case, management shall measure, present and disclose any resulting impairment loss in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2014).

Once JORC compliant reserves are established and development is sanctioned, exploration and evaluation assets are tested for impairment and transferred to "Mines under construction". No amortization is charged during the exploration and evaluation phase.

Exploration and evaluation assets on each area of interest is reviewed at the reporting date. Exploration and evaluation assets in respect of an area of interest which has been abandoned, or for which a decision has been made by the management against its commercial viability are written-off in the period in which the decision is made.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan (lanjutan)

Tambang dalam konstruksi

Pada saat transfer akun "Aset eksplorasi dan evaluasi" ke akun "Tambang dalam konstruksi", semua pengeluaran untuk konstruksi, instalasi atau penyelesaian fasilitas infrastruktur dikapitalisasi dalam akun "Tambang dalam konstruksi". Pengeluaran untuk pengembangan dilaporkan setelah dikurangi hasil penjualan insidentil batu bara yang dihasilkan selama tahap pengembangan. Setelah produksi dimulai, semua aset dalam akun "Tambang dalam konstruksi" ditransfer ke akun "Tambang produksi".

Pada saat penyelesaian konstruksi tambang, aset-aset ditransfer ke akun "Aset tetap" atau "Aset pertambangan".

Tambang produksi

Pada saat proyek konstruksi tambang dipindahkan ke tahap produksi, kapitalisasi pengeluaran tertentu untuk konstruksi tambang dihentikan dan pengeluaran tersebut dicatat sebagai persediaan atau dibebankan, kecuali jika biaya tersebut memenuhi syarat dikapitalisasi sehubungan dengan penambahan atau peningkatan aset tambang, atau pengembangan cadangan yang dapat ditambang.

Akumulasi biaya pengembangan tambang diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi terhadap estimasi cadangan yang secara ekonomis dapat ditambang sampai dengan akhir masa berlaku ijin atas area of interest yang bersangkutan. Tarif amortisasi per unit produksi untuk amortisasi biaya pengembangan tambang termasuk pengeluaran yang terjadi sampai saat ini.

p. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), yang diakibatkan peristiwa di masa lalu, besar kemungkinannya yang mana penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Exploration, Evaluation and Development Expenditure (continued)

Mines under construction

Upon transfer of "Exploration and evaluation assets" into "Mines under construction", all subsequent expenditure on the construction, installation or completion of infrastructure facilities is capitalized within "Mines under construction". Development expenditure is net of proceeds from all but the incidental sale of coal extracted during the development phase. After production starts, all assets included in "Mines under construction" are transferred to "Producing mines".

Upon completion of mine construction, the assets are transferred into "Fixed assets" or "Mine properties".

Producing Mines

When a mine construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine construction costs ceases and costs are either regarded as inventory or expensed, except for costs which qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements, or mineable reserve development.

Accumulated mine development costs are amortized on a unit-of-production basis over the economically recoverable reserves until the end of license over the area of interest concern. The unit-of-production rate for the amortization of mine development costs takes into account expenditures incurred to date.

p. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a current obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat lagi kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi tersebut akan dibalik.

q. Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi, dan lingkungan yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai beban pokok pendapatan pada saat terjadinya.

Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang mungkin tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Kelompok Usaha merupakan pihak yang bertanggung jawab atas liabilitas tersebut dan liabilitas tersebut ada dan jumlahnya bisa diukur, manajemen mencatat estimasi liabilitas tersebut. Dalam menentukan keberadaan liabilitas yang berkaitan dengan lingkungan tersebut, manajemen mengacu pada kriteria pengakuan kewajiban sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

r. Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Aktivitas pengupasan tanah penutup yang dilakukan selama tahap produksi dapat menghasilkan dua manfaat: yang pertama berupa produksi persediaan dan yang kedua berupa pembukaan akses menuju material yang akan ditambang dimasa depan. Jika manfaat tersebut berupa persediaan, maka perlakuan atas biaya pengupasan tanah penutup tersebut mengikuti ketentuan PSAK No. 14: Persediaan. Jika manfaatnya berupa peningkatan akses menuju material yang akan ditambang dimasa depan, maka diakui sebagai "Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah" jika memenuhi kriteria berikut:

a) besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju lapisan batu bara yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir);
b) dapat diidentifikasi secara akurat komponen lapisan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
c) biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal

Aset tersebut dilaporkan sebagai aset tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Provisions (continued)

Provisions are reviewed at each of the reporting dates and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision will be reversed.

q. Environmental Expenses

Restoration, rehabilitation and environmental expenditures incurred during the production phase are charged to cost of revenues as incurred.

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is responsible parties and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, management accrues the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, management applies the criteria for liability recognition under the applicable accounting standards.

r. Stripping Cost

Stripping activity undertaken during the production phase may create two benefits: the first being the production of inventory and the second being improved access to ore to be mined in the future. Where the benefits are realized in the form of inventory produced, the production stripping costs must be accounted for in accordance with PSAK No. 14: Inventories. Where the benefit is improved access to ore to be mined in the future, these costs must be recognized as "Stripping activity asset", if the following criteria are met:

a) future economic benefits (being improved access to the coal seams) are probable;
b) the component of the coal seams for which access will be improved can be accurately identified; and
c) the costs associated with the improved access can be reliably measured

This asset is reported as non-current assets.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Biaya Pengupasan Lapisan Tanah (lanjutan)

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, yaitu akumulasi biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batu bara, ditambah alokasi biaya *overhead* yang diatribusikan langsung. Jika terjadi operasi insidentil pada saat bersamaan dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah, namun operasi tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya operasi tersebut tidak dimasukkan sebagai biaya perolehan aset pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan persediaan dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah yang diproduksi tidak dapat diidentifikasikan secara terpisah, alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan digunakan untuk mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan batubara yang teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi.

Kelompok Usaha menggunakan perkiraan volume limbah yang diperoleh dibandingkan dengan volume aktual produksi batu bara untuk masing-masing komponen.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diperhitungkan sebagai penambahan, atau peningkatan dari suatu aset, yaitu aset tambang, dan disajikan sebagai Aset pertambangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Hal ini merupakan bagian dari jumlah investasi pada suatu unit penghasil kas, yang ditelaah untuk penurunan nilai jika kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak terpulihkan.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi, selama umur manfaat ekspektasian dari komponen badan batu bara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai hasil dari aktivitas pengupasan lapisan tanah. Cadangan yang dapat dipulihkan secara ekonomis, terdiri dari cadangan *proven* dan *probable,* digunakan untuk menentukan umur manfaat dari komponen batu bara identifikasian. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah di catat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Stripping Cost (continued)

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of coal, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, these costs are not included in the cost of the stripping activity asset.

If the costs of the inventory produced and the stripping activity asset are not separately identifiable, a relevant production measure is used to allocate the production stripping costs between the inventory produced and the stripping activity asset. This production measure is calculated for the identified component of the coal and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place.

The Group uses the expected volume of waste extracted compared with the actual volume for a given volume of coal production of each component.

The stripping activity asset is accounted for as an addition to, or an enhancement of, an existing asset, being the mine asset, and is presented as part of "Mine properties" in the consolidated statement of financial position. This forms part of the total investment in the relevant cash generating units, which are reviewed for impairment if events or changes of circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable.

The stripping activity asset is subsequently amortized using the units of production method over the life of the identified component of the coal body that became more accessible as a result of the stripping activity. Economically recoverable reserves, which comprise proven and probable reserves, are used to determine the expected useful life of the identified component of the coal body. The stripping activity asset is then carried at cost less accumulated amortization and any impairment losses.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Liabilitas Imbalan Kerja

Kelompok Usaha memberikan imbalan pasca kerja yang tidak didanai kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003).

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan pasti ditentukan dengan metode "*Projected Unit Credit*".

Pengukuran kembali atas liabilitas program imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:
i. Keuntungan atau kerugian aktuaria;
ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset);
iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas program imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas program imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Manajemen mengakui perubahan atas liabilitas neto imbalan pasti berikut pada beban umum dan administrasi dalam laba rugi:
- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen.
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Kurtailmen terjadi apabila Kelompok Usaha mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, terminasi atau penghentian program.

Penyelesaian program terjadi ketika Kelompok Usaha melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif untuk sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employee Benefit Liabilities

The Group provides an unfunded employee benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003 (LL No. 13/2003).

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the "Projected Unit Credit method".

Remeasurement on net defined benefit liabilities, which is recognized as other comprehensive income, consists of:
i. Actuarial gain and losses;
ii. Return on asset program, excluding amount included in liabilities (asset) net interest;
iii. Every changes in asset ceiling, excluding amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit plan liabilities, which is recognized as other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognised in profit or loss on the earlier of:

- *The date of the plan amendment or curtailment, and*
- *The date that the Group recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability. Management recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under general and administrative expenses in the profit or loss:

- *Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments.*
- *Net interest expense or income.*

A curtailment occurs when the Group either significantly reduce the number of employees covered by a plan, termination or suspension of the program.

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat terjadi pemindahan risiko kepada pelanggan, dan:

- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha;
- Kuantitas dan kualitas dari produk dapat ditentukan secara wajar dan akurat;
- Barang sudah dikirim kepada pelanggan dan tidak lagi berada dalam pengendalian fisik Kelompok Usaha (atau kepemilikan atas produk diserahkan kepada pelanggan); dan
- Harga jual dan biaya terkait dapat diukur secara andal.

Pendapatan dari jasa konstruksi

Manajemen menerapkan metode persentase penyelesaian dalam mengakui pendapatan dari jasa konstruksi yang dilakukan berdasarkan perjanjian konsesi jasa (Catatan 2.aa). Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau yang akan diterima.

Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, terhadap nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Revenue and Expense Recognition

Revenue from sales

Revenue from sales is recognized when the risk has been transferred to the customers, and:

- *It is probable that economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;*
- *The quantity and quality of the product can be determined with reasonable and accuracy;*
- *The product has been dispatched to the customer and is no longer under the physical control of the Group (or ownership of the product has earlier passed to the customer); and*
- *The selling price and related costs can be determined with reasonable accuracy.*

Revenue from construction services

Management applies the percentage of completion method of recognizing revenue from construction services conducted under a service concession agreement (Note 2.aa). Revenue is measured at fair value of the consideration received or to be received.

Interest income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expense Recognition

Expenses are recognized as incurred on the accrual basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 (Revisi 2014), pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laba rugi. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46 (Revised 2014), final tax is no longer governed by PSAK No. 46.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted at the reporting dates.

Taxable profit differs from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or undeductible.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

The underpayment/overpayment of income tax is presented as part of "Tax Expense - Current" in the profit or loss. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expenses - Current".

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai, sepanjang besar kemungkinan besar penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai tersebut dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak tangguhan untuk pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Pajak tangguhan tersebut diakui berkaitan dengan transaksi baik yang ada di pendapatan komprehensif lainnya atau langsung dibebankan ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized.

Deferred tax liabilities and assets (provided fulfilling recognition criteria) are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

v. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

1. Aset keuangan

Manajemen mengklasifikasikan aset keuangan Kelompok Usaha sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), aset keuangan yang tersedia untuk dijual ("AFS"), atau sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, bila memenuhi syarat. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode.

Aset keuangan Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, kas di bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan setoran jaminan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang; dan investasi saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual ("AFS").

Pengakuan awal

Seluruh aset keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajarnya, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi dapat diatribusikan secara langsung dengan nilai perolehan aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

v. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1. Financial assets

Management classifies the Group financial assets as loans and receivables, held-to-maturity investments, financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"), available-for-sale ("AFS") financial assets and derivative receivables that are designated as hedging instruments in an effective hedge. The classification depends on the purpose for which the financials assets were acquired. Management determines the classification of Group's financial assets at initial recognition and where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at the end of the period.

The Group's financial assets are consist of cash and cash equivalents, restricted cash in bank, trade receivables, other receivables, and security deposits, which are classified as loans and receivables; and investment in shares which is classified AFS financial assets.

Initial recognition

All financial assets are recognised initially at fair value plus, in the case of financial assets not recorded at fair value through profit or loss, transaction costs that are attributable to the acquisition of the financial asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/*regular*) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut sebagai berikut:

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode *Effective Interest Rate* ("EIR"), dikurangi penurunan nilai. Amortisasi EIR termasuk dalam pendapatan keuangan dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laba rugi sebagai rugi biaya keuangan untuk pinjaman dan beban pokok pendapatan atau biaya operasi lain - lain untuk piutang.

Aset keuangan AFS

Investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah transaksi yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan atau tidak ditujukan pada FVTPL.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi yang diakui di penghasilan komprehensif lain dan dikreditkan ke cadangan aset keuangan tersedia untuk dijual sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif diakui pada pendapatan operasional lainnya, atau investasi tersebut ditentukan akan mengalami penurunan nilai, bila kerugian kumulatif tersebut direklasifikasi dari cadangan aset keuangan tersedia untuk dijual ke laba rugi atau rugi biaya keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial Instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Initial recognition (continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification, which are as follows:

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortised cost using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. The EIR amortisation is included in finance income in profit or loss. The related gains or losses arising from impairment are reported in profir or loss as finance costs for loans and as cost of revenue or other operating expenses for receivables.

AFS financial instrument

Equity investments classified as AFS are those that are neither classified as held for trading no designated at FVTPL.

After initial measurement, AFS financial assets are subsequently measured at fair value with unrealised gains or losses recognized in other comprehensive income and credited to the AFS reserves until the investment is derecognized, at which time, the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, or the investment is determined to be impaired, when the cumulative loss is reclassified from the AFS reserves to profit or loss in finance costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Aset keuangan AFS (lanjutan)

Manajemen mengevaluasi apakah kemampuan dan niat untuk menjual aset keuangan aset keuangan tersedia untuk dijual dalam waktu dekat masih tepat. Apabila, dalam keadaan yang jarang terjadi, manajemen tidak dapat melakukan perdagangan aset keuangan ini karena pasar yang tidak aktif, manajemen dapat memilih untuk mengklasifikasikan kembali aset keuangan ini jika manajemen memiliki kemampuan dan niat untuk mempertahankan aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo.

Untuk aset keuangan yang direklasifikasi dari kategori aset keuangan AFS, nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi biaya amortisasi baru dan keuntungan atau kerugian sebelumnya atas aset yang telah diakui di ekuitas diamortisasi ke laba rugi selama sisa masa manfaat investasi menggunakan SBE. Selisih antara biaya amortisasi baru dan jumlah jatuh tempo juga diamortisasi selama sisa umur aset menggunakan SBE. Jika aset tersebut kemudian ditentukan akan mengalami penurunan nilai, maka jumlah yang dicatat dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

2. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, beban akrual, utang bank, utang sewa pembiayaan yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman; dan utang derivatif yang diklasifikasikan sebagai derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial Instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

AFS financial instrument (continued)

Management evaluates whether the ability and intention to sell its AFS financial assets in the near term is still appropriate. When, in rare circumstances, management is unable to trade these financial assets due to inactive markets, management may elect to reclassify these financial assets if management has the ability and intention to hold the assets for the foreseeable future or until maturity.

For a financial asset reclassified from the AFS category, the fair value at the date of reclassification becomes its new amortised cost and any previous gain or loss on the asset that has been recognized in equity is amortised to profit or loss over the remaining life of the investment using the EIR. Any difference between the new amortised cost and the maturity amount is also amortised over the remaining life of the asset using the EIR. If the asset is subsequently determined to be impaired, then the amount recorded in equity is reclassified to of profit or loss.

2. Financial liabilities

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, dividend payables, accrued expenses, bank loans, and finance lease payables which are classified as loans and borrowings; and derivative payables which is classified as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge

Initial recognition

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in terms of loans and debt, including directly attributable transaction costs.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut sebagai berikut:

Pinjaman dan utang

Pinjaman dan utang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif

Utang derivatif atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai dalam lindung nilai yang efektif (Lihat Catatan 2.v.6).

3. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Bukti objektif tersebut sebagai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal, dan peristiwa tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, manajemen pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial Instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification, which are as follows:

Loans and borrowings

Loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derivative payables that are designated as hedging instruments in an effective hedge

Derivative payables that are designated as hedging instruments in an effective hedge (please see Note 2.v.6).

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group currently has the rights of legal force to offset recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

4. Impairment of financial assets

At each of reporting date, management assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. The objective evidence is as a result of one or more events that occurred after the initial recognition and has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Loans and receivables

For loans and receivables carried at amortized cost, management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

4. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset keuangan yang berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif awal aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Kelompok Usaha. Jika pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial instruments (continued)

4. Impairment of financial assets (continued)

Loans and receivables (continued)

If management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of assets and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan and receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

4. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan AFS

Apabila penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan AFS telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

Jumlah kumulatif yang direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

5. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau apabila dapat diterapkan, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Kelompok Usaha telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian yang memenuhi *"pass-through"*; dan (a) Kelompok Usaha telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial instruments (continued)

4. Impairment of financial assets (continued)

AFS financial assets

When a decline in the fair value of an AFS financial asset has been recognised in other comprehensive income, the cumulative loss that had been recognised in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial asset has not been derecognised.

The amount of the cumulative loss that is reclassified from equity to profit or loss shall be the difference between the acquisition cost and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss.

5. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the related obligation is discharged or cancelled or has expired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

5. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

6. Akuntansi lindung nilai

Akuntansi untuk perubahan nilai wajar suatu instrumen derivatif bergantung pada apakah instrumen derivatif tersebut ditujukan untuk dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai, serta jenis hubungan lindung nilai.

Untuk instrumen derivatif yang memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, Kelompok Usaha harus menetapkan jenis lindung nilai atas instrumen tersebut, apakah sebagai lindung nilai atas nilai wajar atau lindung nilai arus kas, sesuai dengan eksposur yang dilindung nilai. Kelompok Usaha secara formal mendokumentasikan seluruh hubungan antara instrumen lindung nilai dan transaksi yang dilindung nilai, termasuk tujuan dan strategi manajemen risiko untuk melakukan berbagai transaksi tersebut. Pada saat pengakuan awal dan sekurang-kurangnya setiap triwulan, Kelompok Usaha secara formal menelaah kembali apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai terjadi saling hapus yang sangat efektif dengan perubahan dalam nilai wajar atas arus kas dari transaksi yang dilindung nilai. Jika tidak terjadi saling hapus dengan sangat efektif, maka Kelompok Usaha menghentikan akuntansi lindung nilai secara prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial instruments (continued)

5. Derecognition of financial assets and liabilities (continued)

Financial liabilities (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

6. Hedge accounting

The accounting for changes in the fair value of a derivative instrument depends on whether it has been designated and qualifies as part of a hedging and further, on the type of hedging relationship.

For derivative instruments that are designated and qualify as a hedging instrument, the Group must designate the hedging instrument as a fair value hedge or cashflow hedge based on the exposure being hedged. The Group formally documents all relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategies for undertaking various transactions. Both at inception and at least quarterly thereafter, the Group formally assesses whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in either the fair value or cashflows of the hedged item. If a derivative ceases to be a highly effective hedge, the Group discontinues hedge accounting prospectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

6. Akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Untuk lindung nilai arus kas, bagian efektif perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif dicatat sebagai laba atau rugi belum direalisasi atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk tujuan lindung nilai arus kas pada ekuitas, dan diakui dalam laba rugi pada saat transaksi yang dilindung nilai tersebut mempengaruhi laba. Bagian yang tidak efektif, termasuk bagian yang timbul dari kemungkinan bahwa transaksi yang diperkirakan tidak akan terjadi, diakui segera dalam laba rugi.

Untuk instrumen derivatif yang tidak memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai atau tidak ditetapkan untuk tujuan lindung nilai, perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

w. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam satu tahun.

x. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

y. Biaya Penerbitan Emisi Efek Ekuitas

Biaya emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang "Modal Disetor Lainnya" sebagai bagian dari ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

z. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial instruments (continued)

6. Hedge accounting (continued)

For cash flow hedges, the effective portion of changes in the fair value of the derivatives instruments are recorded as unrealized gain or loss from change in fair value of cash flow hedges derivative instruments in equity, and are recognized in profit or loss when the related hedged items affect income. Any portion considered to be ineffective including that arising from the unlikelihood of an anticipated transaction to occur, is recognized immediately in profit or loss.

For derivative instruments which do not qualify for hedge accounting or which are not designated as hedges, changes in fair value of the derivative instruments are recognized in profit or loss for the year.

w. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

x. Operation Segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker.

The Directors are operating decision-maker who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decision.

y. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are presented as deduction from "Other Paid-in Capital" in the equity section in the consolidated statement of financial position.

z. Capitalization of Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Kapitalisasi Biaya Pinjaman (lanjutan)

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

aa. Perjanjian Konsesi Jasa

Perjanjian konsesi jasa adalah suatu perjanjian dimana pemerintah ataupun lembaga sektor publik lainnya ("Pemberi Konsesi") mengikat kontrak dengan entitas swasta ("Operator"). Perjanjian ini biasanya melibatkan Operator untuk membangun infrastruktur yang digunakan untuk menyediakan atau meningkatkan jasa publik dan mengoperasikan dan memelihara infrastruktur tersebut dalam suatu periode waktu yang ditentukan, sebagai gantinya Operator akan dibayar untuk jasanya tersebut selama periode perjanjian. Pemberi Konsesi mengendalikan atau mengatur jasa yang harus disediakan oleh Operator dengan menggunakan infrastruktur tersebut, pihak yang ditujukan dan harga yang ditetapkan, dan juga mengendalikan kepentingan residu yang signifikan dalam infrastruktur pada akhir masa pengaturan.

Kelompok Usaha sebagai Operator

Manajemen mengakui aset keuangan sepanjang Kelompok Usaha memiliki hak kontraktual tanpa syarat untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari atau atas kebijakan dari Pemberi Konsesi untuk jasa konstruksi pada umumnya dikarenakan perjanjian tersebut dipaksakan secara hukum. Kelompok Usaha memiliki hak tanpa syarat untuk menerima kas apabila Pemberi Konsesi menjamin secara kontraktual untuk membayar Operator dengan jumlah yang ditentukan atau ditetapkan, walaupun jika pembayaran tersebut bergantung pada Operator yang memastikan bahwa infrastruktur tersebut memenuhi kualitas yang ditentukan dan syarat efisiensi.

Manajemen mengakui aset tak berwujud dalam hal lainnya. Manajemen mengakui aset tak berwujud apabila Kelompok Usaha tidak memiliki hak kontraktual tanpa syarat untuk menerima kas ataupun aset keuangan lainnya dari atau atas kebijaksanaan dari Pemberi Konsesi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Capitalization of Borrowing Costs (continued)

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are completed for their intended use.

aa. Service concession agreements

Service concession arrangement is an arrangement whereby a government or other public sector body (the "Grantor") contracts with a private entity (the "Operator"). This arrangement typically involves the Operator constructing the infrastructure used to provide the public service or upgrading and operating and maintaining that infrastructure for a specified period of time, in return, the Operator is paid for its services over the period of the arrangement. The Grantor controls or regulates what services the Operator must provide using the infrastructure, to whom, and at what price, and also controls any significant residual interest in the infrastructure at the end of the term of the arrangement.

The Group as Operator

Management recognizes financial assets to extent that it has an unconditional contractual right to receive cash or another financial assets from or at the discretion of the Grantor for the construction services usually because the arrangement is enforceable by law. The Group has unconditional right to receive cash if the Grantor contractually guarantees to pay the Operator specified or determinable amounts, even if payment is contingent on the Operator ensuring that the infrastructure meets specified quality or efficiency requirements.

Management recognizes an intangible asset in all other cases. Management recognizes an intangible asset if the Group has no unconditional contractual right to receive cash or another financial asset from or at the discretion of the Grantor.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Properti investasi

ab. Investment properties

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Investment properties are properties (land or a building - or part of a building - or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi berikut ini:

Depreciation is computed using the straight-line methodbased on the estimated useful lives of the investment properties as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	4-20	*Building*

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah properti investasi.

Land is stated at cost and is not depreciated. The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under investment properties.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan (termasuk biaya pinjaman yang terjadi) diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

Investment property includes properties in the process of development and will be used as investment property after completion. Accumulated acquisition and development costs (including borrowing costs incurred) are amortized when completed and ready for use.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil bersih pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ac. SAK yang telah disahkan DSAK, namun belum berlaku efektif

SAK yang telah disahkan DSAK, namun baru berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada/atau setelah tanggal 1 Januari 2020 dan relevan dengan Kelompok Usaha diungkapkan di bawah ini.

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", efektif tanggal 1 Januari 2020, dan penerapan awal diperkenankan.

  Standar akuntansi ini diperkirakan akan mempengaruhi klasifikasi dan pengukuran aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha. Oleh karena itu, memerlukan pertimbangan Kelompok Usaha, termasuk evaluasi dari model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual. Standar ini juga mensyaratkan pengukuran penurunan nilai berdasarkan model rugi kredit yang diharapkan dari sebelumnya model kerugian yang terjadi.

- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dan dapat diadopsi retrospektif penuh atau retrospektif yang dimodifikasi.

  Standar akuntansi ini mengharuskan Kelompok Usaha menerapkan model 5-langkah dalam mengakui pendapatan. Kelompok Usaha harus mengindentifikasi pelaksanaan obligasi yang disyaratkan tiap kontrak dengan pelanggan, termasuk pertimbangan variabel, dan hanya mengakui pendapatan sesuai harga transaksi yang dialokasi/ditentukan pada saat pelaksanaan obligasi dipenuhi.

- PSAK No. 73, "Sewa", efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dan dapat diadopsi secara retrospektif serta dapat diterapkan lebih awal.

  PSAK No. 73 mensyaratkan *lessee* untuk mencatat seluruh sewa dalam model tunggal neraca seperti sewa pembiayaan dalam PSAK No. 30 yang digantikannya.

  Standar mengecualikan dua pengakuan atas sewa atas aset dengan nilai rendah dan sewa jangka pendek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. SAK which have been issued by DSAK but not yet effective

SAK which have been issued by DSAK, but effective for the reporting period beginning on/or after January 1, 2020 and relevant to the Group are disclosed below.

- *PSAK No. 71, "Financial Instruments", effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.*

  This accounting standards are expected to have impact to the Group's classification and measurement of financial assets and liabilities. Thus, it requires the Group's exercise of judgment, including the assessment of business model and characteristics of contractual cash flows. The standard also requires impairment model under expected credit loss ("ECL") model from the previous requirement under occurred loss model.

- *PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers", effective January 1, 2020 and can be applied using either using full retrospective approach or modified retrospective approach.*

  This accounting standard requires the Group to apply 5-step model in recognizing revenue. The Group will be required to identify performance obligation promised in each contract with the customer, including any variable consideration, and only recognize revenue in accordance with the determined/allocated transactions price upon satisfaction of the performance obligation.

- *PSAK No. 73, "Leases", effective January 1, 2020, and shall be adopted retrospectively with early adoption allowed.*

  PSAK No. 73 requires lessees to account all leases under a single on-balance sheet model in a similar way to finance leases under the superseded PSAK No. 30.

  The standard includes two recognition exemptions for lessees such as for leases of "low-value" assets and short-term leases.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ac. SAK yang telah disahkan DSAK, namun belum berlaku efektif (lanjutan)

SAK yang telah disahkan DSAK, namun baru berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 dan relevan dengan Kelompok Usaha diungkapkan di bawah ini. (lanjutan)

- PSAK No. 73, "Sewa", efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dan dapat diadopsi secara retrospektif serta dapat diterapkan lebih awal. (lanjutan)

  Saat tanggal sewa dimulai, *lessee* mengakui liabilitas atas pembayaran sewa dan aset atas hak penggunaan aset sewa selama jangka waktu sewa. *Lessee* disyaratkan untuk mengakui secara terpisah beban bunga untuk liabilitas sewa dan beban depresiasi untuk hak penggunaan aset. Perlakuan akuntansi untuk *lessor* secara substansi tidak berubah dari PSAK No. 30 yang digantikan.

- Amandemen PSAK No. 1 dan PSAK No. 25: Definisi Material berlaku efektif 1 Januari 2020

  Amandemen ini mengklarifikasi definisi materi dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

- Amandemen PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

  Amendemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK No. 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. SAK which have been issued by DSAK but not yet effective (continued)

SAK which have been issued by DSAK, but effective for the reporting period beginning on or after January 1, 2020 and relevant to the Group are disclosed below. (continued)

- *PSAK No. 73, "Leases", effective January 1, 2020, and shall be adopted retrospectively with early adoption allowed. (continued)*

  At the commencement date of a lease, a lessee wil recognize a liability to make lease payments and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term. Lessee is required to separately recognize the interest expense on the lease liability and the depreciation expense on the right-of-use asset. Lessor accounting is substantially unchanged from the superseded PSAK No. 30.

- *Amendment to PSAK No. 1 and PSAK No. 25: Definition of Material, effective January 1, 2020.*

  This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAKs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.

- *Amendments to PSAK No. 15: Investments in Joint Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.*

  These amendments provide that the entity should also apply PSAK No. 71 on the financial instruments to associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantively form the entity's net investment in an associates or joint ventures.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ac. SAK yang telah disahkan DSAK, namun belum berlaku efektif (lanjutan)

SAK yang telah disahkan DSAK, namun baru berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 dan relevan dengan Kelompok Usaha diungkapkan di bawah ini. (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan": Fitur Pembayaran di Muka dengan Kompensasi Negatif

  Amandemen ini mengklarifikasi bahwa aset keuangan melewati kriteria 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok terhutang' terlepas dari peristiwa atau keadaan yang menyebabkan pemutusan awal kontrak dan terlepas dari pihak mana membayar atau menerima kompensasi yang wajar untuk awal pemutusan kontrak.

- Amandemen PSAK No. 22: Definisi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2021.

  Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha masih diestimasi pada tanggal 30 Maret 2020. Kecuali disebutkan lain, Kelompok Usaha tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. SAK which have been issued by DSAK but not yet effective (continued)

SAK which have been issued by DSAK, but effective for the reporting period beginning on or after January 1, 2020 and relevant to the Group are disclosed below. (continued)

- *Amendments to PSAK No. 71, "Financial Instruments": Prepayment Features with Negative Compensation*

  These amendments clarify that a financial asset passes the 'solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding' criterion regardless of an event or circumstance that causes the early termination of the contract and irrespective of which party pays or receives reasonable compensation for the early termination of the contract.

- *Amendments to PSAK No. 22: Definition of Business, effective from January 1, 2021.*

  These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

Management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of March 30, 2020. Unless otherwise indicated, the Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Manajemen menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti diungkapkan pada Catatan 2v.

Alokasi harga beli dalam kombinasi bisnis

Akuntansi akuisisi mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan biaya perolehan kepada nilai pasar wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Sesuai PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan pengujian atas penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai tercatat *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar AS$14.432.143. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

Penyusunan estimasi arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset pada tanggal-tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan masuk akal, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK No. 48 (revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset."

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and liabilities

Management determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (revised 2014). Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies disclosed in Note 2v.

Purchase price allocation in business combination

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the reliable fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Under PSAK No. 22 (Improvement 2015), "Business Combinations", goodwill is not amortized and is subject to an annual impairment testing. The carrying amount of goodwill as of Desember 31, 2019 and 2018 was US$14,432,143. Further details are disclosed in Note 17.

The preparation of estimated future cash flows in determining the fair values of assets at the dates of acquisition involves significant estimations. While the management believes that its assumptions are appropriate and reasonable, significant changes in its assumptions may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK No. 48 (revised 2014), "Impairment of Assets."

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Alokasi harga beli dalam kombinasi bisnis (lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai. Estimasi atau nilai terpulihkan diuraikan pada bagian "Estimasi dan Asumsi" pada catatan ini.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Perjanjian konsesi jasa

ISAK No. 16, "Perjanjian Konsesi Jasa", menjelaskan suatu pendekatan untuk mencatat perjanjian konsesi jasa yang timbul dari entitas-entitas yang menyediakan jasa publik. ISAK No. 16 ini menetapkan bahwa Operator tidak seharusnya mencatat infrastruktur sebagai aset tetap, namun mengakuinya sebagai aset keuangan dan/atau aset tak berwujud.

Perjanjian Pembelian Listrik ("PPL") dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") mensyaratkan Kelompok Usaha untuk mendanai, merencanakan, membangun, mengoperasikan dan memelihara pembangkit tenaga listrik ("Infrastruktur"). Setelah habis masa berlaku periode konsesi jasa, Kelompok Usaha akan menyerahkan infrastruktur tersebut ke PLN dengan tanpa biaya, dapat beroperasi secara penuh dan dalam kondisi kerja yang baik.

Manajemen menetapkan bahwa transaksi-transaksi yang dilakukan sesuai dengan ketentuan PPL termasuk dalam ruang lingkup ISAK No. 16, terutama dikarenakan PLN, entitas sektor publik, mengatur atau mengendalikan jasa-jasa yang perlu disediakan oleh Kelompok Usaha dengan infrastruktur yang sesuai dengan PPL, dimana jasa-jasa tersebut ditujukan untuk kepentingan publik. PLN adalah entitas yang dimiliki oleh pemerintah yang menjalankan tugas khusus dalam menyediakan tenaga listrik.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Purchase price allocation in business combination (continued)

Goodwill is subject to annual impairment test. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment. Estimates on the recoverable amount are further described in "Estimates and Assumptions" section in this note.

Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. Management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Service concession arrangement

ISAK No. 16, "Service Concession Agreements", outlines an approach to account for service concession arrangement arising from entities providing public services. It provides that the Operator should not account for the infrastructure as fixed assets, but should recognize a financial asset and/or an intangible asset.

The Power Purchase Agreement ("PPA") with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") requires the Group to finance, design, construct, operate and maintain the eletricity power plant (the "Infrastructure"). Upon expiry of the service concession period, the Group shall handover the Infrastructure to the PLN without cost, fully operational and in good working condition.

Management determines that transactions conducted under the provisions of PPA is within the scope of ISAK No. 16 primarily because PLN, a public sector entity, regulates or controls what services should be provided by the Group with the infrastructure pursuant to the PPA, which services are inteded for public use. PLN is a government owned entity which performs a special assignment of providing electricity power.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

Manajemen mempertimbangkan bahwa porsi pembayaran tertentu yang dilakukan oleh PLN berkenaan dengan pemulihan biaya modal memenuhi syarat diperlakukan sebagai model aset keuangan, mengingat bahwa Kelompok Usaha memiliki hak kontraktual yang tidak bersyarat untuk menerima kas dari PLN, dimana kas akan diterima tersebut diakui sebagai piutang. Porsi pembayaran tersebut merupakan imbalan yang akan diterima sebagai pembayaran atas jasa konstruksi yang dilakukan oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan konstruksi infrastruktur.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari perlakuan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak pada masa depan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, manajemen menerapkan pertimbangan yang sama dengan yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitias Kontijensi dan Aset Kontinjensi". Manajemen membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk beban pajak yang belum diakui harus diakui.

Manajemen mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar AS$629.249 (31 Desember 2018: AS$7.601.240). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21b.

Estimasi dan asumsi

Manajemen mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali manajemen. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil aktual yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan hasil estimasi yang dilaporkan tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Service concession arrangement (continued)

Management has made judgment that certain portion of payments made by PLN in respect to the capital cost recovery qualifies under the financial asset model since the Group has an unconditional contractual right to receive cash from PLN, wherein such asset is recognized as receivable. Such portion of payments represents the considerastion to be received in exchange for the construction services by the Group related to the construction of infrastructures.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and the timing of future taxable income.There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, management applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contigent Liabilities and Contigent Assets". Management makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

Management recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2019 was US$629,249 (December 31, 2018: US$7,601,240). Further details are disclosed in Note 21b.

Estimates and assumptions

Management based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the management. Such changes are reflected in the assumptions as they occur. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini.

Liabilitas imbalan kerja

Biaya program imbalan pasti serta nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuaria. Penilaian aktuaria melibatkan penentuan berbagai asumsi, termasuk penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan dan tingkat hasil yang diharapkan dari aset program. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, kewajiban imbalan pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap tanggal pelaporan.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen memperhitungkan tingkat bunga (pada akhir periode pelaporan) dari obligasi Pemerintah dalam Rupiah. Manajemen menggunakan tingkat diskonto tunggal untuk masing-masing entitas dalam manajemen yang mencerminkan rata-rata perkiraan jadwal pembayaran imbalan dan mata uang yang digunakan dalam membayar imbalan. Tingkat mortalitas adalah berdasarkan tabel mortalita yang tersedia pada publikasi. Tingkat kenaikan gaji masa depan didasarkan pada rencana kerja jangka panjang manajemen yang juga dipengaruhi oleh tingkat inflasi masa depan yang diharapkan dalam suatu negara.

Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan manajemen dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas program imbalan pasti dan beban neto program imbalan pasti. Penjelasan lebih rinci mengenai asumsi-asumsi yang digunakan diungkapkan pada Catatan 26.

Amortisasi tanaman produktif

Biaya perolehan tanaman produktif diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis tanaman menghasilkan selama 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri perkebunan kelapa sawit. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

Employee benefit liabilities

The cost of defined benefit plans and the present value of the defined benefit obligation are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions, which includes the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, employee turn-over rate, disability rate, and the expected rate of return on plan assets. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at each of reporting date.

In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at period end) on Indonesian Rupiah Government bonds. Management uses a single discount rate for each entity within the Group that reflects the estimated average timing of benefit payments and the currency in which the benefits are to be paid. The mortality rate is based on publicly available mortality tables. Future salary increases is based on the management's long-term business plan which is also influenced by expected future inflation rates for the country.

While the management believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the management's actual experiences or significant changes in the management's assumptions may materially affect its estimated liabilities for defined benefit plans and net defined benefits expense. Further details about the assumptions used are disclosed in Note 26.

Amortization of bearer plants

The costs of bearer plants are amortized on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these mature plantation to be 20 years. These are common life expectancies adopted in the palm oil plantation business. Further details are disclosed in Note 12.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi masa manfaat aset tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan manajemen terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan masa yang lebih pendek antara estimasi masa manfaat ekonomisnya atau masa ijin pertambangan. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang

Manajemen menilai provisi ini pada setiap tanggal pelaporan. Estimasi dan asumsi yang signifikan digunakan dalam penentuan provisi karena banyak faktor yang mempengaruhi besarnya jumlah akhir yang terutang. Faktor tersebut diantaranya adalah estimasi ruang lingkup dan biaya aktivitas rehabilitasi, perubahan teknologi, peraturan, kenaikan biaya karena terjadinya inflasi dan perubahan tingkat diskonto.

Ketidakpastian ini dapat menyebabkan pengeluaran aktual dimasa mendatang tidak sama dengan jumlah provisi yang diakui pada saat ini. Saldo provisi pada tanggal pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen mengenai nilai kini atas biaya rehabilitasi yang akan terjadi di masa mendatang.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Estimating useful lives of fixed assets

Management estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on management's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial period-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

Management estimates the useful lives of these fixed assets over the shorter of their estimated useful lives or mine life permits. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 14.

Provision for mine reclamations and mine closure

Management assesses this provision at each of reporting dates. Significant estimates and assumptions are made in determining this provision as there are numerous factors that will affect the ultimate liability payable. These factors include estimates of the extent and costs of rehabilitation activities, technological changes, regulatory changes, cost increases as compared to the inflation rates, and changes in discount rates.

These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at the reporting dates represents management's best estimate of the present value of the future rehabilitation costs required.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang (lanjutan)

Perubahan atas estimasi biaya yang akan terjadi di masa mendatang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan mengakui kenaikan atau penurunan provisi dan aset, jika pada saat pengakuan awal provisi ini diakui sebagai bagian dari aset yang diukur sesuai dengan PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap". Penurunan terhadap saldo provisi tidak boleh melebihi nilai tercatat aset tetap tersebut. Jika terjadi, maka kelebihan tersebut diakui segera dalam laba rugi.

Jika perubahan estimasi menyebabkan kenaikan liabilitas rehabilitasi dan penambahan nilai tercatat aset terkait, manajemen mempertimbangkan apakah ini merupakan indikasi penurunan nilai aset secara keseluruhan, dan melakukan pengujian atas penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2014).

Untuk tambang yang sudah siap, jika nilai aset tambang yang telah direvisi dan provisi untuk rehabilitasi neto melebihi nilai yang dipulihkan, sebagian dari kenaikan tersebut dibebankan langsung ke dalam biaya. Untuk tambang yang sudah ditutup, perubahan estimasi biaya diakui secara langsung dalam laba rugi. Liabilitas rehabilitasi yang muncul sebagai akibat dari fase produksi suatu area tambang, juga harus dibebankan pada saat terjadinya. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas ini pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 25.

Estimasi cadangan dan sumber daya batubara

Cadangan batubara merupakan estimasi atas jumlah mineral tambang yang dapat secara ekonomis dan legal ditambang dari area tambang Kelompok Usaha. Manajemen memperkirakan jumlah cadangan mineral tambang dan sumber daya mineral berdasarkan informasi mengenai data geologis terhadap ukuran, kedalaman dan susunan bebatuan yang dikompilasi oleh orang yang memiliki kualifikasi yang memadai, dan mengharuskan pertimbangan geologis yang rumit untuk menerjemahkan data tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Provision for mine reclamations and mine closure (continued)

Changes to estimated future costs are recognized in the consolidated statement of financial position by either increasing or decreasing the provision and asset if the initial estimate was originally recognized as part of an asset measured in accordance with PSAK No. 16 (Improvement 2015), "Fixed Assets". Any reduction in the rehabilitation liability and therefore any deduction from the rehabilitation asset may not exceed the carrying amount of that asset. If it does, any excess over the carrying value is taken immediately to profit or loss.

If the change in estimate results in an increase in the rehabilitation liability and therefore an addition to the carrying value of the asset, management considers whether this is an indication of impairment of the asset as a whole, and test for impairment in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2014).

For mature mines, if the revised mine assets net of rehabilitation provisions exceeds the recoverable value, that portion of the increase is charged directly to expense. For closed sites, changes to estimated costs are recognized immediately in profit or loss. Also, rehabilitation obligations that arose as a result of the production phase of a mine, should be expensed as incurred. The carrying amount of these estimated liabilities at the reporting dates are disclosed in Note 25.

Coal reserve and resource estimates

Coal reserves are estimates of the amount of ore that can be economically and legally extracted from the Group's mining area. Management estimates its ore reserves and mineral resources based on information compiled by appropriately qualified persons relating to the geological data on the size, depth and shape of the ore body, and requires complex geological judgments to interpret the data.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi cadangan dan sumber daya batubara (lanjutan)

Estimasi cadangan yang dapat dipulihkan berdasarkan beberapa faktor seperti estimasi nilai tukar mata uang asing, harga komoditi, kebutuhan investasi di masa mendatang, dan biaya produksi serta asumsi geologis dan pertimbangan yang diambil dalam memperkirakan ukuran dan kualitas cadangan mineral tambang. Perubahan dalam estimasi cadangan dan sumber daya mineral dapat mempengaruhi nilai tercatat aset tetap, aset pertambangan, goodwill, pengakuan aset pajak tangguhan dan provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang. Nilai tercatat atas akun-akun tersebut pada tanggal pelaporan diungkapkan masing-masing di dalam Catatan 14, 16, 17, 21 dan 25.

Pengeluaran untuk biaya eksplorasi dan evaluasi

Penerapan kebijakan akuntansi untuk biaya eksplorasi dan evaluasi memerlukan pertimbangan dalam menentukan apakah terdapat manfaat ekonomi masa depan yang dihasilkan baik dari eksploitasi atau penjualan tambang di masa depan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan.

Penentuan sumber daya JORC merupakan proses estimasi yang membutuhkan berbagai tingkat ketidakpastian tergantung pada sub-klasifikasi, perkiraan ini berdampak langsung terhadap saat penangguhan biaya eksplorasi dan evaluasi.

Kebijakan penangguhan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu tentang kejadian atau keadaan di masa yang akan datang, khususnya mengenai apakah kegiatan ekstraksi ekonomis yang dapat dijalankan. Estimasi dan asumsi yang dibuat dapat berubah jika informasi baru tersedia. Jika, setelah pengeluaran dikapitalisasi, terdapat informasi baru yang menunjukkan bahwa pemulihan pengeluaran tersebut tidak dimungkinkan, jumlah yang telah dikapitalisasi akan dihapus ke dalam laba rugi di periode dimana informasi baru tersebut tersedia.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Coal reserve and resource estimates (continued)

The estimation of recoverable reserves is based upon factors such as estimates of foreign exchange rates, commodity prices, future capital requirements, and production costs along with geological assumptions and judgments made in estimating the size and grade of the ore body. Changes in the reserve or resource estimates may impact upon the carrying value of fixed assets, mine properties, goodwill, recognition of deferred tax assets and provision for mine reclamation and mine closure. The carrying amount of these accounts at the reporting dates are disclosed in Notes 14, 16, 17, 21 and 25, respectively.

Exploration and evaluation expenditures

The application of the accounting policy for exploration and evaluation expenditures requires judgment in determining whether it is likely that future economic benefits are likely either from future exploitation or sale or where activities have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves.

The determination of a JORC resource is itself an estimation process that involves varying degrees of uncertainty depending on sub-classification, these estimates directly impact the point of deferral of exploration and evaluation expenditures.

The deferral policy requires management to make certain estimates and assumptions about future events or circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Estimates and assumptions made may change if new information becomes available. If, after expenditure is capitalized, information becomes available suggesting that the recovery of expenditure is unlikely, the amount capitalized is written off in the profit or loss in the period when the new information becomes available.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah

Biaya pengupasan tanah yang timbul selama tahap produksi, jika memenuhi kriteria, diakui sebagai aset. Kriteria pengakuan antara lain memerlukan penggunaan pertimbangan dan estimasi seperti perkiraan manfaat selama periode penambangan dan cadangan ekonomis dapat diekstraksi dari suatu komponen. Perubahan dalam umur dan desain tambang dari suatu komponen biasanya akan mengakibatkan perubahan jumlah yang harus diakui sebagai aset. Perubahan ini dicatat secara prospektif.

Instrumen keuangan

Ketika nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Nilai tercatat dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar AS$25.512 dan AS$Nihil, sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar AS$50.171 (31 Desember 2018: AS$2.752.186) (Catatan 44).

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga seluruh perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasi masing-masing sebesar AS$21.960.783 dan sebesar AS$12.875.798 (Catatan 21c). Rugi fiskal tersebut belum daluwarsa dan tidak dapat digunakan untuk disalinghapuskan dengan penghasilan kena pajak entitas lain dalam Kelompok Usaha.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Stripping activity assets

Stripping costs incurred during the production stage of operations, if meet the criteria, is recognised as asset. The recognition criteria among other requires the use of judgments and estimates such as estimates of benefits during the remaining life of the mining area and economically recoverable reserves extracted of the respective component. Changes in a component mine's life and design will usually result in changes to the expected asset to be recognized. These changes are accounted prospectively.

Financial instruments

When the fair value of financial assets and liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

The carrying amount of financial asset carried at fair value as of December 31, 2019 and 2018 was US$25,512 and US$Nil, respectively, while the carrying amount of financial liability carried at fair value as of December 31, 2019 was US$50,171 (December 31, 2018: US$2,752,186) (Note 44).

Realizability of Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has tax losses carried forward amounting to US$21,960,783 and US$12,875,798, respectively (Note 21c). These tax losses have not yet expired and may not be used to offset taxable income of other entities within the Group.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat kembali dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas, seperti *goodwill* yang belum siap untuk digunakan, tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun untuk penurunan nilai. Jumlah nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai tercatat *goodwill* tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar AS$14.432.143. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai membutuhkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas produksi yang diharapkan dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat "Estimasi cadangan dan sumber daya batubara" di atas), biaya operasi, biaya pembongkaran dan restorasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tecatat aset mungkin mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

Pengukuran pendapatan jasa konstruksi

Kelompok Usaha disyaratkan oleh ISAK No. 16 untuk menyajikan unsur pendapatan yang mencerminkan pendapatan dari konstruksi infrastruktur yang dilakukan selama suatu periode di dalam laba rugi. Estimasi signifikan untuk pengukuran pendapatan konstruksi antara lain adalah kinerja pembangkit dan hasil pengujian awal dan berkala atas kapasitas andal bersih selama masa operasi berdasarkan persyaratan dalam PPA. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Kelompok Usaha mengakui pendapatan konstruksi masing-masing sebesar AS$210.452.664 dan AS$39.538.288 (Catatan 33).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

In accordance with the Group's accounting policy, each asset or cash generating unit is evaluated every reporting periods to determine whether there are any indications of impairment. If any such indications exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss recognized to the extent that the carrying amount of an asset or cash generating unit of a group of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

Assets that have an indefinite useful-life, for example goodwill not ready to use, are not subject to amortization and are tested annually for impairment. The recoverable amounts of cash generating units have been determined based on value-in-use calculations. The carrying amount of goodwill as of December 31, 2019 and 2018 are US$14,432,143, respectively. Further details are disclosed in Note 17.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current historical prices, price trends and related factors), reserves (see "Coal reserve and resources estimates" above), operating costs, decommissioning and site restoration cost, and future capital expenditure. These estimates an assumptions are subject to risk and uncertainty hence there is a possibility that changes in circumtances will alter these projections, which may impact the recoverable amount of the assets. In such circumtances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in the profit or loss.

Measurement of construction revenues

The Group is required by ISAK No. 16 to present an income line reflecting the income from construction or improvements to the infrastructure made during the period in the profit or loss. Significant estimates in measurement of revenues from costruction include performance of the plants and the initial and the periodic tests on the net dependable capacity during the operation based on the provisions in PPA. For the years ended December 31, 2019 and 2018, the Group recognized construction revenue amounting to US$210,452,664 and US$39,538,288, respectively (Note 33).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2019	2018	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	18.955	9.051	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	6.000	4.600	*United States Dollar*
Thailand Baht	-	107	*Thailand Baht*
	24.955	13.758	
Kas di bank			*Cash in banks*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.010.093	41.595.273	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	382.108	123.041	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	282.785	291.873	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	99.007	98.990	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Citibank N.A. Indonesia	63.817	105.542	*Citibank N.A. Indonesia*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	47.953	8.021.899	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	12.549	12.660	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank ANZ Indonesia	-	1.714.913	*PT Bank ANZ Indonesia*
PT Bank BNP Paribas Indonesia	-	163.929	*PT Bank BNP Paribas Indonesia*
Standard Chartered Bank	-	29.654	*Standard Chartered Bank*
	16.898.312	52.157.774	
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
The Development Bank of Singapore Ltd	1.213	3.865	*The Development Bank of Singapore Ltd*
	1.213	3.865	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.038.367	3.750.850	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	365.940	49.404	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	131.695	93.769	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	103.827	196.323	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	79.040	95.098	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	8.600	8.398	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Panin Tbk	1.437	522.781	*PT Bank Panin Tbk*
PT BPD Kalimantan Timur	1.367	4.534	*PT BPD Kalimantan Timur*
PT Bank ANZ Indonesia	-	7.913	*PT Bank ANZ Indonesia*
	1.730.273	4.729.070	
Deposito berjangka			*Time deposit*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.756.000	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
	1.756.000	-	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

	2019	2018	
Deposito berjangka (lanjutan)			*Time deposit (continued)*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	505.072	484.842	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
	505.072	484.842	
Total	**20.915.825**	**57.389.309**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kas di bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") milik Perusahaan, IM, Toba Energi, TBE, BHP dan TMU dijaminkan secara gadai (fidusia) sehubungan dengan fasilitas pinjaman sindikasi (Catatan 23a).

As of December 31, 2019 and 2018, cash in bank in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") belonging to the Company, IM, Toba Energi, TBE, BHP and TMU are placed as fiduciary collateral in relation to the syndicated borrowing facilities (Note 23a).

Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The range of annual interest rates on time deposits are as follows:

	2019	2018	
Dolar Amerika Serikat	2,75%	-	*United States Dollar*
Rupiah	5,25%-6,00%	5,25%-6,75%	*Rupiah*

Semua rekening bank dan deposito ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All bank accounts and time deposits were placed with third party's banks.

5. KAS DI BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / *5. RESTRICTED CASH IN BANK*

	2019	2018	
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	**21.124.561**	**24.825.512**	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*

Akun ini merupakan kas di bank yang dibentuk sebagai rekening penempatan dana yang hanya digunakan untuk mendanai proyek pembangkit listrik tenaga uap sebagaimana disyaratkan dalam Perjanjian Kredit Sindikasi GLP dengan Bank Mandiri dan MCL dengan Bank Mandiri dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Catatan 23a dan 23b).

The account represents cash in bank which are established for placement of funds to be used only for financing the construction of the coal fired power plant as required under the Syndicated Credit Agreement between GLP with Bank Mandiri and MCL with Bank Mandiri and PT Sarana Multi Infrastruktur (Note 23a and 23b).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

	2019	2018	
Aset Lancar:			***Current Assets*:**
Pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat			*Third parties - United States Dollar*
Jera Trading Singapore Pte., Ltd	4.070.044	-	*Jera Trading Singapore Pte., Ltd*
Noble Resources International Pte., Ltd	3.444.870	-	*Noble Resources International Pte., Ltd*
Adani Global Pte. Ltd.	3.204.630	-	*Adani Global Pte. Ltd.*
Union Global Resources Pte., Ltd	3.194.669	-	*Union Global Resources Pte., Ltd*
LafargeHolcim Ltd	1.916.302	-	*LafargeHolcim Ltd*
PT Kimco Armindo	1.736.129	1.736.129	*PT Kimco Armindo*
TNB Fuel Services Sdn. Bhd.	14.613	6.341.258	*TNB Fuel Services Sdn. Bhd.*
Trafigura Pte., Ltd	5.822	2.524.942	*Trafigura Pte., Ltd*
Taiwan Power Company	-	8.601.150	*Taiwan Power Company*
Lain-lain (di bawah AS$300.000)	286.184	296.853	*Others (below US$300,000)*
Sub-total	17.873.263	19.500.332	*Sub-total*
Pihak ketiga - Rupiah			*Third parties - Rupiah*
PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk	-	1.316.945	*PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk*
PT Kutai Refinery Nusantara	-	897.725	*PT Kutai Refinery Nusantara*
Lain-lain (di bawah AS$300.000)	46.215	48.498	*Others (below US$300,000)*
Sub-total	46.215	2.263.168	*Sub-total*
	17.919.478	21.763.500	
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan atas penurunan nilai secara individual	(1.876.468)	(1.876.468)	*Allowance for individual impairment losses*
	16.043.010	**19.887.032**	
Aset tidak Lancar:			***Non-current Assets*:**
Piutang yang belum difakturkan			*Unbilled receivable*
Pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat			*Third party - United States Dollar*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	279.829.820	56.310.017	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
	279.829.820	**56.310.017**	

Piutang yang belum difakturkan terutama merupakan jumlah tagihan yang belum difakturkan atas imbalan yang akan diterima GLP dan MCL dari PLN untuk jasa rekayasa, pengadaan, dan konstruksi ("EPC") sehubungan dengan pembangunan infrastruktur sesuai dengan Perjanjian Pembelian Listrik ("PPL") antara GLP dan PLN serta MCL dan PLN (Catatan 2aa, 46d dan 46e). Jumlah tersebut akan ditagih secara bulanan selama 25 tahun setelah tanggal *Commercial Operation Date* ("COD") infrastruktur sebagaimana disebutkan dalam masing-masing perjanjian. Termasuk dalam saldo akun ini piutang pendapatan bunga sebesar AS$15.733.639 (2018: AS$2.666.500) yang diakui dengan metode SBE.

Unbilled receivable mainly represents unbilled amounts in relation to the consideration to be received by GLP and MCL from PLN on its engineering, procurement and construction ("EPC") services relating to the construction of infrustructures in accordance with the provisions of Power Purchase Agreement ("PPA") between GLP and PLN and MCL and PLN (Notes 2aa, 46d and 46e). That amount will be billed on monthly basis within 25 years after the Commercial Operation Date ("COD") of the infrastructures as mentioned in the respective agreements. Included in this account the accrued interest income amounting to US$15,733,639 (2018: US$2,666,500) which are recognized using EIR method.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. *TRADE RECEIVABLES (continued)*

Analisis umur piutang usaha aset lancar adalah sebagai berikut:

The aging analysis of current trade receivables is as follows:

	2019	2018	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	8.382.875	18.203.963	*Neither past due nor impaired*
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			*Past due but not impaired:*
Kurang dari 30 hari	7.525.148	1.356.594	*Less than 30 days*
31 sampai 60 hari	-	189.616	*31 to 60 days*
61 sampai 90 hari	-	-	*61 to 90 days*
lebih dari 90 hari	134.987	136.859	*more than 90 days*
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai:			*Past due and impaired:*
lebih dari 90 hari	1.876.468	1.876.468	*more than 90 days*
	17.919.478	**21.763.500**	
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan atas penurunan nilai secara individual	(1.876.468)	(1.876.468)	*Allowance for individual impairment losses*
	16.043.010	**19.887.032**	

Piutang usaha tidak berbunga dan pada umumnya berjangka waktu 7-30 hari.

Trade receivables are non-interest bearing and generally due for collection in 7-30 days.

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang usaha dengan jumlah sebesar AS$3.204.630 (2018: AS$Nihil) dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 23a).

As of Desember 31, 2019, trade receivables totalling to US$3,204,630 (2018: US$nil) are pledged as collateral in relation to the borrowing facilities obtained from the banks (Note 23a).

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang usaha milik PKU sebesar Rp642.431.183 (2018: Rp10.887.000.000) dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 23c).

As of Desember 31, 2019, PKU's trade receivables amounting to Rp642,431,183 (2018: Rp10,887,000,000) are pledge as collateral in relation to the borrowing facilities obtained from bank (Note 23c).

Kelompok Usaha mencatat penyisihan atas penurunan nilai secara individual piutang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 karena pihak tersebut saat ini dalam keadaan kesulitan keuangan.

The Group recognized allowance for individual impairment losses of receivable as of December 31, 2019 and 2018 which is currently in financial difficulties.

Berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing akun piutang usaha, manajemen berkeyakinan bahwa nilai penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from the uncollectible receivables.

7. PERSEDIAAN, NETO / *7. INVENTORIES, NET*

	2019	2018	
Harga perolehan:			*At acquisition cost:*
Batubara: (Catatan 34)			*Coal: (Note 34)*
Baku	19.149.616	36.913.675	*Raw*
Industri	23.529.407	11.677.256	*Industrial*
Suku cadang	331.342	468.939	*Spareparts*
Bahan bakar	112.910	88.240	*Fuel*
Lain-lain	286.214	657.010	*Others*
Sub-total	43.409.489	49.805.120	*Sub-total*
Dikurangi:			*Less*:
Penyisihan atas penurunan nilai	(40.180)	(10.397)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**43.369.309**	**49.794.723**	***Net***

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan, manajemen berkeyakinan bahwa nilai penyisihan atas penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Based on assessment performed, management believes that allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from impairment of inventories.

Informasi mengenai asuransi terhadap persediaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The information pertaining the insurance coveraged on inventories as of December 31, 2019 is as follow:

Entitas/*Entities*	Periode pertanggungan/ *Insurance periods*	Risiko yang dipertanggungkan/ *Risks*	Nilai pertanggungan/ *Sum insured amount*
ABN	Hingga 1 Mei 2020/*Until May 1, 2020*	Kerugian/*loss*	7.000.000
TMU	Hingga 4 Feb 2020/*Until Feb 4, 2020*	Kerugian/*loss*	1.000.000
IM	Hingga 31 Des 2019/*Unti Dec 31, 2019*	Kerugian/*loss*	2.500.000
PKU	Hingga 14 Mar 2020/*Until Mar 14, 2020*	Kerugian/*loss*	599.758

Informasi mengenai asuransi terhadap persediaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The information pertaining the insurance coveraged on inventories as of December 31, 2018 is as follow:

Entitas/*Entities*	Periode pertanggungan/ *Insurance periods*	Risiko yang dipertanggungkan/ *Risks*	Nilai pertanggungan/ *Sum insured amount*
ABN	Hingga 1 Mei 2019/*Until May 1, 2019*	Kerugian/*loss*	7.000.000
TMU	Hingga 4 Feb 2019/*Until Feb 4, 2019*	Kerugian/*loss*	1.000.000
IM	Hingga 31 Des 2018/*Unti Dec 31, 2018*	Kerugian/*loss*	2.500.000
PKU	Hingga 1 Mar 2019/*Until Mar 1, 2019*	Kerugian/*loss*	581.590

Manajemen berpendapat bahwa persediaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 telah diasuransikan secara memadai.

Management believes that the inventories as of December 31, 2019 and 2018 have been adequately insured.

Persediaan milik PKU dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 23c).

PKU's inventories are pledge as collateral in relation to the borrowing facilities obtained from bank (Note 23c).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

8. ASET BIOLOGIS / *8. BIOLOGICAL ASSETS*

	2019	2018	
Saldo awal	46.730	-	*Beginning balance*
Keuntungan atas perubahan nilai wajar	60.644	46.730	*Gains arising from changes in fair value of biological assets*
Saldo akhir	**107.374**	**46.730**	***Ending balance***

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *9. PREPAID EXPENSES*

	2019	2018	
Sewa dibayar di muka	1.159.673	899.272	*Prepaid rent*
Biaya pinjaman dibayar di muka (Catatan 23a)	345.000	1.969.879	*Prepaid borrowing costs (Note 23a)*
Asuransi dibayar di muka	95.626	82.692	*Prepaid insurance*
Biaya dibayar di muka lainnya	383.577	391.515	*Other prepayments*
Total	1.983.876	3.343.358	*Total*
Dikurangi:			*Less:*
Bagian jangka pendek	**(1.252.671)**	**(832.351)**	***Current portion***
Bagian jangka panjang	**731.205**	**2.511.007**	***Long-term portion***

10. UANG MUKA / *10. ADVANCES*

	2019	2018	
Jangka pendek			*Current portion*
Uang muka royalti	24.398	315.723	*Advance for royalty*
Uang muka pembelian	3.551	18.381	*Advance for purchase*
Lain-lain	1.840.329	1.308.225	*Others*
Total jangka pendek	**1.868.278**	**1.642.329**	***Total current portion***
Jangka panjang			*Long-term portion*
Pihak ketiga			*Third parties*
Uang muka pembelian aset	677.756	3.443.305	*Advance for purchase of assets*
Uang muka proyek konstruksi	149.157	24.673.019	*Advance for construction project*
Total jangka panjang	**826.913**	**28.116.324**	***Total long-term portion***

10. UANG MUKA (lanjutan)

Uang muka proyek konstruksi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 terutama merupakan saldo uang muka yang dibayar kepada JO Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd dan PT Bagus Karya dan JO Sinohydro Corporation Limited dan PT Teknik Lancar Mandiri sehubungan dengan konstruksi pembangkit listrik (Catatan 46d dan 46e).

Uang muka pembelian aset pada tanggal 31 Desember 2019 terutama merupakan uang muka atas pembelian saham TS di GLP dan uang muka di PT Sulut Bola Prima. Uang muka pembelian aset pada tanggal 31 Desember 2018 terutama merupakan uang muka pembelian unit kantor yang dibayarkan kepada PT Toba Pengembang Sejahtra. Dalam tahun 2019, uang muka sebesar AS$3.180.176 (2018: AS$6.649.575) masing-masing telah direklasifikasi ke akun properti investasi dan piutang lain-lain sebesar AS$3.180.176 (2018: AS$6.304.805) dan AS$Nihil (2018: AS$344.770) sehubungan dengan penyerahan aset ke Kelompok Usaha.

10. ADVANCES (continued)

The balance of advance for construction project as of December 31, 2019 and 2018 mainly represents advance paid to JO of Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd and PT Bagus Karya and JO Sinohydro Corporation Limited and PT Teknik Lancar Mandiri in relation to the construction of power plant (Notes 46d and 46e).

The balance of advance for purchase of assets as of December 31, 2019 mainly represents the advance for the purchase of TS's ownership in GLP and advance in PT Sulut Bola Prima. Advance for purchase of assets as of December 31, 2018 mainly represents advance for the purchase of office unit paid to PT Toba Pengembang Sejahtra. In 2019, advance amounting to US$3,180,176 (2018: US$6,649,575) respectively has been reclassified to investment properties and other receivables amounting to US$3,180,176 (2018: US$6,304,805) dan US$Nil (2018: US$344,770) following the assets hand over to the Group.

11. INVESTASI SAHAM

Akun ini merupakan investasi saham milik BHP sebagai berikut:

11. INVESTMENT IN SHARES

This account represents BHP's investments in shares as follows:

	2019	2018	
PT Paiton Energy	61.576.000	61.576.000	*PT Paiton Energy*
Minejesa Capital B.V.	1.375.275	1.375.275	*Minejesa Capital B.V.*
Total	**62.951.275**	**62.951.275**	***Total***

Investasi saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 terdiri dari investasi saham di PT Paiton Energy dan Minejesa Capital B.V. masing-masing 2.124 lembar (5%) saham dan 250.050 lembar (5%).

Kelompok Usaha mengakui pendapatan dividen sehubungan dengan investasi saham di PT Paiton Energy selama 2019 sebesar AS$955.800 (2018: AS$13.411.871).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berpendapat bahwa tidak ada keadaan atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan atas nilai tercatat dari investasi saham di atas. Oleh karena itu kerugian penurunan nilai dari investasi saham tersebut tidak dianggap perlu.

Investment in shares as of December 31, 2019 and 2018 represents investments in shares of PT Paiton Energy and Minejesa Capital B.V. amounting to 2,124 shares (5%) and 250,050 shares (5%), respectively.

The Gorup recognized dividend income in relation to investments in shares of PT Paiton Energy during 2019 amounting to US$955,800 (2018: US$13,411,871).

As of December 31, 2019 and 2018, management believes that there was no event nor changes in circumstances that indicates impairment in the carrying amount of investment in shares. Therefore an impairment losses on investment in shares was not considered necessary.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

12. TANAMAN PRODUKTIF, NETO / *12. BEARER PLANTS, NET*

	2019					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Translasi / *Translation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga perolehan						***Acquisition Cost***
Tanaman kelapa sawit	15.879.737	-	-	402.543	16.282.280	*Palm oil plantations*
Akumulasi Depresiasi						***Accumulated Depreciation***
Tanaman kelapa sawit	(4.635.528)	(840.476)	-	(134.686)	(5.610.690)	*Palm oil plantations*
	11.244.209				**10.671.590**	

	2018					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Translasi / *Translation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga perolehan						***Acquisition Cost***
Tanaman kelapa sawit	16.557.688	-	-	(677.951)	15.879.737	*Palm oil plantations*
Akumulasi Depresiasi						***Accumulated Depreciation***
Tanaman kelapa sawit	(3.995.262)	(838.046)	-	197.780	(4.635.528)	*Palm oil plantations*
	12.562.426				**11.244.209**	

Beban depresiasi tanaman produktif dibebankan sebagai beban pokok pendapatan.

Depreciation of bearer plants is charged to cost of revenues.

Luas area tanaman kelapa sawit adalah 2.738 hektar (tidak diaudit).

The total area of palm oil plantations is 2,738 hectares (unaudited).

Tanaman perkebunan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 23c).

The plantations are used as collateral to secure loan obtained from bank (Note 23c).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tanaman perkebunan tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya.

As of December 31, 2019 and 2018, the plantations are not covered by insurance against losses from fire and other risks.

13. PROPERTI INVESTASI / *13. INVESTMENT PROPERTIES*

	2019					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi / *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga perolehan						***Acquisition Cost***
Bangunan	6.304.805	-	-	3.180.176	9.484.981	*Buildings*
Akumulasi Depresiasi						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	(78.810)	(460.998)	-	-	(539.808)	*Buildings*
	6.225.995	(460.998)	**-**	3.180.176	**8.945.173**	

	2018					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi / *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga perolehan						***Acquisition Cost***
Bangunan	-	-	-	6.304.805	6.304.805	*Buildings*
Akumulasi Depresiasi						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	-	(78.810)	-	-	(78.810)	*Buildings*
	-	(78.810)	**-**	6.304.805	**6.225.995**	

13. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Properti investasi merupakan kepemilikan unit kantor pada gedung Sopo Del yang berlokasi di Jl. Mega Kuningan Barat III, Jakarta.

Beban depresiasi properti investasi dibebankan sebagai beban umum dan administrasi (Catatan 35).

Pada tanggal 31 Desember 2019, properti investasi tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya.

Berdasarkan harga penawaran Sopo Del saat ini, nilai wajar dari properti investasi tersebut adalah sebesar Rp150.398.650.000 (setara dengan AS$10.819.269 per 31 Desember 2019) (2018: Rp100.266.124.800 - setara dengan AS$6.923.978).

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2019.

13. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Investment properties represents ownership of office space in Sopo Del building located at Jl. Mega Kuningan Barat III, Jakarta.

Depreciation of investment properties is charged to general and administrative expense (Note 35).

As of December 31, 2019, investment properties are not covered by insurance against losses from fire and other risks.

Based on the current offering price of Sopo Del, the fair value of investment properties is amounting to Rp150,398,650,000 (equivalent to US$10,819,269 as of December 31, 2019) (2018: Rp100,266,124,800 - equivalent to US$6,923,978 as of December 31, 2018).

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate any impairment in value of its investment properties as of December 31, 2019.

14. ASET TETAP, NETO

14. FIXED ASSETS, NET

	2019						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Translasi/ *Translation***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Harga perolehan							***Acquisition costs***
Kepemilikan langsung							***Direct Ownership***
Tanah	1.882.358	2.971	-	-	57.830	1.943.159	*Land*
Bangunan dan pabrik	11.678.887	4.434	-	3.299	125.517	11.812.137	*Buildings and plants*
Mesin dan peralatan berat	27.074.997	125.358	(453.564)	-	221.167	26.967.958	*Machinery and heavy equipment*
Kendaraan	2.006.602	76.013	(220.159)	-	4.403	1.866.859	*Vehicles*
Perabot dan peralatan kantor	3.734.005	343.270	(23.525)	-	3.580	4.057.330	*Office furniture and equipment*
Jalan dan jembatan	17.268.357	-	-	202.945	87.741	17.559.043	*Roads and bridges*
Tempat timbunan batubara	275.750	-	-	-	-	275.750	*Stockpile base*
Fasilitas pelabuhan	620.367	-				620.367	*Port facilities*
Conveyor	18.951.574	1.138.791	(143.508)	-	-	19.946.857	*Conveyor*
Aset dalam penyelesaian	101.110	509.394	-	(206.244)	-	404.260	*Construction in progress*
	83.594.007	2.200.231	(840.756)	-	500.238	85.453.720	
Aset sewa pembiayaan							***Leased assets***
Mesin dan peralatan berat	-	-	-	-	-	-	*Machinery and heavy equipment*
Kendaraan	319.819	-	-	-	-	319.819	*Vehicles*
	319.819	-	-	-	-	319.819	
Sub-total	83.913.826	2.200.231	(840.756)	-	500.238	85.773.539	*Sub-total*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP, NETO (lanjutan) / *14. FIXED ASSETS, NET (continued)*

2019

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Translasi/ *Translation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung							***Direct Ownership***
Bangunan dan pabrik	(3.923.898)	(660.150)		-	(33.138)	(4.617.186)	*Buildings and plants*
Mesin dan peralatan berat	(13.552.071)	(3.128.683)	453.222	-	(76.197)	(16.303.729)	*Machinery and heavy equipment*
Kendaraan	(936.485)	(202.319)	149.670	-	(3.600)	(992.734)	*Vehicles*
Perabot dan peralatan kantor	(2.348.353)	(504.553)	22.987	-	(3.135)	(2.833.054)	*Office furniture and equipment*
Jalan dan jembatan	(8.345.176)	(1.217.214)	-	-	(40.550)	(9.602.940)	*Roads and bridges*
Tempat timbunan batubara	(136.918)	(22.297)	-	-	-	(159.215)	*Stockpile base*
Fasilitas pelabuhan	(274.433)	(62.736)	-	-	-	(337.169)	*Port facilities*
Conveyor	(12.135.509)	(1.255.895)	143.508	-	-	(13.247.896)	*Conveyor*
	(41.652.843)	(7.053.847)	769.387	-	(156.620)	(48.093.923)	
Aset sewa pembiayaan							***Leased assets***
Mesin dan peralatan berat	-	-	-	-	-	-	*Machinery and heavy equipment*
Kendaraan	(225.546)	(38.697)	-	-	-	(264.243)	*Vehicles*
	(225.546)	(38.697)	-	-	-	(264.243)	
Sub-total	(41.878.389)	(7.092.544)	769.387	-	(156.620)	(48.358.166)	*Sub-total*
Nilai tercatat neto	**42.035.437**					**37.415.373**	***Net carrying amount***

2018

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Translasi/ *Translation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga perolehan							***Acquisition costs***
Kepemilikan langsung							***Direct Ownership***
Tanah	1.777.795	200.016	-	-	(95.453)	1.882.358	*Land*
Bangunan dan pabrik	11.719.320	156.843	-	9.324	(206.600)	11.678.887	*Buildings and plants*
Mesin dan peralatan berat	26.329.745	1.207.696	(321.677)	224.283	(365.050)	27.074.997	*Machinery and heavy equipment*
Kendaraan	1.916.148	511.678	(532.805)	118.847	(7.266)	2.006.602	*Vehicles*
Perabot dan peralatan kantor	2.983.996	1.313.297	(697.590)	140.121	(5.819)	3.734.005	*Office furniture and equipment*
Jalan dan jembatan	16.960.186	96.687		338.407	(126.923)	17.268.357	*Roads and bridges*
Tempat timbunan batubara	275.750	-	-	-	-	275.750	*Stockpile base*
Fasilitas pelabuhan	620.367	-	-	-	-	620.367	*Port facilities*
Conveyor	20.018.191	-	(1.066.617)	-	-	18.951.574	*Conveyor*
Aset dalam penyelesaian	10.138	258.331	-	(167.359)	-	101.110	*Construction in progress*
	82.611.636	3.744.548	(2.618.689)	663.623	(807.111)	83.594.007	
Aset sewa pembiayaan							***Leased assets***
Mesin dan peralatan berat	213.401	-	-	(213.401)	-	-	*Machinery and heavy equipment*
Kendaraan	425.271	-	-	(105.452)	-	319.819	*Vehicles*
	638.672	-	-	(318.853)	-	319.819	
Sub-total	83.250.308	3.744.548	(2.618.689)	344.770	(807.111)	83.913.826	*Sub-total*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP, NETO (lanjutan) / *14. FIXED ASSETS, NET (continued)*

	2018						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Translasi/ *Translation***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung							***Direct Ownership***
Bangunan dan pabrik	(3.311.512)	(652.803)	-	-	40.417	(3.923.898)	*Buildings and plants*
Mesin dan peralatan berat	(10.461.705)	(3.369.944)	276.184	(78.708)	82.102	(13.552.071)	*Machinery and heavy equipment*
Kendaraan	(1.167.275)	(211.929)	441.928	(39.060)	39.851	(936.485)	*Vehicles*
Perabot dan peralatan kantor	(2.736.772)	(245.109)	629.568	-	3.960	(2.348.353)	*Office furniture and equipment*
Jalan dan jembatan	(7.205.659)	(1.205.715)	-	-	66.198	(8.345.176)	*Roads and bridges*
Tempat timbunan batubara	(114.721)	(22.197)	-	-	-	(136.918)	*Stockpile base*
Fasilitas pelabuhan	(211.696)	(62.737)	-	-	-	(274.433)	*Port facilities*
Conveyor	(11.233.843)	(1.415.696)	514.030	-	-	(12.135.509)	*Conveyor*
	(36.443.183)	(7.186.130)	1.861.710	(117.768)	232.528	(41.652.843)	
Aset sewa pembiayaan							***Leased assets***
Mesin dan peralatan berat	(78.708)	-	-	78.708	-	-	*Machinery and heavy equipment*
Kendaraan	(173.807)	(90.799)	-	39.060	-	(225.546)	*Vehicles*
	(252.515)	(90.799)	-	117.768	-	(225.546)	
Sub-total	(36.695.698)	(7.276.929)	1.861.710	-	232.528	(41.878.389)	*Sub-total*
Nilai tercatat neto	**46.554.610**					**42.035.437**	***Net carrying amount***

Total nilai penambahan aset tetap selama tahun 2019 sebesar AS$2.200.231 termasuk penambahan yang berasal dari transaksi non-kas sejumlah AS$172.589.

The total addition of fixed assets in 2019 amounting to US$2,200,231 includes addition involving non-cash transactions amounting to US$172,589.

Total nilai penambahan aset tetap selama tahun 2018 sebesar AS$3.744.548 termasuk penambahan yang berasal dari transaksi non-kas sejumlah AS$347.857.

The total addition of fixed assets in 2018 amounting to US$3,744,548 includes addition involving non-cash transactions amounting to US$347,857.

Informasi mengenai asuransi terhadap aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The information pertaining the insurance coverage on fixed assets as of December 31, 2019 is as follow:

Entitas/*Entities*	Periode pertanggungan/ *Insurance periods*	Risiko yang dipertanggungkan/ *Risks*	Nilai pertanggungan/ *Sum insured amount*
ABN	Hingga 1 Mei 2020/*Until May 1, 2020*	Kebakaran dan lainnya/ *Fire and others*	17.125.000
TMU	Hingga 25 Juni 2021/*Until June 25, 2021*	Semua risiko/*All risks*	361.811
IM	Hingga 31 Des 2019/*Until Dec 31, 2019*	Semua risiko kerusakan/ *All risks of damage*	23.745.240
PKU	Hingga 14 Mar 2020/*Until Mar 14, 2020*	Semua risiko/*All risks*	19.271.954

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Informasi mengenai asuransi terhadap aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Entitas/*Entities*	Periode pertanggungan/ *Insurance periods*	Risiko yang dipertanggungkan/ *Risks*	Nilai pertanggungan/ *Sum insured amount*
ABN	Hingga 1 Mei 2019/*Until May 1, 2019*	Kebakaran dan lainnya/ *Fire and others*	17.250.000
TMU	Hingga 4 Agustus 2019/*Until Aug. 4, 2019*	Semua risiko/*All risks*	397.852
IM	31 Des 2017 - 31 Des 2018/ *Dec 31, 2017 - Dec 31, 2018*	Semua risiko kerusakan/ *All risks of damage*	16.411.117
PKU	Hingga 1 Mar 2019/*Until Mar 1, 2019*	Semua risiko/*All risks*	7.176.911

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Aset tetap dengan nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar AS$11.400.783 dan AS$11.279.015 dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 23).

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

14. FIXED ASSETS, NET (continued)

The information pertaining the insurance coverage on fixed assets as of December 31, 2018 is as follow:

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses which may arise from such risks.

Fixed asset with carrying amount as of December 31, 2019 and 2018 totaling to US$11,400,783 and US$11,279,015, respectively, are pledged as collateral in relation to the borrowing facilities obtained from banks (Note 23).

The details of construction in progress are as follows:

	2019		
	Rata-rata Persentase Penyelesaian*/ *Average Percentage of Completion**	**Akumulasi Biaya/ *Accumulated Cost***	**Tanggal Estimasi Penyelesaian/ *Estimated Completion Date***
Bangunan/*Buildings*	60%	301.096	Juli 2020/*July 2020*
Mesin dan peralatan berat/ *Machinery and heavy equipment*	1%	103.164	Desember 2020/*December 2020*
Total		**404.260**	***Total***

	2018		
	Rata-rata Persentase Penyelesaian*/ *Average Percentage of Completion**	**Akumulasi Biaya/ *Accumulated Cost***	**Tanggal Estimasi Penyelesaian/ *Estimated Completion Date***
Mesin dan peralatan berat/ *Machinery and heavy equipment*	1%	101.110	September 2019/*September 2019*
Total		**101.110**	***Total***

* dihitung sebagai perbandingan akumulasi biaya terhadap anggaran

Pengurangan aset tetap selama dalam tahun 2019 merupakan penjualan atas mesin dan peralatan berat, kendaraan dan perabot, peralatan kantor dan *conveyor* dengan nilai penjualan sebesar AS$154.919. Nilai perolehan aset yang dijual adalah sebesar AS$840.756 dengan akumulasi penyusutan sebesar AS$769.387.

** determined as proportionate of accumulated cost against the budget*

Deduction of fixed assets in 2019 is a sale of machinery and heavy equipment, vehicles, office furniture and equipment and conveyor with a sales value of US$154,919. The acquisition cost of the assets sold amounted to US$840,756 with accumulated depreciation of US$769,387.

14. ASET TETAP, NETO (lanjutan) / *14. FIXED ASSETS, NET (continued)*

Pengurangan aset tetap selama dalam tahun 2018 merupakan penjualan atas mesin dan peralatan berat, kendaraan dan perabot dan peralatan kantor dengan nilai penjualan sebesar AS$239.255 dan penghapusan *conveyor* dengan nilai buku sebesar AS$552.587. Nilai perolehan aset yang dijual adalah sebesar AS$1.591.246 dengan akumulasi penyusutan sebesar AS$1.386.855.

Deduction of fixed assets in 2018 is a sale of machinery and heavy equipment, vehicles and office furniture and equipment with a sales value of US$239,255 and write-off conveyor with net book value of US$552,587. The acquisition cost of the assets sold amounted to US$1,591,246 with accumulated depreciation of US$1,386,855.

Pengalokasian beban penyusutan adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense is as follows:

	2019	2018	
Beban pokok pendapatan	6.126.026	6.560.547	*Cost of revenue*
Beban umum dan administrasi (Catatan 35)	966.518	716.382	*General and administrative expenses (Note 35)*
Total	**7.092.544**	**7.276.929**	***Total***

PKU telah memperoleh hak atas tanah perkebunan dalam bentuk sertifikat "Hak Guna Usaha" ("HGU") mencakup wilayah perkebunan sebagai berikut:

PKU has obtained the landrights of the Plantation land under "Hak Guna Usaha" ("HGU") certificates covering its plantation area as follows:

Nomor HGU/ *HGU Number*	Hektar/ *Hectares*	Lokasi/ *Location*	Tanggal kadaluarsa/ *Expiration date*
32	524	Loa Janan, Kutai Kartanegara	30 Juli/*July 30, 2044*
33	1.543	Loa Janan, Kutai Kartanegara	30 Juli/*July 30, 2044*
34	807	Loa Janan, Kutai Kartanegara	30 Juli/*July 30, 2044*
35	2.460	Sanga-sanga, Kutai Kartanegara	30 Juli/*July 30, 2044*
36	55	Sanga-sanga dan Muara Jawa, Kutai Kartanegara	30 Juli/*July 30, 2044*
37	3.244	Muara Jawa, Kutai Kartanegara	30 Juli/*July 30, 2044*

Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Management believes that the landrights can be extended upon their expiration.

15. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI / *15. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS*

Aset ekplorasi dan evaluasi termasuk pengeluaran untuk pembebasan lahan tambang sebesar AS$4.846.532 di mana entitas anak belum melakukan kegiatan eksplorasi dan evaluasi secara ekstensif.

Exploration and evaluation assets includes expenditures for land compensation for mining amounting to US$4,846,532 wherein the subsidiary has not conducted an extensive exploration and evaluation activities.

Berdasarkan analisa manajemen, tidak terdapat fakta dan kondisi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset eksplorasi dan evaluasi melebihi nilai terpulihkannya.

Based on management's analysis, there were no facts and circumstances suggested that the carrying amount of exploration and evaluation assets may exceed its recoverable amount.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

16. PROPERTI PERTAMBANGAN, NETO / *16. MINE PROPERTIES, NET*

	2019				
	Tambang dalam konstruksi/ *Mine under construction*	**Tambang produksi/ *Producing mines***	**Aset aktivitas pengupasan tanah/ *Stripping asset activity***	**Total/ *Total***	
Saldo 1 Januari 2019	**2.496.778**	**71.858.902**	**55.888.741**	**130.244.421**	***Balance as of January 1, 2019***
Penambahan	989.597	56.827	5.546.838	6.593.262	*Additions*
Transfer	(1.025.624)	1.025.624	-	-	*Transfer*
	2.460.751	72.941.353	61.435.579	136.837.683	
Dikurangi:					*Less:*
Saldo awal	-	(33.712.241)	(33.235.529)	(66.947.770)	*Beginning balance*
Amortisasi tahun berjalan	-	(3.517.085)	(2.402.048)	(5.919.133)	*Current year amortization*
Akumulasi amortisasi	-	(37.229.326)	(35.637.577)	(72.866.903)	*Accumulated amortization*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	(443.971)	(443.971)	*Allowance for impairment losses*
Nilai tercatat neto 31 Desember 2019	**2.460.751**	**35.712.027**	**25.354.031**	**63.526.809**	***Net carrying amount December 31, 2019***

	2018				
	Tambang dalam konstruksi/ *Mine under construction*	**Tambang produksi/ *Producing mines***	**Aset aktivitas pengupasan tanah/ *Stripping asset activity***	**Total/ *Total***	
Saldo 1 Januari 2018	**2.444.528**	**69.230.867**	**51.523.127**	**123.198.522**	***Balance as of January 1, 2018***
Penambahan	52.250	2.628.035	5.160.262	7.840.547	*Additions*
Dibebankan ke biaya tambang	-	-	(794.648)	(794.648)	*Charged to mining costs*
	2.496.778	71.858.902	55.888.741	130.244.421	
Dikurangi:					*Less:*
Saldo awal	-	(27.681.366)	(29.372.889)	(57.054.255)	*Beginning balance*
Amortisasi tahun berjalan	-	(6.030.875)	(3.862.640)	(9.893.515)	*Current year amortization*
Akumulasi amortisasi	-	(33.712.241)	(33.235.529)	(66.947.770)	*Accumulated amortization*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	(443.971)	(443.971)	*Allowance for impairment losses*
Nilai tercatat neto 31 Desember 2018	**2.496.778**	**38.146.661**	**22.209.241**	**62.852.680**	***Net carrying amount December 31, 2018***

16. PROPERTI PERTAMBANGAN, NETO (lanjutan)

Beban amortisasi tambang dilaporkan sebagai amortisasi aset pertambangan dalam biaya produksi (Catatan 34).

Beban amortisasi aset aktivitas pengupasan tanah dilaporkan sebagai bagian beban pengupasan tanah dalam biaya produksi (Catatan 34).

16. MINE PROPERTIES, NET (continued)

Amortization expense for mine properties is reported as amortisation of mine properties in the production costs (Note 34).

Amortization expense for stripping asset activity is reported as part of overburden removal in the production costs (Note 34).

17. *GOODWILL*

17. GOODWILL

	2019	2018	
Akuisisi BHP	10.908.348	10.908.348	*Acquisition of BHP*
Akuisisi PKU	3.498.778	3.498.778	*Acquisition of PKU*
Akuisisi IM	25.017	25.017	*Acquisition of IM*
Total	**14.432.143**	**14.432.143**	***Total***

BHP

Goodwill berasal dari akuisisi 100% saham di BHP yang dilakukan pada tanggal 12 Desember 2018. Nilai transaksi akuisisi ini adalah sebesar AS$55.143.904. *Goodwill* tersebut merupakan manfaat yang diharapkan timbul dari akuisisi, yaitu melalui penerimaan dividen oleh BHP atas investasi saham di PT Paiton Energy.

BHP

Goodwill arose from the acquisition of 100% BHP's shares on December 12, 2018. The value of the acquisition transaction is amounting to US$55,143,904. Goodwill represents the expected benefits which will arise from the dividend received by BHP from investment in shares PT Paiton Energy.

PKU

Goodwill berasal dari akuisisi 90% saham PKU yang dilakukan dalam bulan Juni 2013. *Goodwill* tersebut merupakan manfaat yang diharapkan timbul dari akuisisi antara lain melalui perolehan operasional kegiatan tambang yang lebih efisien dan ekonomis misalnya penggunaan tanah milik PKU sebagai area *dumping* serta jalur *hauling* operasi tambang.

PKU

Goodwill arose from the acquisition of 90% PKU's shares in June 2013. Goodwill represents the expected benefits which will arise from the acquisition including through efficient and economic mining operation such as usage of PKU's land as dumping area as well as hauling lane for mining operation.

Uji penurunan nilai terhadap *Goodwill*

Goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan.

Berdasarkan pengujian yang dilakukan manajemen, tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* yang berasal dari akuisisi BHP pada tanggal 31 Desember 2019.

Impairment test on Goodwill

The goodwill is tested for impairment annually.

Based on impairment test performed by management, there is no impairment on goodwill arising from the acquisition of BHP as of December 31, 2019.

BHP

Berdasarkan pengujian yang dilakukan manajemen, tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* yang berasal dari akuisisi BHP pada tanggal 31 Desember 2019.

BHP

Based on impairment test performed by management, there is no impairment on goodwill arising from the acquisition of BHP as of December 31, 2019.

17. *GOODWILL* (lanjutan)

Uji penurunan nilai terhadap *Goodwill* (lanjutan)

BHP (lanjutan)

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang berasal dari akuisisi BHP tersebut dialokasikan ke UPK yang diperkirakan menerima manfaat dari kombinasi bisnis ini dan merupakan tingkat dimana manajemen melakukan *monitoring* dan pengelolaan *goodwill*. UPK tersebut adalah investasi saham di PT Paiton Energy.

PKU

Berdasarkan pengujian yang dilakukan manajemen, tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* yang berasal dari akuisisi PKU dan IM pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang berasal dari akuisisi PKU tersebut dialokasikan ke UPK yang diperkirakan menerima manfaat dari sinergi kombinasi bisnis ini dan merupakan tingkat dimana manajemen melakukan *monitoring* dan pengelolaan *goodwill*. UPK tersebut adalah aset pertambangan ABN dan TMU, serta tanaman perkebunan PKU.

Nilai terpulihkan aset pertambangan ABN dan TMU serta tanaman perkebunan PKU, serta *goodwill* yang dialokasikan ke UPK tersebut ditentukan dengan menggunakan nilai pakai yang dihitung dengan menggunakan arus kas diskontoan.

Dalam menguji apakah penurunan nilai UPK diperlukan, nilai tercatat masing-masing UPK dibandingkan dengan nilai terpulihkan UPK. Nilai terpulihkan adalah jumlah yang lebih besar antara nilai wajar UPK dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Jumlah terpulihkan UPK BHP ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai yang dihitung berdasarkan proyeksi arus kas dari estimasi penerimaan pendapatan dividen sehubungan dengan investasi saham di PT Paiton Energy yang telah disetujui oleh manajemen senior mencakup periode sampai dengan 2030.

Jumlah terpulihkan UPK PKU ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai yang dihitung berdasarkan proyeksi arus kas dari rencana usaha yang telah disetujui oleh manajemen senior mencakup periode 5 tahun. Arus kas yang diproyeksikan mencerminkan perkembangan harga terkini batu bara.

17. GOODWILL (continued)

Impairment test on Goodwill (continued)

BHP (continued)

For impairment testing purposes, goodwill arising from the acquisition of BHP has been allocated to CGUs that are expected to benefit from the business combination and represents the level at which management will monitor and manage the goodwill. The CGU consists of investment in shares of PT Paiton Energy.

PKU

Based on impairment test performed by management, there is no impairment on goodwill arising from the acquisition of PKU and IM as of December 31, 2019 and 2018.

For impairment testing purposes, goodwill arising from the acquisition of PKU has been allocated to CGUs that are expected to benefit from the synergies of the business combination and represents the level at which management will monitor and manage the goodwill. The CGUs consist of mine properties of ABN and TMU, and PKU's plantation.

The recoverable amounts of mine properties of ABN and TMU also plantation of PKU, also the allocated goodwill were determined using value in use which are calculated based on discounted cash flows.

In assessing whether impairment on CGU is required, the carrying value of the respective CGUs is compared with CGU's recoverable amounts. The recoverable amount is the higher of the CGU's fair value less costs to sell and value in use.

The recoverable amount of BHP's CGU has been determined based on a value in use calculation using cash flow projections from the estimates of dividend income in relation to investment in shares of PT Paiton Energy approved by senior management covering period until 2030.

The recoverable amount of PKU's CGU has been determined based on a value in use calculation using cash flow projections from the business plan approved by senior management covering 5-years period. The projected cash flows reflect the coal's current prices.

17. *GOODWILL* (lanjutan)

Asumsi yang digunakan

Perhitungan nilai pakai untuk UPK sangat sensitif terhadap asumsi-asumsi di bawah ini:

a. Harga batu bara dan minyak inti sawit
b. Tingkat diskonto
c. Volume produksi
d. Skema dividen

Harga batubara dan minyak inti sawit: Harga perkiraan batubara didasarkan pada data pasar yang tersedia dan estimasi manajemen.

Tingkat diskonto: Tingkat diskonto yang digunakan dalam kisaran 10,41% - 11,64% yang dihitung dengan mengacu kepada Biaya Modal Rata-rata Tertimbang ("*WACC*") sebelum pajak.

Volume produksi: Estimasi volume produksi yang digunakan dalam perhitungan dihitung berdasarkan rencana tambang dan produksi . Masing-masing UPK memiliki karakteristik yang berbeda.

Skema dividen: Estimasi penerimaan pendapatan dividen sehubungan dengan investasi saham di PT Paiton Energy.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai yang terpulihkan secara material.

17. GOODWILL (continued)

Key assumptions used

The calculation of value in use for CGU is most sensitive to the following assumptions:

a. Coal and CPO prices
b. Discount rates
c. Production volume
d. Dividend scheme

Coal and CPO prices: Forecasted coal prices is based on available market data and management's estimates.

Discount rates: The discount rates used is approximately 10.41% - 11.64% which is derived from the pre-tax Weighted Average Cost of Capital ("WACC").

Production volume: The estimated production volume is based on the mine plan and production. Each CGU has specific characteristic.

Dividend Scheme: The estimates of dividend income in relation to investments in shares of PT Paiton Energy

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable amount, in particular the discount rate, can have significant impact on the result of the impairment assessment. Management is of the opinion that there was no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to the CGU to materially exceed its recoverable amount.

18. UTANG USAHA / ***18. TRADE PAYABLES***

	2019	2018	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
PT RPP Contractors Indonesia (Catatan 46)	10.428.632	6.189.162	*PT RPP Contractors Indonesia (Note 46)*
PT Putra Perkasa Abadi (Catatan 46)	9.346.229	-	*PT Putra Perkasa Abadi (Note 46)*
PT Manado Karya Anugrah (Catatan 46)	4.491.624	-	*PT Manado Karya Anugrah (Note 46)*
PT Mega Multi Energi	1.094.050	-	*PT Mega Multi Energi*
PT Pelita Samudera Shipping	1.069.608	1.154.097	*PT Pelita Samudera Shipping*
PT Cipta Kridatama (Catatan 46)	-	32.095.391	*PT Cipta Kridatama (Note 46)*
Lain-lain (di bawah AS$1.000.000)	5.618.492	5.371.591	*Others (below US$1,000,000)*
	32.048.635	**44.810.241**	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

18. UTANG USAHA (lanjutan) / *18. TRADE PAYABLES (continued)*

Utang usaha terutama timbul dari transaksi pembelian barang dan jasa oleh entitas anak.

The trade payables primarily arose from the purchase of goods and services by the subsidiaries.

Utang usaha berdasarkan mata uang terdiri dari:

Trade payables based on currency consist of:

	2019	2018	
Dolar Amerika Serikat	1.615.978	614.547	*United States Dollar*
Rupiah	30.432.657	44.195.694	*Rupiah*
	32.048.635	**44.810.241**	

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

Aging of trade payables is as follows:

	2019	2018	
Belum jatuh tempo	24.849.248	32.533.728	*Current*
Lewat jatuh tempo			*Overdue*
Kurang dari 30 hari	4.777.706	10.342.120	*Less than 30 days*
31 sampai 60 hari	189.258	373.315	*31 to 60 days*
61 sampai 90 hari	703.373	9.078	*61 to 90 days*
91 sampai 360 hari	777.560	710.975	*91 to 360 days*
Lebih dari 360 hari	751.490	841.025	*Over than 360 days*
	32.048.635	**44.810.241**	

19. UTANG LAIN-LAIN / *19. OTHER PAYABLES*

	2019	2018	
Liabilitas jangka pendek			*Current liabilities*
Pihak ketiga	1.370.335	12.685.911	*Third parties*
Liabilitas jangka panjang			*Non-current liabilities*
Pihak ketiga	2.247.375	7.521.321	*Third parties*
Total	**3.617.710**	**20.207.232**	***Total***

Utang lain-lain jangka pendek kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2018 terutama merupakan pinjaman BHP kepada Mitsui & Co. Ltd., Nebras Power Investment Management B.V., Tepco International Paiton II B.V. dan Paiton Power Financing, B.V.. Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan 5% per tahun. Pada Februari 2019, BHP telah melunasi pinjaman tersebut dengan menggunakan hasil pencairan utang bank (Catatan 23a).

Current portion of other payable to third parties as of December 31, 2018 mainly represents BHP's loan to Mitsui & Co. Ltd., Nebras Power Investment Management B.V., Tepco International Paiton II B.V. and Paiton Power Financing, B.V.. This loan were subject to annual interest at 5% per annum. In February 2019, BHP has fully repaid the loan using the proceed from the drawdown of bank loan (Note 23a).

Utang lain-lain jangka panjang kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2019 merupakan utang GLP ke Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd. (pemegang saham non-pengendali entitas anak).

Non-current portion of other payable to third parties as of December 31, 2019 represents GLP's payables to Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd. (non-controlling shareholder of a subsidiary).

19. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan) / *19. OTHER PAYABLES (continued)*

Utang lain-lain jangka panjang kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2018 merupakan uang muka yang diterima GLP dari Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd. (pemegang saham non-pengendali entitas anak) sehubungan dengan kewajiban pemenuhan Modal Sendiri sebagaimana yang didefinisikan dalam Perjanjian Kredit Sindikasi (Catatan 23b). Uang muka ini dikenakan bunga sebesar *London Interbank Offered Rate ("LIBOR")* untuk 3 (tiga) bulan ditambah 4% per tahun. Selama 2019, Utang lain-lain jangka panjang tersebut direklasifikasi ke uang muka setoran modal.

Non-current portion of other payable to third parties as of December 31, 2018 represents advance received by GLP from Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd. (non-controlling shareholder of a subsidiary) in relation to the fullfilment of requirement for Modal Sendiri as defined under Syndicated Credit Agreement (Note 23b). This advance is subject to interest at London Interbank Offered Rate ("LIBOR") for 3 (three) months plus 4% per annum. During 2019, the non-current portion of other payables was reclasified to advance for future share subscription.

Utang lain-lain berdasarkan mata uang terdiri dari: / *Other payables based on currency consist of:*

	2019	2018	
Pihak ketiga			*Third parties*
Dolar Amerika Serikat	2.555.256	18.846.663	*United States Dollar*
Rupiah	1.062.454	1.360.569	*Rupiah*
Total	**3.617.710**	**20.207.232**	***Total***

20. BEBAN AKRUAL / *20. ACCRUED EXPENSES*

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut: / *Detail of accrued expenses are as follows:*

	2019	2018	
Konstruksi pembangkit listrik	32.966.473	11.353.225	*Construction of power plant*
Pengangkutan	956.617	758.615	*Barging*
Domestic Market Obligation	620.174	5.022.091	*Domestic Market Obligation*
Analisis dan survei	528.801	599.745	*Analysis and Surveyor*
Royalti	406.187	48.970	*Royalty*
Infrastruktur	374.293	274.297	*Infrastructure*
Bunga atas utang bank	251.023	236.083	*Interest on bank loan*
Jasa profesional	184.117	518.928	*Professional fee*
Kontraktor	-	1.731.590	*Contractor*
Kompensasi kepada penduduk	-	1.036.477	*Compensation to villagers*
Lain-lain	551.876	1.256.334	*Others*
Total	**36.839.561**	**22.836.355**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

21. PERPAJAKAN / *21. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka dan estimasi tagihan pajak / *a. Prepaid tax and estimated claim for tax refund*

	2019	2018	
Pajak dibayar di muka			*Prepaid taxes*
Entitas anak:			*Subsidiaries:*
Pajak Pertambahan Nilai	-	78.310	*Value Added Tax*
Total	**-**	**78.310**	***Total***
Estimasi tagihan pajak			*Estimated claims for tax refund*
Perusahaan	-	-	*The Company*
Entitas anak:			*Subsidiary*
TBE/IM	-	132.525	*TBE/IM*
TMU	1.188.989	-	*TMU*
Total	**1.188.989**	**132.525**	***Total***

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	2019	2018	
Perusahaan:			*The Company:*
Pasal 21	44.528	69.410	*Article 21*
Pasal 23	202	4.613	*Article 23*
Pajak Pertambahan Nilai	-	18.692	*Value Added Tax*
	44.730	92.715	
Entitas Anak:			*Subsidiaries:*
Pasal 4(2)	335.348	121.037	*Article 4(2)*
Pasal 21	161.336	640.675	*Article 21*
Pasal 23	146.376	390.736	*Article 23*
Pasal 26	44	26.423	*Article 26*
Pasal 29	629.249	7.601.240	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	81.649	33.969	*Value Added Tax*
Pajak Bumi dan Bangunan	67.864	61.828	*Tax on Land and Building*
Lain-lain	19.072	18.891	*Others*
	1.440.938	8.894.799	
Total	**1.485.668**	**8.987.514**	***Total***

21. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***21. TAXATION (continued)***

c. Beban pajak / ***c. Tax expense***

Beban pajak Kelompok Usaha untuk tahun yang yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 terdiri dari:

The Group tax expense for the year ended December 31, 2019 and 2018 consist of:

	2019	2018	
Beban pajak kini	9.435.327	27.657.977	*Current tax expense*
Pajak dibayar dimuka tahun berjalan yang tidak diklaim	-	3.796	*Unclaimed current year prepaid tax*
Beban pajak kini yang berasal dari penghapusan estimasi tagihan pajak	-	799.319	*Current tax expense arising from unrecognized estimated claim for tax refund*
Beban pajak kini yang berasal dari tahun pajak 2018	91.627	-	*Current tax expense pertaining to fiscal year 2018*
Beban pajak tangguhan	9.596.514	730.734	*Deferred tax expense*
Beban pajak - neto	**19.123.468**	**29.191.826**	***Tax expense - net***

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak yang dilaporkan dalam laba rugi dengan estimasi rugi fiskal Perusahaan, dan beban pajak kini Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before tax expense as shown in the profit or loss and the Company's estimated taxable loss, and the Company's current tax expense for the year ended December 31, 2019 and 2018, are as follows:

	2019	2018	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak	62.869.168	97.281.622	*Consolidated profit before tax expense*
Laba sebelum beban pajak - Entitas anak	(70.046.804)	(104.973.693)	*Profit before tax expense - Subsidiaries*
Penyesuaian lainnya	12.028.924	28.486.492	*Other Adjustments*
Laba sebelum beban pajak - Perusahaan	4.851.288	20.794.421	*Profit before tax expense - the Company*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Liabilitas program imbalan pasti	157.114	(106.316)	*Defined benefits plan liabilities*
Pembayaran utang leasing	(10.267)	(23.380)	*Payment of finance lease payables*
Imbalan kerja	(2.126.350)	95.621	*Employee benefits*
Penyusutan	105	10.811	*Depreciation*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Dividen dari entitas anak	(10.734.612)	(27.199.684)	*Dividend from subsidiary*
Pendapatan bunga - *amortized cost*	(1.425.840)	(1.861.760)	*Interest income - amortized cost*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(74.453)	(157.648)	*Income subject to final tax*
Lain-lain	278.030	296.780	*Others*
Estimasi rugi fiskal - Perusahaan	**(9.084.985)**	**(8.151.155)**	***Estimated tax loss - Company***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

21. PERPAJAKAN (lanjutan) / *21. TAXATION (continued)*

c. Beban pajak (lanjutan) / *c. Tax expense (continued)*

Analisa akumulasi rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

The analysis of the Company's tax losses carried forward is as follows:

	2019	2018	
Tahun Pajak:			*Fiscal Years:*
2016	(2.410.192)	(2.410.192)	*2016*
2017	(2.314.451)	(2.314.451)	*2017*
2018	(8.151.155)	(8.151.155)	*2018*
2019	(9.084.985)	-	*2019*
Akumulasi rugi fiskal	**(21.960.783)**	**(12.875.798)**	***Tax losses carried forward***

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum beban pajak dengan beban pajak yang diakui di dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

The reconciliation between tax expense based on the profit before tax expense at statutory tax rates and the tax expense as shown in profit or loss is as follows:

	2019	2018	
Laba konsolidasian sebelum pajak	62.869.168	97.281.622	*Consolidated profit before tax expense*
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	(15.717.292)	(24.320.406)	*Tax expense computed using the prevailing tax rate*
Efek perbedaan tarif pajak atas entitas anak	213.042	43.506	*Effect on the different tax rate applied for subsidiaries*
Pengaruh pajak atas beda tetap	376.597	4.804.571	*Tax effect of permanent differences*
Pengaruh pajak atas penyesuaian konsolidasi	(2.719.109)	(7.035.135)	*Tax effect on consolidation entries*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(1.776.393)	(2.031.973)	*Unrecognized deferred tax assets*
Beban pajak kini yang berasal dari penghapusan estimasi tagihan pajak	-	(799.319)	*Current tax expense arising from unrecognized estimated claim for tax refund*
Dampak translasi	(111.703)	61.570	*Translation effect*
Beban pajak kini yang berasal dari tahun pajak 2018	91.627	-	*Current tax expense pertaining to fiscal year 2018*
Lain-lain	519.763	85.360	*Others*
Beban pajak - neto	**(19.123.468)**	**(29.191.826)**	***Tax expense - net***

21. PERPAJAKAN (lanjutan) / *21. TAXATION (continued)*

c. Beban pajak (lanjutan) / *c. Tax expense (continued)*

Rincian beban (manfaat) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax expense (benefit) are as follows:

	2019	2018	
Perusahaan			*The Company*
Akumulasi rugi fiskal	2.271.246	3.218.950	*Tax losses carried forward*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	(531.587)	23.905	*Short-term employee benefits liabilities*
Penyusutan	26	2.703	*Depreciation*
Sewa pembiayaan	(2.567)	(5.845)	*Finance lease*
Liabilitas program imbalan pasti	39.279	(26.579)	*Defined benefits plan liabilities*
	1.776.397	3.213.134	
Penyisihan	(1.776.397)	(3.213.134)	*Allowance*
Sub - total	-	-	*Sub - total*
Entitas anak	9.596.514	730.734	*Subsidiaries*
Beban pajak tangguhan	9.596.514	730.734	*Deferred tax expense*

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan / *d. Deferred tax assets/(liabilities)*

	2019	2018	
Aset pajak tangguhan:			*Deferred tax assets:*
ABN	1.899.698	2.218.153	*ABN*
TBE/IM	1.808.471	2.022.729	*TBE/IM*
TMU	227.101	337.042	*TMU*
PKU	641.866	290.842	*PKU*
Total	**4.577.136**	**4.868.766**	***Total***
Liabilitas pajak tangguhan:			*Deferred tax liability:*
GLP	(6.299.201)	(1.427.728)	*GLP*
Toba Energi/MCL/BHP	(16.044.570)	(11.242.692)	*Toba Energi/MCL/BHP*
Total	**(22.343.771)**	**(12.670.420)**	***Total***

e. Administrasi / *e. Administration*

Kelompok Usaha selain PKU, Toba Energi, MCL, GLP, BHP dan Adimitra Niaga telah memperoleh persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak untuk menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sejak tahun pajak 2012.

The Group except for PKU Toba Energi, MCL, GLP, BHP and Adimitra Niaga have obtained approval from the Directorate General of Taxes to maintain their bookkeeping in United States Dollar currency effective since fiscal year 2012.

Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

In accordance with the latest amendments of the general taxation and procedural law which become effective on January 1, 2008. The Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

22. UANG MUKA PELANGGAN / *22. ADVANCES FROM CUSTOMERS*

	2019	2018	
Taisa Suisse SA	199.500	-	*Taisa Suisse SA*
Avra Commodities Pte., Ltd	-	1.560.000	*Avra Commodities Pte., Ltd*
Lain-lain (di bawah AS$50.000)	43.718	21.969	*Others (below US$50,000)*
Total	**243.218**	**1.581.969**	***Total***

23. UTANG BANK / *23. BANK LOANS*

	2019	2018	
Utang Perusahaan			*The Company's Borrowing*
Bank Sindikasi			*Syndicated Banks*
Nominal	93.750.000	101.300.000	*Nominal*
Biaya yang belum diamortisasi	(865.963)	(1.991.458)	*Unamortized Cost*
Sub total	92.884.037	99.308.542	*Sub total*
Utang Entitas Anak			*Subsidiary's Borrowing*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Nominal	85.390.256	35.851.931	*Nominal*
Biaya yang belum diamortisasi	(2.044.512)	(2.459.700)	*Unamortized Cost*
Sub total	83.345.744	33.392.231	*Sub total*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Nominal	20.935.605	20.097.082	*Nominal*
Biaya yang belum diamortisasi	(83.956)	(92.633)	*Unamortized Cost*
Sub total	20.851.649	20.004.449	*Sub total*
Bank Sindikasi			*Syndicated Banks*
Nominal	58.882.481	-	*Nominal*
Biaya yang belum diamortisasi	(412.671)	-	*Unamortized Cost*
Sub total	58.469.810	-	*Sub total*
Citibank, N.A., Indonesia	2.700.000	2.333.333	*Citibank, N.A., Indonesia*
	258.251.240	155.038.555	
Dikurangi:			*Less:*
Bagian Jangka Pendek	**(17.918.691)**	**(16.573.729)**	***Current Maturities***
Bagian Jangka Panjang	**240.332.549**	**138.464.826**	***Long-term Portion***

Suku bunga atas utang bank tersebut diatas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah 4,9% - 7,8% (2018: 4,5% - 7,8%) per tahun untuk utang dalam mata uang AS$ dan 11,0% (2018: 10,5% - 11,0%) per tahun untuk utang dalam mata uang Rupiah.

The interest rates on the above bank loans for the year ended December 31, 2019 was 4.9% - 7.8% (2018: 4.5% - 7.8%) per annum on loans repayable in US$ and 11.0% (2018: 10.5% - 11.0%) per annum on loan repayable in Rupiah.

23. UTANG BANK (lanjutan)

a. Bank Sindikasi

Pada tanggal 29 Nopember 2018, Perusahaan (selaku Debitur), IM, TBE, Toba Energi, dan TMU (selaku Pihak Terkait) menandatangani Perjanjian Kredit No. 26 dengan Bank Mandiri dan PT Bank KEB Hana Indonesia (selaku Kreditur) untuk beberapa fasilitas pinjaman sejumlah AS$120.000.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 90 hari setelah tanggal perjanjian. Perjanjian ini telah diubah terakhir dengan Akta No. 24 tanggal 8 April 2019.

Pada tanggal 19 Desember 2018, BHP, Debitur dan Bank Mandiri menandatangani Dokumen Aksesi yang menyatakan bahwa BHP setuju untuk menjadi Pihak Terikat pada Perjanjian Kredit No. 26.

Pada tanggal 16 Mei 2019 dan 23 Mei 2019, Debitur, Bank Mandiri, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank Negara Indonesia) dan Bangkok Bank Public Company Limited Cabang Jakarta ("Bangkok Bank") menandatangani Perjanjian Pengalihan yang menyatakan bahwa Bank Mandiri mengalihkan sebagian haknya sebagai Kreditur kepada Bank Negara Indonesia dan Bangkok Bank.

Hasil pinjaman ini digunakan untuk membiayai pelunasan pinjaman kepada Bank Mandiri yang diperoleh berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (*non-revolving*) tanggal 2 Mei 2017, pembiayaan akuisisi saham BHP (Catatan 11 dan 17) dan keperluan umum korporasi.

Pinjaman ini dibayarkan setiap kuartal dengan angsuran pertama jatuh tempo dalam bulan Desember 2018, dan angsuran terakhir akan jatuh tempo pada 30 Juni 2022.

Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan sebesar *LIBOR* untuk 3 bulan ditambah persentase tertentu yang dibayar secara kuartalan. Rata-rata suku bunga aktual untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah 6,9% (2018: 7,3%).

Beban bunga dan amortisasi biaya atas pinjaman ini yang dibebankan ke laba rugi tahun 2019 adalah sebesar AS$8.422.289 (2018: AS$530.529).

Pinjaman ini dijamin dengan gadai atas rekening bank Perusahaan, IM, Toba Energi, TBE, TMU dan BHP serta piutang usaha, beberapa aset tetap dan klaim asuransi IM dan TMU dan gadai atas saham milik Perusahaan di ABN, Toba Energi, TBE, TMU dan saham TBE di IM.

23. BANK LOANS (continued)

a. Syndicated Banks

On November 29, 2018, the Company (as Debtor), IM, TBE, Toba Energi, and TMU (as the Related Parties) entered into Credit Agreement No. 26 with Bank Mandiri and PT Bank KEB Hana Indonesia (as Creditor) on loan facilities amounting to US$120,000,000. These facilities were available until 90 days after the date of the agreement. This agreement was last amended by Deed No. 24 dated April 8, 2019.

On December 19, 2018, BHP, Debtor and Bank Mandiri entered into an Accession Document stating that BHP agreed to become a Related Party to the Credit Agreement No. 26.

On May 16, 2019 and May 23, 2019, Debtor, Bank Mandiri, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank Negara Indonesia") and Bangkok Bank Public Company Limited Cabang Jakarta ("Bangkok Bank") entered into an The Transfer Agreement which states that Bank Mandiri transferred part of its rights as Creditor to Bank Negara Indonesia and Bangkok Bank.

The proceeds of this borrowing were used for repayment of loan to Bank Mandiri under Special Transaction Loan Facility Agreement (non-revolving) dated May 2, 2017, financing of BHP's shares acquisition (Notes 11 and 17) and general corporate purposes.

This borrowing is payable on a quarterly basis with the first installment due in December 2018, and the final installment due on June 30, 2022.

The facility is charged annual interest at LIBOR for 3 months plus a certain percentage which will be paid on quarterly basis. The actual average interest rates for the year ended December 31, 2019 is 6.9% (2018: 7.3%).

Interest expense on this borrowing which is charged to the profit or loss of 2019 amounted to US$8,422,289 (2018: US$530,529).

This loan is collateralized under fiduciary trust by the Company, IM, Toba Energi, TBE, TMU and BHP's current accounts at bank and pledge of IM and TMU's trade receivables, certain fixed assets and insurance claim, the Company's ownership in ABN, Toba Energi, TBE, TMU and TBE's ownership in IM.

23. UTANG BANK (lanjutan)

a. Bank Sindikasi (lanjutan)

Berdasarkan ketentuan perjanjian, Perusahaan harus menjaga beberapa rasio keuangan tertentu antara lain menjaga *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,15 dan *Debt Service Group terhadap EBITDA Group* (tanpa memperhitungkan kewajiban finansial PKU, MCL dan GLP) maksimal 3,00. Perusahaan juga diharuskan untuk memenuhi beberapa syarat dan ketentuan tertentu mengenai kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya.

Nilai nominal pinjaman pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar AS$93.750.000 (2018: AS$101.300.000).

Entitas Anak - MCL

i. Pada tanggal 21 Desember 2018, MCL menandatangani Perjanjian Kredit Sindikasi dengan Sindikasi Bank Mandiri dan PT Sarana Multi Infrastruktur terkait dengan fasilitas pinjaman berjangka untuk investasi dan *interest during construction* masing-masing sebesar AS$144.495.000 dan AS$13.491.000.

Hasil fasilitas kredit investasi digunakan untuk membiayai pembangunan pembangkit listrik berdasarkan PPL antara MCL dan PLN tanggal 7 April 2017. Fasilitas kredit *interest during construction* digunakan untuk pendanaan porsi tertentu atas bunga pinjaman selama konstruksi proyek.

Pinjaman ini akan dibayarkan setiap kuartal dengan angsuran pertama jatuh tempo pada yang lebih awal antara 8 bulan setelah *COD* sebagaimana didefinisikan dalam PPL atau 40 bulan setelah tanggal perjanjian. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR untuk 3 (tiga) bulan ditambah persentase tertentu. Rata-rata suku bunga aktual untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah 7,5% (2018: Nihil).

Beban bunga dan amortisasi biaya atas pinjaman ini yang dibebankan ke laba rugi tahun 2019 adalah sebesar AS$3.123.829 (2018: A$Nihil).

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan tanah di lokasi konstruksi, jaminan fidusia barang bergerak, persediaan dan klaim asuransi serta jaminan lain yang disyaratkan pada Perjanjian Kredit Sindikasi.

23. BANK LOANS (continued)

a. Syndicated Banks (continued)

Under the provision of the agreement, the Company have to maintain certain financial ratios such as Debt Service Coverage Ratio at minimum 1.15 and Debt Service Group to EBITDA Group (without taking into account the financial obligations of PKU, MCL and GLP) maximum 3.00. The Company is also required to comply with certain terms and conditions relating to the nature of business, corporate actions, financing activities and other matters.

The nominal amount of loan as of December 31, 2019 amounted to US$93,750,000 (2018: US$101,300,000).

The Subsidiary - MCL

i. *On December 21, 2018, MCL entered into Syndicated Loan Agreement with Bank Mandiri and PT Sarana Multi Infrastruktur related the term loan facility (non-revolving) for investment loan and interest during construction loan amounting to US$144,495,000 and US$13,491,000, respectively.*

The proceeds of investment loan facility is used to finance the construction of power plant based on the PPA between MCL and PLN dated April 7, 2017. The interest during construction loan facility is used to finance a certain portion of interest loan during construction of the project.

This borrowing is payable on a quarterly basis with the first installment due on the earlier between 8 months following the COD as defined in the agreement or 40 months after the date of the agreement. The facility is charged with interest at LIBOR for 3 (three) months plus a certain percentage. The actual average interest rates for the year ended December 31, 2019 is 7.5% (2018: Nil).

Interest expense on this borrowing cost which is charged to the profit or loss of 2019 amounted to US$3,123,829 (2018: US$Nil).

This loan is collateralized by the land on the construction site, fiduciary collateral of movable assets, inventory and insurance claim and other collateral as required in Syndicated Loan Agreement.

23. UTANG BANK (lanjutan)

a. Bank Sindikasi (lanjutan)

Entitas Anak – MCL (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini mewajibkan MCL antara lain membuka rekening-rekening di Bank Mandiri yang digunakan untuk menampung setoran dana Modal Sendiri sebagaimana yang didefinisikan dalam Perjanjian Kredit Sindikasi dan beberapa rekening lainnya untuk pembayaran kewajiban sehubungan dengan proyek.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi, MCL harus menjaga beberapa rasio keuangan tertentu, antara lain *Debt to Equity Ratio* maksimal 400%, *Debt Service Coverage Ratio* minimal 100%, serta ekuitas pada setiap periode terkait menunjukkan nilai yang positif. Pengujian atas pemenuhan rasio keuangan tersebut dilakukan dengan mengacu kepada laporan keuangan tahunan MCL yang telah diaudit.

Nilai nominal pinjaman pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar AS$58.882.483 (2018: AS$Nihil).

ii. MCL menandatangani Perjanjian Bank Garansi dengan Bank Mandiri pada tanggal 22 Januari 2019 dengan limit maksimal sebesar AS$18.800.000.

Jangka waktu fasilitas Bank Garansi adalah sampai dengan 6 November 2021 sejak tanggal perjanjian. Adapun jaminan fasilitas ini sama dengan Perjanjian Kredit Sindikasi dengan Bank Mandiri dan PT Sarana Multi Infrastruktur sebagaimana yang disebutkan di atas. Kewajiban yang harus dipenuhi oleh MCL dalam Perjanjian Kredit Sindikasi juga berlaku untuk fasilitas Bank Garansi.

Pada tanggal 31 Desember 2019, fasilitas *Non-Cash Loan* tersebut telah digunakan seluruhnya sebesar AS$18.800.000.

iii. MCL juga menandatangani Perjanjian *Treasury Line* dengan Bank Mandiri pada tanggal 22 Januari 2019 dengan limit maksimal sebesar AS$78.750.000.

Fasilitas *Treasury Line* ini dapat dipergunakan untuk melakukan transaksi *Interest Rate Swap* ("IRS") berkaitan dengan lindung nilai berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi dengan Bank Mandiri dan PT Sarana Multi Infrastruktur.

23. BANK LOANS (continued)

a. Syndicated Banks (continued)

The Subsidiary – MCL (continued)

These facility among others requires MCL to open bank accounts at Bank Mandiri which is used for receiving of Modal Sendiri as defined in the Sydicated Credit Agreement and several other accounts for payment of obligations relating to the project.

Under the Syndicated Loan Agreement, MCL has to maintain certain financial ratios, such as Debt to Equity Ratio at maximum 400%, Debt Service Coverage Ratio at minimum 100% and equity in each related period indicates a positive value. The compliance test on the above financial ratios shall be conducted by referencing to the annual audited financial statements of MCL.

The nominal amount of outstanding loan as of December 31, 2019 amounted to US$58,882,483 (2018: US$Nil).

ii. MCL entered into Bank Guarantee Agreement with Bank Mandiri on January 22, 2019 with maximum limit amounting to US$18,800,000.

The term of Bank Guarantee facility is until November 6, 2021 from the date of agreement. The guarantee of the facility is the same as the Syndicated Loan Agreement with Bank Mandiri dan PT Sarana Multi Infrastruktur as mentioned above. Obligations to be fulfilled by MCL in the Syndicated Loan Agreement also apply to Bank Guarantee facility.

As of December 31, 2019, the Non-Cash Loan facility has been fully used amounting to US$18,800,000.

iii. MCL also entered into Treasury Line Agreement with Bank Mandiri on January 22, 2019 with maximum limit amounting to US$78,750,000.

This Treasury Line facility can be used for Interest Rate Swap ("IRS") transaction related to hedging based on Syndicated Loan Agreement with Bank Mandiri dan PT Sarana Multi Infrastruktur.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

23. UTANG BANK (lanjutan)

a. Bank Sindikasi (lanjutan)

Entitas Anak – MCL (lanjutan)

Jangka waktu fasilitas *Treasury Line* adalah 12 tahun sejak tanggal perjanjian. Adapun jaminan fasilitas ini sama dengan Perjanjian Kredit Sindikasi sebagaimana yang disebutkan di atas. Kewajiban yang harus dipenuhi oleh MCL dalam Perjanjian Kredit Sindikasi juga berlaku untuk fasilitas *Treasury Line*.

Pada tanggal 31 Desember 2019, fasilitas *Treasury Line* tersebut sudah digunakan sebesar AS$13.980.623 (Catatan 39i).

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan, IM, TMU dan MCL ("Para Debitur") menandatangani Perjanjian Fasilitas *Non-Cash Loan* atau Bank Garansi dengan Bank Mandiri pada tanggal 2 Mei 2017 untuk fasilitas *non-cash loan (revolving)* sebesar AS$25.000.000

Fasilitas *Non-Cash Loan* ini dapat dipergunakan secara bergantian oleh Para Debitur untuk penerbitan jaminan penawaran, jaminan pelaksanaan pekerjaan, jaminan uang muka atau jaminan lain terkait kegiatan operasional Para Debitur.

Fasilitas *Non-Cash Loan* dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas Perjanjian Kredit No. 26 (Catatan 23a). Kewajiban yang harus dipenuhi oleh Debitur dalam Perjanjian Kredit No. 26 juga berlaku untuk fasilitas *Non-Cash Loan*.

Pada tanggal 24 April 2019, Perusahaan, IM, dan TMU menandatangani amandemen Perjanjian Fasilitas *Non-Cash Loan* atau Bank Garansi dengan Bank Mandiri antara lain terkait dengan perubahan Debitur di mana MCL tidak lagi menjadi Debitur dalam fasilitas ini, perpanjangan jangka waktu Fasilitas *Non-Cash Loan* menjadi tanggal 1 Mei 2020 dan penurunan batas fasilitas dari AS$25.000.000 menjadi AS$5.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019, fasilitas *Non-Cash Loan* atau bank garansi tersebut sudah digunakan sebesar AS$1.947.773.

23. BANK LOANS (continued)

a. Syndicated Banks (continued)

The Subsidiary – MCL (continued)

The term of Treasury Line facility is 12 years from the date of agreement. The guarantee of the facility is the same as the Syndicated Loan Agreement as mentioned above. Obligations to be fulfilled by MCL in the Syndicated Loan Agreement also apply to Treasury Line facility.

As of December 31, 2019, the Treasury Line facility or bank guarantee has been utilised amounting to US$13,980,623 (Note 39i).

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

The Company (continued)

The Company, IM, TMU and MCL (as Debtors) entered into Non-Cash Loan Facility Agreement or Bank Guarantee with Bank Mandiri on May 2, 2017 for non-cash loan (revolving) amounting to US$25,000,000.

This Non-Cash Loan facility can be used interchangeably by the Debtors for issuance of the bid bond, performance bond, advance payment bond or others guarantee bond related to the Debtors's operational activities.

The Non-Cash Loan facility is secured by the same collateral with the Credit Agreement No. 26 (Note 23a). Obligations to be fulfilled by the Debtors in the Credit Agreement No. 26 also apply to Non-Cash Loan facility.

On April 24, 2019, the Company, IM, and TMU entered into amendment Non-Cash Loan Facility Agreement or Bank Guarantee with Bank Mandiri among others related with changes to Debtor where MCL is no longer a Debtor in this facility, the extension of the Non-Cash Loan Facility to May 1, 2020 and a reduction in the facility limit from US$25,000,000 to US$5,000,000.

As of December 31, 2019, the Non-Cash Loan facility or bank guarantee has been utilized amounting to US$1,947,773.

23. UTANG BANK (lanjutan)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

Entitas Anak - GLP

i. Pada tanggal 11 Juli 2017, GLP menandatangani Perjanjian Kredit Sindikasi dengan Bank Mandiri terkait dengan fasilitas pinjaman berjangka kredit investasi dan kredit *interest during construction* masing-masing sebesar AS$156.639.021 dan AS$15.137.030. Perjanjian ini telah diubah terakhir dengan Perubahan atas Perjanjian Kredit Sindikasi tanggal 20 Desember 2019.

Hasil fasilitas kredit investasi digunakan untuk membiayai proyek pembangkit listrik tenaga uap berbahan bakar batubara Sulbagut-1 2x50MW berdasarkan Perjanjian Pembelian Listrik ("PPL") antara GLP dan PLN tanggal 14 Juli 2016 (Catatan 46d). Fasilitas kredit *interest during construction* digunakan untuk pendanaan porsi tertentu atas bunga pinjaman selama konstruksi proyek.

Pinjaman ini dibayarkan setiap kuartal dengan angsuran pertama jatuh tempo pada yang lebih awal antara 6 bulan setelah *Commercial Operation Date* sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian atau 46 bulan setelah tanggal perjanjian, dan angsuran terakhir akan jatuh tempo pada 11 Juli 2029.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR untuk 3 (tiga) bulan ditambah persentase tertentu. Sebesar 20,3841% bagian dari jumlah yang bunga yang terutang harus dibayar secara kuartalan. Rata-rata suku bunga aktual untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah 7,4% (2018: 7,2%).

Beban bunga dan amortisasi biaya atas pinjaman ini yang dibebankan ke laba rugi tahun 2019 adalah sebesar AS$4.486.700 (2018: A$2.849.546).

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan tanah di lokasi proyek, jaminan fidusia barang bergerak, persediaan dan klaim asuransi GLP serta jaminan lain yang disyaratkan oleh Bank Mandiri.

Fasilitas pinjaman ini membatasi GLP untuk, namun tidak terbatas pada, pembayaran dividen diatas jumlah tertentu, melakukan akuisisi, *merger*.

23. BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

The Subsidiary - GLP

i. On July 11, 2017, GLP entered into Syndicated Loan Agreement with Bank Mandiri related the term loan facility (non-revolving) for investment loan and interest during construction loan amounting to US$156,639,021 and US$15,137,030, respectively. This agreement was last amended by Amendment to Syndicated Loan Agreement dated December 20, 2019.

The proceeds of investment loan facility were used to finance the coal-fired power plant Sulbagut-1 2x50MW based on the Power Purchase Agreement ("PPA"), between GLP and PLN dated July 14, 2016 (Note 46d). The interest during construction loan facility is used to finance a certain portion of interest loan during construction of the project.

This borrowing is payable on a quarterly basis with the first installment due on the earlier between 6 months following the Cormercial Operation Date as defined in the agreement or 46 months after the date of the agreement, and the final installment due on July 11, 2029.

The facility is charged with interest at LIBOR for 3 (three) months plus a certain percentage. Amounting to 20.3841% of the interest payable shall be paid on quarterly basis. The actual average interest rates for the year ended December 31, 2019 is 7.4% (2018: 7.2%).

Interest expense on this borrowing which is charged to the profit or loss of 2019 amounted to US$4,486,700 (2018: US$2,849,546).

This loan is collateralized by the land on the project site, fiduciary collateral of GLP's movable assets, inventory and insurance claim and other collateral as required by Bank Mandiri.

These facility restricts GLP to, but not limited to, distribute earnings or cash dividend payments in excess of certain amount, conduct an acquisition, merger.

23. UTANG BANK (lanjutan)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

Entitas Anak - GLP (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini mewajibkan GLP antara lain membuka rekening-rekening di Bank Mandiri yang digunakan untuk menampung setoran dana Modal Sendiri sebagaimana yang didefinisikan dalam Perjanjian Kredit Sindikasi dan untuk pembayaran kewajiban sehubungan dengan proyek.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi, GLP harus menjaga beberapa rasio keuangan tertentu, antara lain *Debt to Equity Ratio* maksimal 400%, *Debt Service Coverage Ratio* minimal 100%, serta ekuitas pada setiap periode terkait menunjukkan nilai yang positif. Pengujian atas pemenuhan rasio keuangan tersebut dilakukan dengan mengacu kepada laporan keuangan tahunan GLP yang telah diaudit.

Nilai nominal pinjaman pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar AS$85.390.256 (2018: AS$35.851.931).

ii. Pada tanggal 11 Juli 2017, GLP juga menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas *Non-Cash Loan* atau Bank Garansi sebesar AS$3.350.000 dengan Bank Mandiri.

Fasilitas *Non-Cash Loan* ini dapat dipergunakan untuk menjamin pelaksanaan proyek pembangkit listrik tenaga uap berbahan bakar batubara Sulbagut-1 2x50MW berdasarkan PPL antara GLP dan PLN dalam bentuk penerbitan bank garansi.

Jangka waktu fasilitas *Non-Cash Loan* adalah 43 bulan sejak tanggal perjanjian. Adapun jaminan fasilitas ini sama dengan Perjanjian Kredit Sindikasi sebagaimana yang disebutkan di atas. Kewajiban yang harus dipenuhi oleh Debitur dalam Perjanjian Kredit Sindikasi juga berlaku untuk fasilitas *Non-Cash Loan*.

Fasilitas *Non-Cash Loan* atau bank garansi tersebut sudah digunakan sebesar AS$3.350.000 dengan penerbitan bank garansi kepada PLN (Catatan 46d).

23. BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

The Subsidiary - GLP (continued)

These facility among others requires GLP to open bank accounts at Bank Mandiri which is used for receiving of Modal Sendiri as defined in the Sydicated Credit Agreement and for payment of obligations relating to the project.

Under the Syndicated Credit Agreement, GLP has to maintain certain financial ratios, such as Debt to Equity Ratio at maximum 400%, Debt Service Coverage Ratio at minimum 100% and equity in each related period indicates a positive value. The compliance test on the above financial ratios shall be conducted by referencing to the annual audited financial statements of GLP.

The nominal amount of outstanding loan as of December 31, 2019 amounted to US$85,390,256 (2018: US$35,851,931).

ii. On July 11, 2017, GLP also entered into Non-Cash Loan Facility Agreement or Bank Guarantee with Bank Mandiri amounting to US$3,350,000.

This Non-Cash Loan facility can be used to ensure the implementation of the coal-fired power plant Sulbagut-1 2x50MW based on the PPA between GLP and PLN in the form of bank guarantee issuance.

The maturity of Non-Cash Loan facility is 43 months from the date of agreement. The guarantee of the facility is the same as the Syndicated Loan Agreement as mentioned above. Obligations to be fulfilled by Debtors in the Syndicated Loan Agreement also apply to Non-Cash Loan facility.

The Non-Cash Loan facility or bank guarantee has been utilized amounting to US$3,350,000 by issuance of bank guarantee to PLN (Note 46d).

23. UTANG BANK (lanjutan)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

Entitas Anak - GLP (lanjutan)

iii. GLP juga menandatangani Perjanjian *Treasury Line* dengan Bank Mandiri pada tanggal 11 Juli 2017 dengan limit maksimal sebesar AS$85.888.025.

Fasilitas *Treasury Line* ini dapat dipergunakan untuk melakukan transaksi *Interest Rate Swap ("IRS")* berkaitan dengan lindung nilai berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi.

Jangka waktu fasilitas *Treasury Line* adalah 12 tahun sejak tanggal perjanjian. Adapun jaminan fasilitas ini sama dengan Perjanjian Kredit Sindikasi sebagaimana yang disebutkan di atas. Kewajiban yang harus dipenuhi oleh Debitur dalam Perjanjian Kredit Sindikasi juga berlaku untuk fasilitas *Treasury Line*.

Pada tanggal 31 Desember 2019, fasilitas *Treasury Line* tersebut sudah digunakan sebesar AS$16.909.347 (2018: AS$6.836.374) (Catatan 39i).

Entitas Anak - ABN

i. Pada tanggal 7 Agustus 2018, ABN menandatangani Akta Perjanjian Penyediaan Fasilitas *Non-Cash Loan* No. 6 dengan Bank Mandiri yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, untuk (1) fasilitas *Non-Cash Loan* dengan limit sebesar AS$12.000.000 dengan ketentuan bahwa sebesar AS$7.000.000 dapat digunakan oleh ABN bersama-sama dengan Adimitra Niaga dan sebesar AS$5.000.000 untuk digunakan oleh Adimitra Resources; dan (2) fasilitas *Trust Receipt* sebagai sub limit dari fasilitas *Non-Cash Loan* sebesar AS$5.000.000. Fasilitas ini adalah tanpa jaminan.

23. BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

The Subsidiary - GLP (continued)

iii. GLP also entered into Treasury Line Agreement with Bank Mandiri on July 11, 2017 with maximum limit amounting to US$85,888,025.

This Treasury Line facility can be used for Interest Rate Swap ("IRS") transaction related to hedging based on Syndicated Loan Agreement.

The term of Treasury Line facility is 12 years from the date of agreement. The guarantee of the facility is the same as the Syndicated Loan Agreement as mentioned above. Obligations to be fulfilled by Debtors in the Syndicated Loan Agreement also apply to Treasury Line facility.

As of December 31, 2019, the Treasury Line facility or bank guarantee has been utilised amounting to US$16,909,347 (2018: US$6,836,374) (Note 39i).

The Subsidiary - ABN

i. On August 7, 2018, ABN signed a notarial Deed No. 6 of Provision of Non-Cash Loan Facility with Bank Mandiri made before Fathiah Helmi, SH., Notary in Jakarta, for facilities (1) Non Cash Loan facility with a limit of US$12,000,000 with condition that US$7,000,000 can be used by ABN together with Adimitra Niaga and amounting to US$5,000,000 to be used by Adimitra Resources; and (2) Trust Receipt facility as a sub limit of Non Cash Loan facilities amounting to US$5,000,000. This facility is not guaranteed.

23. UTANG BANK (lanjutan)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

Entitas Anak – ABN (lanjutan)

Pada tanggal 12 April 2019, ABN menandatangani Adendum Akta Perjanjian Penyediaan Fasilitas *Non-Cash Loan* No. 34 dengan Bank Mandiri yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, untuk fasilitas *Non-Cash Loan* dengan limit sebesar AS$28.000.000 dengan ketentuan bahwa sebesar AS$10.000.000 dapat digunakan oleh ABN, sebesar AS$4.000.000 untuk digunakan Adimitra Niaga dan sebesar AS$14.000.000 untuk digunakan oleh Adimitra Resources. Jangka waktu fasilitas *Non-Cash Loan* diperpanjang sampai dengan tanggal 11 April 2020. Fasilitas ini adalah tanpa jaminan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, fasilitas Non-Cash Loan tersebut telah digunakan sebesar AS$1.822.000 (2018: AS$4.700.000).

ii. Pada tanggal 12 April 2019, ABN juga menandatangani Akta Perjanjian Penyediaan Fasilitas *Treasury Line* No. 35 dengan Bank Mandiri yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta dengan limit maksimal sebesar AS$10.000.000.

Fasilitas *Treasury Line* ini dapat dipergunakan untuk operasional jual beli valuta asing dan/atau *hedging (Tom, Spot, Forward)*.

Jangka waktu fasilitas *Treasury Line* adalah satu tahun sejak tanggal perjanjian. Fasilitas ini adalah tanpa jaminan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, fasilitas *Treasury Line* tersebut belum digunakan.

23. BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

The Subsidiary – ABN (continued)

On April 12, 2019, ABN signed a notarial Amendment Deed No. 34 of Provision of Non-Cash Loan Facility with Bank Mandiri made before Fathiah Helmi, SH., Notary in Jakarta, for Non-Cash Loan facility with a limit of US$28,000,000 with condition that US$10,000,000 can be used by ABN, amounting to US$4,000,000 to be used by Adimitra Niaga and amounting to US$14,000,000 to be used by Adimitra Resources. The maturity of Non-Cash Loan facility is extended until April 11, 2020. This facility is not guaranteed.

Until the completion date of these consolidated financial statements, the Non-Cash Loan facility has been used amounting to US$1,822,000 (2018: US$4,700,000).

ii. On April 12, 2019, ABN signed a notarial Deed No. 35 of Treasury Line Facility with Bank Mandiri made before Fathiah Helmi, SH., Notary in Jakarta with a limit of US$10,000,000.

This Treasury Line facility can be used for foreign exchange trading operations and/or hedging (Tom, Spot, Forward).

The term of Treasury Line facility is one year from the date of agreement. This facility is not guaranteed.

Until the completion date of these consolidated financial statements, the Treasury Line facility has not been used.

23. UTANG BANK (lanjutan)

23. BANK LOANS (continued)

c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

PKU memperoleh fasilitas pinjaman dalam mata uang Rupiah dari BRI dengan saldo pinjaman (dalam nilai setara Dolar Amerika Serikat) sebagai berikut:

PKU obtained the loan facilities denominated in Rupiah from BRI with following outstanding amount (in US Dollar equivalent):

	2019	2018	
Kredit modal kerja	1.115.027	1.070.368	*Working capital loan*
Kredit investasi	19.736.622	18.934.081	*Investment loan*
	20.851.649	20.004.449	

Kredit Modal Kerja

Kredit ini diperoleh berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja tertanggal 24 Nopember 2016, sebesar Rp15.500.000.000 dari BRI dalam bentuk rekening koran dan dikenakan bunga pinjaman sebesar 10,5% per tahun, dapat diperbaharui setiap saat sesuai ketentuan suku bunga yang berlaku di BRI. Kredit ini digunakan untuk modal kerja pembelian tandan buah segar. Fasilitas ini kemudian diperpanjang sampai dengan tanggal 24 Nopember 2020 dan dijamin dengan jaminan yang sama dengan Fasilitas Pinjaman Kredit Investasi di bawah ini serta dikenakan bunga pinjaman sebesar 11,0% per tahun sejak Agustus 2018.

Working Capital Loan

This loan is obtained based on Working Capital Credit Agreement dated November 24, 2016, amounting to Rp15,500,000,000 from BRI in the the form of bank account, interest bearing at 10.5% per annum, reviewable at any time in accordance with the prevailing interest rate provisions in BRI. This loan for purchase of fresh fruit bunches. This facility later has been extended to November 24, 2020 and is secured by the same collateral with the Investment Loans Facility as discussed below and interest bearing at 11.0% per annum since August 2018.

Kredit Investasi

PKU memperoleh pinjaman ini berdasarkan perjanjian fasilitas kredit investasi dan bunga selama masa konstruksi masing-masing untuk kebun dan pabrik minyak kelapa sawit ("PMKS") tertanggal 25 Maret 2013, antara PKU dan BRI dengan fasilitas pinjaman seluruhnya berjumlah sebesar Rp221.500.000.000 untuk kredit investasi dan Rp54.028.000.000 untuk kredit bunga selama masa konstruksi, sebagaimana yang telah diubah terakhir kali berdasarkan Adendum II Perjanjian Kredit Investasi Kebun, Kredit Investasi *Interest During Construction* Kebun, Kredit Investasi Pabrik Minyak Kelapa Sawit dan Kredit Investasi-*Interest During Construction* Pabrik Minyak Kelapa Sawit" tanggal 24 Nopember 2016 ("Perjanjian").

Kredit investasi kebun dan kredit bunga selama masa konstruksi untuk kebun berjangka waktu sebelas tahun (termasuk *grace period* empat tahun), dan kredit investasi PMKS dan kredit bunga selama masa konstruksi PMKS berjangka waktu sepuluh tahun (termasuk *grace period* tiga tahun) sejak tanggal 24 Nopember 2016.

Investment Loans

PKU obtained this borrowing based on an investment credits and interest during constructions facilities agreement for palm oil plantation and palm oil mill ("PMKS"), respectively, dated March 25, 2013, between PKU and BRI with total loan facilities of Rp221,500,000,000 for investments credit and Rp54,028,000,000 for interest during construction facilities, which has been amended under Adendum II Perjanjian Kredit Investasi Kebun, Kredit Investasi Interest During Construction Kebun, Kredit Investasi Pabrik Minyak Kelapa Sawit dan Kredit Investasi-Interest During Construction Pabrik Minyak Kelapa Sawit" dated November 24, 2016 (the "Agreement").

The investment credit and interest during construction for palm oil have period of eleven years (including a grace period of four years) and investment credit and interest during construction for PMKS have period of ten years (including a grace period of three years) since November 24, 2016.

23. UTANG BANK (lanjutan)

c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") (lanjutan)

Kredit Investasi (lanjutan)

Kredit investasi kebun termasuk kredit bunga selama masa konstruksi untuk kebun akan dibayar secara kuartalan dengan pembayaran pertama jatuh tempo dalam bulan Nopember 2021 sedangkan kredit investasi PMKS termasuk kredit bunga selama masa konstruksi PMKS akan dibayar secara kuartalan dengan cicilan pertama jatuh tempo dalam bulan Nopember 2020. Suku bunga pinjaman adalah sebesar 10,5% per tahun, dapat diperbaharui setiap saat sesuai ketentuan suku bunga yang berlaku di BRI. Pada Agustus 2018, suku bunga pinjaman berubah menjadi 11,0%.

Fasilitas ini antara lain dijamin dengan bidang tanah dengan sertifikat HGU No. 32, 33, 34, 35, 36, dan 37 yang terdaftar atas nama PKU, beserta semua yang ada di atas tanah tersebut yaitu antara lain berupa tanaman dan pabrik minyak kelapa sawit yang diikat secara fidusia dengan total nilai pengikatan sebesar Rp366.336.000.000, tanah perkebunan non-SHGU dengan nilai pengikatan Rp43.612.000.000, piutang yang diikat secara fidusia dengan nilai pengikatan Rp10.887.000.000, persediaan yang diikat secara fidusia dengan nilai pengikatan Rp18.095.000.000.

Fasilitas pinjaman ini membatasi PKU untuk, namun tidak terbatas pada, membagi keuntungan atau pembayaran dividen tunai, melunasi atau menurunkan posisi utang kepada pemegang saham kecuali antara lain pelunasan utang kepada Perusahaan terkait dengan pendanaan kembali kebun, maksimal sebesar Rp133.300.000.000, serta menjaga *Debt to Equity Ratio* (DER) secara bertahap sehingga di bawah 300% paling lambat tahun 2022.

Rata-rata suku bunga aktual untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah 11,0% (2018: 10,7%).

Bunga atas pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah setara dengan AS$2.275.292 (2018: AS$2.306.956).

23. BANK LOANS (continued)

c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") (continued)

Investment Loans (continued)

The investment credit and interest during construction for palm oil will be paid on quarterly basis with the first installment due in November 2021 while the investment credit and interest during construction for PMKS will be paid on quarterly basis with the first installment due in November 2020. The loan interest rate is 10.5% per annum, reviewable at any time in accordance with the prevailing interest rate provisions in BRI. In August 2018, the loan interest rate changed to 11,0%.

These facilities are secured among other with lots of land under HGU certificates No. 32, 33, 34, 35, 36, and 37 which are registered under the name of PKU, including all on the land which include palm oil plants and palm oil mill with total value of Rp366,336,000,000 which be bound by fiduciary, non-SHGU land amounting to Rp43,612,000,000, receivables amounting to Rp10,887,000,000 which be bound by fiduciary, inventory amounting to Rp18,095,000,000 which be bound by fiduciary.

These facilities restricts PKU to, but not limited to, distribute earnings or cash dividend payments, settle or reduce the balance of its loan to shareholder except but not limited to settle its loan to the Company in relation to plantation refinancing at maximum amount of Rp133,300,000,000 as well as to gradually maintain its Debt to Equity Ratio until it reach 300% in 2022.

The actual average interest rates for the year ended December 31, 2019 is 11.0% (2018: 10.7%).

Interest on this borrowing for the year ended December 31, 2019 amounted to US$2,275,292 (2018: US$2,306,956).

23. UTANG BANK (lanjutan)

d. Citibank N.A., Indonesia ("Citibank")

i. Pada tanggal 12 September 2017, ABN menandatangani Perjanjian Kredit dengan Citibank terkait dengan fasilitas pinjaman berjangka (*non-revolving*) tanpa jaminan sebesar AS$4.000.000.

Hasil pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja ABN dan tujuan lain yang bersifat keperluan umum korporasi.

Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 12 September 2020 dan dibayarkan setiap kuartal, dimana angsuran pertama telah jatuh tempo pada tanggal 12 Desember 2017. Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan sebesar *LIBOR* untuk 3 bulan ditambah persentase tertentu yang dibayar secara kuartalan. Rata-rata suku bunga aktual untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah 5,4% (2018: 5,1%).

Beban bunga atas pinjaman ini yang dibebankan ke laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar AS$98.756 (2018: AS$168.113).

Berdasarkan Perjanjian Kredit Fasilitas *Non-Revolving*, ABN harus menjaga beberapa rasio keuangan tertentu antara lain menjaga rasio Total Utang terhadap EBITDA minimal 3:1 dan *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1.5:1. Pengujian kepatuhan terhadap rasio tersebut dilakukan secara kuartalan. Berdasarkan pengujian yang dilakukan, manajemen berkesimpulan bahwa ABN memenuhi ketentuan pemenuhan rasio tersebut.

Dalam bulan September 2017, ABN melakukan penarikan atas Kredit Fasilitas *Non-Revolving* sebesar AS$4.000.000.

Nilai nominal pinjaman pada tanggal 31 Desember 2019 adalah AS$1.000.000 (2018: AS$2.333.333).

23. BANK LOANS (continued)

d. Citibank N.A., Indonesia ("Citibank")

i. On September 12, 2017, ABN entered into Loan Agreement with Citibank for the term loan facility (non-revolving) without collateral amounting to US$4,000,000.

The proceeds of this borrowing were used for ABN's working capital and general corporate purposes.

This borrowing will be due for final payment on September 12, 2020 and is payable on quarterly basis with the first installment due in December 12, 2017. The facility is charged annual interest at LIBOR plus a certain percentage which shall be paid on quarterly basis. The actual average interest rates for the year ended December 31, 2019 is 5.4% (2018: 5.1%).

Interest expense on this borrowing which is charged to the profit or loss for the year ended December 31, 2019 amounted to US$98,756 (2018: US$168,113).

Under the Non-Revolving Loan Facility Agreement, ABN has to maintain certain financial ratios such as Total Liabilities to Total EBITDA at minimum 3:1 and Debt Service Coverage Ratio at minimum 1.5:1. The compliance test on the above financial ratios is conducted on a quarterly basis. Based on test performed, the management concludes that ABN fulfilled the requirement on such ratios.

In September 2017, ABN made drawdowns of Non-Revolving Loan Facility amounting to US$4,000,000.

The nominal amount of loan as of December 31, 2019 amounted to US$1,000,000 (2018: US$2,333,333).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

23. UTANG BANK (lanjutan)

d. Citibank N.A., Indonesia ("Citibank") (lanjutan)

ii. Pada tanggal 15 Juli 2019, ABN menandatangani Perjanjian Kredit dengan Citibank terkait dengan fasilitas kredit secara berulang (*revolving*) tanpa jaminan sebesar AS$10.000.000.

Hasil pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja ABN dan tujuan lain yang bersifat keperluan umum korporasi.

Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2020 dan untuk setiap penarikan harus dilunasi dalam jangka waktu 3 bulan. Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan sebesar LIBOR untuk satu bulan ditambah persentase tertentu yang dibayar secara dua mingguan (14 hari kalender). Rata-rata suku bunga aktual untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah 4,8% (2018: Nihil).

Beban bunga atas pinjaman ini yang dibebankan ke laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar AS$5.483 (2018: AS$Nihil).

Nilai nominal pinjaman pada tanggal 31 Desember 2019 adalah AS$1.700.000. Pada Januari 2020, ABN telah melunasi seluruh pinjaman tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada pelanggaran kepatuhan terhadap persyaratan sebagaimana diatur dalam masing-masing perjanjian pinjaman.

23. BANK LOANS (continued)

d. Citibank N.A., Indonesia ("Citibank") (continued)

ii. On July 15, 2019, ABN entered into Loan Agreement with Citibank for the revolving credit facility without collateral amounting to US$10,000,000.

The proceeds of this borrowing were used for ABN's working capital and general corporate purposes.

This borrowing will be due for final payment on July 15, 2020 and for every withdrawal shall be paid within 3 months. The facility is charged annual interest at LIBOR one month plus a certain percentage which shall be paid on biweekly basis (14 calender days). The actual average interest rates for the year ended December 31, 2019 is 4.8% (2018: Nil).

Interest expense on this borrowing which is charged to the profit or loss for the year ended December 31, 2019 amounted to US$5,483 (2018: US$Nil).

The nominal amount of loan as of December 31, 2019 amounted to US$1,700,000. In January 2020, ABN has fully repaid the loan.

As of December 31, 2019 and 2018 there were no incompliance to the requirements as stipulated in respective loan agreements.

24. SEWA PEMBIAYAAN

Merupakan liabilitas sewa pembiayaan sehubungan dengan perolehan aset:

24. FINANCE LEASES

Represent finance lease payables in relation with asset's acquisition:

	2019	2018	
PT BCA Finance	7.522	38.869	*PT BCA Finance*
	7.522	38.869	
Dikurangi:			*Less:*
Bagian Jangka Pendek	**(7.522)**	**(20.857)**	***Current Maturities***
Bagian Jangka Panjang	**-**	**18.012**	***Long-term portion***

24. SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Liabilitas sewa pembiayaan berdasarkan jenis aset sebagai berikut:

	2019	2018	
Kendaraan	7.522	38.869	*Vehicles*
Total	**7.522**	**38.869**	***Total***

Bunga yang dikenakan atas sewa pembiayaan dalam kisaran 7,19% per tahun sampai dengan 9,28% per tahun (2018: 7,19% per tahun sampai dengan 9,28% per tahun).

Pembayaran sewa pembiayaan minimum berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan pada setiap periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Jatuh tempo dalam satu tahun	7.648	22.529	*Due in one year*
Jatuh tempo lebih dari satu tahun hingga lima tahun	-	18.669	*Due in two years until five years*
Pembayaran sewa pembiayaan minimum masa datang	7.648	41.198	*Future minimum finance leases payments*
Dikurangi: Jumlah yang merupakan bunga	(126)	(2.329)	*Less: Amount representing interest*
Nilai kini pembayaran sewa pembiayaan minimum	7.522	38.869	*Present value of net minimum finance leases payment*
Dikurangi: Bagian jangka pendek liabilitas sewa pembiayaan	(7.522)	(20.857)	*Less: Current maturities of liabilities under finance leases*
Bagian jangka panjang liabilitas sewa pembiayaan	**-**	**18.012**	***Long-term portion of liabilities under finance leases***

24. FINANCE LEASES (continued)

Finance lease payables based on type of assets:

Interest charged on finance leases ranged from 7.19% per annum to 9.28% per annum (2018: 7.19% per annum to 9.28% per annum).

The minimum finance lease payments based on the finance lease arrangements at the end of the reporting periods are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

25. PROVISI UNTUK REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG

Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang merupakan jumlah yang masih harus dibayar atas estimasi biaya pengelolaan lingkungan selama masa tambang dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Estimasi untuk biaya ini dihitung secara internal oleh manajemen dengan mempertimbangkan ketentuan perundangan yaitu Undang-Undang Republik Indonesia No. 4 Tahun 2009 tanggal 12 Januari 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara dan peraturan relevan lainnya.

Dalam menentukan saldo provisi biaya penutupan tambang, manajemen menggunakan tingkat diskonto dalam kisaran 8,51% sampai dengan 8,97% per tahun, tergantung pada masa jatuh tempo provisi penutupan masing-masing tambang.

Manajemen yakin bahwa akumulasi provisi telah cukup untuk menyelesaikan semua liabilitas yang berhubungan dengan kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang yang timbul dari kegiatan tambang sampai dengan setiap akhir periode pelaporan.

Mutasi penyisihan untuk provisi reklamasi dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

25. PROVISION FOR MINE RECLAMATION AND MINE CLOSURE

Provision for mine reclamation and mine closure relates to the accrued portion of the environmental during the mine's life and estimated closure costs to be incurred at the end of a mine's life.

The current estimated costs were internally calculated by management which consider the provisions of regulations i.e. the Republic of Indonesia's Law No. 4 Year 2009 dated January 12, 2009 on Mining Ore and Coal and other relevant regulations.

In determining the balance for mine closures provision, the management uses discount rates ranging from 8.51% to 8.97% p.a., subject to the due dates of the respective mine closures provision.

Management believes that the current accumulated provision is sufficient to cover all liabilities relating to the environmental and reclamation costs and mine closure arising from mining activities up to the end of the reporting periods.

The movements in the provision for mine reclamation and mine closure were as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	6.087.436	5.749.253	*Beginning balance*
Penambahan neto selama periode berjalan	893.593*)	596.441*)	*Net addition during the period*
Pengaruh selisih kurs	263.670	(258.258)	*Foreign exchange effect*
Saldo akhir	**7.244.699**	**6.087.436**	***Ending balance***

* Termasuk akresi provisi pembongkaran aset pada saat penutupan tambang yang dibebankan sebagai bagian beban keuangan dalam laba rugi.

* *Including the accretion of provision for assets retirement obligation upon the mine closure, which were recorded as interest expense in the profit or loss.*

Manajemen yakin bahwa akumulasi provisi telah cukup untuk menyelesaikan semua liabilitas yang berhubungan dengan kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang yang timbul dari kegiatan tambang.

Management believes that the current accumulated provision is sufficient to cover all liabilities relating to the environmental and reclamation costs and mine closure arising from mining activities.

Sehubungan dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Menteri No. 07/2014 ("Permen 07/2014") (Catatan 47d), Kelompok usaha sudah menempatkan jaminan reklamasi dan penutupan tambang.

In relation to regulation in Ministerial Regulation No. 07/2014 ("Permen 07/2014") (Note 47d), the Group has placed reclamation and mine closure guarantee.

25. PROVISI UNTUK REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG (lanjutan)

Rincian jaminan yang telah ditempatkan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

25. PROVISION FOR MINE RECLAMATION AND MINE CLOSURE (continued)

The details of guarantees which has been placed as of December 31, 2019 and 2018 as follows:

	Dalam Rupiah/*In Rupiah*		
	2019	**2018**	
Jaminan reklamasi:			***Reclamation guarantees:***
Garansi bank			*Bank guarantees*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	55.224.875.163	51.227.478.950	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26.176.002.089	15.642.853.794	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
	81.400.877.252	66.870.332.744	
Deposito berjangka			*Time deposits*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.407.468.512	12.407.468.512	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Sub-total	93.808.345.764	79.277.801.256	*Sub-total*
Jaminan penutupan tambang:			***Mine closure guarantees:***
Deposito berjangka			*Time deposits*
PT BPD Kalimantan Timur	7.664.979.916	5.318.557.493	*PT BPD Kalimantan Timur*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.655.647.062	5.028.349.492	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.857.737.698	2.154.543.563	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Sub-total	17.178.364.676	12.501.450.548	*Sub-total*
Total	110.986.710.440	91.779.251.804	*Total*

Jaminan berupa deposito berjangka berjumlah Rp29.585.833.188 (setara AS$2.128.324) dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 (2018: Rp24.908.919.060 (setara AS$1.720.110) sebagai bagian dari aset tidak lancar lain-lain.

The guarantees in form of time deposits amounting to Rp29,585,833,188 (equivalent to US$2,128,324) is reported in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019 (2018: Rp24,908,919,060 (equivalent to US$1,720,110) as part of other non-current assets.

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

a. Short-term employee benefits liabilities

	2019	**2018**	
Bagian liabilitas imbalan kerja yang akan jatuh tempo dalam satu tahun (Catatan 26b)	205.288	348.739	*Current maturities of employee benefits liabilities (Note 26b)*
Bonus	-	4.830.230	*Bonuses*
Tunjangan pegawai lainnya	494.788	490.198	*Other employee allowances*
	700.076	**5.669.167**	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / ***26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)***

b. Liabilitas program imbalan pasti / *b. Defined benefits plan liabilities*

Rincian saldo liabilitas program imbalan pasti yang diakui pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The analysis of defined benefits plan liabilities recognized as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Perusahaan	543.321	424.451	*The Company*
Entitas anak			*Subsidiaries*
ABN	3.121.021	3.001.317	*ABN*
TBE/IM	1.451.027	1.343.210	*TBE/IM*
TMU	852.207	748.369	*TMU*
PKU	426.644	314.827	*PKU*
Toba Energi	148.926	21.283	*Toba Energi*
GLP	64.601	33.821	*GLP*
Total	6.607.747	5.887.278	*Total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			*Less current maturities liabilities:*
Perusahaan	-	10.644	*The Company*
Entitas anak	205.288	338.095	*Subsidiaries*
Sub-total	205.288	348.739	*Sub-total*
Bagian jangka panjang, neto	**6.402.459**	**5.538.539**	***Long-term portion, net***

Saldo liabilitas program imbalan pasti Perusahaan per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 di atas berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, masing-masing tertanggal 28 Februari 2020 dan 28 Februari 2019.

The balances of the Company's defined benefits plan liabilities as of December 31, 2019 and 2018 above is based on a calculation performed by PT Sentra Jasa Aktuaria, independent actuaries, dated February 28, 2020 and February 28, 2019, respectively.

Perhitungan aktuaria menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The actuarial valuations were carried out using the Projected Unit Credit method with the following assumptions:

	2019	2018	
Tingkat diskonto per tahun	5,4 - 8,5%	8,0% - 8,5%	*Annual discount rates*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,0% - 10,0%	8,0%-10,0%	*Salary increment rates per annum*
Usia pensiun normal	55-56	55-56	*Normal pension ages*
Tingkat kematian	TMI'11	TMI'11	*Mortality rates*
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalita/*10% of mortality rates*	10% dari tingkat mortalita/*10% of mortality rates*	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	5%-7% untuk umur di bawah 30-40 tahun dan menurun sampai 0% pada umur 52-54/ *6%-7% at before 30-40 years of Age and will decrease until 0% at 52-54 years of age*	6%-7% untuk umur di bawah 30-40 tahun dan menurun sampai 0% pada umur 52-54/ *6%-7% at before 30-40 years of Age and will decrease until 0% at 52-54 years of age*	*Resignation rates*

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

b. Liabilitas program imbalan pasti (lanjutan) / *b. Defined benefits plan liabilities (continued)*

Mutasi nilai kini liabilitas program imbalan pasti adalah sebagai berikut: / *Movement in the present value of defined benefits plan liability are as follows:*

	2019	2018	
Saldo awal	5.887.278	6.384.283	*Beginning balance*
(Manfaat) beban yang diakui dalam laba rugi	(238.595)	1.273.174	*(Benefit) expense recognized in profit and loss*
Pengukuran kembali program imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			*Remeasurement of defined benefit program recognized in other comprehensive income:*
Perubahan asumsi demografi	12.011	(25.489)	*Change in demographic assumption*
Penyesuaian historis	369.630	(331.362)	*Experience adjustment*
Perubahan asumsi finansial	376.069	(873.805)	*Change in financial assumption*
Pembayaran manfaat	(44.466)	(128.188)	*Benefit payment*
Pengaruh selisih kurs	245.820	(411.335)	*Foreign exchange effect*
Saldo akhir	**6.607.747**	**5.887.278**	***Ending balance***

(Manfaat) beban program imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut: / *The defined benefits plan (benefit) expenses recognized in the profit or loss are as follows:*

	2019	2018	
Beban jasa kini	1.018.607	1.139.948	*Current service cost*
Beban bunga	462.991	417.460	*Interest cost*
Pengukuran kembali atas imbalan kerja jangka panjang lainnya	5.414	(1.512)	*Remeasurement of other long-term employee benefit*
Beban jasa lalu	(1.725.607)	(282.722)	*Past service cost*
Total	**(238.595)**	**1.273.174**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2019, analisis sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut: / *As of December 31, 2019, sensitivity analysis for actuarial assumptions are as follows:*

	Tingkat diskonto/*Discount rates*		Kenaikan gaji di masa depan/ *Future salary increases*		
	Persentase/ *Percentage*	Pengaruh nilai kini atas liabilitas program imbalan pasti/ *Effect on present value of defined benefits plan liability*	Persentase/ *Percentage*	Pengaruh nilai kini atas liabilitas Program imbalan pasti/ *Effect on present value of defined benefits plan liability*	
Kenaikan	1%	(487.408)	1%	546.859	*Increase*
Penurunan	(1%)	560.258	(1%)	(486.101)	*Decrease*

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

b. Liabilitas program imbalan pasti (lanjutan) / *b. Defined benefits plan liabilities (continued)*

Jadual jatuh tempo dari liabilitas program imbalan pasti hingga usia pensiun seluruh karyawan yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The maturity profile of undiscounted defined benefits plan liabilities until pension age of all employees as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
1 tahun	205.288	348.739	*Within 1 year*
2 - 5 tahun	4.516.685	2.887.613	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	77.248.899	92.845.895	*More than 5 years*
Total	81.970.872	96.082.247	*Total*

27. MODAL SAHAM / *27. SHARE CAPITAL*

Pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders and the ownership as of December 31, 2019 and 2018 were as follows:

2019

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Total saham/ *Number of shares*	% kepemilikan/ *% of ownership*	Nilai nominal/ *Face Value* (Rp'000)	Nilai/ *Amount* (US$)
Highland Strategic Holdings Pte., Ltd	4.983.799.956	61,91%	249.189.998	27.419.293
Bintang Bara B.V.	805.000.000	10,00%	40.250.000	4.317.555
PT Toba Sejahtra	804.927.244	10,00%	40.246.362	4.428.684
PT Bara Makmur Abadi	503.020.000	6,25%	25.151.000	2.739.760
PT Sinergi Sukses Utama	410.800.000	5,10%	20.540.000	2.237.473
Masyarakat/*Public*	542.416.800	6,74%	27.120.840	2.935.120
Total	**8.049.964.000**	**100,00%**	**402.498.200**	**44.077.885**

2018

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Total saham/ *Number of shares*	% kepemilikan/ *% of ownership*	Nilai nominal/ *Face Value* (Rp'000)	Nilai/ *Amount* (US$)
Highland Strategic Holdings Pte., Ltd	1.245.949.989	61,91%	249.189.998	27.419.293
Bintang Bara B.V.	201.250.000	10,00%	40.250.000	4.317.555
PT Toba Sejahtra	201.231.811	10,00%	40.246.362	4.428.684
PT Bara Makmur Abadi	125.755.000	6,25%	25.151.000	2.739.760
PT Sinergi Sukses Utama	102.700.000	5,10%	20.540.000	2.237.473
Masyarakat/*Public*	135.604.200	6,74%	27.120.840	2.935.120
Total	**2.012.491.000**	**100,00%**	**402.498.200**	**44.077.885**

Seluruh saham Perusahaan yang diterbitkan tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

All the Company's issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 15 Mei 2019, Perusahaan melakukan pemecahan saham (*stock split*) dengan rasio 1:4 dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) melalui Akta Notaris Aulia Taufani, S.H. No. 33 tanggal 15 Mei 2019. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0027735.AH.01.02.Tahun 2019 tertanggal 21 Mei 2019.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen mengelola struktur permodalan Perusahaan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, manajemen dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan manajemen adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

27. SHARE CAPITAL (continued)

On May 15, 2019, the Company conducted a stock Split with a ratio of 1:4 in the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) throught Notarial Deed Aulia Taufani, S.H. No. 33 dated May 15, 2019. This change has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-0027735.AH.01.02.Tahun 2019 dated May 21, 2019.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholders' value.

Managemet manages the Company's capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, management may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

Management's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

	2019	2018	
Agio saham	132.176.790	132.176.790	*Paid-in capital in excess of par value*
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(2.307.521)	(2.307.521)	*Difference arising from business combination transaction among entities under common control*
Aset pengampunan pajak	262.185	262.185	*Tax amnesty assets*
	130.131.454	**130.131.454**	

a. Agio saham

Akun ini merupakan selisih lebih nilai setoran modal yang dilakukan oleh PT Bara Makmur Abadi, Bpk. Roby Budi Prakoso, PT Sinergi Sukses Utama dan Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan, terhadap nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya emisi saham.

a. Paid-in capital in excess of par value

This account represents the excess of capital contributions made by PT Bara Makmur Abadi, Mr. Roby Budi Prakoso, PT Sinergi Sukses Utama and the Intial Public Offering of the Company, compared to the nominal value of the shares, net of the share issuance costs.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

a. Agio saham (lanjutan)

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan penerbitan saham baru Perusahaan yang dilakukan melalui Penawaran Umum Saham Perdana.

b. Selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali

Akun ini merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat aset neto yang diterima dari transaksi kombinasi bisnis pada tahun 2010 antara Perusahaan dengan TS sehubungan dengan akuisisi ABN, TBE dan TMU masing-masing sebesar AS$1.671.407, AS$508.448 dan AS$127.666.

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

a. Paid-in capital in excess of par value (continued)

Share issuance costs represent costs directly attributable to the issuance of new shares of the Company in respect of the Initial Public Offering.

b. Difference arising from the business combination among entities under common control

This account represents the difference between the amount of consideration transferred and the net carrying amounts of net assets acquired arising from business combination transactions in 2010 between the Company and TS in relation to the acquisitions of ABN, TBE and TMU amounting to US$1,671,407, US$508,448 and US$127,666, respectively.

29. SALDO LABA - DICADANGKAN

a. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 15 Mei 2019, pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar AS$37.785.670 sebagai berikut:

i. Sebesar AS$377.857 digunakan sebagai penyisihan cadangan sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007.

ii. Sisanya sebagai saldo laba.

b. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 7 Juni 2018, pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar AS$21.438.589 sebagai berikut

i. Sebesar AS$214.386 digunakan sebagai penyisihan cadangan sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007.

ii. Sisanya sebagai saldo laba.

29. RETAINED EARNINGS - APPROPRIATED

a. Based on decisions of the Company's Annual General Shareholders' Meeting held on May 15, 2019, the shareholders approved the distribution of the profit attributable to the owner of the Company for the year ended December 31, 2018 amounting to US$37,785,670 as follows:

i. Amounting to US$377,857 is used for appropriation of retained earnings in accordance with Article 70 of Law No. 40 Year 2007.

ii. The remaining is kept as retained earnings.

b. Based on decisions of the Company's Annual General Shareholders' Meeting held on June 7, 2018, the shareholders approved the distribution of the profit attributable to the owner of the Company for the year ended December 31, 2017 amounting to US$21,438,589 as follows:

i. Amounting to US$214,386 is used for appropriation of retained earnings in accordance with Article 70 of Law No. 40 Year 2007.

ii. The remaining is kept as retained earnings.

30. SELISIH AKUISISI KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan selisih antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dengan nilai wajar imbalan yang diberikan Perusahaan sehubungan dengan transaksi pembelian saham TBE dan TMU dari pemegang saham non-pengendali entitas anak pada tahun 2012, masing-masing sebesar AS$60.440.297 dan AS$29.185.433.

30. DIFFERENCE ARISING FROM ACQUISITION NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents the difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid by the Company in relation to the acquisition of TBE and TMU's shares from the non-controling shareholders of the subsidiaries in 2012, amounting to US$60,440,297 and US$29,185,433, respectively.

31. KERUGIAN ATAS INSTRUMEN DERIVATIF UNTUK LINDUNG NILAI ARUS KAS

Kelompok Usaha melakukan lindung nilai arus kas atas perkiraan transaksi-transaksi pembelian bahan bakar untuk keperluan operasi peralatan tambang dan batubara, serta pembayaran bunga pinjaman dengan menggunakan instrumen keuangan derivatif (Catatan 39). Lindung nilai ini dilakukan untuk mengelola risiko fluktuasi harga bahan bakar dan/atau batubara yang mungkin terjadi akibat perkiraan transaksi pembelian bahan bakar atau penjualan batubara.

Hasil pengujian efektivitas lindung nilai arus kas di atas secara prospektif dan retrospektif terbukti sangat efektif. Sehingga, selisih harga yang timbul dari instrumen lindung nilai derivatif tersebut diakui dalam akun "kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas" sebagai bagian ekuitas. Selisih harga tersebut masing-masing akan diakui sebagai bagian dari harga perolehan bahan bakar dan batubara yang dilindung nilai. Jumlah selisih harga bahan bakar dicatat di dalam akun "Keuntungan (Kerugian) Atas Instrumen Derivatif Untuk Lindung Nilai Arus Kas" dengan saldo AS$1.322.038 - Keuntungan pada tanggal 31 Desember 2019 dan AS$2.233.879 - Kerugian pada tanggal 31 Desember 2018.

31. LOSSES ON DERIVATIVE INSTRUMENTS FOR CASH FLOW HEDGES

The Group entered into cash flow hedges for forecasted transactions of fuel purchases for operating of mining equipment and coal and payment of interest expense using derivative financial instruments (Note 39). These hedging transactions were entered into to manage the risk of fluctuations in fuel prices and/or coal that may occur as a result of forcasted fuel purchase and coal sales transactions, respectively.

The results of prospective and retrospective test of the hedge effectiveness of the above mentioned cash flows hedge were proven to be highly effective. As a result, the differences arising from the derivative hedging instruments are recognized in "cumulative losses on derivative instruments for cash flows hedges" account under the equity. These price differences will be recognized as part of acquisition costs of the fuel and coal being hedged, respectively. Total price differences recognized under "Gain (Losses) On Derivative Instruments For Cash Flow Hedges" which were account for US$1,322,038 – Gains as of December 31, 2019 and US$2,233,879 - Losses as of December 31, 2018.

32. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Mutasi kepentingan non-pengendali untuk masing-masing tahun pelaporan adalah sebagai berikut:

32. NON-CONTROLLING INTERESTS

Movements of non-controlling interests during the respective reporting years are as follows:

	2019							
	Saldo 1 Jan. 2019/ *Balance Jan. 1, 2019*	Penambahan/ *Addition*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Bagian atas laba/(rugi) neto/ *Share in net profit/(loss)*	Bagian atas dividen/ *Share in in dividend*	Uang muka setoran modal/ *Advance for future shares subscription*	Saldo 31 Des. 2019/ *Balance Dec. 31, 2019*	
ABN	32.974.112	-	590.180	11.511.791	(9.800.000)	-	35.276.083	*ABN*
TBE	909	-	(2)	123	-	-	1.030	*TBE*
TMU	28.748	-		25	-	-	28.773	*TMU*
PKU	(2.039.346)	-	(93.689)	(401.001)	-	-	(2.534.036)	*PKU*
GLP	1.183.598	-	(12.677)	4.539.239	-	10.411.798	16.121.958	*GLP*
Toba Energi	325.436	-	(1.266)	1.546.458	-	3.481.970	5.352.598	*Toba Energi*
Total	**32.473.457**	**-**	**482.546**	**17.196.635**	**(9.800.000)**	**13.893.768**	**54.246.406**	**Total**

32. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Mutasi kepentingan non-pengendali untuk masing-masing tahun pelaporan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Movements of non-controlling interests during the respective reporting years are as follows: (continued)

	2018						
	Saldo 1 Jan. 2018/ *Balance Jan. 1, 2018*	Penambahan/ *Addition*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Bagian atas laba/(rugi) neto/ *Share in net profit/(loss)*	Bagian atas dividen/ *Share in dividend*	Saldo 31 Des 2018/ *Balance Dec 31, 2018*	
ABN	30.831.964	-	(1.409.768)	29.521.916	(25.970.000)	32.974.112	*ABN*
TBE	846	-	5	58	-	909	*TBE*
TMU	28.623	-	5	120	-	28.748	*TMU*
PKU	(1.711.946)	-	132.873	(460.273)	-	(2.039.346)	*PKU*
GLP	242.678	-	4.051	936.869	-	1.183.598	*GLP*
Toba Energi	20.000	-	-	305.436	-	325.436	*Toba Energi*
Total	**29.412.165**	**-**	**(1.272.834)**	**30.304.126**	**(25.970.000)**	**32.473.457**	**Total**

Kelompok usaha memiliki kepentingan non-pengendali material di ABN, yaitu sebesar 49%.

The group has material non-controlling interest in ABN, i.e. 49%.

Tabel berikut menyajikan ringkasan informasi keuangan ABN sebelum eliminasi antar perusahaan.

The following table illustrates summarized financial information of ABN before intercompany eliminations.

LAPORAN POSISI KEUANGAN / ***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***

	2019	2018	
ASET			***ASSETS***
Total Aset Lancar	50.047.505	72.107.582	*Total Current Assets*
Total Aset Tidak Lancar	56.171.333	56.975.637	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET	**106.218.838**	**129.083.219**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Total Liabilitas Jangka Pendek	24.172.742	54.254.690	*Total Current Liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang	10.052.035	7.532.368	*Total Non-Current Liabilities*
TOTAL LIABILITAS	**34.224.777**	**61.787.058**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS	**71.994.061**	**67.296.161**	***EQUITY***
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			***EQUITY ATTRIBUTABLE TO :***
Pemilik entitas induk	36.716.971	34.321.042	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	35.277.090	32.975.119	*Non-controlling interest*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN / ***STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***

	2019	2018	
Penjualan	222.854.546	311.263.635	*Sales*
Laba tahun berjalan	23.493.194	60.248.688	*Profit for the year*
(Rugi) penghasilan komprehensif lain	1.204.454	(2.877.078)	*Other comprehensive income (loss)*

32. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan) / *32. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

Tabel berikut menyajikan ringkasan informasi keuangan ABN sebelum eliminasi antar perusahaan. (lanjutan)

The following table illustrates summarized financial information of ABN before intercompany eliminations. (continued)

LAPORAN ARUS KAS / ***STATEMENT OF CASH FLOWS***

	2019	2018	
Arus kas dari aktivitas operasi	7.158.504	62.945.352	*Cash flows from operating activities*
Arus kas dari aktivitas investasi	(7.209.229)	(2.404.208)	*Cash flows from investing activities*
Arus kas dari aktivitas pendanaan	(17.133.333)	(58.338.063)	*Cash flows from financing activities*
Kenaikan neto kas dan setara kas	(17.184.058)	2.203.081	*Net increase in cash and cash equivalents*

33. PENDAPATAN / *33. REVENUES*

	2019	2018	
Penjualan batubara			***Sales of coal***
Pihak ketiga			*Third parties*
Luar negeri	303.971.700	391.444.494	*Export*
Lokal	4.502.484	5.738.359	*Local*
Penjualan batubara - sub-total	308.474.184	397.182.853	*Sales of coal - sub-total*
Penjualan tandan buah segar, inti sawit dan minyak sawit mentah	6.597.651	1.723.178	*Sales of fresh fruit bunch, palm kernel and Crude palm oil ("CPO")*
Pendapatan konstruksi	210.452.664	39.538.288	*Construction revenues*
Total	**525.524.499**	**438.444.319**	***Total***

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of customers with revenue of more than 10% from the total revenue are as follows:

	2019		2018		
	Nilai/ *Amount*	Persentase/ *Percentage*	Nilai/ *Amount*	Persentase/ *Percentage*	
PT PLN (Persero)	210.452.664	40%	39.538.288	9%	*PT PLN (Persero)*
Taiwan Power Company	67.222.145	13%	87.835.362	20%	*Taiwan Power Company*
TNB Fuel Services	59.696.371	11%	79.438.255	18%	*TNB Fuel Services*
Vitol Asia Pte., Ltd	9.762.172	2%	44.031.441	10%	*Vitol Asia Pte., Ltd*
Total	347.133.352	66%	250.843.346	57%	*Total*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

34. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *34. COST OF REVENUES*

	2019	2018	
Biaya produksi:			*Production costs:*
Pengupasan tanah	144.385.933	199.438.618	*Overburden removal*
Pengangkutan dan penambangan batubara	7.595.342	6.604.738	*Coal extraction and coal hauling*
Sewa mesin, peralatan, lahan dan kendaraan	5.611.700	4.782.999	*Machineries, equipment, land and vehicle rental*
Penyusutan	5.420.404	5.806.926	*Depreciation*
Pemindahan lumpur	5.051.663	6.693.821	*Mud removal*
Bahan bakar	4.661.009	1.811.143	*Fuel*
Imbalan kerja	4.506.457	5.614.492	*Employee benefits*
Amortisasi aset pertambangan (Catatan 16)	3.517.085	6.030.875	*Amortization of mine properties (Note 16)*
Perawatan dan pemeliharaan	2.720.939	4.344.926	*Repairs and maintenances*
Survei dan analisa	957.002	1.133.783	*Survey and analysis*
Pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang	289.635	23.099	*Environmental and reclamation costs and mine closure*
Lain-lain	3.061.956	4.212.331	*Others*
Total biaya produksi	**187.779.125**	**246.497.751**	***Total production costs***
Royalti (Catatan 47a)	13.929.353	19.985.984	*Royalty (Note 47a)*
Pengangkutan dan *crane*	13.968.488	16.365.169	*Barging and crane*
Pembelian batubara	34.806.581	21.502.051	*Coal Purchased*
Barang dalam proses:			*Work- in- process:*
Batubara baku			*Raw Coal*
Awal tahun	36.913.675	16.035.017	*Beginning of year*
Akhir tahun (Catatan 7)	(19.149.616)	(36.913.675)	*End of year (Note 7)*
Barang jadi:			*Finished Goods:*
Batubara industri			*Industrial Coal*
Awal tahun	11.677.256	7.916.725	*Beginning of year*
Akhir tahun (Catatan 7)	(23.529.407)	(11.677.256)	*End of year (Note 7)*
Beban pokok penjualan - batu bara	256.395.455	279.711.766	*Cost of revenues - coal*
Beban pokok penjualan - tandan buah segar, inti sawit dan minyak sawit mentah	6.158.411	2.338.628	*Cost of revenues - fresh fruit brunch, palm kernel and Crude Palm Oil (CPO)*
Biaya konstruksi (Catatan 2t)	171.275.105	32.298.383	*Contruction costs (Notes 2t)*
Beban pokok pendapatan	**433.828.971**	**314.348.777**	***Cost of revenue***

Pembelian barang dan jasa dari pemasok yang nilainya secara individual melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

Purchases of materials and services from third parties which individually exceed 10% of total revenue are as follows:

	2019		2018		
	Nilai/ *Amount*	**Persentase/ *Percentage***	**Nilai/ *Amount***	**Persentase/ *Percentage***	
PT Putra Perkasa Abadi	62.994.077	12%	-	-%	*PT Putra Perkasa Abadi*
PT RPP Contractors Indonesia	61.917.782	12%	-	-%	*PT RPP Contractors Indonesia*
PT Cipta Kridatama	7.463.324	1%	186.515.569	43%	*PT Cipta Kridatama*
Total	132.375.183	25%	186.515.569	43%	*Total*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2019	2018	
Imbalan kerja	12.030.522	17.363.959	*Employee benefits*
Program tanggung jawab sosial dan lingkungan	2.565.853	4.660.175	*Corporate social responsibility and environment program*
Jasa profesional	2.162.287	2.747.102	*Professional fees*
Pajak Bumi dan Bangunan	2.071.643	2.028.949	*Land and building tax*
Sewa kantor dan kendaraan	1.483.202	1.427.550	*Office and vehicle rent*
Penyusutan (Catatan 13 dan 14)	1.427.516	795.192	*Depreciation (Notes 13 and 14)*
Biaya pajak	989.169	1.089.428	*Tax expenses*
Perjalanan dinas	803.356	701.820	*Business travel*
Perlengkapan dan peralatan kantor	700.263	939.356	*Office supplies and utilities*
Representasi dan jamuan	333.985	313.774	*Representation and entertainment*
Lain-lain	2.243.904	2.593.973	*Others*
Total beban umum dan administrasi	**26.811.700**	**34.661.278**	***Total general and administrative expenses***

36. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN / *36. SELLING AND MARKETING EXPENSES*

	2019	2018	
Komisi	472.570	755.382	*Commission*
Lain-lain	387.046	268.676	*Others*
Total beban penjualan dan pemasaran	**859.616**	**1.024.058**	***Total selling and marketing expenses***

37. PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO / *37. OTHER INCOME - NET*

	2019	2018	
Pendapatan bunga atas tagihan yang belum difakturkan	13.067.139	2.549.844	*Interest revenue on unbilled receivable*
Pendapatan (kerugian) atas selisih waktu berlabuh, neto	(300.031)	168.892	*Income (loss) from dispatch and demurage, net*
Keuntungan (kerugian) penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 14)	83.550	(517.724)	*Gain (loss) on sale and write-off of fixed assets (Note 14)*
Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis (Catatan 8)	60.644	46.730	*Gain on change in fair value of biological assets (Note 8)*
Pendapatan atas penalti kontraktor, neto	1.237.683	3.245.615	*Income from contractor penalty, net*
Domestic Market Obligation	4.371.835	(5.022.091)	*Domestic Market Obligation*
Lain-lain	334.974	(466.452)	*Others*
Neto	**18.855.794**	**4.814**	***Net***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

38. BEBAN KEUANGAN / *38. FINANCE COSTS*

	2019	2018	
Beban bunga:			*Interest expenses:*
Bank Sindikasi – Perjanjian			*Syndicated Banks*
TBS	8.422.289	530.529	*TBS*
MCL	3.123.829	-	*MCL*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
TBS	-	3.295.777	*TBS*
GLP	4.486.700	2.849.546	*GLP*
SEPC dan PT SEPC			*SEPC and PT SEPC*
GLP	3.137.852	73.487	*GLP*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PKU	2.275.292	2.306.956	*PKU*
Citibank, N.A., Indonesia			*Citibank, N.A., Indonesia*
ABN	104.239	168.113	*ABN*
Lain-lain	588.695	440.920	*Others*
Total beban keuangan	**22.138.896**	**9.665.328**	***Total Finance Costs***

39. INSTRUMEN DERIVATIF / *39. DERIVATIVE INSTRUMENTS*

Kelompok Usaha menghadapi risiko kerugian yang dapat timbul dari fluktuasi harga beli bahan bakar dan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengurangi risiko tersebut.

The Group faces exposures on risk of losses arising from the fluctuations in the purchase price of fuel and manages to reduce the risks by entering into financial derivative instruments.

Berdasarkan perkiraaan kebutuhan komoditas bahan bakar untuk 12 bulan ke depan, Kelompok Usaha melakukan lindung nilai menggunakan transaksi *swap* atas perjanjian pembelian komoditas tersebut. Transaksi *swap* komoditas bahan bakar tidak menyebabkan penyerahan komoditas bahan bakar secara fisik, melainkan ditujukan sebagai lindung nilai arus kas untuk saling hapus atas efek perubahan komoditas bahan bakar.

Based on the forecast of the required gas oil supply for the next 12 months, the Group hedges the purchase price using swap transaction on commodity purchase contract. The swap contracts transaction do not result in physical delivery of gas oil commodities, but are designated as cash flow hedges to offset the effect of price changes in gas oil commodities.

Kelompok Usaha juga menghadapi risiko kerugian yang dapat timbul dari fluktuasi tingkat bunga pasar sehubungan dengan bunga atas pinjaman bank sindikasi dan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengurangi risiko tersebut.

The Group faces exposures on risk of losses arising from the fluctuations in the market interest rates in relation to interest on syndicated loan and manages to reduce the risks by entering into financial derivative instruments.

Berikut ini adalah kontrak instrumen keuangan derivatif Kelompok Usaha yang masih berlaku pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The following is the Group's contracts derivative financial instruments which are still outstanding as of December 31, 2019 and 2018:

39. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

i. Suku Bunga Cap

Entitas Anak - GLP

Selama 2019, GLP menandatangani perjanjian dengan Bank Mandiri sehubungan dengan transaksi *swap* bunga dengan rincian sebagai berikut:

Pada tanggal 31 Desember 2019

Tanggal efektif/ *Effective date*	Tanggal Terminasi/ *Termination date*	Nilai nosional/ *Notional amount*	Bunga tetap/ *Fixed interest*	GLP membayar atau menerima bunga tetap/ GLP *pays or receives fixed interest*	Referensi bunga/*Interest reference*
23 Maret 2018/ *March 23, 2018*	23 September 2020/ *September 23, 2020*	5.637.831/ *5,637,831*	7,66/ *7.66*	Membayar/ *Pay*	*USD-LIBOR-BBA*
22 Juni 2018/ *June 22, 2018*	23 September 2020/ *September 23, 2020*	298.516/ *298,516*	7,78/ *7.78*	Membayar/ *Pay*	*USD-LIBOR-BBA*
21 Desember 2018/ *December 21, 2018*	23 September 2020/ *September 23, 2020*	900.000/ *900,000*	8,07/ *8.07*	Membayar/ *Pay*	*USD-LIBOR-BBA*
21 Juni 2019/ *June 21, 2019*	23 September 2020/ *September 23, 2020*	1.633.000/ *1,633,000*	7,60/ *7.60*	Membayar/ *Pay*	*USD-LIBOR-BBA*
23 Desember 2019/ *December 23, 2019*	23 September 2020/ *September 23, 2020*	2.680.000/ *2,680,000*	6,84/ *6.84*	Membayar/ *Pay*	*USD-LIBOR-BBA*
23 Desember 2019/ *December 23, 2019*	23 September 2020/ *September 23, 2020*	5.760.000/ *5,760,000*	6,65/ *6.65*	Membayar/ *Pay*	*USD-LIBOR-BBA*

Pergerakan nilai wajar instrumen lindung nilai GLP yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar AS$31.482 - kerugian, yang disajikan dalam utang derivatif.

Pada tanggal 31 Desember 2018

Selama 2018, GLP menandatangani perjanjian dengan Bank Mandiri sehubungan dengan transaksi *swap* bunga dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal efektif/ *Effective date*	Tanggal Terminasi/ *Termination date*	Nilai nosional/ *Notional amount*	Bunga tetap/ *Fixed interest*	GLP membayar atau menerima bunga tetap/ GLP *pays or receives fixed interest*	Referensi bunga/*Interest reference*
23 Maret 2018/ *March 23, 2018*	23 September 2020/ *September 23, 2020*	5.637.831/ *5,637,831*	7,66/ *7.66*	Membayar/ *Pay*	*USD-LIBOR-BBA*
22 Juni 2018/ *June 22, 2018*	23 September 2020/ *September 23, 2020*	298.516/ *298,516*	7,78/ *7.78*	Membayar/ *Pay*	*USD-LIBOR-BBA*
21 Desember 2018/ *December 21, 2018*	23 September 2020/ *September 23, 2020*	900.000/ *900,000*	8,07/ *8.07*	Membayar/ *Pay*	*USD-LIBOR-BBA*

Pergerakan nilai wajar instrumen lindung nilai GLP yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar AS$1.268 - kerugian, yang disajikan dalam utang derivatif.

39. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

i. Interest Rate Cap

The Subsidiary - GLP

During 2019, GLP has entered into agreement with Bank Mandiri in relation to the interest rate swap contract transactions, which is as follow:

As of December 31, 2019

Fair value movements of hedging instruments of GLP designated on cash flow hedges for the year ended December 31, 2019 amounting to US$31,482 - a loss, was presented in derivative payables.

As of December 31, 2018

During 2018, GLP has entered into agreement with Bank Mandiri in relation to the interest rate swap contract transactions, which is as follow:

Fair value movements of hedging instruments of GLP designated on cash flow hedges for the year ended December 31, 2018 amounting to US$1,268 - a loss, was presented in derivative payables.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

39. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan) / *39. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)*

i. Suku Bunga Cap (lanjutan) / *i. Interest Rate Cap (continued)*

Entitas Anak - MCL / *The Subsidiary - MCL*

Selama 2019, MCL menandatangani perjanjian dengan Bank Mandiri sehubungan dengan transaksi *swap* bunga dengan rincian sebagai berikut:

During 2019, MCL has entered into agreement with Bank Mandiri in relation to the interest rate swap contract transactions, which is as follow:

Pada tanggal 31 Desember 2019 / *As of December 31, 2019*

Tanggal efektif/ *Effective date*	Tanggal Terminasi/ *Termination date*	Nilai nosional/ *Notional amount*	Bunga tetap/ *Fixed interest*	GLP membayar atau menerima bunga tetap/ GLP *pays or receives fixed interest*	Referensi bunga/*Interest reference*
21 Juni 2019/ *June 21, 2019*	23 April 2021/ *April 23, 2021*	5.924.553/ *5,924,553*	7,34/ *7,34*	Membayar/ *Pay*	*USD-LIBOR-BBA*
23 September 2019/ *September 23, 2019*	23 April 2021/ *April 23, 2021*	1.412.779/ *1,412,779*	6,805/ *6.805*	Membayar/ *Pay*	*USD-LIBOR-BBA*
23 Desember 2019/ *December 23, 2019*	23 Maret 2020/ *March 23, 2020*	2.693.291/ *2,693,291*	7,10/ *7.10*	Membayar/ *Pay*	*USD-LIBOR-BBA*
23 Desember 2019/ *December 23, 2019*	23 April 2021/ *April 23, 2021*	3.950.000/ *3,950,000*	6,65/ *6.65*	Membayar/ *Pay*	*USD-LIBOR-BBA*

Pergerakan nilai wajar instrumen lindung nilai MCL yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar AS$18.689 - kerugian, yang disajikan dalam utang derivatif.

Fair value movements of hedging instruments of MCL designated on cash flow hedges for the year ended December 31, 2019 amounting to US$18,689 - a loss, was presented in derivative payables.

ii. *Swap* Komoditas / *ii. Commodities Swap*

TBS dan ABN memiliki kontrak *swap* untuk bahan bakar.

TBS and ABN entered into swap contracts for fuel.

Pada tanggal 31 Desember 2018 / *As of December 31, 2018*

No./ *No.*	Para pihak/ *Parties*	Jumlah kontrak/ *Total contract*	Jumlah kuantitas nosional/ *Total notional quantity*	Harga tetap/ *Fixed price*	Kelompok Usaha membayar atau menerima harga tetap/ *Group pays or receives fixed price*	Tanggal Terminasi/ *Termination dates*
1./	TBS	9/	39.000/	67,00-87,50/	Membayar/	31 Maret 2019 - 31 Desember 2019/
1.	Engie Global Markets	*9*	*39,000*	*67.00-87.50*	*Pay*	*March 31, 2019 - December 31, 2019*
2./	ABN	3/	132.000/	70,00-80,00/	Membayar/	31 Januari 2019 - 31 Desember 2019/
2	Engie Global Markets	*3*	*132,000*	*70.00-80.00*	*Pay*	*31 January 2019 – December 31, 2019*
3./	ABN	3/	108.000/	70,00-80,00/	Membayar/	31 Januari 2019 - 31 Desember 2019/
3.	Macquarie Bank Ltd.	*3*	*108,000*	*70.00-80.00*	*Pay*	*31 January 2019 – December 31, 2019*
4./	ABN	2/	44.000/	70,00-70,00/	Membayar/	30 Nopember 2019/
4.	Citigroup Global Markets	*2*	*44,000*	*70.00-70.00*	*Pay*	*November 30,2019*

*Untuk kontrak transaksi swap dengan Macquaire, tanggal yang tertera merupakan periode pelaksaan dari kontrak tersebut/ *For the swap contracts with Macquaire, the dates stated represents the realization period of that contract.*

Semua kontrak diatas berdasarkan harga pada GAS OIL-0.05 SINGAPORE-PLATTS ASIA PACIFIC.

The above contracts are based on the price of GAS OIL-0.05 SINGAPORE-PLATTS ASIA PACIFIC.

39. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

ii. *Swap* Komoditas (lanjutan)

Perjanjian swap komoditas diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai arus kas atas perkiraan pembelian bahan bakar. Perkiraan transaksi ini sangat mungkin terjadi dan merupakan 94% dari total perkiraan pembelian bahan bakar Perusahaan.

Sehubungan dengan transaksi swap komoditas yang selesai dalam tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, IM dan TMU mencatat total keuntungan neto sebesar AS$463.300 dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, serta piutang derivatif sebesar AS$2.407.

Pergerakan neto nilai wajar instrumen lindung nilai TBS yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar AS$463.300 - kerugian, yang disajikan dalam utang derivatif.

Sehubungan dengan transaksi swap komoditas yang selesai dalam tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, IM dan TMU mencatat total kerugian neto sebesar AS$286.538 dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, serta utang derivatif sebesar AS$18.097.

Sehubungan dengan transaksi swap komoditas yang selesai dalam tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, ABN mencatat keuntungan neto sebesar AS$1.743.361 dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, serta piutang derivatif sebesar AS$23.105.

Pergerakan neto nilai wajar instrumen lindung nilai ABN yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar AS$2.324.481 - kerugian, yang disajikan dalam utang derivatif.

Sehubungan dengan transaksi swap komoditas yang selesai dalam tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, ABN mencatat kerugian neto sebesar AS$2.871.390 dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, serta piutang derivatif sebesar AS$54.960.

Perjanjian sehubungan dengan kontrak derivatif di atas sesuai dengan *ISDA Master Agreement* 2005 dan tidak ada persyaratan tambahan penting lainnya.

39. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

ii. Commodities Swap (continued)

Commodities swap contracts measured at fair value through other comprehensive income are designated as hedging instruments in cash flow hedges of forecast fuel. These forecast transactions are highly probable, and they comprise about 94% from total expected purchase of gas oil, respectively.

In relation to the commodities swap for which has been terminated for the year ended December 31, 2019, IM and TMU recognized total net gain amounting to US463,300 in the profit or loss for the year ended December 31, 2019, and recorded derivative receivables amounting to US$2,407.

Fair value net movements of hedging instruments of TBS designated on cash flow hedges for the year ended December 31, 2018 amounting to US$463,300 - a loss, was presented in derivative payables.

In relation to the commodities swap for which has been terminated for the year ended December 31, 2018, IM and TMU recognized total net loss amounting to US$286,538 in the profit or loss for the year ended December 31, 2018, and recorded derivative payables amounting to US$18,097.

In relation to the commodities swap for which has been terminated for the year ended December 31, 2019, ABN recognized a net gain amounting to US$1,743,361 in the profit or loss for the year ended December 31, 2019 and recorded derivative receivable amounting to US$23,105.

Fair values net movements of hedging instruments of ABN designated on cash flow hedges for the year ended December 31, 2018 amounting to US$2,324,481 - a loss, was presented in derivative payables.

In relation to the commodities swap for which has been terminated for the year ended December 31, 2018, ABN recognized a net loss amounting to US$2,871,390 in the profit or loss for the year ended December 31, 2018 and recorded derivative receivable amounting to US$54,960.

The agreements on the above derivative contracts are based on ISDA Master Agreement 2005 and no other additional significant conditions.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

40. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normalnya, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak berelasi.

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

40. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES

In the ordinary course of business, the Group engaged into transactions with related parties.

The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

Pihak berelasi/ *Related party*	Hubungan/ *Relationship*	Sifat transaksi/ *Nature of transactions*
Highland Strategic Holdings Pte., Ltd	Pemegang saham pengendali/ *Controlling shareholder*	Novasi atas piutang lain-lain dari pihak berelasi sebelumnya/ *Novation of other receivables from the former related parties* Bunga atas piutang/ *Interest on receivable*

Saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances with related parties are as follows:

a. Piutang lain-lain

a. Other receivables

	2019	2018	
Aset tidak lancar			*Non-current assets*
Highland Strategic Holdings Pte., Ltd			*Highland Strategic Holdings Pte., Ltd*
Piutang	25.304.891	25.304.891	*Amounts due from*
Akru piutang bunga	4.193.123	2.705.181	*Accrued interest*
Selisih nilai wajar piutang pemegang saham pengendali	319.007	319.007	*Fair value difference on receivable from controlling shareholder*
Total	**29.817.021**	**28.329.079**	***Total***
Persentase terhadap total aset	4,7%	5,6%	*As a percentage to total assets*

Saldo piutang lain-lain dari Highland Strategic Holdings Pte., Ltd. ("Highland") pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 terutama merupakan jumlah piutang berdasarkan perjanjian *"Acknowledgement of Indebtedness Agreement"* antara Perusahaan dan Highland pada tanggal 25 Januari 2017, dimana Highland mengakui memiliki utang kepada Perusahaan sebesar AS$25.772.898.

Other receivable balance from Highland Strategic Holdings Pte., Ltd. ("Highland") as of December 31, 2019 and 2018 mainly represents amount due based on "Acknowledgement of Indebtedness Agreement" between the Company and Highland dated January 25, 2017, wherein Highland acknowledge that it has payable to the Company amounting to US$25,772,898.

Piutang ini dikenakan bunga sebesar 6,25% per tahun dan harus dilunasi oleh Highland 8 tahun setelah tanggal perjanjian. Utang tersebut awalnya merupakan utang entitas tertentu dibawah pengendalian PT Toba Sejahtra ("TS") kepada Kelompok Usaha yang dinovasikan ke TS berdasarkan perjanjian-perjanjian bertanggal 25 Januari 2017, yang selanjutnya dinovasikan dari TS ke Highland berdasarkan perjanjian novasi bertanggal 25 Januari 2017.

This receivable is subject to interest at 6.25% per annum and shall be fully repaid by Highland on 8 year following the date of agreement. This amount initially represents payables of certain entities under common control of PT Toba Sejahtra ("TS") to the Group which have been novated to TS based on agreements dated January 25, 2017, which was subsequently novated from TS to Highland based on novation agreement dated January 25, 2017.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

40. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan) / *40. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES (continued)*

Transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: / *Transactions with related party is as follow:*

	2019	2018	
Pendapatan bunga			*Interest income*
Highland Strategic Holdings Pte., Ltd	1.487.942	1.220.019	*Highland Strategic Holdings Pte., Ltd*
Total	**1.487.942**	**1.220.019**	***Total***

Kompensasi dan imbalan lain / *The compensation and other benefits*

Kompensasi dan imbalan lain yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut: / *The compensation and other benefits provided to the Boards of Commissioners and Directors of the Company for the year ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:*

	2019	2018	
Imbalan jangka pendek	1.977.069	2.177.372	*Short-term benefits*
Total	**1.977.069**	**2.177.372**	***Total***

41. LABA PER SAHAM DASAR / *41. BASIC EARNINGS PER SHARE*

Laba per saham adalah sebagai berikut: / *Earnings per share are as follows:*

	2019	2018	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			*Profit for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	26.549.065	37.785.670	*Equity holders of the parent entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa untuk menentukan laba neto per saham dasar (lembar saham)	8.049.964.000	8.049.964.000	*Weighted average number of ordinary shares for basic earnings per share (number of shares)*
Laba tahun berjalan per saham dasar	**0,0033**	**0,0047**	***Basic earnings per share for the year***

Laba per saham dilusian adalah sama dengan laba per saham dasar karena Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi dilusi.

Diluted earnings per share is the same as the basic earnings per share since the Company does not have potential dilutive securities.

Pada bulan Mei 2019, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham beredar (Catatan 1a). Sesuai dengan PSAK No. 56 "Laba per Saham", perhitungan laba per saham dasar untuk seluruh periode telah disajikan secara retrospektif.

In May 2019, the Company performed a stock split which increased the number of shares outstanding (Note 1a). In accordane to PSAK No. 56, "Earning per Share", the calculation of basic earnings per share for all periods were adjusted retrospectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

42. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

42. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

31 Desember 2019	**Mata uang asing (Rp'000)/ *Foreign currencies (Rp'000)***	**Ekuivalen Dolar AS/ *U.S Dollar equivalent***	***December 31, 2019***
Total Aset	84.589.204	6.085.114	*Total Assets*
Total Liabilitas	972.100.018	69.930.197	*Total Liabilities*
Liabilitas neto		**(63.845.083)**	***Net liabilities***
31 Desember 2018			***December 31, 2018***
Total Aset	154.597.903	10.675.913	*Total Assets*
Total Liabilitas	1.296.024.666	89.498.286	*Total Liabilities*
Liabilitas neto		**(78.822.373)**	***Net liabilities***

Kelompok Usaha dipengaruhi oleh risiko kurs mata uang asing terutama Rupiah. Manajemen tidak melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing yang timbul dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Apabila posisi liabilitas neto dalam mata uang selain AS$ pada tanggal 31 Desember 2019 dijabarkan menggunakan kurs tengah nilai tukar mata uang asing pada tanggal 30 Maret 2020 maka jumlah liabilitas neto akan menurun sebesar lebih kurang AS$9.516.556.

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures primarily with respect to Rupiah. Management does not hedge the foreign currency exposure on its monetary assets and liabilities foreign currency-denominated.

If the net position of liabilities in currencies other than US$ as of December 31, 2019, is translated using the middle rates of exchange as of March 30, 2020, the total net liabilities will decrease by approximately US$9,516,556.

43. INFORMASI SEGMEN USAHA

43. OPERATING SEGMENT INFORMATION

Segmen operasi Kelompok Usaha yaitu pertambangan batubara, pembangkit listrik dan perkebunan. Kegiatan operasional segmen operasi Kelompok Usaha dijalankan di Kalimantan dan Sulawesi.

The Group operating segments are coal mining, IPP and plantation. The operational activities of the Group's operating segments are carried out in Kalimantan and Sulawesi.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

Segment information based on business segments is presented below:

	2019					
	Pertambangan/ *Mining*	**Pembangkit Listrik/ *IPP***	**Lainnya/ Others**	**Eliminasi/ *Elimination***	**Total/ *Total***	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian						***Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income***
Pendapatan	308.474.184	210.452.664	6.597.651	-	525.524.499	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	256.395.455	171.275.105	6.158.411	-	433.828.971	*Cost of revenues*
Laba (rugi) operasi	34.677.678	49.100.233	(726.419)	(534.611)	82.516.881	*Operating profit (loss)*
Pendapatan keuangan	4.843.796	564.228	9.275	(2.926.116)	2.491.183	*Finance income*
Beban keuangan	(8.626.570)	(12.980.246)	(3.458.196)	2.926.116	(22.138.896)	*Finance charges*
Laba (rugi) sebelum pajak	**30.894.904**	**36.684.215**	**(4.175.340)**	**(534.611)**	**62.869.168**	***Profit (loss) before tax***
Beban pajak, neto					**(19.123.468)**	***Tax expense, net***
Laba tahun berjalan					**43.745.700**	***Profit for the year***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

43. INFORMASI SEGMEN USAHA (lanjutan) / *43. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)*

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha: (lanjutan)

Segment information based on business segments is presented below: (continued)

	2019					
	Pertambangan/ *Mining*	**Pembangkit Listrik/ *IPP***	**Lainnya/ Others**	**Eliminasi/ *Elimination***	**Total/ *Total***	
Laporan posisi keuangan konsolidasian						***Consolidated statement of financial position***
Aset segmen	381.386.407	380.754.575	17.212.482	(144.713.008)	634.640.456	*Segment assets*
Liabilitas segmen	147.648.990	224.641.650	43.134.221	(44.924.292)	370.500.569	*Segment liabilities*

	2018					
	Pertambangan/ *Mining*	**Pembangkit Listrik/ *IPP***	**Lainnya/ Others**	**Eliminasi/ *Elimination***	**Total/ *Total***	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian						***Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income***
Pendapatan	397.182.853	39.538.288	1.723.178	-	438.444.319	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	279.711.766	32.298.383	2.338.628	-	314.348.777	*Cost of revenues*
Laba (rugi) operasi	81.684.417	22.303.622	(1.637.460)	-	102.350.579	*Operating profit (loss)*
Pendapatan keuangan	4.359.916	3.052.002	4.325	(2.819.872)	4.596.371	*Finance income*
Beban keuangan	(4.363.134)	(4.772.151)	(3.349.915)	2.819.872	(9.665.328)	*Finance charges*
Laba (rugi) sebelum pajak	**81.681.199**	**20.583.473**	**(4.983.050)**	**-**	**97.281.622**	***Profit (loss) before tax***
Beban pajak, neto					**(29.191.826)**	***Tax expense, net***
Laba tahun berjalan					**68.089.796**	***Profit for the year***
Laporan posisi keuangan konsolidasian						***Consolidated statement of financial position***
Aset segmen	406.291.825	202.536.683	18.303.818	(125.249.132)	501.883.194	*Segment assets*
Liabilitas segmen	186.909.635	115.506.618	40.529.991	(56.686.922)	286.259.322	*Segment liabilities*

Berikut informasi tentang wilayah geografis dari pelanggan:

Below is information regarding geographical location of the customers:

	Pertambangan/ *Mining*	**Pembangkit listrik/ *IPP***	**Lainnya/ *Others***	**Total/ *Total***	
2019					***2019***
Luar negeri	303.971.700	-	-	303.971.700	*Overseas*
Domestik	4.502.484	210.452.664	6.597.651	221.552.799	*Domestic*
Total	**308.474.184**	**210.452.664**	**6.597.651**	**525.524.499**	***Total***

	Pertambangan/ *Mining*	**Pembangkit listrik/ *IPP***	**Lainnya/ *Others***	**Total/ *Total***	
2018					***2018***
Luar negeri	391.444.494	-	-	391.444.494	*Overseas*
Domestik	5.738.359	39.538.288	1.723.178	46.999.825	*Domestic*
Total	**397.182.853**	**39.538.288**	**1.723.178**	**438.444.319**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)***

44. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Seluruh nilai tercatat instrumen keuangan mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan manajemen dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Kelompok Usaha:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

   Untuk aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Setoran jaminan dalam bentuk deposito berjangka menghasilkan bunga dengan tingkat bunga pasar, sehingga nilai tercatatnya dianggap mencerminkan nilai wajar.

3. Utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual.

   Untuk liabilitas keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari liabilitas keuangan tersebut.

4. Utang bank

   Utang bank memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

5. Sewa pembiayaan

   Nilai wajar sewa pembiayaan diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini, yang mensyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.

6. Investasi saham

   Investasi saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20% dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

44. FAIR VALUE FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying value of all financial instruments approximates their respective fair values.

The following are the methods and assumptions used by management to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

1. *Cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.*

   For financial assets that are due within 12 months, the carrying values of the financial assets are perceived to approximate their fair values.

2. *Security deposit in form of time deposit earns interest income at market rate, thus the carrying value approximate their fair values.*

3. *Trade payables, other payables and accrued expenses.*

   For financial liabilities that are due within 12 months, the carrying value of the financial liabilities is perceived to approximate their fair value.

4. *Bank loans*

   Bank loans have floating interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the payable amounts of these financial liabilities approximate their fair values.

5. *Finance leases*

   The fair values of finance leases are estimated by discounting future cash flows, using interest rates currently available with similar terms, credit risks and remaining maturities.

6. *Investment in shares*

   Investment in unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% is carried at cost as its fair value cannot be reliably measured.

44. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan manajemen dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Kelompok Usaha: (lanjutan)

7. Instrumen derivatif

   Kelompok Usaha mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan tingkat hirarki berikut ini:
   - Tingkat 1: Harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis,
   - Tingkat 2: Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi,
   - Tingkat 3: Teknik penilaian yang menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Kelompok Usaha mempunyai instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar yaitu aset derivatif, aset biologis dan liabilitas derivatif. Instrumen keuangan tersebut diukur berdasarkan hirarki tingkat 2. Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar yang diukur berdasarkan hirarki tingkat 1 dan 3 dan tidak ada perpindahan diantaranya.

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

***PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)***

44. FAIR VALUE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following are the methods and assumptions used by management to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments: (continued)

7. Derivative instruments

The Group measures fair value for financial instrument recognized at fair values using the following hierarchy level:
- *Level 1: Quoted market price in an active market for an identical instrument,*
- *Level 2: Valuation techniques based on observable inputs,*
- *Level 3: Valuation techniques using significant unobservable inputs.*

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has financial instrument recognized at fair value which are derivative assets, biological assets and derivative liabilities. Those financial instruments are measured at hierarchy level 2. The Group does not have any financial instrument recognized at fair values that are measured using hierarchy level 1 and 3 and there is no reclassification between them.

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

44. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, manajemen menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Hirarki nilai wajar Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

44. FAIR VALUE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the management calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

The Group's fair values hierarchy as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019				
	Total/ *Total*	**Harga pasar yang dikuotasikan untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1)/ *Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)***	**Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)/ *Significant and observable inputs direct or indirectly (Level 2)***	**Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)***	
Aset keuangan jangka pendek					***Current financial asset***
Piutang derivatif	25.512	-	25.512	-	*Derivative receivables*
Aset biologis	107.374	-	107.374	-	*Biological assets*
Liabilitas keuangan jangka pendek					***Current financial liability***
Utang derivatif	50.171	-	50.171	-	*Derivative payables*

	2018				
	Total/ *Total*	**Harga pasar yang dikuotasikan untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1)/ *Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)***	**Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)/ *Significant and observable inputs direct or indirectly (Level 2)***	**Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)***	
Aset keuangan jangka pendek					***Current financial asset***
Piutang derivatif	-	-	-	-	*Derivative receivables*
Aset biologis	46.730	-	46.730	-	*Biological assets*
Liabilitas keuangan jangka pendek					***Current financial liability***
Utang derivatif	2.752.186	-	2.752.186	-	*Derivative payables*

44. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar yang diukur berdasarkan hirarki tingkat 1 dan 3 dan tidak ada perpindahan diantaranya.

44. FAIR VALUE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

The Group does not have any financial instrument recognized at fair values that are measured using hierarchy level 1 and 3 and there is no reclassification between them.

45. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen risiko

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Kelompok Usaha terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas dan utang usaha dalam mata uang Rupiah.

Apabila terjadi penurunan/penguatan nilai tukar mata uang AS$ terhadap nilai tukar mata uang asing, maka utang dalam mata uang asing akan meningkat/berkurang dalam mata uang AS$. Manajemen tidak melakukan lindung nilai atas risiko mata uang ini.

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 5% perubahan kurs mata uang asing terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain dianggap tetap:

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk management

The main risks arising from the Group's financial instruments are foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. Management reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.

Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalent and trade payables which are denominated in Rupiah.

If there is weakening/strengthening of US$ exchange rate, payable in foreign exchange rate will increase/decrease in US$ term. Management did not hedge this foreign exchange rate.

Sensitivity analysis of the 5% fluctuation in the foreign exchange rates to profit after tax with other variance considered as constant is as follow:

	2019	
Kenaikan 5%	(1.535.480)	*Increase 5%*
Penurunan 5%	1.697.109	*Decrease 5%*

Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat atas aset dan liabilitas sebagaimana yang disajikan dalam Catatan 42.

The maximum exposure to the risk are stated in the carrying amount of assets and liabilities as presented in Note 42.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

45. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Kelompok Usaha terkena dampak risiko harga komoditas batubara dan bahan bakar yang dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari penjualan batubara dan pembelian bahan bakar solar, dimana harga produk tersebut terpengaruh fluktuasi harga pasar internasional.

Kelompok Usaha menggunakan instrumen *swap* komoditas bahan bakar untuk meminimalisasi risiko fluktuasi harga tersebut.

Risiko suku bunga atas arus kas

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur yang ada saat ini terutama berasal dari utang lain jangka panjang dan utang bank sindikasi dengan suku bunga mengambang. Liabilitas dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas kepada Kelompok Usaha.

Profil liabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Price risk

Price risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market price. The Group is exposed to coal and fuel commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policy, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from coal sales and purchase of fuel where the price of fuel may be affected by international market prices fluctuations.

The Group entered into fuel swap contract to minimize the risk resulting from fluctuation in fuel price.

Cash flows interest rate risk

Cash flows interest rate risk is a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Current exposure related to this risk mainly arises from the other long term payable and bank loans which bear floating interest rates. Liabilities at variable rates expose the Group to cash flows risk.

The profile of such liabilities is as follows:

	2019	**2018**	
Utang lain-lain jangka pendek	-	11.250.055	*Current liabilities of other payable*
Utang lain-lain jangka panjang (Catatan 19)	-	7.521.321	*Non-current liabilities of other payable (Note 19)*
Utang bank (Catatan 23)	258.251.240	155.038.555	*Bank loans (Note 23)*
Total	**258.251.240**	**173.809.931**	***Total***

Dampak fluktuasi suku bunga 100 basis poin terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain tetap:

Effect of interest rates fluctuation of 100 basis points to income after tax with all other variables constant:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ *Increase/ decrease In basis point*	**Dampak terhadap beban keuangan/ *Effect on financial charges***	
2019			***2019***
AS$	+100	1.611.568	*US$*
AS$	-100	(1.611.568)	*US$*
2018			***2018***
AS$	+100	924.302	*US$*
AS$	-100	(924.302)	*US$*

45. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Manajemen mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Kelompok Usaha melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur pembayaran uang muka dan verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk meminimalisasi risiko piutang ragu-ragu.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan bank dimana risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari *counterparty*, Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk menempatkan kas dan bank pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat, sebagaimana yang disajikan dalam Catatan 4, 5, dan 6.

Tabel di bawah ini menunjukkan konsentrasi penempatan aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. Management manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group trade only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms should go through advance payments and credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

In relation to the credit risk arising from other financial instruments including cash and cash in banks where the credit risk arise from the default from the counterparty, the Group has a policy to place cash and banks with banks which have high credit ratings.

The maximum exposure of the credit risk are disclosed in Notes 4, 5, dan 6.

The table below shows concentration of financial assets placement as of December 31, 2019 and, 2018:

Aset keuangan/Para pihak ***Financial assets/Parties***	**Nilai** ***Amount***	**% dari total nilai** ***% of total amounts***
31 Desember 2019 / *December 31, 2019*		
Kas dan setara kas/*Cash and cash equivalents*		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.804.460	89,9% dari total kas dan setara kas/*of total cash and cash equivalents*
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya/ *Restricted cash in bank*		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.124.561	100% dari total kas di bank yang dibatasi penggunaannya/*of total restricted cash in bank*
Piutang usaha - pihak ketiga/ *Trade receivables - third parties*		
Jera Trading Singapore Pte., Ltd	4.070.044	25,4% dari total piutang usaha - pihak ketiga/*of total trade receivable - third parties*
Noble Resources International Pte., Ltd	3.444.870	21,5% dari total piutang usaha - pihak ketiga/*of total trade receivable - third parties*
Piutang yang belum difakturkan - pihak ketiga/ *Unbilled receivables - third parties*	279.829.820	100% dari total piutang yang belum difakturkan - pihak ketiga/*of total unbilled receivable - third parties*

45. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

Tabel di bawah ini menunjukkan konsentrasi penempatan aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018: (lanjutan)

The table below shows concentration of financial assets placement as of December 31, 2019 and, 2018: (continued)

Aset keuangan/Para pihak *Financial assets/Parties*	**Nilai** *Amount*	**% dari total nilai** *% of total amounts*
31 Desember 2018 / *December 31, 2018*		
Kas dan setara kas/*Cash and cash equivalents*		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	45.346.123	79,0% dari total kas dan setara kas/*of total cash and cash equivalents*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.218.222	14,3% dari total kas dan setara kas/*of total cash and cash equivalents*
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya/ *Restricted cash in bank*		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24.825.512	100% dari total kas di bank yang dibatasi penggunaannya/*of total restricted cash in bank*
Piutang usaha - pihak ketiga/ *Trade receivables - third parties*		
Taiwan Power Company	8.601.150	43,3% dari total piutang usaha - pihak ketiga/*of total trade receivable - third parties*
TNB Fuel Service Sdn. Bhd.	6.341.258	31,9% dari total piutang usaha - pihak ketiga/*of total trade receivable - third parties*
Piutang yang belum difakturkan - pihak ketiga/ *Unbilled receivables - third parties*	56.310.017	100% dari total piutang yang belum difakturkan - pihak ketiga/*of total unbilled receivable - third parties*

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Kelompok Usaha menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

Kebutuhan likuiditas Kelompok Usaha timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi, pengeluaran barang modal dan perluasan area tambang batubara. Bisnis batubara entitas anak membutuhkan modal yang substansial untuk membangun dan memperluas infrastruktur dan untuk mendanai operasional.

The Group's liquidity requirements have arisen from the need to finance investments and capital expenditures and mine area expansion. The subsidiaries' coal business requires substantial capital to construct and expand the infrastructure and to fund operations.

Dalam mengelola risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga tingkat likuiditas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Kelompok Usaha dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Manajemen juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of liquidity adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including their long term loan maturity profiles.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

45. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto, termasuk estimasi pembayaran bunga:

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2019 and 2018 based on the remaining period to the contractual maturity dates. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

31 Desember 2019	**< 1 tahun/ *< 1 year***	**1-2 tahun/ *1 to 2 years***	**2-3 tahun/ *2 to 3 years***	**> 3 tahun/ *> 3 years***	**Total/ *Total***	***December 31, 2019***
Utang usaha						*Trade payables*
Pihak ketiga	32.048.635	-	-	-	32.048.635	*Third parties*
Utang lain-lain						*Other payables*
Pihak ketiga	1.370.335	2.247.375	-	-	3.617.710	*Third parties*
Beban akrual	36.839.561	-	-	-	36.839.561	*Accrued expenses*
Utang derivatif	50.171	-	-	-	50.171	*Derivative payables*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	700.076	-	-	-	700.076	*Short-term employee benefits liabilities*
Utang dividen	1.265.839	-	-	-	1.265.839	*Dividend payable*
Utang bank						*Bank loans*
Pokok pinjaman	17.442.662	22.095.795	81.023.534	141.096.351	261.658.342	*Principal*
Beban bunga masa depan*	17.296.323	15.487.141	11.858.940	45.304.174	89.946.578	*Future imputted interest charges**
Utang Pajak	1.485.668	-	-	-	1.485.668	*Taxes payable*
Sewa pembiayaan	7.522	-	-	-	7.522	*Finance leases*
	108.506.792	**39.830.311**	**92.882.474**	**186.400.525**	**427.620.102**	

31 Desember 2018	**< 1 tahun/ *< 1 year***	**1-2 tahun/ *1 to 2 years***	**2-3 tahun/ *2 to 3 years***	**> 3 tahun/ *> 3 years***	**Total/ *Total***	***December 31, 2018***
Utang usaha						*Trade payables*
Pihak ketiga	44.810.241	-	-	-	44.810.241	*Third parties*
Utang lain-lain						*Other payables*
Pihak ketiga	12.685.911	7.521.321	-	-	20.207.232	*Third parties*
Beban akrual	22.836.355	-	-	-	22.836.355	*Accrued expenses*
Utang derivatif	2.752.186	-	-	-	2.752.186	*Derivative payables*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	5.669.167	-	-	-	5.669.167	*Short-term employee benefits liabilities*
Utang dividen	40.839	-	-	-	40.839	*Dividend payable*
Utang bank						*Bank loans*
Pokok pinjaman	17.256.433	12.697.107	14.869.122	109.079.169	153.901.831	*Principal*
Beban bunga masa depan*	12.033.189	10.968.302	10.023.239	19.476.676	52.501.406	*Future imputted interest charges**
Utang Pajak	8.987.514	-	-	-	8.987.514	*Taxes payable*
Sewa pembiayaan	20.857	18.012	-	-	38.869	*Finance leases*
	127.092.692	**31.204.742**	**24.892.361**	**128.555.845**	**311.745.640**	

* Dihitung menggunakan tingkat bunga yang berlaku pada tanggal pelaporan dan disesuaikan dengan cicilan pembayaran pinjaman masa depan. Jumlah aktual pembayaran bunga dapat berbeda berdasarkan tingkat bunga nyata yang berlaku sebelum pembayaran bunga/ *Calculated using interest rate as of the reporting dates and adjusted against the future payments of loans. The actual amount may be different based on the actual interest prevails prior to interest payment*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

46. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING

a. Entitas anak - ABN

i. Pada tanggal 29 Mei 2015, ABN menandatangani kontrak dengan PT Cipta Kridatama ("CK") untuk jangka waktu 5 tahun sehubungan dengan pekerjaan pemindahan lapisan tanah. Perubahan terakhir atas perjanjian ini pada tanggal 15 Mei 2018 sehubungan dengan perubahan harga dan pengakhiran lebih dini perjanjian oleh CK efektif tanggal 31 Desember 2018, amandemen tersebut mulai berlaku pada tanggal 1 April 2018.

Berdasarkan perjanjian di atas, CK wajib melaksanakan pekerjaan pemindahan lapisan tanah sebesar 34.600.000 BCM dan berhak mendapatkan kompensasi tambahan sebesar AS$2.500.000. Selain itu, CK tidak dikenakan kewajiban membayar kepada ABN biaya atas pengakhiran perjanjian lebih dini sebesar AS$15.000.000, dengan ketentuan CK melaksanakan pekerjaan pemindahan lapisan tanah sampai bulan Desember 2018.

ii. Pada tanggal 3 Agustus 2018, ABN menandatangani kontrak dengan PT RPP Contractors Indonesia ("RCI") untuk pemindahan material lapisan tanah sebanyak 55.000.000 BCM.

Perubahan terakhir atas perjanjian ini pada tanggal 6 Agustus 2019 sehubungan dengan perubahan harga, ketentuan pengakhiran perjanjian, spesifikasi teknis dan gambar lokasi kerja. Addendum tersebut mulai berlaku efektif sejak tanggal 6 Agustus 2019.

iii. Pada tanggal 3 Oktober 2018, ABN menandatangani kontrak dengan PT Putra Perkasa Abadi ("PT PPA") sehubungan dengan perkerjaan pemindahan material buangan untuk jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 atau pada tanggal dimana PT PPA telah memenuhi kewajiban memindahkan material buangan sebanyak 55.000.000 BCM + 5%, yang mana terjadi terlebih dahulu.

Perubahan terakhir atas perjanjian ini pada tanggal 17 Desember 2019 sehubungan dengan perubahan jaminan pemenuhan target triwulan produksi batubara ABN yang berlaku selama periode pekerjaan tahun 2020.

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Subsidiary - ABN

i. On May 29, 2015, ABN signed a contract with PT Cipta Kridatama ("CK") in relation with overburden removal for 5 years. The latest amendment on this agreement was on May 15, 2018 related to changes in price and early termination of terms by CK effective December 31, 2018, such amendment became effective as of April 1, 2018.

Based on the agreement, CK is required to release overburden removal until 34,600,000 BCM and has right to receive additional compensation of US$2,500,000. Furthermore, CK is not liable to pay to ABN the early agreement termination fee of US$15,000,000, provided CK conducts the overburden removal until December 2018.

ii. On August 3, 2018, ABN signed a contract with PT RPP Contractors Indonesia ("RCI") for the overburden removal of 55,000,000 BCM.

The latest addendum on this agreement was on August 6, 2019 related to changes in price, termination agreement provision, technical specification and work location map. Such addendum became effective as of August 6, 2019.

iii. On October 3, 2018, ABN signed a contract with PT Putra Perkasa Abadi ("PT PPA") in relation with the move of waste material for a period up to December 31, 2022 or up to the date that PT PPA has fulfilled the obligation to move waste material of 55,000,000 BCM + 5%, whichever happens first.

The latest addendum on this agreement was on December 17, 2019 related to changes in fulfillment guarantee of quarterly coal production targets of ABN for work period of 2020.

46. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

a. Entitas anak - ABN (lanjutan)

iv. ABN menandatangani kontrak jasa pengangkutan batubara dengan PT Pelita Samudera Shipping ("PSS") pada tanggal 15 Desember 2017 untuk mengangkut batubara dari pelabuhan ke kapal.

Perjanjian ini terakhir kali diperbaharui pada tanggal 1 September 2018 sehubungan dengan perpanjangan masa berlaku perjanjian menjadi tanggal 31 Desember 2019.

Lebih lanjut, ABN dan PSS saat ini sedang menyusun kontrak baru untuk jasa pengangkutan barubara dari pelabuhan ABN ke kapal yang ditunjuk untuk periode tahun 2020 - 2022.

b. Entitas anak - IM

i. Pada tanggal 1 April 2016, IM dan CK mengadakan perjanjian pekerjaan pemindahan material buangan untuk jangka waktu 5 tahun sehubungan dengan pekerjaan termasuk namun tidak terbatas pada pembersihan lahan, pemindahan lapisan tanah penutup, pembuatan dan perawatan jalan angkut material buangan serta pengendalian air tambang.

Perjanjian ini terakhir kali diperbaharui pada tanggal 18 Februari 2019 sehubungan dengan perubahan harga, penggunaan bahan bakar dan masa berlaku perjanjian sejak tanggal 1 Juli 2018 sampai dengan 29 Februari 2019.

ii. Pada tanggal 15 Februari 2019, IM dan PT RPP Contractors Indonesia mengadakan perjanjian pekerjaan pemindahan material buangan yang berlaku terhitung sejak 1 Maret 2019 hingga 31 Desember 2024 sehubungan dengan pekerjaan termasuk namun tidak terbatas pada pembersihan lahan, pemindahan lapisan tanah penutup, pembuatan dan perawatan jalan angkut material buangan serta pengendalian air tambang.

Kontrak tersebut menggantikan kerjasama IM dan CK yang telah berakhir 1 Maret 2019 sesuai dengan amandemen yang berlaku sejak 1 Juli 2018.

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Subsidiary - ABN (continued)

iv. ABN signed a coal shipment contract with PT Pelita Samudera Shipping ("PSS") on December 15, 2017 to transport coal from ABN's loading port to appointed vessel.

The contract was last amended on September 1, 2018 in relation to the extention of the term of agreement to December 31, 2019.

Further, ABN and PSS are currently drafting a new contract to provide the services to transport coal from ABN's loading port to appointed vessel for period of 2020 - 2022.

b. Subsidiary - IM

i. On April 1, 2016, IM and CK entered into an overburden removal agreement for period of 5 years include but not limited to land clearing, overburden removal, hauling road maintenance and dewatering.

The contract was last amended on February 18, 2019 in relation to changes in price fuel usage and the extention of the term of agreement from July 1, 2018 to February 29, 2019.

ii. On February 15, 2019, IM and PT RPP Contractors Indonesia entered into an overburden removal agreement which is valid since March 1, 2019 until December 31, 2024 related with works include but not limited to land clearing, overburden removal, hauling road maintenance and dewatering.

Such contract is replacing the partnership between IM and CK which has ended as of March 1, 2019 under the amendment which is valid since July 1, 2018.

46. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

c. Entitas anak - TMU

i. Pada tanggal 1 September 2016, TMU dan CK mengadakan perjanjian pekerjaan pemindahan material buangan dan sewa alat untuk jangka waktu tiga tahun sehubungan dengan pekerjaan termasuk namun tidak terbatas pada pembersihan lahan, pemindahan lapisan tanah penutup, pembuatan dan perawatan jalan angkut material buangan serta pengendalian air tambang.

Pada tanggal 26 September 2017, kontrak tersebut telah mengalami perubahan sehubungan dengan perubahan harga dan penggunaan bahan bakar, dimana amandemen tersebut mulai berlaku pada tanggal 1 Agustus 2017.

ii. Pada tanggal 16 Januari 2019, TMU dan PT Manado Karya Anugrah mengadakan perjanjian pekerjaan pemindahan material buangan dan sewa alat yang berlaku sejak 1 Maret 2019 hingga 29 Februari 2024 sehubungan dengan pekerjaan termasuk namun tidak terbatas pada pembersihan lahan, pemindahan lapisan tanah penutup, pembuatan dan perawatan jalan angkut material buangan serta pengendalian air tambang.

Kontrak tersebut menggantikan kerjasama TMU dan CK (pekerjaan pemindahan material buangan dan sewa alat) yang telah berakhir 1 Maret 2019 sesuai dengan amandemen yang berlaku sejak tercapainya volume material buangan di bulan Desember 2018.

d. Entitas anak - GLP

i. Pada tanggal 14 Juli 2016, GLP menandatangani Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik ("PPL"), dengan PLN, suatu badan usaha milik negara yang bergerak di bidang ketenagalistrikan, dimana GLP akan memasok listrik ke PLN yang dihasilkan dari 2 unit fasilitas pembangkit tenaga listrik tenaga uap berbahan bakar batu bara, yang memiliki kapasitas nominal bersih masing-masing 2 x 50 MW, berlokasi di Desa Tanjung Karang, provinsi Gorontalo, yang akan dirancang, dibiayai, dibangun, dimiliki, dioperasikan dan dialihkan oleh GLP. Tenaga listrik akan dipasok untuk jangka waktu 25 tahun sejak dan setelah *Commercial Operation Date* (“COD”) pembangkit listrik tersebut.

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. Subsidiary - TMU

i. On September 1, 2016, TMU and CK entered into an overburden removal and machineries rental agreement for period of three years which includes but not limited to land clearing, overburden removal, hauling road maintenance and dewatering.

On September 26, 2017, such contract was amended in relation to changes in price and fuel usage, where such amendment became effective as of August 1, 2017.

ii. On January 16, 2019, TMU and PT Manado Karya Anugrah entered into an overburden removal and machineries rental agreement which is valid since March 1, 2019 until February 29, 2024 related with works include but not limited to land clearing, overburden removal, hauling road maintenance and dewatering.

Such contract is replacing the partnership between TMU and CK (overburden removal and machineries rental) which has ended as of March 1, 2019 under the amendment which is valid since the target of overburden volume achieved in December 2018.

d. Subsidiary - GLP

i. On July 14, 2016, GLP entered into the Power Purchase Agreement (“PPA”), with PLN, a state-owned power utility engaged in the production and provision of electricity, whereby GLP will supply PLN the electricity power generated from coal fired power plant facilties consisting of 2 unit, having a net nominal designed capacity of 2 x 50 MW each, located at Tanjung Karang Village, Gorontalo province, which will be designed, financed, constructed, owned, operated and transferred by GLP. The electricity power shall be supplied for a period of 25 years from and after the Commecial Operation Date (“COD”) of the power plant.

46. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

d. Entitas anak - GLP (lanjutan)

Berdasarkan ketentuan PPL, GLP mengakui bahwa jika terjadi penundaan yang disebabkan oleh GLP atau kontraktor GLP lainnya yang mengakibatkan GLP gagal mencapai COD (14 Juli 2020) sebagaimana didefinisikan dalam PPL, GLP harus membayar ganti rugi kepada PLN sejumlah tertentu sebagaimana diatur dalam PPL.

Sehubungan dengan kesepakatan di atas, GLP memberikan bank garansi (Catatan 23b.ii) yang tidak dapat dibatalkan sebagai jaminan atas pelaksanaan kewajiban GLP berdasarkan PPL tersebut.

ii. Pada tanggal 7 Juli 2017, GLP menandatangani *Construction Contract Agreement* ("CCA") dengan *Joint Operation* Shanghai Electric Power Construction Co., Ltd dan PT Bagus Karya (secara kolektif disebut "Kontraktor"), serta *Supply Contract Agreement* ("SCA") dengan Shanghai Electric Power Construction Co., Ltd, untuk pembangunan PLTU 2x50 MW di Provinsi Gorontalo.

Untuk menjamin pelaksanaan kewajiban Kontraktor dan/atau Pemasok berdasarkan CCA dan/atau SCA, SEPC harus memberikan kepada GLP *performance security* yang tidak dapat dibatalkan, dimana nilainya dalam jumlah 15% dari harga kontrak yang dikeluarkan oleh sebuah bank terkemuka dan disetujui oleh GLP.

Untuk menjamin pencapaian *milestone* pembayaran dan progress konstruksi tertentu berdasarkan CCA, akan diberikan suatu *progress guarantee* sejumlah 15% dari harga kontrak CCA. Dalam hal terdapat bukti yang wajar bahwa Kontraktor tidak dapat mencapai COD proyek tepat waktu dan *progress guarantee* telah dikembalikan kepada Kontraktor, maka paling lambat 1 hari kerja setelah tanggal tersebut, Kontraktor harus memberikan *performance security* tambahan sebesar 15% dari harga Kontrak CCA.

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

d. Subsidiary - GLP (continued)

Under the provision of PPA, GLP acknowledges that in the event of delay attributable to GLP or any of GLP's contractors which cause GLP fails to achieve the COD (July 14, 2020) as defined in PPA, GLP shall pay liqudated damages to PLN a certain amount as stipulated in the PPA.

In relation to above agreement, GLP provides irrevocable bank guarantee as security for the performance of GLP obligations under the PPA (Note 23b.ii).

ii. On July 7, 2017, GLP entered into Construction Contract Agreement ("CCA") with Joint Operation Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd and PT Bagus Karya (collectively referred to as the "Contractor"), and Supply Contract Agreement ("SCA") with Shanghai Electric Power Construction Co., Ltd, for construction of the 2x50 MW Coal Fired Power Plant in Gorontalo Province.

To secure the performance by the Contractor and/or the Supplier of their obligations under the CCA and/or SCA, SEPC shall provide GLP a irrevocable performance security in the amount of 15% of the respective contract price issued by a reputable bank approved by GLP.

To secure achievement of certain payment milestone and construction progress under the CCA, a progress guarantee will be given amounting to 15% of the CCA contract price. In the event that there is a reasonable evidence that the Contractor will not be able to reach the COD of the project on time and the progress guarantee has been returned to the Contractor, at the latest by 1 working day after such date, the Contractor shall provide additional performance security amounting to 15% of the CCA Contract price.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

46. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

d. Entitas anak - GLP (lanjutan)

Untuk menjamin pelaksanaan kewajiban jaminan garansi Kontraktor dan/atau Pemasok berdasarkan CCA dan/atau SCA, SEPC harus memberikan garansi notifikasi kerusakan (*a defects notification period bond*) yang diterbitkan oleh bank terkemuka yang disetujui oleh GLP sebesar nilai yang tercantum dalam CCA dan/atau SCA. Untuk setiap keterlambatan penyerahan Unit 2 pada saat COD, terdapat *liquidated damages* yang harus dibayarkan per hari keterlambatan. Selanjutnya jika pembangkit listrik gagal mencapai *the guarateed performance parameter*, GLP akan meminta pembayaran *liquidated damages* dengan tarif yang ditetapkan dalam CCA dan/atau SCA. Jumlah maksimum *liquidated damages* adalah sebesar nilai *performance security*.

iii. Pada tanggal 30 September 2019, GLP menandatangani *Operation and Maintenance Agreement* dengan PT Tracon Industri untuk pengoperasian dan pemeliharaan PLTU 2x50 MW di Provinsi Gorontalo. Perjanjian akan berlaku efektif setelah perjanjian ditandatangani dan diterbitkannya *Limited Notice to Proceed* ("LNTP"), atau pada tanggal penerbitan sertifikat tanggal efektif oleh GLP.

Jangka waktu *Operation and Maintenance* akan dimulai dari tanggal yang tercantum dalam *Notice to Proceed* yang dikeluarkan oleh GLP (yaitu disebut sebagai "*Commencement Date*"). Jangka waktu *Operation and Maintenance* adalah untuk periode 5 (lima) tahun sejak *Commencement Date* tersebut.

e. Entitas anak - MCL

i. Pada tanggal 7 April 2017 MCL menandatangani PPL dengan PLN dimana MCL akan membangun 2 x 50 MW pembangkit listrik tenaga uap berbahan bakar batubara yang berlokasi di Kabupaten Minahasa Utara, Provinsi Sulawesi Utara, Indonesia serta melakukan penjualan listrik kepada PLN untuk jangka waktu 25 tahun dari dan setelah COD (10 April 2021) sebagaimana didefinisikan dalam PPL.

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

d. Subsidiary - GLP (continued)

To secure the performance by the Contractor and/or Supplier of its warranty obligations under CCA and/or SCA, SEPC shall provide a defects notification period bond issued by a reputable bank approved by GLP at the amount as stated in the CCA and/or SCA. Liquidated damages is applicable for delay of completion of Unit 2 at COD per day of delay. Further if the power plant fails to achieve the guaranteed performance parameter GLP shall require payment of liquidated damages at the rate as stipulated in the CCA and/or SCA at the maximum amount equal to performance security.

iii. On September 30, 2019, GLP entered into Operation and Maintenance Agreement with PT Tracon Industri *for operation and maintenance of the 2x50 MW Coal Fired Power Plant in Gorontalo Province. The agreement will become effective upon the signing of the agreement and the issuance of Limited Notice to Proceed ("LNTP"), or on the date of the issuance of the effective date certificate by GLP.*

The Operation and Maintenance term shall commence from the date as stated in the Notice to Proceed issued by GLP (which shall be referred to as the "Commencement Date"). The Operation and Maintenance term shall continue for the period of 5 (five) years as of the Commencement Date.

e. Subsidiary - MCL

i. On April 7, 2017 MCL entered into a PPA with PLN whereby MCL will develop a 2 x 50 MW coal-fired power plant located in the North Minahasa Regency, North Sulawesi Province, Indonesia and sell the electricity generated to PLN for a period of 25 years from and after the COD (April 10, 2021) as defined in PPA.

46. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

e. Entitas anak - MCL (lanjutan)

Berdasarkan ketentuan PPL, MCL mengakui bahwa jika terjadi penundaan yang disebabkan oleh MCL atau kontraktor MCL lainnya yang mengakibatkan MCL gagal mencapai COD (10 April 2021) sebagaimana didefinisikan dalam PPL, MCL harus membayar ganti rugi kepada PLN sejumlah tertentu sebagaimana diatur dalam PPL.

Sehubungan dengan kesepakatan di atas, MCL memberikan bank garansi yang tidak dapat dibatalkan sebagai jaminan atas pelaksanaan kewajiban MCL berdasarkan PPL tersebut. (Catatan 23a)

ii. Pada tanggal 9 Juli 2018, MCL menandatangani *Contract Agreement* ("CCA") dengan Kerjasama Operasi Sinohydro Corporation Limited dan PT Teknik Lancar Mandiri (secara kolektif disebut "Kontraktor"), serta *Supply Contract Agreement* ("SCA") dengan Sinohydro Corporation Limited untuk pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap 2x50 MW di Provinsi Minahasa Utara.

Kontraktor harus menyediakan kepada MCL suatu *performance bond* dan *progress guarantee* yang terpisah dan tidak dapat ditarik kembali, masing-masing dalam jumlah 15% dari harga kontrak pada CCA; dan Pemasok harus menyediakan kepada MCL suatu *performance bond* yang tidak dapat ditarik kembali dalam jumlah 15% dari harga kontrak pada CCA, yang dikeluarkan oleh suatu bank bereputasi yang disetujui oleh MCL.

Kontraktor dan Pemasok masing-masing harus memberikan garansi notifikasi kerusakan (*a defect notification period bond)* yang tidak dapat ditarik kembali, yang diterbitkan oleh bank terkemuka yang disetujui oleh MCL sebesar nilai yang tercantum dalam CCA dan/atau SCA, untuk menjamin pelaksanaan kewajiban garansi mereka berdasarkan CCA dan/atau SCA. Selanjutnya jika pembangkit listrik gagal mencapai *the guaranteed performance parameter*, MCL akan meminta pembayaran *liquidation damage* dengan tarif yang ditetapkan dalam CCA dan/atau SCA dengan jumlah maksimum sama dengan *performance security*, dan pembayaran *liquidation damage* oleh Kontraktor akan dianggap bahwa MCL telah mengambil alih pembangkit yang tidak memenuhi standar.

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. Subsidiary - MCL (continued)

Under the provision of PPA, MCL acknowledges that in the event of delay attributable to MCL or any of MCL's contractors which cause MCL fails to achieve the COD (April 10, 2021) as defined in the PPA, MCL shall pay liquidated damages to PLN a certain amount as stipulated in the PPA.

In related to above agreement, MCL provides irrevocable bank guarantee as security for the performance of MCL obligations under the PPA. (Note 23a)

ii. On July 9, 2018, MCL into Contract Agreement ("CCA") with Joint Operation Sinohydro Corporation Limited dan PT Teknik Lancar Mandiri (collectively referred to as the "Contractor"), and Supply Contract Agreement ("SCA") with Sinohydro Corporation Limited for construction of the 2x50 MW Coal Fired Power Plant in North Minahasa Utara Province.

Contractor shall provide to MCL a separate irrevocable performance bond and progress guarantee, each in the amount of 15% of contract price CCA; and Supplier shall provide to MCL an irrevocable performance bond in the amount of 15% of contract price of CCA, to secure their performance of their obligations each under the CCA, issued by a reputable bank approved by MCL.

Contractor and Supplier shall each provide an irrevocable defect notification period bond issued by a reputable bank approved by MCL each in the amount as stated in the CCA and/or SCA, to secure the performance of their warranty obligations under the CCA and/or SCA. Further if the power plant fails to achieve the guaranteed performance perameter MCL shall require payment of liquidation damage at the rate as stipulated in the CCA and/or SCA at the maximum amount equal to performance security, and the payment of such liquidated damage by Contractor shall be deemed that MCL has taken over the deficient plant.

47. INFORMASI PENTING LAINNYA

a. Royalti dan Iuran Tetap

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 1997 tentang pendapatan Negara non-pajak dan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 Tahun 2012 tentang tarif pendapatan Negara non-pajak Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("KESDM"), entitas anak diharuskan untuk membayar royalti dari penjualan hasil produksi batubara dan diwajibkan untuk membayar iuran tetap per hektar atas hak pertambangan yang dieksplorasi, dikembangkan dan diekstraksi yang dibayarkan kepada KESDM. Jumlah royalti produksi didasarkan pada jenis mineral dan kuantitas batubara yang dijual.

Royalti yang dibayarkan kepada Pemerintah dihitung berdasarkan kalori yang terkandung di dalam batubara dengan tarif 5% dan 7%, kuantitas yang terjual dikalikan dengan basis harga dan tarif royalti tersebut. Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 17 tahun 2010 mengenai tata cara penetapan harga patokan penjualan mineral dan batubara, basis harga adalah yang lebih tinggi antara harga patokan batubara atau harga jual batubara.

Berdasarkan Surat Edaran Dirjen Mineral dan Batubara No. 04 E/84/DJB/2013 mengenai optimalisasi penerimaan negara bukan pajak, pemegang IUP-OP wajib menyetorkan pembayaran royalti ke Kas Negara di muka sebelum pengapalan.

Iuran tetap yang ditagih dihitung dengan dasar tarif AS$4/hektar dikalikan dengan luasan konsesi yang dimiliki ABN, IM dan TMU.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 81 Tahun 2019 tentang Jenis Dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku Pada KESDM ("PP No. 81/2019") yang ditetapkan pada tanggal 20 November 2019 dan berlaku 30 hari sejak tanggal diundangkan yaitu 25 November 2019 dan yang menggantikan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 Tahun 2012, royalti yang dibayarkan kepada Pemerintah dihitung berdasarkan kalori yang terkandung di dalam batubara dengan kisaran tarif di antara 3% - 7%, kuantitas yang terjual dikalikan dengan basis harga dan tarif royalti tersebut. Berdasarkan PP No. 81/2019 dan Peraturan KESDM No. 07 Tahun 2017 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam Dan Batubara, basis harga adalah yang lebih tinggi antara harga patokan batubara atau harga jual batubara.

47. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

a. Royalty and Dead Rent

Based on Act No. 20 Year 1997 regarding state non-tax revenue and based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 9 Year 2012 regarding the rate of state non-tax revenue for the Ministry of Energy and Mineral Resources ("KESDM"), the subsidiaries are required to pay royalty for the sales of coal production and to pay dead rent fees per hectare of mining rights explored, developed and extracted which are payable to the KESDM. The amount of production royalty is based on the type of mineral and the quantity of coal sold.

Royalty paid to the Government was calculated based on the calories contained in the coal with rates of 5% and 7%, the quantity sold was multiplied by the base price and the royalty rate. Based on the regulation from the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 17 Tahun 2010 regarding procedures for stipulating benchmark prices of mineral and coal sales, the base price is the higher of the coal benchmark price or coal sales price.

Based on the letter from the Directorate General of Mineral and Coal No. 04 E/84/DJB/2013 regarding optimalization of non-tax revenue of the state, IUP-OP holder has to pay royalty to the State Treasury in advance before shipment.

Dead rent charged was calculated at a rate of US$4/hectare multiplied by the total concession area owned by ABN, IM and TMU.

Based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 81 Tahun 2019 regarding Types and Rates of Non-Tax State Revenue Types which Applies to KESDM ("PP No. 81/2019") which was stipulated on November 20, 2019 and valid for 30 days from the date of promulgation i.e. on November 25, 2019 and which replaced the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 9 Year 2012, royalty paid to the Government was calculated based on the calories contained in the coal with rates ranging between 3% and 7%, the quantity sold was multiplied by the base price and the royalty rate. Based on PP No. 81/2019 and KESDM Regulation No. 07 Tahun 2017 regarding Procedures for Determining Benchmark Sales of Metals and Coal Minerals, the price base is the higher between the coal benchmark prices or the coal sales price.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

47. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

a. Royalti dan Iuran Tetap (lanjutan)

PP No. 81/2019 juga mengubah tarif Iuran Tetap untuk usaha pertambangan batubara bagi pemegang IUP dan IUPK Operasi Produksi Mineral Logam dan Batubara menjadi Rp60.000/hektar per tahun. Iuran tetap yang ditagih dihitung dengan dasar tarif sesuai PP No. 81/2019 dikalikan dengan luasan konsesi yang dimiliki ABN, IM dan TMU.

b. Pengutamaan Pemasokan Kebutuhan Mineral dan Batubara Untuk Kepentingan Dalam Negeri

Permen 34/2009

Dalam bulan Desember 2009, KESDM mengeluarkan Permen 34/2009 yang antara lain mewajibkan perusahaan pertambangan batubara ("Badan usaha") untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada Pemakai batubara dalam negeri (*"Domestic Market Obligation"* atau "DMO"). Badan usaha yang tidak dapat mematuhi ketentuan tersebut, akan dikenakan sanksi berupa peringatan tertulis paling banyak 3 kali dan pemotongan produksi batubara paling banyak 50% dari produksi tahun berikutnya.

Sesuai dengan ketentuan dalam Permen 34/2009 tersebut, badan usaha yang penjualan dalam negeri melebihi kewajiban DMO-nya dapat mengalihkan kelebihan penjualan DMO-nya kepada badan usaha yang tidak dapat memenuhi kewajiban DMO-nya.

Kelebihan DMO yang dialihkan tersebut dianggap sebagai pemenuhan kewajiban DMO suatu badan usaha, dengan syarat pengalihan tersebut mendapat persetujuan dari Menteri.

Sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, entitas anak tidak menerima surat dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara mengenai kewajiban entitas anak sehubungan dengan Permen 34/2009 ini.

Kepmen 23 K/30/MEM/2018

Dalam bulan Januari 2018, KESDM mengeluarkan Kepmen 23 K/30/MEM/2018 yang antara lain menetapkan presentase minimal penjualan batubara untuk kepentingan dalam negeri ("DMO") tahun 2018 kepada perusahaan pemegang Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara Tahap Operasi Produksi dan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Batubara sebesar 25% dari rencana jumlah produksi batubara tahun 2018 yang disetujui oleh Menteri atau gubernur sesuai dengan kewenangannya.

47. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

a. Royalty and Dead Rent (continued)

PP No. 81/2019 also changed the Dead Rent rate for the coal mining business for holders of IUP and IUPK Metal and Coal Production Operations to Rp60,000/hectare per year. Dead Rent charged was calculated on the basis of the rate according to PP No. 81/2019 multiplied by the total concession area owned by ABN, IM and TMU.

b. Priority to fulfill Domesting Requirement on Mineral and Coal

Permen 34/2009

In December 2009, the KESDM issued Permen 34/2009, which requires coal mining companies ("Entities") to sell a portion of their productions to domestic coal users ("Domestic Market Obligation" or "DMO"). Entites which do not fulfill such requirement will be given written notice maximum 3 times of and reduction of the production in the next year up to 50%.

Under the provision of the Permen 34/2009, entities - that have domestic sales in excess of their DMO requirement, may transfer the excess to entities which cannot fulfill their DMO requirement.

The transferring of excess DMO will be deemed as the fulfillment of an entity's DMO, provided such transfer were approved by the Ministry.

Until the completion date of these consolidated financial statements, the subsidiaries have not received any letter from Directorate General of Minerals and Coal pertaining the subsidiaries obligation under the Permen 34/2009.

Kepmen 23 K/30/MEM/2018

In January 2018, the KESDM issued Kepmen 23 K/30/MEM/2018 which requires to stipulate the minimum percentage of coal sales for domestic market obligation ("DMO") in 2018 to the entities holding a "Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara Tahap Operasi Produksi" and "Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Batubara" amounting to 25% of the 2018 coal production plan approved by the Minister or governor in accordance with its authority.

47. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

b. Pengutamaan Pemasokan Kebutuhan Mineral dan Batubara Untuk Kepentingan Dalam Negeri (lanjutan)

Kepmen 23 K/30/MEM/2018 (lanjutan)

Selain itu, badan usaha dilarang menjual ke luar negeri batubara yang menjadi kewajiban pemenuhan persentase minimal DMO. Badan usaha yang tidak memenuhi presentase minimal DMO maka akan dikenakan sanksi berupa pemotongan besaran produksi dalam Rencana Kerja dan Anggaran Biaya ("RKAB") tahun 2019 serta pengurangan kuota ekspor sebesar jumlah kewajiban penjualan batubara dalam negeri yang tidak terpenuhi.

c. Harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum

Pada tanggal 9 Maret 2018, KESDM mengeluarkan Kepmen 1395 K/30/MEM/2018 tentang harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum adalah sebesar AS$70 per metrik ton *Free On Board ("FOB") Vessel*, yang didasarkan atas spesifikasi acuan pada kalori 6.322 kcal/kg GAR, *Total Moisture* 8%, *Total Sulphur* 0,8% dan *Ash* 15%.

d. Pelaksanaan reklamasi dan pascatambang

Pada tanggal 28 Februari 2014, Kementerian ESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 07/2014 ("Permen 07/2014") mengenai pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara. Pada saat Permen 07/2014 berlaku, Permen No. 18/2008 tentang reklamasi dan penutupan tambang dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Permen 07/2014 menetapkan bahwa suatu perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan penutupan tambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, atau asuransi, yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi. Jaminan reklamasi dapat juga diberikan dalam bentuk cadangan akuntansi, apabila perusahaan yang bersangkutan merupakan Perseroan Terbuka atau perusahaan dengan modal disetor tidak kurang dari AS$25.000.000 sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan yang diaudit. Jika berupa deposito berjangka, jaminan penutupan tambang harus ditempatkan dalam mata uang Rupiah atau AS di bank milik negara di Indonesia atas nama KESDM, Gubernur atau Walikota qq perusahaan yang bersangkutan, dengan jangka waktu sesuai dengan jadwal penutupan tambang.

47. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

b. Priority to fulfill Domesting Requirement on Mineral and Coal (continued)

Kepmen 23 K/30/MEM/2018 (continued)

In addition, the entities prohibited to selling overseas coal which becomes the obligation to fulfill minimum percentage of DMO. The entities which does not meet the minimum percentage of DMO will be subject to sanctions in the form of cuts of production in the "Rencana Kerja dan Anggaraan Biaya ("RKAB")" in 2019 as well as the reduction of export quotas by the number of domestic coal sales obligations that are not met.

c. Selling price of coal for the supply of electric power for the public interest

On March 9, 2018, KESDM issued Kepmen 1395 K/30/MEM/2018 regarding selling price of coal for the supply of electric power for the public interest of US$70 per metric tonne of Free On Board ("FOB") Vessel, which is based on the reference specification on calories 6,322 kcal/kg GAR, Total Moisture 8%, Total Sulphur 0,8% and Ash 15%.

d. Mine reclamation and post-mining activities

On February 28, 2014, the Ministry of ESDM issued Ministerial Regulation No. 07/2014 ("Permen 07/2014") regarding mine reclamation and post-mining activities in the mineral and coal mining activities. As at the effective date of Permen 07/2014, the Permen No. 18/2008 regarding reclamation and mine closure was revoked and no longer valid. It is stated that a company is required to provide mine reclamation and mine closure guarantees which may be in the form of a time deposit, bank guarantee or insurance, all of which with a duration according to the reclamation schedule. The mine reclamation guarantee may also be in the form of an accounting reserve, if the company is either a publicly listed company or the company has paid up capital of at least US$25,000,000 as stated in the audited financial statements. If a time deposit, the mine closure guarantee may be placed in Rupiah or US$ funds, with a state owned bank in Indonesia on behalf of the KESDM, Governor or Mayor qq the relevant company with a duration according to the mine closure schedule.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

47. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

e. Permasalahan hukum

i. Pada tanggal 26 Maret 2018, M. Sabran Masili ("Penggugat") mendaftarkan gugatan di Pengadilan Negeri Tenggarong ("PN Tenggarong") dengan nomor perkara 27/Pdt.G/2018/PN.Trg. Gugatan tersebut melawan ABN, Muliadi Nasution dan Izhar masing-masing sebagai Tergugat I, II dan III serta Pemerintah Kabupaten Kutai Karta Negara cq. Lurah, Ketua RT 6 dan Ketua RT 2 Kelurahan Pendingin masing-masing sebagai Turut Tergugat I, II dan III. Para tergugat dianggap telah melakukan perbuatan melawan hukum dengan mengakui kepemilikan dan membangun conveyor di atas tanah milik Penggugat seluas 40.000-meter persegi. Dalam gugatan ini, Penggugat menuntut tanah tersebut dikembalikan kepada Penggugat dalam keadaan kosong dan meminta ganti rugi kepada Tergugat I, II dan III masing-masing sebesar AS$19.910.000, Rp156.120.000, Rp5.000.000 per hari jika pihak tergugat lalai mematuhi putusan serta menyerahkan tanah tersebut kepada Penggugat.

Pada tanggal 9 Oktober 2018, Majelis Hakim PN Tenggarong telah mengabulkan sebagian gugatan No. 27/Pdt.G/2018/PN.Trg, sedangkan seluruh permintaan ganti kerugian materiil maupun immateriil yang diajukan Penggugat tidak dikabulkan oleh Majelis Hakim PN Tenggarong. Berdasarkan putusan tersebut, maka pada tanggal 12 Oktober 2018 para Tergugat mengajukan upaya hukum banding melalui PN Tenggarong.

Pada tanggal 9 Mei 2019, Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Samarinda ("PT Samarinda") telah memutuskan perkara tersebut dengan keputusan menolak banding dan memperkuat putusan PN Tenggarong. Selanjutnya pada tanggal 31 Juli 2019, ABN telah menerima salinan putusan PT Samarinda. ABN telah mengajukan permohonan kasasi pada tanggal 31 Juli 2019 berdasarkan Akta Pernyataan Kasasi Nomor 27/Pdt.G/2018/PN.Trg. Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa gugatan yang diajukan oleh Penggugat tidak mempunyai dasar dan didukung oleh bukti-bukti yang cukup kuat.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Mahkamah Agung belum mengeluarkan keputusannya.

47. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

e. Legal case

i. On March 26, 2018, M. Sabran Masili (the "Plaintiff") filed a lawsuit at District Court of Tenggarong ("PN Tenggarong") under case number 27/Pdt.G/2018/PN.Trg. This lawsuit is against ABN, Muliadi Nasution, Izhar as Defendant I, II and III, respectively along with Pemerintah Kabupaten Kutai Karta Negara cq. Lurah, Ketua RT 6 dan Ketua RT 2 Kelurahan Pendingin as Co-defendant I, II and III, respectively. The Defendants were alleged of tort by the recognition of ownership and built conveyor over land of 40,000 square meters which belongs to the Plaintiff. In this lawsuit, the Plaintiff asked for the land to be surrendered to the Plaintiff in original condition and a compensation from Defendants I, II and III of US$19,910,000, Rp156,120,000 and Rp5,000,000, respectively, per day if the defendants fails to obey the decision and to handover the land to the Plaintiff.

On October 9, 2018, the Panel of Judges of the PN Tenggarong granted part of claim No. 27/Pdt.G/ 2018/PN.Trg, while all requests for material and immaterial compensation submitted by the Plaintiff were not granted by the Panel of Judges PN Tenggarong. Based on the verdict, on October 12, 2018 the Defendants submitted an appeal against PN Tenggarong.

On May 9, 2019, the Panel of Judges of the High Court of Samarinda ("PT Samarinda") has decided to reject the appeal and strengthen PN Tenggarong's verdict. Further on July 31, 2019, ABN has received copy of PT Samarinda's verdict. ABN has appealed to the Supreme Court on July 31, 2019 based on Deed of Cassation Statement Number 27/Pdt.G/2018/PN.Trg. The Group believes that the claim filed by the Plaintiff has no basis and is not supported by sufficient strong evidence.

Until the completion date of these consolidated financial statements, Supreme Court has not made any decision.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

47. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

e. Permasalahan hukum (lanjutan)

ii. Pada tanggal 1 Oktober 2019, Ferdy Daniel dan Johan Paulus ("Penggugat") mendaftarkan gugatan di Pengadilan Negeri Airmadidi ("PN Airmadidi") dengan nomor perkara 172/Pdt.G/2019/PN Arm. Gugatan tersebut melawan (i) Ahli Waris dari Frets Paulus, (ii) Ahli Waris dari Erni Rumbayan, (iii) Ahli Waris dari Mesakh Watupongoh, (iv) Maria Pangemanan, (v) Harry Setiawan, (vi) MCL, sebagai Tergugat I, II, III, IV, V, dan VI, serta (vii) Pemerintah Negara Republik Indonesia, Cq. Kepala Badan Pertanahan Nasional, Cq. Kepala Kantor Wilayah Pertanahan Sulawesi Utara di Manado, Cq. Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Minahasa Utara, dan (viii) Pemerintah Kecamatan Kema, masing-masing sebagai Turut Tergugat I dan II. Tergugat I dinyatakan melakukan Perbuatan Melawan Hukum dengan melakukan penjualan tanah, yang terletak di Kelong Bawah, Desa Kema I, Kecamatan Kema, Kabupaten Minahasa Utara ("Tanah Sengketa") kepada Tergugat II. Sedangkan, Tergugat II, III, IV, V dan VI yang dengan berdasar kepada penjualan Tanah Sengketa yang dilakukan oleh Tergugat I tersebut, melakukan peralihan lanjutan atas hak atas Tanah Sengketa tersebut.

Dalam gugatan ini, Penggugat menuntut untuk PN Airmadidi menyatakan batal demi hukum dan tidak memiliki kekuatan hukum mengikat, segala surat terkait peralihan hak atas Tanah Sengketa tersebut dan sertifikat atas Tanah Sengketa yang diterbitkan oleh Turut Tergugat I. Serta menghukum Tergugat VI untuk keluar dan mengosongkan Tanah Sengketa dan menyerahkan Tanah Sengketa dalam keadaan kosong. Penggugat juga meminta Para Tergugat dan Para Turut Tergugat untuk membayar kerugian imateriil sebesar Rp100.000.000.000 (seratus miliyar Rupiah). Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa gugatan yang diajukan oleh Penggugat tidak mempunyai dasar dan didukung oleh bukti-bukti yang cukup kuat.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, PN Airmadidi belum memberikan keputusan apapun atas perkara gugatan ini.

47. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

e. Legal case (continued)

ii. On 1 October 2019, Ferdy Daniel and Johan Paulus (the "Plaintiff") filed a lawsuit at District Court of Airmadidi ("PN Airmadidi") under case number 172/Pdt.G/2019/PN Arm. This lawsuit is against (i) Ahli Waris Frets Paulus, (ii) Ahli Waris Erni Rumbayan, (iii) Ahli Waris Mesakh Watupongoh, (v) Harry Setiawan, (vi) MCL, as Defendant I, II, III, IV, V and VI, respectively, along with (vii) the Government of Republic of Indonesia, Cq. Head of National Land Agency Office, Cq. Head of North Sulawesi Regional Office for Land Agency Office in Manado, Cq. Head of North Minahasa Regency Land Agency Office and (vii) Government of Kema District, as Co-defendant I and II, respectively. Defendant I was declared to have committed acts against the law by selling the land, which was located in Kelong Bawah, Kema I Village, Kema District, North Minahasa Regency ("Disputed Land") to Defendant II. Meanwhile, Defendants II, III, IV, V and VI based on the transfer of the Disputed Land conducted by Defendant I, made the further transfer of rights of the Disputed Land.

In this lawsuit, the Plaintiffs demanded that PN Airmadidi to declare, null and void by law and have no binding legal force, all letters related to the transfer of rights of the Disputed Land and certificates on the Disputed Land issued by the Co-defendant I. Also sentenced Defendant VI to leave and vacate the Disputed Land and submit it in an empty state. The plaintiff also asked the Defendants and the Co-defendants to pay immaterial losses of Rp100,000,000,000 (one hundred billion Rupiah). The Group believes that the claim filed by the Plaintiff has no basis and is not supported by sufficient strong evidence.

Until the completion date of these consolidated financial statements, District Court of Airmadidi has not made any verdict on this lawsuit.

48. REKLASIFIKASI AKUN / *48. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT*

Angka komparatif tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan presentasi laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Certain comparative figure in the consolidated financial statements as of December 31, 2018 and for the year then ended have been reclassified to conform with the presentation of consolidated financial statements as of December 31, 2019 and the for the year then ended.

	2018		
	Seperti dilaporkan sebelumnya/ *As previously reported*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Seperti direklasifikasi/ *As reclassified*
Aset tetap, neto/ *Fixed assets, net*	48.261.432	(6.225.995)	42.035.437
Properti investasi/ *Investment property*	-	6.225.995	6.225.995

49. TRANSAKSI NON KAS / *49. NON-CASH TRANSACTIONS*

Berikut ini transaksi non-kas yang signifikan:

Listed below are significant non-cash transactions:

2019	2018	
		Penambahan aset tetap melalui: / *Acquisition of fixed assets through:*
60.255	345.474	Utang usaha / *Trade payables*
93.925	2.383	Utang lain-lain / *Other payables*
18.409	-	Realisasi uang muka / *Advance realization*
		Pelepasan aset tetap melalui piutang lain-lain / *Fixed assets disposal through other receivable*
-	17.435	
		Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi dan aset tambang melalui: / *Increase in exploration and evaluation and mine asset through:*
11.675	14.966	Utang usaha / *Trade payables*
44.055	-	Realisasi uang muka / *Advance realization*
		Reklasifikasi uang muka ke: / *Reclassification of advance to:*
3.180.176	6.304.805	Properti investasi / *Investment properties*
-	320.089	Piutang lain-lain / *Other receivables*
		Reklasifikasi utang lain-lain ke: / *Reclassification of other payables to:*
10.411.798	-	Kepentingan non-pengendali / *Non-controlling interests*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)***

50. PERUBAHAN PADA LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

50. CHANGES IN LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

	2019						
	1 Januari/ *January 1*	Arus kas/ *Cash flows*	Mata uang asing/ *Foreign exchange*	Beban tangguhan atas utang bank/ *Deferred charges on bank loans*	Lain-lain/ *Others*	31 Desember/ *December 31*	
Utang bank	155.038.555	98.217.231	834.868	4.160.586	-	258.251.240	*Bank loans*
Utang lain-lain - pihak ketiga	20.207.232	(9.320.248)	-	-	(7.269.274)	3.617.710	*Other payables - third parties*
Sewa pembiayaan	38.869	(37.175)	5.828	-	-	7.522	*Finance leases*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**175.284.656**	**88.859.808**	**840.696**	**4.160.586**	**(7.269.274)**	**261.876.472**	***Total liabilities from financing activities***

	2018						
	1 Januari/ *January 1*	Arus kas/ *Cash flows*	Mata uang asing/ *Foreign exchange*	Beban tangguhan atas utang bank/ *Deferred charges on bank loans*	Lain-lain/ *Others*	31 Desember/ *December 31*	
Utang bank	98.724.433	56.952.783	(1.377.095)	738.434	-	155.038.555	*Bank loans*
Utang lain-lain - pihak ketiga	8.404.039	3.995.982	-	-	7.807.211	20.207.232	*Other payables - third parties*
Sewa pembiayaan	111.736	(72.867)	-	-	-	38.869	*Finance leases*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**107.240.208**	**60.875.898**	**(1.377.095)**	**738.434**	**7.807.211**	**175.284.656**	***Total liabilities from financing activities***

51. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

i. PKU menandatangani Adendum III Perjanjian Kredit Modal Kerja ("KMK") dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 27 Februari 2020 sehubungan dengan perubahan fasilitas KMK menjadi KMI I dan KMK II masing-masing sebesar Rp10.000.000.000 dan Rp5.500.000.000 dan perubahan jangka waktu fasilitas KMK sampai dengan 24 November 2020.

ii. Selama Januari sampai dengan Maret 2020, MCL telah melakukan penarikan sebesar AS$19.725.845 atas Perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Sarana Multi infrastruktur (Catatan 23a.i).

iii. Pada Januari 2020, GLP telah melakukan penarikan sebesar AS$7.850.828 atas Perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 23b.i).

51. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

i. PKU entered into Adendum III Working Capital Credit Agreement ("KMK") with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk on February 27, 2020 related amendment of the KMK facilities to KMK I and KMK II amounting to Rp10,000,000,000 and Rp5,500,000,000 and changes in the term of the KMK facilities until November 24, 2020.

ii. During January to March 2020, MCL has performed drawdown amounting to US$19,725,845 from the Syndicated Loan Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Sarana Multi Infrastruktur (Note 23a.i).

iii. In January 2020, GLP has performed drawdown amounting to US$7,850,828 from the Syndicated Loan Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Notes 23b.i).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)***

51. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

iv. Pada Maret 2020, TBS telah melakukan pembayaran pokok pinjaman sebesar AS$3.750.000 atas Perjanjian Kredit No. 26 (Catatan 23a).

v. Pada Maret 2020, ABN telah melakukan penarikan sebesar AS$750.000 atas Perjanjian Kredit dengan Citibank N.A., Indonesia (Catatan 23d.ii)

vi. Operasi Kelompok Usaha telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19 yang dimulai di Cina dan kemudian menyebar ke negara-negara lain termasuk Indonesia. Efek virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk efek terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Efek masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Kelompok Usaha masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Kelompok Usaha.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, telah terjadi penurunan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing yang sebagian disebabkan oleh dampak virus Covid-19.

51. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

iv. In March 2020, TBS has repaid the principal loan amounting to US$3,750,000 from Credit Agreement No. 26 (Notes 23a).

v. In March 2020, ABN has performed drawdown amounting to US$750,000 from the Loan Agreement with Citibank N.A., Indonesia (Notes 23d.ii).

vi. The Group's operations have and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus which started in China and subsequently spread to other countries including Indonesia. The effect of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effect of the outbreak of Covid-19 virus to Indonesia and the Group are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Group.

As of the date of this financial statements, there has been decline in Rupiah foreign currency exchange rates which partially due to impact of Covid-19 virus.

2019
LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

MANAGING PERFORMANCE
DRIVING TRANSFORMATION

2019
LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

MANAGING PERFORMANCE
DRIVING TRANSFORMATION

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK

Treasury Tower, Level 33
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
Phone : +6221 5020 0353
Fax : +6221 5020 0352
e-mail : corsec@tobabara.com

www.tobabara.com

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK